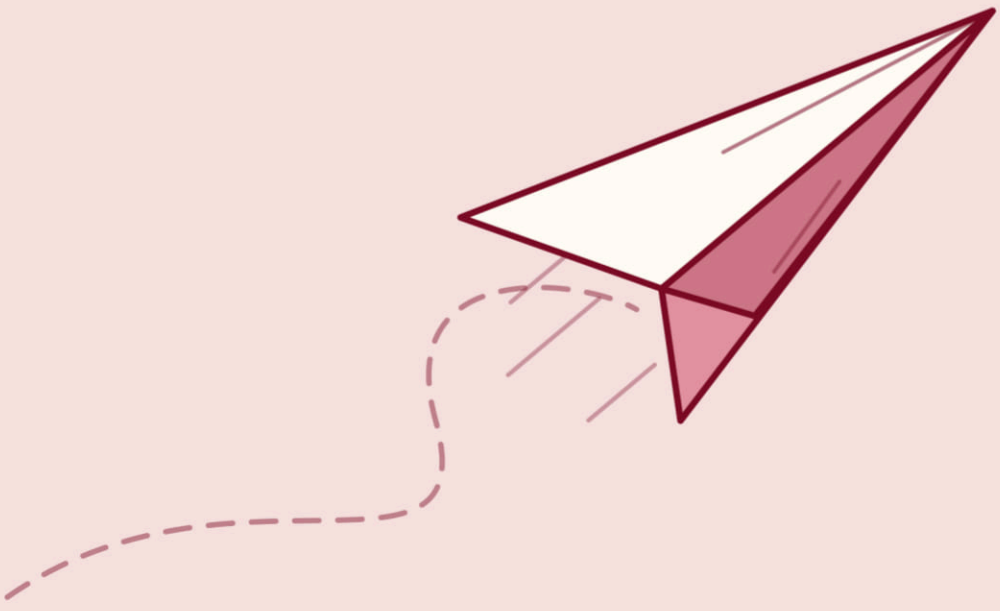
SERI PERSIAPAN TKA SMP

TKA SMP

BAHASA INDONESIA

Materi, Strategi, dan Simulasi



Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

2026/2027 · BINDSMP

TKA BAHASA INDONESIA SMP

Materi, Strategi, dan Simulasi

Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

The Dancer of the Silent Stage

"Semakin kau mengenalku, semakin banyak yang kamu tidak tahu"



KETERANGAN BUKU

TKA Bahasa Indonesia SMP: Materi, Strategi, dan Simulasi

Penulis: Handaka Lumu

Penyusun soal: Tim Next Level Study Indonesia

Penerbit: Next Level Study Indonesia

Edisi: Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027 · Kode buku BINDSMP

© 2026 Next Level Study Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa. Boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan.

Sumber soal asli: Soal Asli TKA SMP Bahasa Indonesia 2025/2026 dirilis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di laman hasil TKA (tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/daya-serap) beserta daya serap nasionalnya; kunci jawaban tidak dirilis resmi sehingga kunci dan pembahasan disusun tim NLS (dikerjakan dua kali secara terpisah); sumber setiap bacaan dicantumkan di bawah bacaan.

Acuan kisi-kisi: https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-wajib/smp/Bahasa-Indonesia

Kata Pengantar

Untukmu yang sedang bersiap,

Terima kasih sudah membuka buku ini. Mungkin kamu membacanya sepulang sekolah, di sela membantu orang tua, atau di malam yang sudah sepi. Apa pun keadaannya, langkah kecil ini berarti: kamu memilih untuk bersiap.

Buku ini ditulis untuk siswa kelas 9 yang akan menghadapi TKA Bahasa Indonesia SMP. Banyak siswa merasa soal Bahasa Indonesia mudah karena semua jawabannya "ada di bacaan". Namun, soal asli TKA SMP 2025/2026 menunjukkan hal lain: rata-rata hanya sekitar 61 dari 100 peserta yang menjawab benar. Penyebabnya jarang karena kurang pintar. Lebih sering karena membaca terburu-buru, tertukar antara isi teks dan isi gambar, atau memilih jawaban yang terdengar baik tanpa memeriksa buktinya.

Karena itu, buku ini tidak menjanjikan jalan pintas. Isinya adalah penjelasan yang pelan dan rinci tentang apa yang diuji menurut kisi-kisi resmi, contoh yang dikerjakan langkah demi langkah, jebakan yang sering dipasang, dan latihan yang terarah. Setiap bab diakhiri kuis. Di akhir buku ada empat simulasi TKA dengan waktu yang sama dengan ujian sebenarnya, lengkap dengan kunci dan pembahasan.

Pakailah buku ini berurutan. Bacalah materinya sampai paham, kerjakan latihan sebelum melihat kunci, dan ulangi sub bab yang ditunjuk bila skor kuismu belum memuaskan. Latihan yang sama dapat kamu buka di LMS Next Level Study lewat kode QR di setiap bab.

Saya berjanji menulis buku ini dengan jujur: tidak ada angka yang dikarang, tidak ada janji yang tidak dapat ditepati. Itulah cara saya berbakti pada pendidikan negeri ini. Sekarang giliranmu. Berjanjilah untuk belajar dengan sungguh-sungguh, bukan semata demi nilai, melainkan demi dirimu, keluargamu, dan Indonesia yang kelak kamu layani dengan seluruh jiwa dan ragamu.

Selamat belajar. Saya percaya kamu bisa.

Oktober 2026

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Panduan Memakai Buku

Buku ini dipakai berurutan: kenali ujiannya (Bagian A), pelajari 3 bab materi (Bagian B), uji kesiapanmu dengan simulasi TKA berwaktu (Bagian C), lalu cocokkan jawaban dan pelajari pembahasannya (Bagian D).

Peta belajar

Langkah	Kamu mengerjakan	Hasil
1	Bagian A: kenali bentuk soal dan peta kisi-kisi	Tahu apa yang diuji
2	Bab demi bab: baca sub bab, kerjakan latihan, lalu Kuis Akhir Bab	Skor kuis per bab
3	Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran di akhir kuis	Titik lemah berkurang
4	Bagian C: 4 simulasi TKA berwaktu	Skor simulasi
5	Bagian D: kunci dan pembahasan semua soal	Paham alasan, bukan hanya jawaban

Tanda di dalam buku

Tanda	Artinya
◎ APA YANG DIUJI	Tujuan belajar sub bab dan indikator resmi yang diuji
◆ KONSEP INTI	Materi lengkap: penjelasan runtut, gambar, dan contoh terselesaikan
▲ STRATEGI DAN JEBAKAN	Langkah menjawab dan pola pengecoh yang sering dipasang
● BEDAH SOAL	Soal dibahas langkah demi langkah
✎ LATIHAN	Soal untuk dikerjakan sendiri; kunci singkat di bawahnya
✓ PERIKSA DIRI	Pertanyaan refleksi dan hal yang perlu diingat
Kotak QR	Membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS

Kode

BINDSMP-1.2 = sub bab 1.2; BINDSMP-KB1 = kuis akhir bab 1; BINDSMP-FIN1 = simulasi 1. Kode yang sama dipakai di LMS.

Belajar lewat PDF atau LMS

Semua latihan, kunci, dan pembahasan sudah ada di buku ini, jadi kamu bisa belajar hanya dengan PDF atau cetakan. LMS menambahkan latihan dan kuis interaktif, serta menyimpan skormu.

Buka buku ini di LMS NLS

Pindai untuk membuka course buku ini.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Panduan Memakai Buku iii
Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Indonesia SMP 1
Bagian B · Materi 6
Bab 1 · Pemahaman Tekstual 6
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat 7
Sub bab 1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang 22
Sub bab 1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata 36
Sub bab 1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan 48
Kuis Akhir Bab 1 61
Bab 2 · Pemahaman Inferensial 81
Sub bab 2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis 82
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat 95
Sub bab 2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan 111
Sub bab 2.4 · Memprediksi peristiwa 121
Sub bab 2.5 · Bahasa kias dan citraan 131
Kuis Akhir Bab 2 143
Bab 3 · Evaluasi dan Apresiasi 160
Sub bab 3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari 161
Sub bab 3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi 172
Sub bab 3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks 183
Sub bab 3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi 197
Kuis Akhir Bab 3 207
Bagian C · Simulasi TKA 225
Simulasi 1 — Soal Asli TKA SMP 2026 226
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027 253
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027 274
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027 295
Bagian D · Kunci dan Pembahasan 316
Penutup 412
Lampiran 413

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian A · Mengenal TKA Bahasa Indonesia SMP

A.1 Apa yang diuji

TKA (Tes Kemampuan Akademik) Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs menguji **satu keterampilan berbahasa, yaitu membaca**. Kamu tidak diminta menghafal definisi, nama majas, atau aturan ejaan sebagai pengetahuan lepas. Semua soal berangkat dari **teks dan gambar yang ada di depanmu**. Jawaban yang benar selalu dapat dibuktikan dengan bagian bacaan.

> Jawaban benar bukan yang terdengar paling baik, melainkan yang paling kuat buktinya di dalam teks atau gambar.

Beberapa keterangan pelaksanaan yang perlu kamu tahu:

Hal	Keterangan	Sumber
Peserta	murid kelas 9 SMP/MTs/sederajat	pelaksanaan TKA SMP 2025/2026
Jumlah soal	30 soal	paket soal asli TKA SMP 2025/2026 (Bagian C, Simulasi 1)
Waktu	75 menit	pemberitaan jadwal TKA SD/SMP 2026 (JPNN, Januari 2026); periksa kembali ketentuan resmi tahun ujianmu
Pelaksanaan terakhir	April 2026	jadwal TKA SD/SMP 2026 dari Kemendikdasmen

Dengan 30 soal dalam 75 menit, waktumu rata-rata **2,5 menit per soal**, termasuk waktu membaca. Karena satu bacaan dipakai untuk tiga soal, kamu punya sekitar **7 menit untuk setiap bacaan**.

A.2 Bahan bacaan: teks nonfiksi dan fiksi

Soal asli TKA SMP 2025/2026 memakai sepuluh bacaan. Setiap bacaan dipakai untuk tepat tiga soal. Lima bacaan berupa teks nonfiksi dan lima berupa teks fiksi.

Kelompok	Jenis teks	Contoh di soal asli
Nonfiksi	teks informasi berglosarium	robot pengantar makanan
	teks prosedur dengan infografis langkah	membuat SCOBY untuk minuman kombucha

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

	laporan percobaan dalam bentuk infografis	uji biodegradasi bioplastik
	teks ajakan disertai dua ilustrasi	memilih kaos kaki yang berkualitas
	brosur dengan peta	kawasan konservasi laut
Fiksi	cerpen bertema budaya daerah	Seno dan aturan adat lilifuk
	fabel informatif	lebah madu
	puisi	"Hutan Karet"
	cerita rakyat	Batu Penyu
	cerita anak berdialog dengan dua ilustrasi	ketupat Lebaran

Ada satu ciri penting TKA SMP: **hampir semua bacaan bergambar**. Pada 27 dari 30 soal asli, bacaannya disertai gambar. Sebagian gambar hanya penghias, tetapi pada sekitar 13 soal, jawabannya **harus dibaca dari gambar**: isi infografis, isi brosur, peta, atau ekspresi tokoh pada ilustrasi. Bahkan puisinya ditampilkan sebagai gambar. Karena itu, buku ini melatihmu membaca tulisan dan gambar sama telitinya (lihat Sub bab 1.1 dan 3.3).

A.3 Tiga bentuk soal

TKA SMP memakai tiga bentuk soal. Pada soal asli 2025/2026, sebarannya **10 PG, 8 PG kompleks, dan 12 kategori**.

Bentuk	Ciri di layar	Cara menjawab
Pilihan ganda (PG)	empat pilihan A–D	pilih **satu** jawaban paling tepat
PG kompleks	ada tulisan "Jawaban benar lebih dari satu"	pilih **semua** pilihan yang benar (biasanya dua atau tiga)
Kategori	tabel tiga pernyataan dengan kolom Benar/Salah, Tepat/Tidak Tepat, atau Sesuai/Tidak Sesuai	tentukan kategori untuk **setiap** pernyataan

Cara paling aman mengerjakan PG kompleks dan soal kategori adalah **menguji setiap pilihan atau pernyataan secara terpisah**, seolah-olah masing-masing adalah satu soal Benar/Salah kecil. Anggaplah satu baris yang salah membuat seluruh jawaban salah, sehingga jangan mengharapkan nilai sebagian.

Berikut contoh cara menjawab ketiga bentuk itu. Teksnya pendek dan disusun hanya untuk menjelaskan cara kerja; tokohnya fiktif.

> Sejak awal semester, kantin SMP Negeri 1 Bukitasri tidak lagi memakai kantong plastik. Siswa diminta membawa kotak makan sendiri. Pada bulan pertama, banyak siswa lupa membawa kotak makan, tetapi sampah plastik di tempat sampah sekolah berkurang hampir separuhnya. Karena itu, OSIS menyediakan dua puluh kotak makan pinjaman di meja kantin.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh PG. *Mengapa OSIS menyediakan kotak makan pinjaman?* Bukti ada di kalimat sebelum "Karena itu": banyak siswa lupa membawa kotak makan. Pilihan "karena sampah plastik berkurang" memakai kalimat dari teks, tetapi bukan alasan langsungnya. Pengecoh semacam ini paling sering dipasang.

Contoh PG kompleks. *Informasi apa saja yang tersurat dalam teks?* Misalnya pilihannya: (A) kantin berhenti memakai kantong plastik, (B) semua siswa selalu membawa kotak makan, (C) sampah plastik berkurang hampir separuhnya, (D) OSIS menjual kotak makan di kantin. Uji satu per satu: A tertulis. B salah karena banyak siswa justru lupa. C tertulis. D salah karena kotaknya *pinjaman*, bukan dijual. Jawaban: **A dan C**.

Contoh kategori (Benar/Salah). *Pernyataan: "Aturan baru kantin berhasil mengurangi sampah plastik."* Teks tidak memakai kata *berhasil*, tetapi menyebut sampah plastik berkurang hampir separuhnya setelah aturan itu berlaku. Pernyataan ini **didukung** teks, jadi Benar. Bedakan dengan pernyataan yang hanya mungkin benar tetapi tidak punya pijakan di teks.

A.4 Peta kisi-kisi dan isi buku

Kisi-kisi resmi TKA SMP membagi kemampuan membaca menjadi tiga kompetensi. Buku ini mengikuti pembagian itu: satu kompetensi menjadi satu bab.

Kompetensi (bab)	Sub bab	Nomor soal asli 2025/2026	Jumlah
Pemahaman Tekstual (Bab 1)	1.1 Informasi penting yang tersurat	4	5
	1.2 Istilah dalam berbagai bidang	1	
	1.3 Objek dan latar dari kosakata	22	
	1.4 Kerangka, bagan, dan urutan	2, 25	
Pemahaman Inferensial (Bab 2)	2.1 Ide pokok, gagasan pendukung, tujuan penulis	7, 10, 13, 14	17
	2.2 Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat	16, 20, 24, 28	
	2.3 Hubungan logis	5, 8, 11	
	2.4 Memprediksi peristiwa	6, 17, 19, 26, 29	
	2.5 Bahasa kias dan citraan	23	
Evaluasi dan Apresiasi (Bab 3)	3.1 Relevansi dengan kehidupan	18, 21	8
	3.2 Ketepatan bahasa dan keakuratan isi	3, 9	
	3.3 Kesesuaian ilustrasi dan unsur visual	12, 15, 30	
	3.4 Respons emosional	27	

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 paling banyak keluar (17 dari 30 soal). Sub bab dengan soal terbanyak adalah 2.4 (memprediksi, 5 soal), 2.1 dan 2.2 (masing-masing 4 soal). Pemetaan nomor soal ke sub bab dibuat tim penulis berdasarkan indikator resmi tiap butir.

A.5 Tingkat kesulitan nasional

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah merilis **daya serap** setiap soal asli TKA SMP 2025/2026, yaitu persentase peserta yang menjawab benar, dari 4.300.640 peserta di seluruh Indonesia. Kunci jawabannya tidak dirilis; kunci dan pembahasan di buku ini disusun tim penulis dan diperiksa dua kali secara terpisah.

Sub bab	Nomor soal asli (daya serap)
1.1 Informasi tersurat	4 (59,7 %)
1.2 Istilah	1 (60,1 %)
1.3 Objek dan latar	22 (62,3 %)
1.4 Kerangka dan urutan	2 (64,4 %) · 25 (56,9 %)
2.1 Ide pokok dan tujuan	7 (62,1 %) · 10 (63,1 %) · 13 (60,2 %) · 14 (62,4 %)
2.2 Tokoh dan amanat	16 (58,0 %) · 20 (61,2 %) · 24 (62,2 %) · 28 (55,2 %)
2.3 Hubungan logis	5 (62,1 %) · 8 (63,8 %) · 11 (62,0 %)
2.4 Memprediksi	6 (58,7 %) · 17 (61,8 %) · 19 (55,4 %) · 26 (64,5 %) · 29 (61,8 %)
2.5 Kias dan citraan	23 (60,9 %)
3.1 Relevansi	18 (59,8 %) · 21 (65,2 %)
3.2 Bahasa dan isi	3 (59,7 %) · 9 (57,8 %)
3.3 Ilustrasi dan visual	12 (63,0 %) · 15 (57,1 %) · 30 (58,5 %)
3.4 Respons emosional	27 (62,7 %)

Sumber: tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/daya-serap (data TKA SMP 2025/2026).

Semua soal berdaya serap antara 55 % dan 65 %, rata-rata sekitar 61 %. Artinya, tidak ada soal yang "sangat sulit", tetapi juga tidak ada yang "gratis": sekitar empat dari sepuluh peserta salah di hampir setiap soal. Soal yang paling sering salah adalah perubahan pemahaman tokoh (no. 28, 55,2 %), tindakan tokoh selanjutnya (no. 19, 55,4 %), dan urutan kejadian cerita rakyat (no. 25, 56,9 %). Kesulitannya bukan karena konsepnya tinggi, melainkan karena pengecohnya sangat dekat dengan isi teks. Itulah yang dilatih buku ini.

A.6 Strategi waktu 75 menit

1. **Putaran pertama (±60 menit):** kerjakan bacaan demi bacaan, sekitar 6–7 menit per bacaan. Baca pertanyaannya dulu, lalu bacaan dan gambarnya, lalu jawab ketiga soalnya.
2. **Tandai soal yang meragukan.** Jangan terpaku lebih dari dua menit pada satu soal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Putaran kedua (±15 menit):** kembali ke soal bertanda. Periksa lagi setiap baris PG kompleks dan soal kategori.
4. **Jangan ada yang kosong.** Isi semua soal sebelum waktu habis.

Untuk bacaan bergambar, mulailah dengan judul dan keterangan gambar, lalu ikuti nomor atau panahnya. Untuk puisi, bacalah seluruh bait sebelum menafsirkan satu larik.

A.7 Cara memakai buku ini

- **Bagian B (Materi)** memuat tiga bab dan tiga belas sub bab. Setiap sub bab diawali penjelasan materi yang lengkap dan contoh yang dikerjakan langkah demi langkah. Bacalah sampai paham, jangan langsung melompat ke latihan.
- **Strategi dan jebakan** di setiap sub bab merangkum cara menjawab dan pola pengecoh yang paling sering dipasang.
- **Bedah soal asli** menunjuk soal asli yang sesuai di Simulasi 1 tanpa membuka kuncinya. Kerjakan dulu soalnya di Bagian C, baru baca pembahasannya.
- **Latihan** di akhir setiap sub bab diambil dari paket prediksi Bank Soal NLS. Kuncinya ada di bawah blok latihan; pembahasan lengkap di Bagian D.
- **Kuis Akhir Bab** berisi 30 soal baru dengan waktu 75 menit. Tabel skor di bawahnya menunjukkan sub bab yang perlu diulang.
- **Bagian C (Simulasi TKA)** memuat empat paket utuh: soal asli TKA SMP 2025/2026 dan tiga paket prediksi. Kerjakan dengan waktu sungguhan dan lembar jawaban.
- **Bagian D** memuat kunci dan pembahasan semua soal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian B · Materi

Bagian ini memuat 3 bab. Tiap bab diakhiri kuis; kerjakan berurutan.

Bab 1 · Pemahaman Tekstual

BINDSMP-B1

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menemukan informasi penting yang tertulis langsung dalam teks dan gambar
- memahami makna istilah dalam berbagai bidang dari petunjuk di dalam teks
- mengenali objek dan latar cerita, puisi, atau teks informasi dari kosakatanya
- menyusun kerangka, bagan, dan urutan dari bagian penting teks

Peta bab

Sub bab	Judul
1.1	Menemukan informasi penting yang tersurat
1.2	Memahami istilah dalam berbagai bidang
1.3	Mengenali objek dan latar dari kosakata
1.4	Menyusun kerangka, bagan, dan urutan

Bab 1 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-B1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat

BINDSMP-1.1

◎ APA YANG DIUJI

Soal jenis ini menanyakan hal yang **tertulis langsung** di dalam teks. Misalnya: apa manfaat sebuah alat, bahan apa yang dipakai, siapa yang melakukan sesuatu, atau kapan sebuah kegiatan berlangsung. Jawabannya ada di teks. Kamu hanya perlu menemukannya dengan tepat.

Kedengarannya mudah. Namun, banyak siswa kehilangan nilai di sini. Penyebabnya, mereka menjawab dari ingatan atau dari "rasanya benar", bukan dari kalimat di dalam teks. Pembuat soal juga sering memasang pilihan yang memakai kata-kata dari teks, tetapi isinya sudah diubah sedikit.

Kisi-kisi resmi TKA SMP menyebut kemampuan ini *mengidentifikasi informasi penting yang tersurat dalam teks*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026, kemampuan ini diuji pada teks prosedur tentang minuman kombucha. Sekitar 60 dari 100 peserta menjawabnya dengan benar.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- mengenali jenis-jenis teks yang sering muncul di TKA SMP;
- membedakan informasi tersurat, informasi tersirat, dan pengetahuan di luar teks;
- mengenali pilihan jawaban yang setia pada teks dan yang menyimpang;
- membaca cepat dengan cara membaca layap dan membaca pindai;
- menemukan informasi pada teks yang disertai gambar atau infografis.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Semua soal membaca berawal dari satu kemampuan: menangkap apa yang benar-benar ditulis penulis. Sebelum kamu bisa menyimpulkan, menilai, atau menafsirkan, kamu harus tahu dulu isi teks dengan tepat. Karena itu, sub bab ini adalah fondasi seluruh buku. Kita akan belajar pelan-pelan, mulai dari mengenal jenis teks sampai cara menemukan kalimat yang menjadi bukti jawaban.

1. Teks yang muncul di TKA SMP

Bacaan TKA Bahasa Indonesia SMP terbagi menjadi dua kelompok besar.

Teks nonfiksi adalah teks yang isinya tentang dunia nyata: fakta, penjelasan, cara melakukan sesuatu, atau ajakan. **Teks fiksi** adalah teks yang isinya cerita atau ungkapan perasaan hasil imajinasi pengarang. Walaupun begitu, bahan cerita fiksi sering diambil dari kehidupan nyata.

Pada soal asli TKA SMP, kedua kelompok ini muncul sama banyak: lima bacaan nonfiksi dan lima bacaan fiksi. Gambar 1.1 memperlihatkan jenis-jenisnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.1 Jenis teks yang muncul di TKA Bahasa Indonesia SMP. Teks nonfiksi berisi informasi dunia nyata; teks fiksi berisi cerita atau ungkapan perasaan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Mari kita kenali satu per satu.

Kelompok	Jenis teks	Ciri utamanya	Informasi yang biasa ditanyakan
Nonfiksi	teks informasi (berita ilmiah populer)	menjelaskan sebuah alat, temuan, atau gejala; sering memuat istilah dan glosarium	apa, siapa, di mana, manfaat, cara kerja
	teks prosedur	menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu; ada alat, bahan, dan langkah	bahan, alat, urutan langkah, manfaat
	laporan percobaan (sering berbentuk infografis)	memuat tujuan, alat dan bahan, langkah, hasil, dan simpulan	tujuan, hasil, simpulan
	teks eksposisi-persuasif	menyampaikan pendapat dan mengajak pembaca melakukan sesuatu	alasan, ajakan, manfaat
	brosur	lembar informasi singkat berisi ajakan, alamat, jadwal, peta atau denah	waktu, tempat, syarat, kontak
Fiksi	cerpen	cerita pendek dengan tokoh, peristiwa, dan latar	peristiwa, ucapan tokoh, latar
	fabel	cerita dengan tokoh binatang yang bisa berbicara	perilaku tokoh, peristiwa
	cerita rakyat (legenda)	cerita turun-temurun, sering tentang asal-usul suatu tempat	urutan kejadian, tokoh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

	puisi	ungkapan perasaan dalam larik dan bait yang padat	kata yang dipakai, gambaran suasana

Kedua kelompok sama-sama punya informasi tersurat. Bedanya hanya isinya. Di teks nonfiksi, informasi tersurat berupa fakta, nama, langkah, manfaat, atau alasan. Di teks fiksi, informasi tersurat berupa peristiwa, ucapan tokoh, dan keterangan tempat atau waktu.

2. Tersurat, tersirat, dan di luar teks

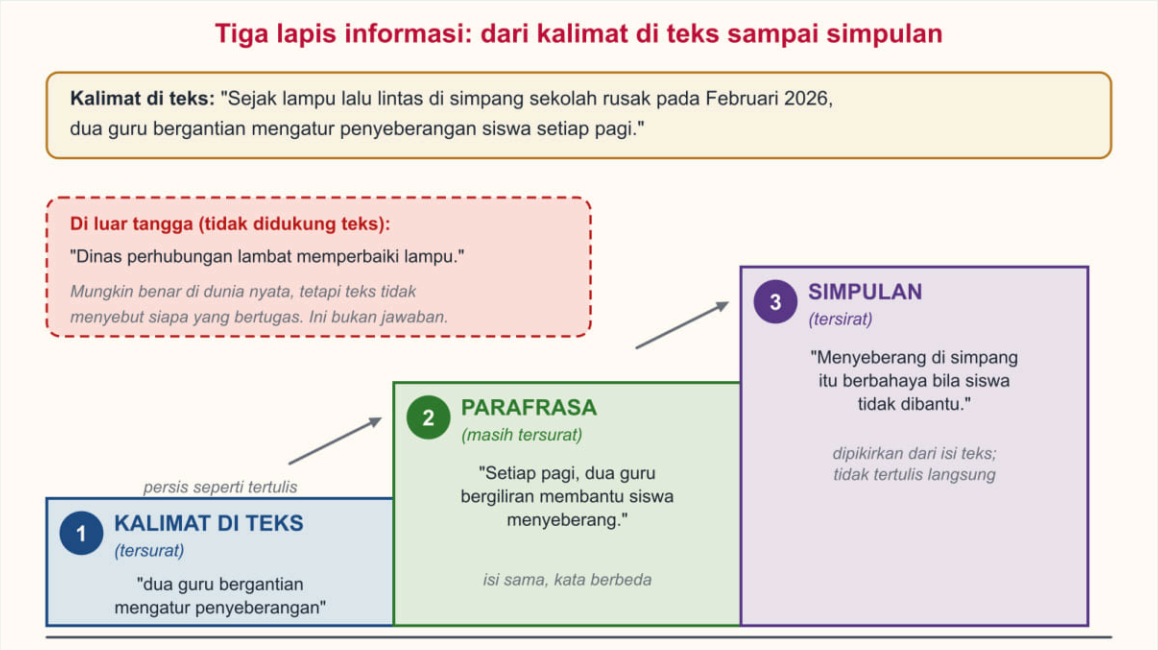
Ada tiga lapis informasi yang harus kamu bedakan.

1. **Informasi tersurat** adalah informasi yang tertulis langsung di teks. Kamu dapat menunjuk kalimatnya dengan jari.
2. **Informasi tersirat** adalah informasi yang tidak ditulis langsung, tetapi dapat disimpulkan dari isi teks. Kamu perlu berpikir dulu untuk mendapatkannya.
3. **Pengetahuan di luar teks** adalah hal yang mungkin benar di dunia nyata, tetapi tidak dinyatakan teks dan tidak bisa disimpulkan dari teks.

Contoh. Bacalah kalimat ini: "Sejak lampu lalu lintas di simpang sekolah rusak pada Februari 2026, dua guru bergantian mengatur penyeberangan siswa setiap pagi."

- Tersurat: lampu lalu lintas rusak sejak Februari 2026; dua guru bergantian mengatur penyeberangan setiap pagi.
- Tersirat: menyeberang di simpang itu berbahaya bagi siswa jika tidak dibantu.
- Di luar teks: dinas perhubungan lambat memperbaiki lampu. Teks tidak menyebut siapa yang bertugas memperbaiki, jadi pernyataan ini tidak boleh dipakai sebagai jawaban.

Gambar 1.2 menunjukkan ketiga lapis ini sebagai tangga.



Gambar 1.2 Tiga lapis informasi. Kalimat di teks dan parafrasanya masih tersurat; simpulan bersifat tersirat; pernyataan di luar tangga tidak didukung teks. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ujian paling sederhana untuk informasi tersurat adalah satu pertanyaan: *dapatkah kamu menunjuk kalimat sumbernya?* Jika bisa, pernyataan itu tersurat. Jika tidak bisa, pernyataan itu bukan informasi tersurat, sebenar apa pun isinya menurut pengetahuanmu.

3. Pertanyaan 5W+1H

Teks nonfiksi, terutama teks informasi dan berita, biasanya menjawab enam pertanyaan dasar. Pertanyaan ini disebut **5W+1H**, dari bahasa Inggris:

- *what* = apa (apa yang terjadi, apa yang dibuat);
- *who* = siapa (siapa pelakunya);
- *when* = kapan (waktu kejadian);
- *where* = di mana (tempat kejadian);
- *why* = mengapa (alasan atau penyebab);
- *how* = bagaimana (cara atau proses).

Soal informasi tersurat hampir selalu menanyakan salah satu unsur ini. Namun, pertanyaannya sering memakai kata lain. Misalnya, "manfaat alat" (mengapa alat itu dibuat), "pihak yang mengadakan kegiatan" (siapa), atau "tahapan pembuatan" (bagaimana). Jadi, ketika membaca pertanyaan, tentukan dulu unsur mana yang ditanyakan. Setelah itu, cari bagian teks yang menjawab unsur itu.

Kata-kata tertentu menjadi tanda unsur 5W+1H. Unsur *mengapa* sering ditandai kata *karena*, *sebab*, *agar*, atau *supaya*. Unsur *kapan* ditandai nama hari, tanggal, atau kata *sejak*. Unsur *bagaimana* ditandai kata *dengan cara*, *pertama*, *lalu*, dan *setelah itu*. Unsur *manfaat* sering ditandai kata *bermanfaat*, *berguna*, *membantu*, atau *dapat*.

4. Informasi tersurat dalam teks fiksi

Dalam cerpen, fabel, atau cerita rakyat, informasi tersurat berupa tiga hal.

1. **Peristiwa** yang diceritakan, misalnya "Dika menutup warungnya lebih cepat".
2. **Ucapan tokoh** yang ditulis di antara tanda petik, misalnya "Besok aku ikut ke pasar," kata Dika.
3. **Keterangan latar**, misalnya "pukul lima sore" atau "di dermaga kayu".

Perasaan tokoh juga tersurat jika penulis menyebutnya langsung, misalnya "Dika merasa cemas". Namun, jika penulis hanya menunjukkan gerak tubuh, misalnya "tangannya gemetar", perasaan di baliknya adalah tafsiran. Tafsiran itu tersirat, bukan tersurat.

5. Parafrasa: kata berbeda, isi sama

Pilihan jawaban jarang menyalin kalimat teks persis. Biasanya, pilihan berupa **parafrasa**, yaitu kalimat teks yang diungkapkan kembali dengan kata-kata lain tanpa mengubah maknanya. Ada empat cara yang sering dipakai. Contoh kalimat asal: "Kompos dari sampah dapur dapat dipanen setelah tiga minggu."

Cara membuat parafrasa	Hasilnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengganti kata dengan sinonim (kata yang maknanya sama)	"Kompos dari sisa dapur bisa diambil setelah tiga minggu."
mengubah kalimat aktif menjadi pasif	"Setelah tiga minggu, kompos dari sampah dapur dapat dipanen."
meringkas	"Kompos sampah dapur siap dalam tiga minggu."
mengubah urutan	"Tiga minggu kemudian, kompos dari sampah dapur dapat dipanen."

Pembuat soal juga membuat **parafrasa yang menyimpang**. Kata-katanya mirip teks, tetapi ada satu bagian kecil yang diubah. Bagian yang paling sering diubah adalah sebagai berikut.

Bagian yang diubah	Di teks	Di pilihan yang salah
kata pembatas	*sebagian* sampah	*semua* sampah
angka atau waktu	setelah *tiga* minggu	setelah *tiga* hari
pelaku	*siswa* menyiram tanaman	*guru* menyiram tanaman
benda yang dibicarakan	manfaat *kompos*	manfaat *keranjang*
arah hubungan	air *meresap* ke tanah	air *menggenang* di tanah

Karena itu, parafrasa yang setia harus cocok pada **semua** unsurnya: pelaku, benda, waktu, angka, kata pembatas, dan arah hubungan. Jika ada satu saja yang berbeda, pilihan itu salah.

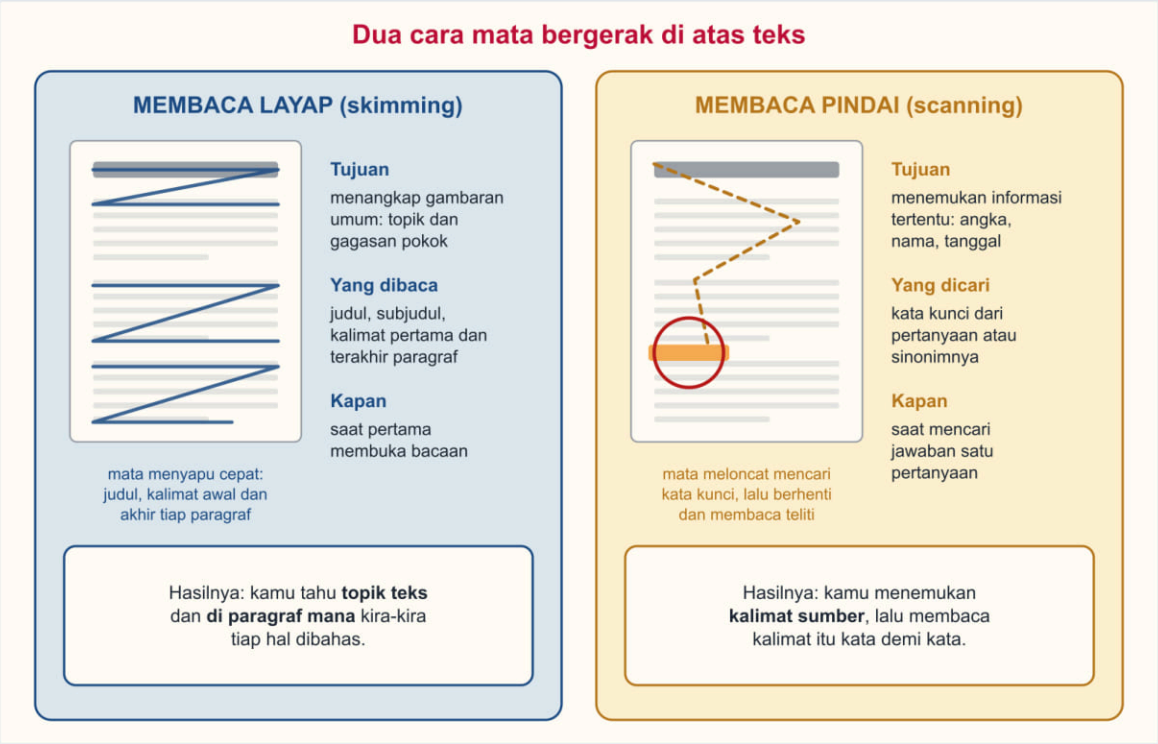
6. Membaca layap dan membaca pindai

Waktu TKA terbatas. Kamu tidak perlu membaca setiap kata dua kali. Ada dua cara membaca cepat yang saling melengkapi (lihat Gambar 1.3).

Membaca layap (*skimming*) adalah membaca sekilas untuk menangkap gambaran umum. Matamu menyapu judul, kalimat pertama setiap paragraf, subjudul, dan kata yang dicetak tebal. Hasilnya, kamu tahu topik teks dan letak setiap bagian.

Membaca pindai (*scanning*) adalah membaca untuk menemukan informasi tertentu. Matamu melompat mencari kata kunci, misalnya nama, angka, atau kata *manfaat*. Setelah kata itu ditemukan, berhentilah dan baca kalimat di sekitarnya dengan teliti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.3 Membaca layap menyapu teks untuk gambaran umum; membaca pindai melompat ke kata kunci untuk menemukan kalimat sumber. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Urutan yang baik: layap dulu agar tahu "kira-kira di mana", lalu pindai untuk menemukan kalimat yang tepat, lalu baca kalimat itu kata demi kata.

7. Informasi dalam gambar dan infografis

Banyak bacaan TKA SMP disertai gambar. Ada gambar yang hanya penghias, tetapi ada juga gambar yang memuat informasi penting. **Infografis** adalah gambar yang menyajikan informasi dengan perpaduan teks singkat, nomor langkah, ikon, dan panah. Pada infografis, informasi tersurat bisa berada di dalam gambar, bukan di paragraf.

Cara membaca infografis:

1. Baca judulnya. Judul memberi tahu topik.
2. Perhatikan bagian-bagiannya: biasanya ada kotak bernomor, judul kecil (misalnya *Alat dan Bahan*, *Langkah*, *Hasil*), dan panah.
3. Ikuti nomor atau panah dari awal sampai akhir.
4. Jika soal bertanya tentang "teks", periksa juga tulisan di dalam gambar. Tulisan di gambar adalah bagian dari teks.

Yang harus kamu ingat

- TKA SMP memakai teks nonfiksi (informasi, prosedur, laporan percobaan, persuasif, brosur) dan fiksi (cerpen, fabel, cerita rakyat, puisi).
- Tersurat = dapat ditunjuk kalimatnya. Tersirat = disimpulkan. Pengetahuan di luar teks bukan jawaban.
- Tentukan unsur 5W+1H yang ditanyakan, lalu cari bagian teks yang menjawabnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Parafrasa yang setia cocok pada semua unsur. Parafrasa yang menyimpang mengubah satu bagian kecil.
- Layap untuk gambaran umum, pindai untuk menemukan kalimat sumber.
- Tulisan di dalam infografis juga bagian dari teks.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Teks prosedur beranotasi

Bacalah teks berikut. Nomor dalam kurung siku menandai kalimat.

Pupuk Cair dari Kulit Pisang

[1] Kulit pisang sering langsung dibuang ke tempat sampah. [2] Padahal, kulit pisang mengandung kalium yang dibutuhkan tanaman untuk membentuk bunga dan buah. [3] Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Karangjati mengolah kulit pisang dari kantin sekolah menjadi pupuk cair pada Maret 2026.

[4] Bahan yang diperlukan adalah 5 kulit pisang, 1 liter air bersih, dan 2 sendok makan gula merah. [5] Alatnya berupa pisau, botol plastik bertutup, dan saringan.

[6] Pertama, potong kulit pisang kecil-kecil agar cepat membusuk. [7] Kedua, masukkan potongan kulit pisang, air, dan gula merah ke dalam botol. [8] Ketiga, tutup botol dan simpan di tempat teduh selama dua minggu. [9] Buka tutup botol setiap dua hari agar gas yang terbentuk keluar. [10] Terakhir, saring cairannya. [11] Sebelum dipakai, campur satu gelas pupuk cair dengan lima gelas air.

Teks disusun untuk contoh; sekolah dan tokoh fiktif.

Catatan bagian teks:

Kalimat	Unsur	Catatan
[1]–[2]	*mengapa*	alasan kulit pisang dipakai: mengandung kalium untuk bunga dan buah
[3]	*siapa, apa, kapan*	siswa kelas VIII; mengolah kulit pisang; Maret 2026
[4]–[5]	bahan dan alat	tiga bahan, tiga alat
[6]–[11]	*bagaimana*	langkah bertanda *pertama, kedua, ketiga, terakhir*; ada dua alasan: *agar cepat membusuk* dan *agar gas keluar*

Sekarang uji empat pernyataan. Mana yang tersurat dalam teks?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pernyataan	Tersurat?	Alasan
(a) Kalium dalam kulit pisang dibutuhkan tanaman untuk membentuk bunga dan buah.	ya	Kalimat [2], hanya urutannya diubah.
(b) Kulit pisang dipotong kecil agar cepat membusuk.	ya	Kalimat [6], sama persis isinya.
(c) Pupuk cair siap dipakai setelah dua hari.	tidak	Angka diubah. Dua hari adalah jarak membuka tutup botol [9]; lama penyimpanan dua minggu [8].
(d) Pupuk cair membuat tanaman tumbuh dua kali lebih cepat.	tidak	Tidak ada di teks. Ini pengetahuan di luar teks, bahkan mungkin tidak benar.

Perhatikan pernyataan (c). Kata *dua* memang ada di teks, tetapi dipasangkan dengan hal lain. Inilah jebakan "kata dari teks, isi berbeda".

Contoh 2 — Tersurat atau hanya kesan?

Bacalah kutipan cerita berikut.

> Pukul empat sore, Rasti membereskan meja jualan kuenya di depan balai desa. Ia menghitung uang di kaleng: tiga puluh enam ribu rupiah. "Masih kurang empat ribu untuk membeli buku gambar Adik," gumamnya.
>
> Langit mendung ketika ia mendorong gerobak pulang. Di ujung jalan, Bu Ratih, pemilik toko alat tulis, sedang menutup pintu tokonya.
>
> "Bu, buku gambarnya masih ada?" tanya Rasti. Napasnya tersengal-sengal.
>
> Bu Ratih memandang gerobak kue itu sebentar. Tanpa berkata apa-apa, ia membuka kembali pintu tokonya.
>
> *Kutipan disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Educational Institutions

Soal kecil: Informasi yang tersurat dalam kutipan adalah ….

A. Rasti menutup meja jualannya karena hujan turun.

B. Uang Rasti kurang empat ribu rupiah untuk membeli buku gambar.

C. Bu Ratih akan memberikan buku gambar itu secara gratis.

D. Bu Ratih merasa kasihan kepada Rasti.

Langkah 1 — Tentukan jenis pertanyaan. Kata *tersurat* berarti jawabannya harus dapat ditunjuk kalimatnya. Tebakan dan tafsiran langsung gugur.

Langkah 2 — Cari kalimat sumber untuk setiap pilihan.

- Pilihan A: teks hanya menyebut *langit mendung* saat Rasti pulang. Tidak ada kata *hujan*, dan meja dibereskan pukul empat sore, bukan karena hujan.
- Pilihan B: ada ucapan "Masih kurang empat ribu untuk membeli buku gambar Adik."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Pilihan C: tidak ada kalimat sumber. Cerita berhenti saat pintu dibuka kembali.
- Pilihan D: teks hanya menunjukkan Bu Ratih *memandang* dan *membuka pintu*. Perasaannya tidak disebut.

Langkah 3 — Cocokkan semua unsur pilihan yang tersisa. Pilihan B memuat tiga unsur: uang Rasti, kurang empat ribu, dan buku gambar. Ketiganya tertulis dalam ucapan Rasti.

Jawaban: B. Pilihan A menambahkan sebab yang tidak ada. Pilihan C menebak lanjutan cerita. Pilihan D adalah kesan pembaca yang wajar, tetapi tersirat, bukan tersurat. Kesan seperti D bisa menjadi jawaban soal tersirat (Bab 2), tetapi bukan jawaban soal tersurat.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Baca pertanyaannya lebih dulu.** Tandai kata kuncinya, misalnya *manfaat*, *bahan*, *menurut teks*, atau *berdasarkan gambar*.
2. **Layap teksnya sekali**, lalu **pindai** bagian yang memuat kata kunci itu atau sinonimnya.
3. **Cocokkan setiap unsur** pilihan: pelaku, benda, waktu, angka, kata pembatas, dan arah hubungan.
4. **Untuk PG kompleks** ("jawaban benar lebih dari satu"), periksa setiap pilihan satu per satu dengan pertanyaan: "Apakah ini tertulis?" Jangan berhenti setelah menemukan satu jawaban.
5. **Coret pilihan yang benar secara umum tetapi tidak ada di teks.**

Jebakan yang sering dipasang:

- **Kata dari teks, isi berbeda.** Pilihan memakai kata dari bacaan, tetapi memasangkannya dengan hal lain. Contohnya, fungsi sebuah *alat* disebut sebagai manfaat sebuah *bahan*.
- **Benda yang dibicarakan tertukar.** Teks menjelaskan manfaat minuman dan fungsi kain penutup. Pilihan yang salah memasukkan fungsi kain sebagai manfaat minuman.
- **Pengetahuan umum.** Pilihan benar menurut kenyataan, tetapi tidak disebut di teks.
- **Generalisasi.** Teks berkata *sebagian* atau *beberapa*, pilihan berkata *semua* atau *selalu*.
- **Angka bergeser.** Angka di pilihan diambil dari bagian lain teks.

> Contoh salah tafsir: sebuah teks menjelaskan bahwa kain kasa dipakai untuk menutup toples *agar udara bisa masuk*. Soal bertanya, "Apa manfaat minuman itu bagi tubuh?" Seorang siswa memilih "memungkinkan udara mengalir" karena kalimat itu memang ada di teks. Padahal kalimat itu menjelaskan fungsi kain kasa, bukan manfaat minuman.

● BEDAH SOAL ASLI

Satu soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Soal itu ada utuh di **Simulasi 1**. Kerjakan dulu di sana dengan waktu sungguhan, lalu baca pembahasannya di Bagian D. Di sini kita hanya membedah cara berpikirnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 nomor 4 (teks prosedur pembuatan SCOBY untuk minuman kombucha; daya serap nasional sekitar 60 %). Soal bertanya apa saja *khasiat kombucha bagi tubuh*. Kata kuncinya adalah *khasiat* dan *kombucha*. Pindai teks sampai menemukan kalimat yang menyebut manfaat kombucha. Pilihan-pilihan lain memakai kata-kata yang juga ada di teks, tetapi menjelaskan hal lain, misalnya proses pembuatan atau fungsi kain penutup. Itulah jebakan "benda yang dibicarakan tertukar". Ingat, soal ini PG kompleks: jawabannya lebih dari satu.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menanyakan manfaat yang tersurat dalam teks. Perhatikan cara setiap pilihan dicocokkan dengan kalimat sumbernya.

Bacaan

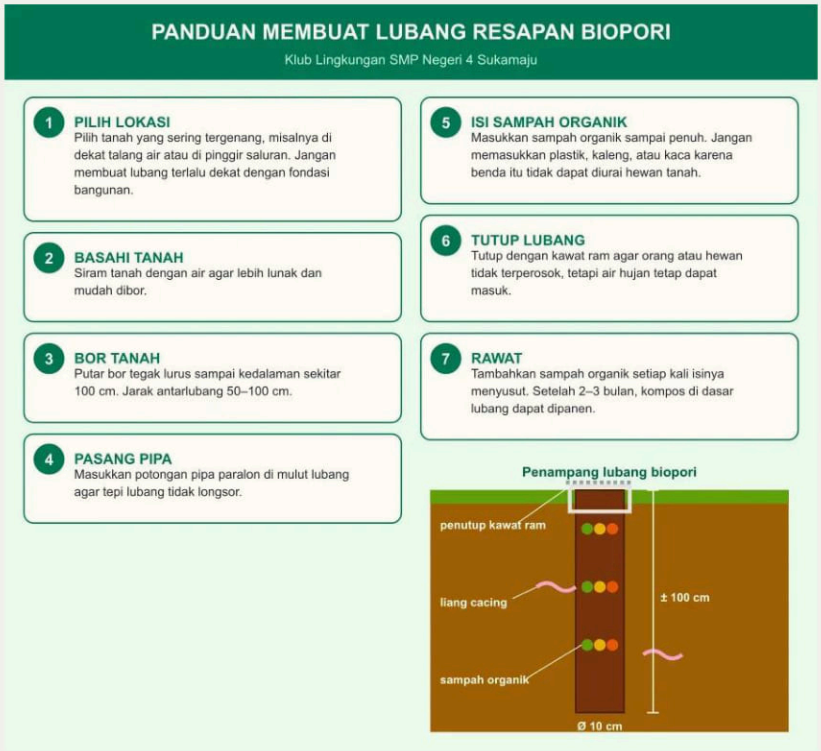
Lubang Resapan Biopori

Lubang resapan biopori adalah lubang silindris yang dibuat tegak lurus ke dalam tanah untuk membantu air hujan meresap. Lubang itu diisi sampah organik. Sampah tersebut menjadi makanan cacing dan hewan tanah lainnya. Hewan-hewan itu membuat liang-liang kecil (biopori) di sekitar lubang sehingga air lebih mudah masuk ke dalam tanah. Selain mengurangi genangan, sampah organik di dalam lubang lama-kelamaan berubah menjadi kompos.

Alat dan bahan:

1. Bor tanah biopori berdiameter 10 cm
2. Potongan pipa paralon berdiameter 10 cm, panjang 10 cm
3. Penutup lubang dari kawat ram (kawat berlubang)
4. Sampah organik: daun kering, sisa sayur, kulit buah
5. Air secukupnya

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Informasi apa saja yang tersurat dalam teks tentang manfaat lubang resapan biopori?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mencegah tepi lubang menjadi longsor.
☐ B. Membantu air hujan meresap ke tanah.
☐ C. Menyediakan air bersih untuk sumur.
☐ D. Mengubah sampah organik menjadi kompos.

Pembahasan **Kunci: B, D**

Strategi: Pertanyaan meminta informasi TERSURAT, jadi jawabannya harus tertulis dalam teks/infografis, bukan dugaan.

Bukti dari bacaan:
• "... untuk membantu air hujan meresap."
• "Selain mengurangi genangan, sampah organik di dalam lubang lama-kelamaan berubah menjadi kompos."

Analisis pilihan:
• A. Mencegah tepi lubang menjadi longsor. → salah ✗. Jebakan: itu fungsi pipa paralon (langkah 4), bukan manfaat lubang biopori.
• B. Membantu air hujan meresap ke tanah. → **benar** ✓. Tertulis: "... untuk membantu air hujan meresap".
• C. Menyediakan air bersih untuk sumur. → salah ✗. Tidak disebutkan dalam teks maupun infografis; ini pengetahuan luar teks.
• D. Mengubah sampah organik menjadi kompos. → **benar** ✓. Tertulis: "sampah organik di dalam lubang lama-kelamaan berubah menjadi kompos".

Jawaban: B dan D.

Educational Institutions

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap jawaban, tunjuk kalimat atau bagian gambar yang membuktikannya.

Bacaan untuk soal nomor 1

Eco-Enzyme dari Kulit Buah

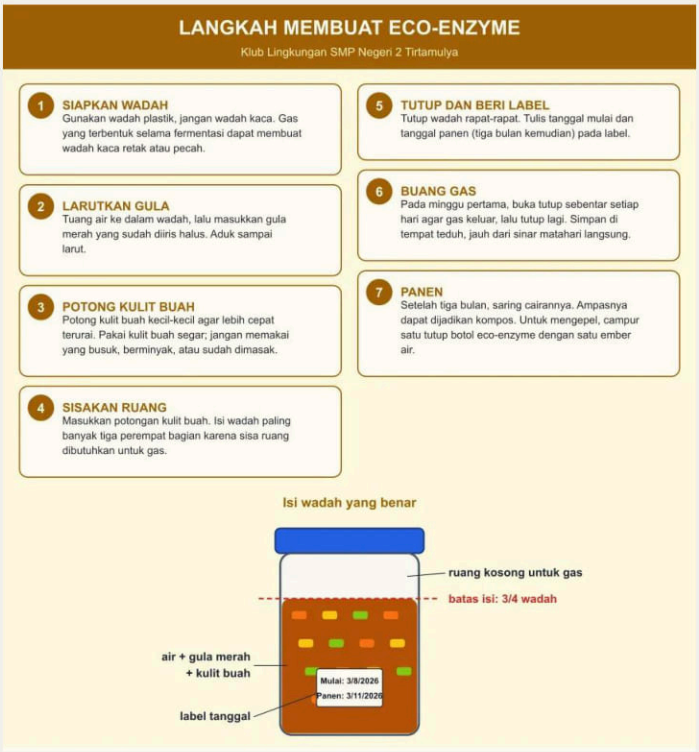
Eco-enzyme adalah cairan hasil fermentasi sisa buah atau sayur segar yang dicampur gula merah dan air. Fermentasi, yaitu proses penguraian bahan oleh mikroorganisme seperti ragi dan bakteri, berlangsung di dalam wadah tertutup selama sekitar tiga bulan. Selama proses itu terbentuk gas. Hasil akhirnya berupa cairan cokelat beraroma asam segar. Setelah diencerkan, cairan ini dapat dipakai sebagai pembersih lantai alami dan pupuk cair untuk tanaman. Membuat *eco-enzyme* juga mengurangi sampah kulit buah yang biasanya langsung dibuang.

Alat dan bahan (perbandingan gula : kulit buah : air = 1 : 3 : 10):
1. Wadah plastik bertutup rapat, berukuran 6 liter

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. 300 gram gula merah
3. 900 gram kulit buah segar, misalnya kulit jeruk, nanas, dan pepaya
4. 3 liter air bersih
5. Pisau, talenan, spidol, dan kertas label

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.



1. Manfaat apa saja dari *eco-enzyme* yang tersurat dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengurangi sampah kulit buah.
☐ B. Mempercepat tanaman berbuah.
☐ C. Menjadi pembersih lantai alami.
☐ D. Menjadi pupuk cair bagi tanaman.

Bacaan untuk soal nomor 2

Menanam Sawi dengan Hidroponik Sistem Sumbu

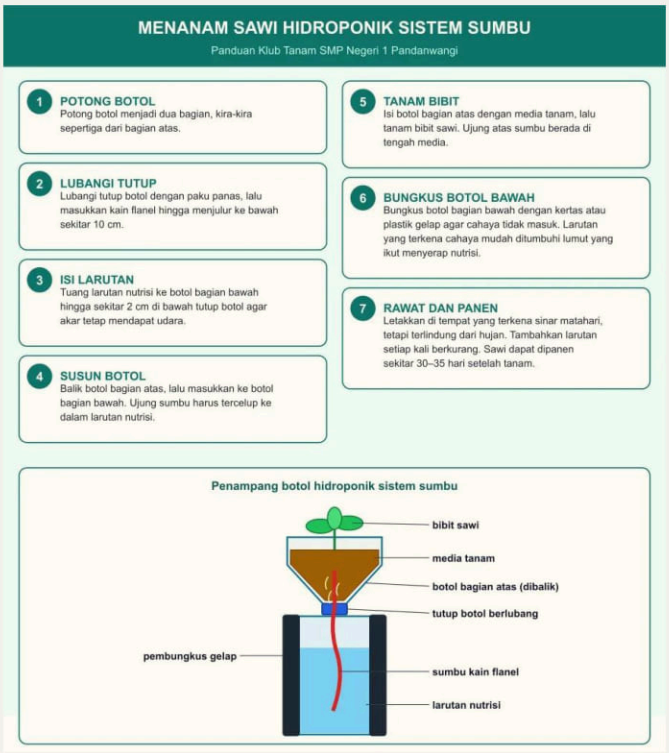
Hidroponik adalah cara bercocok tanam tanpa tanah. Akar tanaman mendapat makanan dari larutan nutrisi, yaitu air yang sudah dicampur pupuk khusus hidroponik. Cara yang paling sederhana adalah sistem sumbu. Pada sistem ini, seutas kain flanel menjadi sumbu yang mengalirkan larutan nutrisi dari wadah bawah ke media tanam, seperti minyak tanah yang naik melalui sumbu kompor. Sistem sumbu tidak memerlukan pompa listrik sehingga cocok dibuat di halaman rumah atau sekolah yang sempit.

Alat dan bahan:
1. Botol plastik bekas 1,5 liter

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Kain flanel (2 cm × 15 cm)
3. *Rockwool* atau arang sekam sebagai media tanam
4. Bibit sawi yang sudah berdaun 3–4 helai
5. Larutan nutrisi hidroponik
6. Kertas atau plastik berwarna gelap, gunting, dan paku

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.



2. Informasi apa saja yang tersurat dalam teks tentang keunggulan hidroponik sistem sumbu?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tidak memerlukan pompa listrik.
☐ B. Membuat sawi lebih cepat dipanen.
☐ C. Cocok untuk halaman yang sempit.
☐ D. Tidak perlu diberi larutan nutrisi.

Bacaan untuk soal nomor 3

Mengolah Sampah Dapur dengan Keranjang Takakura

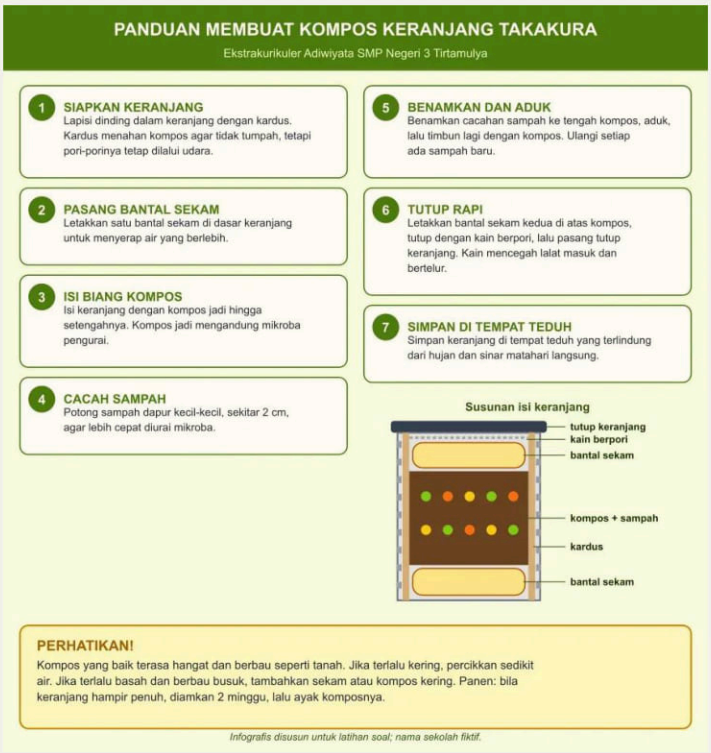
Banyak sampah rumah tangga berasal dari dapur, seperti sisa sayur, kulit buah, dan sisa nasi. Jika dibuang begitu saja, sampah itu membusuk, berbau, dan menumpuk di tempat pembuangan. Salah satu cara mudah mengolahnya adalah dengan keranjang Takakura. Di dalam keranjang ini, sampah dapur diurai oleh mikroba (makhluk hidup yang sangat kecil) menjadi kompos. Keranjang Takakura tidak memerlukan lahan yang luas sehingga cocok untuk rumah di perkotaan. Kompos yang dihasilkan dapat dipakai untuk menyuburkan tanaman di halaman.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Alat dan bahan:

1. Keranjang plastik berlubang-lubang beserta tutupnya
2. Kardus bekas seukuran dinding keranjang
3. Dua bantal sekam (sekam padi yang dibungkus kain jaring)
4. Kompos jadi sebagai biang
5. Kain berpori
6. Sampah dapur: sisa sayur, kulit buah, sisa nasi

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.



3. Berdasarkan teks, apa saja kelebihan mengolah sampah dapur dengan keranjang Takakura?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Dapat mengolah semua jenis sampah di rumah.
☐ B. Tidak memerlukan lahan yang luas di rumah.
☐ C. Dapat menghasilkan kompos dalam satu hari.
☐ D. Menghasilkan kompos untuk tanaman di halaman.

Kunci singkat: 1. A, C, D 2. A, C 3. B, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Untuk setiap latihan, dapatkah kamu menunjuk kalimat yang membuktikan jawabanmu?
- Jebakan mana yang paling sering menjebakmu: benda tertukar, angka bergeser, atau pengetahuan umum?
- Ambil satu kalimat dari teks apa saja. Buat dua parafrasanya: satu yang setia dan satu yang menyimpang. Bagian mana yang kamu ubah?
- **Yang harus kuingat:** jawaban tersurat selalu dapat ditunjuk. Jika tidak dapat ditunjuk, itu bukan jawaban.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-1.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang

BINDSMP-1.2

◎ APA YANG DIUJI

Bacaan TKA sering membahas bidang tertentu: teknologi, kesehatan, lingkungan, pertanian, atau budaya. Setiap bidang punya kata-kata khusus yang disebut **istilah**. Soal jenis ini menanyakan arti sebuah istilah *menurut teks*. Misalnya, "Apa yang dimaksud dengan istilah sensor dalam teks tersebut?"

Kabar baiknya, kamu tidak perlu hafal kamus. Teks yang baik hampir selalu memberi petunjuk tentang arti istilah yang dipakainya. Tugasmu adalah menemukan petunjuk itu dan tidak tertukar dengan penjelasan istilah lain.

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *mengidentifikasi penggunaan istilah dalam berbagai bidang*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026, kemampuan ini diuji lewat teks tentang robot pengantar makanan. Sekitar 60 dari 100 peserta menjawab benar.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan kata umum dan istilah;
- mengenali enam cara teks menjelaskan istilah;
- memilih makna yang sesuai dengan teks, bukan makna kamus yang lain;
- menghindari jebakan penjelasan istilah lain yang ada di paragraf yang sama.

◆ KONSEP INTI

Bayangkan kamu membaca berita tentang dokter yang berkata, "Pasien mengalami dehidrasi." Jika kamu tidak tahu arti *dehidrasi*, kalimat itu tidak bisa kamu pahami. Itulah pentingnya istilah. Satu istilah yang tidak dimengerti dapat membuat seluruh paragraf gelap. Sub bab ini mengajarimu cara "membuka" istilah memakai petunjuk yang disediakan teks itu sendiri.

1. Kata umum dan istilah

Kata umum adalah kata yang dipakai semua orang dalam kehidupan sehari-hari, misalnya *rumah*, *air*, *berjalan*, dan *cepat*. Siapa pun mengerti kata-kata ini.

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang maknanya khusus dalam satu bidang ilmu, pekerjaan, atau kegiatan. Contohnya sebagai berikut.

Bidang	Contoh istilah	Arti singkat
teknologi	sensor	alat yang mendeteksi perubahan di sekitarnya, misalnya cahaya, suhu, atau jarak
kesehatan	dehidrasi	keadaan tubuh kekurangan cairan
lingkungan	erosi	pengikisan tanah oleh air atau angin

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

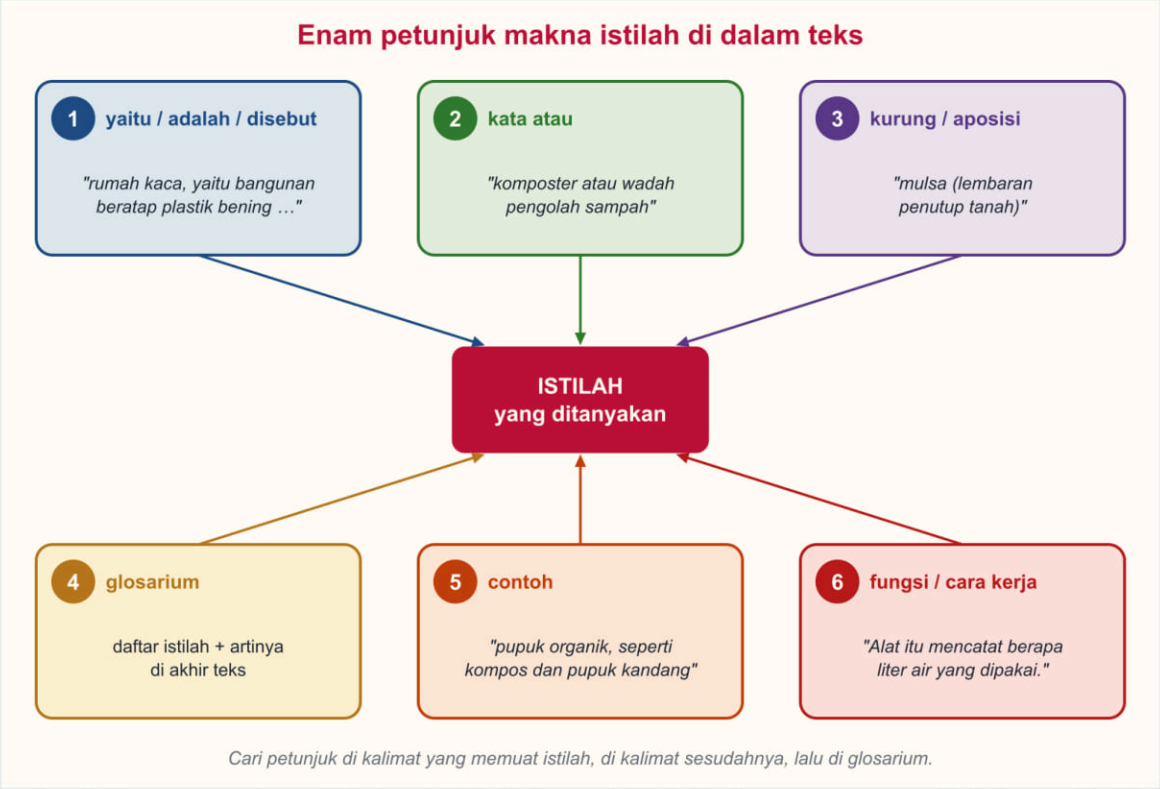
pertanian	pupuk organik	pupuk dari bahan makhluk hidup, seperti daun dan kotoran hewan
budaya	canting	alat kecil bercorong untuk menorehkan lilin panas pada kain batik
ekonomi	modal	uang atau barang yang dipakai untuk memulai usaha

Istilah membuat penjelasan menjadi tepat. Misalnya, kata *tanah longsor* dan *erosi* sama-sama tentang tanah yang berpindah, tetapi artinya berbeda. Longsor terjadi tiba-tiba dan sekaligus. Erosi terjadi pelan-pelan dan sedikit demi sedikit. Penulis memakai istilah agar pembaca tahu persis apa yang dimaksud.

Banyak istilah berasal dari bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Ada yang sudah diserap dan ejaannya disesuaikan, misalnya *sensor* (dari *sensor*), *teknologi* (dari *technology*), dan *higienis* (dari *hygienic*). Ada juga yang masih ditulis dengan ejaan aslinya. Istilah asing seperti ini dicetak **miring**, misalnya *drone*, *Fleet Management System*, atau *skimming*. Huruf miring adalah tanda bahwa kata itu belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.

2. Enam cara teks menjelaskan istilah

Penulis teks informasi tahu bahwa pembacanya belum tentu mengenal istilah. Karena itu, mereka menyediakan penjelasan. Ada enam cara yang paling sering dipakai (lihat Gambar 1.4).



Gambar 1.4 Enam cara teks menjelaskan istilah. Cari petunjuk ini di kalimat yang memuat istilah atau di kalimat sesudahnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Kata penjelas *yaitu*, *adalah*, *merupakan*, atau *disebut*.** Contoh: "Tanaman dirawat di rumah kaca, *yaitu* bangunan beratap tembus cahaya untuk melindungi tanaman." Penjelasan istilah ada tepat sesudah kata *yaitu*.
2. **Kata *atau*.** Contoh: "Sampah dimasukkan ke komposter *atau* wadah pengolah sampah menjadi kompos." Kata *atau* di sini menyamakan dua hal: komposter = wadah pengolah sampah.
3. **Tanda kurung atau tanda koma (aposisi).** Contoh: "Petani memasang mulsa (lembaran penutup tanah) di sekitar tanaman." Atau: "Ia memakai canting, alat bercorong untuk menorehkan lilin, dengan hati-hati." Keterangan yang diapit koma atau kurung disebut **aposisi**, yaitu keterangan yang menjelaskan kata di depannya.
4. **Glosarium.** Glosarium adalah daftar istilah beserta artinya, biasanya di akhir teks. Jika sebuah istilah tidak dijelaskan di paragraf, periksa glosarium.
5. **Contoh.** Penulis menyebut contoh-contohnya. Contoh: "Pupuk organik, *seperti* kompos dan pupuk kandang, membuat tanah gembur." Dari contohnya, kamu dapat menebak bahwa pupuk organik dibuat dari bahan alami.
6. **Fungsi atau cara kerja di kalimat sesudahnya.** Penulis tidak memakai kata *yaitu*, tetapi menjelaskan apa yang dilakukan benda itu. Contoh: "Setiap rumah dipasangi meteran air. Alat itu mencatat berapa liter air yang dipakai setiap bulan." Kalimat kedua menjelaskan arti *meteran air*.

Ada juga petunjuk dari **gambar berlabel**. Pada teks yang disertai diagram, label pada gambar menunjukkan letak dan bentuk bagian yang disebut dengan istilah.

3. Makna kamus dan makna dalam teks

Satu kata bisa punya lebih dari satu makna. Kata seperti ini disebut **polisemi** (satu kata, beberapa makna yang masih berhubungan) atau **homonim** (bentuknya sama, maknanya berbeda sama sekali). Contoh yang menarik adalah kata *malam*.

- "Kami belajar sampai *malam*." → *malam* = waktu setelah matahari terbenam.
- "Pembatik menorehkan *malam* panas dengan canting." → *malam* = lilin khusus untuk membatik.

Jika soal menanyakan arti *malam* dalam teks tentang batik, jawaban "waktu setelah matahari terbenam" salah walaupun benar menurut kamus. Itulah mengapa soal selalu berbunyi "menurut teks" atau "dalam teks tersebut". Makna yang dicari adalah **makna dalam konteks**, yaitu makna yang sesuai dengan kalimat dan topik di sekitarnya.

Contoh lain: kata *jaringan*. Dalam teks biologi, *jaringan* berarti kumpulan sel yang sama bentuk dan tugasnya. Dalam teks teknologi, *jaringan* berarti sambungan antarkomputer atau antarperangkat. Dalam teks sosial, *jaringan* bisa berarti hubungan antarorang. Topik teks menentukan makna mana yang dipakai.

4. Satu paragraf, banyak istilah

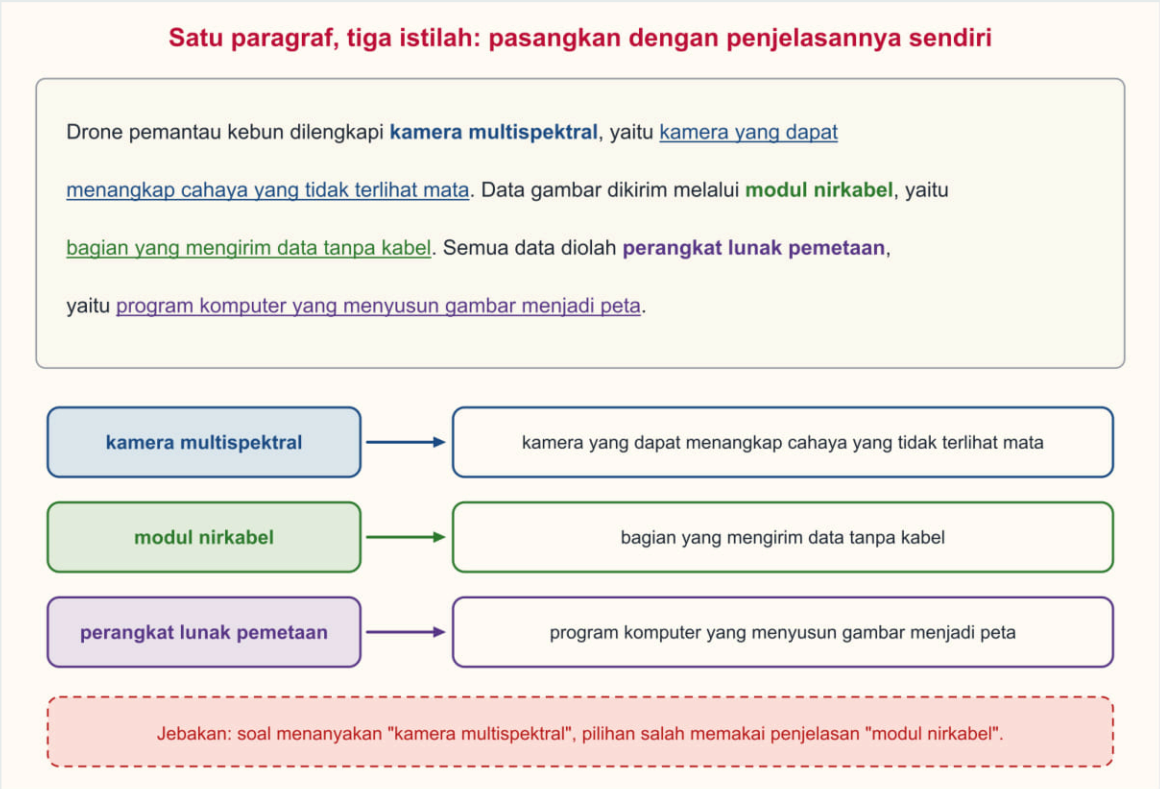
Teks informasi sering menjelaskan beberapa istilah dalam satu paragraf. Lihat contoh berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Drone pemantau kebun dilengkapi kamera multispektral, yaitu kamera yang dapat menangkap cahaya yang tidak terlihat mata. Data gambar dikirim melalui modul nirkabel, yaitu bagian yang mengirim data tanpa kabel. Semua data diolah perangkat lunak pemetaan, yaitu program komputer yang menyusun gambar menjadi peta.

Ada tiga istilah dan tiga penjelasan. Pembuat soal suka memakai penjelasan istilah lain sebagai pengecoh. Misalnya, soal bertanya arti *kamera multispektral*, lalu salah satu pilihan berbunyi "bagian yang mengirim data tanpa kabel". Pilihan itu memang ada di teks, tetapi milik istilah *modul nirkabel*.

Cara menghindarinya: tandai setiap istilah dan penjelasannya berpasangan. Gambar 1.5 menunjukkan caranya dengan teks contoh.



Gambar 1.5 Setiap istilah dipasangkan dengan penjelasannya. Penjelasan istilah lain dalam paragraf yang sama sering dijadikan pengecoh. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia; teks rekaan.

5. Satu istilah, dua penjelasan

Kadang satu istilah dijelaskan dengan dua cara sekaligus, dihubungkan kata *atau*, *dan*, atau dengan anak kalimat *yang*. Contoh: "Komposter, yaitu wadah tertutup *atau* tong pengolah sampah dapur menjadi pupuk, diletakkan di halaman." Di sini *wadah tertutup* dan *tong pengolah sampah dapur menjadi pupuk* adalah dua penjelasan untuk satu istilah yang sama. Pada soal PG kompleks, keduanya bisa menjadi jawaban benar sekaligus.

Contoh lain dengan kata *yang*: "Sensor suhu, yaitu alat kecil yang mengukur panas udara, dipasang di dinding." Penjelasannya ada dua bagian: (1) alat kecil, (2) mengukur panas udara.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pilihan "alat yang mengukur panas udara" setia pada teks; pilihan "alat yang mengatur panas udara" menyimpang karena *mengukur* diganti *mengatur*.

Yang harus kamu ingat

- Istilah = kata khusus dalam satu bidang. Istilah asing yang belum diserap dicetak miring.
- Teks menjelaskan istilah dengan enam cara: *yaitu/adalah*, *atau*, kurung/aposisi, glosarium, contoh, dan fungsi di kalimat sesudahnya.
- Makna yang dicari adalah makna dalam teks, bukan makna kamus yang lain.
- Pasangkan setiap istilah dengan penjelasannya agar tidak tertukar.
- Satu istilah bisa punya dua penjelasan; pada PG kompleks, keduanya bisa benar.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Teks informasi beranotasi istilah

Bacalah teks berikut.

Rumah Kaca Mini di SMP Negeri 2 Lembahhijau

[1] Sejak Januari 2027, siswa SMP Negeri 2 Lembahhijau menanam cabai dan tomat di rumah kaca mini, yaitu bangunan kecil beratap plastik bening yang melindungi tanaman dari hujan deras dan hama. [2] Di dalamnya dipasang luxmeter untuk memantau cahaya. [3] Alat itu menunjukkan seberapa terang cahaya matahari yang masuk dalam bentuk angka bersatuan lux.

[4] Jika udara terlalu panas, siswa membuka ventilasi (lubang angin di dinding samping) agar udara segar masuk. [5] Tanaman disiram dengan irigasi tetes atau penyiraman sedikit demi sedikit melalui selang berlubang kecil di dekat akar. [6] Cara ini menghemat air karena air langsung sampai ke akar.

Glosarium: • Hama: binatang yang merusak tanaman, seperti ulat dan kutu daun.

Teks disusun untuk contoh; sekolah fiktif.

Catatan istilah dan petunjuknya:

Istilah	Petunjuk yang dipakai teks	Arti menurut teks
rumah kaca mini	kata *yaitu* [1]	bangunan kecil beratap plastik bening yang melindungi tanaman dari hujan deras dan hama
luxmeter	fungsi di kalimat sesudahnya [2]–[3]	alat yang menunjukkan seberapa terang cahaya matahari yang masuk, dalam angka bersatuan lux
ventilasi	tanda kurung [4]	lubang angin di dinding samping
irigasi tetes	kata *atau* [5]	penyiraman sedikit demi sedikit melalui selang berlubang kecil di dekat akar
hama	glosarium	binatang yang merusak tanaman

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sekarang jawab soal kecil: "Apa yang dimaksud dengan luxmeter dalam teks?" Kalimat [2] hanya menyebut gunanya secara umum: *memantau cahaya*. Kalimat [3] memberi rincian: menunjukkan seberapa terang cahaya matahari dalam angka bersatuan lux. Jadi, jawaban yang setia adalah "alat penunjuk terangnya cahaya matahari yang masuk". Pilihan "lubang agar udara segar masuk" adalah jebakan karena itu arti *ventilasi*.

Contoh 2 — Menentukan makna istilah langkah demi langkah

Bacalah paragraf berikut.

> Bu Sumi sudah membatik sejak muda. Pagi itu, ia memanaskan malam di wajan kecil sampai cair. Dengan canting, ia menorehkan malam itu mengikuti garis pensil pada kain. Bagian kain yang tertutup malam tidak akan terkena warna saat kain dicelup. Setelah pewarnaan selesai, kain direbus untuk melepaskan malam. Tahap ini disebut nglorod. Barulah motif putih tampak jelas di atas kain berwarna.
>
> *Paragraf disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Dalam paragraf tersebut, *malam* berarti ....

A. waktu setelah matahari terbenam

B. lilin yang dicairkan untuk menutup bagian kain

C. pewarna yang dicelupkan pada kain batik

D. tahap merebus kain untuk melepaskan lilin

Langkah 1 — Temukan semua kalimat yang memuat istilah itu. Kata *malam* muncul empat kali: dipanaskan sampai cair, ditorehkan dengan canting, menutup bagian kain, dan dilepaskan dengan merebus kain.

Langkah 2 — Kumpulkan ciri-cirinya. Malam (1) dapat dicairkan dengan panas; (2) ditorehkan pada kain; (3) membuat kain tidak terkena warna; (4) lepas jika kain direbus. Ciri-ciri ini cocok dengan lilin.

Langkah 3 — Uji setiap pilihan dengan ciri itu.

- A: makna kamus yang benar untuk kalimat lain, tetapi waktu tidak bisa dipanaskan atau ditorehkan. Salah.
- B: cocok dengan keempat ciri. Benar.
- C: pewarna justru tidak boleh mengenai bagian yang tertutup malam. Malam dan pewarna adalah dua benda berbeda. Salah.
- D: ini arti *nglorod*, istilah lain dalam paragraf yang sama. Salah.

Jawaban: B. Perhatikan bahwa paragraf ini tidak memakai kata *yaitu*. Maknanya kita temukan dari petunjuk keenam: apa yang dilakukan dan apa yang terjadi pada benda itu.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

> Langkah menjawab:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Temukan istilah di teks.** Pindai sampai menemukan kata yang ditanyakan.
2. **Cari petunjuknya** di kalimat yang sama dan kalimat sesudahnya: *yaitu, adalah, atau*, kurung, koma, contoh, fungsi. Jika tidak ada, periksa glosarium.
3. **Pasangkan istilah dengan penjelasannya.** Coret penjelasan milik istilah lain.
4. **Untuk PG kompleks**, periksa apakah istilah itu punya dua penjelasan (dihubungkan *atau* atau *yang*). Keduanya bisa benar.
5. **Bandingkan kata per kata.** Satu kata kerja yang diganti (*mengukur* menjadi *mengatur*) sudah membuat pilihan salah.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Penjelasan istilah tetangga.** Pilihan berisi arti istilah lain dari paragraf yang sama.
- **Makna kamus yang tidak cocok konteks.** Benar menurut kamus, tetapi bukan makna dalam teks.
- **Fungsi benda lain.** Pilihan menjelaskan alat yang bekerja bersama istilah itu, bukan istilahnya sendiri.
- **Kata kerja diganti.** *Mengukur, mengatur, mengirim, menyimpan* terdengar mirip, tetapi maknanya berbeda.
- **Contoh dikira arti.** Pilihan menyebut salah satu contoh, padahal soal menanyakan arti istilah secara umum.

> Contoh salah tafsir: sebuah teks berbunyi, "Robot dilengkapi sensor jarak, yaitu alat pendeteksi benda di depannya. Seluruh gerak robot diawasi dari ruang kendali." Soal bertanya arti *sensor jarak*. Seorang siswa memilih "alat pengawas gerak robot" karena kata *awas* terdengar dekat dengan *deteksi*. Padahal pengawasan dilakukan ruang kendali, bukan sensor.

BEDAH SOAL ASLI

Satu soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Soal itu ada utuh di **Simulasi 1**. Kerjakan dulu di sana, lalu baca pembahasannya di Bagian D.

Simulasi 1 nomor 1 (teks tentang robot pengantar makanan; daya serap nasional sekitar 60 %). Soal bertanya arti istilah *sensor LiDAR*. Paragraf kedua teks itu menjelaskan tiga istilah sekaligus dengan kata *yaitu*. Ini persis pola "satu paragraf, banyak istilah". Pasangkan setiap istilah dengan penjelasannya. Perhatikan juga kata *atau* setelah kata *yaitu*: istilah *sensor LiDAR* punya dua penjelasan. Karena soalnya PG kompleks, jawaban benarnya lebih dari satu.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut juga meminta arti sebuah istilah teknologi. Perhatikan bagaimana penjelasan istilah lain dijadikan pengecoh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan

Siswa SMP Rancang Alat Peringatan Dini Banjir

Hujan deras yang turun berjam-jam sering membuat Sungai Cikaret meluap ke permukiman di sekitar SMP Negeri 4 Sukamaju. Warga biasanya baru sadar air naik ketika halaman rumah sudah tergenang. Keresahan itu mendorong empat anggota Klub Sains sekolah tersebut merancang alat peringatan dini banjir sederhana pada awal 2026.

Alat itu dipasang pada tiang di tepi sungai. Bagian utamanya adalah sensor ultrasonik, yaitu sensor yang mengukur jarak dengan memancarkan gelombang bunyi berfrekuensi tinggi lalu menangkap pantulannya dari permukaan air. Data jarak itu diolah oleh mikrokontroler, yaitu komputer kecil dalam satu keping yang menjalankan perintah program. Jika permukaan air naik melewati batas siaga, mikrokontroler menyalakan sirene dan mengirim pesan peringatan ke grup percakapan warga melalui modul nirkabel. Seluruh rangkaian mendapat daya dari panel surya sehingga tetap bekerja ketika listrik padam.

Pembuatan alat ini melalui beberapa tahap. Tim lebih dulu mengamati titik sungai yang paling cepat meluap dan berdiskusi dengan ketua RT. Setelah itu, mereka merakit sensor, mikrokontroler, sirene, dan panel surya di dalam kotak tahan air. Langkah berikutnya adalah menulis program yang mengatur batas ketinggian air. Terakhir, alat diuji dengan menaikkan air di dalam ember besar sebelum dipasang di sungai.

"Kami ingin warga punya cukup waktu untuk menyelamatkan barang dan mengungsi," kata Laras, ketua tim. Ke depan, tim berencana memasang alat serupa di dua titik sungai lainnya.

Glosarium:

• Modul nirkabel: bagian alat yang mengirim data tanpa kabel, misalnya melalui jaringan seluler.

• Sirene: alat yang mengeluarkan bunyi keras sebagai tanda bahaya.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh, sekolah, dan tempat fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Apa yang dimaksud dengan istilah *mikrokontroler* dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Komputer kecil dalam satu keping.
☐ B. Alat pengukur jarak permukaan air.
☐ C. Bagian yang menjalankan perintah program.
☐ D. Bagian pengirim data tanpa kabel.

Pembahasan **Kunci: A, C**

Strategi: Cari kata "yaitu" sesudah istilah *mikrokontroler*. Penjelasan istilah lain (sensor ultrasonik, modul nirkabel) sengaja dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:
• "Data jarak itu diolah oleh mikrokontroler, yaitu komputer kecil dalam satu keping yang menjalankan perintah program."

Analisis pilihan:
• A. Komputer kecil dalam satu keping. → **benar** ✓. Tertulis: "mikrokontroler, yaitu komputer kecil dalam satu keping".
• B. Alat pengukur jarak permukaan air. → salah ✗. Jebakan: ini fungsi sensor ultrasonik, bukan mikrokontroler.
• C. Bagian yang menjalankan perintah program. → **benar** ✓. Lanjutan definisinya: "... yang menjalankan perintah program".
• D. Bagian pengirim data tanpa kabel. → salah ✗. Jebakan: ini makna modul nirkabel di glosarium.

Jawaban: A dan C.

NEXT LEVEL STUDY

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap jawaban, tulis petunjuk mana yang kamu pakai (*yaitu*, *atau*, kurung, glosarium, contoh, atau fungsi).

Bacaan untuk soal nomor 1

Kebun Sekolah Kini Disiram Otomatis

Setiap libur semester, sayuran di kebun SMP Negeri 2 Tirtamulya sering layu karena tidak ada yang menyiram. Sebaliknya, pada hari sekolah tanaman kerap disiram berlebihan sehingga air terbuang dan tanah menjadi becek. Masalah itu mendorong Klub Sains sekolah tersebut membuat sistem irigasi tetes otomatis pada pertengahan 2026.

Irigasi tetes adalah cara mengairi tanaman dengan meneteskan air sedikit demi sedikit tepat di dekat akar. Air ditampung dalam tandon yang diletakkan di atas rangka besi sehingga dapat mengalir ke bawah tanpa pompa. Dari tandon, air mengalir melalui pipa utama ke selang-selang kecil yang dipasangi penetes, yaitu ujung selang berlubang sangat kecil yang mengeluarkan air setetes demi setetes.

Bagian "otomatis" sistem ini terletak pada sensor kelembapan tanah, yaitu alat yang ditancapkan ke tanah untuk mengukur banyaknya air di dalam tanah. Sensor mengirimkan hasil pengukurannya ke modul

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pengendali. Jika tanah terlalu kering, modul pengendali memerintahkan katup otomatis, yaitu keran listrik yang dapat membuka dan menutup sendiri, untuk membuka aliran air. Ketika tanah sudah cukup lembap, katup kembali menutup.

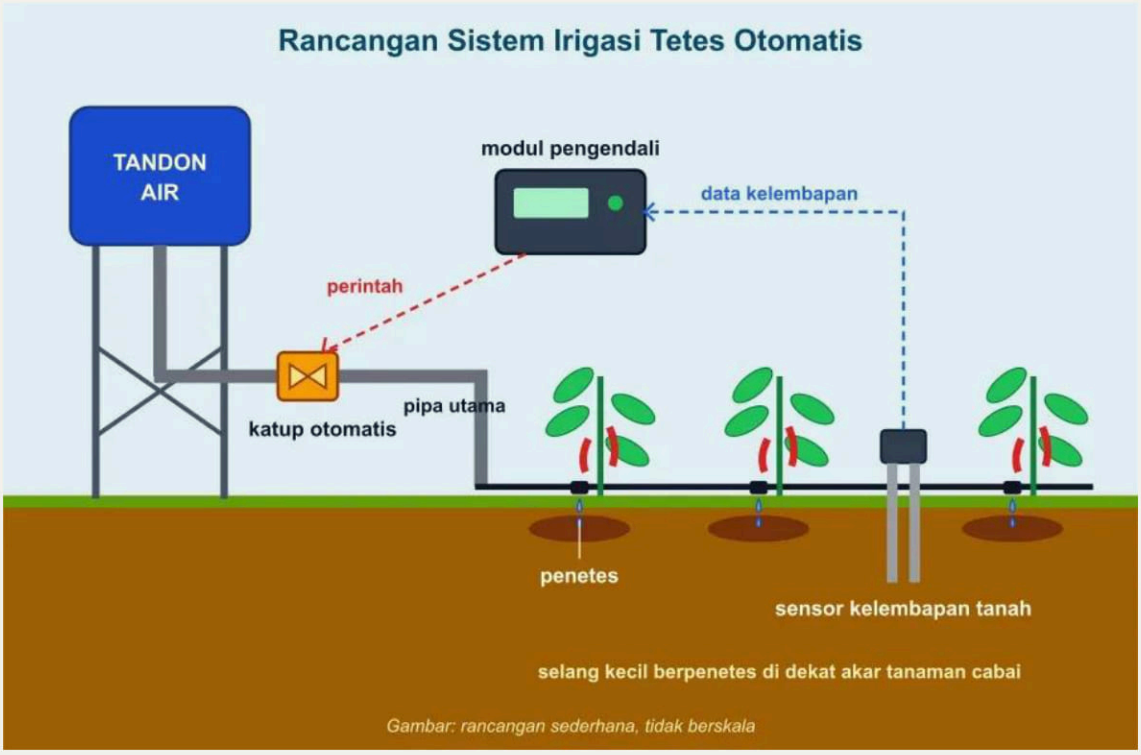
"Dulu kami menyiram dengan ember setiap pagi. Sekarang tanaman mendapat air hanya ketika membutuhkannya," kata Arum, ketua Klub Sains. Selama uji coba sebulan, air di tandon lebih hemat terpakai dan tanaman cabai tetap segar walaupun sekolah libur seminggu.

Glosarium:

• Tandon: wadah besar untuk menampung air.

• Modul pengendali: rangkaian elektronik kecil yang menerima data dari sensor dan memberi perintah kepada bagian alat yang lain.

Teks disusun untuk latihan soal; tokoh dan sekolah fiktif.



1. Berdasarkan teks, apa arti istilah *katup otomatis* pada sistem irigasi tetes tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Ujung selang yang berlubang kecil.

☐ B. Keran yang bekerja dengan listrik.

☐ C. Alat pengukur banyaknya air tanah.

☐ D. Keran yang membuka dan menutup sendiri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 2

Sampah Plastik Desa Waringinsari Berubah Menjadi Paving Block

Kantong kresek, gelas minuman, dan bungkus makanan dulu sering menumpuk di tepi jalan Desa Waringinsari. Sampah plastik itu sulit terurai dan kerap menyumbat selokan. Sejak awal 2026, Bank Sampah Bersinar di desa tersebut mengolah sampah plastik menjadi *paving block*, yaitu bata cetak untuk melapisi jalan setapak dan halaman.

Pengolahan dimulai dengan pemilahan, yaitu memisahkan sampah plastik dari sampah lain seperti kertas, kaca, dan sisa makanan. Plastik yang terkumpul dicuci, lalu dijemur sampai kering. Tahap berikutnya adalah pencacahan, yaitu memotong plastik menjadi serpihan kecil dengan mesin pencacah. Serpihan itu kemudian masuk ke tahap pelelehan, yaitu pemanasan di dalam tungku hingga plastik meleleh seperti adonan kental. Lelehan plastik dicampur pasir agar paving lebih kuat. Setelah itu, adonan dituangkan ke cetakan, yaitu wadah besi berbentuk persegi panjang. Adonan di dalam cetakan dipres supaya padat, lalu didinginkan sampai mengeras.

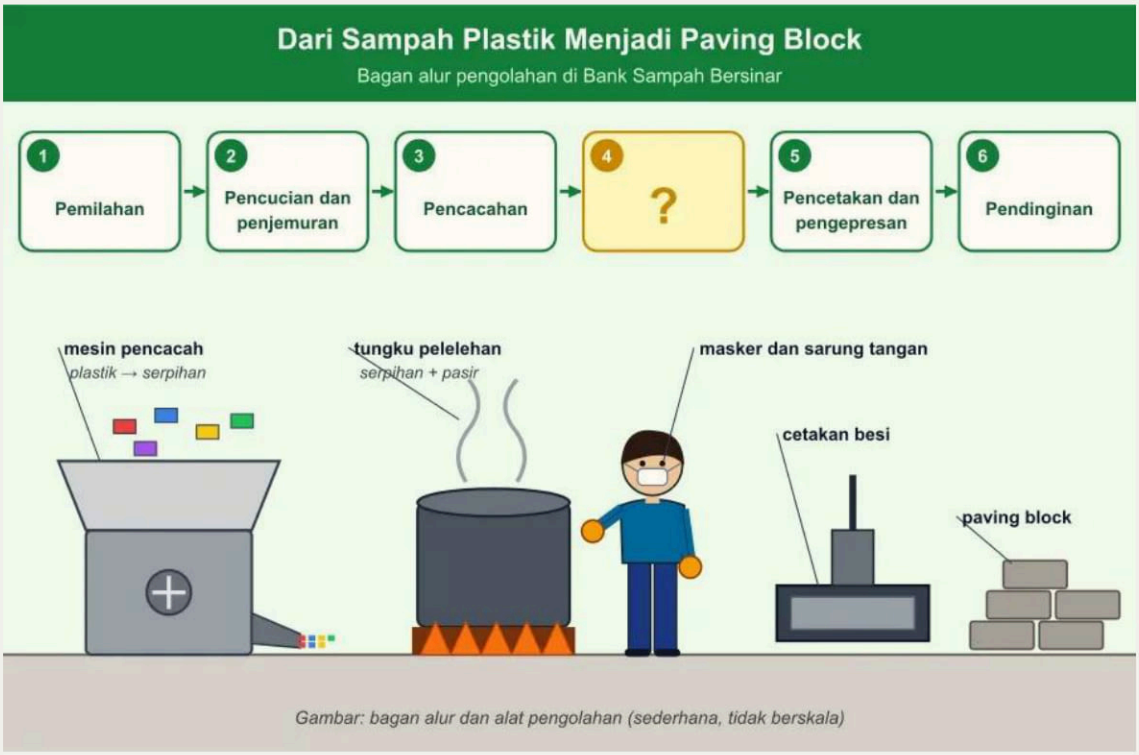
Selama pelelehan, pekerja wajib memakai masker dan sarung tangan tahan panas. Asap plastik yang dipanaskan berbahaya bila terhirup, sedangkan lelehannya dapat melukai kulit. Karena itu, tungku diletakkan di tempat terbuka yang jauh dari rumah warga.

"Dulu warga membakar sampah plastik di halaman. Sekarang plastik itu justru menjadi jalan setapak," ujar Bu Ratih, pengurus bank sampah. Menurut catatan pengurus, *paving block* buatan mereka sudah terpasang di jalan menuju balai desa dan di halaman posyandu.

Glosarium:

• Bank sampah: tempat warga menabung sampah yang sudah dipilah; sampah itu dihargai dengan uang.
• Dipres: ditekan kuat-kuat dengan alat penekan.

Teks disusun untuk latihan soal; desa, lembaga, dan tokoh fiktif.



Gambar: bagan alur dan alat pengolahan (sederhana, tidak berskala)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Berdasarkan teks tersebut, penjelasan manakah yang tepat untuk istilah *pelelehan*?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pemotongan plastik menjadi serpihan kecil.

☐ B. Pemanasan serpihan plastik di dalam tungku.

☐ C. Penekanan adonan agar menjadi lebih padat.

☐ D. Tahap yang membuat plastik seperti adonan.

Bacaan untuk soal nomor 3

Listrik dari Aliran Sungai untuk Desa Giriwangun

Desa Giriwangun terletak di lereng bukit yang jauh dari jaringan listrik utama. Dahulu, warga hanya mengandalkan lampu minyak dan genset yang boros bahan bakar. Sejak awal 2026, rumah-rumah di desa itu terang setiap malam berkat pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH) yang dibangun warga secara gotong royong di tepi Sungai Wangun.

PLTMH memanfaatkan aliran air sungai yang jatuh dari tempat tinggi. Mula-mula, sebagian air sungai dibelokkan oleh bendung kecil ke saluran pembawa. Air lalu masuk ke bak penenang sebelum dialirkan ke bawah melalui pipa pesat. Di rumah pembangkit, air yang meluncur deras itu memutar turbin, yaitu roda berbilah yang berputar karena dorongan air. Turbin terhubung dengan generator, yaitu mesin yang mengubah gerak putar menjadi energi listrik. Listrik kemudian dialirkan ke rumah warga melalui kabel. Air yang sudah memutar turbin dikembalikan ke sungai melalui saluran pembuangan.

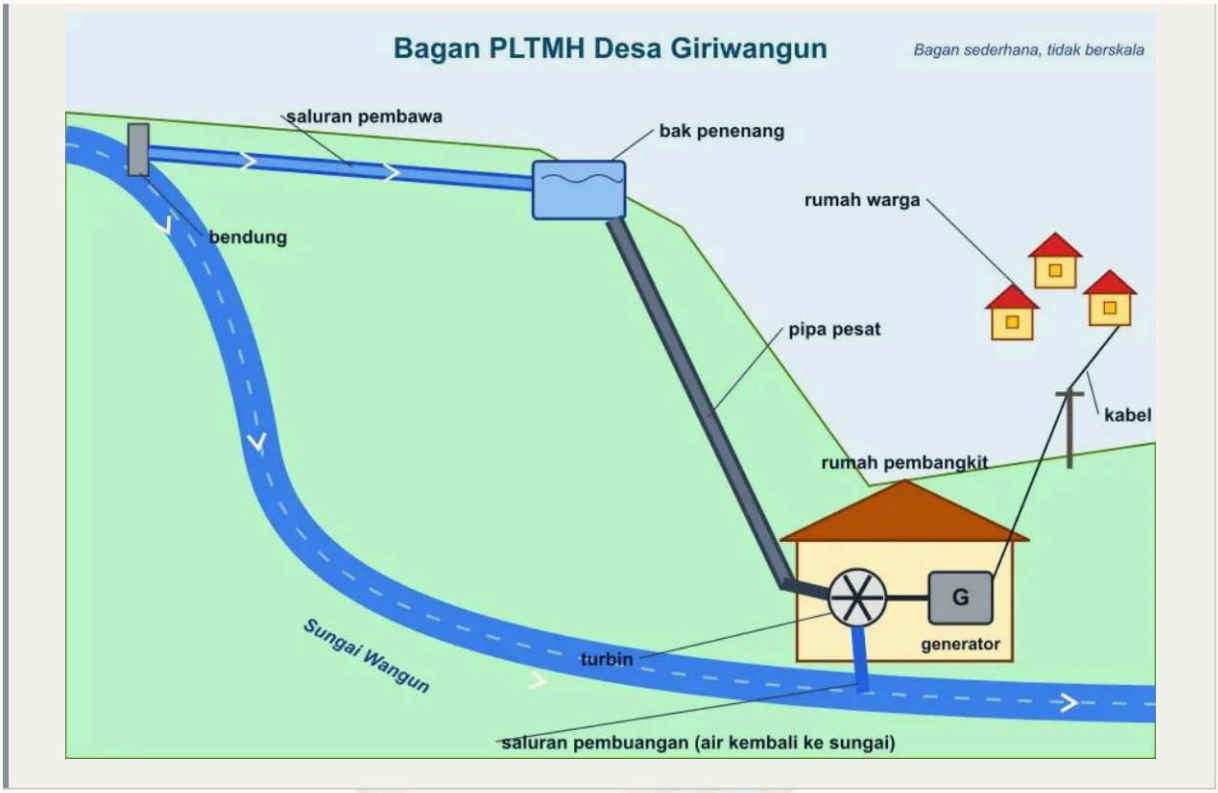
Besar kecilnya listrik yang dihasilkan bergantung pada debit air, yaitu banyaknya air yang mengalir dalam waktu tertentu, dan pada tinggi jatuhnya air. Karena itu, pada musim kemarau, ketika debit air sungai menurun, warga sepakat menghemat listrik. Mereka juga menanam pohon di sepanjang hulu sungai agar air tetap mengalir sepanjang tahun.

"Kami menjaga sungai karena sungai menjaga lampu kami," ujar Pak Darman, pengurus PLTMH desa itu.

Glosarium:
• Bak penenang: kolam kecil tempat aliran air diperlambat agar pasir dan sampah mengendap sebelum air masuk ke pipa.
• Pipa pesat: pipa besar yang dipasang miring curam untuk mengalirkan air dari bak penenang ke turbin.

Teks dan bagan disusun untuk latihan soal; desa, sungai, dan tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



3. Penjelasan manakah yang sesuai dengan istilah *turbin* menurut teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Roda berbilah yang dapat berputar.
☐ B. Mesin pengubah gerak menjadi listrik.
☐ C. Bagian yang diputar oleh dorongan air.
☐ D. Pipa miring yang membawa air ke bawah.

Kunci singkat: 1. B, D 2. B, D 3. A, C

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Sebutkan enam cara teks menjelaskan istilah. Cara mana yang paling sering kamu temukan di latihan?
- Pada latihan yang kamu jawab salah, apakah kamu tertukar dengan penjelasan istilah lain?
- Carilah satu kata yang punya makna berbeda di dua bidang (seperti *malam* atau *jaringan*). Tulis dua kalimat yang memakai makna berbeda itu.
- **Yang harus kuingat:** pasangkan istilah dengan penjelasannya sendiri, bukan penjelasan tetangganya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-1.2

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata

BINDSMP-1.3

◎ APA YANG DIUJI

Penulis tidak selalu menulis "Cerita ini terjadi pada pagi hari di pasar". Sering kali, penulis hanya memberi petunjuk lewat kata-kata: *azan subuh*, *sayur berembun*, *riuh tawar-menawar*. Dari kata-kata itu, pembaca dapat membayangkan waktu dan tempatnya sendiri. Soal jenis ini meminta kamu menemukan kata-kata penanda itu.

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *mengidentifikasi objek dan/atau latar berdasarkan kosakata yang digunakan dalam teks fiksi atau nonfiksi*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026, kemampuan ini diuji lewat sebuah puisi. Soal meminta kosakata yang menggambarkan suasana petang. Sekitar 62 dari 100 peserta menjawab benar.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan empat jenis latar: tempat, waktu, suasana, dan sosial;
- mengelompokkan kata-kata yang berhubungan dengan satu tempat atau waktu;
- menentukan latar dari beberapa kata petunjuk sekaligus;
- mengenali objek (benda atau makhluk) yang dibicarakan teks dari ciri-cirinya.

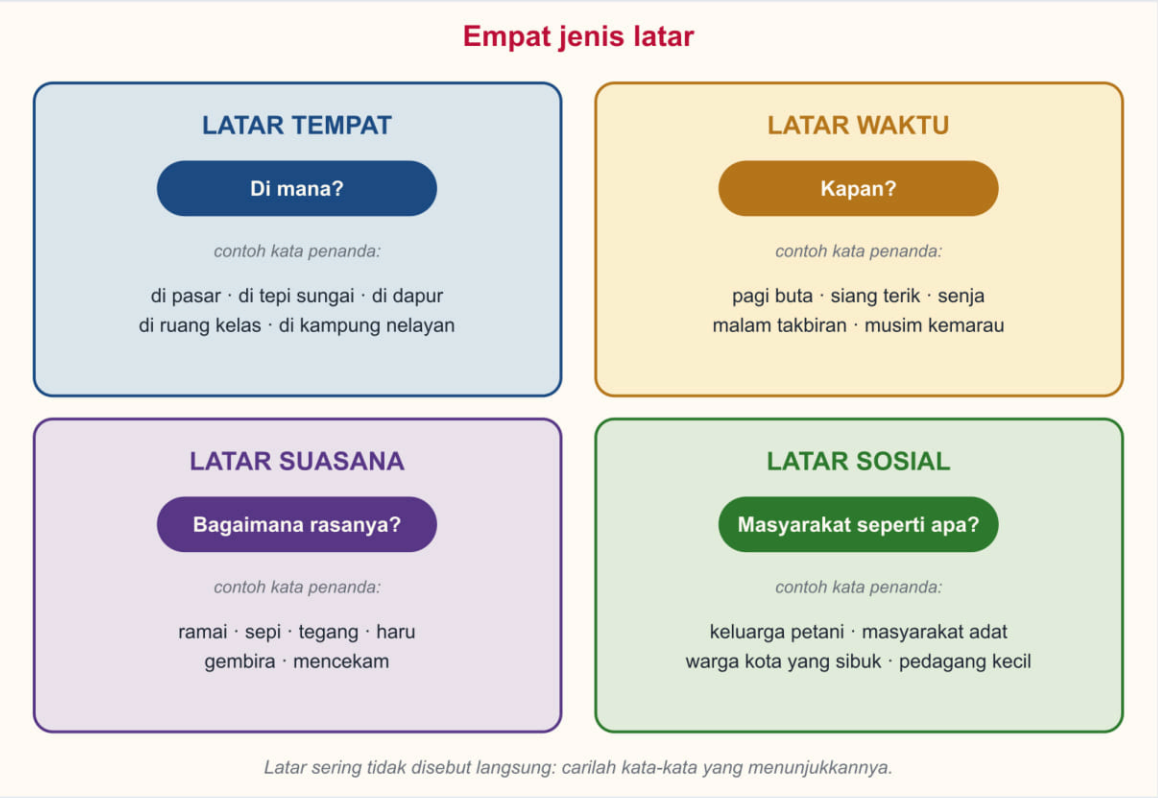
◆ KONSEP INTI

Coba pejamkan mata dan bayangkan kata-kata ini: *ombak*, *jaring*, *perahu*, *amis ikan*, *matahari terbenam*. Tanpa diberi tahu, kamu pasti membayangkan pantai pada sore hari. Itulah kekuatan kosakata. Setiap kata membawa gambaran tempat, waktu, atau suasana tertentu. Penulis yang baik memanfaatkan kekuatan ini agar pembaca "melihat" ceritanya.

1. Apa itu latar?

Latar adalah keterangan tentang tempat, waktu, dan keadaan ketika sebuah peristiwa terjadi. Latar dibagi menjadi empat jenis (lihat Gambar 1.6).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.6 Empat jenis latar beserta pertanyaan dan contoh kata penandanya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Latar tempat** menjawab pertanyaan *di mana*. Contoh: di pasar, di tepi sungai, di dapur, di ruang kelas, di kampung nelayan.
2. **Latar waktu** menjawab pertanyaan *kapan*. Contoh: pagi buta, siang terik, senja, malam takbiran, musim kemarau, tahun 1980-an.
3. **Latar suasana** menjawab pertanyaan *bagaimana keadaan atau perasaan yang terasa*. Contoh: ramai, sepi, tegang, haru, gembira, mencekam.
4. **Latar sosial** menjawab pertanyaan *dalam lingkungan masyarakat seperti apa*. Contoh: keluarga petani, masyarakat adat, warga kota yang sibuk, pedagang kecil.

Latar tidak hanya ada di cerpen. Puisi, fabel, dan cerita rakyat juga punya latar. Bahkan teks nonfiksi, seperti berita, juga menyebut tempat dan waktu kejadian.

2. Latar yang disebut langsung dan latar yang ditunjukkan

Ada dua cara penulis menghadirkan latar.

Disebut langsung. Penulis menulis keterangan latar dengan jelas: "Pukul enam pagi, di Pasar Lamongan, ...". Latar seperti ini mudah ditemukan.

Ditunjukkan lewat kosakata. Penulis tidak menyebut waktu atau tempat, tetapi memberi kata-kata yang hanya cocok dengan waktu atau tempat tertentu. Contoh: "Ayam jantan berkokok. Embun masih menempel di daun pisang. Ibu menyalakan tungku." Tidak ada kata *pagi*, tetapi semua petunjuk mengarah ke pagi hari: ayam berkokok saat fajar, embun ada di pagi hari, dan tungku dinyalakan untuk memasak sarapan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal TKA lebih sering menguji cara kedua. Karena itu, kamu harus peka terhadap kata-kata petunjuk.

3. Medan makna: kata-kata yang berkelompok

Kata-kata yang berhubungan dengan satu tempat, waktu, atau kegiatan membentuk satu kelompok. Kelompok ini disebut **medan makna**. Misalnya, kata-kata yang berhubungan dengan rumah sakit: *perawat*, *ruang tunggu*, *obat*, *ranjang pasien*, *stetoskop*, *bau antiseptik*. Kata-kata yang berhubungan dengan malam: *bulan*, *bintang*, *gelap*, *jangkrik*, *lampu teplok*, *tidur*.

Perhatikan Gambar 1.7. Kata-kata di sekeliling pusat jaring semuanya berhubungan dengan satu latar: malam di perkemahan.



Gambar 1.7 Jaring kosakata. Kata-kata penanda tempat, waktu, suasana, dan benda berkumpul di sekitar satu latar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Cara memakai medan makna saat membaca:

1. Saat menemukan satu kata petunjuk, tanyakan: "Kata ini berhubungan dengan tempat atau waktu apa?"
2. Kumpulkan kata-kata lain yang masuk kelompok yang sama.
3. Semakin banyak kata yang masuk satu kelompok, semakin yakin kamu tentang latarnya.

4. Satu kata saja tidak cukup

Satu kata bisa cocok dengan beberapa latar. Kata *ramai* bisa berarti pasar, stasiun, atau pesta. Kata *gelap* bisa berarti malam, gua, atau kamar yang lampunya padam. Karena itu, jangan menyimpulkan latar dari satu kata saja. Lihat kata-kata lain di sekitarnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh: "Suasana gelap dan sunyi. Hanya terdengar tetes air dari langit-langit batu. Senter Bima menyorot kelelawar yang bergantungan." Kata *gelap* saja bisa berarti malam. Namun, *langit-langit batu* dan *kelelawar yang bergantungan* menunjukkan tempatnya: di dalam gua. Ceritanya bisa saja terjadi siang hari!

Sebaliknya, hati-hati dengan kata yang tampak seperti penanda waktu, tetapi sebenarnya kiasan. Dalam kalimat "Ia merasa hidupnya sedang di musim kemarau," kata *musim kemarau* tidak menunjukkan latar waktu. Kata itu kiasan untuk masa sulit. Kiasan seperti ini dibahas di Sub bab 2.5.

5. Kosakata latar dalam puisi

Puisi biasanya pendek dan padat. Satu larik (baris puisi) bisa memuat satu petunjuk latar. Karena tiap kata dipilih dengan teliti, kosakata latar dalam puisi justru sangat penting.

Contoh bait:

> Kentongan ronda dipukul tiga kali, lampu-lampu rumah sudah lama padam.

Kata *kentongan ronda* menunjukkan kegiatan menjaga kampung pada malam hari. Kata *lampu rumah sudah lama padam* menunjukkan orang-orang sudah tidur. Jadi, latar waktunya tengah malam, dan latar tempatnya kampung.

Ketika soal bertanya "kosakata manakah yang menggambarkan suasana petang", periksa setiap pilihan satu per satu: apakah kata itu ada di puisi, dan apakah kata itu memang berhubungan dengan petang? Kata yang ada di puisi tetapi menunjukkan waktu lain, atau kata yang tidak ada di puisi, harus dicoret.

6. Objek: benda atau makhluk yang dibicarakan

Selain latar, kosakata juga menunjukkan **objek**, yaitu benda, makhluk, atau hal yang dibicarakan teks. Kadang objek tidak disebut namanya, tetapi ciri-cirinya dijelaskan. Contoh teka-teki dalam teks informasi: "Hewan ini menyimpan makanan di pipinya, memanjat pohon dengan lincah, dan suka memakan buah kelapa." Dari ciri-cirinya, objek yang dimaksud adalah tupai.

Dalam teks nonfiksi, kosakata juga menunjukkan bidang atau objek kegiatan. Kata *bibit*, *pupuk*, *menyiram*, *polibag* menunjukkan kegiatan menanam. Kata *adonan*, *oven*, *mentega*, *mengaduk* menunjukkan kegiatan membuat kue.

Yang harus kamu ingat

- Latar ada empat: tempat (di mana), waktu (kapan), suasana (bagaimana rasanya), sosial (masyarakat seperti apa).
- Latar sering tidak disebut langsung, tetapi ditunjukkan lewat kosakata.
- Kata-kata yang berhubungan dengan satu latar membentuk medan makna.
- Jangan menyimpulkan dari satu kata. Kumpulkan beberapa petunjuk.
- Pilihan jawaban harus (1) ada di teks dan (2) benar-benar menunjuk latar yang ditanyakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Puisi beranotasi

Bacalah puisi karya sendiri berikut.

> **Dermaga Sebelum Pagi**
>
> Bintang masih bergantung di tiang layar, nelayan menyalakan lampu petromaks.
>
> Riak kecil memukul lambung perahu, jaring basah ditumpuk di haluan.
>
> Dari surau terdengar azan subuh, kopi hangat mengepul di gelas kaleng.
>
> Perahu pun berangkat menembus kabut, membawa doa ibu di buritan.
>
> *Puisi disusun untuk contoh.*

Catatan kosakata:

Kata atau frasa	Jenis latar	Alasan
bintang masih bergantung, *lampu petromaks*, *azan subuh*, *kabut*	waktu: dini hari sebelum matahari terbit	bintang masih terlihat, lampu masih dibutuhkan, azan subuh berkumandang sebelum fajar
tiang layar, *lambung perahu*, *haluan*, *buritan*, *riak*, *dermaga* (judul)	tempat: dermaga atau pantai	semua adalah bagian perahu dan laut
jaring basah, *nelayan*, *perahu berangkat*	sosial: kehidupan nelayan	pekerjaan melaut
kopi hangat mengepul, *doa ibu*	suasana: tenang, hangat, penuh harapan	gambaran kehangatan keluarga sebelum bekerja

Soal kecil: Kosakata yang menunjukkan latar waktu dalam puisi tersebut adalah … (jawaban lebih dari satu).

A. azan subuh B. lambung perahu C. bintang masih bergantung D. jaring basah

Jawaban: A dan C. Keduanya ada di puisi dan menunjuk waktu sebelum pagi. Pilihan B dan D memang ada di puisi, tetapi menunjuk tempat dan pekerjaan, bukan waktu. Inilah jebakan yang paling sering: kata yang benar-benar ada di teks, tetapi menunjuk jenis latar yang lain.

Contoh 2 — Menentukan latar dari kutipan cerita

Bacalah kutipan berikut.

> Bau tanah basah menyeruak ketika Nanda membuka jendela. Genangan air memenuhi halaman, dan sandal-sandal hanyut tersangkut di pagar. Dari kejauhan terdengar suara pengeras suara balai desa meminta warga yang rumahnya terendam pindah ke gedung sekolah. Bapak sibuk mengangkat karung beras ke atas lemari, sementara Ibu membungkus buku-buku Nanda dengan kantong plastik.
>
> *Kutipan disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal kecil: Latar peristiwa dalam kutipan tersebut adalah ....

A. di desa setelah hujan deras, ketika banjir mulai merendam rumah

B. di gedung sekolah, ketika warga sedang mengungsi

C. di kota besar, ketika musim kemarau panjang

D. di balai desa, ketika warga berkumpul untuk rapat

Langkah 1 — Kumpulkan kata petunjuk. *Tanah basah*, *genangan air*, *sandal hanyut*, *rumah terendam*, *mengangkat karung ke atas lemari*, *membungkus buku dengan plastik*.

Langkah 2 — Kelompokkan. Semua kata itu masuk satu medan makna: banjir. *Balai desa* dan *warga* menunjukkan desa. Tokoh masih berada di rumah (Nanda membuka jendela).

Langkah 3 — Uji pilihan.

- A: cocok dengan semua petunjuk.
- B: gedung sekolah hanya disebut sebagai tempat tujuan mengungsi. Tokoh belum ada di sana.
- C: *musim kemarau* bertentangan dengan genangan air.
- D: balai desa hanya sumber suara pengumuman, bukan tempat tokoh berada, dan tidak ada rapat.

Jawaban: A. Pilihan B dan D adalah jebakan "tempat yang disebut, tetapi bukan tempat peristiwa terjadi".

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Tentukan jenis latar yang ditanyakan**: tempat, waktu, suasana, atau sosial.
2. **Garis bawahi semua kata petunjuk** jenis latar itu di teks.
3. **Uji setiap pilihan dengan dua pertanyaan**: "Apakah kata ini ada di teks?" dan "Apakah kata ini benar-benar menunjuk latar yang ditanyakan?"
4. **Untuk PG kompleks**, ingat bahwa jawaban benar bisa dua atau tiga. Periksa semua pilihan.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Jenis latar tertukar.** Kata benar-benar ada di teks, tetapi menunjuk tempat ketika soal menanyakan waktu, atau sebaliknya.
- **Kata yang tidak ada di teks.** Pilihan terdengar cocok dengan latar, tetapi tidak tertulis. Misalnya, teks tentang pasar pagi tidak menyebut *ayam berkokok*, tetapi pilihan memuatnya.
- **Tempat yang disebut, bukan tempat kejadian.** Tokoh membicarakan sebuah tempat, tetapi peristiwanya terjadi di tempat lain.
- **Waktu lain dalam teks yang sama.** Puisi bisa bergerak dari pagi ke siang. Pilihan yang menunjuk siang salah jika soal menanyakan pagi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Satu kata menyesatkan.** *Gelap* tidak selalu malam; *ramai* tidak selalu pasar.

  > Contoh salah tafsir: puisi menulis "matahari baru sepenggalah, petani mulai turun ke sawah". Soal bertanya kata penanda waktu pagi. Seorang siswa tidak memilih *matahari baru sepenggalah* karena tidak tahu artinya, lalu memilih *petani turun ke sawah* saja. Padahal *sepenggalah* adalah ungkapan lama untuk matahari yang baru naik sedikit, yaitu pagi hari. Jika menemukan kata yang belum dikenal, pikirkan konteksnya: matahari yang "baru" naik pasti pagi.

BEDAH SOAL ASLI

Satu soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Soal itu ada utuh di **Simulasi 1**.

Simulasi 1 nomor 22 (puisi tentang hutan karet; daya serap nasional sekitar 62 %). Soal meminta kosakata yang menggambarkan suasana petang. Puisinya ditampilkan sebagai gambar, jadi bacalah setiap lariknya dengan teliti. Pilihan jawaban berupa frasa dari puisi. Tanyakan pada tiap pilihan: "Apakah frasa ini ada di puisi? Apakah frasa ini berhubungan dengan petang, yaitu saat matahari terbenam?" Satu pilihan memang ada di puisi, tetapi tidak menunjuk waktu tertentu. Ingat, jawaban benar soal ini lebih dari satu.

BEDAH SOAL PREDIKSI

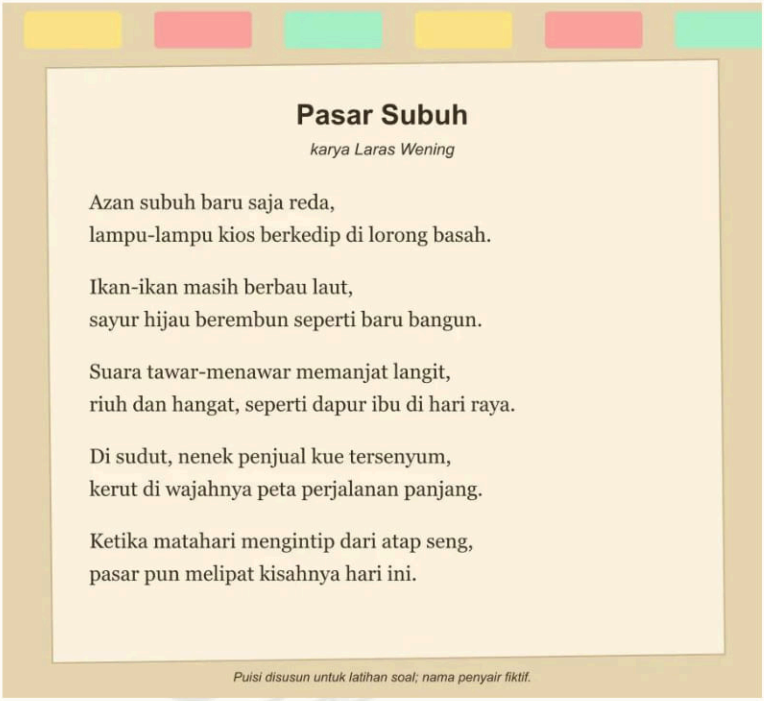
Soal berikut meminta kata-kata penanda latar waktu dalam sebuah puisi. Perhatikan cara memeriksa setiap pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Bacalah puisi berikut!

Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menunjukkan latar waktu dini hari sebelum matahari terbit?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pasar Subuh

karya Laras Wening

Azan subuh baru saja reda,
lampu-lampu kios berkedip di lorong basah.

Ikan-ikan masih berbau laut,
sayur hijau berembun seperti baru bangun.

Suara tawar-menawar memanjat langit,
riuh dan hangat, seperti dapur ibu di hari raya.

Di sudut, nenek penjual kue tersenyum,
kerut di wajahnya peta perjalanan panjang.

Ketika matahari mengintip dari atap seng,
pasar pun melipat kisahnya hari ini.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Riuh tawar-menawar.
☐ B. Azan subuh.
☐ C. Lampu berkedip.
☐ D. Sayur berembun.

Pembahasan **Kunci: B, C, D**

Strategi: Pisahkan kata yang menunjukkan WAKTU (gelap, subuh, embun) dari kata yang menunjukkan SUASANA (riuh, hangat).

Bukti dari bacaan:
• Bait 1: "Azan subuh baru saja reda, / lampu-lampu kios berkedip di lorong basah."
• Bait 2: "sayur hijau berembun seperti baru bangun."

Analisis pilihan:
• A. Riuh tawar-menawar. → salah ✗. Jebakan: kata ini menggambarkan suasana ramai pasar, bukan penanda waktu.
• B. Azan subuh. → **benar** ✓. Azan subuh berkumandang sebelum matahari terbit.
• C. Lampu berkedip. → **benar** ✓. Lampu kios masih menyala karena hari masih gelap.
• D. Sayur berembun. → **benar** ✓. Embun masih menempel pada pagi buta, sebelum hari panas.

Jawaban: B, C, dan D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

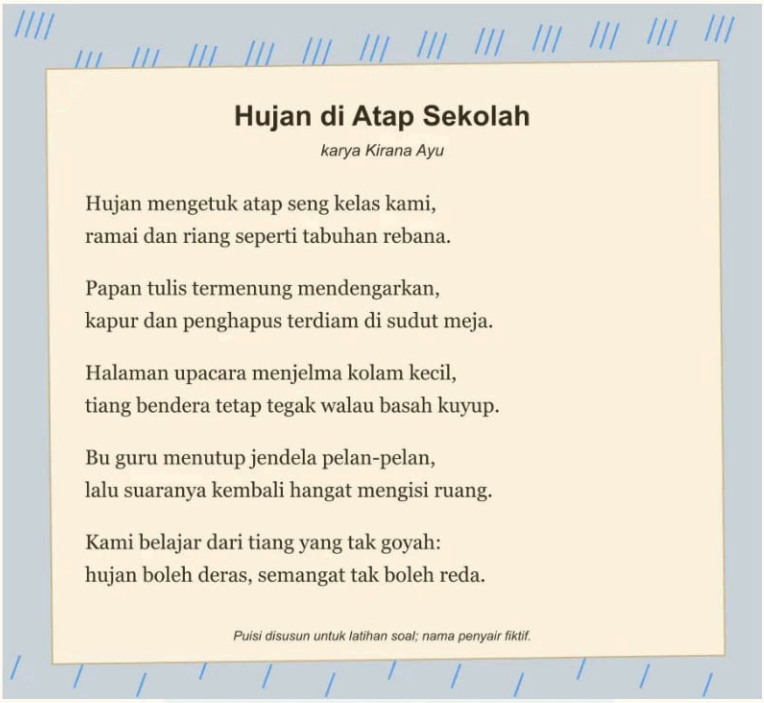
LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap pilihan yang kamu pilih, tulis jenis latarnya (tempat, waktu, suasana, atau sosial).

1. Bacalah puisi berikut!

Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menunjukkan latar tempat di lingkungan sekolah?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Hujan di Atap Sekolah

karya Kirana Ayu

Hujan mengetuk atap seng kelas kami,
ramai dan riang seperti tabuhan rebana.

Papan tulis termenung mendengarkan,
kapur dan penghapus terdiam di sudut meja.

Halaman upacara menjelma kolam kecil,
tiang bendera tetap tegak walau basah kuyup.

Bu guru menutup jendela pelan-pelan,
lalu suaranya kembali hangat mengisi ruang.

Kami belajar dari tiang yang tak goyah:
hujan boleh deras, semangat tak boleh reda.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Educational Institutions

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tiang bendera.

☐ B. Tabuhan rebana.

☐ C. Halaman upacara.

☐ D. Ramai dan riang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bacalah puisi berikut dengan saksama!

Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menggambarkan suasana ketika hari sudah sore?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Ladang Ayah

karya Gilang Mahesa

Pagi-pagi ayah memanggul cangkul ke ladang,
embun masih menggigil di ujung rumput.

Siang terik menjilat punggungnya yang legam,
keringatnya jatuh menyiram padi yang menguning.

Angin bersiul di sela daun-daun singkong,
dangau bambu sabar menanti ayah berteduh.

Tangan ayah kasar seperti kulit kayu,
tetapi lembut saat menimang benih jagung.

Senja turun perlahan, burung-burung pulang,
lelah ayah menjelma nasi di piring kami.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pilih semua jawaban yang benar.

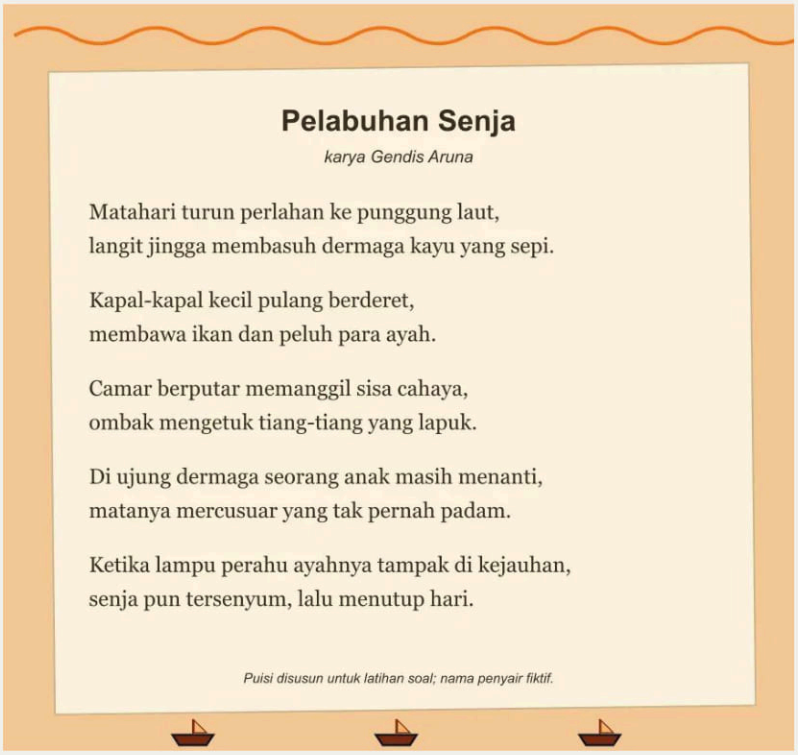
☐ A. Embun masih menggigil
☐ B. Senja turun perlahan
☐ C. Burung-burung pulang
☐ D. Siang terik menjilat

Bacaan untuk soal nomor 3

Bacalah puisi berikut!

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Pelabuhan Senja

karya Gendis Aruna

Matahari turun perlahan ke punggung laut,
langit jingga membasuh dermaga kayu yang sepi.

Kapal-kapal kecil pulang berderet,
membawa ikan dan peluh para ayah.

Camar berputar memanggil sisa cahaya,
ombak mengetuk tiang-tiang yang lapuk.

Di ujung dermaga seorang anak masih menanti,
matanya mercusuar yang tak pernah padam.

Ketika lampu perahu ayahnya tampak di kejauhan,
senja pun tersenyum, lalu menutup hari.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

3. Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menunjukkan latar tempat di sebuah pelabuhan?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Langit jingga.
☐ B. Dermaga kayu.
☐ C. Peluh para ayah.
☐ D. Ujung dermaga.

Kunci singkat: 1. A, C 2. B, C 3. B, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Sebutkan empat jenis latar dan satu pertanyaan untuk masing-masing.
- Mengapa kita tidak boleh menyimpulkan latar dari satu kata saja?
- Tulis empat kata yang membentuk medan makna "siang hari di sawah".
- **Yang harus kuingat:** pilihan yang benar harus ada di teks DAN menunjuk jenis latar yang ditanyakan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-1.3

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan

BINDSMP-1.4

◎ APA YANG DIUJI

Soal jenis ini meminta kamu menata isi teks menjadi urutan yang rapi. Bentuknya bermacam-macam: bagan berpanah ("A → B → C → D"), kerangka bernomor dengan satu bagian kosong, atau pertanyaan "bagaimana urutan ...". Jawaban yang benar harus mengikuti urutan yang ditunjukkan teks, bukan urutan yang menurutmu masuk akal.

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menyusun kerangka atau bagan berdasarkan bagian-bagian penting dalam teks*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026 ada dua soal jenis ini. Yang pertama meminta urutan pembuatan robot dari teks informasi (daya serap sekitar 64 %). Yang kedua meminta urutan kejadian dalam cerita rakyat (daya serap sekitar 57 %).

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- mengenali struktur teks prosedur, laporan percobaan, teks informasi, dan cerita;
- memakai kata penanda urutan untuk menyusun langkah;
- membedakan bagian penting dari rincian;
- menyusun kerangka kronologis (urutan waktu) peristiwa dalam cerita;
- memeriksa bagan pilihan jawaban satu panah demi satu panah.

◆ KONSEP INTI

Sebuah teks itu seperti rumah. Ada fondasi, dinding, dan atap yang tersusun menurut aturan. Jika kamu tahu rancangan rumahnya, kamu tidak akan tersesat di dalamnya. Begitu juga teks. Jika kamu tahu strukturnya, kamu tahu di bagian mana sebuah informasi berada dan dalam urutan apa informasi itu disampaikan.

1. Kerangka, bagan, dan urutan

Mari kenali tiga istilah ini dulu.

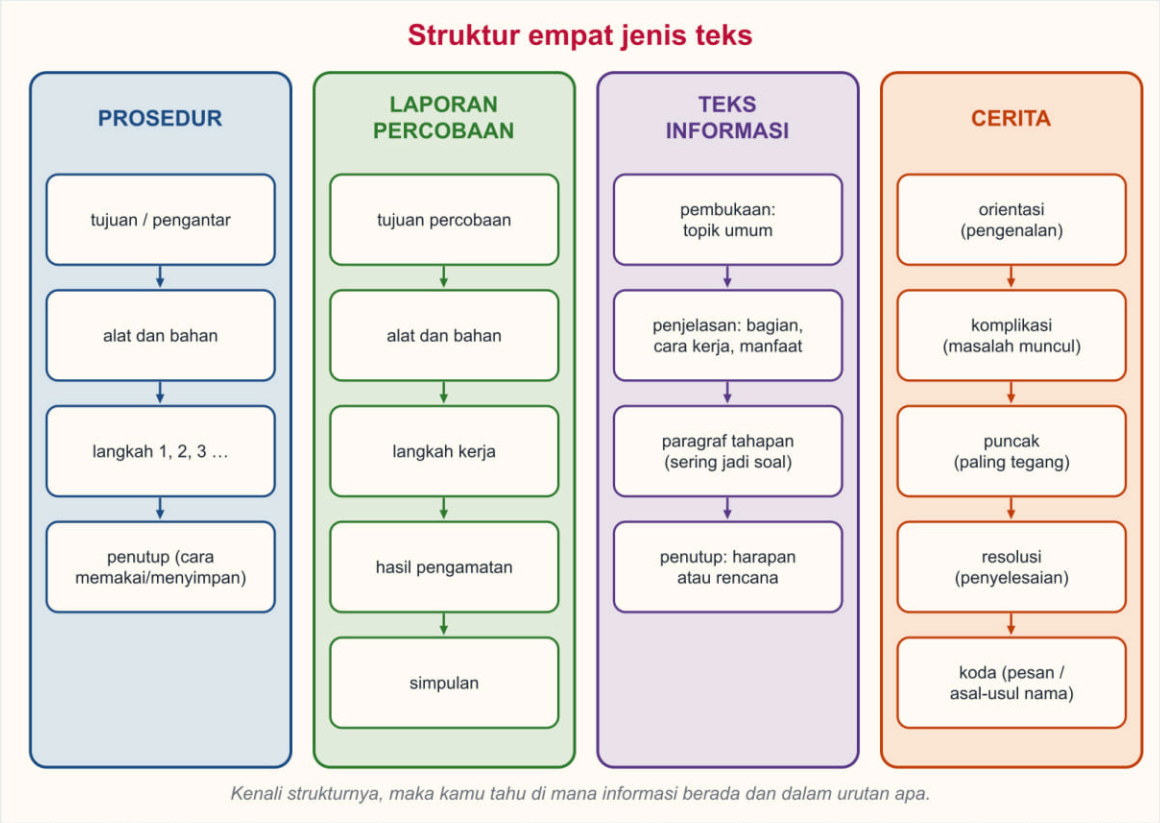
- **Kerangka** adalah susunan bagian-bagian penting teks, biasanya ditulis bernomor. Kerangka hanya memuat pokoknya, tanpa rincian.
- **Bagan** adalah gambaran isi teks dalam bentuk kotak, panah, atau garis. Bagan alur memakai panah untuk menunjukkan urutan langkah atau kejadian.
- **Urutan kronologis** adalah urutan menurut waktu terjadinya: yang terjadi lebih dulu ditulis lebih dulu.

Ketiganya punya tujuan yang sama: menampilkan bagian penting teks dalam susunan yang benar.

2. Struktur empat jenis teks

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Setiap jenis teks punya susunan bagian yang khas (lihat Gambar 1.8).



Gambar 1.8 Struktur teks prosedur, laporan percobaan, teks informasi, dan cerita. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Teks prosedur (cara membuat atau melakukan sesuatu) tersusun atas:

1. *tujuan* atau pengantar, yaitu apa yang akan dibuat;
2. *alat dan bahan*;
3. *langkah-langkah*, biasanya bernomor atau memakai kata penanda urutan;
4. kadang ada *penutup*, misalnya cara menyimpan atau memakai hasilnya.

Laporan percobaan (sering berbentuk infografis) tersusun atas: *tujuan percobaan* → *alat dan bahan* → *langkah kerja* → *hasil pengamatan* → *simpulan*.

Teks informasi tidak selalu berurutan menurut waktu. Biasanya ada *pembukaan* (topik umum) → *penjelasan* (bagian, cara kerja, manfaat, sejarah) → *penutup* (harapan, rencana, atau ringkasan). Namun, di dalam teks informasi sering ada satu paragraf yang menjelaskan proses atau tahapan. Paragraf itulah yang biasanya dijadikan soal urutan.

Cerita (cerpen, fabel, cerita rakyat) tersusun atas alur. **Alur** adalah rangkaian peristiwa yang saling berhubungan. Bagian-bagiannya:

1. *orientasi* atau pengenalan: tokoh, tempat, dan keadaan awal diperkenalkan;
2. *komplikasi* atau munculnya masalah: sesuatu terjadi dan menimbulkan konflik;
3. *puncak* (klimaks): masalah mencapai titik paling tegang;
4. *resolusi* atau penyelesaian: masalah terselesaikan;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. kadang ada *koda*, yaitu pesan atau keadaan akhir. Pada cerita rakyat, koda sering berupa asal-usul nama tempat.

3. Kata penanda urutan

Penulis memberi tanda agar pembaca tahu urutannya. Tanda ini disebut **kata penanda urutan** atau konjungsi kronologis.

Posisi	Kata penanda
awal	pertama, mula-mula, awalnya, mula pertama, dahulu kala
tengah	kedua, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya, sesudah, berikutnya
bersamaan	sambil, sementara itu, ketika, saat
akhir	terakhir, akhirnya, pada akhirnya, sejak saat itu

Perhatikan dua hal.

Pertama, kata "sebelum" membalik urutan. Kalimat "Sebelum dijemur, kertas dipres agar airnya keluar" berarti dipres *lebih dulu*, baru dijemur. Walaupun kata *dijemur* ditulis lebih dulu di kalimat, kejadiannya terjadi belakangan.

Kedua, kata "setelah" juga harus dibaca teliti. Kalimat "Setelah adonan mengental, tambahkan pewarna" berarti adonan mengental dulu, baru pewarna ditambahkan.

4. Bagian penting dan rincian

Bagan dan kerangka hanya memuat **bagian penting**, yaitu langkah atau peristiwa pokok. **Rincian** adalah keterangan tambahan yang menjelaskan bagian penting: ukuran, alasan, alat kecil, atau contoh.

Contoh: "Rendam sobekan kertas dalam air selama satu malam agar lunak. Gunakan baskom plastik, jangan baskom logam."

- Bagian penting: merendam kertas.
- Rincian: lamanya satu malam, alasannya agar lunak, jenis baskomnya.

Dalam bagan pilihan jawaban, rincian biasanya dihilangkan. Jika sebuah pilihan memasukkan rincian sebagai langkah tersendiri, atau melewatkan satu langkah penting, pilihan itu salah.

5. Urutan cerita dan urutan kejadian

Dalam cerita, urutan **penceritaan** tidak selalu sama dengan urutan **kejadian**. Penulis kadang memakai **kilas balik**, yaitu menceritakan peristiwa masa lalu di tengah cerita. Contoh:

> Nek Ijah menatap pohon beringin di tengah kampung. Ia teringat, lima puluh tahun lalu, ia dan ayahnya menanam pohon itu setelah banjir besar.

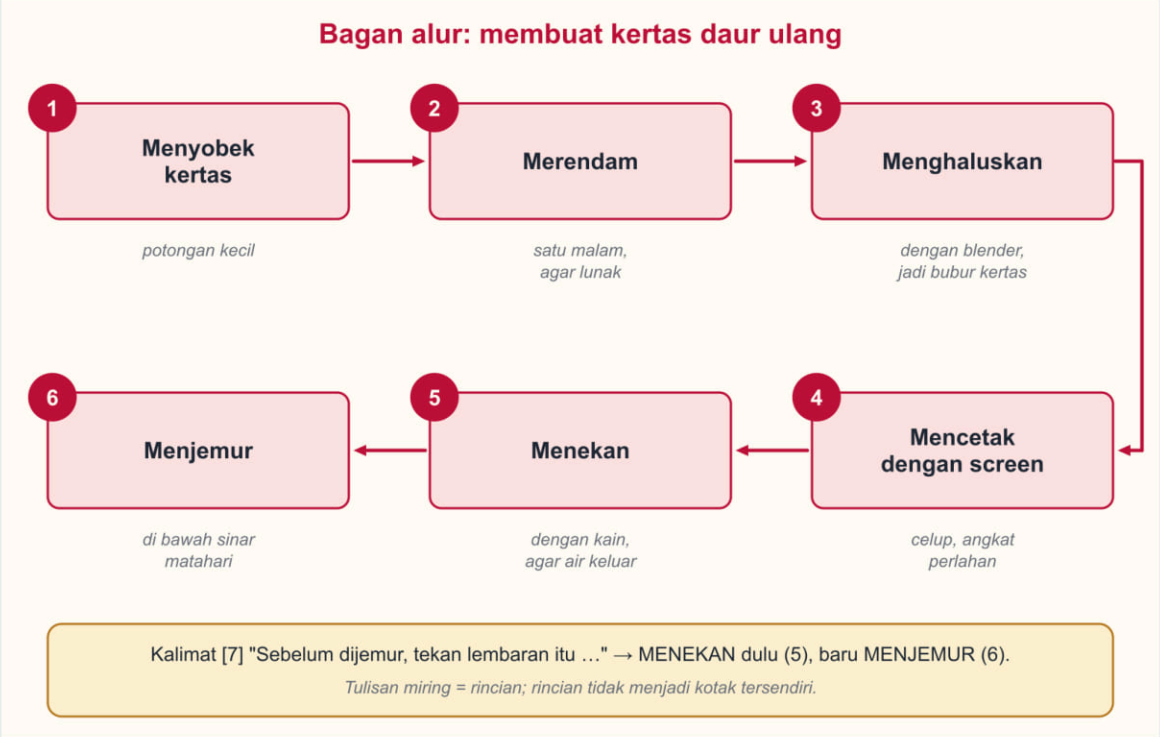
Urutan penceritaan: Nek Ijah menatap pohon → teringat menanam pohon. Urutan kejadian: banjir besar → menanam pohon → (lima puluh tahun kemudian) Nek Ijah menatap pohon.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Soal "urutan kejadian" atau "kerangka kronologis" meminta urutan kejadian, bukan urutan penceritaan. Penanda kilas balik antara lain: *teringat*, *dahulu*, *bertahun-tahun lalu*, *sebelumnya*, *dulu ketika*.

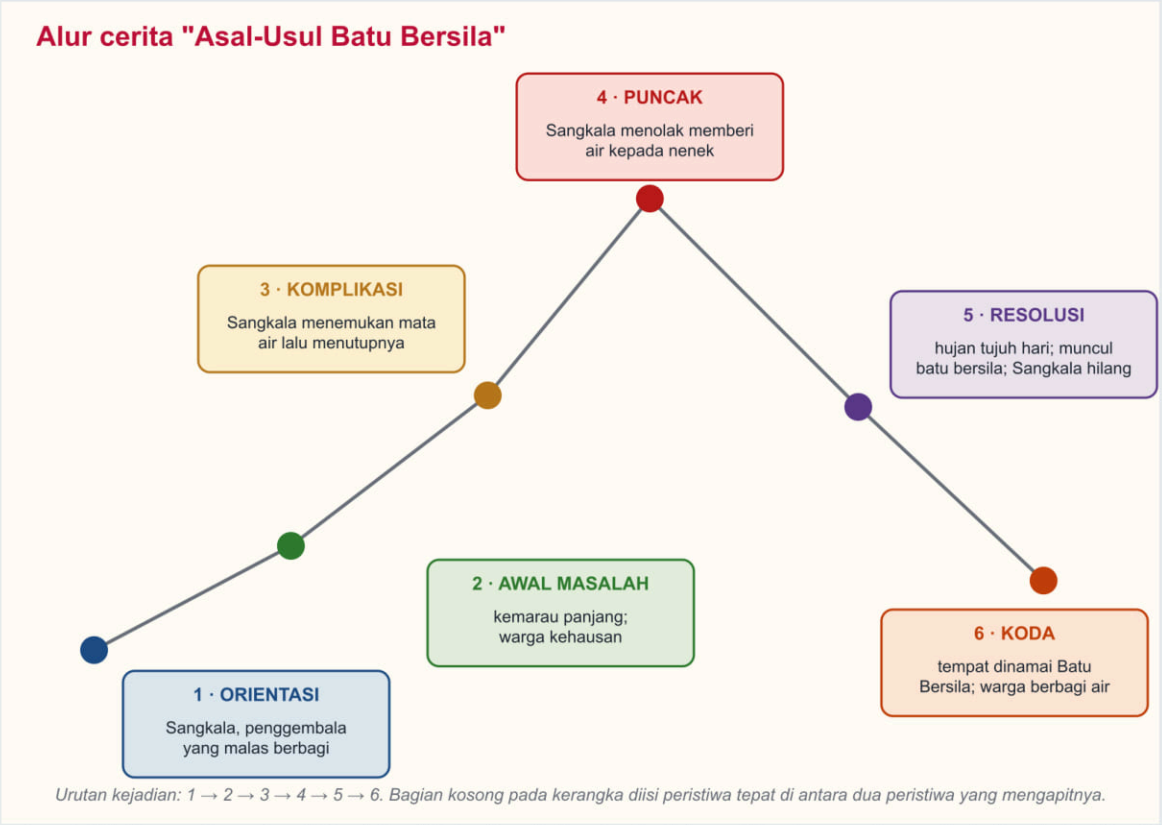
6. Bagan alur dari teks

Membuat bagan sendiri dari teks adalah latihan terbaik. Gambar 1.9 menunjukkan bagan alur yang disusun dari Contoh 1 di bawah. Gambar 1.10 menunjukkan alur cerita rakyat dari Contoh 2.



Gambar 1.9 Bagan alur proses: setiap kotak satu langkah penting; rincian ditulis kecil di bawahnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.10 Alur cerita rakyat "Asal-Usul Batu Bersila": orientasi, komplikasi, puncak, resolusi, dan koda. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia; cerita rekaan.

Yang harus kamu ingat

- Kerangka dan bagan memuat bagian penting dalam urutan yang benar, tanpa rincian.
- Prosedur: tujuan → alat dan bahan → langkah. Percobaan: tujuan → alat bahan → langkah → hasil → simpulan. Cerita: orientasi → komplikasi → puncak → resolusi (→ koda).
- Kata penanda urutan membantu, tetapi *sebelum* dan *setelah* harus dibaca teliti.
- Urutan kejadian bisa berbeda dari urutan penceritaan (kilas balik).
- Periksa bagan pilihan satu panah demi satu panah.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Dari teks prosedur ke bagan

Bacalah teks berikut.

> **Membuat Kertas Daur Ulang**
>
> [1] Kertas bekas di sekolah dapat diolah kembali menjadi kertas baru untuk kartu ucapan. [2] Siapkan kertas bekas, air, baskom, blender, dan screen sablon (bingkai kayu berlapis kain kasa).
>
> [3] Mula-mula, sobek kertas bekas menjadi potongan kecil. [4] Rendam potongan itu dalam air selama satu malam agar lunak. [5] Setelah itu, haluskan kertas bersama air dengan blender sampai menjadi bubur kertas. [6] Tuang bubur kertas ke baskom berisi air, lalu celupkan screen sablon dan angkat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> perlahan sehingga bubur kertas menempel rata. [7] Sebelum dijemur, tekan lembaran itu dengan kain agar airnya keluar. [8] Terakhir, jemur lembaran kertas di bawah sinar matahari sampai kering.
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Soal kecil: Bagan yang sesuai dengan cara membuat kertas daur ulang adalah ….

A. Menyobek kertas → Merendam → Menghaluskan → Mencetak dengan screen → Menjemur → Menekan

B. Menyobek kertas → Merendam → Menghaluskan → Mencetak dengan screen → Menekan → Menjemur

C. Merendam → Menyobek kertas → Menghaluskan → Mencetak dengan screen → Menekan → Menjemur

D. Menyobek kertas → Menghaluskan → Merendam → Mencetak dengan screen → Menekan → Menjemur

Langkah 1 — Tandai kata penanda urutan. *Mula-mula* [3], *setelah itu* [5], *lalu* [6], *sebelum dijemur* [7], *terakhir* [8].

Langkah 2 — Tulis langkah penting dalam urutan kejadian. Menyobek [3] → merendam [4] → menghaluskan [5] → mencetak dengan screen [6] → menekan [7] → menjemur [8]. Perhatikan kalimat [7]: *sebelum dijemur, tekan …* berarti menekan dulu, baru menjemur.

Langkah 3 — Periksa setiap pilihan panah demi panah.

- A: dua panah terakhir terbalik (menjemur sebelum menekan). Siswa yang membaca kata *dijemur* lebih dulu di kalimat [7] akan terjebak.
- B: semua panah cocok.
- C: panah pertama terbalik (merendam sebelum menyobek).
- D: menghaluskan dan merendam tertukar.

Jawaban: B. Semua pilihan memuat kegiatan yang benar-benar ada di teks. Yang membedakan hanya urutannya. Itulah sebabnya kita harus memeriksa setiap panah.

Contoh 2 — Kerangka kronologis cerita rakyat

Bacalah cerita rakyat karangan sendiri berikut.

> **Asal-Usul Batu Bersila**
>
> Dahulu kala, di kaki Gunung Sirantau hidup seorang penggembala kerbau bernama Sangkala. Ia rajin, tetapi sangat malas berbagi. Suatu hari, kemarau panjang melanda desa. Sumur-sumur kering, dan warga kehausan.
>
> Sangkala ternyata menemukan mata air kecil di balik semak di padang gembalaannya. Ia menutup mata air itu dengan batu besar agar tidak diketahui warga. Setiap hari ia minum diam-diam bersama kerbaunya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Seorang nenek yang kehausan memohon seteguk air kepadanya. Sangkala menggeleng dan berkata tidak punya air. Tiba-tiba langit bergemuruh. Hujan deras turun selama tujuh hari. Ketika hujan reda, warga menemukan sebuah batu besar berbentuk orang bersila di dekat mata air yang kini mengalir deras. Sangkala tidak pernah terlihat lagi.
>
> Sejak saat itu, warga menyebut tempat itu Batu Bersila dan selalu berbagi air dari mata air itu.
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

Kerangka kronologisnya:

1. Sangkala hidup sebagai penggembala yang malas berbagi. *(orientasi)*
2. Kemarau panjang membuat warga kehausan. *(awal masalah)*
3. Sangkala menemukan mata air dan menutupnya dengan batu. *(komplikasi)*
4. Sangkala menolak memberi air kepada nenek. *(puncak)*
5. Hujan turun tujuh hari; muncul batu berbentuk orang bersila; Sangkala hilang. *(resolusi)*
6. Tempat itu dinamai Batu Bersila; warga berbagi air. *(koda)*

Soal kecil: Peristiwa yang tepat untuk mengisi bagian (...) pada kerangka "Kemarau panjang melanda desa → (...) → Sangkala menolak memberi air kepada nenek" adalah ....

A. Sangkala menyembunyikan mata air dengan batu besar.

B. Hujan deras turun selama tujuh hari.

C. Warga menemukan batu berbentuk orang bersila.

D. Warga berbagi air dari mata air yang mengalir.

Pembahasan: bagian yang kosong berada di antara kemarau dan penolakan Sangkala. Peristiwa yang terjadi di antara keduanya hanya penemuan dan penyembunyian mata air. Pilihan B, C, dan D memang ada di cerita, tetapi terjadi sesudah penolakan. **Jawaban: A.**

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Baca pertanyaannya.** Apakah yang ditanya urutan proses, urutan kejadian, atau satu bagian kosong dari kerangka?
2. **Temukan bagian teks yang memuat urutan itu.** Untuk teks informasi, cari paragraf yang memakai kata *tahap*, *proses*, *dimulai*, atau *terakhir*.
3. **Beri nomor pada setiap langkah atau kejadian di teks**, ikuti kata penanda urutan, dan waspadai *sebelum* atau kilas balik.
4. **Periksa pilihan panah demi panah.** Begitu ada satu panah yang salah, coret pilihan itu.
5. **Untuk kerangka berlubang**, lihat peristiwa sebelum dan sesudah lubang, lalu cari peristiwa yang terjadi tepat di antara keduanya.

Jebakan yang sering dipasang:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Dua langkah bertukar tempat.** Semua kegiatan benar, hanya urutannya yang salah. Ini jebakan paling umum.
- **Satu kegiatan diganti.** Isi satu kotak diubah sedikit, misalnya "merakit komponen elektronik" diganti "memasang sistem mekanik", atau "menanam" diganti "menangis".
- **Rincian dijadikan langkah, atau dua langkah digabung keliru.** Misalnya, "perakitan komponen mekanik dan elektronik" dipecah menjadi dua langkah dan langkah lain dihilangkan.
- **Urutan penceritaan dikira urutan kejadian.** Peristiwa yang diceritakan lewat kilas balik ditaruh di tempat yang salah.
- **Peristiwa sesudah dimasukkan ke lubang.** Pada kerangka berlubang, pilihan yang salah berisi peristiwa yang memang ada, tetapi terjadi lebih awal atau lebih akhir.

> Contoh salah tafsir: teks berbunyi, "Benih disemai di nampan. Sebelumnya, benih direndam dalam air hangat selama tiga jam." Seorang siswa menulis bagan "menyemai → merendam" karena mengikuti urutan kalimat. Padahal kata *sebelumnya* menunjukkan bahwa merendam terjadi lebih dulu.

BEDAH SOAL ASLI

Dua soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Keduanya ada utuh di **Simulasi 1**.

Simulasi 1 nomor 2 (teks informasi robot pengantar makanan; daya serap sekitar 64 %). Soal meminta urutan pembuatan robot. Bagian yang dibutuhkan hanya paragraf terakhir yang memakai kata *dimulai dari*, *lalu dilanjutkan*, *setelah itu*, dan *terakhir*. Keempat pilihan diawali "perancangan desain" dan diakhiri "uji coba". Yang membedakan adalah dua kotak di tengah: ada pilihan yang menukar urutannya, ada yang memindahkan kata *mekanik* atau *elektronik* ke kotak lain. Periksa isi setiap kotak, bukan hanya urutannya.

Simulasi 1 nomor 25 (cerita rakyat Batu Penyu; daya serap sekitar 57 %). Soal meminta urutan kejadian yang dialami nenek hingga menemukan emas. Pilihan-pilihannya mirip: ada yang mengganti satu kegiatan (misalnya *menanam* diganti *menangis*), ada yang mengganti benda yang muncul (*gundukan tanah* menjadi *gundukan penyu*), dan ada yang mengganti hasil akhirnya. Bacalah cerita dengan teliti dan periksa setiap kotak satu per satu.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta urutan peristiwa dalam sebuah legenda. Perhatikan bagaimana pilihan yang salah dibuat dengan menukar dua kotak atau mengganti satu kegiatan.

> **Bacaan**
>
> **Asal-Usul Telaga Bening**
>
> Dahulu kala, di kaki Gunung Wangi, hiduplah seorang janda bersama anak gadisnya, Sekar. Kampung mereka sering dilanda kekeringan. Setiap pagi, Sekar harus berjalan jauh ke sungai di balik bukit untuk mengambil air.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Suatu siang, dalam perjalanan pulang, Sekar bertemu seorang kakek tua yang duduk lemas di bawah pohon beringin. "Nak, bolehkah aku minta sedikit air?" pinta kakek itu. Sekar ragu sejenak karena kendinya tinggal berisi setengah. Namun, ia tidak tega. Ia memberikan seluruh air di kendinya kepada kakek itu.

Setelah minum, kakek itu tersenyum. Ia menancapkan tongkatnya ke tanah. "Cabutlah tongkat ini besok pagi, tetapi ajaklah seluruh warga kampung," katanya, lalu menghilang.

Sekar pulang dan menceritakan peristiwa itu. Banyak warga menertawakannya. Hanya ibunya dan beberapa tetangga yang percaya. Keesokan paginya, mereka datang ke pohon beringin. Ketika Sekar mencabut tongkat itu, air jernih memancar dari lubang bekas tongkat. Air terus mengalir hingga membentuk telaga yang sangat bening.

Warga yang semula mengejek merasa malu dan meminta maaf kepada Sekar. Sejak saat itu, warga bergotong royong menjaga telaga dan menanam pohon di sekitarnya. Telaga itu dinamai Telaga Bening, dan kampung itu tidak pernah lagi kekurangan air.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



►. Bagaimana urutan peristiwa yang dialami Sekar hingga telaga terbentuk?

A. Ditertawakan warga → Memberi air kepada kakek → Mencabut tongkat → Air memancar

B. Memberi air kepada kakek → Mencabut tongkat → Ditertawakan warga → Air memancar

C. Memberi air kepada kakek → Ditertawakan warga → Mencabut tongkat → Air memancar

D. Memberi air kepada kakek → Ditertawakan warga → Menancapkan tongkat → Air memancar

Pembahasan **Kunci: C**

Strategi: Susun peristiwa berdasarkan penanda waktu: "suatu siang", "Sekar pulang", "keesokan paginya", "ketika Sekar mencabut". Perhatikan juga siapa pelakunya.

Bukti dari bacaan:

• "Ia memberikan seluruh air ..." → "Sekar pulang ... Banyak warga menertawakannya." → "Ketika Sekar mencabut tongkat itu, air jernih memancar ..."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:
• A. Ditertawakan warga → Memberi air kepada kakek → Mencabut tongkat → Air memancar → salah ✗. Warga menertawakan Sekar SESUDAH ia bercerita tentang kakek.
• B. Memberi air kepada kakek → Mencabut tongkat → Ditertawakan warga → Air memancar → salah ✗. Tongkat dicabut keesokan paginya, sesudah Sekar ditertawakan; air memancar tepat saat tongkat dicabut.
• C. Memberi air kepada kakek → Ditertawakan warga → Mencabut tongkat → Air memancar → **benar** ✓. Sesuai alur: memberi air (siang) → pulang bercerita dan ditertawakan → besok pagi mencabut tongkat → air memancar.
• D. Memberi air kepada kakek → Ditertawakan warga → Menancapkan tongkat → Air memancar → salah ✗. Jebakan: yang menancapkan tongkat adalah kakek; Sekar mencabutnya.

Jawaban: C.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Sebelum memilih, tulis dulu urutanmu sendiri dari teks.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Kebun Sekolah Kini Disiram Otomatis"* sudah dicetak di hlm. 30. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Bagaimana alur kerja sistem irigasi tetes otomatis ketika tanah di kebun mulai kering?

A. Modul memberi perintah → Sensor mengukur tanah kering → Katup membuka → Air menetes ke akar
B. Sensor mengukur tanah kering → Modul memberi perintah → Katup membuka → Air menetes ke akar
C. Sensor mengukur tanah kering → Katup membuka → Modul memberi perintah → Air menetes ke akar
D. Sensor mengukur tanah kering → Modul memberi perintah → Pompa menyala → Air menetes ke akar

Bacaan untuk soal nomor 2

Asal-Usul Bukit Lumbung

Dahulu kala, di lembah Sungai Kalimaya, hiduplah dua bersaudara, Ki Rangga dan adiknya, Ki Sena. Keduanya mewarisi sawah yang sama luas dari orang tua mereka. Ki Rangga rajin bekerja, tetapi kikir. Padinya disimpan dalam tiga lumbung besar yang selalu terkunci. Ki Sena juga rajin, tetapi ia senang berbagi hasil panen dengan tetangganya.

Suatu tahun, hama tikus menyerang lembah itu. Sawah-sawah gagal panen dan warga mulai kelaparan. Ki Sena segera membuka lumbungnya yang kecil dan membagikan padinya sampai habis. Ki Rangga justru menambah gembok pada pintu-pintu lumbungnya. "Padi ini hasil keringatku sendiri," katanya.

Beberapa hari kemudian, warga kembali datang dan memohon kepada Ki Rangga. Ki Rangga membentak mereka, "Lebih baik lumbungku menjadi batu daripada padiku dimakan orang lain!"

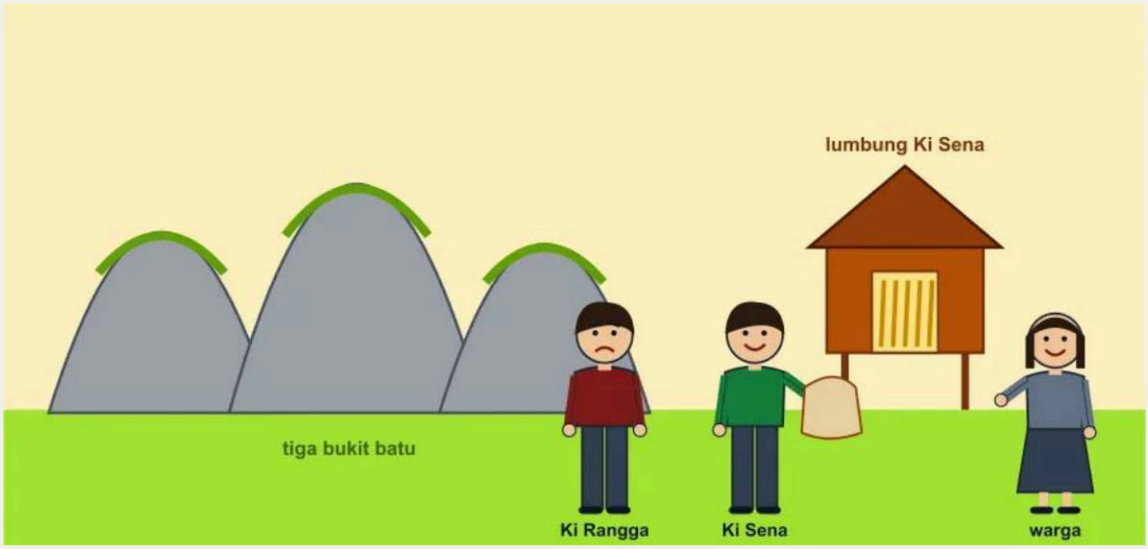
Malam itu, petir menyambar tiga kali. Keesokan paginya, warga terkejut. Ketiga lumbung Ki Rangga telah berubah menjadi tiga bukit batu yang ditumbuhi rumput. Sementara itu, lumbung kecil Ki Sena kembali

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

penuh dengan padi bernas. Ki Sena membagikan padi itu kepada seluruh warga, termasuk kakaknya yang kini jatuh miskin.

Ki Rangga menyesal dan meminta maaf. Sejak saat itu, ia membantu adiknya mengolah sawah. Ketiga bukit itu kemudian dikenal sebagai Bukit Lumbung. Konon, sejak peristiwa itu warga lembah selalu menyisihkan sebagian hasil panennya untuk tetangga yang kekurangan.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



2. Manakah bagan alur peristiwa yang sesuai dengan cerita tersebut?

A. Ki Sena mengosongkan lumbung → Hama tikus menyerang → Ki Rangga membentak warga → Lumbung menjadi bukit

B. Hama tikus menyerang → Ki Rangga membentak warga → Lumbung menjadi bukit → Ki Sena mengosongkan lumbung

C. Hama tikus menyerang → Ki Sena mengosongkan lumbung → Lumbung menjadi bukit → Ki Rangga membentak warga

D. Hama tikus menyerang → Ki Sena mengosongkan lumbung → Ki Rangga membentak warga → Lumbung menjadi bukit

Bacaan untuk soal nomor 3

Asal-Usul Bukit Berkah

Dahulu kala, di Lembah Sirih hiduplah warga yang rukun. Setiap selesai panen, mereka menyimpan sebagian padi di sebuah lumbung bersama. Padi itu disiapkan untuk masa paceklik, yaitu masa sulit ketika panen gagal dan bahan makanan berkurang. Lumbung itu dijaga oleh kepala kampung yang bernama Ki Sarpa.

Suatu tahun, kemarau datang sangat panjang. Sawah mengering dan panen gagal. Warga mulai mengambil padi dari lumbung bersama sedikit demi sedikit. Anehnya, isi lumbung cepat sekali berkurang. Ki Sarpa berkata bahwa padi itu dimakan tikus.

Suatu malam, Lintang, gadis penggembala kambing, melihat Ki Sarpa dan dua pembantunya memikul karung-karung padi dari lumbung ke rumahnya. Lintang mendengar Ki Sarpa berbisik, "Besok pedagang dari seberang gunung datang. Padi ini akan kujual dengan harga mahal."

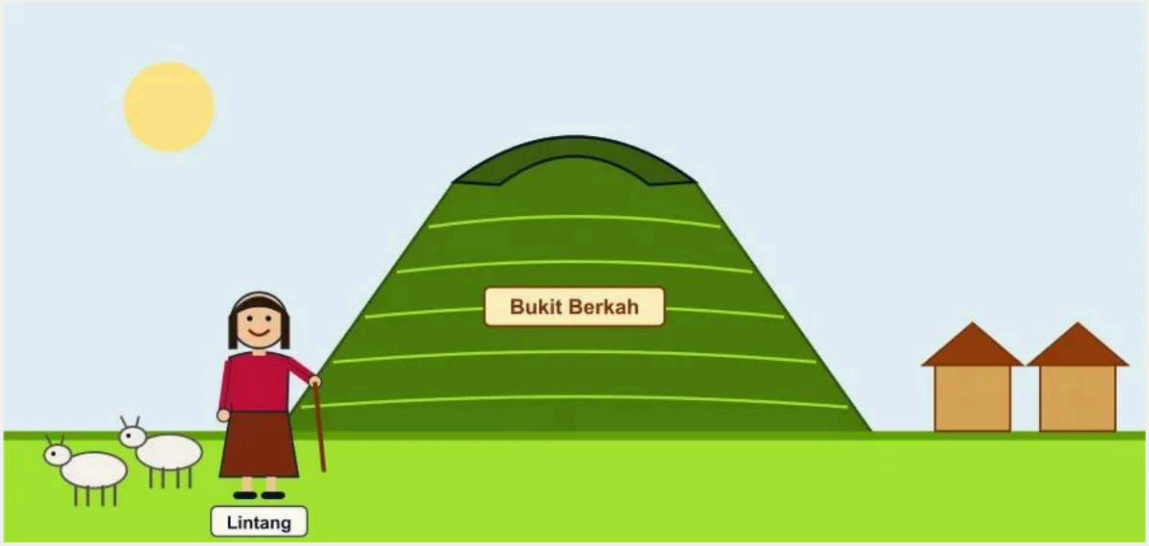
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pagi harinya, Lintang menceritakan apa yang dilihatnya kepada warga. Warga pun mendatangi rumah Ki Sarpa. Ki Sarpa marah. "Berani sekali kalian menuduhku! Jika aku berbohong, biarlah rumahku dan seluruh isinya terkubur tanah!" serunya.

Tiba-tiba langit menjadi gelap dan bumi berguncang. Tanah di sekitar rumah Ki Sarpa naik perlahan, lalu menimbun rumah itu hingga menjadi bukit yang bentuknya mirip atap lumbung. Ki Sarpa tidak pernah terlihat lagi. Ketika hujan pertama turun, butir-butir padi yang tersebar di lereng bukit tumbuh menghijau.

Warga lalu membuka sawah di lereng itu. Bukit tersebut dinamai Bukit Berkah. Hingga kini, warga Lembah Sirih selalu menyisihkan sebagian hasil panen untuk lumbung bersama.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



3. Perhatikan kerangka cerita berikut!

(1) Kemarau panjang membuat panen gagal.
(2) Isi lumbung bersama cepat berkurang.
(3) ....
(4) Warga mendatangi rumah Ki Sarpa.
(5) Rumah Ki Sarpa tertimbun tanah menjadi bukit.

Peristiwa yang tepat untuk melengkapi bagian (3) adalah ....

A. Ki Sarpa bersumpah bahwa dirinya tidak berbohong.
B. Butir-butir padi di lereng bukit tumbuh menghijau.
C. Warga menyisihkan sebagian panen untuk lumbung.
D. Lintang memergoki padi diangkut pada malam hari.

Bacaan untuk soal nomor 4: *"Siswa SMP Rancang Alat Peringatan Dini Banjir"* sudah dicetak di hlm. 29. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Bagaimana urutan tahap pembuatan alat peringatan dini banjir berdasarkan teks tersebut?

A. Mengamati titik sungai → Menulis program → Merakit komponen → Menguji alat di ember

B. Merakit komponen → Mengamati titik sungai → Menulis program → Menguji alat di ember

C. Mengamati titik sungai → Merakit komponen → Menulis program → Menguji alat di ember

D. Mengamati titik sungai → Merakit komponen → Memasang alat di sungai → Menguji alat di ember

Kunci singkat: 1. B 2. D 3. D 4. C

✓ PERIKSA DIRI

- Sebutkan struktur teks prosedur dan struktur cerita.
- Mengapa kata *sebelum* sering membuat siswa salah menyusun urutan?
- Pada latihan yang kamu jawab salah, kesalahanmu di jenis jebakan yang mana: dua kotak tertukar, satu kegiatan diganti, atau kilas balik?
- **Yang harus kuingat:** periksa bagan satu panah dan satu kotak demi satu. Satu kotak salah berarti seluruh pilihan salah.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-1.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

BINDSMP-KB1

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 1 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-KB1

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Sampah Plastik Diolah Menjadi Bahan Bakar

Kantong kresek dan bungkus makanan sering menumpuk di Bank Sampah Talang Berseri, Desa Talangsuri. Plastik jenis itu sulit dijual kembali karena tipis dan kotor. Sejak awal 2027, pengurus bank sampah bersama Klub IPA SMP Negeri 2 Talangsuri mencoba mengolahnya menjadi bahan bakar cair dengan cara pirolisis.

Pirolisis adalah pemanasan plastik pada suhu tinggi di dalam ruang tertutup tanpa udara. Karena tidak ada udara, plastik tidak terbakar, tetapi meleleh lalu berubah menjadi uap. Uap itu dialirkan melalui pipa menuju kondensor, yaitu bagian pendingin yang mengubah uap kembali menjadi cairan. Kondensor alat ini berupa pipa spiral yang direndam dalam bak berisi air dingin. Cairan yang menetes dari ujung pipa ditampung dalam jeriken.

Pengolahan dilakukan secara bertahap. Plastik lebih dulu dicuci, dijemur sampai kering, lalu dicacah kecil-kecil agar cepat meleleh. Cacahan plastik kemudian dimasukkan ke reaktor dan dipanaskan di atas tungku. Uap yang terbentuk didinginkan di kondensor. Terakhir, cairan dalam jeriken disaring dan diendapkan sebelum dipakai sebagai bahan bakar kompor atau mesin pompa air.

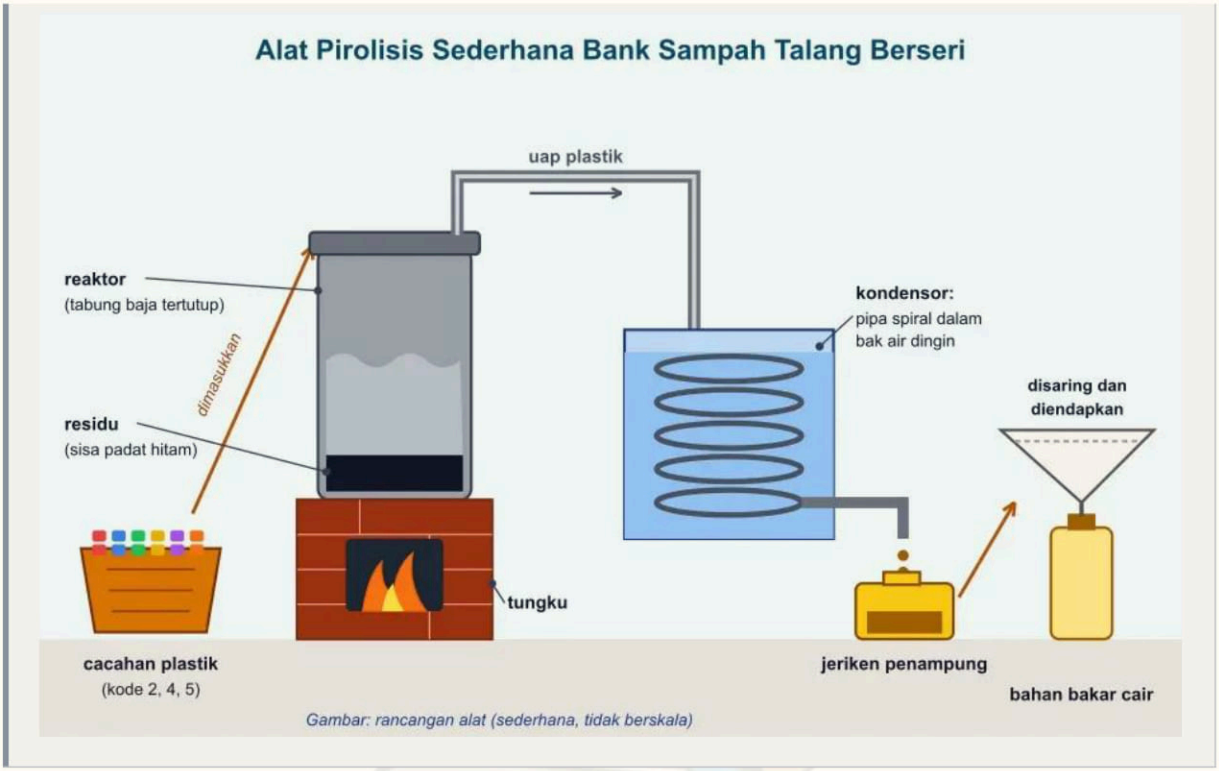
Tidak semua plastik boleh diolah. Pengurus hanya memakai plastik berkode 2, 4, dan 5, misalnya kresek, botol sampo, dan gelas plastik tebal. Plastik berkode 3 (PVC), seperti pipa paralon, tidak dipakai karena menghasilkan gas berbahaya ketika dipanaskan.

"Alat ini belum sempurna, tetapi tumpukan plastik di desa kami mulai berkurang," kata Bu Patmawati, ketua bank sampah. Ia mengingatkan bahwa cara terbaik tetap mengurangi pemakaian plastik sejak awal.

Glosarium:
• Reaktor: tabung baja tertutup tempat plastik dipanaskan.
• Residu: sisa padat berwarna hitam yang tertinggal di dasar reaktor setelah pemanasan.

Teks dan gambar disusun untuk latihan soal; tokoh, sekolah, dan tempat fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



1. Manakah penjelasan yang sesuai dengan istilah *pirolisis* dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pemanasan plastik dalam ruang tertutup tanpa udara.
☐ B. Pendinginan uap plastik hingga berubah menjadi cairan.
☐ C. Proses yang membuat plastik meleleh lalu menjadi uap.
☐ D. Pembakaran plastik dengan api besar di atas tungku.

2. Bagan manakah yang tepat menggambarkan alur pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar?

A. Plastik dicacah → Uap didinginkan di kondensor → Plastik dipanaskan di reaktor → Cairan disaring
B. Plastik dipanaskan di reaktor → Plastik dicacah → Uap didinginkan di kondensor → Cairan disaring
C. Plastik dicacah → Plastik dipanaskan di reaktor → Uap didinginkan di kondensor → Cairan disaring
D. Plastik dicacah → Plastik dipanaskan di reaktor → Cairan disaring → Uap didinginkan di kondensor

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Perhatikan teks dan gambar alat! Apakah pasangan istilah dan penjelasan berikut tepat?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Reaktor: tabung baja tertutup yang dipanaskan di atas tungku.	○	○
Residu: cairan hasil pirolisis yang menetes ke dalam jeriken.	○	○
Kondensor: pipa spiral yang direndam dalam bak air dingin.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–6

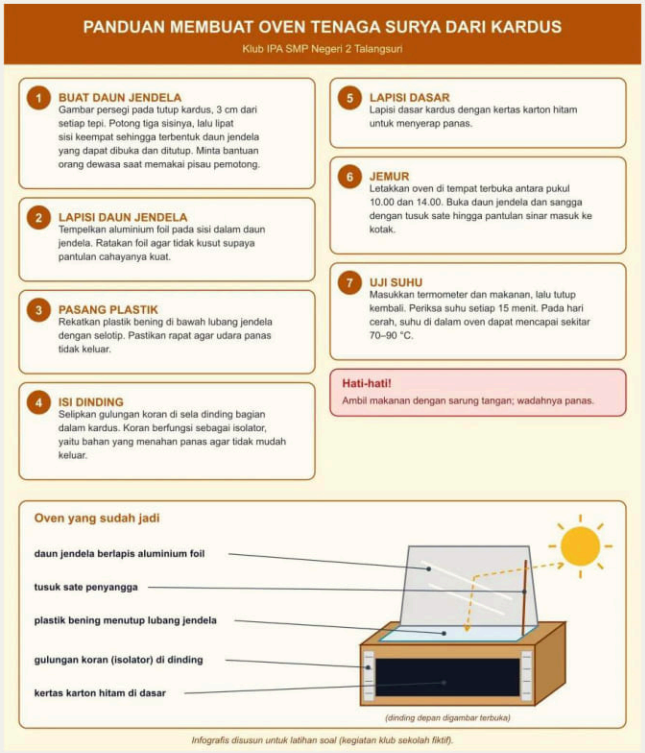
Oven Tenaga Surya dari Kardus

Oven tenaga surya memanfaatkan panas sinar matahari untuk menghangatkan atau memasak makanan sederhana, misalnya memanggang roti tawar atau melelehkan cokelat. Cara kerjanya mengandalkan tiga bahan. Lembaran aluminium foil memantulkan sinar matahari ke dalam kotak. Kertas karton hitam di dasar kotak menyerap panas. Plastik bening yang menutup lubang jendela menahan udara panas agar tidak keluar. Peristiwa terperangkapnya panas di bawah lapisan bening ini disebut efek rumah kaca. Oven ini tidak memakai listrik ataupun gas sehingga hemat energi.

Alat dan bahan:
1. Kardus bekas bertutup (misalnya kardus kue atau kardus sepatu)
2. Aluminium foil
3. Kertas karton hitam
4. Plastik bening tebal (misalnya plastik sampul buku)
5. Koran bekas
6. Lem, selotip, gunting atau pisau pemotong, dan penggaris
7. Tusuk sate kayu
8. Termometer dapur

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



4. Berdasarkan teks dan infografis, apa saja fungsi bahan oven yang disebutkan secara tersurat?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Plastik bening menyaring sinar agar makanan tidak gosong.
☐ B. Aluminium foil memantulkan sinar matahari ke dalam kotak.
☐ C. Kertas karton hitam memantulkan panas ke daun jendela.
☐ D. Gulungan koran menahan panas agar tidak mudah keluar.

5. Menurut infografis, langkah apa yang dilakukan tepat sesudah plastik bening direkatkan di bawah lubang jendela?

A. Menyelipkan gulungan koran di sela dinding kardus.
B. Menempelkan aluminium foil pada sisi dalam daun jendela.
C. Melapisi dasar kardus dengan kertas karton hitam.
D. Menyangga daun jendela dengan tusuk sate kayu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Apakah makna istilah berikut sesuai dengan penggunaannya dalam teks dan infografis?

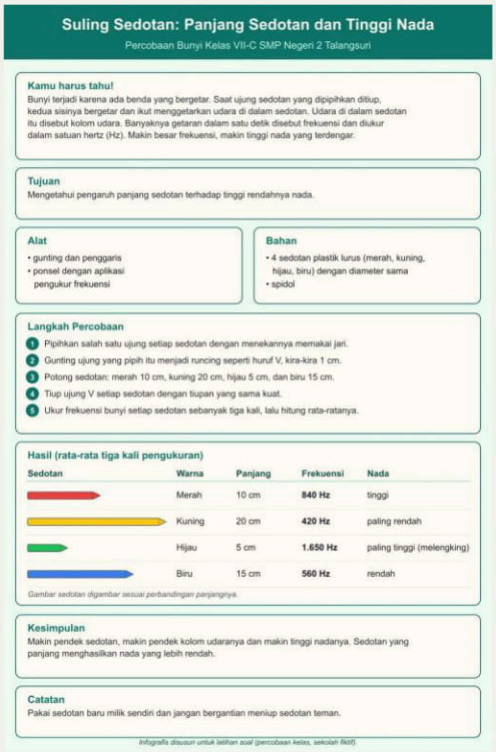
Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Istilah "daun jendela" pada langkah 1 adalah lubang persegi yang ditutup plastik bening.	○	○
Istilah "efek rumah kaca" dalam teks adalah pemanasan Bumi akibat asap kendaraan dan pabrik.	○	○
Istilah "isolator" pada langkah 4 adalah bahan yang menahan panas agar tidak mudah keluar.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Bacalah infografis "Suling Sedotan: Panjang Sedotan dan Tinggi Nada" hasil percobaan siswa kelas VII-C SMP Negeri 2 Talangsuri berikut!



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Berdasarkan infografis, apa yang dimaksud dengan istilah *kolom udara*?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Udara yang berada di dalam sedotan.
☐ B. Banyaknya getaran dalam satu detik.
☐ C. Ujung sedotan yang digunting runcing.
☐ D. Udara yang ikut bergetar saat sedotan ditiup.

8. Berdasarkan infografis percobaan suling sedotan, apakah pernyataan berikut benar?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Sedotan biru menghasilkan frekuensi lebih besar daripada sedotan kuning.	○	○
Sedotan hijau yang paling pendek menghasilkan nada paling rendah.	○	○
Setiap sedotan ditiup dengan kekuatan berbeda agar nadanya jelas.	○	○

9. Bagan manakah yang tepat mengurutkan sedotan dari nada paling rendah ke nada paling tinggi berdasarkan hasil percobaan?

A. Sedotan hijau → Sedotan merah → Sedotan biru → Sedotan kuning
B. Sedotan kuning → Sedotan merah → Sedotan biru → Sedotan hijau
C. Sedotan merah → Sedotan kuning → Sedotan hijau → Sedotan biru
D. Sedotan kuning → Sedotan biru → Sedotan merah → Sedotan hijau

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Lihat Labelnya Dulu, Baru Beli

Pernahkah kamu membeli jajanan hanya karena bungkusnya menarik? Banyak orang langsung membayar tanpa membaca tulisan kecil di kemasan. Padahal, label kemasan memuat informasi penting untuk kesehatan kita.

Bagian pertama yang perlu dibaca adalah tanggal kedaluwarsa, yaitu batas akhir makanan masih aman dikonsumsi. Makanan yang sudah melewati tanggal itu bisa berubah rasa, berjamur, atau membuat sakit perut. Tanggal ini biasanya ditulis setelah kata "Baik digunakan sebelum".

Bacalah juga daftar komposisi, yaitu daftar bahan penyusun makanan. Bahan ditulis berurutan mulai dari yang jumlahnya paling banyak. Jika gula berada di urutan pertama, artinya gula adalah bahan yang paling banyak dalam makanan itu. Orang yang alergi kacang atau susu pun dapat mengetahui ada tidaknya bahan tersebut dari daftar ini.

Selanjutnya, perhatikan informasi nilai gizi. Tabel ini menunjukkan jumlah energi, gula, lemak, dan garam (natrium) dalam satu takaran saji, yaitu ukuran sekali makan yang disarankan produsen. Satu bungkus bisa berisi lebih dari satu takaran saji.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terakhir, pastikan kemasan masih utuh dan mencantumkan nomor izin edar dari lembaga resmi. Kemasan yang menggembung, bocor, atau penyok sebaiknya tidak dibeli.

Membaca label hanya butuh satu menit. Namun, satu menit itu dapat menjaga tubuhmu tetap sehat. Jadi, biasakan membaca label sebelum membeli jajanan, ya!

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



10. Apa yang dimaksud dengan *takaran saji* dalam teks tersebut?

A. Jumlah seluruh isi makanan dalam satu bungkus.
B. Ukuran sekali makan yang disarankan produsen.
C. Batas akhir makanan masih aman dikonsumsi.
D. Daftar bahan penyusun makanan dari yang terbanyak.

11. Bilal, Agnes, dan Cantika menjelaskan istilah dalam teks kepada teman sekelasnya. Penjelasan siapakah yang sesuai dengan teks?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Bilal: "Natrium dalam tabel nilai gizi menunjukkan jumlah gula dalam makanan."	○	○
Agnes: "Komposisi adalah daftar bahan penyusun makanan, ditulis dari yang jumlahnya paling banyak."	○	○
Cantika: "Tanggal kedaluwarsa adalah tanggal makanan itu dibuat oleh pabrik."	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Perhatikan Gambar 1 dan Gambar 2! Apakah pernyataan berikut benar berdasarkan ilustrasi?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Pada Gambar 2, gula berada di urutan pertama komposisi minuman yang dipegang Ainun.	○	○
Roti yang dipegang Ainun pada Gambar 1 sudah melewati tanggal kedaluwarsanya.	○	○
Minuman Ainun mengandung sari jeruk, sedangkan minuman Ega memakai perisa jeruk.	○	○

13. Perhatikan brosur "Gelar Karya Bambu Pringlestari 2027" berikut!

Informasi apa saja tentang kelas menganyam besek yang tersurat dalam brosur?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kelas diadakan pada hari Minggu pukul 13.00.

☐ B. Peserta kelas dibatasi sebanyak 30 orang.

☐ C. Pendaftaran dilakukan di meja informasi.

☐ D. Peserta wajib membawa bambu dari rumah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Perhatikan brosur "Gelar Karya Bambu Pringlestari 2027" berikut!

Dalam brosur, kata *bubuk* tidak dipakai dengan makna sehari-hari. Apa makna kata *bubuk* dalam brosur tersebut?



A. Serbuk halus sisa bambu yang digergaji.
B. Kumbang kecil perusak kayu dan bambu.
C. Air untuk merendam bilah bambu.
D. Potongan bambu yang tipis dan panjang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Perhatikan brosur "Gelar Karya Bambu Pringlestari 2027" berikut!

Berdasarkan denah dalam brosur, apakah pernyataan berikut benar?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!



Pernyataan	Benar	Salah
Meja informasi terletak dekat gerbang masuk di sisi selatan.	○	○
Ruang kelas tempat menganyam letaknya bersebelahan dengan ruang pamer.	○	○
Bazar kerajinan dan jajanan diadakan di dalam ruang pamer.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Jukung Pertama Aluh

Libur sekolah Juli 2027, aku menginap di rumah Nini di tepi Sungai Lalayan, Kalimantan Selatan. Azan subuh baru saja selesai ketika Nini menyerahkan dayung kepadaku. "Hari ini kamu yang mendayung, Luh," katanya. Udara masih dingin. Kabut tipis menggantung di atas sungai, dan lampu-lampu rumah panggung di tepian masih menyala.

Jukung kami penuh muatan: jeruk, pisang, dan kue cincin buatan Nini. Aku memakai tanggui yang lebarnya hampir sebahu, lalu mulai mengayuh pelan. Air sungai yang cokelat dan tenang memantulkan cahaya lampu.

Di pertemuan dua sungai, puluhan jukung sudah berkumpul. Para pedagang, kebanyakan perempuan bertanggui, saling merapatkan perahu. Tawar-menawar terdengar dari segala arah. Seorang ibu menjulurkan galah berujung kait untuk menarik jukung kami mendekat. "Jeruk sekilo berapa, Nini?"

Aku terlalu sibuk menonton sehingga jukung kami berputar dan menyenggol perahu Acil penjual ikan. Air sungai memercik ke tumpukan pisang. Wajahku panas karena malu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

"Tidak apa-apa," kata Acil sambil tertawa. "Dayungnya dikayuh lurus ke belakang, Nak, jangan diaduk seperti menyendok sayur." Ia lalu menukar dua ekor ikan papuyu dengan sesisir pisang kami. Nini mengangguk senang.

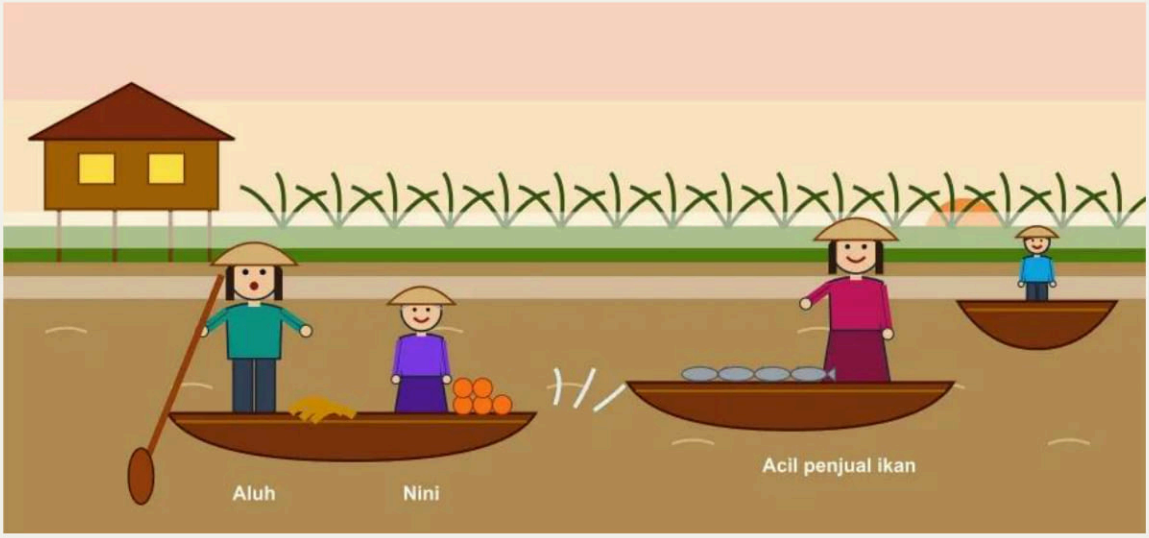
Ketika matahari mulai menyembul di balik pohon nipah, kabut menipis. Satu per satu jukung meninggalkan pasar. Dagangan kami hampir habis. Dalam perjalanan pulang, aku mendayung lebih tenang. Nini bersenandung sambil menghitung uang di pangkuannya.

"Besok kamu mendayung lagi?" tanya Nini.

"Besok aku juga yang menawarkan jeruk," jawabku sambil tersenyum.

Glosarium:
• Nini: nenek (bahasa Banjar).
• Acil: bibi; panggilan untuk perempuan yang lebih tua (bahasa Banjar).
• Jukung: perahu kecil dari kayu.
• Tanggui: topi lebar dari daun nipah.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



NEXT LEVEL STUDY

16. Kosakata manakah dalam cerita yang menunjukkan bahwa kegiatan jual beli berlangsung di atas sungai?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tanggui yang lebarnya hampir sebahu.
☐ B. Kue cincin buatan Nini sendiri.
☐ C. Mengayuh jukung dengan dayung.
☐ D. Perahu-perahu saling dirapatkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Bagaimana latar waktu dan suasana yang ditunjukkan kosakata dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"Wajahku panas" menunjukkan latar siang hari yang terik di atas sungai.	○	○
"Kabut tipis" dan "lampu rumah panggung masih menyala" menunjukkan hari masih pagi buta.	○	○
"Tawar-menawar terdengar dari segala arah" menunjukkan suasana pasar yang sepi dan tenang.	○	○

18. Mengapa jukung Aluh menyenggol perahu Acil penjual ikan?

A. Aluh terlalu sibuk menonton sehingga jukungnya berputar.
B. Kabut tebal membuat Aluh tidak dapat melihat perahu lain.
C. Acil sengaja mendorong perahunya ke arah jukung Aluh.
D. Arus sungai deras sehingga dayung Aluh terlepas dari tangan.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Sarang Tanpa Pengeram

Siang itu Bondo, anoa muda bertanduk lurus, baru selesai berkubang di lumpur ketika ia melihat Mama Lea di tepi hutan. Burung maleo itu berbulu hitam dengan dada merah muda keputihan. Di kepalanya ada tonjolan hitam seperti helm. Ia sedang menggali pasir dengan kedua kakinya. Pasir di tanah lapang itu terasa hangat karena dekat sumber air panas yang selalu mengepulkan uap tipis.

"Mama Lea, kenapa menggali lubang sedalam itu?" tanya Bondo.

"Aku akan bertelur, Bondo," jawab Mama Lea sambil terengah-engah. Setelah lubang cukup dalam, ia bertelur sebutir. Telurnya besar, kira-kira lima kali telur ayam. Mama Lea lalu menimbun telur itu dengan pasir hingga rata.

"Lho, Mama tidak mengeraminya?" Bondo terheran-heran. "Ibuku selalu menjagaku sejak aku lahir."

Mama Lea tertawa kecil. "Pasir hangat inilah yang mengerami telurku. Aku cukup memilih tempat yang tepat." Setelah itu, ia terbang ke dahan pohon dan menghilang ke dalam hutan.

Bondo tidak tenang. Hampir setiap hari ia lewat di tanah lapang itu karena takut ada yang mengganggu telur tersebut. Berminggu-minggu berlalu.

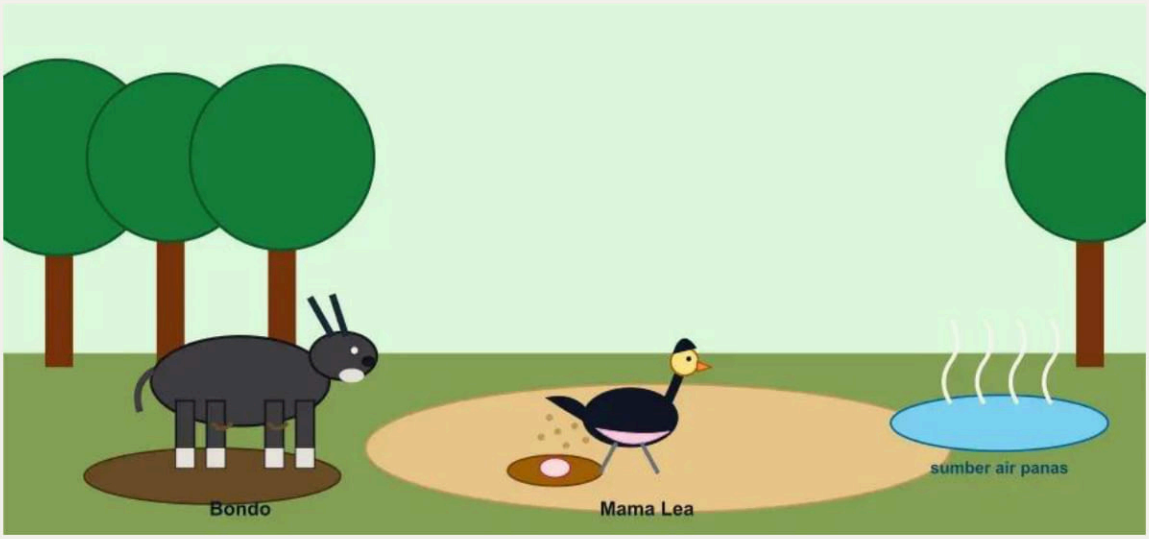
Suatu pagi, pasir di tempat itu bergerak-gerak. Sebuah kepala kecil muncul, lalu seekor anak maleo merangkak keluar dengan bulu yang sudah lengkap. Anak itu mengibaskan pasir dari tubuhnya, berlari ke semak-semak, lalu mengepakkan sayap dan hinggap di dahan rendah.

"Hebat! Kau langsung bisa terbang!" seru Bondo.

Sejak hari itu, Bondo mengerti bahwa setiap makhluk punya cara sendiri merawat anaknya. Ia pun berjanji akan memberi tahu kawan-kawannya agar tidak menginjak tanah lapang berpasir hangat itu.

Cerita disusun untuk latihan soal, dikembangkan dari perilaku umum anoa dan burung maleo, hewan khas Sulawesi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



19. Informasi apa saja tentang burung maleo yang tersurat dalam cerita tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Maleo menggali lubang di pasir dengan kedua kakinya.
☐ B. Maleo mengerami telurnya di dahan pohon yang tinggi.
☐ C. Telur maleo kira-kira lima kali besar telur ayam.
☐ D. Anak maleo yang baru keluar dari pasir sudah dapat terbang.

20. Berdasarkan kosakata dalam cerita, apakah pernyataan tentang latar tempat berikut benar?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
"Berkubang di lumpur" menunjukkan Bondo baru saja berada di tempat yang basah dan berlumpur.	○	○
Tanah lapang berpasir hangat itu terletak di tepi pantai yang berombak.	○	○
Kosakata "sumber air panas" dan "uap tipis" menunjukkan pasir tempat Mama Lea bertelur terasa hangat.	○	○

21. Bagaimana urutan tindakan Mama Lea dalam cerita tersebut?

A. Bertelur → Menggali lubang → Menimbun telur dengan pasir → Terbang ke hutan
B. Menggali lubang → Bertelur → Mengerami telur di dalam pasir → Terbang ke hutan
C. Menggali lubang → Menimbun telur dengan pasir → Bertelur → Terbang ke hutan
D. Menggali lubang → Bertelur → Menimbun telur dengan pasir → Terbang ke hutan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Bacalah puisi "Halte Sore Hari" karya Ardhana Wilasari berikut!

Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menunjukkan latar waktu menjelang malam?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Halte Sore Hari

karya Ardhana Wilasari

Pukul empat lewat, bel sekolah telah lama diam,
aku menunggu di bangku besi yang menyimpan hangat siang.

Matahari condong di atas atap warung bakso,
bayang tiang listrik memanjang di trotoar.

Angkot biru berhenti, menelan anak-anak berseragam,
klaksonnya pamit di tikungan jalan pasar.

Langit menjingga, lampu jalan menyala satu-satu,
azan magrib turun pelan dari menara masjid.

Bus terakhir datang membawa senyum Ayah,
kami pulang, halte pun sepi dipeluk gelap.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pukul empat lewat.

☐ B. Langit menjingga.

☐ C. Azan magrib.

☐ D. Lampu jalan menyala.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Bacalah puisi "Halte Sore Hari" karya Ardhana Wilasari berikut!

Apakah pernyataan tentang latar tempat berikut sesuai dengan kosakata dalam puisi "Halte Sore Hari"?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*



Halte Sore Hari

karya Ardhana Wilasari

Pukul empat lewat, bel sekolah telah lama diam,
aku menunggu di bangku besi yang menyimpan hangat siang.

Matahari condong di atas atap warung bakso,
bayang tiang listrik memanjang di trotoar.

Angkot biru berhenti, menelan anak-anak berseragam,
klaksonnya pamit di tikungan jalan pasar.

Langit menjingga, lampu jalan menyala satu-satu,
azan magrib turun pelan dari menara masjid.

Bus terakhir datang membawa senyum Ayah,
kami pulang, halte pun sepi dipeluk gelap.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
"Klaksonnya pamit di tikungan jalan pasar" menunjukkan aku lirik sedang berbelanja di pasar.	○	○
"Azan magrib turun pelan dari menara masjid" menunjukkan aku lirik menunggu di halaman masjid.	○	○
Kosakata "halte", "bangku besi", dan "trotoar" menunjukkan aku lirik menunggu di tepi jalan.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Bacalah puisi "Halte Sore Hari" karya Ardhana Wilasari berikut!

Bagaimana urutan perubahan waktu yang tergambar dari bait pertama hingga bait terakhir puisi tersebut?



Halte Sore Hari

karya Ardhana Wilasari

Pukul empat lewat, bel sekolah telah lama diam,
aku menunggu di bangku besi yang menyimpan hangat siang.

Matahari condong di atas atap warung bakso,
bayang tiang listrik memanjang di trotoar.

Angkot biru berhenti, menelan anak-anak berseragam,
klaksonnya pamit di tikungan jalan pasar.

Langit menjingga, lampu jalan menyala satu-satu,
azan magrib turun pelan dari menara masjid.

Bus terakhir datang membawa senyum Ayah,
kami pulang, halte pun sepi dipeluk gelap.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

A. Matahari condong → Sore setelah sekolah → Hari mulai gelap → Langit menjingga
B. Pagi sebelum sekolah → Matahari condong → Langit menjingga → Hari mulai gelap
C. Sore setelah sekolah → Matahari condong → Langit menjingga → Hari mulai gelap
D. Sore setelah sekolah → Langit menjingga → Matahari condong → Hari mulai gelap

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Asal-Usul Bukit Periuk

Dahulu kala, di Kampung Lubuk Jerami, hiduplah seorang nenek bernama Nek Sarbi. Ia tinggal di gubuk kecil bersama sebuah periuk tanah liat peninggalan suaminya. Di kampung itu juga tinggal Juragan Kalibun, saudagar kaya yang memiliki tujuh lumbung padi.

Suatu tahun, kemarau datang sangat panjang. Sawah retak dan sumur-sumur mengering. Warga kelaparan, tetapi Juragan Kalibun hanya mau menjual berasnya dengan harga yang sangat mahal.

Pada suatu senja, seorang perempuan tua berpakaian lusuh mengetuk pintu gubuk Nek Sarbi. "Sudah tiga hari aku tidak makan," katanya lirih. Nek Sarbi menanak segenggam beras terakhirnya di periuk tanah liat, lalu memberikan semua nasinya kepada tamu itu.

Selesai makan, perempuan tua itu mengusap periuk tersebut. "Masaklah untuk siapa pun yang lapar. Periuk ini tidak akan kosong selama isinya dibagikan," pesannya. Lalu, ia lenyap ditelan gelap.

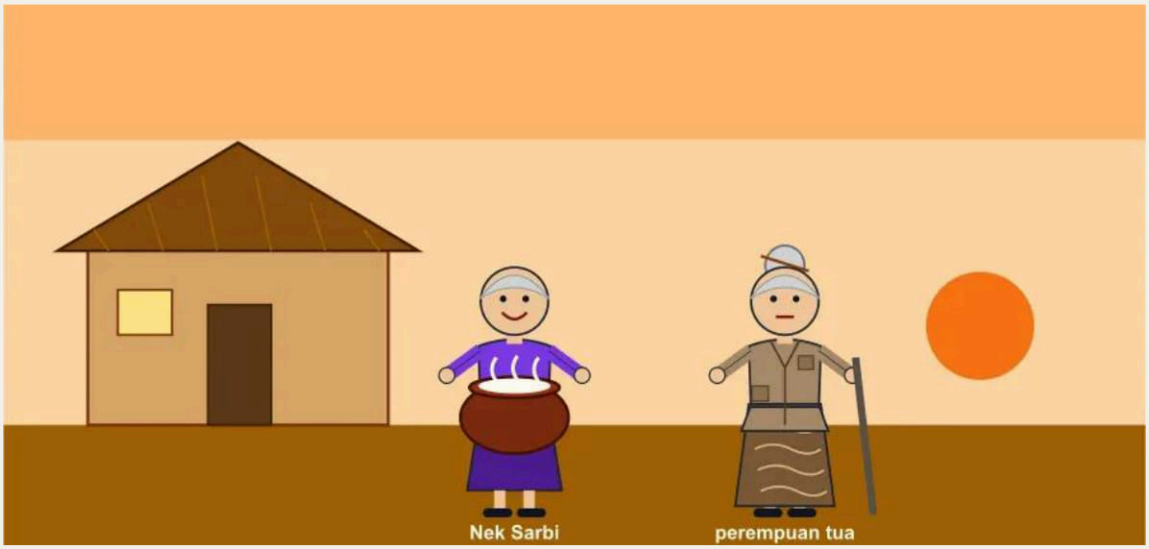
Keesokan paginya, periuk itu terus penuh nasi walaupun isinya diambil berkali-kali. Nek Sarbi mengundang seluruh warga makan bersama di halaman gubuknya.

Kabar itu sampai ke telinga Juragan Kalibun. Pada tengah malam, ia mencuri periuk itu dan menyembunyikannya di lumbungnya. Ia bermaksud menjual nasi dari periuk itu. Namun, setiap kali ia menanak, nasi meluap tanpa henti. Periuk itu terus membesar hingga terguling dan menimbun ketujuh lumbung beserta isinya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pagi harinya, warga melihat sebuah bukit berbentuk periuk tertelungkup di bekas lumbung Juragan Kalibun. Juragan Kalibun menyesal dan sejak itu mau berbagi dengan tetangganya. Bukit itu kemudian dinamai Bukit Periuk. Konon, mata air yang keluar dari kakinya tidak pernah kering walaupun kemarau panjang.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



25. Bagaimana urutan peristiwa dalam cerita tersebut hingga Bukit Periuk terbentuk?

A. Juragan Kalibun mencuri periuk → Nek Sarbi menjamu tamu → Warga makan bersama → Periuk menimbun lumbung

B. Nek Sarbi menjamu tamu → Warga makan bersama → Juragan Kalibun mencuri periuk → Periuk menimbun lumbung

C. Nek Sarbi menjamu tamu → Juragan Kalibun mencuri periuk → Warga makan bersama → Periuk menimbun lumbung

D. Nek Sarbi menjamu tamu → Warga makan bersama → Periuk menimbun lumbung → Juragan Kalibun mencuri periuk

26. Kerangka cerita "Asal-Usul Bukit Periuk" disusun dalam tiga bagian. Apakah isi setiap bagian berikut tepat?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Orientasi: pengenalan Nek Sarbi, periuk tanah liatnya, dan Juragan Kalibun yang memiliki tujuh lumbung.	○	○
Komplikasi: mata air di kaki Bukit Periuk tidak pernah kering walaupun kemarau panjang.	○	○
Resolusi: Juragan Kalibun menyesal dan bukit itu dinamai Bukit Periuk.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. Berdasarkan kosakata dalam cerita, apakah pernyataan tentang latar berikut benar?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
"Sawah retak dan sumur-sumur mengering" menunjukkan latar musim kemarau.	○	○
Kata "sawah" dan "tujuh lumbung padi" menunjukkan latar kampung yang warganya bertani.	○	○
Ungkapan "lenyap ditelan gelap" menunjukkan perempuan tua itu pergi pada tengah malam.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Ember di Ruang Tengah

Desember 2026, hujan turun hampir setiap malam. Sabtu malam itu, terdengar bunyi tik... tik... tik... dari ruang tengah. Air menetes dari plafon yang bernoda cokelat. Ibu buru-buru menaruh ember di bawahnya. Udara malam terasa dingin. Sasi menarik selimut sampai ke dagu, tetapi bunyi tetesan itu membuatnya sulit terlelap.

Minggu pagi, langit cerah. Ayah keluar membawa tangga bambu. "Rafan, bantu Ayah, ya. Kita cari genteng yang bocor," katanya.

Ayah menyandarkan tangga di dinding samping rumah. "Pegangi kaki tangganya kuat-kuat selama Ayah di atas," pesannya. Rafan memegangi tangga dengan kedua tangannya, sementara Sasi menonton dari depan pintu.

Dari atas atap, Ayah berseru, "Ketemu! Ada genteng retak di dekat bubungan. Dua genteng di sebelahnya juga bergeser."

Ayah turun sebentar untuk mengambil genteng cadangan di gudang, lalu naik lagi. Ia mengganti genteng yang retak dan merapikan genteng yang bergeser.

"Sekarang kita uji," kata Ayah setelah turun. Rafan menyemprotkan air dengan selang ke bagian atap yang tadi diperbaiki. Sasi berlari ke ruang tengah untuk memeriksa plafon.

"Kering, Yah! Tidak menetes lagi!" seru Sasi.

Ibu tersenyum lega. "Nanti malam kita bisa tidur nyenyak."

Rafan memandangi tangan Ayah yang kotor oleh lumut genteng. "Lain kali aku yang naik, ya, Yah?"

Ayah tertawa. "Boleh, kalau tinggimu sudah menyamai tangga ini."

Glosarium:
• Bubungan: bagian atap yang paling tinggi, tempat dua sisi atap bertemu.
• Plafon: langit-langit rumah.

Cerita dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



28. Suasana apa yang tergambar dari kosakata pada paragraf pertama cerita tersebut?

A. Malam yang tenang dan menenangkan hati.
B. Pagi yang cerah dan menyenangkan.
C. Malam yang gerah dan pengap di kamar.
D. Malam yang dingin dan mengusik tidur.

29. Kegiatan apa saja yang terjadi SEBELUM Ayah mengganti genteng yang retak?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Rafan menyemprotkan air ke atap dengan selang.
☐ B. Rafan memegangi kaki tangga bambu.
☐ C. Sasi memeriksa plafon di ruang tengah.
☐ D. Ayah menemukan genteng retak di dekat bubungan.

30. Perhatikan kedua ilustrasi cerita "Ember di Ruang Tengah"! Apakah pernyataan berikut benar?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Pada Gambar 1, Sasi memegangi kaki tangga ketika Ayah berada di atas atap.	○	○
Pada Gambar 2, plafon ruang tengah sudah tidak meneteskan air.	○	○
Pada Gambar 1, Ayah memegang genteng yang retak di atas atap.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat	4, 8, 12, 13, 15, 18, 19, 30	___ / 8	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang	1, 3, 6, 7, 10, 11, 14	___ / 7	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata	16, 17, 20, 22, 23, 27, 28	___ / 7	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan	2, 5, 9, 21, 24, 25, 26, 29	___ / 8	Ulangi hlm. 48

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 · Pemahaman Inferensial

BINDSMP-B2

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menyimpulkan ide pokok, gagasan pendukung, isi, dan tujuan penulis
- menyimpulkan tokoh, watak, peristiwa, latar, dan amanat cerita atau puisi
- menjelaskan hubungan sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan dalam teks
- memprediksi peristiwa berdasarkan petunjuk di dalam teks
- menafsirkan bahasa kias dan citraan dalam teks fiksi

Peta bab

Sub bab	Judul
2.1	Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis
2.2	Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat
2.3	Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan
2.4	Memprediksi peristiwa
2.5	Bahasa kias dan citraan

Bab 2 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis

BINDSMP-2.1

◎ APA YANG DIUJI

Bab 2 mengajakmu naik satu anak tangga. Di Bab 1, jawaban tertulis langsung di teks. Di Bab 2, kamu perlu **menyimpulkan**, yaitu menarik pengertian dari beberapa bagian teks. Sub bab ini membahas tiga hal yang paling sering ditanyakan: ide pokok (gagasan utama), gagasan pendukung, dan tujuan penulis.

Pertanyaannya bisa berbunyi: "Apa gagasan utama paragraf ketiga?", "Gagasan pendukung manakah yang menunjukkan ...?", "Mengapa penulis menyampaikan informasi tentang ...?", atau "Apa tujuan utama brosur tersebut?"

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menyimpulkan ide pokok dan gagasan pendukung dalam teks*. Ini termasuk yang paling banyak keluar: pada soal asli TKA SMP 2025/2026 ada empat soal (daya serap 60–63 %). Soal-soal itu memakai infografis percobaan, teks ajakan bergambar, dan brosur.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam paragraf;
- menemukan ide pokok di awal, akhir, atau tersebar di seluruh paragraf;
- membedakan ide pokok paragraf dan isi seluruh teks;
- memilih gagasan pendukung yang benar-benar mendukung, bukan sekadar berhubungan;
- menentukan tujuan penulis dari jenis teks dan kata-kata penandanya.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Bayangkan sebuah payung. Ada satu kain lebar di atas, dan beberapa jari-jari di bawahnya yang menopang kain itu. Paragraf juga seperti itu. Ada satu gagasan besar yang "memayungi", dan beberapa keterangan yang menopangnya. Gagasan besar itu disebut ide pokok. Keterangan yang menopangnya disebut gagasan pendukung.

1. Paragraf, kalimat utama, dan kalimat penjelas

Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang membahas satu gagasan. Paragraf yang baik hanya punya satu ide pokok.

Ide pokok (gagasan utama) adalah inti yang dibicarakan sebuah paragraf. Ide pokok biasanya tertuang dalam **kalimat utama**, yaitu kalimat yang paling umum dan mencakup isi kalimat-kalimat lain.

Gagasan pendukung (gagasan penjelas) adalah keterangan yang menjelaskan, membuktikan, atau merinci ide pokok. Gagasan pendukung tertuang dalam **kalimat penjelas**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh paragraf:

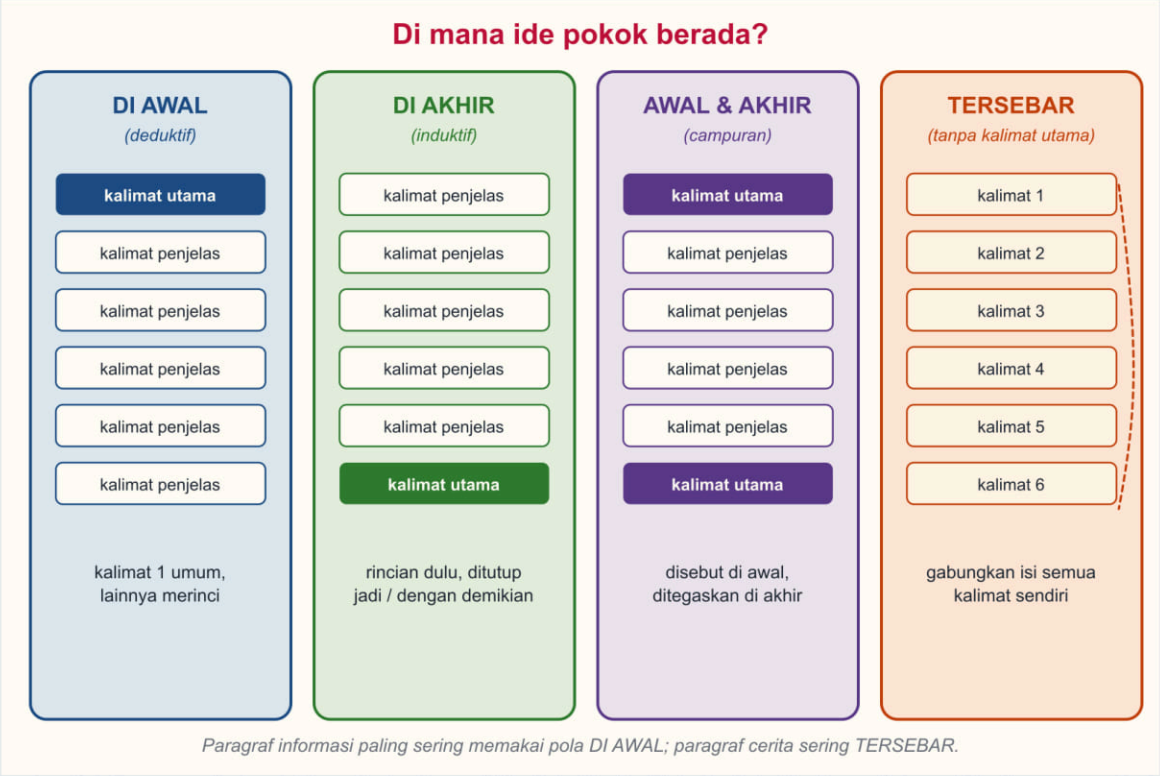
> (1) Bersepeda ke sekolah membawa banyak manfaat. (2) Badan menjadi lebih bugar karena kaki dan jantung bekerja setiap hari. (3) Uang saku tidak habis untuk ongkos angkutan. (4) Selain itu, udara di sekitar sekolah lebih bersih karena asap kendaraan berkurang.

Kalimat (1) paling umum: menyebut "banyak manfaat". Kalimat (2), (3), dan (4) masing-masing menyebut satu manfaat: kesehatan, uang, dan udara. Jadi, kalimat (1) adalah kalimat utama, dan ide pokoknya *bersepeda ke sekolah membawa banyak manfaat*.

Cara mengujinya: tanyakan pada setiap kalimat, "Apakah kalimat ini menjelaskan kalimat lain?" Kalimat yang dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain adalah kalimat utama.

2. Letak ide pokok

Ide pokok bisa berada di tempat yang berbeda-beda (lihat Gambar 2.1).



Gambar 2.1 Empat pola letak ide pokok: di awal (deduktif), di akhir (induktif), di awal dan akhir (campuran), dan tersebar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Di awal paragraf (paragraf deduktif).** Kalimat pertama menyatakan ide pokok, lalu kalimat sesudahnya merinci. Pola ini paling sering dipakai di teks informasi. Contohnya paragraf bersepeda di atas.
2. **Di akhir paragraf (paragraf induktif).** Paragraf dimulai dengan rincian atau contoh, lalu ditutup dengan kesimpulan. Kalimat terakhir sering diawali *jadi*, *dengan demikian*, atau *oleh karena itu*.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Di awal dan akhir (campuran).** Ide pokok disebut di awal, lalu ditegaskan lagi di akhir dengan kata-kata lain.
4. **Tersebar (tanpa kalimat utama).** Biasanya di paragraf cerita atau paragraf yang menggambarkan sesuatu. Tidak ada satu kalimat yang merangkum. Kamu harus merumuskan ide pokok sendiri dengan menggabungkan isi semua kalimat.

Contoh paragraf induktif:

> Di kantin sekolah, botol plastik sekali pakai menumpuk setiap hari. Tempat sampah di depan kelas selalu penuh pada jam istirahat. Petugas kebersihan harus mengangkut sampah tiga kali sehari. Jadi, sekolah kita sedang menghadapi masalah sampah plastik yang serius.

Ide pokoknya ada di kalimat terakhir, ditandai kata *jadi*.

3. Ide pokok paragraf dan isi seluruh teks

Setiap paragraf punya ide pokok sendiri. Gabungan ide pokok semua paragraf membentuk **isi** atau **gagasan utama seluruh teks**. Kedua hal ini berbeda, dan soal TKA bisa menanyakan keduanya.

- Jika soal bertanya "gagasan utama **paragraf ketiga**", carilah di paragraf ketiga saja.
- Jika soal bertanya "gagasan utama **teks tersebut**" atau "isi teks", gabungkan ide pokok semua paragraf menjadi satu kalimat umum. Judul sering membantu.

Pilihan yang menyebut ide pokok paragraf lain adalah jebakan. Begitu juga pilihan yang hanya menyebut satu rincian kecil.

4. Gagasan pendukung: mendukung atau sekadar berhubungan?

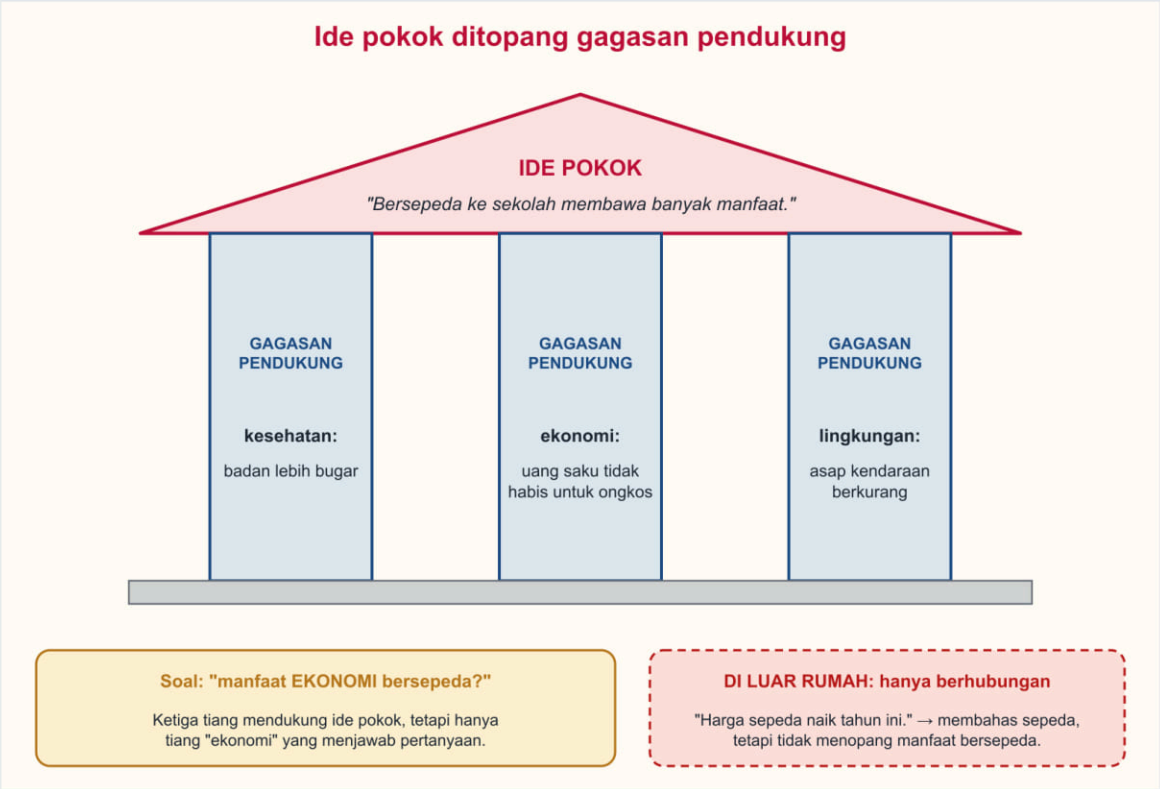
Gagasan pendukung bisa berbentuk:

- **contoh**: "seperti kompos dan pupuk kandang";
- **alasan**: "karena kaki dan jantung bekerja setiap hari";
- **rincian**: langkah, bagian, atau ciri;
- **manfaat**: "sehingga uang saku tidak habis";
- **data atau fakta**: "tiga kali sehari".

Soal sering meminta gagasan pendukung *yang menunjukkan* hal tertentu. Misalnya, "Gagasan pendukung manakah yang menunjukkan manfaat ekonomi bersepeda?" Di paragraf bersepeda, ada tiga gagasan pendukung. Ketiganya benar-benar ada di teks, tetapi hanya satu yang menunjukkan manfaat *ekonomi*: uang saku tidak habis untuk ongkos. Manfaat kesehatan dan lingkungan memang mendukung ide pokok, tetapi tidak mendukung hal yang ditanyakan.

Inilah perbedaan penting: pilihan yang **berhubungan** dengan topik belum tentu **mendukung** hal yang ditanyakan. Gambar 2.2 menggambarkan hubungan ini sebagai atap dan tiang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.2 Ide pokok seperti atap yang ditopang tiang-tiang gagasan pendukung. Hal yang hanya berhubungan dengan topik berdiri di luar rumah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

5. Tujuan penulis

Setiap teks ditulis dengan tujuan. **Tujuan penulis** adalah alasan penulis menulis teks itu: apa yang ingin ia capai pada pembaca. Ada lima tujuan yang paling sering.

Tujuan	Jenis teks yang sering	Kata atau ciri penanda
memberi tahu / menjelaskan	teks informasi, berita	fakta, angka, istilah dijelaskan, kalimat berita
mengajarkan cara	teks prosedur	alat dan bahan, langkah bernomor, kalimat perintah
membuktikan / menguji	laporan percobaan	tujuan percobaan, hasil, simpulan
mengajak / membujuk	eksposisi-persuasif, brosur, poster	*ayo, mari, jangan, sebaiknya, kunjungi*, pertanyaan retoris
menghibur / menyampaikan pesan	cerpen, fabel, cerita rakyat, puisi	cerita, tokoh, amanat

Satu teks bisa punya lebih dari satu tujuan. Brosur, misalnya, biasanya **memberi informasi** (tempat, waktu, isi kegiatan) sekaligus **mengajak** (datanglah, ikutlah, jagalah). Karena itu, soal tujuan brosur sering berbentuk PG kompleks dengan dua jawaban benar (lihat Gambar 2.3).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.3 Lima tujuan penulis dan kata penandanya. Satu teks bisa memiliki lebih dari satu tujuan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Untuk laporan percobaan, perhatikan judul kecil *Tujuan*. Tujuan percobaan biasanya berbunyi "mengetahui pengaruh ... terhadap ...". Pilihan yang menyebut salah satu langkah (misalnya "menjelaskan cara merendam") bukan tujuan, melainkan bagian dari cara.

6. Tujuan utama dan tujuan sampingan

Soal sering memakai kata **utama**. Tujuan utama adalah tujuan yang mencakup isi teks secara keseluruhan. Tujuan sampingan hanya mencakup sebagian.

Contoh: brosur pameran buku memuat foto pengunjung, daftar penerbit, jadwal lomba mewarnai, dan kalimat "Datang dan temukan buku favoritmu!" Tujuan utamanya: memberi informasi pameran dan mengajak orang datang. Menyebut daftar penerbit hanyalah bagian kecil isi, bukan tujuan utama.

Yang harus kamu ingat

- Ide pokok = inti paragraf, biasanya di kalimat utama (awal, akhir, awal-akhir) atau tersebar.
- Ide pokok paragraf ≠ isi seluruh teks. Baca pertanyaannya dengan teliti.
- Gagasan pendukung harus mendukung hal yang ditanyakan, bukan sekadar berhubungan dengan topik.
- Tujuan penulis dapat ditebak dari jenis teks dan kata penandanya; satu teks bisa punya dua tujuan.
- "Tujuan utama" mencakup seluruh isi; rincian kecil bukan tujuan utama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Teks eksposisi beranotasi

Bacalah teks berikut.

> **Mengapa Kita Perlu Membaca Setiap Hari?**
>
> [P1] Membaca setiap hari membuat otak tetap aktif. Saat membaca, kita membayangkan tempat, mengingat nama tokoh, dan menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain. Kegiatan ini melatih daya ingat dan daya pikir.
>
> [P2] Kosakata kita juga bertambah. Setiap buku memperkenalkan kata-kata baru, misalnya *lanskap*, *gigih*, atau *bersahaja*. Jika sering bertemu kata itu dalam kalimat, kita akan paham artinya tanpa membuka kamus.
>
> [P3] Membaca tidak harus mahal. Perpustakaan sekolah, taman baca desa, dan perpustakaan digital meminjamkan buku secara gratis. Jadi, tidak ada alasan untuk tidak membaca. Mulailah dengan lima belas menit sebelum tidur!
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Bagian	Ide pokok	Letak	Gagasan pendukung
P1	membaca membuat otak tetap aktif	awal (deduktif)	membayangkan, mengingat, menghubungkan → melatih daya ingat dan pikir
P2	membaca menambah kosakata	awal	contoh kata baru; paham arti dari kalimat
P3	membaca tidak harus mahal	awal, ditegaskan di akhir (campuran)	perpustakaan, taman baca, perpustakaan digital gratis
Seluruh teks	membaca setiap hari bermanfaat dan mudah dilakukan	—	—
Tujuan penulis	menjelaskan manfaat membaca **dan** mengajak pembaca membaca setiap hari	—	penanda ajakan: *Mulailah ...!* dan pertanyaan retoris di judul

Soal kecil: Gagasan pendukung yang menunjukkan bahwa membaca tidak memerlukan banyak biaya adalah ….

A. Membaca melatih daya ingat dan daya pikir.

B. Kata-kata baru dapat dipahami tanpa membuka kamus.

C. Perpustakaan dan taman baca meminjamkan buku secara gratis.

D. Membaca dapat dimulai lima belas menit sebelum tidur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: C. Semua pilihan ada di teks. Namun, hanya C yang menunjukkan *tidak memerlukan banyak biaya*. Pilihan D memang ada di paragraf yang sama, tetapi berbicara tentang waktu, bukan biaya.

Contoh 2 — Menentukan tujuan brosur

Bacalah isi brosur berikut.

> **FESTIVAL DONGENG ANAK 2027** Perpustakaan Daerah Kota Sungailangit · Sabtu–Minggu, 6–7 Maret 2027 · pukul 08.00–14.00
>
> Mendongeng bukan sekadar bercerita. Dongeng melatih anak berani berbicara, memperkaya kosakata, dan menanamkan nilai baik.
>
> **Kegiatan:** lomba mendongeng tingkat SD dan SMP · kelas membuat boneka tangan · pojok baca cerita rakyat Nusantara. **Pendaftaran lomba:** gratis, paling lambat 1 Maret 2027 di meja layanan perpustakaan.
>
> **Ajak adik dan temanmu! Mari hidupkan kembali tradisi bercerita.**
>
> *Brosur disusun untuk contoh; tempat fiktif.*

Soal kecil (jawaban lebih dari satu): Apa tujuan utama brosur tersebut?

A. Memberi informasi waktu, tempat, dan kegiatan festival dongeng.

B. Menjelaskan cara membuat boneka tangan dari kain perca.

C. Mengajak pembaca datang dan ikut melestarikan tradisi bercerita.

D. Melaporkan para pemenang lomba mendongeng tingkat SD dan SMP.

Langkah 1 — Kenali jenis teks. Brosur: biasanya memberi informasi dan mengajak.

Langkah 2 — Cari penanda. Informasi: tanggal, tempat, daftar kegiatan, cara mendaftar. Ajakan: *Ajak adik dan temanmu! Mari hidupkan ...*

Langkah 3 — Uji pilihan. A cocok (informasi). C cocok (ajakan). B salah: kelas boneka tangan hanya disebut sebagai salah satu kegiatan; caranya tidak dijelaskan. D salah: lomba belum berlangsung, jadi belum ada pemenang.

Jawaban: A dan C.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Perhatikan cakupan pertanyaan**: paragraf tertentu, seluruh teks, atau satu bagian infografis?
2. **Untuk ide pokok**, cari kalimat yang paling umum. Uji: apakah kalimat-kalimat lain menjelaskannya?
3. **Untuk gagasan pendukung**, garis bawahi kata kunci pertanyaan (*manfaat ekonomi*, *menunjukkan bahwa ...*). Pilih keterangan yang mendukung hal itu saja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. **Untuk tujuan**, kenali jenis teks dulu, lalu cari kata penandanya. Pada laporan percobaan, baca bagian *Tujuan*.
5. **Coret pilihan yang hanya menyebut satu rincian**, satu langkah, atau isi paragraf lain.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Rincian dikira ide pokok.** Pilihan menyebut satu contoh atau satu angka yang menarik.
- **Ide pokok paragraf lain.** Soal menanyakan paragraf ketiga, pilihan berisi ide pokok paragraf kedua.
- **Berhubungan, tetapi tidak mendukung hal yang ditanya.** Manfaat kesehatan dipilih ketika soal menanyakan manfaat ekonomi.
- **Langkah dikira tujuan.** Pada infografis percobaan, "merendam plastik dalam cuka" adalah langkah, bukan tujuan.
- **Kata mutlak.** Pilihan seperti "tidak pernah lapar" atau "paling baik" sering melampaui isi teks.
- **Tujuan setengah.** Pada brosur, pilihan yang hanya menyebut "memberi informasi" tanpa ajakan, padahal ajakan sangat jelas (atau sebaliknya). Pada PG kompleks, keduanya bisa benar.

> Contoh salah tafsir: infografis percobaan berjudul "Pengaruh Jenis Cairan terhadap Pencokelatan Apel" memuat langkah memotong apel dan merendamnya. Soal bertanya tujuan penyusun infografis. Seorang siswa memilih "menunjukkan cara memotong apel" karena gambar pisau dan apel paling menonjol. Padahal memotong hanya salah satu langkah. Tujuannya terbaca di judul: menguji pengaruh jenis cairan.

BEDAH SOAL ASLI

Empat soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 7** (infografis percobaan bioplastik; daya serap sekitar 62 %). Soal bertanya mengapa penulis menyampaikan informasi uji biodegradasi. Pilihan-pilihannya memakai kata dari infografis: ada yang menyebut cara membuat, ada yang menyebut langkah merendam, ada yang menyebut perbandingan. Bacalah bagian tujuan dan hasil, lalu cari pilihan yang sesuai dengan apa yang benar-benar diuji.
- **Nomor 10** (teks ajakan memilih barang berkualitas; daya serap sekitar 63 %). Soal menanyakan manfaat *ekonomi*. Beberapa pilihan menyebut manfaat lain yang juga benar (awet, mengurangi sampah, percaya diri). Ini persis jebakan "berhubungan, tetapi tidak mendukung hal yang ditanya". Manfaat ekonomi selalu berhubungan dengan uang.
- **Nomor 13** (brosur kawasan konservasi laut; daya serap sekitar 60 %). Soal PG kompleks tentang tujuan utama brosur. Ingat pola brosur: memberi informasi sekaligus mengajak. Pilihan yang hanya menyebut sebagian kecil isi (misalnya keindahan laut atau nama-nama tempat) bukan tujuan utama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Nomor 14** (brosur yang sama; daya serap sekitar 62 %). Soal menanyakan alasan perlindungan kawasan konservasi. Semua pilihan memakai kata dari brosur, tetapi ada yang ditambahi kata *sepenuhnya* atau mengubah alasannya. Cocokkan setiap pilihan dengan kalimat brosur.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menanyakan tujuan utama sebuah brosur. Perhatikan pola "informasi + ajakan".

►. Perhatikan brosur berikut!

Apa tujuan utama brosur tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengajak masyarakat datang dan mengenal beragam pangan lokal.
☐ B. Menjelaskan cara memasak papeda dan kue sagu di rumah sendiri.
☐ C. Mendorong masyarakat makan pangan lokal yang beragam setiap hari.
☐ D. Melaporkan hasil lomba masak olahan singkong untuk para pelajar.

Pembahasan **Kunci: A, C**

Strategi: Tujuan brosur dapat dilihat dari sampul (ajakan dan informasi acara) dan isi utamanya (alasan makan pangan lokal). Rincian kegiatan bukan tujuan utama.

Bukti dari bacaan:
• Sampul: "Kenali, Cicipi, Cintai Pangan Nusantara"; "MASUK GRATIS".
• Tengah: "Makan beragam pangan lokal membuat gizi lebih seimbang ..."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Mengajak masyarakat datang dan mengenal beragam pangan lokal. → **benar** ✓. Sampul: "Kenali, Cicipi, Cintai Pangan Nusantara", disertai waktu, tempat, "MASUK GRATIS", dan ajakan membawa keluarga.

• B. Menjelaskan cara memasak papeda dan kue sagu di rumah sendiri. → salah ✗. Jebakan: demo memasak hanya salah satu kegiatan; brosur tidak memuat resep atau langkah memasak.

• C. Mendorong masyarakat makan pangan lokal yang beragam setiap hari. → **benar** ✓. Bagian "Tahukah Anda?" menjelaskan manfaat makan beragam pangan lokal.

• D. Melaporkan hasil lomba masak olahan singkong untuk para pelajar. → salah ✗. Lomba belum berlangsung (15 Agustus); brosur mengumumkan, bukan melaporkan hasil.

Jawaban: A dan C.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu: yang ditanyakan ide pokok, gagasan pendukung, atau tujuan?

Bacaan untuk soal nomor 1

Kelas VIII-B SMP Negeri 4 Sukamaju melakukan percobaan sederhana dan menyajikan hasilnya dalam infografis berikut.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Apa tujuan utama penyusun menyajikan infografis tersebut?

A. Menjelaskan cara memilih buah apel yang tidak mudah berubah warna.
B. Membandingkan rasa potongan apel setelah direndam berbagai cairan.
C. Menunjukkan cara memotong apel agar warnanya tetap putih bersih.
D. Menguji pengaruh jenis cairan rendaman terhadap pencokelatan apel.

Bacaan untuk soal nomor 2

Isi Dulu Tenagamu, Baru Berangkat

Pernahkah kamu berangkat sekolah dengan perut kosong karena takut terlambat? Atau kamu menganggap sarapan hanya membuang waktu? Banyak pelajar melakukannya tanpa berpikir panjang. Padahal, kebiasaan itu merugikan dirimu sendiri.

Tubuh kita dapat diibaratkan kendaraan yang perlu bahan bakar. Selama tidur semalaman, tubuh tidak mendapat makanan berjam-jam. Seperti kendaraan yang kehabisan bensin, tubuh pun sulit bekerja tanpa asupan. Sarapan mengisi kembali tenaga untuk berpikir dan bergerak. Otak memerlukan energi agar dapat berkonsentrasi. Tanpa sarapan, kita mudah mengantuk, lemas, dan sulit memahami pelajaran pada jam-jam pertama. Sebaliknya, anak yang sarapan biasanya lebih bersemangat dan mudah menangkap penjelasan guru.

Sarapan juga membantu kita mengendalikan keinginan jajan. Anak yang tidak sarapan biasanya sangat lapar pada jam istirahat sehingga membeli banyak jajanan manis dan berminyak. Akibatnya, uang saku cepat habis dan gizinya tidak seimbang.

Sarapan tidak harus mewah. Nasi dengan telur dan sayur, roti dengan pisang, atau ubi rebus dan segelas susu sudah cukup. Kuncinya, bangun sedikit lebih pagi agar sempat duduk dan makan. Jika waktunya sempit, siapkan bahan sarapan sejak malam sebelumnya.

Tubuh yang bertenaga membuat belajar terasa lebih ringan dan menyenangkan. Jadi, mulai besok, jangan lewatkan sarapan. Isi dulu tenagamu, baru berangkat menimba ilmu!

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Apa gagasan utama paragraf ketiga teks tersebut?

A. Jajanan manis dan berminyak membuat gizi menjadi tidak seimbang.
B. Sarapan membantu kita mengendalikan keinginan untuk jajan.
C. Anak yang sarapan tidak pernah merasa lapar pada jam istirahat.
D. Uang saku cepat habis karena dipakai membeli banyak jajanan.

3. Perhatikan brosur berikut dengan saksama!

Gagasan pendukung manakah dalam brosur yang menunjukkan bahwa rempah bukan sekadar bumbu dapur?



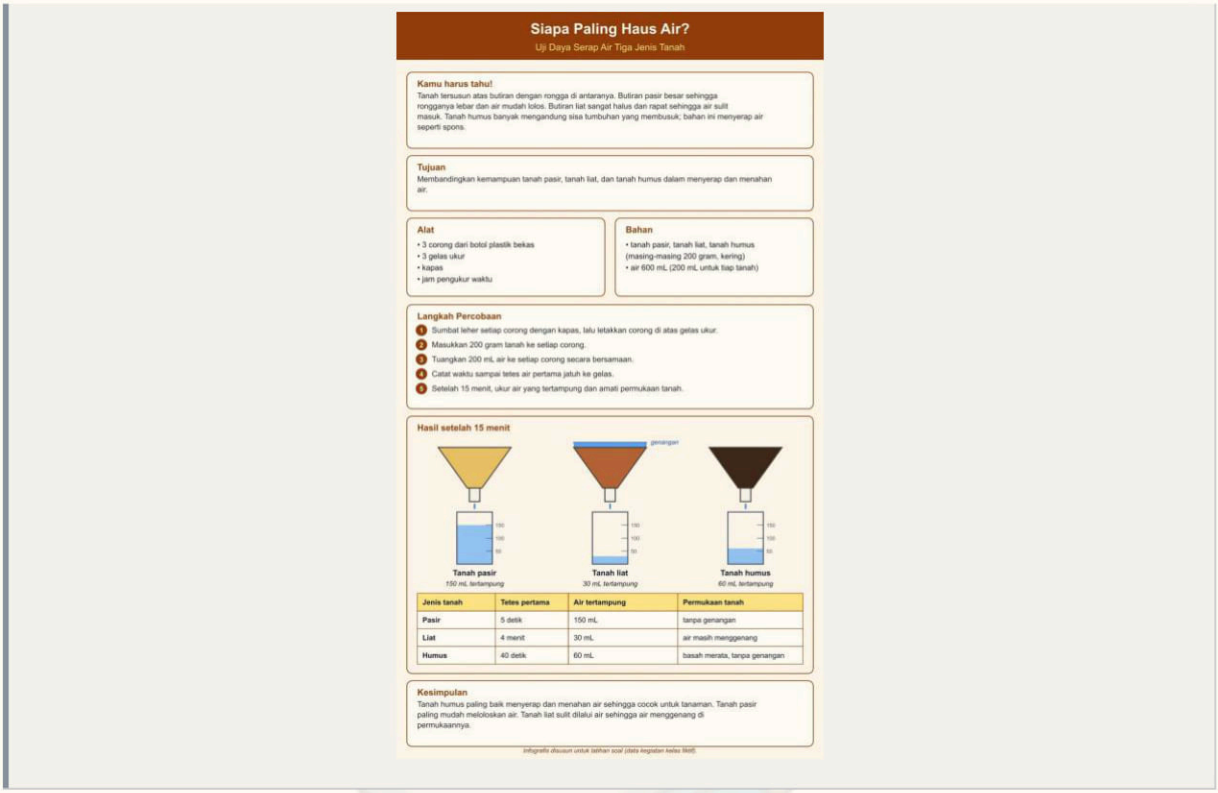
A. Cengkih, pala, dan lada dijual dengan harga terjangkau.
B. Rempah dipakai untuk mengawetkan makanan dan membuat jamu.
C. Pengunjung dapat mencium dan menyentuh rempah secara langsung.
D. Kelas meracik jamu diadakan setiap hari Sabtu pukul 09.00.

Bacaan untuk soal nomor 4

Kelas VIII-C SMP Negeri 3 Tirtamulya melakukan percobaan sederhana dan menyajikan hasilnya dalam infografis berikut.

Infografis disusun untuk latihan soal; sekolah dan data kegiatan fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Siapa Paling Haus Air?

Uji Daya Serap Air Tiga Jenis Tanah

Kamu harus tahu!

Tanah tersusun atas butiran dengan rongga di antaranya. Butiran pasir besar sehingga ronggamya lebar dan air mudah lolos. Butiran liat sangat halus dan rapat sehingga air sulit masuk. Tanah humus banyak mengandung sisa tumbuhan yang membusuk; bahan ini menyerap air seperti spons.

Tujuan

Membandingkan kemampuan tanah pasir, tanah liat, dan tanah humus dalam menyerap dan menahan air.

Alat

- 3 corong dari botol plastik bekas
- 3 gelas ukur
- kapas
- jam pengukur waktu

Bahan

- tanah pasir, tanah liat, tanah humus (masing-masing 200 gram, kering)
- air 600 mL (200 mL untuk tiap tanah)

Langkah Percobaan

1. Sumbat leher setiap corong dengan kapas, lalu letakkan corong di atas gelas ukur.
2. Masukkan 200 gram tanah ke setiap corong.
3. Tuangkan 200 mL air ke setiap corong secara bersamaan.
4. Catat waktu sampai tetes air pertama jatuh ke gelas.
5. Setelah 15 menit, ukur air yang tertampung dan amati permukaan tanah.

Hasil setelah 15 menit

Jenis tanah	Tetes pertama	Air tertampung	Permukaan tanah
Pasir	5 detik	150 mL	tanpa genangan
Liat	4 menit	30 mL	air masih menggenang
Humus	40 detik	60 mL	basah merata, tanpa genangan

Kesimpulan

Tanah humus paling baik menyerap dan menahan air sehingga cocok untuk tanaman. Tanah pasir paling mudah meloloskan air. Tanah liat sulit dilalui air sehingga air menggenang di permukaannya.

Infografis disusun untuk latihan soal (data kegiatan kelas fiktif).

4. Apa gagasan utama yang disampaikan infografis tersebut?

A. Tanah liat paling baik dipakai untuk menanam sayuran.
B. Cara membuat corong dari botol plastik bekas di rumah.
C. Jenis tanah berbeda kemampuannya menyerap dan menahan air.
D. Tanah pasir paling banyak menyimpan air untuk tanaman.

Kunci singkat: 1. D 2. B 3. B 4. C

✓ PERIKSA DIRI

- Apa beda kalimat utama dan kalimat penjelas? Bagaimana cara mengujinya?
- Sebutkan empat letak ide pokok.
- Mengapa brosur sering punya dua tujuan sekaligus?
- **Yang harus kuingat:** pilihan yang benar harus mendukung hal yang ditanyakan, bukan sekadar berhubungan dengan topik.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat

BINDSMP-2.2

◎ APA YANG DIUJI

Separuh bacaan TKA SMP adalah teks fiksi: cerpen, fabel, cerita rakyat, cerita anak, dan puisi. Untuk teks fiksi, soal paling sering menanyakan **unsur cerita**: siapa tokohnya, bagaimana wataknya, apa yang terjadi padanya, bagaimana ia berubah, dan apa pesan yang ingin disampaikan pengarang.

Pertanyaannya bisa berbunyi: "Apa yang terjadi kepada tokoh setelah …?", "Bagaimana perbedaan sifat tokoh …?", "Apa yang dipahami tokoh setelah mendengar penjelasan …?", atau "Apa pesan yang ingin disampaikan penulis melalui puisi tersebut?"

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menyimpulkan tokoh, peristiwa, latar, amanat, dan nilai-nilai dalam teks*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026 ada empat soal jenis ini, dengan daya serap 55–62 %. Soal tentang perubahan pemahaman tokoh termasuk yang paling sulit (55 %).

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan unsur-unsur cerita: tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat;
- menyimpulkan watak tokoh dari ucapan, tindakan, dan pikirannya;
- membandingkan watak dua tokoh;
- menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh dan perubahan dirinya;
- menyimpulkan amanat cerita dan puisi.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Ketika menonton film, kamu pasti punya tokoh favorit. Kamu tahu tokoh itu baik atau jahat, pemberani atau penakut, padahal tidak ada yang memberitahumu secara langsung. Kamu menyimpulkannya dari apa yang tokoh itu katakan dan lakukan. Membaca cerita juga begitu. Sub bab ini mengajarimu menyimpulkan hal-hal penting dalam cerita dengan cara yang sama, tetapi lebih teliti.

1. Unsur-unsur cerita

Setiap cerita dibangun oleh unsur-unsur dari dalam cerita itu sendiri. Unsur-unsur ini disebut **unsur intrinsik** (lihat Gambar 2.4).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.4 Tujuh unsur intrinsik yang membangun sebuah cerita. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Tema**: gagasan dasar cerita, misalnya persahabatan, kejujuran, atau menjaga alam.
2. **Tokoh**: pelaku dalam cerita. Bisa manusia, binatang (dalam fabel), atau makhluk lain.
3. **Penokohan** (perwatakan): cara pengarang menggambarkan sifat atau watak tokoh.
4. **Alur**: rangkaian peristiwa dari awal sampai akhir (sudah dibahas di Sub bab 1.4).
5. **Latar**: tempat, waktu, suasana, dan keadaan sosial (sudah dibahas di Sub bab 1.3).
6. **Sudut pandang**: posisi pencerita. Jika pencerita memakai kata *aku*, disebut sudut pandang orang pertama. Jika pencerita memakai nama tokoh atau *ia/dia*, disebut sudut pandang orang ketiga.
7. **Amanat**: pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

2. Macam-macam tokoh

Tokoh dapat dibedakan menurut perannya.

- **Tokoh utama** paling sering muncul dan menjadi pusat cerita. **Tokoh tambahan** muncul sesekali untuk membantu jalannya cerita.
- **Tokoh protagonis** adalah tokoh yang membawa sikap baik dan biasanya disukai pembaca. **Tokoh antagonis** adalah tokoh yang menimbulkan masalah atau melawan tokoh utama.
- Ada tokoh yang wataknya tetap dari awal sampai akhir. Ada juga tokoh yang **berubah**, misalnya dari sombong menjadi rendah hati setelah mengalami suatu peristiwa. Perubahan tokoh sering menjadi bahan soal.

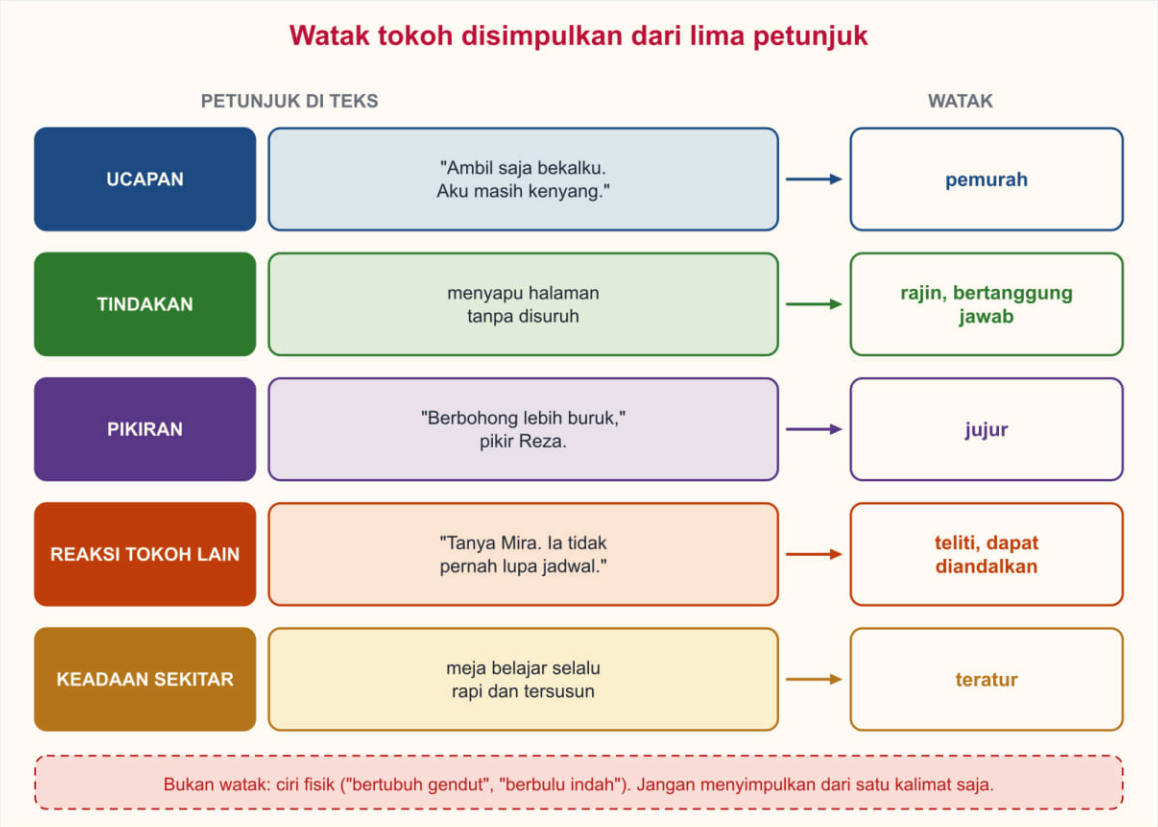
3. Penokohan: cara mengenali watak tokoh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pengarang menggambarkan watak tokoh dengan dua cara.

Cara langsung. Pengarang menyebut sifat tokoh secara jelas. Contoh: "Rafli anak yang sangat pemalu." Watak ini tersurat.

Cara tidak langsung. Pengarang tidak menyebut sifatnya, tetapi menunjukkannya. Kita yang harus menyimpulkan. Ada lima petunjuk (lihat Gambar 2.5).



Gambar 2.5 Watak tokoh disimpulkan dari ucapan, tindakan, pikiran, reaksi tokoh lain, dan keadaan sekitarnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Ucapan tokoh.** "Ambil saja bekalku. Aku masih kenyang," kata Sinta kepada temannya yang lupa membawa bekal. → Sinta pemurah.
2. **Tindakan tokoh.** Sebelum berangkat sekolah, Bimo selalu menyapu halaman tanpa disuruh. → Bimo rajin dan bertanggung jawab.
3. **Pikiran atau perasaan tokoh.** "Kalau aku mengaku, teman-teman pasti kecewa. Tetapi berbohong lebih buruk," pikir Reza. → Reza jujur walaupun takut.
4. **Reaksi atau ucapan tokoh lain.** "Tanyakan saja pada Mira. Ia tidak pernah lupa jadwal," kata Pak Guru. → Mira teliti dan dapat diandalkan.
5. **Keadaan sekitar tokoh.** Meja belajar Doni selalu rapi, buku tersusun menurut pelajaran. → Doni teratur.

Penting: **jangan menyimpulkan watak dari satu kalimat saja.** Tokoh yang sekali marah belum tentu pemarah. Lihat apakah perilaku itu muncul berulang atau apakah ada alasannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perhatikan juga bedanya **watak** dan **ciri fisik**. "Bertubuh gendut", "berbulu cokelat", atau "tinggi" adalah ciri fisik, bukan watak. Jika soal menanyakan *sifat* atau *watak*, pilihan yang menyebut ciri fisik salah.

4. Membandingkan watak dua tokoh

Fabel dan cerita anak sering mempertemukan dua tokoh yang wataknya berlawanan: rajin dan malas, sabar dan tergesa-gesa, rendah hati dan sombong. Soal TKA lalu meminta perbedaannya, sering dalam bentuk pernyataan Benar/Salah.

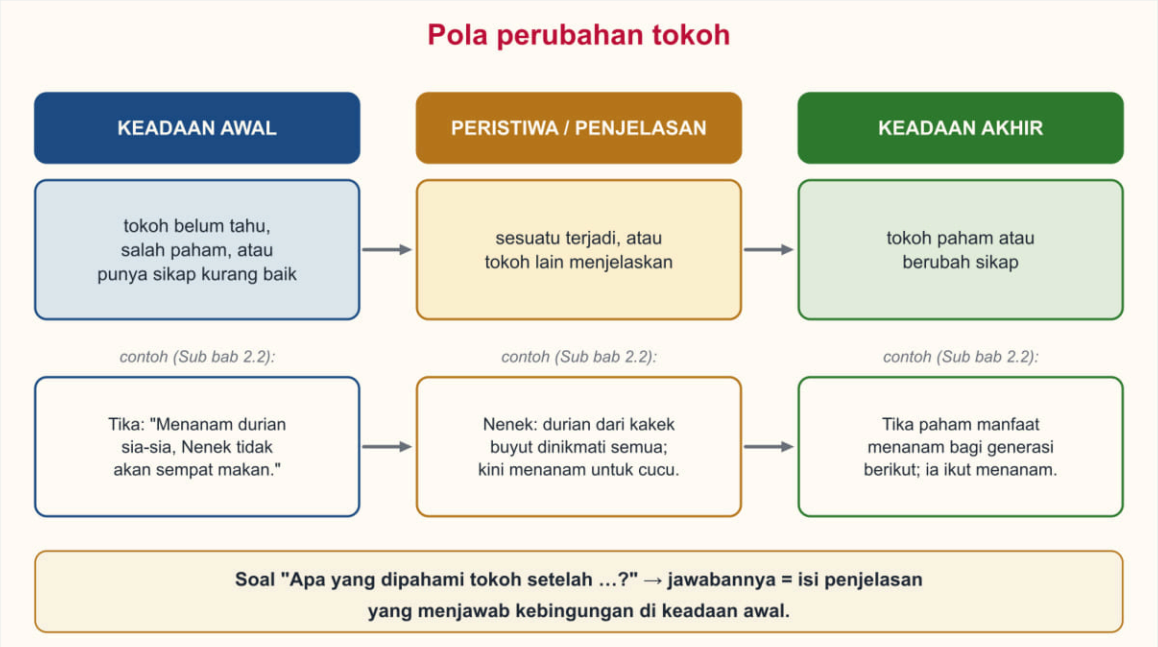
Cara mengerjakannya:

1. Buat tabel kecil dua kolom, satu untuk setiap tokoh.
2. Isi dengan bukti dari teks: ucapan dan tindakan masing-masing.
3. Simpulkan watak tiap tokoh dari buktinya.
4. Periksa setiap pernyataan: kedua bagiannya (tokoh pertama *dan* tokoh kedua) harus benar. Jika satu bagian salah, seluruh pernyataan salah.

5. Peristiwa dan perubahan tokoh

Peristiwa adalah kejadian yang dialami tokoh. Soal bisa menanyakan peristiwa pada waktu tertentu, misalnya "setelah tokoh ditangkap" atau "setelah mendengar penjelasan ayahnya". Kata *setelah* menunjukkan bahwa jawabannya harus peristiwa yang terjadi **sesudah** titik itu, bukan sebelumnya.

Banyak cerita anak menggambarkan **perubahan pemahaman**: tokoh awalnya salah paham atau tidak tahu, lalu seorang tokoh lain (ayah, kakek, guru) menjelaskan, dan akhirnya tokoh mengerti. Gambar 2.6 menunjukkan polanya.



Gambar 2.6 Pola perubahan tokoh: keadaan awal, peristiwa atau penjelasan yang mengubah, dan keadaan akhir. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Untuk menjawab soal "Apa yang dipahami tokoh setelah ...?", lakukan tiga hal:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Temukan apa yang **belum** dipahami tokoh di awal (biasanya berupa pertanyaan atau anggapan keliru).
2. Temukan **isi penjelasan** tokoh lain.
3. Jawabannya adalah isi penjelasan itu yang **menjawab** kebingungan tokoh. Bukan pernyataan lain yang kebetulan disebut dalam percakapan.

6. Amanat dan nilai

Amanat adalah pesan pengarang untuk pembaca. Amanat jarang ditulis langsung. Kita menyimpulkannya dari apa yang terjadi pada tokoh: perbuatan baik yang berbuah baik, atau kesalahan yang berakibat buruk.

Cara menyimpulkan amanat:

1. Lihat masalah utama cerita dan bagaimana masalah itu selesai.
2. Tanyakan: "Apa yang dipelajari tokoh?" atau "Perbuatan apa yang dipuji dan perbuatan apa yang dikecam cerita ini?"
3. Rumuskan dalam bentuk nasihat umum: "Kita sebaiknya ..." atau "Jangan ...".

Amanat puisi disimpulkan dari gambaran dan perasaan di seluruh bait, bukan dari satu larik. Misalnya, puisi yang bait-baitnya menggambarkan pantai yang dulu jernih, lalu kini penuh botol plastik, dan diakhiri anak-anak yang memunguti sampah sambil bernyanyi, mengandung amanat menjaga kebersihan laut bersama-sama.

Selain amanat, cerita juga mengandung **nilai**, yaitu hal baik yang dijunjung cerita.

Nilai	Contoh dalam cerita
moral	kejujuran, tanggung jawab, tidak sombong
sosial	tolong-menolong, menghormati tetangga, gotong royong
budaya	menjaga tradisi, mematuhi aturan adat
religius	bersyukur, berdoa, toleransi antarumat beragama

Hati-hati dengan pilihan amanat yang **terlalu sempit** (hanya menyebut satu kejadian kecil), **berlawanan dengan cerita**, atau **aneh dan berlebihan** (misalnya "anak-anak dilarang bermain di pantai"). Amanat yang benar selalu didukung oleh isi seluruh cerita.

Yang harus kamu ingat

- Unsur intrinsik: tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat.
- Watak tidak langsung disimpulkan dari ucapan, tindakan, pikiran, reaksi tokoh lain, dan keadaan sekitar.
- Ciri fisik bukan watak. Jangan menyimpulkan watak dari satu kalimat.
- Saat membandingkan dua tokoh, kedua bagian pernyataan harus benar.
- *Setelah* berarti peristiwa sesudah titik itu. Perubahan pemahaman = isi penjelasan yang menjawab kebingungan tokoh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Amanat disimpulkan dari seluruh cerita atau seluruh bait.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Fabel beranotasi

Bacalah fabel karya sendiri berikut.

> **Pipit dan Merak**
>
> [1] Di sebuah taman kota, tinggallah seekor burung merak bernama Kilau. [2] Setiap pagi Kilau membentangkan ekornya yang berwarna hijau keemasan di tengah taman. [3] "Lihatlah! Tidak ada burung secantik aku," katanya kepada siapa saja yang lewat.
>
> [4] Seekor burung pipit kecil bernama Cuit sedang sibuk mengumpulkan rumput kering. [5] "Kilau, hujan akan turun deras. Sebaiknya kau ikut memperbaiki sarang di pohon beringin," ajak Cuit.
>
> [6] Kilau tertawa. "Bulu indahku tidak pantas kotor oleh rumput. Itu pekerjaan burung kecil sepertimu."
>
> [7] Sore itu hujan badai datang. [8] Ekor Kilau yang panjang basah dan berat sehingga ia tidak bisa terbang ke dahan. [9] Ia menggigil di bawah semak. [10] Cuit melihatnya dan memanggil teman-temannya. [11] Bersama-sama mereka menarik daun pisang lebar untuk menaungi Kilau.
>
> [12] Keesokan harinya, Kilau mendatangi pohon beringin dengan paruh penuh rumput kering. [13] "Hari ini aku ikut memperbaiki sarang," katanya pelan.
>
> *Fabel disusun untuk contoh.*

Catatan unsur cerita:

Unsur	Isi	Bukti
tokoh utama	Kilau (merak)	muncul dari awal sampai akhir dan mengalami perubahan
tokoh tambahan	Cuit (pipit), teman-teman Cuit	membantu jalan cerita
watak Kilau (awal)	sombong, tidak mau bekerja sama	ucapan [3] dan [6]
watak Cuit	rajin, peduli, suka menolong	tindakan [4], ajakan [5], pertolongan [10]–[11]
ciri fisik Kilau	ekor panjang hijau keemasan	[2] — ini bukan watak
peristiwa penting	hujan badai; Kilau tidak bisa terbang; ditolong Cuit	[7]–[11]
perubahan tokoh	sombong → mau bekerja sama	[12]–[13]

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sudut pandang	orang ketiga (memakai nama tokoh)	—
amanat	jangan sombong; saling menolong dan bekerja sama lebih berharga daripada keindahan rupa	dari seluruh cerita

Soal kecil (Benar/Salah): Bagaimana perbedaan sifat tokoh dalam cerita?

(1) Kilau mula-mula sombong, sedangkan Cuit suka menolong. → **Benar** ([3], [6], [10]–[11]).

(2) Kilau berbulu indah, sedangkan Cuit bertubuh kecil. → **Salah** sebagai jawaban soal *sifat*: keduanya ciri fisik, bukan watak.

(3) Kilau rajin bekerja, sedangkan Cuit malas. → **Salah**: kebalikannya.

Contoh 2 — Apa yang dipahami tokoh?

Bacalah kutipan cerita berikut.

> Tika memandangi nenek yang menanam bibit pohon durian di kebun belakang. "Nek, bukankah pohon durian baru berbuah setelah bertahun-tahun? Nenek kan tidak akan sempat memakannya," katanya.
>
> Nenek tersenyum sambil menepuk tanah di sekitar bibit. "Pohon durian di depan rumah itu ditanam kakek buyutmu. Nenek tidak pernah bertemu dengannya, tetapi setiap musim durian kita semua menikmati buahnya. Sekarang giliran Nenek menanam untuk anak cucu."
>
> Tika terdiam lama. Lalu ia mengambil cangkul kecil dan berkata, "Kalau begitu, Tika juga mau menanam satu, Nek."
>
> *Kutipan disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Apa yang dipahami Tika setelah mendengar penjelasan Nenek?

A. Pohon durian dapat berbuah lebih cepat bila ditanam di kebun belakang.

B. Menanam pohon bermanfaat bagi generasi berikutnya walaupun hasilnya lama.

C. Kakek buyutnya menanam pohon durian karena tidak suka buah lain.

D. Bibit durian harus ditepuk-tepuk tanahnya agar tumbuh dengan subur.

Langkah 1 — Kebingungan awal. Tika menganggap menanam durian sia-sia karena nenek tidak akan sempat memakan buahnya.

Langkah 2 — Isi penjelasan. Nenek menikmati durian yang ditanam kakek buyut; kini nenek menanam untuk anak cucu.

Langkah 3 — Hubungkan. Penjelasan itu menjawab kebingungan Tika: menanam pohon bermanfaat bagi generasi berikutnya. Buktinya, Tika lalu ingin ikut menanam.

Jawaban: B. Pilihan A tidak disebut di teks. Pilihan C menambahkan alasan yang tidak ada. Pilihan D mengambil gerakan nenek (menepuk tanah) yang tidak dijelaskan maknanya dan tidak berhubungan dengan kebingungan Tika.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Tentukan unsur yang ditanyakan**: watak, peristiwa, perubahan, atau amanat.
2. **Untuk watak**, kumpulkan bukti ucapan dan tindakan. Coret pilihan yang berisi ciri fisik.
3. **Untuk peristiwa "setelah ..."**, temukan titik waktunya di teks, lalu baca bagian sesudahnya saja.
4. **Untuk "apa yang dipahami"**, cari kebingungan awal tokoh dan isi penjelasan yang menjawabnya.
5. **Untuk amanat**, lihat seluruh cerita atau seluruh bait. Rumuskan sebagai nasihat umum.
6. **Untuk Benar/Salah membandingkan dua tokoh**, periksa kedua bagian pernyataan.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Ciri fisik dikira watak.** "Bertubuh gendut", "berbulu indah".
- **Tokoh tertukar.** Sifat tokoh A ditempelkan pada tokoh B.
- **Peristiwa sebelum dikira sesudah.** Soal bertanya "setelah ditangkap", pilihan berisi peristiwa sebelum penangkapan.
- **Hal yang disebut dalam percakapan, tetapi bukan inti penjelasan.** Pilihan memakai kata dari dialog, tetapi tidak menjawab kebingungan tokoh.
- **Amanat terlalu sempit atau berlebihan.** Pilihan hanya menyebut satu kejadian, atau berisi larangan yang aneh.
- **Watak dari satu kejadian.** Tokoh yang sekali kesal disebut "pemarah".

> Contoh salah tafsir: dalam sebuah cerita, tokoh Danu berteriak kepada adiknya yang hampir menyeberang jalan saat truk lewat. Soal bertanya watak Danu. Seorang siswa memilih "pemarah" karena Danu berteriak. Padahal teriakan itu untuk menyelamatkan adiknya. Watak yang ditunjukkan adalah peduli dan sigap.

● BEDAH SOAL ASLI

Empat soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 16** (cerpen tentang Seno dan aturan adat; daya serap sekitar 58 %). Soal Benar/Salah bertanya apa yang terjadi kepada Seno *setelah* ditangkap. Temukan bagian cerita tentang penangkapan, lalu baca hanya peristiwa sesudahnya. Pernyataan yang memuat peristiwa sebelum penangkapan, atau hukuman yang tidak disebut cerita, harus dinilai Salah.
- **Nomor 20** (fabel lebah; daya serap sekitar 61 %). Soal membandingkan sifat dua lebah. Salah satu pernyataan berisi ciri fisik (gendut dan ramping), bukan sifat. Periksa juga setiap bagian pernyataan lain dengan bukti tindakan dan ucapan tokoh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Nomor 24** (puisi hutan karet; daya serap sekitar 62 %). Soal menanyakan pesan puisi. Amanat puisi disimpulkan dari seluruh larik, bukan satu kata. Nilai setiap pernyataan: apakah didukung gambaran di puisi?
- **Nomor 28** (cerita ketupat Lebaran; daya serap sekitar 55 %, termasuk yang paling sulit). Soal bertanya apa yang dipahami Zainal setelah mendengar penjelasan ayahnya. Gunakan tiga langkah: kebingungan awal Zainal → isi penjelasan ayah → pemahaman yang menjawab kebingungan itu. Pilihan lain mengambil bagian lain dari cerita.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut memakai pola yang sama dengan nomor 28 soal asli: apa yang dipahami tokoh setelah mendengar penjelasan.

Bacaan

Layang-Layang Merah Putih

Minggu pagi, Kakek pulang dari kebun membawa beberapa batang bambu.

"Bambu untuk apa, Kek?" tanya Bayu.

"Untuk rangka layang-layang. Bukankah Sabtu depan ada lomba layang-layang di lapangan desa?" jawab Kakek.

Nisa berlari dari dalam rumah. "Aku ikut membuat, Kek! Aku mau yang warnanya merah putih."

"Boleh. Bayu, tolong ambilkan benang dan gunting. Nisa, ambil kertas minyak merah dan putih di lemari, ya," kata Kakek.

Kakek meraut bambu hingga tipis dan ringan. Bayu mengikat rangka dengan benang, sedangkan Nisa mengoleskan lem pada kertas.

"Kek, kenapa bambunya harus tipis? Bukankah yang tebal lebih kuat?" tanya Bayu.

"Kalau terlalu berat, layang-layang susah naik. Yang penting ringan dan kedua sisinya seimbang," jelas Kakek.

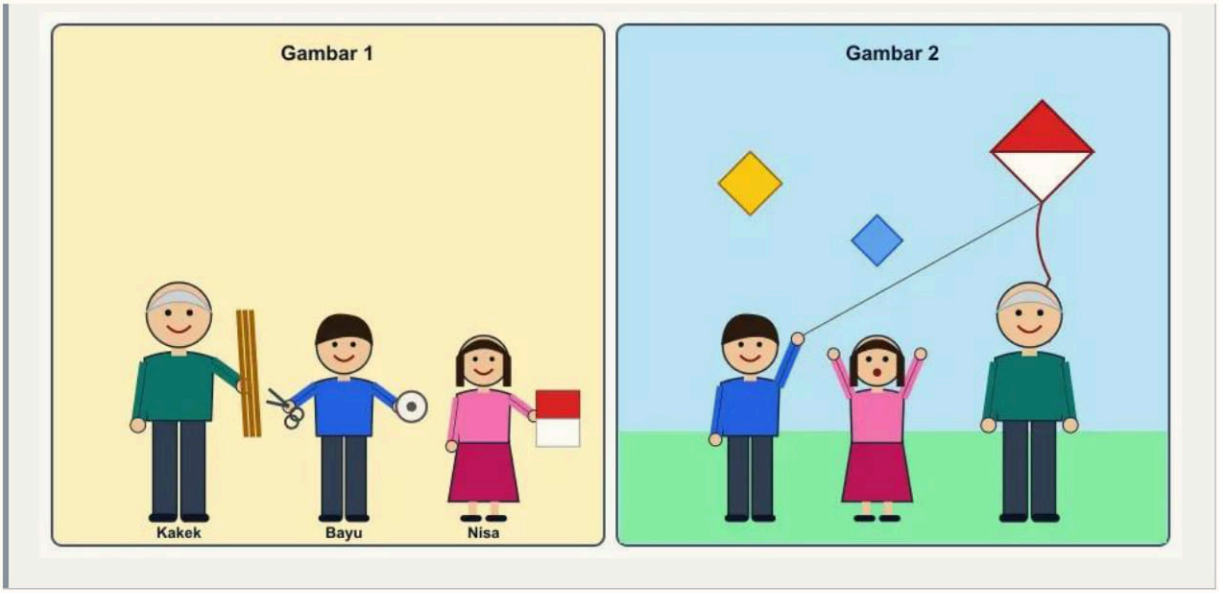
Sabtu sore, lapangan desa penuh warna. Layang-layang merah putih buatan mereka naik perlahan, lalu menari tinggi di langit. Layang-layang itu tidak menang lomba, tetapi Nisa bersorak paling keras.

"Tahun depan kita buat yang lebih besar, ya, Kek!" seru Bayu.

Kakek tertawa. "Boleh, asal kalian mau belajar meraut bambu sendiri."

Cerita dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



►. Apa yang dipahami Bayu setelah mendengar penjelasan Kakek tentang bambu?

A. Bambu yang tebal lebih kuat sehingga layang-layang naik lebih tinggi.
B. Rangka layang-layang harus ringan dan seimbang agar mudah naik.
C. Layang-layang merah putih lebih mudah memenangi lomba di desa.
D. Rangka bambu harus diikat dengan benang agar kertas tidak robek.

Pembahasan **Kunci: B**

Strategi: Temukan pertanyaan Bayu dan jawaban Kakek. Pemahaman Bayu adalah isi jawaban Kakek, bukan anggapan awal Bayu.

Bukti dari bacaan:

• "Kek, kenapa bambunya harus tipis? Bukankah yang tebal lebih kuat?" — "Kalau terlalu berat, layang-layang susah naik. Yang penting ringan dan kedua sisinya seimbang."

Analisis pilihan:

• A. Bambu yang tebal lebih kuat sehingga layang-layang naik lebih tinggi. → salah ✗. Jebakan: ini anggapan awal Bayu yang dibantah Kakek.

• B. Rangka layang-layang harus ringan dan seimbang agar mudah naik. → **benar** ✓. Penjelasan Kakek: "Kalau terlalu berat, layang-layang susah naik. Yang penting ringan dan kedua sisinya seimbang."

• C. Layang-layang merah putih lebih mudah memenangi lomba di desa. → salah ✗. Warna tidak dibahas dalam penjelasan Kakek; layang-layang itu juga tidak menang.

• D. Rangka bambu harus diikat dengan benang agar kertas tidak robek. → salah ✗. Mengikat rangka memang dilakukan Bayu, tetapi bukan isi penjelasan Kakek tentang bambu yang tipis.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Tulis bukti (ucapan, tindakan, atau kalimat cerita) untuk setiap jawabanmu.

Bacaan untuk soal nomor 1

Giliran Air

Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, aku dan adikku, Kadek, bergantian menjaga pintu air di sawah keluarga kami. Di desa kami, air dari bendungan dibagi lewat subak, perkumpulan petani yang mengatur giliran air untuk setiap petak sawah. Pekaseh selalu berkata, "Air ini milik bersama. Kalau satu orang serakah, sawah yang lain kering."

Kemarau tahun ini panjang. Air di saluran tinggal sedikit. Menurut jadwal, sawah kami baru mendapat giliran besok pagi. Sore itu Kadek berbisik, "Bli Wayan, daun padi kita mulai menguning. Kalau pintu air kita buka sekarang, tidak ada yang tahu."

Aku menatap sawah Pak Nyoman di sebelah. Tanahnya sudah retak-retak. Malam ini memang gilirannya.

"Tidak, Dek," kataku. "Kalau kita ambil sekarang, sawah Pak Nyoman tidak kebagian."

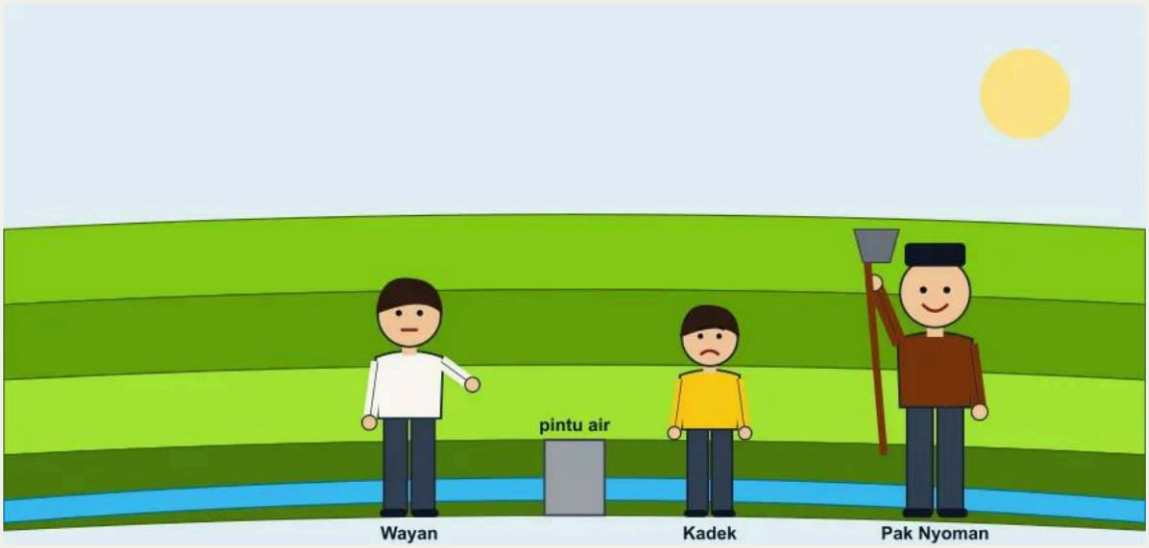
Kadek cemberut, tetapi ia menurut. Malam itu aku sulit tidur. Aku membayangkan padi kami layu sebelum pagi.

Esok harinya, ketika aku membuka pintu air sesuai giliran, Pak Nyoman datang membawa cangkul. Ia membantu kami membersihkan saluran yang tersumbat lumpur sehingga air mengalir lebih deras. "Semalam airnya cukup untuk sawahku," katanya sambil tersenyum. "Sekarang giliran kalian. Mari kita pastikan airnya sampai."

Dua minggu kemudian, hujan pertama turun. Padi kami dan padi Pak Nyoman sama-sama selamat. Dalam rapat subak, Pekaseh menyebut nama kami berdua sebagai contoh petani muda yang taat giliran. Kadek melirikku sambil tersenyum malu.

Glosarium:
• Pekaseh: ketua subak.
• Bli: panggilan untuk kakak laki-laki dalam bahasa Bali.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Apa saja peristiwa yang dialami tokoh Aku dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Tokoh Aku menolak membuka pintu air sebelum gilirannya tiba.	○	○
Tokoh Aku ditegur Pekaseh karena sawahnya mengambil air orang lain.	○	○
Tokoh Aku dibantu Pak Nyoman membersihkan saluran yang tersumbat.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2

Rumah Berduri Milik Oren

Namaku Oren, seekor ikan badut. Tubuhku jingga dengan tiga garis putih. Rumahku bukan gua atau celah karang, melainkan Bu Rumbai, seekor anemon laut yang tentakelnya melambai-lambai seperti rambut tertiup angin.

Suatu pagi, Sirip, ikan kecil yang baru pindah ke terumbu karang kami, menatapku heran. "Oren, kamu tidak takut? Kata ibuku, tentakel anemon bisa menyengat!"

"Memang," jawabku. "Tapi tubuhku dilapisi lendir khusus. Waktu kecil, aku menyentuh tentakel Bu Rumbai sedikit demi sedikit sampai tubuhku terbiasa. Sekarang sengatnya tidak melukaiku."

Sirip tidak percaya. Ia berenang mendekat dan menyentuh tentakel itu. "Aduh! Perih!" teriaknya sambil menjauh.

"Maaf, Nak. Aku hanya menjaga diri," kata Bu Rumbai.

Tiba-tiba, bayangan besar lewat di atas kami. Seekor ikan kerapu lapar mendekat. Sirip panik, lalu menyelinap ke celah karang. Aku segera menyelam ke tengah tentakel Bu Rumbai. Ikan kerapu itu berhenti sejenak, lalu pergi. Ia tahu tentakel anemon akan menyengatnya.

Setelah keadaan aman, Sirip keluar dari persembunyiannya. "Jadi, Bu Rumbai melindungimu. Lalu, apa yang kamu berikan kepadanya?"

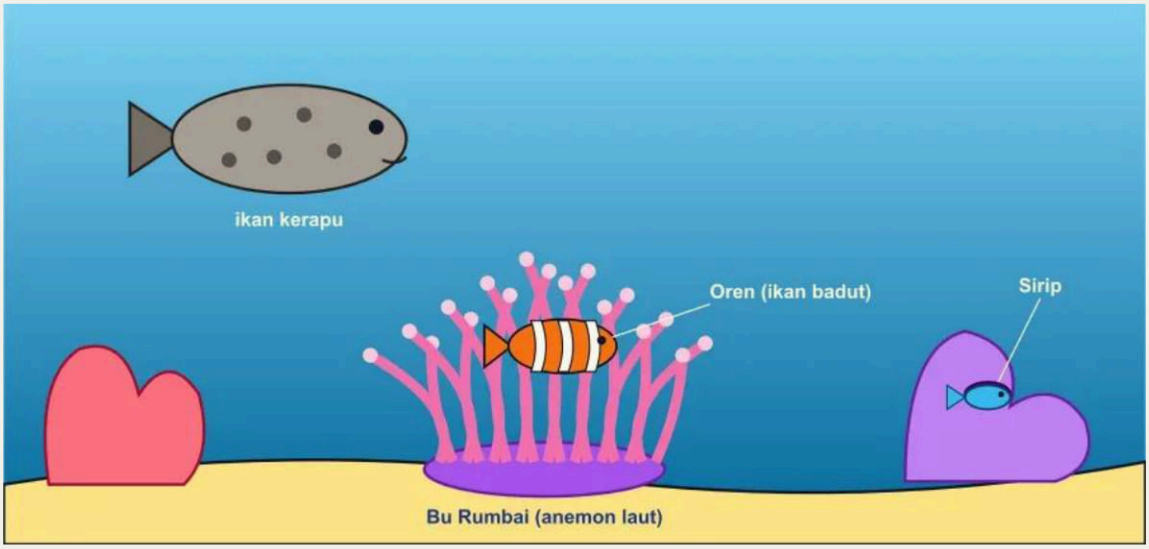
"Banyak," kataku bangga. "Aku membersihkan sisa makanan dan kotoran di sela tentakelnya. Aku juga mengusir ikan kepe-kepe yang suka menggigit tentakelnya. Kibasan siripku membuat air di sekitarnya terus berganti."

Bu Rumbai tersenyum. "Kami saling menjaga, Sirip. Kamu juga bisa punya sahabat seperti itu, asal mau saling membantu."

Sirip mengangguk. Sejak hari itu, ia tidak lagi menyebut rumahku "rumah berduri".

Cerita disusun untuk latihan soal, dikembangkan dari perilaku umum ikan badut yang hidup bersama anemon laut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



2. Bagaimana watak tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Sirip mudah percaya pada ucapan Oren tanpa perlu membuktikannya sendiri.	○	○
Bu Rumbai bersikap bijak karena mengajarkan pentingnya saling membantu.	○	○
Oren bangga dapat membalas perlindungan Bu Rumbai dengan berbagai bantuan.	○	○

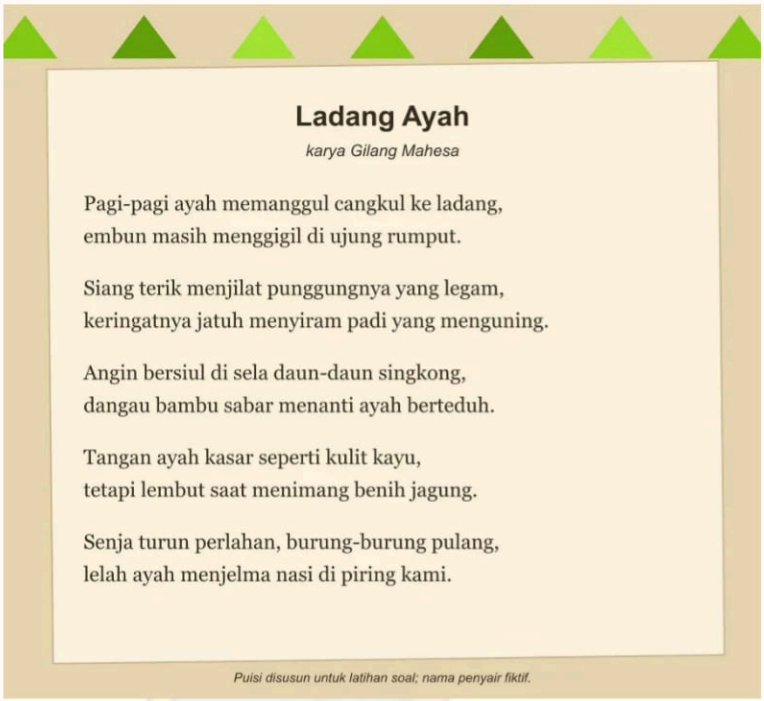
NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Bacalah puisi berikut dengan saksama!

Apa pesan yang ingin disampaikan penyair melalui puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!



Ladang Ayah

karya Gilang Mahesa

Pagi-pagi ayah memanggul cangkul ke ladang,
embun masih menggigil di ujung rumput.

Siang terik menjilat punggungnya yang legam,
keringatnya jatuh menyiram padi yang menguning.

Angin bersiul di sela daun-daun singkong,
dangau bambu sabar menanti ayah berteduh.

Tangan ayah kasar seperti kulit kayu,
tetapi lembut saat menimang benih jagung.

Senja turun perlahan, burung-burung pulang,
lelah ayah menjelma nasi di piring kami.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pernyataan	Benar	Salah
Kerja keras orang tua patut dihargai karena menghidupi keluarga.	○	○
Petani sebaiknya bekerja hanya pada pagi hari agar tidak kepanasan.	○	○
Anak-anak sebaiknya tidak makan nasi sebelum ayah pulang dari ladang.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4

Kereta Pertama Kirana

Libur semester Desember 2026, Kirana diajak Nenek mengunjungi Paman di Kota Sindangraya. Ini pertama kalinya Kirana naik kereta. Sejak pagi, ia sudah tidak sabar ingin melihat kereta dari dekat.

Di Stasiun Kalimaya, Nenek menunjukkan tiket kepada petugas. Mereka lalu menunggu di peron.

"Kirana, berdiri di belakang garis kuning ini, ya," kata Nenek.

"Kenapa, Nek? Keretanya kan belum datang."

"Kereta yang lewat sangat cepat. Embusan anginnya kuat dan bisa menarik orang yang berdiri terlalu dekat," jelas Nenek.

Tak lama kemudian, kereta berhenti. Nenek menahan Kirana sebentar. "Biarkan penumpang yang turun keluar dulu. Setelah itu, baru kita naik."

Di dalam gerbong, Kirana senang sekali karena masih ada kursi kosong di dekat jendela. Ia meletakkan tas ranselnya di kursi sebelahnya.

Di stasiun berikutnya, seorang ibu yang menggendong bayi naik. Ia menoleh ke kiri dan ke kanan mencari tempat duduk. Nenek menyentuh lengan Kirana pelan dan melirik tas di kursi itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kirana segera paham. Ia mengangkat tasnya ke rak di atas kursi. "Silakan duduk di sini, Bu," katanya.

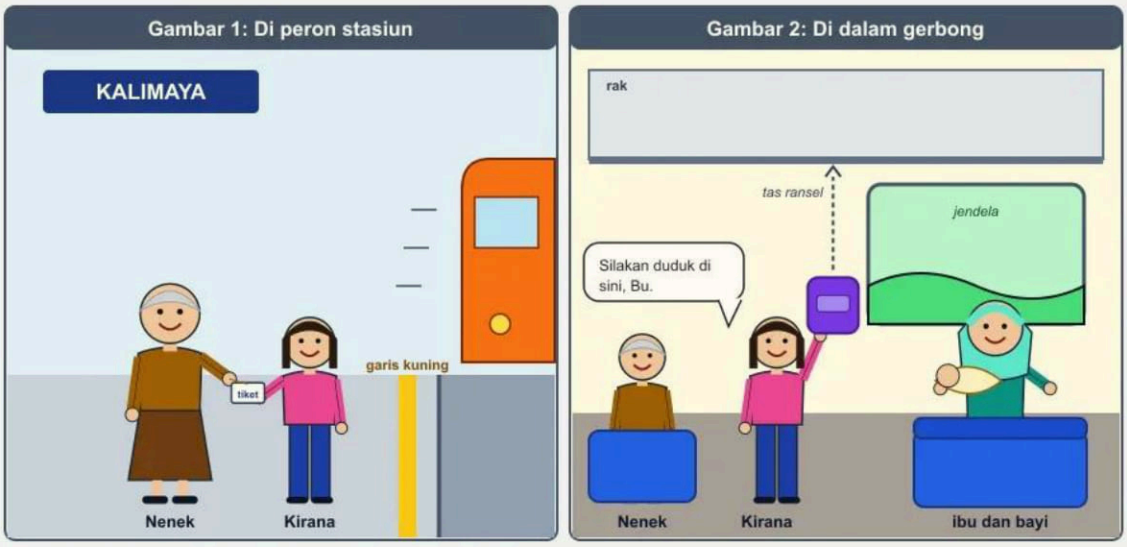
"Terima kasih, Nak," jawab ibu itu sambil tersenyum.

Kereta melaju melewati sawah dan sungai. Kirana menempelkan dahinya ke kaca jendela. Di sampingnya, bayi dalam gendongan ibu itu mulai tertidur.

"Nek, pulang nanti kita naik kereta lagi, ya?" tanyanya.

Nenek tertawa. "Boleh. Nanti kamu yang menjelaskan aturan naik kereta kepada adikmu."

Cerita dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



4. Bagaimana sikap Kirana yang tampak setelah Nenek melirik tas di kursi?

A. Penurut karena takut dimarahi Nenek di depan orang.
B. Peka dan rela memberikan kursi kepada orang lain.
C. Penasaran karena ingin mengetahui aturan di kereta.
D. Cermat karena menjaga tasnya agar tidak hilang.

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. 1S 2B 3B 3. 1B 2S 3S 4. B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Sebutkan tujuh unsur intrinsik cerita.
- Sebutkan lima petunjuk watak tidak langsung. Petunjuk mana yang paling sering kamu temukan di latihan?
- Apa bedanya watak dan ciri fisik? Beri satu contoh masing-masing.
- **Yang harus kuingat:** watak dan amanat disimpulkan dari bukti di seluruh teks, bukan dari satu kalimat.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-2.2

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan

BINDSMP-2.3

◎ APA YANG DIUJI

Informasi dalam teks tidak berdiri sendiri-sendiri. Satu hal menyebabkan hal lain. Dua hal dibandingkan. Satu pendapat dipertentangkan dengan pendapat lain. Soal jenis ini meminta kamu menjelaskan **hubungan** antara dua informasi atau dua peristiwa.

Pertanyaannya bisa berbunyi: "Mengapa toples ditutup dengan kain kasa?", "Mengapa bioplastik dinyatakan lebih ramah lingkungan?", atau "Bagaimana perbedaan kedua anak pada ilustrasi?"

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menjelaskan kelogisan hubungan antarperistiwa, antargagasan, dan/atau antarinformasi dalam dan/atau antarteks*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026 ada tiga soal jenis ini (daya serap 62–64 %): alasan sebuah langkah dalam teks prosedur, alasan sebuah hasil percobaan, dan perbedaan dua tokoh dalam ilustrasi.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- mengenali hubungan sebab-akibat beserta kata penandanya;
- menjelaskan alasan setiap langkah dalam teks prosedur dan percobaan;
- membandingkan dua hal dan menemukan persamaan serta perbedaannya;
- mengenali hubungan pertentangan;
- menghindari jebakan sebab-akibat terbalik dan "berurutan dikira sebab".

◆ KONSEP INTI

Coba pikirkan kalimat ini: "Jalan licin. Motor tergelincir." Tanpa kata penghubung pun, kamu tahu bahwa jalan licin *menyebabkan* motor tergelincir. Otak kita terbiasa mencari hubungan. Namun, dalam soal, pembuat soal sering memasang hubungan yang keliru: sebab dan akibat dibalik, atau dua hal yang hanya berurutan dikira saling menyebabkan. Sub bab ini melatihmu memeriksa hubungan dengan teliti.

1. Tiga hubungan yang paling sering diuji

Hubungan	Artinya	Kata penanda	Contoh
sebab-akibat	satu hal menyebabkan hal lain	karena, sebab, akibatnya, sehingga, oleh karena itu, maka	Hujan turun deras *sehingga* sungai meluap.
tujuan (bagian dari sebab-akibat)	sebuah tindakan dilakukan untuk mencapai sesuatu	agar, supaya, untuk, demi	Toples ditutup kain *agar* udara tetap masuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

perbandingan	dua hal dilihat persamaan atau perbedaannya	sama seperti, seperti, lebih ... daripada, sedangkan, berbeda dengan	Jalan tanah *lebih* licin *daripada* jalan berbatu saat hujan.
pertentangan	dua hal berlawanan	tetapi, namun, padahal, sebaliknya, meskipun	Ia lelah, *tetapi* tetap belajar.

2. Sebab-akibat dan cara memeriksanya

Sebab adalah hal yang membuat sesuatu terjadi. **Akibat** adalah hal yang terjadi karena sebab itu. Dalam teks, hubungan sebab-akibat bisa ditulis dengan dua urutan:

- sebab dulu, lalu akibat: "Air laut cepat menguap *karena itu* garam cepat terbentuk";
- akibat dulu, lalu sebab: "Garam cepat terbentuk *karena* air laut cepat menguap."

Kata *karena* selalu diikuti **sebab**. Kata *sehingga* dan *akibatnya* selalu diikuti **akibat**. Ingat aturan ini, dan kamu tidak akan tertukar.

Sebab-akibat bisa membentuk **rantai**: A menyebabkan B, B menyebabkan C (lihat Gambar 2.7). Contoh: pohon di bukit ditebang → tanah tidak tertahan akar → hujan menghanyutkan tanah → sungai menjadi dangkal → banjir.



Gambar 2.7 Rantai sebab-akibat: setiap akibat dapat menjadi sebab bagi peristiwa berikutnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Cara memeriksa sebab-akibat adalah dengan **uji "jika tidak"**: Jika sebabnya tidak ada, apakah akibatnya juga tidak terjadi? Jika pohon tidak ditebang, tanah tetap tertahan akar. Ya, hubungannya masuk akal.

3. Alasan langkah dalam teks prosedur dan percobaan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks prosedur dan laporan percobaan penuh dengan hubungan tujuan. Setiap langkah dilakukan untuk alasan tertentu. Kadang alasannya ditulis (*agar*, *supaya*), kadang tidak. Soal TKA suka bertanya, "Mengapa langkah ini dilakukan?"

Cara menjawabnya:

1. Temukan langkah yang ditanyakan.
2. Cari kata *agar*, *supaya*, *untuk*, atau *karena* di kalimat itu atau kalimat sesudahnya.
3. Jika tidak tertulis, pikirkan **fungsi benda** yang dipakai. Misalnya, kain berlubang-lubang halus fungsinya membiarkan udara lewat, tetapi menghalangi debu dan serangga. Tutup kaca yang rapat fungsinya justru menghalangi udara.
4. Pastikan alasan itu cocok dengan **tujuan seluruh kegiatan**.

Pada laporan percobaan, soal sering bertanya mengapa satu bahan lebih baik daripada bahan lain. Jawabannya harus didukung **hasil pengamatan** (angka, tabel, atau gambar) dan **simpulan** percobaan. Pilihan yang berisi alasan yang tidak diuji dalam percobaan itu harus ditolak.

4. Perbandingan: persamaan dan perbedaan

Membandingkan berarti melihat dua hal berdampingan, lalu mencari persamaan dan perbedaannya. Diagram Venn membantu (lihat Gambar 2.8): bagian tengah berisi persamaan, bagian kiri dan kanan berisi hal yang hanya dimiliki satu pihak.



Gambar 2.8 Diagram Venn: persamaan di tengah, perbedaan di kedua sisi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Teks TKA SMP sering membandingkan lewat **ilustrasi dua panel**: dua anak, dua cara, atau keadaan sebelum dan sesudah. Untuk soal seperti ini:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Amati setiap panel: siapa tokohnya, apa yang ia lakukan, benda apa yang ia pegang, ekspresi wajahnya, dan tulisan di gambar (label harga, jam, balon kata).
2. Catat perbedaan yang **terlihat jelas**, bukan tebakan.
3. Periksa pernyataan pilihan: apakah perbedaan itu benar-benar tampak? Apakah tokoh tertukar?

Perbedaan yang baik selalu membandingkan **hal yang sejenis**. "Anak A membeli tiga pasang, anak B membeli satu pasang" membandingkan jumlah. "Anak A membeli tiga pasang, anak B berbaju merah" tidak membandingkan hal yang sejenis.

5. Pertentangan

Pertentangan menunjukkan dua hal yang berlawanan atau tidak sesuai harapan. Kata penandanya: *tetapi*, *namun*, *padahal*, *sebaliknya*, *meskipun*, *walaupun*.

Contoh: "Gelas logam cepat menghantarkan panas. *Sebaliknya*, gelas styrofoam menghambat panas." Kata *sebaliknya* memberitahu bahwa sifat kedua gelas berlawanan.

Hubungan pertentangan juga dipakai untuk menunjukkan hal yang mengejutkan: "Bambu itu tipis, *namun* sangat kuat." Bagian sesudah *namun* sering menjadi hal yang ditekankan penulis.

6. Dua jebakan logika

Sebab-akibat terbalik. "Orang yang sering berolahraga sehat" bukan berarti "orang sehat pasti sering berolahraga". Dalam soal, pilihan yang membalik arah sebab-akibat sering terdengar benar karena memakai kata-kata yang sama.

Berurutan dikira sebab. Dua peristiwa yang terjadi berurutan belum tentu saling menyebabkan. "Setelah Rini memakai sepatu baru, timnya menang." Sepatu baru tidak menyebabkan kemenangan. Gunakan uji "jika tidak": jika Rini tidak memakai sepatu baru, apakah timnya pasti kalah? Tidak. Jadi, tidak ada hubungan sebab-akibat.

Yang harus kamu ingat

- *Karena* diikuti sebab; *sehingga* dan *akibatnya* diikuti akibat; *agar* dan *supaya* diikuti tujuan.
- Periksa sebab-akibat dengan uji "jika tidak".
- Alasan sebuah langkah dicari dari kata *agar/karena* atau dari fungsi benda yang dipakai.
- Dalam percobaan, alasan harus didukung hasil dan simpulan.
- Bandingkan hal yang sejenis; pada ilustrasi, catat yang benar-benar terlihat.
- Waspadai sebab-akibat terbalik dan "berurutan dikira sebab".

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Alasan setiap langkah dalam teks prosedur

Bacalah teks berikut.

> **Menyemai Biji Cabai**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> [1] Menyemai adalah menumbuhkan biji di tempat khusus sebelum dipindahkan ke kebun. [2] Rendam biji cabai dalam air hangat selama tiga jam. [3] Biji yang mengapung dibuang karena biasanya kosong dan tidak akan tumbuh. [4] Isi nampan semai dengan campuran tanah dan kompos yang gembur sehingga akar mudah menembus tanah. [5] Benamkan biji sedalam setengah ruas jari. [6] Tutup nampan dengan plastik bening berlubang-lubang kecil. [7] Plastik itu menjaga tanah tetap lembap, sedangkan lubangnya membiarkan udara keluar masuk. [8] Letakkan nampan di tempat yang terkena sinar matahari pagi, tetapi terlindung dari hujan.
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Catatan hubungan:

Langkah	Alasan	Jenis hubungan	Penanda
[3] membuang biji yang mengapung	biji itu biasanya kosong dan tidak tumbuh	sebab-akibat	*karena*
[4] memakai tanah gembur	akar mudah menembus tanah	sebab-akibat	*sehingga*
[6]–[7] plastik bening berlubang	menjaga kelembapan **dan** udara tetap mengalir	tujuan + perbandingan fungsi	*sedangkan*
[8] sinar pagi, terlindung hujan	biji perlu cahaya, tetapi tidak boleh tergenang	pertentangan	*tetapi*

Soal kecil: Mengapa nampan ditutup plastik yang berlubang-lubang kecil, bukan plastik utuh?

A. Supaya biji cabai tidak dimakan burung yang datang ke kebun.

B. Supaya tanah tetap lembap, tetapi udara tetap bisa keluar masuk.

C. Supaya sinar matahari pagi dapat masuk lebih banyak ke dalam nampan.

D. Supaya biji yang kosong dapat mengapung dan mudah dibuang.

Jawaban: B. Kalimat [7] menyebut dua fungsi: plastik menjaga kelembapan, lubangnya membiarkan udara keluar masuk. Pilihan A menambahkan alasan yang tidak ada. Pilihan C keliru karena plastik *bening*, bukan lubangnya, yang meneruskan cahaya. Pilihan D mengambil alasan dari langkah lain (merendam biji).

Contoh 2 — Membandingkan dua tokoh

Bacalah teks dan keterangan dua ilustrasi berikut.

> Kelas VIII-B mendapat tugas merawat tanaman cabai selama satu bulan. Pak Guru berpesan agar tanaman disiram pada pagi atau sore hari, ketika matahari tidak terlalu terik, dan air diberikan langsung ke tanah di sekitar batang.
>
> *Ilustrasi 1:* pukul 06.30, Ayu menyiram tanah di sekitar batang cabai dengan gembor. Tanaman tampak segar. *Ilustrasi 2:* pukul 12.00, Rio menyiram daun cabai dari atas dengan selang. Matahari bersinar terik. Beberapa daun tampak layu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> *Teks disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil (Benar/Salah): Bagaimana perbedaan cara kedua anak merawat tanaman?

(1) Ayu menyiram pada pagi hari, sedangkan Rio menyiram pada siang terik. → **Benar**: jam pada kedua ilustrasi.

(2) Ayu menyiram lebih banyak air daripada Rio. → **Salah**: banyaknya air tidak terlihat. Pernyataan ini tebakan.

(3) Ayu menyiram ke tanah sekitar batang, sedangkan Rio menyiram daun dari atas. → **Benar**: sesuai ilustrasi.

Perhatikan pernyataan (1) dan (3): keduanya membandingkan hal yang sejenis (waktu dengan waktu, bagian tanaman dengan bagian tanaman). Hubungkan juga dengan teks: cara Ayu sesuai pesan Pak Guru, sedangkan cara Rio tidak, *sehingga* daun tanaman Rio layu. Ini contoh hubungan sebab-akibat yang didukung teks dan gambar sekaligus.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Tentukan hubungan yang ditanyakan.** *Mengapa* → sebab atau tujuan. *Bagaimana perbedaan/persamaan* → perbandingan.
2. **Cari kata penanda** di sekitar kalimat yang dibicarakan: *karena, sehingga, agar, sedangkan, tetapi*.
3. **Jika alasan tidak tertulis**, pikirkan fungsi benda atau hasil percobaan.
4. **Uji setiap pilihan** dengan "jika tidak" dan dengan pertanyaan "Apakah ini didukung teks atau gambar?"
5. **Untuk ilustrasi**, amati detail: jam, label, benda di tangan, ekspresi, balon kata.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Alasan dari langkah lain.** Pilihan benar menurut teks, tetapi menjelaskan langkah yang berbeda.
- **Alasan yang berlawanan dengan fungsi benda.** Misalnya, "agar tertutup rapat" untuk kain yang berlubang-lubang.
- **Sebab-akibat terbalik.**
- **Bahan atau tokoh tertukar.** Sifat bahan A disebut sebagai sifat bahan B; perilaku anak laki-laki disebut milik anak perempuan.
- **Perbedaan yang tidak tampak.** Pilihan menyebut perbedaan yang tidak terlihat di gambar atau tidak disebut teks.
- **Hasil yang tidak diuji.** Dalam percobaan, pilihan menyebut alasan yang tidak diukur percobaan itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Contoh salah tafsir: infografis percobaan membandingkan lama es batu mencair di gelas logam, gelas kaca, dan gelas styrofoam yang ukurannya sama. Soal bertanya alasan es di gelas styrofoam paling lama mencair. Seorang siswa memilih "karena gelas styrofoam paling besar". Padahal infografis menyebut ukuran ketiga gelas sama. Alasan yang didukung percobaan adalah bahan gelas, yang menentukan cepat-lambatnya panas dari luar masuk ke es.

BEDAH SOAL ASLI

Tiga soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 5** (prosedur pembuatan SCOBY; daya serap sekitar 62 %). Soal bertanya mengapa toples ditutup kain kasa. Pikirkan fungsi kain kasa: kain tipis berlubang-lubang. Pilihan yang menyebut "ditutup rapat" atau tujuan lain yang tidak berhubungan dengan sifat kain itu bertentangan dengan fungsinya.
- **Nomor 8** (infografis bioplastik; daya serap sekitar 64 %). Soal Benar/Salah bertanya mengapa bioplastik dinyatakan lebih ramah lingkungan. Setiap pernyataan harus dicocokkan dengan hasil dan simpulan pada infografis. Waspadai pernyataan yang menukar bahan: sifat plastik biasa ditempelkan pada bioplastik.
- **Nomor 11** (teks dan dua ilustrasi anak membeli kaos kaki; daya serap sekitar 62 %). Soal menanyakan perbedaan kedua anak. Amati label harga dan jumlah barang pada ilustrasi, lalu hubungkan dengan pesan teks. Pilihan yang menukar anak laki-laki dan perempuan, atau menyebut hal yang tidak tampak, harus dicoret.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menanyakan alasan sebuah langkah dalam teks prosedur. Perhatikan cara memikirkan fungsi benda.

> **Bacaan:** *"Lubang Resapan Biopori"* sudah dicetak di hlm. 16. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Mengapa lubang biopori ditutup dengan kawat ram, bukan dengan papan atau semen?

A. Agar orang dan hewan tidak terperosok, tetapi air tetap dapat masuk.
B. Agar sampah organik di dalam lubang tidak dimakan oleh cacing tanah.
C. Agar tanah di sekitar lubang tetap lunak dan mudah dibor kembali.
D. Agar kompos di dasar lubang lebih cepat terbentuk dan mudah dipanen.

Pembahasan **Kunci: A**

Strategi: Cari langkah "TUTUP LUBANG" pada infografis lalu pahami mengapa bahan berlubang lebih tepat daripada bahan rapat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• Langkah 6: "Tutup dengan kawat ram agar orang atau hewan tidak terperosok, tetapi air hujan tetap dapat masuk."

Analisis pilihan:

• A. Agar orang dan hewan tidak terperosok, tetapi air tetap dapat masuk. → **benar** ✓. Langkah 6: "agar orang atau hewan tidak terperosok, tetapi air hujan tetap dapat masuk". Papan atau semen akan menghalangi air.

• B. Agar sampah organik di dalam lubang tidak dimakan oleh cacing tanah. → salah ✗. Jebakan sebab-akibat terbalik: sampah justru sengaja menjadi makanan cacing.

• C. Agar tanah di sekitar lubang tetap lunak dan mudah dibor kembali. → salah ✗. Tanah dilunakkan dengan menyiram air (langkah 2), tidak berhubungan dengan penutup.

• D. Agar kompos di dasar lubang lebih cepat terbentuk dan mudah dipanen. → salah ✗. Kecepatan kompos tidak dikaitkan dengan penutup lubang.

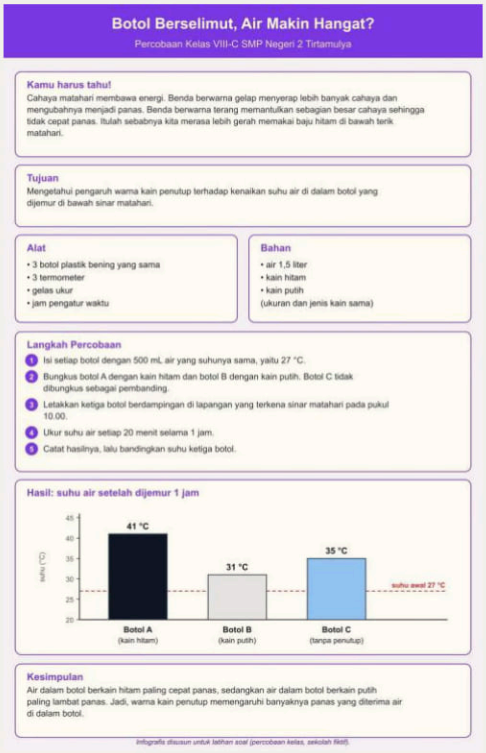
Jawaban: A.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis hubungan yang ditanyakan (sebab-akibat, tujuan, perbandingan, atau pertentangan).

Bacaan untuk soal nomor 1

Siswa kelas VIII-C SMP Negeri 2 Tirtamulya melakukan percobaan sederhana dan menyajikan hasilnya dalam infografis berikut.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Berdasarkan infografis, bagaimana hubungan antara warna kain penutup dan suhu air di dalam botol?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Air dalam botol berkain hitam paling panas karena kain hitam menyerap lebih banyak cahaya matahari.	○	○
Air dalam botol berkain putih lebih hangat daripada botol tanpa penutup karena kain menahan panas.	○	○
Kenaikan suhu air dalam botol berkain putih paling kecil karena kain putih memantulkan sebagian besar cahaya.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2

Jauhkan Ponsel Sebelum Tidur

Apakah kamu sering membuka ponsel di tempat tidur, lalu tiba-tiba sudah lewat tengah malam? Kebiasaan ini tampak sepele, tetapi dapat mengganggu tidurmu.

Cahaya terang dari layar ponsel dapat membuat otak mengira hari masih siang. Akibatnya, rasa kantuk datang lebih lambat. Selain itu, video, gim, dan percakapan di media sosial membuat pikiran terus aktif. Satu video selesai, video lain langsung muncul. Tanpa terasa, waktu tidur pun berkurang.

Kurang tidur membawa banyak kerugian. Pagi harinya, kita sulit bangun dan mudah mengantuk di kelas. Pelajaran menjadi sulit dipahami karena otak belum cukup beristirahat. Tubuh yang kurang tidur juga lebih cepat lelah, dan suasana hati pun mudah berubah.

Lalu, apa yang dapat kita lakukan? Letakkan ponsel jauh dari tempat tidur, misalnya diisi daya di ruang tengah, setidaknya satu jam sebelum tidur. Gunakan waktu itu untuk kegiatan yang menenangkan, seperti membaca buku atau menyiapkan perlengkapan sekolah untuk esok hari. Jika perlu, mintalah orang tua mengingatkanmu.

Memang, berhenti memegang ponsel tidak mudah. Namun, cobalah selama satu minggu. Rasakan bedanya ketika kamu bangun lebih segar dan siap belajar. Yuk, mulai malam ini!

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Berdasarkan Gambar 1, bagaimana perbedaan kebiasaan malam kedua anak tersebut?

A. Fajar membaca buku, sedangkan Intan menonton video di ponselnya.
B. Fajar dan Intan sama-sama sudah mengisi daya ponsel jauh dari kasur.
C. Fajar tidur pukul 21.00, sedangkan Intan masih bermain hingga 23.30.
D. Fajar masih menonton video, sedangkan Intan memilih membaca buku.

> **Bacaan untuk soal nomor 3:** *"Mengolah Sampah Dapur dengan Keranjang Takakura"* sudah dicetak di hlm. 19. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Apa alasan dinding dalam keranjang dilapisi kardus menurut infografis tersebut?

A. Agar kompos tetap hangat karena kardus menahan panas.
B. Agar air hujan tidak dapat masuk ke dalam keranjang.
C. Agar lalat tidak dapat masuk dan bertelur di kompos.
D. Agar kompos tidak tumpah, tetapi tetap dilalui udara.

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. D 3. D

✓ PERIKSA DIRI

- Kata penanda apa yang selalu diikuti sebab? Kata apa yang selalu diikuti akibat?
- Jelaskan uji "jika tidak" dengan contohmu sendiri.
- Pada soal ilustrasi, detail apa saja yang perlu kamu amati?
- **Yang harus kuingat:** alasan yang benar harus didukung teks, fungsi benda, atau hasil percobaan, bukan tebakan.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.4 · Memprediksi peristiwa

BINDSMP-2.4

◎ APA YANG DIUJI

Memprediksi berarti memperkirakan apa yang akan atau dapat terjadi. Dalam TKA, prediksi selalu harus berdasar pada isi teks, bukan khayalan bebas. Soalnya bisa berbunyi: "Apa yang akan terjadi jika ...?", "Apa yang selanjutnya akan dilakukan tokoh ...?", atau "Mengapa tokoh melakukan ...?"

Ini jenis soal yang **paling banyak** keluar di TKA Bahasa Indonesia SMP: lima dari tiga puluh soal asli 2025/2026. Daya serapnya 55–65 %. Soal prediksi muncul di teks prosedur, fabel, cerpen, cerita rakyat, dan cerita anak. Karena itu, sub bab ini sangat penting.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan perbedaan prediksi yang berdasar teks dan tebakan;
- memakai tiga sumber petunjuk prediksi: watak tokoh, sebab-akibat, dan aturan dalam teks;
- menjawab soal pengandaian "apa yang terjadi jika ...";
- memprediksi akibat bila sebuah langkah prosedur tidak dilakukan;
- memprediksi tindakan tokoh selanjutnya dan menyimpulkan alasan tindakannya.

◆ KONSEP INTI

Seorang petani melihat langit gelap dan semut-semut berbaris membawa makanan ke sarangnya. Ia lalu memindahkan jemuran gabahnya ke teras. Petani itu memprediksi hujan, bukan karena menebak, tetapi karena membaca tanda-tanda. Membaca teks juga begitu. Penulis menanam tanda-tanda di dalam teks. Pembaca yang teliti dapat memperkirakan apa yang akan terjadi dengan berpegang pada tanda-tanda itu.

1. Prediksi dan tebakan

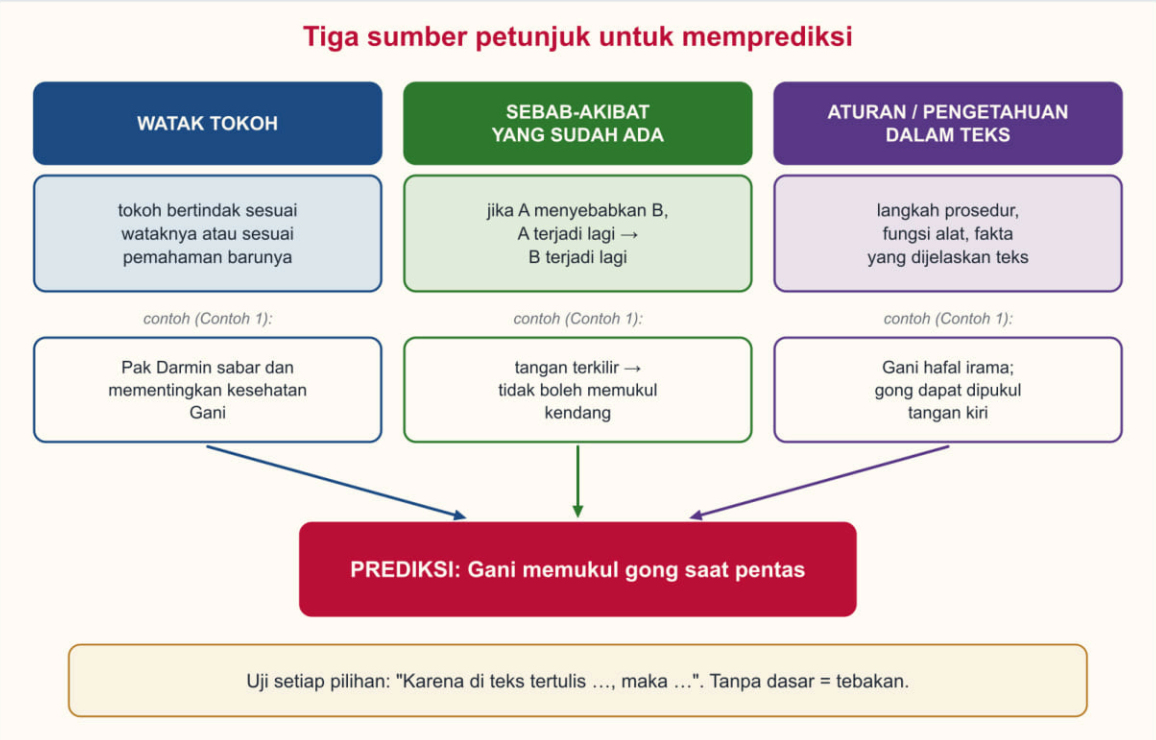
Prediksi adalah perkiraan yang punya dasar. **Tebakan** adalah perkiraan tanpa dasar. Dalam soal TKA, pilihan yang benar selalu dapat dijelaskan dengan kalimat: "Karena di teks tertulis ..., maka ...". Jika kamu tidak bisa menunjuk dasarnya di teks, pilihan itu tebakan.

Banyak pilihan salah terdengar **menyenangkan** (tokoh tiba-tiba kaya, semua masalah selesai sendiri) atau **menakutkan** (bencana besar), tetapi tidak didukung teks. Pembuat soal sengaja memasang pilihan seperti ini.

2. Tiga sumber petunjuk

Ada tiga sumber petunjuk untuk memprediksi (lihat Gambar 2.9).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.9 Prediksi yang baik berdasar pada watak tokoh, sebab-akibat yang sudah ada, dan aturan atau pengetahuan dalam teks. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

a. Watak tokoh. Tokoh biasanya bertindak sesuai wataknya. Tokoh yang jujur akan mengembalikan dompet yang ditemukan. Tokoh yang baru saja menyadari kesalahannya akan mengubah perilakunya. Jika sebuah pilihan membuat tokoh bertindak berlawanan dengan wataknya tanpa alasan, pilihan itu lemah.

b. Sebab-akibat yang sudah ada. Jika teks sudah menjelaskan bahwa A menyebabkan B, maka ketika A terjadi lagi, B juga akan terjadi. Jika teks menyebut "akar pohon menahan tanah", maka ketika pohon ditebang, kita dapat memprediksi tanah mudah longsor.

c. Aturan, langkah, atau pengetahuan dalam teks. Teks prosedur memuat langkah dan alasannya. Teks informasi memuat cara kerja dan fungsi. Fabel informatif memuat fakta tentang hewan. Prediksi harus mengikuti aturan atau pengetahuan yang dijelaskan teks, bukan pengetahuan dari luar yang bertentangan.

3. Soal pengandaian: "Apa yang terjadi jika ...?"

Soal pengandaian mengubah satu hal di dalam teks, lalu menanyakan akibatnya. Misalnya, "Apa yang terjadi jika warga berlaku adil kepada tokoh?" padahal di cerita warga berlaku tidak adil. Gambar 2.10 menunjukkan cara berpikirnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.10 Soal pengandaian: satu sebab diubah, maka akibat-akibat yang bergantung padanya ikut berubah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Langkahnya:

1. **Temukan jalur asli** di teks: sebab apa menimbulkan akibat apa.
2. **Ubah sebab yang ditanyakan.** Misalnya, "tidak adil" menjadi "adil".
3. **Telusuri akibatnya satu per satu.** Akibat yang bergantung pada sebab itu ikut berubah atau tidak terjadi. Akibat yang tidak bergantung pada sebab itu tetap sama.

Contoh. Dalam sebuah cerita, Pak Tani lupa menutup kandang. Ayam-ayamnya keluar dan merusak kebun tetangga. Tetangga marah. Pak Tani meminta maaf dan membantu menanam kembali kebun itu. Mereka lalu menjadi akrab.

Pengandaian: "Bagaimana jika Pak Tani tidak lupa menutup kandang?"

- Ayam tidak keluar → kebun tetangga tidak rusak → tetangga tidak marah → Pak Tani tidak perlu membantu menanam. **Ini berubah.**
- Mereka mungkin tidak menjadi akrab *karena peristiwa itu*. **Ini juga berubah**, karena keakraban mereka berasal dari peristiwa itu.
- Pak Tani tetap memelihara ayam. **Ini tidak berubah**, karena tidak bergantung pada lupa menutup kandang.

4. Prediksi pada teks prosedur dan percobaan

Pada teks prosedur, soal sering bertanya, "Apa yang terjadi jika langkah ini tidak dilakukan?" atau "Apa yang terjadi jika bahan disimpan di tempat lain?" Jawabannya ada pada **alasan langkah itu**. Jika sebuah langkah dilakukan *agar X terjadi*, maka tanpa langkah itu, X tidak terjadi atau terganggu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh: "Simpan adonan di tempat hangat agar ragi bekerja." Prediksi: jika adonan disimpan di tempat dingin, ragi tidak bekerja dengan baik, sehingga adonan tidak mengembang.

Perhatikan bahwa jawaban yang benar memakai **alasan yang diberikan teks**. Pilihan yang memakai alasan lain (misalnya "karena cahaya") salah jika teks tidak pernah menyebut cahaya, atau benar jika teks memang menyebutnya. Bacalah teksnya dengan teliti.

5. Tindakan tokoh selanjutnya

Untuk soal "Apa yang selanjutnya akan dilakukan tokoh setelah ...?", gabungkan dua hal:

1. **Apa yang baru saja dipahami atau dialami tokoh** di akhir teks. Misalnya, tokoh baru menyadari bahwa tugasnya penting bagi kelompok.
2. **Watak tokoh** yang sudah terlihat. Misalnya, tokoh itu ternyata mau mendengar nasihat.

Tindakan selanjutnya yang paling masuk akal adalah tindakan yang **sesuai dengan pemahaman barunya**. Pilihan yang membuat tokoh melakukan hal yang mustahil baginya (misalnya lebah pekerja menjadi ratu) atau melakukan lagi kesalahan lamanya tanpa alasan, harus ditolak.

6. Menyimpulkan alasan tindakan tokoh

Kadang soal bertanya, "Mengapa tokoh melakukan ...?" padahal alasannya tidak ditulis langsung. Ini juga termasuk penalaran tentang peristiwa. Cara menjawabnya:

1. Lihat **waktu dan keadaan** saat tokoh bertindak (misalnya, sehari sebelum hari raya).
2. Lihat **hubungan tindakan itu dengan peristiwa berikutnya** (misalnya, makanan itu dihidangkan saat hari raya).
3. Pilih alasan yang didukung kedua hal itu. Tolak alasan yang terlalu keras ("harus", "syarat wajib") jika teks tidak menyebutnya.

Yang harus kamu ingat

- Prediksi selalu punya dasar di teks; tebakan tidak.
- Tiga sumber petunjuk: watak tokoh, sebab-akibat yang sudah ada, aturan atau pengetahuan dalam teks.
- Pengandaian: temukan jalur asli, ubah satu sebab, telusuri akibat yang bergantung padanya.
- Pada prosedur, akibat dilewatinya sebuah langkah = tidak tercapainya alasan langkah itu.
- Tindakan tokoh selanjutnya sesuai dengan pemahaman barunya dan wataknya.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Cerita terputus dan empat calon lanjutan

Bacalah kutipan cerita berikut.

> Sudah tiga minggu Gani berlatih menabuh kendang untuk pentas seni sekolah. Setiap sore ia berlatih di pendapa desa bersama Pak Darmin, pelatih karawitan yang sabar tetapi tegas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Dua hari sebelum pentas, Gani terjatuh dari sepeda. Pergelangan tangan kanannya terkilir dan dibalut perban. Dokter berpesan agar tangan itu tidak dipakai untuk memukul apa pun selama satu minggu.
>
> Gani termenung di pendapa. Ia memandangi kendangnya. "Pak, saya masih bisa menabuh dengan tangan kiri saja," katanya.
>
> Pak Darmin menggeleng pelan. "Kesehatanmu lebih penting daripada satu pentas, Gani. Tetapi kelompok kita tetap butuh kamu." Ia menunjuk deretan gong di sudut pendapa. "Kamu sudah hafal seluruh irama lagu ini, bukan?"
>
> *Kutipan disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Soal kecil: Peristiwa yang paling mungkin terjadi selanjutnya adalah ….

A. Gani tetap menabuh kendang dengan kedua tangan saat pentas.

B. Gani diminta memukul gong, yang tidak terlalu membebani tangan kanannya.

C. Pentas seni sekolah dibatalkan karena Gani tidak bisa tampil.

D. Pak Darmin memarahi Gani karena tidak hati-hati bersepeda.

Langkah 1 — Kumpulkan petunjuk.

- Aturan: dokter melarang tangan kanan dipakai memukul selama satu minggu.
- Watak Pak Darmin: sabar, tegas, mementingkan kesehatan Gani.
- Ucapan Pak Darmin: "kelompok kita tetap butuh kamu", lalu ia menunjuk gong dan bertanya apakah Gani hafal irama.

Langkah 2 — Uji pilihan.

- A melanggar pesan dokter dan bertentangan dengan ucapan Pak Darmin. Lemah.
- B sesuai semua petunjuk: Gani tetap ikut (dibutuhkan), memakai alat lain (gong), dan hafal iramanya. Tangan kirinya masih bisa memukul gong.
- C tidak ada dasarnya. Pentas melibatkan satu kelompok, bukan Gani seorang.
- D bertentangan dengan watak Pak Darmin yang sabar dan dengan suasana percakapan.

Jawaban: B. Perhatikan bahwa jawaban yang benar tidak ditulis di teks, tetapi semua petunjuk mengarah kepadanya.

Contoh 2 — Apa akibatnya jika langkah dilewati?

Bacalah teks prosedur berikut.

> **Membuat Agar-Agar Buah**
>
> [1] Siapkan 1 bungkus bubuk agar-agar, 700 ml air, 5 sendok makan gula, dan potongan buah. [2] Masukkan bubuk agar-agar, gula, dan air ke dalam panci. [3] Aduk sampai rata sebelum kompor dinyalakan agar bubuk tidak menggumpal. [4] Masak sambil terus diaduk sampai mendidih. [5] Bubuk agar-agar baru larut sempurna setelah mendidih; jika belum mendidih, agar-agar tidak akan mengeras. [6] Matikan kompor, lalu masukkan potongan buah. [7] Tuang ke cetakan dan diamkan pada suhu ruang sampai mengeras. [8] Simpan di lemari es supaya lebih segar ketika disajikan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> *Teks disusun untuk contoh.*

Soal kecil: Apa yang akan terjadi jika adonan dituang ke cetakan sebelum mendidih?

A. Agar-agar mengeras lebih cepat karena tidak terlalu panas.

B. Agar-agar tidak mengeras karena bubuknya belum larut sempurna.

C. Agar-agar menjadi lebih manis karena gula tidak ikut menguap.

D. Agar-agar tetap mengeras asalkan disimpan di lemari es.

Langkah 1 — Temukan alasan langkah yang dilewati. Kalimat [5]: bubuk baru larut sempurna setelah mendidih; jika belum mendidih, agar-agar tidak mengeras.

Langkah 2 — Ubah sebabnya. Belum mendidih → bubuk belum larut sempurna → tidak mengeras.

Langkah 3 — Uji pilihan. A berlawanan dengan [5]. C memakai alasan yang tidak ada di teks. D salah: lemari es hanya untuk membuat lebih segar [8], bukan syarat mengeras; dan [5] menyebut agar-agar *tidak akan* mengeras.

Jawaban: B.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Kenali jenis prediksinya**: pengandaian (*jika ...*), tindakan selanjutnya, akibat langkah dilewati, atau alasan tindakan.
2. **Kumpulkan petunjuk** dari tiga sumber: watak, sebab-akibat, aturan dalam teks.
3. **Untuk pengandaian**, tulis jalur asli, ubah satu sebab, lalu telusuri akibatnya.
4. **Uji setiap pilihan dengan kalimat "Karena di teks ..., maka ..."**. Pilihan yang tidak bisa diberi dasar dicoret.
5. **Untuk PG kompleks**, ingat bahwa dua pilihan bisa sama-sama benar karena keduanya akibat dari sebab yang sama.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Pilihan menyenangkan tanpa dasar.** Masalah tiba-tiba selesai, tokoh tiba-tiba berhasil.
- **Alasan yang bertentangan dengan teks.** Teks berkata cahaya menghambat, pilihan berkata cahaya mempercepat.
- **Tokoh melakukan hal mustahil.** Lebah pekerja menjadi ratu; anak kecil memimpin rapat desa.
- **Akibat yang tidak bergantung pada sebab yang diubah.** Pada pengandaian, pilihan menyebut hal yang tetap terjadi seolah-olah ikut berubah.
- **Kata terlalu keras.** "Harus", "syarat", "pasti", "selamanya" pada alasan yang di teks hanya kebiasaan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Contoh salah tafsir: dalam fabel, seekor semut yang malas baru saja menyadari bahwa tanpa persediaan makanan, ia akan kelaparan saat musim hujan. Soal bertanya apa yang akan dilakukannya selanjutnya. Seorang siswa memilih "semut itu meminta makanan kepada belalang setiap hari" karena terdengar mudah. Padahal pemahaman barunya adalah pentingnya menyiapkan persediaan sendiri. Tindakan yang sesuai adalah ikut mengumpulkan makanan.

BEDAH SOAL ASLI

Lima soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 6** (prosedur SCOBY; daya serap sekitar 59 %). Soal pengandaian: apa yang terjadi jika toples tidak disimpan di tempat yang ditentukan? Jawabannya bergantung pada alasan yang disebut teks untuk langkah penyimpanan. Bandingkan setiap pilihan dengan alasan itu. Pilihan yang menyebut "lebih cepat" atau "tetap berhasil" bertentangan dengan alasan langkah.
- **Nomor 17** (cerpen Seno; daya serap sekitar 62 %). Soal pengandaian: apa yang terjadi kepada Seno jika ia tetap patuh pada aturan adat? Telusuri akibat pelanggarannya di cerita, lalu balikkan. Akibat yang tidak bergantung pada kepatuhan Seno tidak ikut berubah.
- **Nomor 19** (fabel lebah; daya serap sekitar 55 %, paling sulit di kelompok ini). Soal menanyakan tindakan Lobi selanjutnya setelah ia memahami tugas lebah. Gunakan pengetahuan dalam teks tentang tugas setiap jenis lebah. Pilihan yang membuat Lobi melakukan tugas lebah lain adalah "tokoh melakukan hal mustahil".
- **Nomor 26** (cerita rakyat Batu Penyu; daya serap sekitar 65 %). Soal pengandaian Benar/Salah: apa yang terjadi jika warga berlaku adil kepada Nenek? Gunakan jalur asli → ubah sebab → telusuri akibat. Satu pernyataan menyebut hal yang tidak bergantung pada sikap warga.
- **Nomor 29** (cerita ketupat; daya serap sekitar 62 %). Soal alasan tindakan tokoh: mengapa Bu Dini membuat ketupat pada hari terakhir Ramadan? Lihat waktu tindakan dan hubungannya dengan hari raya. Waspadai pilihan yang memakai kata keras seperti *harus* atau *syarat*.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut adalah soal pengandaian dalam cerpen. Perhatikan cara menelusuri akibat dari satu sebab yang diubah.

> **Bacaan:** *"Giliran Air"* sudah dicetak di hlm. 105. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Apa yang mungkin terjadi apabila tokoh Aku menuruti ajakan Kadek membuka pintu air pada sore itu?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Hujan pertama akan turun lebih cepat sehingga semua sawah selamat.
☐ B. Sawah Pak Nyoman tidak mendapat cukup air pada malam gilirannya.
☐ C. Pekaseh akan memuji kakak beradik itu sebagai petani yang taat.
☐ D. Tokoh Aku dan Kadek melanggar aturan giliran air dalam subak.

Pembahasan **Kunci: B, D**

Strategi: Bayangkan jalan cerita berubah: apa akibat langsung dari mengambil air di luar giliran ketika air sedikit?

Bukti dari bacaan:
• "Menurut jadwal, sawah kami baru mendapat giliran besok pagi."
• "Kalau kita ambil sekarang, sawah Pak Nyoman tidak kebagian."

Analisis pilihan:
• A. Hujan pertama akan turun lebih cepat sehingga semua sawah selamat. → salah ✗. Turunnya hujan tidak dipengaruhi tindakan tokoh.
• B. Sawah Pak Nyoman tidak mendapat cukup air pada malam gilirannya. → **benar** ✓. Air tinggal sedikit dan malam itu giliran Pak Nyoman; tokoh Aku sendiri berkata sawah Pak Nyoman "tidak kebagian".
• C. Pekaseh akan memuji kakak beradik itu sebagai petani yang taat. → salah ✗. Jebakan: pujian diberikan karena mereka taat giliran; bila melanggar, pujian itu tidak masuk akal.
• D. Tokoh Aku dan Kadek melanggar aturan giliran air dalam subak. → **benar** ✓. Subak mengatur giliran air; membuka pintu air sebelum giliran berarti melanggar.

Jawaban: B dan D.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap jawaban, lengkapi kalimat: "Karena di teks ..., maka ...".

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Lubang Resapan Biopori"* sudah dicetak di hlm. 16. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Apa yang kemungkinan terjadi jika sampah plastik dan kaleng dimasukkan ke dalam lubang biopori?

A. Lubang cepat penuh kompos sehingga harus lebih sering dipanen.
B. Air meresap lebih cepat karena sampah keras membuat lubang melebar.
C. Tepi lubang mudah longsor karena pipa terdorong oleh sampah keras.
D. Sampah tidak terurai sehingga lubang kurang berfungsi meresapkan air.

Bacaan untuk soal nomor 2: *"Rumah Berduri Milik Oren"* sudah dicetak di hlm. 106. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Apa yang kemungkinan terjadi pada Bu Rumbai jika Oren pergi dan tidak pernah kembali?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bu Rumbai akan berpindah tempat untuk mencari ikan badut lain.
☐ B. Tentakel Bu Rumbai lebih sering digigit oleh ikan kepe-kepe.
☐ C. Tentakel Bu Rumbai tidak lagi dapat menyengat ikan yang lain.
☐ D. Sisa makanan dan kotoran menumpuk di sela-sela tentakelnya.

Bacaan untuk soal nomor 3: *"Asal-Usul Bukit Berkah"* sudah dicetak di hlm. 58. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

3. Apa yang kemungkinan terjadi jika Lintang tidak menceritakan apa yang dilihatnya kepada warga?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Warga tetap mengira padi di lumbung habis dimakan tikus.	○	○
Ki Sarpa dapat terus menjual padi milik bersama kepada pedagang.	○	○
Lumbung bersama tetap penuh sampai kemarau panjang berakhir.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4: *"Kereta Pertama Kirana"* sudah dicetak di hlm. 108. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Apa yang kemungkinan dilakukan Kirana ketika kelak naik kereta bersama adiknya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menaruh tas di kursi kosong agar dapat duduk berdua.
☐ B. Mengajak adiknya berdiri dekat tepi peron agar cepat naik.
☐ C. Mengajak adiknya menunggu di belakang garis kuning.
☐ D. Mendahulukan penumpang yang turun sebelum ia naik.

Kunci singkat: 1. D 2. B, D 3. 1B 2B 3S 4. C, D

✓ PERIKSA DIRI

- Apa beda prediksi dan tebakan?
- Sebutkan tiga sumber petunjuk untuk memprediksi.
- Jelaskan tiga langkah menjawab soal pengandaian dengan contohmu sendiri.
- **Yang harus kuingat:** setiap jawaban prediksi harus bisa dilanjutkan dengan "karena di teks tertulis ...".

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-2.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.5 · Bahasa kias dan citraan

BINDSMP-2.5

◎ APA YANG DIUJI

Penyair dan pengarang cerita sering tidak berkata secara langsung. Mereka berkata "jendela kelas melamun" padahal jendela tidak bisa berpikir, atau "rambut ayah salju yang turun pelan-pelan" padahal rambut bukan salju. Ungkapan seperti ini disebut **bahasa kias**. Soal jenis ini meminta kamu menjelaskan **makna** sebuah larik atau ungkapan kias.

Pertanyaannya hampir selalu berbunyi: "Apa makna larik '...' pada puisi tersebut?" dan biasanya berbentuk pernyataan Tepat/Tidak Tepat.

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menjelaskan bahasa kias dan citraan yang digunakan dalam teks fiksi*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026, satu soal meminta makna larik kias dalam puisi (daya serap sekitar 61 %).

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan makna lugas dan makna kias;
- mengenali majas yang sering muncul: personifikasi, simile, metafora, dan hiperbola;
- mengubah larik kias menjadi kalimat biasa langkah demi langkah;
- mengenali citraan, yaitu kata-kata yang membangkitkan pancaindra;
- menolak tafsiran yang terlalu harfiah atau terlalu jauh dari puisi.

◆ KONSEP INTI

Coba bandingkan dua kalimat ini: "Ibu sangat sabar" dan "Hati ibu seluas samudra". Keduanya bermaksud sama, tetapi kalimat kedua lebih terasa. Kita membayangkan laut yang sangat luas dan tenang, lalu merasakan betapa besar kesabaran ibu. Itulah gunanya bahasa kias: membuat pembaca bukan hanya mengerti, tetapi juga merasakan.

1. Makna lugas dan makna kias

Makna lugas (makna sebenarnya) adalah makna kata sesuai artinya yang biasa. "Kaki meja patah" → kaki meja benar-benar patah.

Makna kias adalah makna yang bukan arti sebenarnya, tetapi arti yang dibandingkan atau dihubungkan dengan hal lain. "Kaki gunung" bukan kaki seperti kaki manusia, melainkan bagian bawah gunung. "Ia menjadi buah bibir" bukan buah yang tumbuh di bibir, melainkan orang yang sedang dibicarakan banyak orang.

Ujiannya sederhana: **apakah kalimat itu mungkin terjadi secara harfiah?** Jika tidak mungkin (jendela tidak bisa melamun, rambut tidak bisa menjadi salju), kalimat itu kias. Maknanya harus ditafsirkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Majas yang sering muncul

Majas (gaya bahasa) adalah cara mengungkapkan sesuatu dengan bahasa kias. Kamu tidak perlu menghafal semua nama majas, karena TKA tidak menanyakan nama, melainkan makna. Namun, mengenali polanya membantumu menafsirkan.

Majas	Polanya	Contoh	Cara menafsirkan
personifikasi	benda atau alam diberi sifat manusia	"Angin berbisik di jendela."	Apa yang sebenarnya dilakukan benda itu? → angin bertiup pelan dan berbunyi lirih.
simile (perumpamaan)	dua hal dibandingkan dengan kata *seperti, bagai, laksana, bak, umpama*	"Suaranya merdu bagai buluh perindu."	Cari sifat yang sama → suaranya sangat merdu.
metafora	dua hal dibandingkan langsung, tanpa kata pembanding	"Buku adalah jendela dunia."	Cari sifat yang sama → buku membuat kita melihat dan mengenal dunia.
hiperbola	dilebih-lebihkan	"Tangisnya membanjiri seluruh rumah."	Kurangi berlebihannya → ia menangis sangat keras dan lama.

Ada juga **ungkapan** atau **idiom**, yaitu gabungan kata yang maknanya tetap dan sudah dikenal, seperti *buah tangan* (oleh-oleh), *banting tulang* (bekerja sangat keras), *kepala dingin* (tenang), dan *ringan tangan* (suka menolong). Ungkapan sering muncul dalam cerpen.

3. Mengubah larik kias menjadi kalimat biasa

Ini kemampuan utama yang diuji. Ikuti empat langkah (lihat Gambar 2.11).

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.11 Empat langkah menafsirkan larik kias: kenali kiasannya, temukan hal yang dibandingkan, cari persamaan sifatnya, lalu cocokkan dengan isi seluruh puisi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Langkah 1 — Kenali bagian yang kias. Bagian mana yang tidak mungkin terjadi secara harfiah?

Langkah 2 — Temukan dua hal yang dibandingkan. Dalam "rambut ayah salju yang turun pelan-pelan", yang dibandingkan adalah *rambut ayah* dan *salju*.

Langkah 3 — Cari persamaan sifatnya. Salju berwarna putih dan turun sedikit demi sedikit. Rambut ayah juga memutih sedikit demi sedikit. Jadi maknanya: rambut ayah perlahan-lahan beruban, tanda ia semakin tua.

Langkah 4 — Cocokkan dengan isi seluruh puisi. Apakah tafsiran itu sesuai dengan bait-bait lain? Jika puisi itu tentang ayah yang bekerja bertahun-tahun untuk keluarganya, tafsiran "ayah semakin tua" sangat cocok.

Untuk personifikasi, langkah 2 dan 3 sedikit berbeda: tanyakan, "Apa yang sebenarnya terjadi pada benda itu?" dan "Suasana apa yang ingin digambarkan?" Contoh: "Lampu jalan menguap mengantuk." Yang sebenarnya terjadi: lampu menyala redup atau berkedip. Suasana yang digambarkan: malam sudah larut dan sepi.

4. Dua kesalahan menafsirkan

Terlalu harfiah. Menafsirkan kias seolah-olah terjadi sungguhan. Misalnya, menafsirkan "rambut ayah salju" sebagai "ayah tinggal di negeri yang bersalju". Pilihan seperti ini sering dipasang sebagai pengecoh.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Terlalu jauh. Menafsirkan melampaui apa yang didukung puisi. Misalnya, menafsirkan "rindu yang berloncatan" sebagai "keputusasaan yang mendalam" padahal tidak ada larik yang menunjukkan putus asa. Tafsiran harus tetap berpijak pada kata-kata yang ada.

Tafsiran yang tepat berada di tengah: tidak harfiah, tetapi juga tidak mengarang.

5. Citraan: puisi yang bisa dilihat, didengar, dirasa

Citraan (imaji) adalah kata-kata yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, mencium, merasakan, atau mengalami sesuatu. Citraan dibedakan menurut pancaindra yang dibangkitkannya (lihat Gambar 2.12).



Gambar 2.12 Enam jenis citraan menurut indra yang dibangkitkan, beserta contoh larik. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Citraan	Indra	Contoh
penglihatan	mata	"langit jingga merekah di ujung sawah"
pendengaran	telinga	"derit roda pedati memecah sunyi"
penciuman	hidung	"harum melati di pagar tetangga"
perabaan	kulit	"dingin embun menggigit telapak kaki"
pengecapan	lidah	"manis legit kue lapis buatan nenek"
gerak	— (membayangkan gerakan)	"daun-daun menari diterpa angin"

Citraan membuat suasana terasa hidup. Soal TKA kadang meminta kata yang menimbulkan suasana tertentu, atau menanyakan makna larik yang memuat citraan. Ketika menafsirkan, bayangkan dulu gambaran yang dibangkitkan, baru tanyakan perasaan apa yang muncul dari gambaran itu.

6. Kias dalam cerita

Bahasa kias tidak hanya ada di puisi. Cerpen dan cerita anak juga memakainya. Contoh: "Wajah Bu Lurah merah padam mendengar kabar itu." *Merah padam* adalah ungkapan untuk marah sekali (atau sangat malu, tergantung konteks). Lihat kalimat sesudahnya untuk memastikan. Jika sesudahnya Bu Lurah membentak, maknanya marah. Jika ia menunduk dan menutup wajah, maknanya malu.

Contoh lain: "Sejak ayahnya sakit, Dimas menjadi tulang punggung keluarga." *Tulang punggung* di sini bukan bagian tubuh, melainkan orang yang menjadi penopang utama, yaitu yang mencari nafkah. Maknanya terlihat dari konteks: ayah sakit, maka Dimas yang bekerja untuk keluarga. Jadi, untuk ungkapan dalam cerita, selalu periksa kalimat sebelum dan sesudahnya. Konteks itulah yang memastikan makna yang dimaksud pengarang.

Yang harus kamu ingat

- Kias = tidak mungkin terjadi secara harfiah; maknanya harus ditafsirkan.
- Majas penting: personifikasi, simile (dengan *seperti/bagai*), metafora (tanpa kata pembanding), hiperbola.
- Empat langkah: kenali kiasan → temukan dua hal yang dibandingkan → cari persamaan sifat → cocokkan dengan seluruh puisi.
- Hindari tafsiran terlalu harfiah dan terlalu jauh.
- Citraan membangkitkan pancaindra: penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, pengecapan, gerak.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Puisi beranotasi

Bacalah puisi karya sendiri berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> **Pohon Asam di Simpang Jalan**
>
> Pohon asam tua berdiri di simpang, payung hijau bagi pejalan yang lelah.
>
> Siang terik membakar aspal hitam, tukang becak tertidur di akarnya yang menjalar.
>
> Daun-daunnya bercerita kepada angin tentang kampung yang dulu masih sawah.
>
> Kini gedung tumbuh seperti jamur di musim hujan, tetapi pohon asam tetap setia menunggu.
>
> *Puisi disusun untuk contoh.*

Catatan bahasa kias dan citraan:

Larik	Jenis	Dua hal / indra	Makna
"payung hijau bagi pejalan yang lelah"	metafora	pohon ↔ payung	pohon itu meneduhkan orang yang lewat, seperti payung melindungi dari panas
"Siang terik membakar aspal hitam"	hiperbola + citraan perabaan dan penglihatan	—	siang sangat panas sampai aspal terasa membara
"tukang becak tertidur di akarnya"	citraan penglihatan (lugas)	—	gambaran nyata keteduhan pohon
"Daun-daunnya bercerita kepada angin"	personifikasi + citraan gerak dan pendengaran	daun ↔ manusia yang bercerita	daun bergerak dan berdesir ditiup angin, seolah mengenang masa lalu
"gedung tumbuh seperti jamur di musim hujan"	simile	gedung ↔ jamur	gedung bertambah sangat cepat dan banyak
"pohon asam tetap setia menunggu"	personifikasi	pohon ↔ manusia yang setia	pohon itu tetap berdiri di tempatnya walaupun lingkungan berubah

Soal kecil (Tepat/Tidak Tepat): Apa makna larik "Kini gedung tumbuh seperti jamur di musim hujan"?

(1) Gedung-gedung bertambah sangat cepat di kampung itu. → **Tepat**: sifat jamur di musim hujan = muncul cepat dan banyak.

(2) Kampung itu kini lebih ramai dibangun daripada dulu ketika masih sawah. → **Tepat**: didukung bait ketiga ("dulu masih sawah").

(3) Gedung-gedung itu dibangun dari bahan yang mudah busuk seperti jamur. → **Tidak tepat**: terlalu harfiah; yang dibandingkan cepatnya bertambah, bukan bahannya.

Contoh 2 — Menafsirkan satu larik langkah demi langkah

Larik: **"Lampu teplok mengantuk di sudut dapur."**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 1 — Kenali kiasannya. Lampu tidak bisa mengantuk. Ini personifikasi.

Langkah 2 — Apa yang sebenarnya terjadi? Orang yang mengantuk matanya setengah tertutup dan lemah. Lampu yang "mengantuk" berarti nyalanya redup dan bergoyang lemah, mungkin karena minyaknya hampir habis.

Langkah 3 — Suasana apa yang dibangun? Dapur yang remang-remang, malam yang sudah larut, suasana sepi dan tenang.

Langkah 4 — Uji tiga tafsiran.

- "Nyala lampu sudah redup, menandakan malam telah larut." → tepat (tidak harfiah, didukung).
- "Ada orang yang tertidur di samping lampu di dapur." → tidak tepat (menambah tokoh yang tidak ada).
- "Lampu itu rusak dan akan dibuang besok pagi." → tidak tepat (terlalu jauh, tidak ada dasarnya).

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Baca seluruh puisi atau paragraf dulu**, bukan hanya larik yang ditanyakan. Makna larik bergantung pada isi seluruhnya.
2. **Kenali jenis kiasannya** dan temukan dua hal yang dibandingkan.
3. **Rumuskan makna dengan kata-katamu sendiri** sebelum melihat pilihan.
4. **Nilai setiap pernyataan**: tidak harfiah, tidak terlalu jauh, dan didukung puisi.
5. **Untuk Tepat/Tidak Tepat**, ingat bahwa dua pernyataan bisa sama-sama tepat karena menafsirkan sisi berbeda dari larik yang sama.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Tafsiran harfiah.** "Ayah tinggal di negeri bersalju", "jendela kelas pecah", "gedung dibangun dari jamur".
- **Tafsiran terlalu jauh.** Perasaan ekstrem (putus asa, marah besar) yang tidak ada di puisi.
- **Tokoh atau peristiwa tambahan.** Tafsiran menghadirkan orang atau kejadian yang tidak disebut.
- **Sifat yang dibandingkan keliru.** Simile "seperti jamur" ditafsirkan dari bentuk atau bahan jamur, padahal yang dibandingkan cepatnya tumbuh.

> Contoh salah tafsir: larik "Matahari pagi mengecup pipi adik" ditafsirkan seorang siswa sebagai "Adik dicium seseorang saat matahari terbit". Padahal ini personifikasi: matahari tidak bisa mencium. Maknanya, sinar matahari pagi yang hangat mengenai wajah adik.

● BEDAH SOAL ASLI

Satu soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Soal itu ada utuh di **Simulasi 1**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 nomor 23 (puisi tentang hutan karet; daya serap sekitar 61 %). Soal menanyakan makna larik "Berloncatan di semak-semak rindu" dalam bentuk Tepat/Tidak Tepat. *Rindu* tidak bisa berloncatan; ini kiasan. Pikirkan sifat sesuatu yang "berloncatan": tidak diam, muncul di sana-sini. Lalu periksa setiap pernyataan dengan isi seluruh puisi. Satu pernyataan memuat perasaan ekstrem yang tidak didukung larik-larik lain. Itu tafsiran yang terlalu jauh.

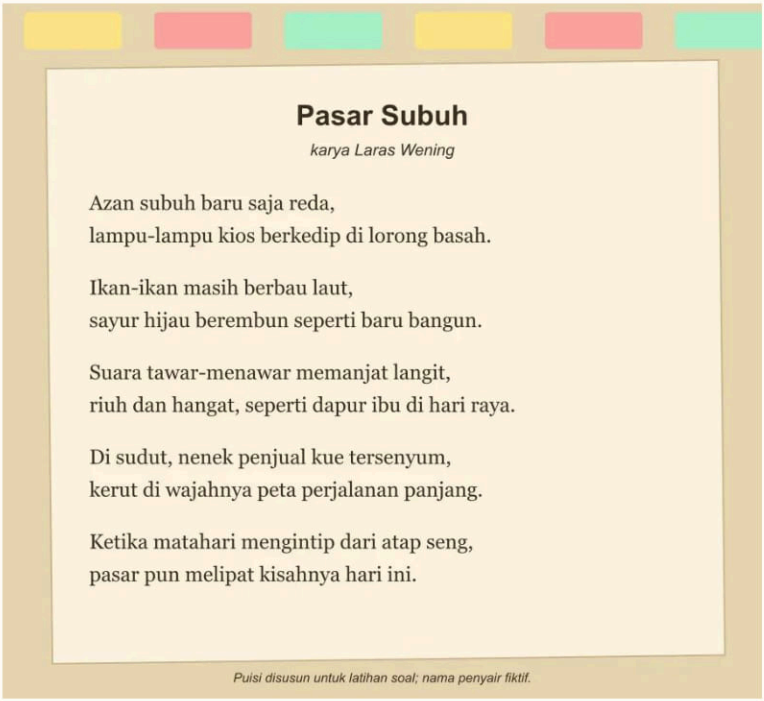
BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta makna sebuah larik metafora. Perhatikan pernyataan yang menafsirkan secara harfiah.

►. Bacalah puisi berikut!

Apa makna larik "kerut di wajahnya peta perjalanan panjang" pada puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)



Pasar Subuh

karya Laras Wening

Azan subuh baru saja reda,
lampu-lampu kios berkedip di lorong basah.

Ikan-ikan masih berbau laut,
sayur hijau berembun seperti baru bangun.

Suara tawar-menawar memanjat langit,
riuh dan hangat, seperti dapur ibu di hari raya.

Di sudut, nenek penjual kue tersenyum,
kerut di wajahnya peta perjalanan panjang.

Ketika matahari mengintip dari atap seng,
pasar pun melipat kisahnya hari ini.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kerut di wajah nenek menunjukkan banyaknya pengalaman hidup yang telah ia lalui.	○	○
Nenek itu sudah berusia lanjut dan telah menjalani hidup yang lama.	○	○
Nenek itu sering bepergian jauh sehingga hafal peta banyak daerah.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2B 3S**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Strategi: Larik ini metafora: kerut wajah dibandingkan langsung dengan peta. Cari sifat peta yang dipindahkan ke kerut wajah (jejak/garis dari perjalanan).

Bukti dari bacaan:

• Bait 4: "Di sudut, nenek penjual kue tersenyum, / kerut di wajahnya peta perjalanan panjang."

Analisis pernyataan:

• Kerut di wajah nenek menunjukkan banyaknya pengalaman hidup yang telah ia lalui. → **Tepat** ✓. Kerut diibaratkan "peta": jejak dari "perjalanan panjang", yaitu hidup yang penuh pengalaman.

• Nenek itu sudah berusia lanjut dan telah menjalani hidup yang lama. → **Tepat** ✓. Kerut wajah dan "perjalanan panjang" menunjukkan usia yang sudah lanjut.

• Nenek itu sering bepergian jauh sehingga hafal peta banyak daerah. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: makna harfiah. "Peta" dan "perjalanan" di sini kiasan, bukan peta dan perjalanan sebenarnya.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

✎ LATIHAN

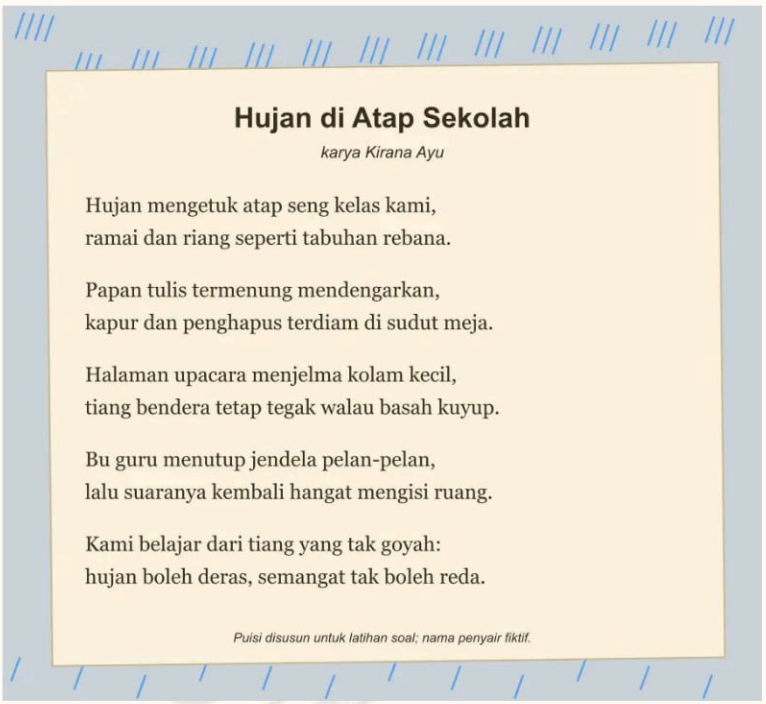
Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap larik, tulis dulu: majas apa, dua hal apa yang dibandingkan, dan maknanya menurutmu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Bacalah puisi berikut!

Larik "Papan tulis termenung mendengarkan" memakai majas personifikasi. Apa makna larik tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)



Hujan di Atap Sekolah

karya Kirana Ayu

Hujan mengetuk atap seng kelas kami,
ramai dan riang seperti tabuhan rebana.

Papan tulis termenung mendengarkan,
kapur dan penghapus terdiam di sudut meja.

Halaman upacara menjelma kolam kecil,
tiang bendera tetap tegak walau basah kuyup.

Bu guru menutup jendela pelan-pelan,
lalu suaranya kembali hangat mengisi ruang.

Kami belajar dari tiang yang tak goyah:
hujan boleh deras, semangat tak boleh reda.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Suasana kelas menjadi hening karena perhatian semua orang tertuju pada bunyi hujan.	○	○
Kegiatan menulis di papan tulis terhenti sejenak ketika hujan turun deras.	○	○
Papan tulis di kelas itu rusak karena terkena air hujan yang bocor dari atap.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bacalah puisi berikut dengan saksama!

Apa makna larik "Tangan ayah kasar seperti kulit kayu, / tetapi lembut saat menimang benih jagung" pada puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)



Ladang Ayah

karya Gilang Mahesa

Pagi-pagi ayah memanggul cangkul ke ladang,
embun masih menggigil di ujung rumput.

Siang terik menjilat punggungnya yang legam,
keringatnya jatuh menyiram padi yang menguning.

Angin bersiul di sela daun-daun singkong,
dangau bambu sabar menanti ayah berteduh.

Tangan ayah kasar seperti kulit kayu,
tetapi lembut saat menimang benih jagung.

Senja turun perlahan, burung-burung pulang,
lelah ayah menjelma nasi di piring kami.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Tangan ayah terluka karena sering memegang kulit kayu di ladang.	○	○
Tangan ayah menjadi kasar karena lama bekerja keras di ladang.	○	○
Ayah merawat benih tanamannya dengan hati-hati dan penuh kasih.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 3: *"Bacalah puisi berikut! Puisi disusun untuk latihan soal; ..."* sudah dicetak di hlm. 45. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Apa makna larik "ombak mengetuk tiang-tiang yang lapuk" pada puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Ombak berulang kali menghantam tiang-tiang dermaga dengan pelan.	○	○
Dermaga itu sudah tua karena tiang-tiangnya mulai lapuk.	○	○
Ada seseorang yang mengetuk tiang dermaga untuk memanggil nelayan.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2B 3S 2. 1S 2B 3B 3. 1B 2B 3S

✓ PERIKSA DIRI

- Apa beda makna lugas dan makna kias? Bagaimana cara mengujinya?
- Apa beda simile dan metafora?
- Sebutkan enam jenis citraan dan beri satu contoh larik buatanmu sendiri untuk dua di antaranya.
- **Yang harus kuingat:** tafsiran kias yang benar tidak harfiah dan tidak mengarang; ia berpijak pada kata-kata puisi.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-2.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

BINDSMP-KB2

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 2 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-KB2

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Rumah Lanting, Rumah yang Ikut Naik Turun Bersama Sungai

Di tepi sungai-sungai besar di Kalimantan, kita dapat menemukan rumah yang tidak berdiri di atas tanah, tetapi mengapung di atas air. Rumah itu disebut rumah lanting, yaitu rumah terapung yang dibangun di atas rakit. Sejak dulu, rumah lanting menjadi tempat tinggal sekaligus tempat berjualan bagi warga yang hidupnya dekat dengan sungai.

Bagian paling penting dari rumah lanting adalah pelampungnya. Pelampung dibuat dari beberapa batang kayu besar yang disusun berjajar dan diikat kuat. Kayu yang dipilih adalah kayu yang ringan, tetapi tahan lama di dalam air. Di atas pelampung itu, warga memasang lantai papan, dinding, dan atap yang ringan. Rumah lalu diikat dengan tali penambat pada tiang atau pohon besar di tepi sungai agar tidak hanyut terbawa arus. Untuk naik ke darat, penghuni melewati titian, yaitu jembatan kecil dari papan.

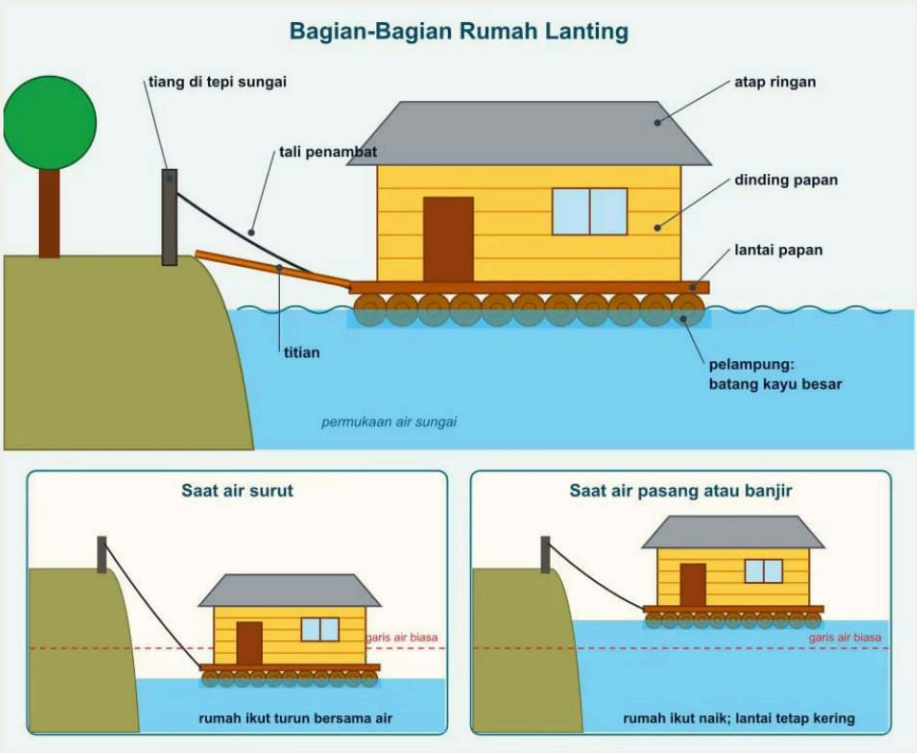
Karena mengapung, rumah lanting selalu mengikuti tinggi permukaan air. Ketika air sungai pasang atau banjir, rumah ikut terangkat sehingga lantainya tetap kering. Ketika air surut, rumah ikut turun. Tali penambat sengaja dibuat cukup panjang supaya rumah dapat bergerak naik turun.

Rumah lanting juga memiliki tantangan. Pelampung harus diperiksa secara berkala. Kayu yang lapuk perlu diganti agar rumah tidak miring atau tenggelam sebagian. "Setiap musim kemarau, kami memeriksa kayu pelampung satu per satu," kata Pak Jamhari, warga Kampung Muara Telaya yang tinggal di rumah lanting sejak kecil.

Kini, sebagian rumah lanting juga dimanfaatkan sebagai warung terapung dan penginapan bagi wisatawan yang ingin merasakan hidup di atas sungai.

Teks dan gambar disusun untuk latihan soal; tokoh dan kampung fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



1. Apa ide pokok paragraf ketiga teks tersebut?

A. Tali penambat dibuat panjang agar rumah tidak hanyut.
B. Rumah lanting mengikuti tinggi permukaan air sungai.
C. Lantai rumah tetap kering ketika sungai sedang banjir.
D. Rumah lanting ikut turun ketika air sungai surut.

2. Berdasarkan teks dan gambar, bagaimana hubungan sebab-akibat pada rumah lanting?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Rumah tidak hanyut terbawa arus karena diikat tali penambat pada tiang di tepi sungai.	○	○
Lantai rumah tetap kering saat banjir karena rumah berdiri di atas tiang-tiang yang tinggi.	○	○
Rumah dapat miring atau tenggelam sebagian jika kayu pelampungnya sudah lapuk.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Apa yang kemungkinan terjadi jika tali penambat sebuah rumah lanting dibuat terlalu pendek?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Rumah bergeser jauh ke tengah sungai saat air surut.
☐ B. Rumah tertahan dan tidak dapat ikut naik saat air pasang.
☐ C. Lantai rumah dapat terendam ketika air sungai naik tinggi.
☐ D. Kayu pelampung cepat lapuk sehingga harus sering diganti.

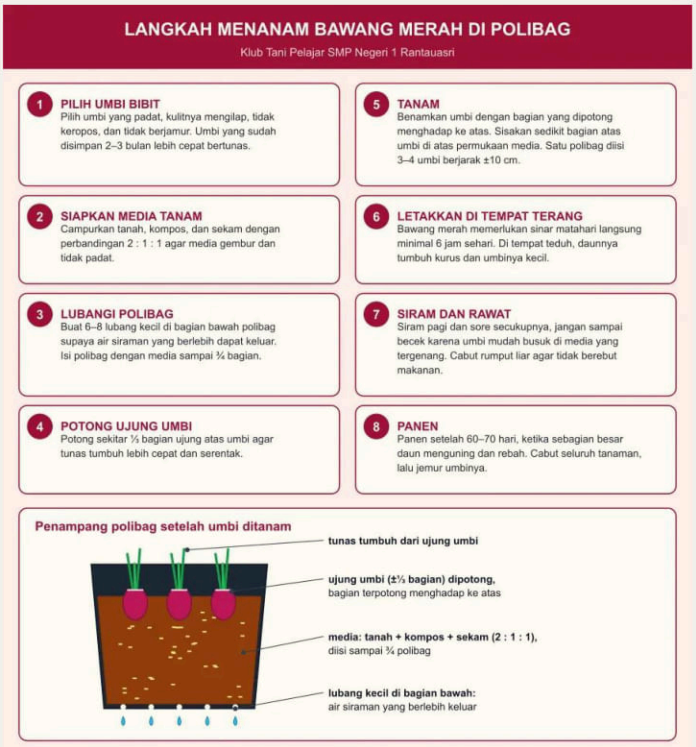
Bacaan untuk soal nomor 4–6

Menanam Bawang Merah di Polibag

Bawang merah hampir selalu ada di dapur keluarga Indonesia. Tanaman ini tidak hanya dapat ditanam di sawah atau ladang. Dengan polibag, yaitu kantong plastik hitam untuk menanam, bawang merah dapat ditanam di halaman sempit, teras, atau atap datar. Bagian yang ditanam bukan biji, melainkan umbi bawang yang sudah tua. Klub Tani Pelajar SMP Negeri 1 Rantauasri menyusun panduan berikut untuk warga sekolah.

Alat dan bahan:
1. Polibag ukuran 35 cm × 35 cm
2. Umbi bibit bawang merah
3. Tanah, kompos, dan sekam padi
4. Pisau kecil dan gembor (alat penyiram)

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Apa saja tujuan penyusun teks dan infografis tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Membandingkan hasil panen bawang merah di sawah dan di polibag.
☐ B. Memandu pembaca menanam bawang merah sampai dapat dipanen.
☐ C. Mengajak pembaca menjual hasil panen bawang merah ke pasar.
☐ D. Menunjukkan bahwa bawang merah dapat ditanam di lahan sempit.

5. Mengapa polibag bawang merah sebaiknya diletakkan di tempat yang terkena sinar matahari langsung?

A. Agar media cepat kering sehingga tanaman tidak perlu disiram.
B. Agar tanaman tidak berebut makanan dengan rumput liar di sekitarnya.
C. Agar daun tidak tumbuh kurus dan umbi yang terbentuk tidak kecil.
D. Agar ujung umbi yang dipotong cepat kering dan tidak membusuk.

6. Apa yang kemungkinan terjadi jika bawang merah ditanam di polibag yang bagian bawahnya tidak dilubangi, lalu disiram pagi dan sore?

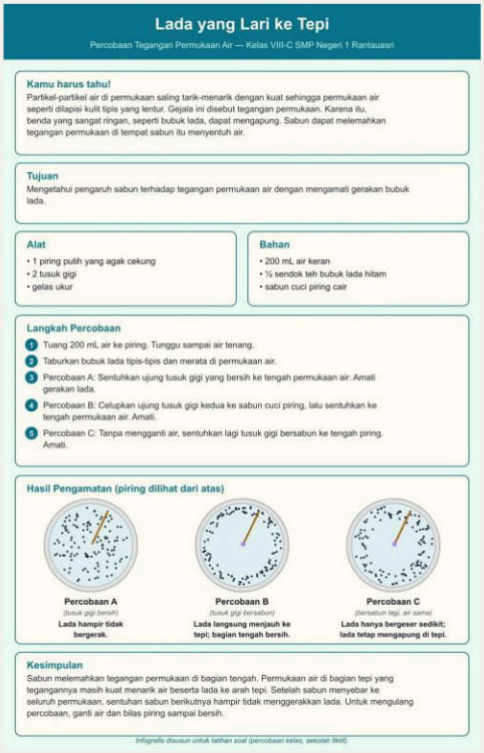
A. Air menggenang di dalam polibag sehingga umbi mudah busuk.
B. Tunas tumbuh lebih cepat karena media tanam selalu basah.
C. Bawang dapat dipanen lebih awal sebelum berumur 60 hari.
D. Daun tanaman menjadi kurus karena kekurangan sinar matahari.

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Bacalah infografis "Lada yang Lari ke Tepi" hasil percobaan siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Rantauasri berikut!

Infografis disusun untuk latihan soal; sekolah fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Lada yang Lari ke Tepi

Percobaan Tegangan Permukaan Air — Kelas VIII-C SMP Negeri 1 Rantauasri

Kamu harus tahu!

Partikel-partikel air di permukaan saling tarik-menarik dengan kuat sehingga permukaan air seperti dilapisi kulit tipis yang lentur. Gejala ini disebut tegangan permukaan. Karena itu, benda yang sangat ringan, seperti bubuk lada, dapat mengapung. Sabun dapat melemahkan tegangan permukaan di tempat sabun itu menyentuh air.

Tujuan

Mengetahui pengaruh sabun terhadap tegangan permukaan air dengan mengamati gerakan bubuk lada.

Alat

- 1 piring putih yang agak cekung
- 2 tusuk gigi
- gelas ukur

Bahan

- 200 mL air keran
- ½ sendok teh bubuk lada hitam
- sabun cuci piring cair

Langkah Percobaan

1. Tuang 200 mL air ke piring. Tunggu sampai air tenang.
2. Taburkan bubuk lada tipis-tipis dan merata di permukaan air.
3. Percobaan A: Sentuhkan ujung tusuk gigi yang bersih ke tengah permukaan air. Amati gerakan lada.
4. Percobaan B: Celupkan ujung tusuk gigi kedua ke sabun cuci piring, lalu sentuhkan ke tengah permukaan air. Amati.
5. Percobaan C: Tanpa mengganti air, sentuhkan lagi tusuk gigi bersabun ke tengah piring. Amati.

Hasil Pengamatan (piring dilihat dari atas)

Percobaan A
(tusuk gigi bersih)
Lada hampir tidak bergerak.

Percobaan B
(tusuk gigi bersabun)
Lada langsung menjauh ke tepi; bagian tengah bersih.

Percobaan C
(bersabun lagi, air sama)
Lada hanya bergeser sedikit; lada tetap mengapung di tepi.

Kesimpulan

Sabun melemahkan tegangan permukaan di bagian tengah. Permukaan air di bagian tepi yang tegangannya masih kuat menarik air beserta lada ke arah tepi. Setelah sabun menyebar ke seluruh permukaan, sentuhan sabun berikutnya hampir tidak menggerakkan lada. Untuk mengulang percobaan, ganti air dan bilas piring sampai bersih.

Infografis disusun untuk latihan soal (percobaan kelas, sekolah fiktif).

7. Apa tujuan siswa kelas VIII-C melakukan percobaan pada infografis tersebut?

A. Menunjukkan cara membersihkan bubuk lada dari permukaan air.
B. Membandingkan daya larut bubuk lada di dalam air dan sabun.
C. Menguji jenis sabun yang paling cepat menggerakkan bubuk lada.
D. Mengetahui pengaruh sabun terhadap tegangan permukaan air.

8. Bagaimana ketepatan hubungan sebab-akibat berikut berdasarkan infografis "Lada yang Lari ke Tepi"?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Bubuk lada dapat mengapung karena permukaan air memiliki tegangan seperti kulit tipis.	○	○
Lada bergerak ke tepi pada percobaan B karena tusuk gigi mendorong air dengan keras.	○	○
Lada hanya bergeser sedikit pada percobaan C karena bubuk lada sudah tenggelam semua.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Seorang siswa ingin menunjukkan percobaan B sekali lagi kepada gurunya. Ia memakai air di piring yang sama dengan percobaan C. Apa yang dapat diperkirakan dari rencana tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lada langsung bergerak cepat ke tepi seperti hasil percobaan B.

☐ B. Lada akan berkumpul di tengah piring mendekati tusuk gigi.

☐ C. Lada hanya bergeser sedikit karena air sudah mengandung sabun.

☐ D. Hasil seperti percobaan B baru didapat setelah air diganti.

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Bekal dari Rumah, Hemat dan Sehat

Pernahkah uang sakumu habis sebelum hari Jumat? Atau perutmu terasa tidak nyaman setelah jajan sembarangan di depan sekolah? Banyak siswa menganggap jajan lebih praktis. Padahal, ada cara yang lebih baik. Mungkin sudah saatnya kamu membawa bekal dari rumah.

Bekal dari rumah lebih terjamin kebersihannya. Kamu atau keluargamu tahu bahan apa yang dipakai dan bagaimana cara memasaknya. Kamu juga dapat memilih bahan yang masih segar. Sebaliknya, makanan yang dijual di pinggir jalan tidak selalu tertutup rapat sehingga mudah dihinggapi lalat dan debu.

Bekal juga membuat gizimu lebih seimbang. Kamu dapat mengisi kotak bekal dengan nasi, lauk, sayur, dan buah. Jajanan biasanya banyak mengandung gula, garam, atau minyak, tetapi sedikit sayur. Dengan gizi yang seimbang, tubuhmu tetap bertenaga dan pikiranmu mudah berkonsentrasi sampai jam pelajaran terakhir.

Selain itu, membawa bekal membuat uang saku lebih hemat. Uang yang biasanya habis untuk jajan dapat ditabung untuk keperluan lain, misalnya membeli buku atau peralatan sekolah. Jumlah yang sedikit setiap hari akan terasa besar setelah sebulan.

Menyiapkan bekal tidak harus merepotkan. Siapkan lauk sederhana sejak malam, gunakan kotak makan dan botol minum yang dapat dipakai berulang kali, lalu bangunlah sedikit lebih pagi. Ayo, mulai besok bawa bekalmu sendiri!

Teks dan gambar disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



10. Gagasan pendukung manakah yang menjelaskan bahwa bekal dari rumah lebih bersih?

A. Keluarga tahu bahan dan cara memasak bekal itu.
B. Kotak bekal dapat diisi nasi, lauk, sayur, dan buah.
C. Uang jajan dapat ditabung untuk membeli buku.
D. Lauk sederhana dapat disiapkan sejak malam hari.

11. Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2, mengapa keadaan Dayu berbeda dengan Arsen pada jam istirahat?

A. Dayu tidak membawa botol minum sehingga ia kehausan.
B. Uang saku Dayu habis karena jajanannya terlalu mahal.
C. Arsen membeli jajanan bersih sehingga perutnya sehat.
D. Dayu membeli jajanan berlalat sehingga sakit perut.

12. Bagaimana ketepatan rumusan ide pokok paragraf-paragraf dalam teks tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Paragraf kedua: bekal dari rumah lebih terjamin kebersihannya.	○	○
Paragraf ketiga: jajanan banyak mengandung gula, garam, atau minyak.	○	○
Paragraf keempat: membawa bekal membuat uang saku lebih hemat.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Perhatikan brosur "Tur Apotek Hidup" yang dibagikan Klub Lingkungan SMP Negeri 1 Rantauasri berikut!

Brosur disusun untuk latihan soal; sekolah dan tokoh fiktif.



13. Apa saja tujuan yang ingin dicapai penyusun brosur tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengajak warga mengikuti tur kebun tanaman obat di sekolah.
☐ B. Menjelaskan cara meracik obat untuk berbagai penyakit berat.
☐ C. Melaporkan hasil panen tanaman obat di kebun sekolah.
☐ D. Mengenalkan tanaman obat yang dapat ditanam di pekarangan.

14. Apa ide pokok bagian "Apa Itu Apotek Hidup?" dalam brosur tersebut?

A. Ramuan tradisional dapat menggantikan obat dari dokter.
B. Apotek hidup adalah kebun berisi tanaman obat keluarga.
C. Orang yang sakit sebaiknya segera pergi ke puskesmas.
D. Tanaman obat dapat diolah menjadi minuman jahe-serai hangat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Ilona mendaftar tur Sesi 1 bersama ibunya pada Senin, 15 Februari 2027. Ia tercatat sebagai pendaftar ke-12. Apa yang kemungkinan terjadi pada hari kegiatan?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Ilona akan membawa pulang satu bibit tanaman obat gratis.	○	○
Ilona dan ibunya dapat menyaksikan demo membuat minuman jahe-serai.	○	○
Ilona boleh memetik daun lidah buaya sendiri untuk dibawa pulang.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Telinga Gajah yang Retak

Sepulang sekolah, aku selalu duduk di samping Mbah Sastro di emperan rumah kami di Kasongan, Bantul. Tangan Mbah sudah puluhan tahun bersahabat dengan tanah liat. Sekali meja putar berputar, segumpal tanah di tangannya berubah menjadi kendi yang ramping.

Sekolahku akan mengadakan pameran karya siswa pada Sabtu depan. Aku membuat celengan berbentuk gajah. Belalainya melengkung dan telinganya lebar. "Mbah, kalau dijemur di terik matahari, besok sudah bisa dibakar, kan? Aku ingin cepat mengecatnya," kataku.

Mbah menggeleng pelan. "Gerabah basah harus diangin-anginkan dulu di tempat teduh sampai kering merata. Kalau langsung dijemur di terik, bagian luarnya kering lebih dulu, lalu retak."

Aku mengangguk, tetapi diam-diam aku menjemur celengan itu di halaman. Sore harinya, jantungku serasa berhenti. Telinga gajahku retak memanjang.

Aku hampir menangis. Mbah tidak memarahiku. Ia meletakkan segumpal tanah liat baru di depanku. "Tanah tidak bisa diburu-buru, Ndhuk. Ayo, mulai lagi."

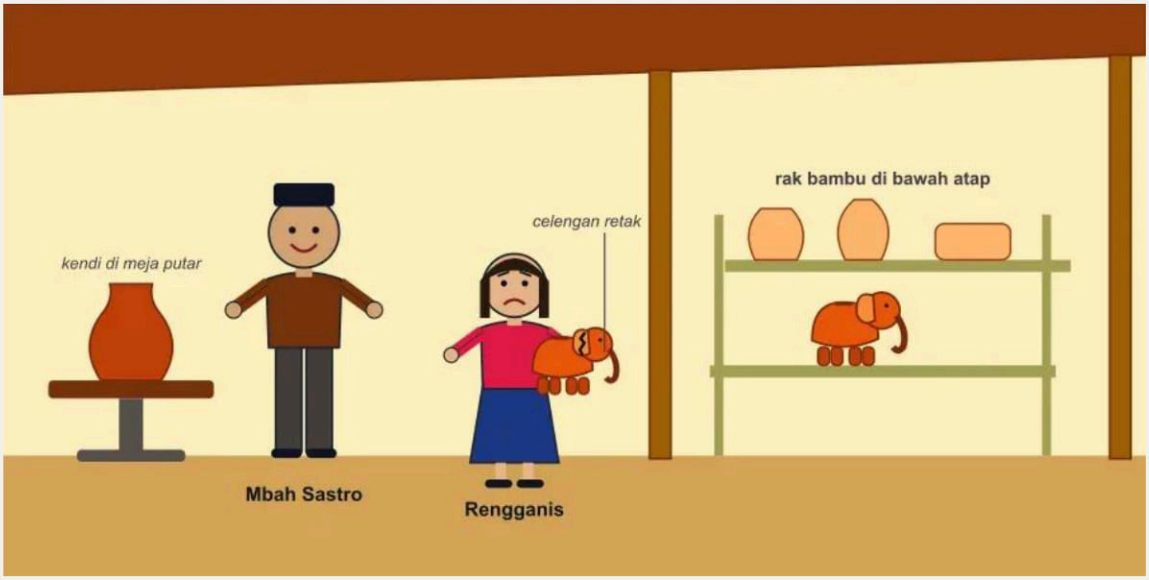
Hari itu juga aku membentuk celengan baru. Kali ini aku mengangin-anginkannya di rak bambu di bawah atap selama beberapa hari. Setelah kering, Mbah membakarnya di tungku bersama gerabah pesanan pelanggan. Celengan itu tidak sebesar rencanaku, tetapi warnanya merah bata dan tidak ada retakan sedikit pun.

Di pameran, Bu Guru bertanya, "Rengganis, bagaimana cara membuatnya?" Aku menjelaskan dari awal, termasuk kisah telinga gajah yang retak karena aku tidak sabar. Semua tertawa, termasuk aku.

Glosarium:
• Emperan: serambi atau teras rumah.
• Ndhuk: panggilan sayang untuk anak perempuan dalam bahasa Jawa.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



16. Bagaimana kesesuaian pernyataan tentang tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rengganis awalnya tidak sabar, tetapi kemudian mau mengulang pekerjaannya dengan teliti.	○	○
Mbah Sastro memarahi Rengganis karena celengan gajahnya retak.	○	○
Rengganis berani menceritakan kesalahannya di depan orang lain.	○	○

17. Apa yang kemungkinan dilakukan Rengganis ketika membuat gerabah lagi pada lain waktu?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengangin-anginkan gerabah basah di tempat teduh.
☐ B. Menjemur gerabah basah di terik agar cepat dibakar.
☐ C. Mendengarkan nasihat Mbah Sastro dengan sungguh-sungguh.
☐ D. Meminta Mbah Sastro membuatkan seluruh gerabahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Apa makna kalimat "Tangan Mbah sudah puluhan tahun bersahabat dengan tanah liat" dalam cerita tersebut?

A. Mbah lebih senang bermain tanah daripada bergaul.
B. Tangan Mbah selalu kotor terkena tanah liat.
C. Mbah sudah sangat terampil mengolah tanah liat.
D. Mbah belajar membuat gerabah dari sahabatnya.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Senggat dan Mangga Ranum

Namaku Senggat, seekor bekantan muda. Rombonganku tinggal di hutan bakau di tepi sungai. Buluku cokelat kemerahan, ekorku panjang, dan perutku buncit. Kata Wak Bulian, bekantan jantan paling tua di rombongan kami, hidungku akan tumbuh besar dan menjuntai seperti hidungnya kalau aku sudah dewasa.

Setiap pagi kami memetik pucuk daun muda dan buah bakau yang masih mentah. "Perut kita besar karena di dalamnya daun dicerna pelan-pelan," jelas Wak Bulian. Malam hari, kami tidur di dahan pohon yang menjulur ke sungai. Jika ada bahaya, kami tinggal terjun ke air. Jari-jari kaki kami sedikit berselaput sehingga kami pandai berenang.

Suatu siang, Cemerut, si kera ekor panjang, hinggap di dahan dekatku sambil menggigit mangga ranum. "Senggat, mangga di kebun warga manis sekali. Ikutlah aku!"

Aku menelan ludah. Wak Bulian menggeleng. "Buah yang matang dan manis tidak cocok untuk perut kita. Perutmu bisa kembung dan sakit."

"Ah, sedikit saja tidak apa-apa," pikirku. Diam-diam aku mengikuti Cemerut dan menghabiskan dua buah mangga ranum.

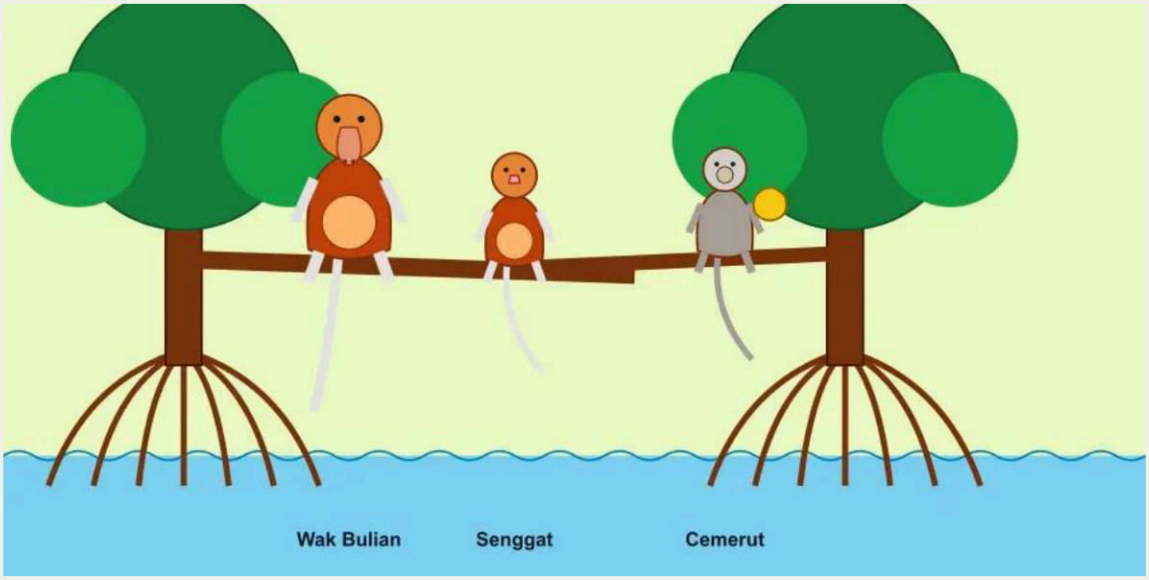
Sore harinya, perutku terasa penuh dan keras. Aku hanya bisa meringkuk di dahan. Wak Bulian tidak memarahiku. Ia membawakan pucuk daun muda dan menemaniku sampai perutku lega. Aku menyesal tidak mendengarkan nasihatnya.

Keesokan harinya, Cemerut datang lagi sambil membawa rambutan merah. "Senggat, rambutan di kebun warga sudah masak. Ikut, yuk!"

Aku melirik perutku, lalu melirik Wak Bulian yang sedang mengunyah daun muda dengan tenang.

Cerita disusun untuk latihan soal; dikembangkan dari perilaku umum bekantan, monyet berhidung panjang yang hidup di hutan bakau dan tepi sungai di Kalimantan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



19. Apa yang kemungkinan dilakukan Senggat setelah mendengar ajakan Cemerut di akhir cerita?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menolak ajakan Cemerut pergi ke kebun warga.
☐ B. Ikut ke kebun karena rambutan berbeda dari mangga.
☐ C. Tetap memakan pucuk daun muda bersama rombongan.
☐ D. Meminta Wak Bulian mengusir Cemerut dari hutan.

20. Bagaimana kesesuaian pernyataan tentang watak dan peristiwa yang dialami tokoh-tokoh fabel tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Wak Bulian sabar dan peduli karena tetap merawat Senggat yang melanggar nasihatnya.	○	○
Cemerut sengaja mencelakai Senggat dengan memberinya buah yang beracun.	○	○
Senggat menyesal setelah merasakan akibat dari tidak menuruti nasihat.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Berdasarkan fabel tersebut, bagaimana hubungan sebab-akibat berikut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Perut Senggat kembung karena ia memakan mangga ranum yang manis.	○	○
Perut bekantan buncit karena terlalu sering memakan buah yang matang.	○	○
Rombongan bekantan tidur di dahan yang menjulur ke sungai karena takut pada kera.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Bacalah puisi "Kursi Kosong di Kelas" karya Wikan Nugraha berikut!

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.



Kursi Kosong di Kelas

karya Wikan Nugraha

Sejak Senin, kursi di sebelahku membisu,
debu tipis duduk di tempat tasmu dulu.

Tawamu yang renyah seperti kerupuk pagi
tak lagi pecah di sela pelajaran yang sepi.

Kau pindah menyeberangi laut, ikut ayahmu,
namamu tertinggal terukir di pojok meja kayu.

Setiap bel istirahat berdering nyaring,
mataku masih mencari bayangmu di ambang pintu.

Kursi kosong itu kini dermaga kecil di hatiku,
tempat rinduku menunggu kapal kabar darimu.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

22. Larik manakah dalam puisi tersebut yang memuat citraan pendengaran?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. debu tipis duduk di tempat tasmu dulu

☐ B. Tawamu yang renyah seperti kerupuk pagi

☐ C. mataku masih mencari bayangmu di ambang pintu

☐ D. Setiap bel istirahat berdering nyaring

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Apa makna larik "Kursi kosong itu kini dermaga kecil di hatiku, / tempat rinduku menunggu kapal kabar darimu" pada puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Penyair selalu teringat pada sahabatnya dan menantikan kabar darinya.	○	○
Penyair ingin naik kapal untuk menyusul sahabatnya ke seberang laut.	○	○
Penyair merasa lega karena kursi itu kini dapat dipakainya sendiri.	○	○

24. Nilai apa yang dapat dipetik dari puisi "Kursi Kosong di Kelas" tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Persahabatan tetap dikenang walaupun sahabat berada di tempat yang jauh.	○	○
Kita sebaiknya tidak bersahabat dekat dengan teman yang akan pindah.	○	○
Kehadiran seorang sahabat membuat hari-hari di sekolah lebih berarti.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Asal-Usul Pantai Pasir Arang

Dahulu kala, di Kampung Lubuk Sirap, hiduplah seorang pemuda bernama Awang Seludang. Ia kuat dan rajin berladang, tetapi keras kepala. Ladangnya berada di bukit yang dipenuhi pohon-pohon tua, tidak jauh dari pantai berpasir putih.

Suatu musim kemarau, Awang ingin membuka ladang baru dengan cepat. Ia berencana membakar semak di bukit itu. Nek Gambir, tetua kampung, menasihatinya, "Jangan membakar ladang ketika kemarau panjang dan angin kencang, Awang. Api bisa melompat ke hutan."

Awang hanya tertawa. "Api ini milikku, Nek. Aku pasti bisa mengendalikannya."

Siang itu angin bertiup kencang dari bukit ke arah laut. Awang menyalakan api. Mula-mula api hanya melahap semak di ladangnya. Namun, angin membawa bara ke pohon-pohon tua. Api menjalar dengan cepat menuruni bukit. Warga berlari membawa ember dan pelepah basah, tetapi api baru padam keesokan harinya ketika hujan turun.

Pagi itu warga terdiam. Bukit menjadi hitam. Abu dan arang terbawa air hujan hingga ke pantai. Pasir yang dulu putih berubah menjadi kelabu kehitaman.

Awang berlutut di depan Nek Gambir dan warga. Ia meminta maaf. Sejak hari itu, ia menanam bibit pohon di bukit setiap pagi dan mengajak para pemuda kampung merawatnya. Bertahun-tahun kemudian, bukit itu kembali hijau, tetapi pasir pantainya tetap hitam. Warga menamainya Pantai Pasir Arang agar anak cucu mereka selalu ingat untuk berhati-hati dengan api.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



25. Apa yang akan terjadi jika Awang Seludang menuruti nasihat Nek Gambir?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Hutan di bukit tidak terbakar oleh api dari ladang Awang pada hari itu.	○	○
Pasir pantai di dekat kampung kemungkinan tetap berwarna putih.	○	○
Awang tidak akan pernah membuka ladang baru lagi.	○	○

26. Amanat manakah yang paling sesuai dengan cerita rakyat tersebut?

A. Ladang baru sebaiknya dibuka di bukit yang penuh pohon tua.
B. Orang yang kuat tidak perlu meminta bantuan dari orang lain.
C. Nasihat orang tua patut didengarkan dengan sungguh-sungguh.
D. Pantai berpasir hitam lebih indah daripada pantai berpasir putih.

27. Bagaimana perubahan sikap Awang Seludang dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Sebelum kebakaran, Awang meremehkan bahaya api dan nasihat Nek Gambir.	○	○
Setelah kebakaran, Awang menyalahkan angin yang membawa bara ke hutan.	○	○
Setelah kebakaran, Awang bertanggung jawab dengan menanami kembali bukit.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Wajah Bayi di Layar Ponsel

Sore itu, Nenek Saodah duduk di teras sambil memandangi ponsel barunya. Dahinya berkerut karena layar ponsel itu penuh gambar kecil yang belum ia pahami. Ponsel itu hadiah dari Tante Rosmala, putri bungsu Nenek yang tinggal di pulau seberang.

"Kalinda, kata Tante Rosmala, Nenek bisa melihat bayinya lewat ponsel ini. Bagaimana caranya?" tanya Nenek.

Kalinda duduk di sebelah Nenek. "Namanya panggilan video, Nek. Kita bisa mengobrol sambil saling melihat wajah. Pertama, buka aplikasi pesan ini. Lalu, cari nama Tante Rosmala."

Nenek menekan layar terlalu lama sehingga muncul menu lain. "Aduh, kok jadi begini?"

"Tidak apa-apa, Nek. Ketuk sebentar saja, seperti mengetuk pintu," kata Kalinda sambil tersenyum. Ia menuliskan langkah-langkahnya dengan huruf besar di selembar kertas: 1. Buka aplikasi. 2. Pilih nama. 3. Tekan gambar kamera.

Nenek mencoba lagi sambil membaca kertas itu. Kali ini ia menekan gambar kamera. Terdengar nada panggil, lalu wajah Tante Rosmala muncul di layar sambil menggendong bayi mungil.

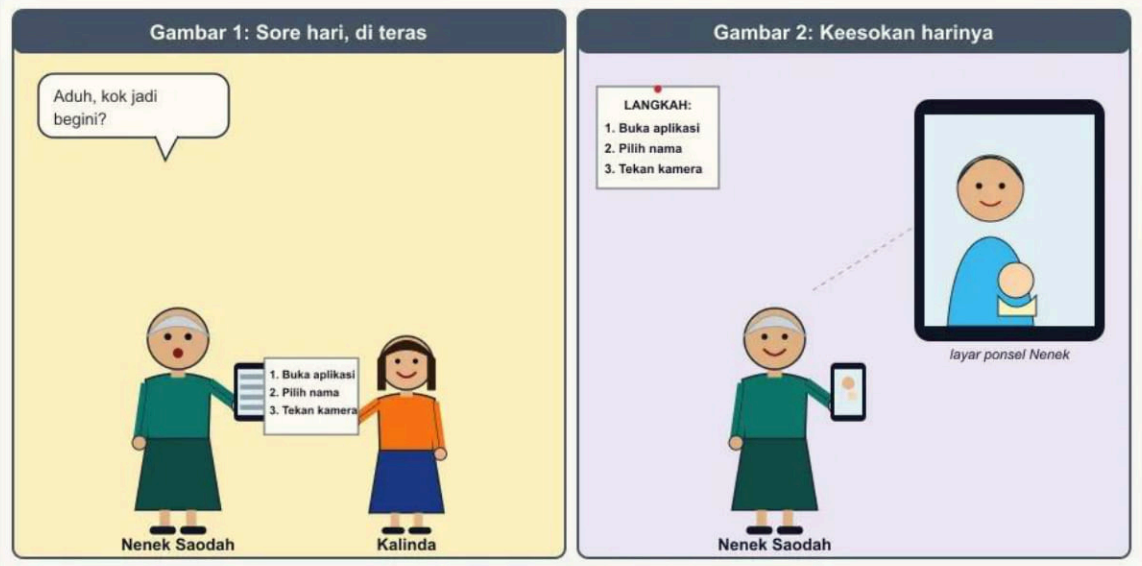
"Ibu! Ini Azka, cucu Ibu," seru Tante Rosmala.

Mata Nenek berkaca-kaca. "Cucuku... matanya mirip almarhum kakekmu, Lin."

Setelah panggilan selesai, Nenek menempelkan kertas langkah itu di dinding dekat kursinya. "Besok Nenek mau mencoba sendiri. Kalau lupa, Nenek baca kertas ini," katanya.

Kalinda mengangguk. "Kalau masih bingung, Nenek boleh panggil aku kapan saja."

Cerita dan gambar disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



28. Bagaimana watak Kalinda yang tampak dalam cerita tersebut?

A. Sabar dan mampu menjelaskan dengan cara sederhana.
B. Tidak sabar dan ingin cepat menyelesaikan tugasnya.
C. Pemalu sehingga enggan berbicara dengan tantenya.
D. Teliti, tetapi selalu mengambil alih ponsel Nenek.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

29. Apa yang kemungkinan dilakukan Nenek Saodah pada hari-hari berikutnya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengembalikan ponsel itu kepada Tante Rosmala.
☐ B. Mencoba melakukan panggilan video sendiri.
☐ C. Meminta Kalinda menelepon untuknya setiap hari.
☐ D. Membaca kertas langkah ketika lupa caranya.

30. Perhatikan Gambar 1 dan Gambar 2! Bagaimana perubahan Nenek Saodah yang tampak pada kedua gambar?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Pada Gambar 2, Nenek tidak lagi memerlukan kertas langkah yang ditulis Kalinda.	○	○
Pada Gambar 2, Nenek dapat melakukan panggilan video tanpa dibantu Kalinda.	○	○
Pada Gambar 2, Nenek masih bingung karena layar ponselnya menampilkan menu lain.	○	○

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis	1, 4, 7, 10, 12, 13, 14	___ / 7	Ulangi hlm. 82
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat	16, 20, 24, 26, 27, 28, 30	___ / 7	Ulangi hlm. 95
Sub bab 2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan	2, 5, 8, 11, 21	___ / 5	Ulangi hlm. 111
Sub bab 2.4 · Memprediksi peristiwa	3, 6, 9, 15, 17, 19, 25, 29	___ / 8	Ulangi hlm. 121
Sub bab 2.5 · Bahasa kias dan citraan	18, 22, 23	___ / 3	Ulangi hlm. 131

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 3 · Evaluasi dan Apresiasi

BINDSMP-B3

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari
- menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi teks
- menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan isi teks
- menyimpulkan respons emosional yang didukung isi teks fiksi

Peta bab

Sub bab	Judul
3.1	Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari
3.2	Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi
3.3	Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks
3.4	Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi

Bab 3 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-B3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari

BINDSMP-3.1

◎ APA YANG DIUJI

Bab 3 mengajakmu naik ke anak tangga tertinggi: **menilai**. Kamu tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga menimbangnya, menghubungkannya dengan kehidupan, dan menanggapinya. Sub bab ini membahas kemampuan pertama: menghubungkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari.

Pertanyaannya bisa berbunyi: "Apa yang dapat dipelajari dari peristiwa yang dialami tokoh?", "Situasi manakah dalam kehidupan sehari-hari yang paling sesuai dengan sikap tokoh?", atau "Setelah membaca teks, bagaimana tindakan yang tepat ketika kamu ...?"

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menilai relevansi peristiwa dalam teks dengan kehidupan sehari-hari*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026 ada dua soal jenis ini. Yang pertama meminta pelajaran dari peristiwa dalam cerpen (daya serap sekitar 60 %). Yang kedua meminta tindakan yang tepat berdasarkan pengetahuan dari fabel (daya serap sekitar 65 %).

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti relevansi;
- menemukan nilai atau pola inti dari peristiwa dalam teks;
- memilih situasi nyata yang polanya sama, bukan sekadar temanya sama;
- menerapkan pengetahuan dari teks informasi atau fabel pada kejadian sehari-hari;
- membedakan pelajaran yang didukung teks dari nasihat umum yang tidak berhubungan.

Educational Institutions

◆ KONSEP INTI

Pernahkah kamu membaca cerita, lalu berpikir, "Wah, ini seperti kejadian di kelasku"? Saat itu, kamu sedang menemukan relevansi. Cerita dan teks bukan hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk dipakai dalam hidup. Namun, menghubungkan teks dengan kehidupan harus tepat. Hubungan yang dipaksakan atau asal mirip justru menyesatkan.

1. Apa itu relevansi?

Relevansi adalah kesesuaian atau keterkaitan antara dua hal. Isi teks dikatakan relevan dengan kehidupan sehari-hari jika **nilai, pola peristiwa, atau pengetahuan** dalam teks dapat ditemukan atau diterapkan dalam situasi nyata.

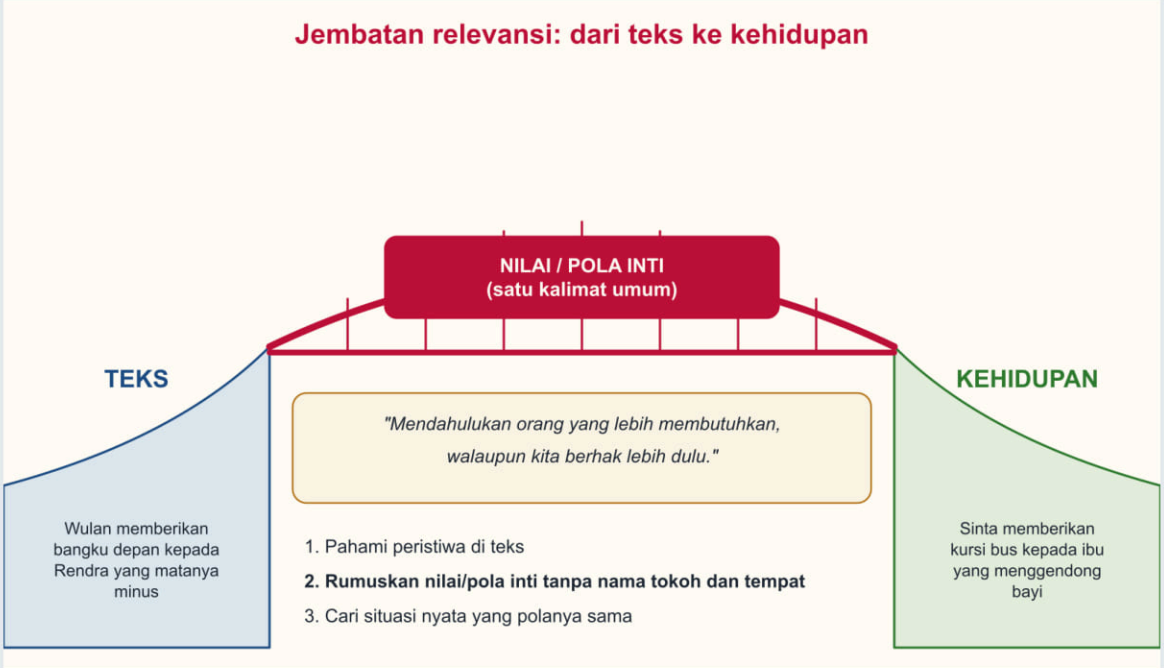
Kata kuncinya adalah **pola yang sama**. Sebuah cerita tentang anak yang menolak mencontek saat ujian relevan dengan situasi orang dewasa yang menolak menerima uang suap. Tempat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan tokohnya berbeda, tetapi polanya sama: menolak cara curang walaupun menguntungkan.

2. Jembatan relevansi

Menghubungkan teks dengan kehidupan seperti membangun jembatan (lihat Gambar 3.1). Di satu tepi ada teks, di tepi lain ada kehidupan nyata. Jembatannya adalah **nilai atau pola inti**.



Gambar 3.1 Jembatan relevansi: dari peristiwa di teks, temukan nilai atau pola intinya, lalu cari situasi nyata yang polanya sama. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada tiga langkah.

1. **Pahami peristiwa di teks.** Apa yang dilakukan tokoh, dan apa akibatnya?
2. **Rumuskan nilai atau polanya dalam satu kalimat umum**, tanpa nama tokoh dan tempat. Contoh: "Orang yang mengambil lebih dari bagiannya merugikan orang lain dan akhirnya merugi sendiri."
3. **Cari situasi nyata yang sesuai dengan kalimat umum itu.**

3. Sama tema dan sama nilai

Kesalahan paling umum adalah memilih situasi yang **temanya sama**, padahal **nilainya berbeda**. Bandingkan dengan Gambar 3.2.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.2 Situasi yang hanya sama tema (sama-sama tentang laut, sekolah, atau makanan) belum tentu relevan. Yang relevan adalah situasi dengan nilai atau pola yang sama. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Contoh. Sebuah cerita mengisahkan nelayan yang menangkap ikan dengan bom. Ikan memang banyak tertangkap, tetapi terumbu karang hancur dan beberapa tahun kemudian ikan menghilang. Nilai intinya: **mengambil berlebihan demi keuntungan cepat merusak sumber daya untuk masa depan**.

- "Budi senang memancing di laut bersama ayahnya." → sama tema (laut, ikan), nilainya tidak ada. **Tidak relevan.**
- "Pedagang menebang semua pohon durian di kebunnya untuk dijual kayunya, sehingga tahun berikutnya tidak ada lagi durian yang bisa dijual." → tema berbeda (kebun), polanya sama. **Relevan.**

Jadi, jangan terpikat oleh kata-kata yang mirip dengan teks. Periksa polanya.

4. Relevansi pengetahuan dari teks informasi dan fabel

Teks informasi dan fabel informatif memuat **pengetahuan**: cara kerja alat, kebiasaan hewan, aturan keselamatan, atau fakta alam. Soal relevansi untuk teks seperti ini meminta kamu **menerapkan** pengetahuan itu. Contoh pertanyaan: "Setelah membaca teks, bagaimana tindakan yang tepat ketika kamu melihat ...?"

Cara menjawabnya:

1. Temukan pengetahuan di teks yang berhubungan dengan situasi dalam soal.
2. Tanyakan: tindakan apa yang **sesuai** dengan pengetahuan itu?
3. Tolak tindakan yang **bertentangan** dengan pengetahuan di teks, walaupun terdengar baik. Misalnya, teks menjelaskan bahwa seekor hewan berguna bagi tanah. Tindakan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

"membuang hewan itu jauh-jauh agar tanaman aman" bertentangan dengan pengetahuan itu.

4. Tolak juga tindakan yang tidak berhubungan dengan pengetahuan di teks sama sekali.

5. Pelajaran dari peristiwa

Soal "Apa yang dapat dipelajari dari peristiwa yang dialami tokoh?" mirip dengan soal amanat (Sub bab 2.2), tetapi lebih menekankan **akibat perbuatan**. Polanya:

- tokoh berbuat baik → mendapat kebaikan → pelajaran: perbuatan itu patut ditiru;
- tokoh berbuat buruk (serakah, curang, sombong, melanggar aturan) → mendapat akibat buruk → pelajaran: perbuatan itu merugikan.

Pilihan yang benar harus **sesuai arah cerita**. Jika tokoh dihukum karena serakah, pelajarannya adalah keburukan sifat serakah, bukan "kejujuran membawa dampak buruk". Periksa juga apakah pilihan menyebut **akibat yang benar-benar terjadi** di cerita. Jika cerita menunjukkan dua akibat (misalnya alam rusak dan persahabatan hilang), pilihan yang menyebut keduanya lebih lengkap.

6. Nasihat umum yang tidak berhubungan

Pembuat soal suka memasang pilihan yang berisi **nasihat baik**, tetapi tidak berhubungan dengan teks. Misalnya, "Kita harus rajin belajar agar menjadi juara." Nasihat itu benar, tetapi jika cerita tentang menjaga alam, nasihat itu tidak relevan. Ingat: yang dinilai bukan baik-buruknya nasihat, melainkan **hubungannya dengan teks**.

Cara mudah mengujinya: tutup teksnya, lalu baca pilihan itu. Jika pilihan itu tetap terasa benar untuk teks apa pun, kemungkinan besar pilihan itu hanya nasihat umum. Pilihan yang relevan selalu "menyambung" dengan peristiwa atau pengetahuan khusus dalam teks yang sedang dibaca.

Yang harus kamu ingat

- Relevan = nilai, pola, atau pengetahuan dalam teks sesuai dengan situasi nyata.
- Rumuskan nilai inti dalam satu kalimat umum tanpa nama tokoh dan tempat.
- Pilih situasi yang polanya sama, bukan sekadar temanya sama.
- Untuk teks informasi dan fabel, terapkan pengetahuannya; tolak tindakan yang bertentangan.
- Nasihat yang baik belum tentu relevan.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Cerpen dan empat situasi

Bacalah cerpen pendek berikut.

> **Bangku Paling Depan**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Setiap pagi, Wulan datang paling awal ke kelas. Ia meletakkan tasnya di bangku paling depan, lalu pergi ke kantin. Hari itu, Rendra, murid baru yang matanya minus, masuk kelas dan mencari tempat duduk. Hanya bangku belakang yang tersisa. Dari sana, tulisan di papan tampak kabur baginya.
>
> Ketika Wulan kembali, ia melihat Rendra menyipitkan mata, berusaha membaca tulisan di papan. Wulan terdiam sebentar. Kemudian ia mengangkat tasnya dari bangku depan. "Duduk di sini saja, Ren. Aku bisa melihat dari belakang," katanya.
>
> Bu Sari, wali kelas mereka, tersenyum. Keesokan harinya, Bu Sari menyusun ulang tempat duduk: siswa yang perlu melihat lebih dekat diberi bangku depan.
>
> *Cerpen disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Langkah 1 — Peristiwa: Wulan rela memberikan bangku depan yang ia dapat lebih dulu kepada teman yang lebih membutuhkannya.

Langkah 2 — Nilai inti: *Mendahulukan orang yang lebih membutuhkan, walaupun kita berhak lebih dulu.*

Soal kecil: Situasi manakah dalam kehidupan sehari-hari yang paling sesuai dengan sikap Wulan?

A. Dika datang paling pagi agar mendapat bangku paling depan di kelas.

B. Sinta memberikan kursinya di bus kepada seorang ibu yang menggendong bayi.

C. Rudi memakai kacamata agar dapat membaca tulisan di papan dengan jelas.

D. Bu Rina menyusun jadwal piket kelas agar semua siswa mendapat giliran.

Langkah 3 — Uji pilihan dengan nilai inti.

- A: sama tema (bangku depan), tetapi justru mementingkan diri. Tidak relevan.
- B: Sinta berhak atas kursinya, tetapi mendahulukan ibu yang lebih membutuhkan. **Pola sama.**
- C: sama tema (mata, papan tulis), tetapi tidak ada sikap mendahulukan orang lain.
- D: tentang keadilan pembagian tugas oleh guru, bukan sikap Wulan.

Jawaban: B. Perhatikan bahwa B tidak menyebut sekolah, bangku, atau mata sama sekali. Itulah ciri relevansi yang sejati: tempatnya berbeda, polanya sama.

Contoh 2 — Menerapkan pengetahuan dari teks informasi

Bacalah teks berikut.

> **Aman Saat Petir Menyambar**
>
> Petir adalah lompatan listrik raksasa dari awan ke tanah. Petir cenderung menyambar benda yang paling tinggi di sekitarnya, seperti pohon besar, tiang, atau orang yang berdiri di lapangan terbuka.
>
> Saat terdengar guntur, segeralah masuk ke dalam bangunan atau mobil yang tertutup. Jangan berteduh di bawah pohon yang berdiri sendiri, karena petir yang menyambar pohon dapat melompat ke orang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> di dekatnya. Jika berada di dalam rumah, jauhi jendela dan jangan memegang benda yang tersambung ke listrik. Tunggulah sekitar tiga puluh menit setelah guntur terakhir sebelum keluar lagi.
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Soal kecil (Tepat/Tidak Tepat): Kamu sedang bermain bola di lapangan sekolah ketika guntur mulai terdengar. Bagaimana tindakan yang tepat berdasarkan teks?

(1) Segera berlari masuk ke ruang kelas. → **Tepat**: sesuai anjuran masuk ke bangunan.

(2) Berteduh di bawah pohon beringin besar di tengah lapangan. → **Tidak tepat**: bertentangan dengan larangan berteduh di bawah pohon yang berdiri sendiri.

(3) Menunggu sekitar setengah jam setelah guntur terakhir sebelum kembali ke lapangan. → **Tepat**: sesuai anjuran menunggu tiga puluh menit.

Pernyataan (2) adalah jebakan yang khas: berteduh di bawah pohon *terasa* aman dari hujan, tetapi bertentangan dengan pengetahuan di teks.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Tentukan jenis soalnya**: pelajaran dari peristiwa, situasi yang sesuai, atau tindakan yang tepat.
2. **Rumuskan nilai inti atau pengetahuan inti** dalam satu kalimat umum.
3. **Uji setiap pilihan** dengan kalimat umum itu. Pilih yang polanya sama.
4. **Untuk tindakan yang tepat**, cocokkan dengan anjuran dan larangan di teks.
5. **Abaikan kemiripan kata.** Situasi yang memakai kata-kata dari teks belum tentu relevan.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Sama tema, beda nilai.** Situasi tentang hal yang sama (laut, sekolah, hewan), tetapi tidak memuat nilai yang sama.
- **Nilai terbalik.** Pelajaran yang berlawanan dengan arah cerita ("kejujuran membawa dampak buruk").
- **Nasihat baik yang tidak berhubungan.**
- **Tindakan yang bertentangan dengan pengetahuan di teks**, tetapi terasa benar menurut kebiasaan.
- **Tindakan berlebihan.** Misalnya, memindahkan atau membuang hewan "agar aman" padahal teks menjelaskan hewan itu bermanfaat atau tidak berbahaya bila dibiarkan.

> Contoh salah tafsir: sebuah fabel menceritakan semut yang bekerja sama memikul daun besar ke sarang. Soal meminta situasi yang relevan. Seorang siswa memilih "Andi memelihara semut di toples untuk diamati" karena ada kata *semut*. Padahal nilai intinya adalah kerja sama untuk menyelesaikan tugas berat. Situasi yang relevan misalnya warga bergotong royong memperbaiki jembatan desa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BEDAH SOAL ASLI

Dua soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Keduanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 18** (cerpen Seno dan aturan adat; daya serap sekitar 60 %). Soal bertanya apa yang dapat dipelajari dari peristiwa yang dialami Seno. Rumuskan dulu: apa yang dilakukan Seno, dan apa akibatnya bagi alam dan bagi hubungannya dengan tokoh Aku? Pilihan yang benar harus sesuai arah cerita dan menyebut akibat yang benar-benar terjadi. Waspadai pilihan dengan nilai terbalik dan nilai yang tidak dibahas cerita.
- **Nomor 21** (fabel lebah; daya serap sekitar 65 %). Soal Benar/Salah bertanya tindakan yang tepat ketika kamu melihat sarang lebah. Gunakan pengetahuan tentang lebah yang dijelaskan dalam fabel itu. Satu pernyataan berisi tindakan berlebihan yang bertentangan dengan pengetahuan di teks.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta situasi sehari-hari yang paling sesuai dengan sikap tokoh. Perhatikan pilihan yang hanya sama tema.

> **Bacaan:** *"Giliran Air"* sudah dicetak di hlm. 105. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Situasi manakah dalam kehidupan sehari-hari yang paling sesuai dengan sikap tokoh Aku dalam cerita tersebut?

A. Sinta meminjamkan bukunya kepada teman yang lupa membawa buku.
B. Bayu membantu tetangganya membersihkan selokan pada hari Minggu.
C. Rina menabung sedikit demi sedikit untuk membeli sepeda baru.
D. Dimas tetap antre di kantin walaupun ia lapar dan antreannya panjang.

Pembahasan **Kunci: D**

Strategi: Rumuskan dulu sikap tokoh Aku: menaati giliran/aturan bersama walaupun dirugikan sementara. Cari situasi yang memiliki pola sama.

Bukti dari bacaan:

• Tokoh Aku menolak membuka pintu air walaupun "membayangkan padi kami layu sebelum pagi".

Analisis pilihan:

• A. Sinta meminjamkan bukunya kepada teman yang lupa membawa buku. → salah ✗. Jebakan: ini sikap menolong, lebih mirip tindakan Pak Nyoman.

• B. Bayu membantu tetangganya membersihkan selokan pada hari Minggu. → salah ✗. Juga mirip tindakan Pak Nyoman (membersihkan saluran), bukan sikap tokoh Aku.

• C. Rina menabung sedikit demi sedikit untuk membeli sepeda baru. → salah ✗. Tidak berhubungan dengan menaati aturan bersama.

• D. Dimas tetap antre di kantin walaupun ia lapar dan antreannya panjang. → **benar** ✓. Sama seperti tokoh Aku: tetap menunggu giliran sesuai aturan walaupun dirinya sedang kesulitan.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Sebelum memilih, tulis nilai inti atau pengetahuan inti teks dalam satu kalimat umum.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Rumah Berduri Milik Oren"* sudah dicetak di hlm. 106. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Setelah membaca cerita tersebut, bagaimana sikap yang tepat ketika kamu berenang di laut dan melihat ikan badut di dalam anemon?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Tidak menyentuh tentakel anemon karena tentakelnya dapat menyengat.	○	○
Memindahkan ikan badut ke akuarium agar lebih aman dari ikan kerapu.	○	○
Membiarkan ikan badut tetap bersama anemon karena mereka saling menjaga.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2

Irama Dayung Sinar Teluk

Sore itu, sungai di depan kampung kami berkilau keemasan. Sinar Teluk, jalur kebanggaan kampung kami, sudah menunggu di tepian. Bulan depan, jalur itu akan bertanding dalam Festival Pacu Jalur. Sejak sebulan lalu, aku menjadi anak pacu termuda.

"Ingat, dayung kalian harus masuk ke air bersamaan!" seru Pak Atan, tukang concang kami.

Aku mengangguk, tetapi pikiranku melayang. Aku ingin terlihat paling kuat di depan teman-teman. Ketika jalur mulai melaju, aku mendayung sekuat-kuatnya, lebih cepat daripada aba-aba Pak Atan. Dayungku beradu dengan dayung Bang Rusli di depanku. Jalur oleng ke kiri, air sungai masuk, dan beberapa anak pacu kehilangan irama. Latihan sore itu terpaksa dihentikan.

Di tepian, aku hanya menunduk. Pak Atan duduk di sampingku. "Fadil, jalur ini maju bukan karena satu dayung yang paling kuat, melainkan karena empat puluh dayung yang bergerak serentak," katanya pelan. "Kalau satu orang berjalan sendiri, semua orang ikut terganggu."

Malam itu, aku berlatih mengayunkan dayung di halaman sambil mendengarkan hitungan Ayah: satu, dua, tarik! Keesokan sorenya, aku mendayung mengikuti seruan Pak Atan. Aku tidak lagi memikirkan diriku sendiri. Sinar Teluk meluncur lurus dan ringan, seperti ikan yang membelah arus.

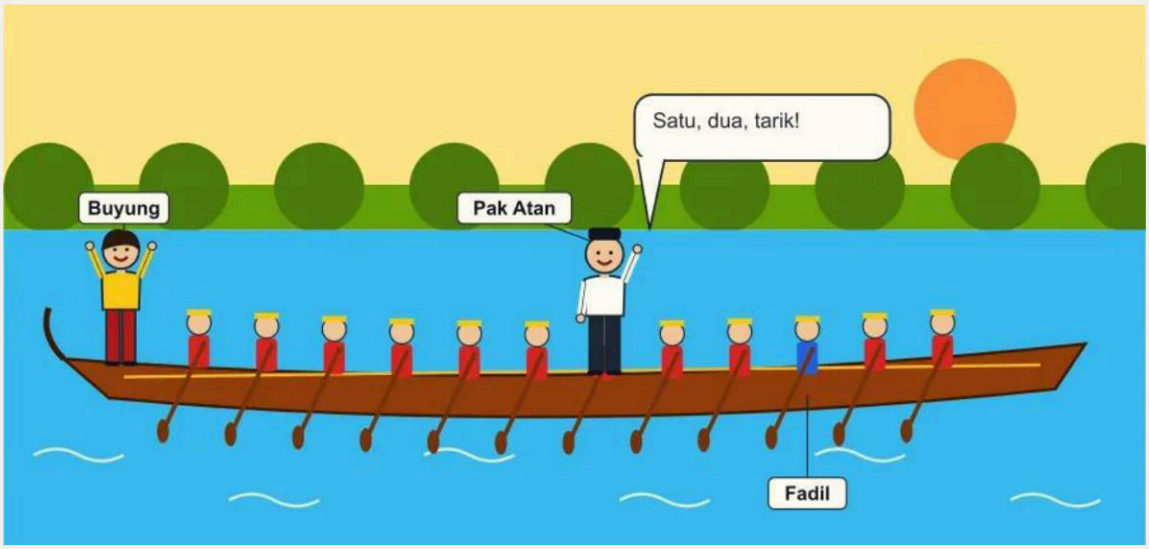
Selesai latihan, Bang Rusli menepuk bahuku. "Nah, begitu baru anak pacu Sinar Teluk!" katanya. Di haluan, Buyung, tukang tari kami, melompat-lompat gembira.

Glosarium:
- Jalur: perahu panjang yang dipakai dalam tradisi pacu jalur di Riau.
- Anak pacu: pendayung jalur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Tukang concang: pemberi aba-aba atau komando bagi para pendayung.
• Tukang tari: anak yang menari di haluan jalur untuk memberi semangat.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh dan nama jalur fiktif.



2. Situasi manakah dalam kehidupan sehari-hari yang paling sesuai dengan pesan Pak Atan kepada Fadil?

A. Lina belajar sendiri setiap hari agar menjadi juara kelas.
B. Galih membantu adiknya menyelesaikan tugas menggambar.
C. Regu baris-berbaris melangkah serempak sesuai aba-aba.
D. Tomi berlari paling cepat agar dipuji oleh pelatihnya.

Bacaan untuk soal nomor 3

Rino dan Sipo di Kebun Sawi

Di bawah bedengan sawi milik Ayu, tinggallah Rino, seekor cacing tanah. Setiap hari Rino menggali liang sambil memakan daun-daun gugur yang membusuk di dalam tanah. Kotoran yang ia tinggalkan membuat tanah gembur dan subur.

Suatu pagi, Sipo si siput merayap di atas daun sawi. Lendirnya meninggalkan jejak berkilau. "Hai, Rino! Kasihan sekali kau, makananmu sampah busuk. Lihat aku, setiap hari makan daun sawi yang segar," katanya sambil mengunyah.

"Daun busuk itu justru makanan terbaik untukku," jawab Rino. "Lagi pula, liangku membuat udara dan air hujan mudah masuk ke tanah. Akar sawi jadi tumbuh kuat."

Sipo tertawa. "Sudahlah, kau tetap saja hidup di tempat gelap!"

Rino tidak membalas. Kulitnya mulai terasa kering karena matahari makin tinggi. Ia segera masuk ke liangnya yang lembap. Kulitnya memang harus selalu lembap agar ia dapat bernapas.

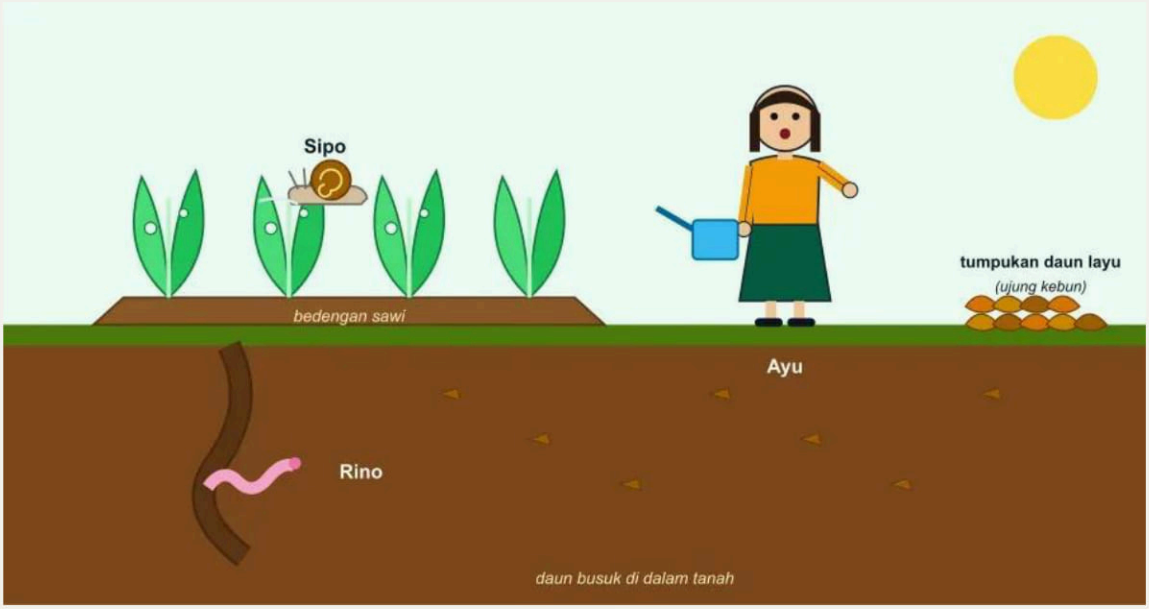
Siang harinya, Ayu datang menyiram kebun. Ia terkejut melihat banyak daun sawi berlubang. "Wah, ini ulah siput!" serunya. Ayu memungut Sipo dan teman-temannya, lalu memindahkan mereka ke tumpukan daun layu di ujung kebun, jauh dari bedengan sawi.

Kemudian, Ayu menggemburkan tanah dan menemukan Rino. "Halo, cacing! Terima kasih sudah membuat tanahku subur," katanya sambil menimbun Rino kembali dengan hati-hati.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Dari tumpukan daun, Sipo memandang kebun dengan malu. Ia teringat ucapan Rino. Malam itu, Sipo mencicipi daun layu di sekitarnya. Ternyata rasanya tidak buruk.

Cerita disusun untuk latihan soal, dikembangkan dari perilaku umum cacing tanah dan siput kebun; tokoh fiktif.



3. Bayangkan kamu membantu orang tuamu berkebun. Manakah tindakan yang tepat berdasarkan pengetahuan dari fabel tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menimbun kembali cacing yang ikut tergali ke dalam tanah yang lembap.	○	○
Menjemur cacing di bawah sinar matahari agar tubuhnya bersih dari tanah.	○	○
Memindahkan siput dari tanaman sayur ke tempat yang jauh dari sayuran.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. C 3. 1B 2S 3B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Apa arti relevansi? Jelaskan dengan bahasamu sendiri.
- Apa beda "sama tema" dan "sama nilai"? Beri satu contoh.
- Mengapa nasihat yang baik belum tentu menjadi jawaban yang benar?
- **Yang harus kuingat:** cari situasi yang polanya sama, bukan yang kata-katanya mirip.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi

BINDSMP-3.2

◎ APA YANG DIUJI

Pada soal jenis ini, kamu berperan sebagai penilai. Kamu diminta menilai **bahasa** sebuah teks (apakah jelas, tepat, dan sesuai jenis teksnya) atau menilai **isi** teks (apakah akurat, lengkap, dan dapat dipercaya). Sering kali, soal menampilkan pendapat dua atau tiga siswa tentang teks, lalu kamu harus memutuskan pendapat siapa yang tepat.

Contoh pertanyaan: "Mengapa teks itu dapat dipahami Nadin dan Ami?", "Pendapat siapakah yang lebih sesuai untuk menilai penggunaan bahasa dalam teks prosedur tersebut?", atau "Tiga siswa menilai percobaan dalam infografis. Pendapat siapakah yang sesuai?"

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menilai kesesuaian dan/atau keakuratan unsur, kebahasaan, atau isi berdasarkan perbandingan informasi dalam dan/atau antarteks*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026, dua soal menilai bahasa (daya serap 58–60 %). Soal tentang pendapat tiga siswa termasuk yang cukup sulit, karena pendapat yang menarik belum tentu menilai *bahasa*.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan ciri bahasa teks informasi, prosedur, laporan percobaan, dan persuasif;
- mengenali kalimat efektif sederhana dan kesalahan bahasa yang umum;
- membedakan pendapat yang menilai bahasa, isi, dan tampilan;
- menilai keakuratan isi: judul, simpulan, dan cara percobaan;
- menilai pendapat orang lain tentang sebuah teks dengan bukti.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP INTI

Bayangkan dua resep kue. Resep pertama berbunyi, "Masukkan tepung secukupnya, aduk sebentar, panggang sampai matang." Resep kedua berbunyi, "Masukkan 250 gram tepung, aduk selama 3 menit, panggang 30 menit pada suhu 180 °C." Resep kedua lebih mudah diikuti dan hasilnya lebih pasti. Bedanya ada pada bahasa: kata-kata yang tepat membuat teks berhasil mencapai tujuannya. Sub bab ini mengajarimu menilai hal itu.

1. Bahasa harus sesuai dengan jenis teks

Setiap jenis teks punya tujuan, dan bahasanya mengikuti tujuan itu (lihat Gambar 3.3).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.3 Ciri bahasa teks informasi, prosedur, laporan percobaan, dan persuasif. Bahasa yang tepat adalah bahasa yang membantu teks mencapai tujuannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Teks informasi. Tujuannya memberi tahu. Bahasanya lugas (tidak berkias), kalimatnya berupa pernyataan, dan **istilah khusus dijelaskan** agar pembaca awam paham. Penjelasan istilah bisa memakai kata *yaitu*, tanda kurung, atau glosarium (ingat Sub bab 1.2). Teks informasi yang baik juga menyebut sumbernya.

Teks prosedur. Tujuannya mengajarkan cara. Bahasanya memakai:

- **kalimat perintah**, yaitu kalimat yang menyuruh pembaca melakukan sesuatu, misalnya "Potong", "Campurkan", "Diamkan";
- **kata penanda urutan**: *pertama*, *lalu*, *setelah itu*, *terakhir*;
- **ukuran yang pasti**: 250 gram, 3 menit, 2 sendok makan, suhu 180 °C;
- **kata teknis** sesuai bidangnya, misalnya *menumis*, *menyaring*, *memadatkan*.

Laporan percobaan. Tujuannya melaporkan hasil uji. Bahasanya memuat tujuan yang jelas, langkah yang dapat diulang orang lain, hasil yang diukur (angka, tabel, gambar), dan simpulan yang didukung hasil.

Teks persuasif. Tujuannya mengajak. Bahasanya memuat **kalimat ajakan** (*ayo*, *mari*, *sebaiknya*), **pertanyaan retoris** (pertanyaan yang tidak perlu dijawab, untuk memancing perhatian), dan alasan yang meyakinkan.

Bahasa yang tidak sesuai tujuan dinilai kurang tepat. Contohnya, teks prosedur yang memakai banyak kata kiasan ("tuangkan air bagai hujan pertama di musim kemarau") justru membingungkan, karena pembaca tidak tahu berapa banyak air yang harus dituang.

2. Kalimat efektif sederhana

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kalimat efektif adalah kalimat yang menyampaikan maksud penulis dengan jelas, singkat, dan tepat. Untuk tingkat SMP, perhatikan empat ciri berikut.

Ciri	Kalimat kurang efektif	Kalimat efektif	Masalahnya
jelas subjek dan predikatnya	Bagi siswa yang terlambat harus melapor ke guru piket.	Siswa yang terlambat harus melapor ke guru piket.	Kata *bagi* membuat subjek tidak jelas.
hemat (tidak boros kata)	Para siswa-siswa naik ke atas panggung.	Para siswa naik ke panggung.	*Para* dan pengulangan sama-sama berarti jamak; *naik* sudah berarti ke atas.
logis (masuk akal)	Waktu dan tempat kami persilakan.	Bapak Kepala Sekolah kami persilakan.	Yang dipersilakan seharusnya orang, bukan waktu.
tepat pilihan kata	Air dimasak sampai menguap habis, lalu masukkan gula.	Didihkan air, lalu masukkan gula.	"Menguap habis" berarti airnya hilang; maksud penulis adalah mendidih.

3. Ejaan dan kata baku dasar

Kesalahan ejaan kecil juga membuat bahasa kurang tepat. Yang sering muncul:

- **Huruf kapital** untuk awal kalimat, nama orang, nama tempat, nama hari dan bulan: *Senin, 4 Januari 2027, di Kota Sungailangit.*
- **Kata depan *di* dan *ke* ditulis terpisah** jika diikuti tempat (*di rumah*, *ke sekolah*), tetapi **imbuhan *di-* ditulis serangkai** jika membentuk kata kerja (*dimasak*, *ditulis*).
- **Kata baku**: *praktik* (bukan *praktek*), *nasihat* (bukan *nasehat*), *apotek* (bukan *apotik*), *sekadar* (bukan *sekedar*), *risiko* (bukan *resiko*).

4. Menilai pendapat: bahasa, isi, atau tampilan?

Soal TKA SMP sering menampilkan pendapat beberapa siswa. Kunci menjawabnya adalah **memeriksa apa yang sebenarnya dinilai setiap pendapat** (lihat Gambar 3.4).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.4 Pendapat yang tepat menilai hal yang ditanyakan dan didukung bukti dari teks. Pendapat tentang hal lain atau tanpa bukti tidak tepat. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada tiga hal yang bisa dinilai dari sebuah teks.

1. **Bahasa**: pilihan kata, kalimat, penjelasan istilah, kalimat perintah, ukuran yang pasti, ejaan.
2. **Isi**: kebenaran informasi, kelengkapan, keakuratan simpulan, keadilan percobaan.
3. **Tampilan**: warna, gambar, tata letak, jenis huruf.

Jika soal bertanya tentang *penggunaan bahasa*, pendapat yang memuji **warna infografis** tidak tepat, walaupun pendapat itu mungkin benar. Warna adalah tampilan, bukan bahasa.

Setelah itu, periksa **bukti**. Pendapat yang tepat harus sesuai dengan teks. Jika seorang siswa berkata "istilah dijelaskan dengan kata *yaitu*", carilah apakah benar ada kata *yaitu* setelah istilah. Jika seorang siswa berkata "teks memakai banyak kata kiasan", periksa apakah benar teks itu berkias. Pendapat yang tidak sesuai dengan teks dinilai salah.

5. Menilai keakuratan isi

Menilai isi berarti memeriksa apakah sebuah pernyataan, judul, atau simpulan **sesuai dengan data atau isi teks**.

Judul dan simpulan. Judul yang akurat menggambarkan isi seluruh teks. Simpulan yang akurat didukung hasil, tidak melampaui data. Contoh: hasil percobaan menunjukkan tanaman sawi yang diberi pupuk kompos tumbuh lebih tinggi dalam dua minggu. Simpulan "semua tanaman pasti tumbuh dua kali lebih cepat dengan kompos" melampaui data, karena percobaan hanya menguji sawi selama dua minggu.

Percobaan yang adil. Percobaan disebut **adil** (dapat dipercaya) jika hanya **satu hal yang dibedakan**, sedangkan hal lain dibuat sama. Misalnya, untuk menguji pengaruh pupuk, dua pot harus berisi tanah, tanaman, air, dan cahaya yang sama; hanya pupuknya yang berbeda. Jika dua hal sekaligus dibedakan, kita tidak tahu mana yang menyebabkan hasil berbeda.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penyajian hasil. Tabel dan grafik memudahkan pembaca membandingkan hasil. Pendapat yang memuji tabel karena "memudahkan membandingkan" menilai cara penyajian isi, dan dapat dinilai tepat jika tabel itu memang ada.

Yang harus kamu ingat

- Bahasa yang tepat sesuai dengan tujuan jenis teks: istilah dijelaskan (informasi), kalimat perintah dan ukuran pasti (prosedur), hasil terukur dan simpulan berdasar (percobaan), ajakan (persuasif).
- Kalimat efektif: subjek–predikat jelas, hemat, logis, pilihan kata tepat.
- Saat menilai pendapat: (1) apakah yang dinilai sesuai pertanyaan (bahasa/isi/tampilan)? (2) apakah sesuai dengan teks?
- Percobaan adil = hanya satu hal yang dibedakan.
- Simpulan akurat = didukung data, tidak melampauinya.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menyunting teks prosedur

Bacalah teks prosedur berikut. Ada empat kesalahan bahasa yang ditandai huruf (a)–(d).

Membuat Pembatas Buku dari Daun Kering

Bahan: daun kering yang sudah dipres, kertas karton, lem, dan plastik laminasi.

1. (a) *Bagi daun yang akan dipakai harus benar-benar kering.*
2. Potong karton menjadi persegi panjang (b) *secukupnya.*
3. Tempelkan daun (c) *diatas* karton dengan sedikit lem.
4. (d) *Plastik laminasi itu bagaikan selimut yang memeluk daun dengan lembut.*
5. Lubangi bagian atas karton, lalu ikatkan pita.

Teks disusun untuk contoh.

Tanda	Masalah	Perbaikan
(a)	Subjek tidak jelas karena kata *bagi*; bukan kalimat perintah	"Pastikan daun yang akan dipakai benar-benar kering."
(b)	Ukuran tidak pasti; pembaca tidak tahu besarnya	"… berukuran 5 cm × 15 cm."
(c)	*di* sebagai kata depan tempat harus dipisah	"di atas karton"
(d)	Kalimat kias, bukan kalimat perintah; tidak menjelaskan apa yang harus dilakukan	"Lapisi karton dan daun dengan plastik laminasi agar daun tidak mudah rusak."

Setelah disunting, setiap langkah menjadi kalimat perintah yang jelas, dengan ukuran yang pasti dan ejaan yang benar. Teks prosedur itu kini mencapai tujuannya: pembaca dapat mengikuti langkahnya tanpa bingung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 2 — Menilai tiga pendapat

Bacalah teks berikut.

> **Mengenal Pupuk Kompos**
>
> Kompos adalah pupuk yang dibuat dari sisa makhluk hidup, seperti daun kering dan sisa sayur. Proses pembuatannya disebut pengomposan, yaitu penguraian bahan organik oleh mikroorganisme (makhluk hidup sangat kecil, seperti bakteri dan jamur). Kompos membuat tanah gembur sehingga akar tanaman mudah tumbuh.
>
> *Teks disusun untuk contoh.*

Tiga siswa berpendapat tentang bahasa teks tersebut.

- **Fira:** "Teks itu mudah dipahami karena istilah *pengomposan* dan *mikroorganisme* langsung dijelaskan."
- **Dafa:** "Teks itu bagus karena memakai banyak kata kiasan sehingga terasa indah."
- **Rani:** "Teks itu menarik karena dicetak dengan huruf berwarna hijau."

Soal kecil (Tepat/Tidak Tepat): Pendapat siapakah yang tepat untuk menilai penggunaan bahasa teks tersebut?

Langkah 1 — Apa yang dinilai setiap pendapat? Fira: penjelasan istilah (bahasa). Dafa: kata kiasan (bahasa). Rani: warna huruf (tampilan).

Langkah 2 — Periksa buktinya di teks.

- Fira: *pengomposan* dijelaskan dengan kata *yaitu*; *mikroorganisme* dijelaskan dengan tanda kurung. Sesuai. **Tepat.**
- Dafa: teks tidak memakai kata kiasan; semua kalimatnya lugas. Lagi pula, kiasan tidak cocok untuk teks informasi. **Tidak tepat.**
- Rani: yang dinilai tampilan, bukan bahasa; teks juga tidak menyebut warna huruf. **Tidak tepat.**

Jawaban: hanya pendapat Fira yang tepat.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Tentukan apa yang ditanyakan**: bahasa, isi, atau penyajian.
2. **Untuk setiap pendapat**, tanyakan: apa yang ia nilai? Apakah itu sesuai pertanyaan?
3. **Cari bukti di teks** untuk setiap pendapat. Pendapat tanpa bukti atau berlawanan dengan teks dinilai salah.
4. **Untuk menilai bahasa**, ingat ciri jenis teks: istilah dijelaskan, kalimat perintah, ukuran pasti, urutan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. **Untuk menilai isi percobaan**, periksa: apakah hanya satu hal dibedakan? Apakah simpulan didukung hasil?

Jebakan yang sering dipasang:

- **Tampilan dikira bahasa.** Pendapat tentang warna, gambar, atau tata letak ketika soal menanyakan bahasa.
- **Pendapat bagus, tetapi tidak sesuai teks.** "Teks memakai banyak kiasan" padahal teksnya lugas.
- **Istilah yang diklaim akrab.** Pendapat bahwa teks mudah dipahami karena "istilahnya sudah dikenal", padahal teks justru menjelaskan istilah yang tidak dikenal.
- **Kelemahan yang tidak ada.** Pendapat bahwa "banyaknya air tidak disebutkan" padahal langkah percobaan menulis "200 mL air".
- **Simpulan berlebihan.** Simpulan yang memakai kata *semua* atau *selalu* untuk percobaan kecil.

> Contoh salah tafsir: soal bertanya pendapat yang menilai *penggunaan bahasa* teks prosedur. Seorang siswa memilih pendapat "infografisnya menarik karena berwarna cerah" sebagai tepat, karena infografis itu memang berwarna cerah. Pendapat itu benar sebagai pengamatan, tetapi tidak menilai bahasa. Jadi, untuk soal ini pendapat tersebut tidak tepat.

BEDAH SOAL ASLI

Dua soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Keduanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 3** (berita robot pengantar makanan; daya serap sekitar 60 %). Nadin dan Ami sepakat teks itu mudah dipahami. Soal Benar/Salah meminta alasannya. Ingat bagaimana teks itu memperlakukan istilah-istilah asingnya (kata *yaitu*, glosarium). Satu pernyataan mengatakan istilahnya "cukup familiar"; bandingkan dengan isi teks yang justru penuh istilah teknologi yang perlu dijelaskan.
- **Nomor 9** (infografis uji biodegradasi; daya serap sekitar 58 %). Tiga siswa berpendapat; soal menanyakan pendapat yang sesuai untuk menilai *penggunaan bahasa*. Tentukan dulu apa yang dinilai tiap siswa: kalimat perintah, warna infografis, atau rincian waktu. Pendapat tentang warna menilai tampilan.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menampilkan alasan tiga siswa tentang mengapa sebuah teks mudah dipahami. Perhatikan cara memeriksa setiap alasan dengan bukti di teks.

> **Bacaan:** *"Kebun Sekolah Kini Disiram Otomatis"* sudah dicetak di hlm. 30. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Tiga siswa memberi alasan mengapa teks tersebut mudah dipahami pembaca yang belum mengenal irigasi tetes. Alasan siapakah yang tepat?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Salsa: istilah teknis, seperti penetes dan katup otomatis, langsung dijelaskan dengan kata "yaitu".	○	○
Yoga: teks memakai banyak kata kiasan sehingga istilah teknis terasa lebih akrab bagi pembaca.	○	○
Mira: istilah yang tidak dijelaskan di dalam paragraf, seperti tandon, diberi arti dalam glosarium.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2S 3B**

Strategi: Nilai setiap alasan dengan bukti di teks: adakah penjelasan istilah dengan "yaitu"? adakah glosarium? adakah kata kiasan?

Bukti dari bacaan:

• "... penetes, yaitu ujung selang berlubang sangat kecil ..."

• Glosarium: "Tandon: wadah besar untuk menampung air."

Analisis pernyataan:

• Salsa: istilah teknis, seperti penetes dan katup otomatis, langsung dijelaskan dengan kata "yaitu".

→ **Tepat** ✓. Ketiga istilah utama (penetes, sensor kelembapan tanah, katup otomatis) dijelaskan dengan "yaitu" di dalam kalimat.

• Yoga: teks memakai banyak kata kiasan sehingga istilah teknis terasa lebih akrab bagi pembaca.

→ **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: teks informasi ini memakai bahasa lugas; tidak ada kata kiasan.

• Mira: istilah yang tidak dijelaskan di dalam paragraf, seperti tandon, diberi arti dalam glosarium.

→ **Tepat** ✓. Glosarium menjelaskan "Tandon" dan "Modul pengendali".

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap pendapat, tulis: yang dinilai bahasa, isi, atau tampilan? Apa buktinya di teks?

> **Bacaan untuk soal nomor 1:** *"Kelas VIII-B SMP Negeri 4 Sukamaju melakukan percobaan se..."* sudah dicetak di hlm. 91. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Tiga siswa menilai penggunaan bahasa pada bagian **Langkah Percobaan**. Pendapat siapakah yang sesuai?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rara: bahasanya tepat karena memakai kalimat perintah yang jelas dan berurutan.	○	○
Doni: bahasanya kurang tepat karena banyak memakai kata kiasan yang indah.	○	○
Wulan: bahasanya tepat karena mencantumkan ukuran waktu yang pasti, seperti 5 menit dan 30 menit.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2: *"Sampah Plastik Desa Waringinsari Berubah Menjadi Paving Block"* sudah dicetak di hlm. 32. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Tiga siswa memberikan pendapat tentang cara penulis menyajikan teks tersebut. Bagaimana ketepatan pendapat mereka?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

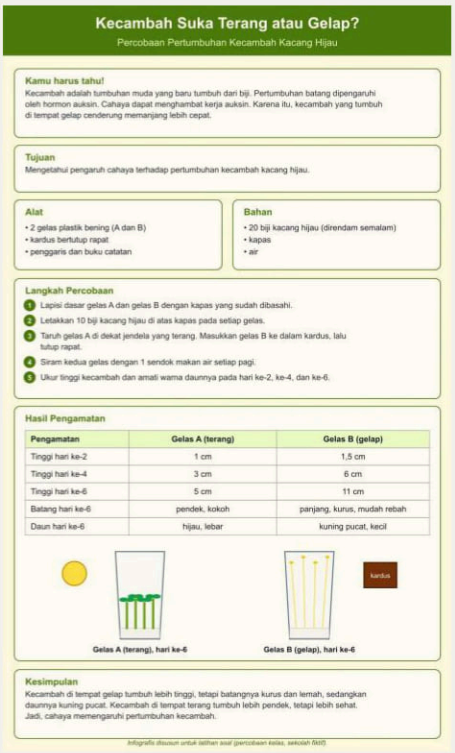
Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Arini: Pembaca awam terbantu karena istilah pengolahan sampah langsung dijelaskan dengan kata "yaitu".	○	○
Bima: Teks kurang lengkap karena tidak menyebutkan bahaya yang mungkin muncul pada tahap pelelehan.	○	○
Citra: Glosarium membantu pembaca memahami kata yang tidak dijelaskan di dalam paragraf, seperti *dipres*.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 3

Perhatikan infografis hasil percobaan siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Pandanwangi berikut!



Kecambah Suka Terang atau Gelap?

Percobaan Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau

Kamu harus tahu!

Kecambah adalah tumbuhan muda yang baru tumbuh dari biji. Pertumbuhan batang dipengaruhi oleh hormon auksin. Cahaya dapat menghambat kerja auksin. Karena itu, kecambah yang tumbuh di tempat gelap cenderung memanjang lebih cepat.

Tujuan

Mengetahui pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan kecambah kacang hijau.

Alat

- 2 gelas plastik bening (A dan B)
- kardus bertutup rapat
- penggaris dan buku catatan

Bahan

- 20 biji kacang hijau (direndam semalam)
- kapas
- air

Langkah Percobaan

1. Lapisi dasar gelas A dan gelas B dengan kapas yang sudah dibasahi.
2. Letakkan 10 biji kacang hijau di atas kapas pada setiap gelas.
3. Taruh gelas A di dekat jendela yang terang. Masukkan gelas B ke dalam kardus, lalu tutup rapat.
4. Siram kedua gelas dengan 1 sendok makan air setiap pagi.
5. Ukur tinggi kecambah dan amati warna daunnya pada hari ke-2, ke-4, dan ke-6.

Hasil Pengamatan

Pengamatan	Gelas A (terang)	Gelas B (gelap)
Tinggi hari ke-2	1 cm	1,5 cm
Tinggi hari ke-4	3 cm	6 cm
Tinggi hari ke-6	5 cm	11 cm
Batang hari ke-6	pendek, kokoh	panjang, kurus, mudah rebah
Daun hari ke-6	hijau, lebar	kuning pucat, kecil

Kesimpulan

Kecambah di tempat gelap tumbuh lebih tinggi, tetapi batangnya kurus dan lemah, sedangkan daunnya kuning pucat. Kecambah di tempat terang tumbuh lebih pendek, tetapi lebih sehat. Jadi, cahaya memengaruhi pertumbuhan kecambah.

Infografis disusun untuk latihan soal (percobaan kelas, sekolah fiktif).

3. Tiga siswa menilai cara percobaan dalam infografis tersebut. Pendapat siapakah yang sesuai?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Salsa: Hasil percobaan kurang dapat dipercaya karena tinggi kecambah tidak diukur sama sekali.	○	○
Raihan: Percobaan itu adil karena jumlah biji dan air kedua gelas sama; yang dibedakan hanya cahayanya.	○	○
Yudha: Tabel hasil memudahkan pembaca membandingkan pertumbuhan kecambah kedua gelas dari hari ke hari.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4: *"Kelas VIII-C SMP Negeri 3 Tirtamulya melakukan percobaan ..."* sudah dicetak di hlm. 93. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Tiga siswa menilai percobaan dalam infografis tersebut. Pendapat siapakah yang sesuai?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Fajar: percobaannya adil karena jumlah tanah, jumlah air, dan lama pengamatan dibuat sama.	○	○
Melati: kesimpulannya kurang kuat karena permukaan tanah humus tidak diamati.	○	○
Hendra: tabel hasil memudahkan pembaca membandingkan ketiga jenis tanah sekaligus.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. 1B 2S 3B 3. 1S 2B 3B 4. 1B 2S 3B

✓ PERIKSA DIRI

- Sebutkan ciri bahasa teks prosedur.
- Apa beda menilai bahasa, menilai isi, dan menilai tampilan?
- Kapan sebuah percobaan disebut adil?
- **Yang harus kuingat:** pendapat yang tepat menilai hal yang ditanyakan dan didukung bukti dari teks.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-3.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks

BINDSMP-3.3

◎ APA YANG DIUJI

Hampir semua bacaan TKA SMP disertai gambar: foto, ilustrasi tokoh, infografis, brosur, peta, atau denah. Soal jenis ini meminta kamu **menilai hubungan antara gambar dan teks**. Apakah gambar sesuai dengan isi cerita? Mengapa ekspresi tokoh pada gambar berubah? Untuk apa peta dicantumkan dalam brosur?

Contoh pertanyaan: "Mengapa ekspresi dua anak pada gambar kedua berbeda dari gambar pertama?", "Mengapa dalam brosur disertakan peta?", atau "Hal apa saja pada Gambar 2 yang sesuai dengan isi cerita?"

Kisi-kisi TKA SMP memasukkan kemampuan ini ke dalam *menilai kesesuaian dan/atau keakuratan unsur, kebahasaan, atau isi*, dengan indikator *menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks* dan *menilai kesesuaian pendukung visual (grafik, tabel, dll.) dalam menyampaikan pesan*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026 ada **tiga** soal jenis ini (daya serap 57–63 %), lebih banyak daripada soal bahasa. Jadi, membaca gambar sama pentingnya dengan membaca kalimat.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan apa itu teks multimodal;
- mengenali jenis unsur visual dan fungsinya;
- membaca gambar dengan teliti: tokoh, benda, ekspresi, tulisan, dan urutan;
- menilai apakah ilustrasi sesuai atau tidak sesuai dengan isi teks;
- menjelaskan fungsi peta, denah, tabel, atau infografis dalam sebuah teks.

◆ KONSEP INTI

Coba ingat buku cerita bergambar waktu kamu kecil. Kadang gambar menceritakan sesuatu yang tidak ditulis: wajah tokoh yang sedih, hujan di luar jendela, atau kucing yang bersembunyi di bawah meja. Gambar bukan sekadar hiasan. Gambar adalah bagian dari bacaan. Sub bab ini mengajarimu "membaca" gambar seteliti membaca kalimat.

1. Teks multimodal

Teks multimodal adalah teks yang menyampaikan pesan lewat lebih dari satu cara, misalnya tulisan dan gambar sekaligus. Brosur, poster, infografis, komik, dan buku cerita bergambar adalah teks multimodal. Dalam teks seperti ini, informasi bisa ada di tulisan, di gambar, atau di keduanya.

Hubungan gambar dan tulisan ada tiga macam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Gambar mengulang tulisan.** Tulisan berkata "Rina membawa payung biru", gambar menampilkan Rina dengan payung biru.
2. **Gambar menambah informasi.** Tulisan tidak menyebut ekspresi tokoh, tetapi gambar menampilkan wajah yang cemberut. Gambar memberi tahu perasaan tokoh.
3. **Gambar memperjelas.** Teks menyebut "lokasi pameran di Gedung B", peta menunjukkan letak Gedung B dari gerbang.

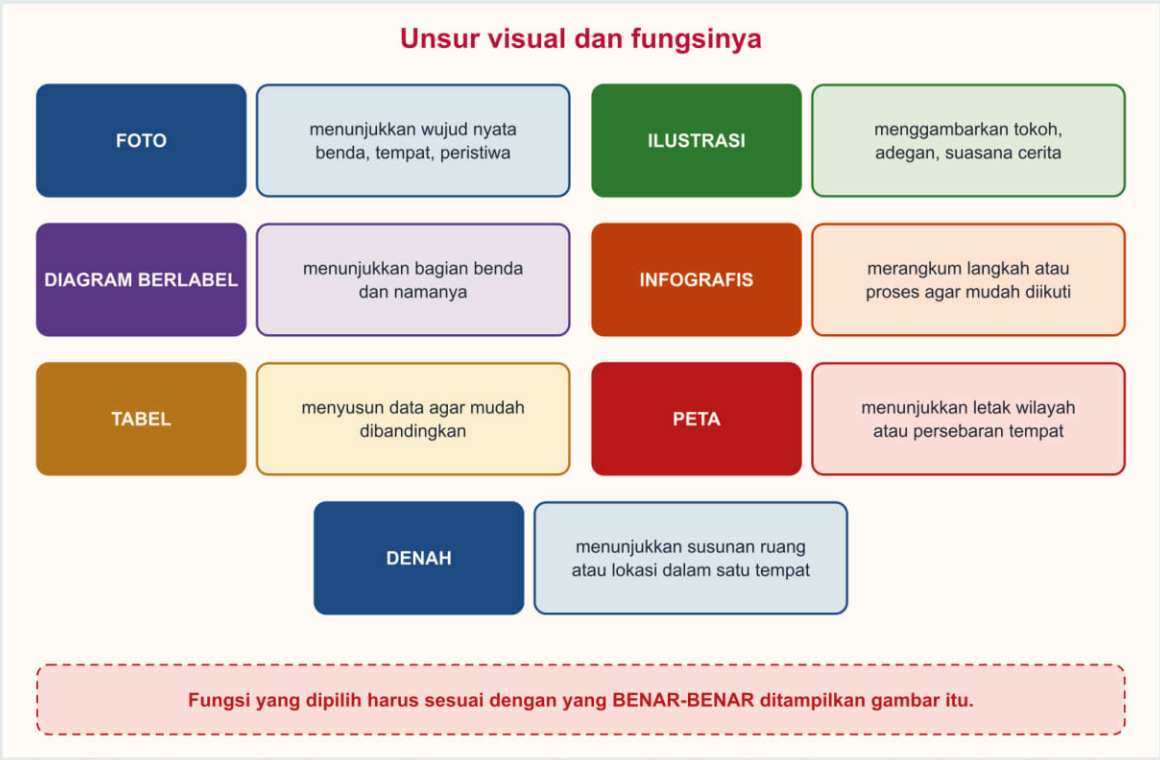
2. Jenis unsur visual dan fungsinya

Unsur visual	Fungsinya	Contoh
foto	menunjukkan wujud nyata benda, tempat, atau peristiwa	foto alat, foto kegiatan
ilustrasi	menggambarkan tokoh, adegan, atau suasana cerita	gambar dua anak di toko
diagram berlabel	menunjukkan bagian-bagian sebuah benda dan namanya	diagram alat dengan garis penunjuk
infografis	merangkum langkah, data, atau proses dengan teks singkat dan ikon	langkah percobaan bernomor
tabel	menyusun data agar mudah dibandingkan	hasil pengamatan tiga hari
peta	menunjukkan letak suatu wilayah atau persebaran tempat	peta kawasan wisata di Indonesia
denah	menunjukkan susunan ruangan atau lokasi dalam satu tempat	denah sekolah, denah pameran

Gambar 3.5 merangkum fungsi-fungsi ini. Soal TKA sering bertanya, "Mengapa peta disertakan dalam brosur?" Jawabannya harus sesuai dengan **fungsi** unsur visual itu **dan** dengan **isi** yang benar-benar ditampilkan. Denah sebuah gedung tidak menunjukkan "letak gedung itu di kota".

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.5 Tujuh unsur visual yang sering menyertai bacaan dan fungsi masing-masing. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

3. Cara membaca gambar dengan teliti

Membaca gambar perlu urutan, sama seperti membaca kalimat. Gunakan lima langkah ini (lihat Gambar 3.6).



Gambar 3.6 Lima langkah membaca gambar: judul dan keterangan, tokoh, benda, ekspresi dan gerak, lalu tulisan di dalam gambar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Judul dan keterangan gambar.** "Gambar 1: Senin pagi, di depan sekolah" memberi tahu waktu dan tempat.
2. **Tokoh.** Siapa saja yang ada? Siapa yang mana? (Perhatikan label nama atau ciri, misalnya anak laki-laki berbaju biru.)
3. **Benda.** Apa yang dipegang, dipakai, atau ada di sekitar tokoh? Berapa jumlahnya?
4. **Ekspresi dan gerak.** Tersenyum, cemberut, terkejut, menangis? Berlari, menunjuk, memberi sesuatu?
5. **Tulisan di dalam gambar.** Balon kata, label harga, papan nama, jam, tanggal, angka di tabel.

Setelah itu, **bandingkan** gambar dengan teks: bagian mana yang sama, bagian mana yang ditambahkan gambar, dan adakah yang bertentangan?

4. Menilai kesesuaian ilustrasi

Sebuah ilustrasi dikatakan **sesuai** jika tokoh, benda, kegiatan, dan suasananya cocok dengan bagian teks yang digambarkan. Ilustrasi **tidak sesuai** jika ada yang tertukar atau bertentangan, misalnya:

- tokoh yang seharusnya memegang benda A digambarkan memegang benda B;
- peristiwa yang terjadi siang hari digambarkan dengan bulan dan bintang;
- tokoh yang seharusnya sedih digambarkan tertawa;
- jumlah benda berbeda dengan yang disebut teks.

Soal Benar/Salah sering menguji beberapa detail sekaligus. Periksa setiap pernyataan dengan dua pertanyaan: **"Apakah ini tampak di gambar?"** dan **"Apakah ini sesuai dengan teks?"** Pernyataan yang tidak tampak di gambar, atau tampak tetapi bertentangan dengan teks, dinilai salah.

5. Perubahan antara dua gambar

Banyak soal memakai **dua gambar berurutan**: Gambar 1 dan Gambar 2. Biasanya ada yang berubah, misalnya ekspresi tokoh, benda yang dipegang, atau keadaan tempat. Soal lalu bertanya, "Mengapa ekspresi tokoh berbeda?"

Cara menjawabnya:

1. **Temukan perubahannya.** Apa yang berbeda dari Gambar 1 ke Gambar 2?
2. **Cari penyebabnya di teks atau di gambar.** Perubahan ekspresi selalu punya sebab: sesuatu yang terjadi di antara kedua gambar.
3. **Pastikan sebab itu sesuai dengan tokohnya.** Jangan menukar tokoh: sebab tokoh A tidak berlaku untuk tokoh B.
4. **Tolak alasan yang tidak tampak dan tidak tertulis**, walaupun terdengar masuk akal.

6. Fungsi peta, denah, tabel, dan infografis

Untuk soal "mengapa unsur visual ini disertakan?", ingat bahwa jawaban harus sesuai dengan **yang benar-benar ditampilkan**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Peta yang memberi tanda pada satu kawasan berfungsi **menunjukkan letak** kawasan itu dan **menegaskan wilayahnya**.
- Peta dengan banyak titik berfungsi **menunjukkan persebaran**.
- Denah berfungsi **membantu pengunjung menemukan ruangan atau pos** dan memahami jalur.
- Tabel berfungsi **memudahkan membandingkan** data.
- Infografis langkah berfungsi **membuat urutan kegiatan mudah diikuti**.

Pernyataan yang menyebut fungsi yang **tidak didukung isi gambar** dinilai salah. Misalnya, pernyataan "peta menunjukkan rute bus menuju lokasi" salah jika peta itu hanya menandai letak lokasinya tanpa jalur apa pun.

Yang harus kamu ingat

- Gambar adalah bagian dari bacaan; tulisan di dalam gambar juga dibaca.
- Lima langkah membaca gambar: judul/keterangan → tokoh → benda → ekspresi/gerak → tulisan di gambar.
- Ilustrasi sesuai jika tokoh, benda, kegiatan, dan suasananya cocok dengan teks.
- Perubahan antara dua gambar selalu punya sebab; cari sebabnya dan jangan menukar tokoh.
- Fungsi unsur visual harus sesuai dengan yang benar-benar ditampilkan.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Cerita dan dua ilustrasi

Bacalah cerita berikut, lalu perhatikan Gambar 3.7.

Buku di Rak Baru

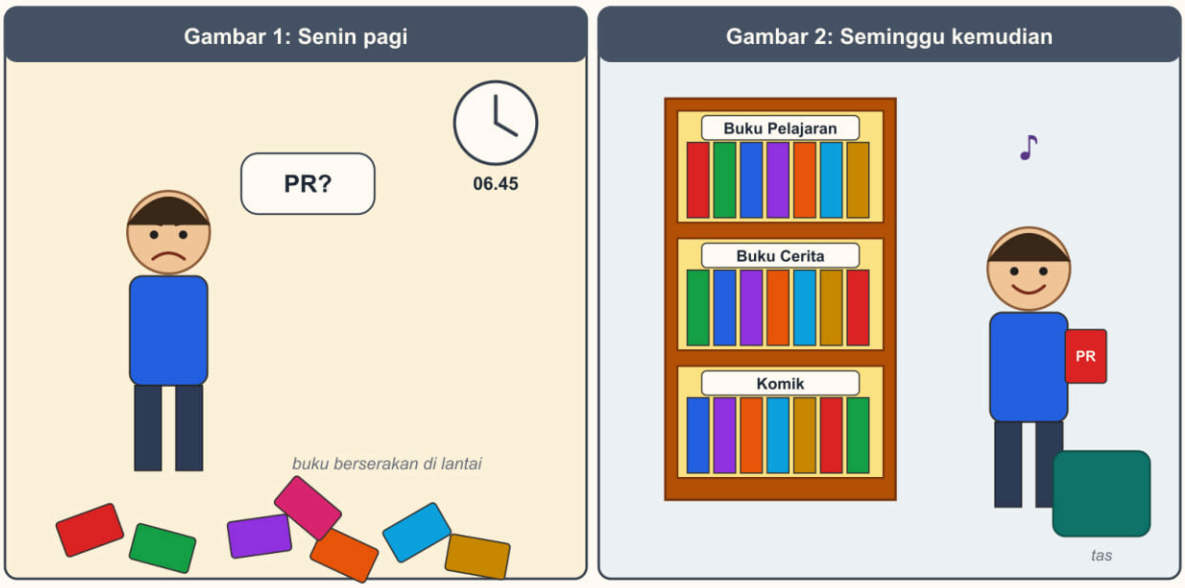
Senin pagi, Tio panik. Buku PR Matematikanya hilang lagi. Buku-buku berserakan di lantai kamar, bercampur dengan komik dan mainan. Ia membongkar tumpukan itu sampai bus sekolah membunyikan klakson. Tio berangkat tanpa buku PR dan wajahnya muram sepanjang jalan.

Sorenya, Kak Laila mengajak Tio merapikan kamar. Mereka menyusun buku di rak kayu bekas. Kak Laila menempelkan label di setiap susun: "Buku Pelajaran", "Buku Cerita", dan "Komik".

Seminggu kemudian, Tio menyiapkan tas sambil bersiul. Ia mengambil buku PR dari susun "Buku Pelajaran" hanya dalam beberapa detik.

Cerita disusun untuk contoh; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.7 Ilustrasi dua panel: Gambar 1 (Senin pagi) dan Gambar 2 (seminggu kemudian). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia; cerita rekaan.

Catatan pengamatan:

Langkah	Gambar 1	Gambar 2
judul/keterangan	Senin pagi	seminggu kemudian
tokoh	Tio	Tio
benda	buku berserakan di lantai, jam menunjukkan 06.45	rak berlabel tiga susun, Tio memegang buku PR
ekspresi/gerak	wajah cemas, mengacak tumpukan	tersenyum, memasukkan buku ke tas
tulisan di gambar	"PR?"	label "Buku Pelajaran", "Buku Cerita", "Komik"

Soal kecil (Benar/Salah): Mengapa ekspresi Tio pada Gambar 2 berbeda dari Gambar 1?

(1) Tio dapat menemukan buku PR dengan cepat karena buku tersusun rapi di rak berlabel. → **Benar**: tampak di Gambar 2 dan sesuai paragraf terakhir.

(2) Tio senang karena Kak Laila membelikannya rak kayu yang baru. → **Salah**: teks menyebut rak kayu *bekas*, dan tidak disebut dibelikan.

(3) Tio senang karena hari itu tidak ada PR Matematika. → **Salah**: tidak tampak dan tidak tertulis; justru Tio mengambil buku PR.

Contoh 2 — Fungsi denah dalam brosur

Bacalah isi brosur berikut.

> **PASAR TANI MINGGU PAGI** Lapangan Desa Sukawangi · setiap Minggu, pukul 06.00–10.00 Sayur segar, buah lokal, beras, dan jajanan pasar langsung dari petani desa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> **Denah lapak** (gambar dalam brosur): gerbang di sisi timur lapangan; lapak sayur di baris pertama dekat gerbang; lapak buah di baris kedua; lapak beras di baris ketiga; tempat cuci tangan dan parkir sepeda di sisi utara.
>
> *Brosur disusun untuk contoh; tempat fiktif.*

Soal kecil (Tepat/Tidak Tepat): Mengapa denah disertakan dalam brosur?

(1) Membantu pengunjung menemukan lapak yang dicari dari gerbang masuk. → **Tepat**: denah memuat gerbang dan susunan lapak.

(2) Menunjukkan letak Desa Sukawangi di peta kabupaten. → **Tidak tepat**: denah hanya menunjukkan susunan di dalam lapangan, bukan letak desa.

(3) Memberi tahu letak parkir sepeda dan tempat cuci tangan. → **Tepat**: keduanya tercantum di denah.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Baca keterangan gambar dan pertanyaannya.** Gambar mana yang ditanyakan: Gambar 1, Gambar 2, atau keduanya?
2. **Terapkan lima langkah membaca gambar.**
3. **Bandingkan dengan teks.** Untuk setiap pernyataan, tanyakan: tampak di gambar? Sesuai teks?
4. **Untuk perubahan ekspresi**, temukan apa yang terjadi di antara dua gambar.
5. **Untuk fungsi unsur visual**, cocokkan fungsi dengan isi yang benar-benar ditampilkan.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Tokoh tertukar.** Ekspresi atau benda milik tokoh A disebut milik tokoh B.
- **Detail yang tidak tampak.** Pernyataan menyebut hal yang masuk akal, tetapi tidak ada di gambar maupun teks.
- **Gambar yang salah ditunjuk.** Pernyataan tentang Gambar 1 sebenarnya menggambarkan Gambar 2.
- **Alasan yang berlawanan dengan pesan teks.** Misalnya, teks mengajak membeli barang yang awet, tetapi pernyataan menyebut tokoh senang karena barangnya paling murah walaupun cepat rusak.
- **Fungsi visual berlebihan.** Peta satu titik disebut "menunjukkan persebaran"; denah satu gedung disebut "menunjukkan letak kota".

> Contoh salah tafsir: dalam sebuah cerita bergambar, Gambar 1 menampilkan dua anak memegang sapu lidi dan pengki di halaman, sementara warga lain mengangkat karung sampah. Di pojok gambar ada bola tergeletak. Soal bertanya mengapa kedua anak memegang sapu. Seorang siswa memilih "karena mereka akan bermain bola" karena bola tampak di gambar. Padahal bola itu tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> berhubungan dengan sapu yang mereka pegang. Jawaban harus menghubungkan benda yang ditanyakan dengan kegiatan yang sedang berlangsung, yaitu kerja bakti membersihkan halaman.

BEDAH SOAL ASLI

Tiga soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Semuanya ada utuh di **Simulasi 1**.

- **Nomor 12** (teks memilih kaos kaki dan dua ilustrasi; daya serap sekitar 63 %). Soal Benar/Salah menanyakan mengapa ekspresi dua anak di gambar kedua berbeda dari gambar pertama. Temukan dulu siapa yang ekspresinya berubah dan bagaimana. Lalu cari penyebabnya di teks dan di gambar. Waspadai pernyataan yang menukar tokoh atau yang bertentangan dengan pesan teks tentang kualitas barang.
- **Nomor 15** (brosur kawasan konservasi laut; daya serap sekitar 57 %, salah satu yang tersulit). Soal menanyakan mengapa peta Indonesia disertakan. Perhatikan apa yang ditandai pada peta itu. Pernyataan yang menyebut fungsi yang tidak sesuai dengan isi peta harus dinilai Salah.
- **Nomor 30** (cerita ketupat dan dua ilustrasi; daya serap sekitar 58 %). Soal PG kompleks menanyakan mengapa Zainal dan Fitri memegang daun kelapa pada gambar pertama. Hubungkan benda yang mereka pegang dengan kegiatan yang sedang berlangsung di cerita. Pilihan yang menyebut hal lain di gambar, tetapi tidak berhubungan dengan daun kelapa, adalah pengecoh.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menanyakan alasan perbedaan ekspresi dua tokoh pada ilustrasi. Perhatikan pernyataan yang menukar tokoh.

Bacaan

Perbaiki Dulu, Baru Beli Baru

Pernahkah sepatumu rusak, lalu kamu langsung meminta yang baru? Padahal, banyak kerusakan sepatu masih dapat diperbaiki, misalnya sol yang lepas atau jahitan yang terbuka.

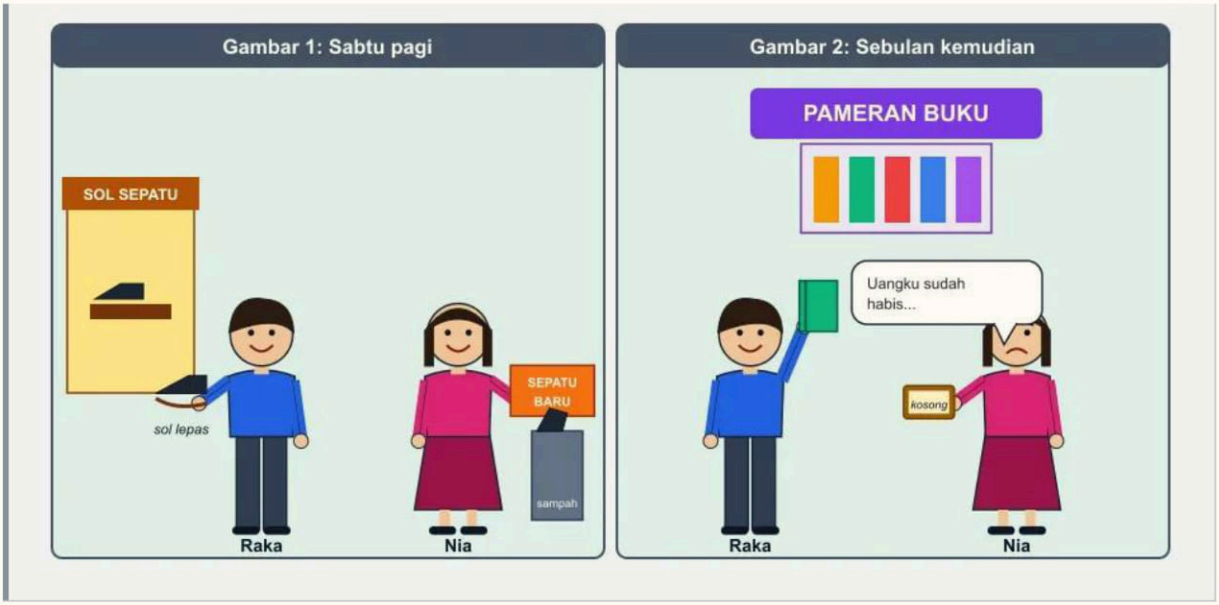
Memperbaiki barang memberi banyak keuntungan. Biaya memperbaiki biasanya jauh lebih murah daripada membeli barang baru. Uang yang tersisa dapat ditabung atau dipakai untuk kebutuhan lain. Selain itu, barang yang diperbaiki tidak langsung menjadi sampah. Sepatu terbuat dari karet, kulit, kain, dan lem yang sulit terurai. Makin sedikit sepatu yang dibuang, makin ringan beban tempat pembuangan sampah.

Memperbaiki barang juga membantu orang lain. Tukang sol sepatu, penjahit, dan tukang servis di sekitar kita mendapat penghasilan dari pekerjaan itu. Jadi, kebiasaan memperbaiki ikut menghidupkan usaha kecil di lingkungan kita.

Tentu ada barang yang memang tidak dapat diperbaiki lagi. Namun, sebelum membuang, biasakan bertanya, "Apakah barang ini masih bisa diperbaiki?" Kebiasaan sederhana ini membuat kita lebih hemat dan lebih peduli pada lingkungan.

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



►. Mengapa ekspresi kedua anak pada Gambar 2 berbeda?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Raka senang karena uang yang tidak terpakai untuk sepatu dapat dipakai membeli buku.	○	○
Nia kecewa karena sepatu barunya ternyata rusak dalam waktu sebulan.	○	○
Nia sedih karena uangnya sudah habis sehingga tidak dapat membeli buku di pameran.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2S 3B**

Strategi: Hubungkan isi Gambar 2 (pameran buku, buku, dompet kosong, balon kata) dengan pilihan sikap pada Gambar 1 dan gagasan teks tentang hemat.

Bukti dari bacaan:

• Teks: "Uang yang tersisa dapat ditabung atau dipakai untuk kebutuhan lain."

• Gambar 2: Raka tersenyum memegang buku; Nia sedih memegang dompet kosong.

Analisis pernyataan:

• Raka senang karena uang yang tidak terpakai untuk sepatu dapat dipakai membeli buku. → **Benar** ✓. Raka mengangkat buku di depan pameran buku sambil tersenyum; memperbaiki sepatu membuat uangnya tersisa (paragraf 2).

• Nia kecewa karena sepatu barunya ternyata rusak dalam waktu sebulan. → **Salah** ✗. Jebakan: tidak ada sepatu rusak pada Gambar 2. Nia memegang dompet kosong.

• Nia sedih karena uangnya sudah habis sehingga tidak dapat membeli buku di pameran. → **Benar** ✓. Nia memegang dompet bertulisan "kosong" dan berkata "Uangku sudah habis..." di depan pameran buku.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, terapkan lima langkah membaca gambar sebelum memilih.

> **Bacaan untuk soal nomor 1:** *"Siswa SMP Rancang Alat Peringatan Dini Banjir"* sudah dicetak di hlm. 29. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Perhatikan gambar rancangan alat yang menyertai teks! Bagaimana kesesuaian gambar tersebut dengan isi teks?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Gambar menunjukkan sensor dipasang di atas permukaan sungai, cocok dengan cara sensor mengukur jarak ke permukaan air.	○	○
Gambar menunjukkan alat mendapat daya dari kabel listrik rumah warga, cocok dengan keterangan dalam teks.	○	○
Gambar menampilkan sirene dan pesan di grup warga, cocok dengan dua cara alat memberi peringatan.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Perhatikan brosur berikut!

Bagaimana peta rute dan jadwal pada brosur tersebut membantu pembaca?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!



Pernyataan	Benar	Salah
Membantu warga menemukan titik singgah yang paling dekat dengan rumahnya.	○	○
Memberi tahu warga sekitar Pasar Baru bahwa mobil perpustakaan datang pada hari Selasa.	○	○
Menunjukkan letak semua sekolah yang akan dikunjungi mobil perpustakaan keliling.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 3

Karung untuk Lomba

Sabtu pagi, 15 Agustus 2026, balai warga Kampung Cempaka ramai sekali. Bendera merah putih kecil sudah tergantung di sepanjang gang.

"Gita, tolong tuliskan nomor peserta di kartu-kartu ini, ya. Tegar, kamu periksa karung untuk lomba balap karung," kata Pak Sardi, ketua panitia.

Tegar membuka tumpukan karung goni satu per satu. Tiba-tiba ia berseru, "Kak Gita, dua karung ini bolong di bagian bawah. Tapi sudahlah, lubangnya kecil. Nanti juga tidak ada yang tahu."

Gita berhenti menulis. "Jangan begitu, Gar. Kalau kaki peserta masuk ke lubang itu, ia bisa tersandung dan jatuh. Lebih baik kita laporkan kepada Pak Sardi."

Pak Sardi mengangguk setelah melihat karung itu. "Kalian teliti sekali. Karung yang bolong kita pisahkan. Tegar, coba minta dua karung baru di warung Bu Imah."

Sambil membawa karung baru, Tegar bertanya, "Pak, kenapa setiap tahun harus ada lomba?"

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

"Lomba ini cara kita bergembira bersama mensyukuri kemerdekaan. Semua warga ikut, dari anak-anak sampai kakek-nenek. Yang penting bukan menang, melainkan kebersamaan dan sportivitas," jawab Pak Sardi.

Senin pagi, 17 Agustus, selepas upacara, lomba balap karung dimulai. Gita bertugas mengangkat bendera tanda mulai. Tegar melompat-lompat di dalam karung yang ia periksa sendiri. Ia tidak menang, tetapi ia sampai di garis akhir tanpa terjatuh.

"Tahun depan aku mau jadi panitia lagi, Pak. Aku yang memeriksa semua perlengkapan!" seru Tegar.

Cerita dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



3. Hal apa saja pada Gambar 2 yang sesuai dengan isi cerita?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tegar tiba di garis finis lebih dulu.
☐ B. Gita mengangkat bendera tanda mulai.
☐ C. Tegar melompat dengan karung utuh.
☐ D. Pak Sardi ikut lomba balap karung.

Bacaan untuk soal nomor 4

Kamera Ponsel Bukan Pengganti Pena

Pernahkah kamu melihat teman memotret papan tulis, lalu menyimpan ponselnya tanpa menulis apa pun? Cara itu memang cepat dan praktis. Namun, apakah materi pelajaran ikut tersimpan di kepala?

Mencatat dengan tangan membuat kita belajar dua kali. Saat menulis, kita harus mendengarkan guru, memilih bagian yang penting, lalu menuliskannya dengan kata-kata sendiri. Proses memilih dan merangkum itulah yang membuat materi lebih mudah diingat. Sebaliknya, memotret hanya memindahkan tulisan dari papan ke layar tanpa membuat kita berpikir. Saat dibaca ulang, catatan sendiri juga lebih mudah dipahami karena bahasanya kita susun sendiri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Foto papan tulis juga sering tidak terpakai. Foto-foto itu bercampur dengan ratusan foto lain di galeri sehingga sulit ditemukan ketika dibutuhkan. Terkadang hasilnya buram atau terpotong. Ada pula foto yang tidak pernah dibuka sama sekali. Ketika ulangan sudah dekat, kita malah sibuk mencari foto, bukan mempelajari isinya.

Meskipun demikian, kamera ponsel tetap bermanfaat. Gambar yang rumit, seperti peta atau bagan panjang, boleh difoto sebagai pelengkap catatan, tentu dengan izin guru. Jadi, gunakan kamera sebagai pembantu, bukan pengganti.

Mulai besok, siapkan buku catatan dan pena. Tulislah poin-poin penting dengan rapi. Jika ada bagian yang terlewat, tanyakan kepada guru atau teman. Catatanmu sendiri akan menjadi teman belajar yang paling setia.

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



4. Bagaimana kesesuaian kedua gambar dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Gambar 1 memperlihatkan dua kebiasaan yang dibandingkan dalam teks, yaitu mencatat dan memotret papan tulis.	○	○
Gambar 2 memperlihatkan foto yang buram dan bercampur dengan foto lain, seperti yang diuraikan paragraf ketiga.	○	○
Gambar 2 memperlihatkan Gilang memotret peta dengan izin guru, seperti saran pada paragraf keempat.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. 1B 2B 3S 3. B, C 4. 1B 2B 3S

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✓ PERIKSA DIRI

- Apa itu teks multimodal? Sebutkan tiga contohnya.
- Sebutkan lima langkah membaca gambar.
- Apa beda fungsi peta dan denah?
- **Yang harus kuingat:** setiap pernyataan tentang gambar diuji dua kali: tampak di gambar? Sesuai dengan teks?

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-3.3

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi

BINDSMP-3.4

◎ APA YANG DIUJI

Cerita yang baik membuat pembacanya merasakan sesuatu: terharu, kesal, lega, kagum, atau sedih. Perasaan pembaca setelah membaca cerita disebut **respons emosional**. Soal jenis ini meminta kamu menentukan perasaan pembaca yang **masuk akal dan didukung isi cerita**, atau menentukan alasan yang memperkuat perasaan itu.

Bentuk soalnya khas. Biasanya ada tokoh pembaca, misalnya "Setelah membaca cerita, Tasya merasa terharu", lalu kamu diminta memilih alasan yang tepat untuk perasaan itu. Kadang ada dua atau tiga pembaca yang saling setuju, dan soal menanyakan alasan apa yang memperkuat pendapat mereka.

Kisi-kisi TKA SMP menyebut kemampuan ini *menyimpulkan respons emosional terhadap unsur teks fiksi*. Pada soal asli TKA SMP 2025/2026, satu soal menguji kemampuan ini pada cerita rakyat (daya serap sekitar 63 %).

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan perasaan tokoh, suasana cerita, dan perasaan pembaca;
- menjelaskan bagaimana cerita membangkitkan perasaan pembaca;
- memilih alasan yang mendukung sebuah perasaan dengan bukti dari cerita;
- menolak respons yang hanya berdasar selera pribadi atau salah membaca cerita.

◆ KONSEP INTI

Dua orang bisa membaca cerita yang sama dan merasakan hal yang berbeda. Itu wajar. Namun, dalam TKA, perasaan itu harus **dapat dipertanggungjawabkan**: ada peristiwa atau kalimat dalam cerita yang membuat perasaan itu masuk akal. Jika seseorang merasa kesal kepada tokoh yang sepanjang cerita selalu menolong orang lain, perasaan itu sulit dibenarkan oleh isi cerita.

1. Empat hal yang sering tertukar

Dalam soal tentang perasaan, ada empat hal yang berbeda (lihat Gambar 3.8).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.8 Perasaan tokoh, suasana cerita, nada penulis, dan respons pembaca adalah empat hal yang berbeda. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Perasaan tokoh**: apa yang dirasakan tokoh di dalam cerita. "Nenek sedih karena tidak diajak."
2. **Suasana cerita**: keadaan atau rasa yang tergambar dari adegan, misalnya mencekam, haru, riang. Sudah dibahas sebagai latar suasana di Sub bab 1.3.
3. **Nada penulis**: sikap penulis terhadap ceritanya, misalnya menyindir, memuji, atau prihatin.
4. **Respons pembaca**: apa yang dirasakan **kita sebagai pembaca** setelah membaca, misalnya kagum kepada tokoh, kesal kepada tokoh yang curang, atau lega karena masalah selesai.

Respons pembaca bisa sama dengan perasaan tokoh, bisa juga berbeda. Contoh: tokoh antagonis merasa senang karena berhasil menipu. Pembaca justru merasa kesal kepadanya. Jadi, jangan menyamakan perasaan pembaca dengan perasaan tokoh.

2. Bagaimana cerita membangkitkan perasaan?

Pengarang memakai beberapa cara agar pembaca ikut merasakan.

- **Peristiwa dan konflik.** Tokoh baik yang diperlakukan tidak adil membuat pembaca iba atau kesal kepada pelakunya. Tokoh yang berkorban membuat pembaca terharu atau kagum.
- **Keputusan tokoh.** Ketika tokoh memilih memaafkan, berbagi, atau jujur walaupun sulit, pembaca merasa kagum. Ketika tokoh memilih curang atau serakah, pembaca merasa kesal.
- **Akhir cerita.** Masalah yang selesai dengan baik membuat lega. Tokoh jahat yang menerima akibat perbuatannya membuat pembaca merasa keadilan ditegakkan.
- **Pilihan kata dan citraan.** Kata-kata seperti *gemetar*, *air mata menetes*, atau *tersenyum lebar* membantu pembaca membayangkan dan merasakan.

3. Respons yang didukung teks

Respons yang tepat memiliki **dua bagian**: perasaan dan alasannya. Alasannya harus berupa **peristiwa atau sikap tokoh yang benar-benar ada di cerita**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Respons pembaca	Alasan yang mendukung	Alasan yang tidak mendukung
terharu kepada tokoh	tokoh berkorban, menolong walaupun ia sendiri kesulitan	tokoh berpakaian bagus (tidak berhubungan)
kagum kepada tokoh	tokoh tetap jujur, adil, atau memaafkan walaupun sulit	tokoh menjadi kaya (bukan sikap)
kesal kepada tokoh	tokoh curang, serakah, kasar, atau berbohong	tokoh berbuat baik (bertentangan)
lega	masalah selesai, tokoh selamat, yang salah mengakui kesalahan	peristiwa yang justru membuat masalah memburuk

Langkah memeriksa sebuah alasan:

1. **Apakah peristiwa itu ada di cerita?** Jika tidak ada, alasan itu salah.
2. **Apakah peristiwa itu dilakukan oleh tokoh yang tepat?** Alasan yang menukar tokoh salah.
3. **Apakah peristiwa itu sejalan dengan perasaannya?** Alasan "kagum" harus berupa perbuatan terpuji, bukan perbuatan buruk.

Gambar 3.9 merangkum cara memeriksa respons ini.



Gambar 3.9 Respons yang tepat = perasaan + alasan yang ada di cerita, dilakukan tokoh yang tepat, dan sejalan dengan perasaannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

4. Pendapat beberapa pembaca

Soal TKA SMP kadang menampilkan pendapat seorang pembaca, lalu pembaca lain setuju. Soal bertanya, "Alasan apa yang memperkuat mereka setuju?" Jawabannya adalah alasan yang **sesuai dengan isi cerita** dan **sesuai dengan pendapat pertama**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh: Dewi kagum karena tokoh Bu Rahmah tetap menolong tetangga yang dulu memfitnahnya. Alasan yang memperkuat:

- "Bu Rahmah membalas keburukan dengan kebaikan." → **sejalan** dengan rasa kagum dan ada di cerita.
- "Bu Rahmah tidak mau lagi bertegur sapa dengan tetangganya." → **tidak ada di cerita** dan berlawanan dengan rasa kagum. Ini bukan alasan yang memperkuat.

5. Kata-kata perasaan

Soal sering memakai kata-kata perasaan yang mirip, padahal maknanya berbeda. Kenali perbedaannya agar alasan yang kamu pilih tepat.

Kata perasaan	Artinya	Biasanya muncul karena
terharu	tersentuh hati sampai hampir menangis karena kebaikan atau pengorbanan	tokoh berkorban atau menolong dengan tulus
iba / kasihan	sedih melihat penderitaan orang lain	tokoh diperlakukan tidak adil atau tertimpa musibah
kagum	menghargai karena sesuatu yang hebat atau terpuji	tokoh jujur, berani, sabar, atau adil
kesal / geram	tidak senang karena perbuatan yang buruk	tokoh curang, serakah, kasar, atau berbohong
lega	tenang setelah merasa cemas	masalah selesai atau tokoh selamat
kecewa	tidak senang karena harapan tidak terwujud	tokoh gagal atau berbuat di luar harapan

Perhatikan pasangan yang sering tertukar: *terharu* berasal dari kebaikan, sedangkan *iba* berasal dari penderitaan. Pembaca bisa iba kepada tokoh yang dianiaya dan sekaligus terharu ketika tokoh itu tetap memaafkan.

6. Respons emosional dalam puisi

Puisi juga membangkitkan perasaan. Untuk puisi, alasan respons dicari dari **gambaran dan kata-kata** dalam bait-baitnya. Puisi yang menggambarkan ibu menunggu anaknya pulang di depan pintu sampai malam dapat membuat pembaca merasa haru atau rindu. Alasannya ada pada larik-larik yang menggambarkan penantian itu.

Yang harus kamu ingat

- Respons emosional = perasaan pembaca setelah membaca, bukan perasaan tokoh.
- Perasaan pembaca dibangkitkan oleh peristiwa, konflik, keputusan tokoh, akhir cerita, dan pilihan kata.
- Respons yang tepat = perasaan + alasan dari cerita.
- Periksa alasan: ada di cerita? tokohnya tepat? sejalan dengan perasaannya?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Cerita rakyat dan respons pembaca

Bacalah cerita rakyat karangan sendiri berikut.

> **Asal-Usul Sumur Tujuh Timba**
>
> Dahulu kala, Desa Karangwaru dilanda kemarau panjang. Hanya rumah Pak Darsa, saudagar kaya, yang memiliki sumur berair. Ia menjual setiap timba air dengan harga sebakul beras. Warga yang miskin terpaksa berjalan jauh ke sungai yang hampir kering.
>
> Suatu pagi, seorang anak yatim bernama Sari menemukan rembesan air di bawah pohon beringin di ujung desa. Ia menggali dengan tangannya sampai air mengalir jernih. Sari tidak menyimpan air itu sendiri. Ia memanggil warga, termasuk anak-anak Pak Darsa yang kehausan, dan membagikan air itu dengan timba kecilnya.
>
> Warga bergotong royong memperdalam galian Sari menjadi sumur. Anehnya, berapa pun orang yang menimba, air sumur itu selalu penuh lagi setelah tujuh timba. Sejak itu, sumur itu dinamai Sumur Tujuh Timba. Pak Darsa malu dan membuka sumurnya untuk semua warga tanpa bayaran.
>
> *Cerita disusun untuk contoh; tokoh dan tempat fiktif.*

Soal kecil (Benar/Salah): Setelah membaca cerita, Nadia kagum kepada Sari. Alasan manakah yang mendukung perasaan Nadia?

(1) Sari membagikan air kepada semua warga, termasuk anak-anak orang yang menjual air dengan mahal. → **Benar**: ada di cerita, perbuatan terpuji, tokohnya tepat.

(2) Sari menjual air dengan harga lebih murah daripada Pak Darsa. → **Salah**: Sari tidak menjual air; ia membagikannya.

(3) Sari menggali rembesan air dengan tangannya sendiri sampai air mengalir jernih. → **Benar**: ada di cerita dan menunjukkan kerja keras.

Soal kecil berikutnya: Bayu merasa lega di akhir cerita. Alasan yang paling tepat adalah ….

A. Pak Darsa semakin kaya karena airnya laku keras.

B. Warga tidak perlu lagi membeli air karena ada sumur yang terus terisi dan sumur Pak Darsa dibuka.

C. Sari pindah ke desa lain yang tidak dilanda kemarau.

D. Sungai di desa itu kembali banjir sehingga sumur tidak diperlukan.

Jawaban: B. Pilihan A bertentangan dengan cerita (Pak Darsa justru membuka sumurnya tanpa bayaran). Pilihan C dan D tidak ada di cerita.

Contoh 2 — Membedakan perasaan tokoh dan perasaan pembaca

Bacalah kutipan berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> Ketika pengumuman lomba dibacakan, Galih bersorak paling keras. Ia menang, padahal ia diam-diam menyalin gambar Nina yang tertinggal di meja. Di sudut aula, Nina menunduk sambil meremas ujung bajunya.
>
> *Kutipan disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Hal	Isi	Bukti
perasaan Galih (tokoh)	gembira	"bersorak paling keras"
perasaan Nina (tokoh)	sedih, kecewa	"menunduk sambil meremas ujung bajunya"
suasana adegan	tidak adil, menyesakkan	kemenangan didapat dengan curang
respons pembaca yang didukung	kesal kepada Galih, iba kepada Nina	Galih menyalin karya Nina; Nina menunduk

Kesalahan yang sering terjadi: memilih "pembaca ikut gembira karena Galih menang". Itu perasaan tokoh, bukan respons pembaca yang didukung cerita. Cerita jelas menunjukkan kemenangan Galih tidak jujur.

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab:

1. **Kenali perasaan yang disebut soal** dan siapa yang merasakannya (pembaca, bukan tokoh).
2. **Tentukan kepada siapa** perasaan itu diarahkan (kagum kepada siapa? kesal kepada siapa?).
3. **Uji setiap alasan** dengan tiga pertanyaan: ada di cerita? tokohnya tepat? sejalan dengan perasaannya?
4. **Untuk pendapat beberapa pembaca**, pastikan alasan sejalan dengan pendapat pertama dan didukung cerita.

Jebakan yang sering dipasang:

- **Peristiwa yang tidak ada.** Alasan terdengar wajar, tetapi tidak pernah terjadi di cerita.
- **Tokoh tertukar.** Perbuatan tokoh A dijadikan alasan untuk tokoh B.
- **Alasan berlawanan arah.** Perbuatan buruk dijadikan alasan untuk kagum, atau perbuatan baik untuk kesal.
- **Perasaan tokoh dikira respons pembaca.**
- **Alasan setengah benar.** Satu bagian alasan ada di cerita, tetapi bagian lain diubah (misalnya *membagikan* menjadi *menjual*).

> Contoh salah tafsir: dalam cerita, Pak Tua menolong warga saat banjir, sedangkan anaknya, Raka, sibuk menyelamatkan barang-barangnya sendiri. Soal bertanya alasan pembaca kagum kepada Pak Tua. Seorang siswa memilih "ia sibuk menyelamatkan barang-barangnya sendiri" karena kalimat itu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

> memang ada di cerita. Padahal itu perbuatan Raka, bukan Pak Tua, dan perbuatan itu tidak membuat pembaca kagum. Tokohnya tertukar dan arahnya berlawanan.

BEDAH SOAL ASLI

Satu soal asli TKA SMP 2025/2026 menguji kemampuan ini. Soal itu ada utuh di **Simulasi 1**.

Simulasi 1 nomor 27 (cerita rakyat Batu Penyu; daya serap sekitar 63 %). Dini kagum pada keputusan nenek, dan Fira serta Dafa setuju. Soal Benar/Salah menanyakan alasan yang memperkuat pendapat mereka. Ingat langkah di bagian 4: alasan harus sesuai dengan isi cerita dan sejalan dengan rasa kagum. Bandingkan cara warga memperlakukan nenek dengan cara nenek memperlakukan warga, lalu nilai setiap pernyataan.

BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta alasan yang tepat untuk perasaan seorang pembaca. Perhatikan alasan yang tidak pernah terjadi di cerita.

> **Bacaan:** *"Asal-Usul Telaga Bening"* sudah dicetak di hlm. 55. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

►. Setelah membaca cerita tersebut, Tasya merasa terharu. Pernyataan manakah yang tepat sebagai alasan perasaan Tasya?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Sekar rela memberikan seluruh air di kendinya walaupun ia sendiri membutuhkannya.	○	○
Warga yang semula mengejek akhirnya meminta maaf dan menjaga telaga bersama.	○	○
Sekar membalas ejekan warga dengan tidak membagi air telaga kepada mereka.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2B 3S**

Strategi: Rasa terharu muncul dari peristiwa yang menyentuh hati (pengorbanan, permintaan maaf, kerukunan). Pastikan peristiwa dalam pernyataan memang terjadi dalam cerita.

Bukti dari bacaan:

- "Sekar ragu sejenak karena kendinya tinggal berisi setengah. Namun, ia tidak tega."
- "Warga yang semula mengejek merasa malu dan meminta maaf kepada Sekar."

Analisis pernyataan:

- Sekar rela memberikan seluruh air di kendinya walaupun ia sendiri membutuhkannya. → **Benar** ✓. Kendi Sekar tinggal setengah dan ia harus berjalan jauh, tetapi tetap memberikan semuanya.
- Warga yang semula mengejek akhirnya meminta maaf dan menjaga telaga bersama. → **Benar** ✓. Perubahan sikap warga menjadi rukun dan bergotong royong dapat menimbulkan rasa haru.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Sekar membalas ejekan warga dengan tidak membagi air telaga kepada mereka. → **Salah** ✗.
Jebakan: peristiwa ini tidak ada; seluruh kampung justru tidak kekurangan air lagi.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap alasan, tulis kalimat cerita yang mendukungnya, atau tulis "tidak ada" jika kamu tidak menemukannya.

Bacaan untuk soal nomor 1: *"Asal-Usul Bukit Lumbung"* sudah dicetak di hlm. 57. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

1. Setelah membaca cerita tersebut, Tegar merasa kesal terhadap Ki Rangga. Pernyataan manakah yang sesuai sebagai alasan perasaan Tegar?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Ki Rangga menambah gembok pada lumbungnya ketika warga sedang kelaparan.	○	○
Ki Rangga merebut padi dari lumbung milik adiknya sendiri.	○	○
Ki Rangga membentak warga yang datang memohon pertolongan.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 2: *"Asal-Usul Bukit Berkah"* sudah dicetak di hlm. 58. Buka halaman itu, lalu kerjakan soal berikut.

2. Setelah membaca cerita tersebut, Wina merasa kesal terhadap Ki Sarpa. Pernyataan manakah yang tepat sebagai alasan perasaan Wina?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Ki Sarpa menjual padi milik bersama ketika warga sedang kesulitan pangan.	○	○
Ki Sarpa berbohong dengan menyalahkan tikus atas hilangnya padi.	○	○
Ki Sarpa membagikan padi lumbung kepada warga dengan sama rata.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 3

Asal-Usul Batu Gong

Dahulu kala, di tepi Sungai Kemuning, terdapat sebuah desa yang memiliki gong perunggu besar. Gong itu tergantung di balai desa. Para tetua berpesan bahwa gong hanya boleh dipukul ketika ada bahaya, seperti banjir atau kebakaran. Setiap kali gong berbunyi, warga harus segera berkumpul di balai desa.

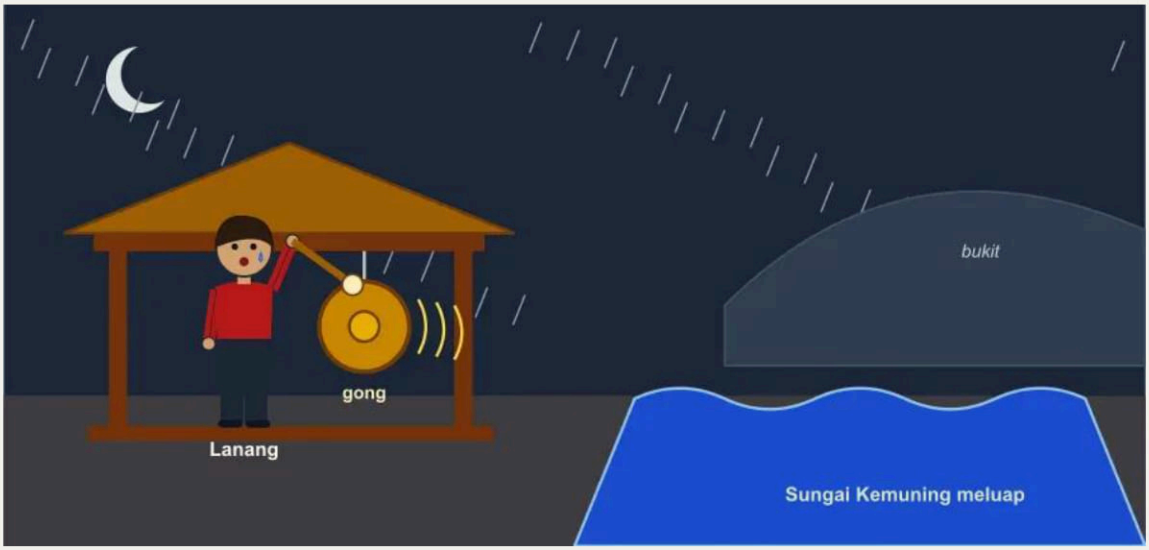
Kepala desa mempunyai seorang anak laki-laki bernama Lanang. Ia cerdas, tetapi senang bercanda berlebihan. Suatu siang yang sepi, Lanang memukul gong itu keras-keras. Warga yang sedang bekerja di sawah berlarian ke balai desa dengan cemas. Melihat wajah-wajah panik itu, Lanang tertawa terbahak-bahak. Ayahnya menegurnya dengan keras, tetapi beberapa hari kemudian Lanang mengulangi perbuatannya. Warga pun pulang sambil menggerutu.

Pada suatu malam di musim hujan, Lanang terbangun oleh suara gemuruh dari hulu. Air sungai naik dengan cepat. Ia berlari ke balai desa dan memukul gong sekuat tenaga. Namun, tidak seorang pun datang. Warga mengira Lanang kembali bercanda.

Lanang sangat menyesal. Ia segera berlari dari rumah ke rumah, mengetuk pintu, dan memohon agar warga mengungsi ke bukit. Melihat Lanang menangis, warga akhirnya percaya. Mereka selamat tepat sebelum air bah menerjang desa.

Keesokan harinya, ketika air surut, warga menemukan gong itu tergeletak di tepi sungai. Gong itu telah berubah menjadi batu. Sejak itu, batu tersebut dinamai Batu Gong. Lanang tumbuh menjadi pemimpin yang selalu menepati ucapannya. Warga desa pun selalu mengingatkan anak-anak mereka agar tidak bercanda dengan tanda bahaya.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Setelah membaca cerita tersebut, Rendra merasa lega, sedangkan Salsa merasa kesal. Manakah alasan yang sesuai dengan perasaan mereka?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rendra lega karena warga selamat mengungsi ke bukit sebelum air bah datang.	○	○
Salsa kesal karena Lanang menertawakan warga yang berlari dengan cemas.	○	○
Rendra lega karena gong perunggu itu kembali utuh setelah air surut.	○	○

Kunci singkat: 1. 1B 2S 3B 2. 1B 2B 3S 3. 1B 2B 3S

✓ PERIKSA DIRI

- Apa beda perasaan tokoh dan respons pembaca? Beri satu contoh.
- Sebutkan tiga pertanyaan untuk menguji alasan sebuah respons.
- Mengapa respons "ikut gembira karena tokoh menang" bisa salah?
- **Yang harus kuingat:** respons pembaca yang tepat selalu punya alasan dari cerita, dari tokoh yang tepat, dan sejalan dengan perasaannya.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-3.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 3

BINDSMP-KB3

Jumlah soal: 30 **Waktu anjuran:** 75 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 3 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-KB3

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Kapal Ambulans, Puskesmas yang Berlayar

Di wilayah kepulauan, perjalanan dari sebuah pulau kecil ke puskesmas terdekat dapat memakan waktu berjam-jam. Bagi warga, sakit mendadak pada malam hari bisa menjadi masalah besar. Karena itu, Kecamatan Kepulauan Pasir Tembaga mengoperasikan kapal ambulans, yaitu kapal yang dilengkapi peralatan kesehatan untuk mengangkut pasien sekaligus memberi pertolongan di atas laut. Kapal itu juga menjadi puskesmas apung, yaitu puskesmas yang berkeliling dari pulau ke pulau untuk memeriksa warga.

Bagian depan kapal disebut haluan, sedangkan bagian belakangnya disebut buritan. Tepat di belakang haluan terdapat anjungan, yaitu ruang kemudi tempat nakhoda mengendalikan kapal. Bagian tengah kapal dipakai sebagai ruang periksa yang berisi tempat tidur pasien, tabung oksigen, dan lemari pendingin vaksin. Lemari itu mendapat listrik dari panel surya di atap kapal sehingga vaksin tetap dingin walaupun kapal berlayar seharian. Di buritan ada pintu lebar dan rampa, yaitu landasan miring, agar pasien yang berbaring di tandu dapat dinaikkan tanpa diangkat tinggi-tinggi.

Setiap Senin sampai Kamis, kapal mengunjungi empat pulau secara bergiliran. Seorang dokter, dua perawat, dan seorang bidan memeriksa ibu hamil, menimbang balita, dan memberikan imunisasi. Pada hari Jumat sampai Minggu, kapal bersiaga di dermaga utama. Warga yang memerlukan pertolongan darurat cukup menghubungi nomor siaga puskesmas, lalu kapal segera menjemput pasien.

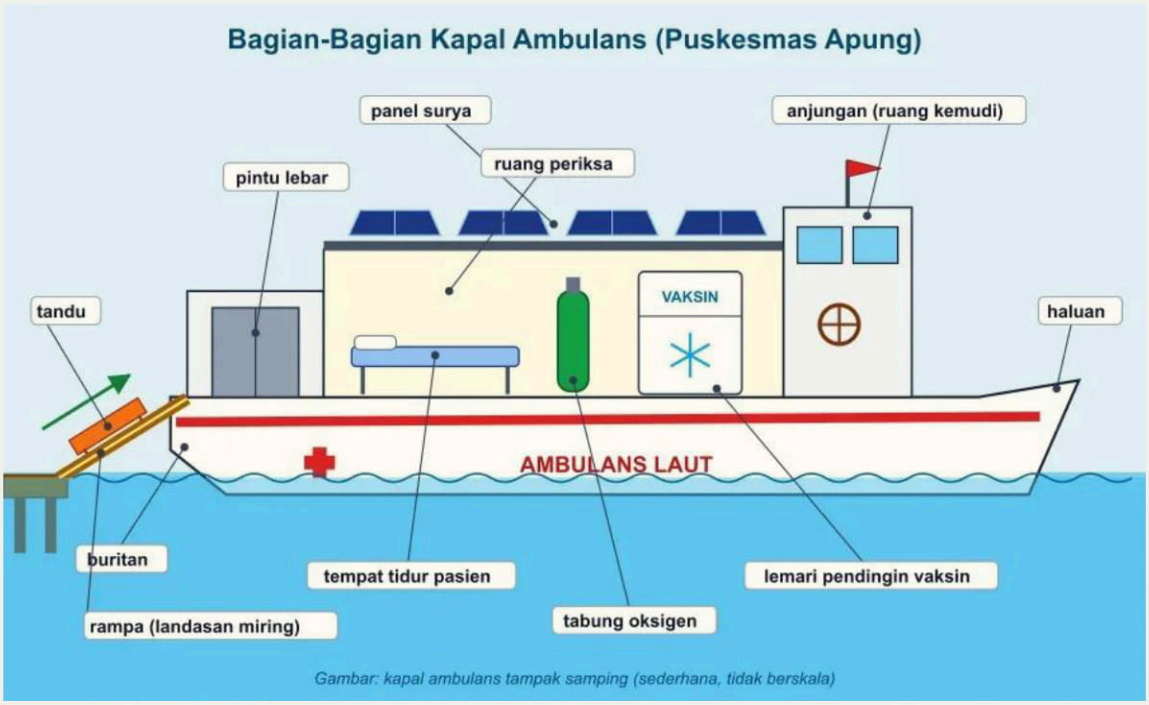
Kapal ini hanya berlayar jika gelombang laut aman. Saat cuaca buruk, petugas menunggu izin dari syahbandar, yaitu pejabat pelabuhan yang mengatur izin berlayar kapal.

Glosarium:

- Nakhoda: pemimpin kapal yang bertanggung jawab atas pelayaran.
- Imunisasi: pemberian vaksin agar tubuh kebal terhadap penyakit tertentu.

Teks dan gambar disusun untuk latihan soal; kecamatan fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



1. Kaniya dan Kiano dapat memahami teks tersebut walaupun di dalamnya terdapat banyak istilah bidang kesehatan dan pelayaran. Mengapa demikian?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Istilah anjungan, rampa, dan syahbandar langsung dijelaskan maknanya dengan kata "yaitu".	○	○
Teks hanya memakai kata sehari-hari sehingga tidak ada istilah khusus di dalamnya.	○	○
Istilah nakhoda dan imunisasi diberi penjelasan di bagian glosarium.	○	○

2. Perhatikan gambar yang menyertai teks! Apa saja fungsi gambar tersebut bagi pembaca?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menunjukkan letak bagian-bagian kapal yang disebut dalam teks.
☐ B. Menunjukkan urutan pulau yang dikunjungi kapal setiap harinya.
☐ C. Memperlihatkan cara tandu pasien dinaikkan melalui rampa.
☐ D. Memperlihatkan dokter dan perawat yang sedang bertugas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Sabtu malam, ketika laut sedang tenang, seorang warga di salah satu pulau tiba-tiba sesak napas. Berdasarkan teks, tindakan manakah yang paling tepat dilakukan keluarganya?

A. Menunggu kapal berkeliling ke pulau mereka pada hari Senin.
B. Menghubungi nomor siaga puskesmas agar kapal menjemput.
C. Meminta syahbandar datang untuk memeriksa keadaan pasien.
D. Mencari anjungan di pulau itu untuk meminta bantuan dokter.

Bacaan untuk soal nomor 4–6

Menambal Ban Dalam Sepeda

Ban bocor adalah masalah yang paling sering dialami pesepeda. Ban sepeda terdiri atas ban luar dan ban dalam, yaitu ban karet berisi udara yang terletak di dalam ban luar. Jika ban dalam tertusuk paku atau kerikil tajam, udaranya keluar dan ban menjadi kempis. Ban dalam yang bocornya kecil tidak perlu langsung dibuang karena masih dapat ditambal sendiri di rumah. Klub Sepeda Pelajar SMP Negeri 3 Lawangsari menyusun panduan berikut untuk anggotanya.

Alat dan bahan:

1. Pengungkit ban (alat pipih untuk melepas ban luar dari pelek)
2. Pompa dan ember berisi air
3. Amplas halus dan kapur tulis
4. Lem karet dan karet tambalan

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Apa fungsi gambar "Bandingkan!" di bagian bawah infografis tersebut?

A. Membantu pembaca menilai apakah tambalan sudah berhasil.
B. Menunjukkan cara mencari paku yang tertinggal di ban luar.
C. Menjelaskan alasan lem perlu didiamkan sebelum ditempel.
D. Menunjukkan banyaknya air yang harus diisikan ke ember.

5. Tiga anggota klub menilai bahasa pada langkah-langkah infografis tersebut. Bagaimana kesesuaian pendapat mereka?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Yudistira: langkahnya mudah diikuti karena diawali kata kerja perintah, seperti "tandai", "oleskan", dan "tempelkan".	○	○
Marwah: bahasanya kurang tepat karena tidak ada keterangan waktu sehingga pembaca harus menebak lama menunggu lem.	○	○
Dzikri: istilah "pengungkit ban" sudah dijelaskan pada daftar alat sehingga pembaca tahu alat yang dimaksud.	○	○

6. Dua hari setelah ditambal, ban sepeda Hasbi kempis lagi. Berdasarkan panduan tersebut, tindakan apa saja yang tepat dilakukan Hasbi?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

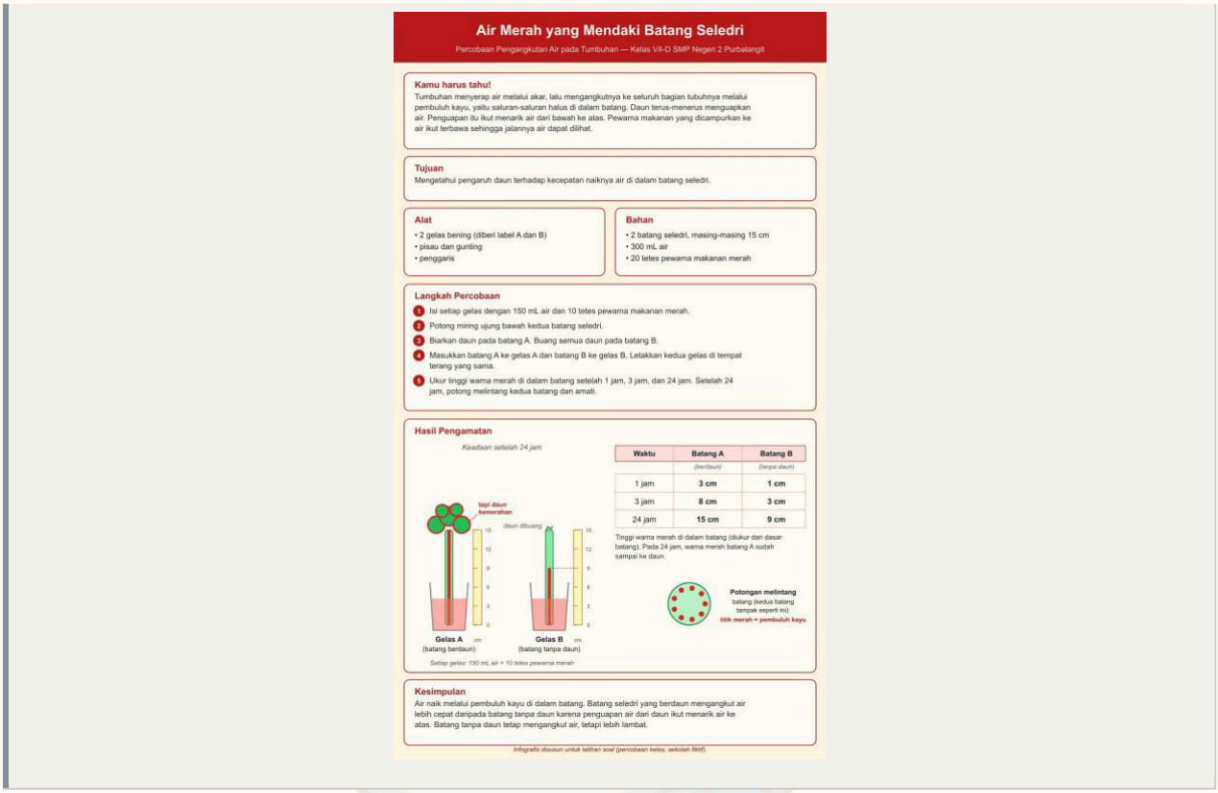
☐ A. Mengoleskan lem tebal-tebal di atas tambalan yang lama.
☐ B. Mencelupkan ban dalam yang dipompa sedikit ke dalam air.
☐ C. Meraba bagian dalam ban luar untuk mencari paku atau kerikil.
☐ D. Memompa ban sekeras-kerasnya agar lubangnya tertutup sendiri.

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Bacalah infografis "Air Merah yang Mendaki Batang Seledri" hasil percobaan siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Purbalangit berikut!

Infografis disusun untuk latihan soal; sekolah fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



7. Siswa kelas VII-D menuliskan beberapa simpulan dari percobaan tersebut. Bagaimana ketepatan simpulan berikut berdasarkan data pada infografis?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Air berwarna naik lebih cepat pada batang seledri yang masih berdaun.	○	○
Pewarna merah menyebar merata ke seluruh bagian dalam batang seledri.	○	○
Batang tanpa daun tetap dapat mengangkut air, tetapi lebih lambat.	○	○

8. Bagian gambar hasil pengamatan manakah yang mendukung isi bagian Kesimpulan infografis tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu. *(Jawaban benar lebih dari satu.)*

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Gelas B diberi tetes pewarna lebih banyak daripada gelas A.

☐ B. Warna merah di batang A lebih tinggi daripada di batang B.

☐ C. Daun pada batang B tampak berwarna kemerahan di bagian tepinya.

☐ D. Titik merah pada potongan batang hanya ada di bagian tertentu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Judul lain manakah yang paling akurat untuk menggambarkan isi percobaan pada infografis tersebut?

A. Pewarna Makanan Mempercepat Tumbuhnya Seledri
B. Seledri Tanpa Daun Tidak Dapat Menyerap Air
C. Daun Membantu Air Naik Lebih Cepat di Seledri
D. Cara Membuat Daun Seledri Menjadi Berwarna Merah

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Menyeberang dengan Aman, Gunakan Zebra Cross

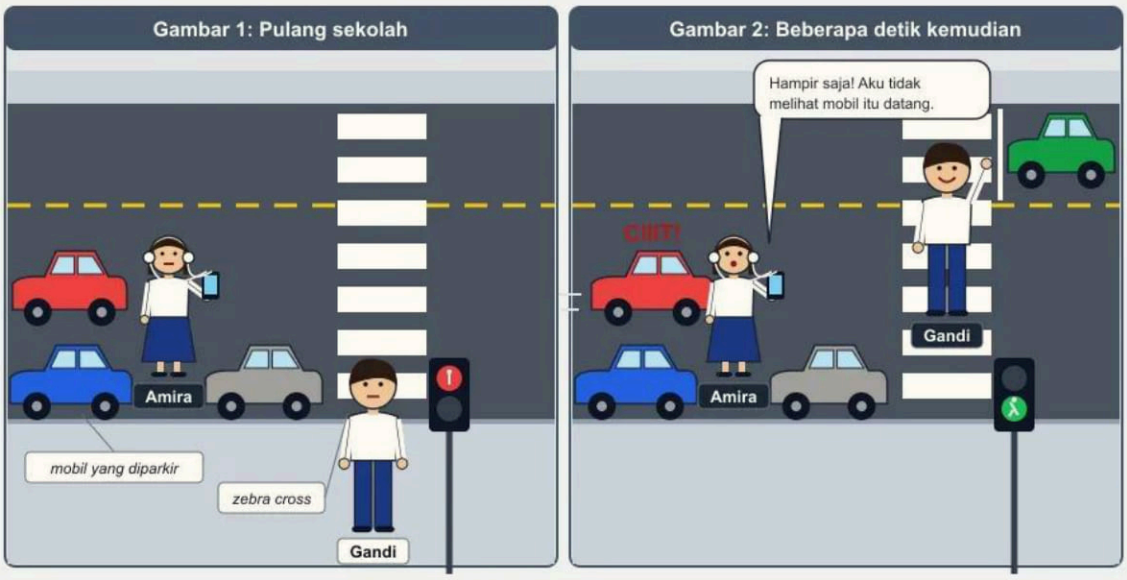
Berapa kali dalam sehari kamu menyeberang jalan? Bagi banyak pelajar, menyeberang jalan adalah kegiatan sehari-hari, misalnya saat berangkat atau pulang sekolah. Kegiatan yang tampak sepele ini ternyata perlu dilakukan dengan cara yang benar. Sayangnya, masih banyak orang yang menyeberang dengan terburu-buru tanpa memperhatikan keadaan jalan.

Tempat menyeberang yang aman adalah zebra cross, yaitu marka berupa garis-garis putih melintang di jalan. Di tempat ini, pengemudi wajib memperlambat kendaraan dan mendahulukan pejalan kaki. Jika ada jembatan penyeberangan, gunakanlah jembatan itu. Sebaliknya, menyeberang dari sela-sela mobil yang diparkir sangat berbahaya karena pengemudi sulit melihat kita.

Sebelum menyeberang, berhentilah di tepi jalan. Lihat ke kanan, ke kiri, lalu ke kanan lagi. Jika ada lampu penyeberangan, tunggulah sampai lampu bergambar orang berjalan menyala hijau. Angkat tangan agar pengemudi melihat kita, lalu menyeberanglah dengan berjalan, jangan berlari. Simpan ponselmu dan lepaskan penyuara telinga supaya perhatianmu tidak terpecah. Tetaplah waspada sampai kamu benar-benar tiba di seberang jalan.

Memang, berjalan beberapa langkah menuju zebra cross kadang terasa melelahkan, apalagi pada siang yang terik. Namun, beberapa langkah tambahan itu jauh lebih ringan daripada akibat sebuah kecelakaan. Ayo, biasakan menyeberang di tempat yang benar mulai hari ini!

Teks dan gambar disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Pada Gambar 1, tindakan Gandi sesuai dengan anjuran teks yang mana?

A. Mengangkat tangan sambil berjalan di atas zebra cross.
B. Menyeberang lewat jembatan penyeberangan di dekat sekolah.
C. Menyeberang dari sela-sela mobil yang sedang diparkir.
D. Menunggu lampu bergambar orang berjalan menyala hijau.

11. Mengapa keadaan Gandi dan Amira pada Gambar 2 berbeda?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Gandi tersenyum karena ia menyeberang ketika lampu penyeberangan masih merah.	○	○
Amira terkejut karena ia menyeberang dari sela mobil yang diparkir sambil memakai penyuara telinga.	○	○
Amira kesal karena Gandi tidak mau menunggunya di tepi jalan.	○	○

12. Rumaisha hendak menyeberang di depan pasar yang ramai. Zebra cross berada sekitar tiga puluh langkah dari tempatnya berdiri. Berdasarkan teks, tindakan apa saja yang tepat dilakukan Rumaisha?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

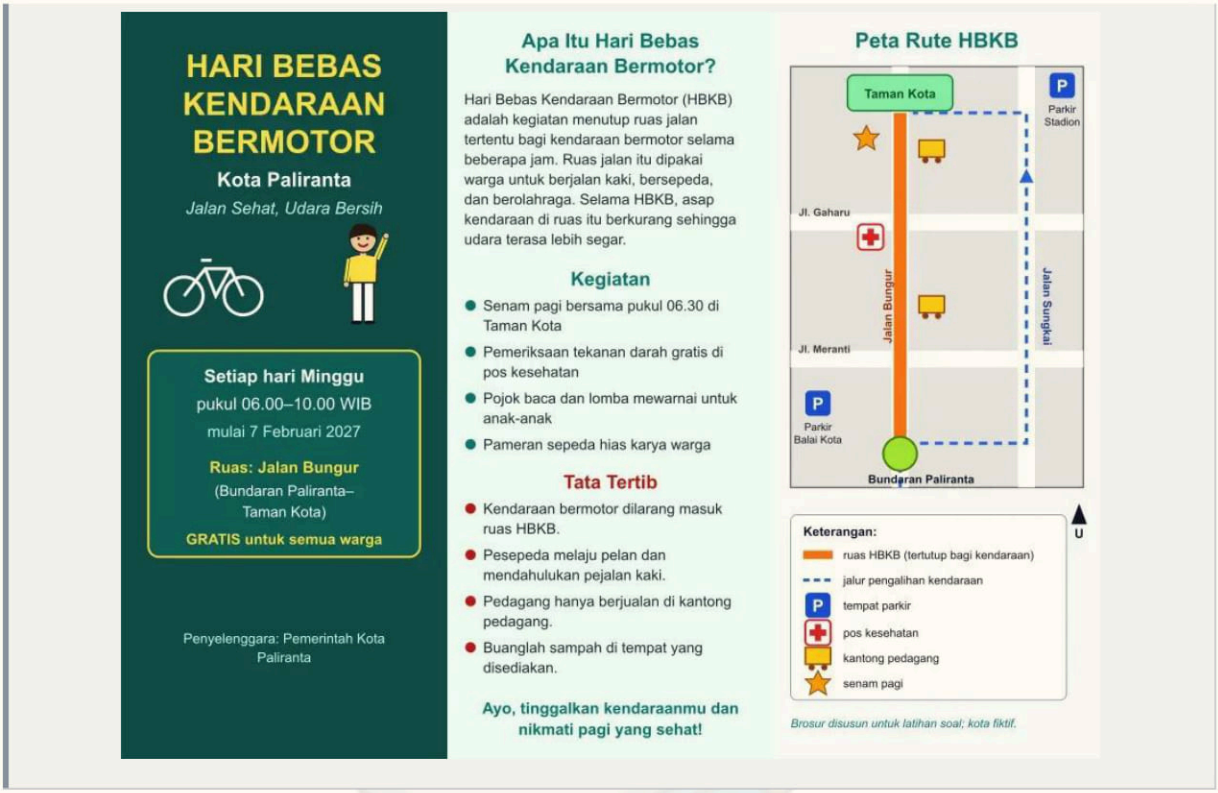
☐ A. Berjalan ke zebra cross walaupun harus menambah beberapa langkah.
☐ B. Menyeberang dari sela-sela mobil yang diparkir agar cepat sampai.
☐ C. Berlari secepat mungkin agar tidak lama berada di tengah jalan raya.
☐ D. Melihat ke kanan, ke kiri, lalu ke kanan lagi sebelum menyeberang.

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Perhatikan brosur "Hari Bebas Kendaraan Bermotor Kota Paliranta" berikut!

Brosur disusun untuk latihan soal; kota fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



13. Mengapa brosur Hari Bebas Kendaraan Bermotor Kota Paliranta dilengkapi peta rute?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Menunjukkan ruas jalan yang ditutup bagi kendaraan bermotor.	○	○
Menunjukkan tempat parkir bagi warga yang datang dengan kendaraan.	○	○
Menunjukkan urutan acara dari senam pagi sampai lomba mewarnai.	○	○

14. Informasi manakah dalam brosur tersebut yang hanya dapat diketahui dengan membaca peta rute?

A. Waktu dimulainya HBKB pada setiap hari Minggu.
B. Jalan yang dilalui mobil selama ruas HBKB ditutup.
C. Jenis kegiatan yang dapat diikuti oleh anak-anak.
D. Larangan bagi pedagang untuk berjualan sembarangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Mengapa bagian "Apa Itu Hari Bebas Kendaraan Bermotor?" pada brosur tersebut mudah dipahami pembaca?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bagian itu dilengkapi data angka jumlah kendaraan yang berkurang.
☐ B. Kepanjangan singkatan HBKB ditulis saat pertama kali disebut.
☐ C. Setiap kalimat di bagian itu diawali dengan kata ajakan "ayo".
☐ D. Pengertian HBKB dijelaskan dengan pola kalimat "... adalah ...".

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Gigi Haruan di Selendang Ungu

Sepulang sekolah, aku menemani Uma di beranda rumah kami di tepi Sungai Martapura, Banjarmasin. Uma adalah perajin kain sasirangan. Di pangkuannya terbentang kain putih yang sudah digambari motif gigi haruan, yaitu deretan segitiga kecil yang menyerupai gigi ikan gabus.

"Uma, boleh aku ikut menyirang?" tanyaku.

Uma mengajariku menjelujur, yaitu menjahit dengan tusukan jarang-jarang mengikuti garis motif. Setelah itu, benang ditarik kuat sampai kain berkerut rapat. "Bagian yang terikat rapat tidak akan dimasuki pewarna. Dari situlah motif muncul," jelas Uma.

Aku ingin cepat selesai karena kain itu akan kupakai sebagai selendang pada Pentas Seni sekolah hari Sabtu. Di beberapa bagian, jahitanku melebar dan benangnya kutarik asal-asalan. Uma melihatnya, tetapi ia hanya berkata, "Kain ini akan jujur menunjukkan hasil kerjamu, Diang."

Esoknya, kain dicelup ke dalam pewarna ungu, lalu dijemur. Ketika jahitan dibuka, motif di bagian yang dikerjakan Uma tampak tajam dan rapi. Di bagian jahitanku, garisnya kabur dan pewarna merembes ke mana-mana. Mataku terasa panas.

Uma mengusap bahuku. "Tidak apa-apa. Kain yang kabur ini bisa dijadikan sapu tangan. Kita buat lagi yang baru, pelan-pelan."

Selama tiga sore berikutnya, aku menjelujur lagi bersama Uma. Kali ini aku menghitung jarak setiap tusukan dan menarik benangnya dengan sabar. Hari Jumat, kain baru itu dicelup dan dijemur. Pada hari Sabtu, aku naik ke panggung memakai selendang ungu bermotif gigi haruan yang tegas. Di saku bajuku terselip sapu tangan bermotif kabur, hasil kerja pertamaku.

Glosarium:
• Uma: ibu (bahasa Banjar).
• Diang: panggilan sayang untuk anak perempuan (bahasa Banjar).
• Haruan: ikan gabus.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



16. Alesha dan Zulfa belum pernah ke Kalimantan Selatan, tetapi mereka dapat memahami cerita tersebut. Mengapa demikian?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kata bahasa Banjar "Uma" dan "Diang" dijelaskan maknanya di glosarium.	○	○
Motif gigi haruan langsung dijelaskan dalam kalimat dengan kata "yaitu".	○	○
Semua percakapan tokoh ditulis dalam bahasa Banjar, lalu diterjemahkan.	○	○

17. Setelah membaca cerita tersebut, Hanin merasa kagum kepada Uma. Pernyataan manakah yang sesuai sebagai alasan perasaan Hanin?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Uma tidak memarahi tokoh aku, tetapi menghibur dan mengajaknya membuat kain baru.	○	○
Uma diam-diam memperbaiki jahitan tokoh aku sebelum kain itu dicelup.	○	○
Uma menyelesaikan sendiri selendang baru agar tokoh aku dapat tampil.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Pelajaran dari pengalaman tokoh aku paling sesuai dengan situasi manakah dalam kehidupan sehari-hari?

A. Menyalin catatan teman supaya tugas rumahnya dapat cepat selesai.
B. Meminta kakaknya menyelesaikan prakarya yang belum juga rampung.
C. Membuat ulang maket dengan sabar setelah hasil pertama asal jadi.
D. Membeli kue di toko karena tidak sempat membuatnya sendiri di rumah.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Remang dan Sayap yang Senyap

Matahari baru saja tenggelam ketika Remang membuka matanya. Remang adalah kukang muda. Seperti kukang lainnya, ia nokturnal, artinya tidur pada siang hari dan aktif mencari makan pada malam hari. Perlahan-lahan ia merayap di dahan menuju batang pohon yang mengeluarkan getah manis.

"Selamat malam, Remang," sapa Wak Senyap, burung hantu tua yang bertengger di atasnya.

Remang terkejut. "Wak! Aku sama sekali tidak mendengar kedatangan Wak."

Wak Senyap tertawa kecil. "Tepi bulu sayapku berumbai halus seperti sisir. Karena itu, aku dapat terbang hampir tanpa suara. Tikus di semak-semak tidak tahu kalau aku datang." Ia lalu memutar kepalanya jauh ke belakang tanpa menggerakkan badannya.

Remang menjilati getah sambil memandangi bintang. Matanya yang besar dan bulat membuatnya dapat melihat di tempat yang remang-remang.

Tiba-tiba, cahaya terang menyorot dari bawah. Mata Remang silau. Seorang anak laki-laki mengarahkan senter ke dahan. "Ayah, lihat! Ada boneka hidup! Geraknya lambat sekali, pasti mudah ditangkap untuk dipelihara."

Remang tidak dapat berlari. Ia mengangkat kedua lengannya ke atas kepala. "Itu caramu bersiap membela diri," bisik Wak Senyap. "Kelenjar di lenganmu membuat gigitanmu berbisa."

Tangan anak itu hampir meraih dahan ketika ayahnya menahannya. "Jangan, Fadlan. Kukang itu satwa liar yang dilindungi. Gigitannya juga berbahaya. Matikan sentermu dan biarkan ia mencari makan."

Cahaya padam. Langkah kaki menjauh. Remang menurunkan lengannya dan menarik napas lega. Malam kembali tenang. Wak Senyap mengepakkan sayap tanpa suara menuju semak-semak.

Cerita disusun untuk latihan soal; dikembangkan dari perilaku umum kukang dan burung hantu, dua hewan malam yang hidup di hutan Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



19. Setelah membaca fabel tersebut, bagaimana tindakan yang tepat ketika kamu melihat kukang di pohon dekat kebun pada malam hari?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Membiarkannya mencari makan tanpa menyentuhnya karena gigitannya dapat berbisa.	○	○
Menangkapnya untuk dipelihara karena geraknya lambat sehingga pasti jinak.	○	○
Menyorotkan senter terus-menerus ke matanya agar ia diam di tempat.	○	○

20. Tiga siswa berpendapat tentang cara fabel tersebut menyampaikan informasi tentang hewan malam. Bagaimana kesesuaian pendapat mereka?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rafka: informasi tentang kukang dan burung hantu disampaikan lewat percakapan dan tindakan tokoh.	○	○
Gavin: fabel itu menyajikan data angka hasil penelitian tentang jumlah kukang.	○	○
Wiyata: istilah "nokturnal" langsung dijelaskan maknanya sehingga pembaca tidak bingung.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

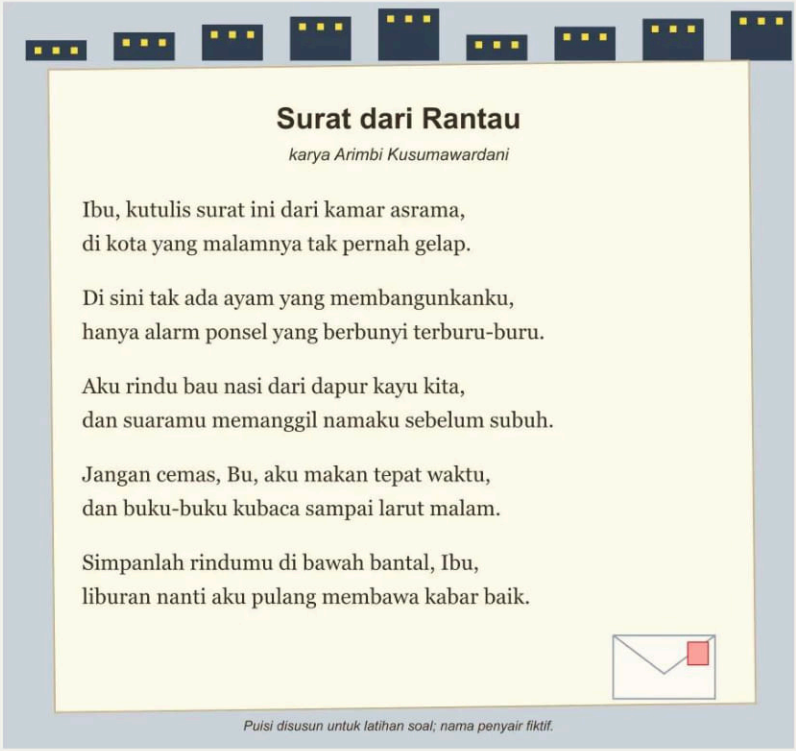
21. Bagian cerita manakah yang paling mungkin membuat pembaca ikut merasa cemas?

A. Remang terbangun ketika matahari baru saja tenggelam di barat.
B. Wak Senyap menjelaskan tepi bulu sayapnya yang halus sekali.
C. Remang menjilati getah manis sambil memandangi bintang-bintang.
D. Tangan Fadlan hampir meraih dahan tempat Remang berada.

Bacaan untuk soal nomor 22–24

Bacalah puisi "Surat dari Rantau" karya Arimbi Kusumawardani berikut!

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.



Surat dari Rantau

karya Arimbi Kusumawardani

Ibu, kutulis surat ini dari kamar asrama,
di kota yang malamnya tak pernah gelap.

Di sini tak ada ayam yang membangunkanku,
hanya alarm ponsel yang berbunyi terburu-buru.

Aku rindu bau nasi dari dapur kayu kita,
dan suaramu memanggil namaku sebelum subuh.

Jangan cemas, Bu, aku makan tepat waktu,
dan buku-buku kubaca sampai larut malam.

Simpanlah rindumu di bawah bantal, Ibu,
liburan nanti aku pulang membawa kabar baik.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

22. Mengapa judul "Surat dari Rantau" sesuai dengan isi puisi tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Puisi itu menceritakan perjalanan penyair pulang ke kampung.
☐ B. Puisi itu berisi balasan ibu atas surat yang dikirim anaknya.
☐ C. Penyair menyapa ibunya seperti orang yang sedang menulis surat.
☐ D. Penyair mengabarkan keadaannya selama tinggal jauh dari rumah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Setelah membaca puisi tersebut, Laksita merasa terharu. Pernyataan manakah yang benar sebagai alasan perasaan Laksita?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Penyair masih mengingat bau nasi dari dapur dan suara ibunya sebelum subuh.	○	○
Penyair mengeluh karena makanan di asrama tidak seenak masakan ibunya.	○	○
Penyair memutuskan tidak pulang saat liburan agar dapat terus belajar.	○	○

24. Puisi "Surat dari Rantau" paling relevan dengan pengalaman siapa?

A. Siswa yang bersekolah di kota dan tinggal di asrama jauh dari ibu.
B. Siswa yang ikut pindah ke kota bersama seluruh anggota keluarganya.
C. Siswa yang ditinggal ibunya bekerja di kota lain selama setahun.
D. Siswa yang berlibur seminggu di rumah neneknya di desa sebelah.

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Asal-Usul Batu Pengayuh

Dahulu kala, di Kampung Teluk Senggani, hiduplah seorang gadis bernama Lenggo bersama ibunya yang sakit-sakitan. Mereka hidup miskin. Setiap hari Lenggo menganyam tikar untuk dijual di pasar.

Suatu malam, badai besar melanda kampung. Seorang kakek tua yang basah kuyup mengetuk pintu rumah warga satu per satu. Karena pakaiannya compang-camping, tidak seorang pun mau membukakan pintu. Hanya Lenggo yang mempersilakannya masuk. Ia bahkan memberikan semangkuk bubur, makanan terakhir yang mereka punya.

Pagi harinya, kakek itu sudah pergi. Di dekat pintu tertinggal sebuah pengayuh kayu dan pesan, "Tancapkan pengayuh ini di ujung tanjung. Saat badai, ia akan menunjukkan jalan pulang." Lenggo menurutinya. Sejak itu, setiap kali badai datang, pengayuh itu memancarkan cahaya kuning sehingga para nelayan dapat menemukan jalan pulang ke teluk.

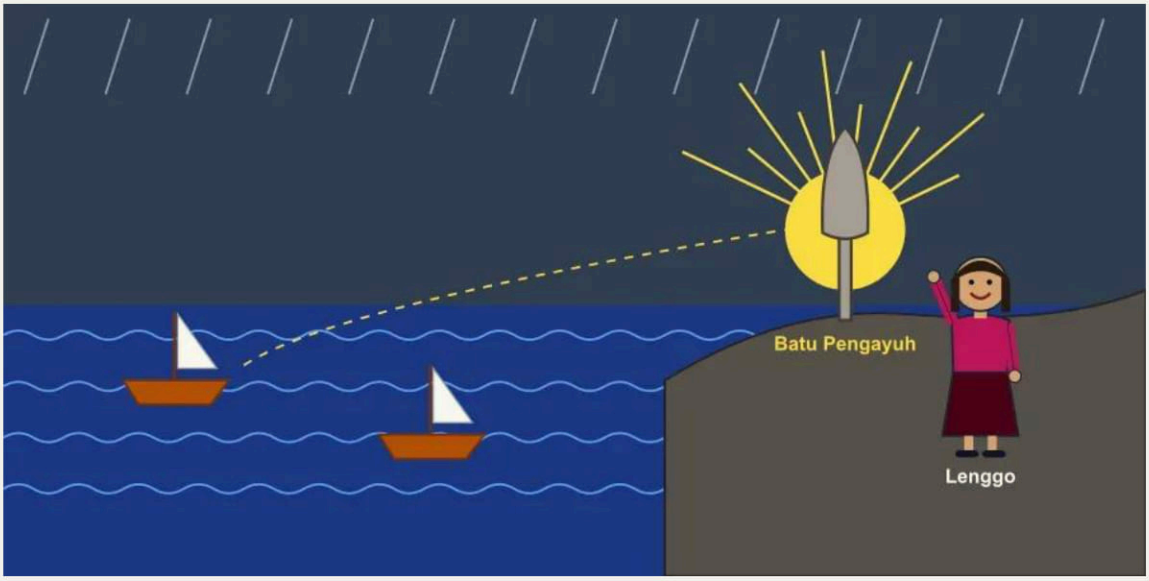
Kabar itu sampai ke telinga Saudagar Tamsir. Ia datang membawa sepeti emas untuk membeli pengayuh itu. Lenggo sempat ragu karena ibunya memerlukan uang untuk membeli obat. Namun, ia menolak. "Jika pengayuh ini dibawa pergi, siapa yang akan menuntun para nelayan pulang?"

Malam harinya, saudagar itu menyuruh anak buahnya mencabut pengayuh tersebut. Begitu disentuh, pengayuh itu berubah menjadi batu yang sangat berat. Anak buah saudagar lari ketakutan, dan kapal saudagar kandas di karang ketika hendak meninggalkan teluk.

Warga yang dulu menutup pintu bagi kakek tua itu merasa malu. Mereka bergantian mengantarkan obat dan makanan untuk ibu Lenggo sampai ia sembuh. Batu berbentuk pengayuh di ujung tanjung itu kemudian disebut Batu Pengayuh. Konon, batu itu masih memancarkan cahaya samar setiap kali badai datang.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



25. Selma berpendapat bahwa keputusan Lenggo menolak tawaran Saudagar Tamsir sudah tepat. Bisma dan Wirya setuju dengan pendapat Selma. Alasan apa yang memperkuat pendapat mereka?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Lenggo lebih memikirkan keselamatan para nelayan daripada kepentingannya sendiri.	○	○
Lenggo menolak karena emas yang ditawarkan saudagar itu terlalu sedikit.	○	○
Keputusan Lenggo sejalan dengan pesan kakek agar pengayuh itu menuntun jalan pulang saat badai.	○	○

26. Pada bagian manakah pembaca paling mungkin merasa lega?

A. Saat kakek tua mengetuk pintu rumah warga di tengah badai.
B. Saat Lenggo ragu karena ibunya memerlukan uang untuk obat.
C. Saat warga bergantian merawat ibu Lenggo hingga sembuh.
D. Saat saudagar menyuruh anak buahnya mencabut pengayuh.

27. Sikap Lenggo dalam cerita tersebut sesuai dengan situasi sehari-hari yang mana?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pustakawan desa menolak menjual buku langka milik desa yang ditawar mahal.
☐ B. Seorang siswa diam-diam menjual bola milik kelas agar dapat membeli jajanan.
☐ C. Seorang anak tetap menolong teman baru yang dijauhi teman sekelasnya.
☐ D. Seorang pedagang menaikkan harga payung berkali lipat ketika hujan deras.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Telinga Kelinci di Sepatu Baru

Senin besok, Nala akan masuk kelas satu SD. Ibu membelikannya sepatu biru bertali. Minggu sore itu, Nala berdiri di teras sambil menenteng sepatu barunya. Wajahnya cemberut. Tali sepatunya terjuntai ke lantai.

"Kak Sauqi, talinya nakal! Lepas terus," keluh Nala.

Kak Sauqi mengambil seutas tali sepatu cadangan. "Lihat, ya. Pertama, silangkan kedua ujung tali, masukkan satu ujung ke bawah, lalu tarik." Ia kemudian membentuk dua lingkaran di tangannya. "Nah, ini dua telinga kelinci."

"Telinga kelinci?" Nala tertawa.

"Iya. Silangkan kedua telinga kelinci itu, masukkan satu ke lubang di bawahnya, lalu tarik keduanya pelan-pelan sampai kencang."

Nala duduk dan mencoba pada sepatunya. Telinga kelincinya terlalu kecil sehingga ikatannya lepas lagi. Ia mencoba lagi, dan lagi. Pada percobaan kelima, ikatannya tidak terlepas walaupun Nala melompat-lompat.

"Di sekolah nanti, Kakak tidak selalu ada di sampingmu," kata Kak Sauqi. "Karena itu, kamu harus bisa sendiri."

Senin pagi, Kak Sauqi sengaja menunggu di depan pintu. Nala duduk di anak tangga dan mengikat tali sepatunya sendiri sambil berbisik, "Silang, masuk, telinga kelinci..." Ia lalu berdiri dan memperlihatkan dua simpul pita yang rapi di sepatunya.

"Sudah, Kak! Tidak ada yang lepas!"

Kak Sauqi mengacungkan kedua ibu jarinya. Nala berangkat ke sekolah sambil menggandeng tangan Ibu.

Cerita dan gambar disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

28. Perhatikan Gambar 2! Peristiwa manakah dalam cerita yang digambarkan pada Gambar 2?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Nala menenteng sepatu dengan tali terjuntai.
☐ B. Kak Sauqi mengacungkan kedua ibu jari tangannya.
☐ C. Nala memperlihatkan simpul pita di sepatunya.
☐ D. Kak Sauqi membentuk dua telinga kelinci dari tali.

29. Setelah membaca cerita tersebut, Arunika merasa bangga kepada Nala. Pernyataan manakah yang tepat sebagai alasan perasaan Arunika?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Nala terus mencoba walaupun ikatannya berkali-kali terlepas.	○	○
Nala menangis sampai kakaknya mau mengikatkan tali sepatunya.	○	○
Nala meminta Ibu membelikan sepatu tanpa tali karena talinya sulit diikat.	○	○

30. Cara Kak Sauqi mengajari Nala paling sesuai dengan situasi manakah dalam kehidupan sehari-hari?

A. Seorang kakak selalu mengerjakan PR adiknya supaya adiknya tidak lelah.
B. Seorang ayah membelikan sepatu tanpa tali agar anaknya tidak repot.
C. Seorang teman membacakan jawaban soal agar temannya cepat selesai.
D. Seorang guru memperagakan lipatan origami, lalu siswa mencoba sendiri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari	3, 6, 12, 18, 19, 24, 27, 30	___ / 8	Ulangi hlm. 161
Sub bab 3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi	1, 5, 7, 9, 15, 16, 20, 22	___ / 8	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks	2, 4, 8, 10, 11, 13, 14, 28	___ / 8	Ulangi hlm. 183
Sub bab 3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi	17, 21, 23, 25, 26, 29	___ / 6	Ulangi hlm. 197

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA

Kerjakan setelah semua bab selesai. Simulasi 1 memakai soal asli TKA SMP 2026; simulasi berikutnya adalah paket prediksi. Kerjakan tiap simulasi dalam sekali duduk sesuai waktunya, tanpa membuka materi.

Daftar simulasi

Simulasi	Jumlah soal	Waktu	Kode LMS
Simulasi 1 — Soal Asli TKA SMP 2026	30 soal	75 menit	BINDSMP-FIN1
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027	30 soal	75 menit	BINDSMP-FIN2
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027	30 soal	75 menit	BINDSMP-FIN3
Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027	30 soal	75 menit	BINDSMP-FIN4

Saran: beri jeda beberapa hari antarsimulasi. Setelah tiap simulasi, cocokkan jawaban di Bagian D lalu ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran sebelum mengerjakan simulasi berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Soal Asli TKA SMP 2026

BINDSMP-FIN1

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 1 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-FIN1

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Gambar: Robot RUN

Robot pengantar makanan kini menjadi pemandangan menarik di berbagai restoran dan hotel di dunia. Di restoran Dona Alicia, Kuba, robot pelayan mulai digunakan sejak awal 2025 dan berhasil menarik perhatian banyak pengunjung. Di Tiongkok, hotel-hotel di Beijing juga memanfaatkan robot bernama RUN saat Olimpiade Musim Dingin 2022 untuk mengantar makanan tanpa kontak langsung. Sementara itu, di Amerika Serikat, robot menjadi solusi andalan saat musim dingin karena bisa bekerja meskipun jalanan bersalju. Kota Dubai pun tak ketinggalan, dengan menghadirkan robot pengantar di kawasan Sustainable City sejak 2024.

Penggunaan robot ini dinilai lebih efisien, higienis, dan praktis. Selain menghemat waktu, robot juga membantu mengurangi interaksi langsung antara petugas dan pelanggan, yang sangat penting selama masa pandemi. Robot-robot ini bekerja dengan sistem navigasi otonom, yaitu kemampuan gerak mandiri tanpa dikendalikan manusia. Mereka dilengkapi sensor LiDAR, yaitu sistem pemindaian laser atau pendeteksi rintangan sekitar. Seluruh pergerakan robot diawasi oleh *Fleet Management System*, yaitu sistem pemantau dari jarak jauh. Makanan yang dibawa robot disimpan dalam kompartemen aman sehingga tetap bersih dan terjaga sampai pelanggan membukanya.

Gagasan tentang robot sudah muncul sejak abad ke-20. Salah satu tokoh penting dalam pengembangan robot modern adalah Joseph Engelberger, insinyur asal Amerika yang menciptakan robot industri pertama, Unimate, pada tahun 1961.

Proses pembuatan robot umumnya dimulai dari tahap perancangan desain, lalu dilanjutkan dengan perakitan komponen mekanik dan elektronik. Setelah itu, dipasang sistem sensor dan pemrograman agar robot dapat berpikir dan bergerak. Terakhir, robot diuji coba untuk memastikan semua fungsinya berjalan dengan baik dan aman digunakan.

Glosarium:

• Kompartemen : wadah atau bagian terpisah untuk menyimpan benda.

Sumber:

1. https://www.kompas.id/artikel/heboh-robot-pelayan-restoran-pertama-di-kuba
2. https://food.detik.com/info-kuliner/d-7660919/bule-ini-girang-lihat-robot-antar-makanan-di-hotel-china
3. https://radarsampit.jawapos.com/featured/2345605645/robot-pengantar-makanan-mulai-populer-di-

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

as-jadi-andalan-saat-musim-dingin
4. https://kumparan.com/kumparanfood/robot-pengantar-makanan-tersedia-di-hotel-beijing-selama-olimpiade-musim-dingin-1xR1I7m1m1L/full
5. https://voi.id/berita/410805/dubai-sustainable-city-luncurkan-program-robot-pengantar-waktu-tunggunya-kurang-dari-30-menit
6. www.robotrunner.com/en/indoor-delivery-service-robot.html



1. Apa yang dimaksud dengan istilah sensor LiDAR pada teknologi robot pengantar makanan?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Sistem pemindaian laser.
☐ B. Pemantau dari jarak jauh.
☐ C. Pendeteksi rintangan sekitar.
☐ D. Kemampuan gerak mandiri.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bagaimana urutan yang menggambarkan cara pembuatan robot pengantar makanan?

A. Perancangan desain → Pemasangan sistem sensor dan pemrograman → Perakitan komponen mekanik dan elektronik → Uji Coba

B. Perancangan desain → Perakitan komponen mekanik dan elektronik → Pemasangan sistem sensor dan pemrograman → Uji Coba

C. Perancangan desain → Perakitan komponen elektronik → Pemasangan sistem mekanik dan pemrograman → Uji Coba

D. Perancangan desain → Perakitan komponen mekanik → Perakitan komponen elektronik → Uji Coba

3. Nadin dan Ami membaca berita mengenai robot pengantar makanan. Mereka sepakat bahwa berita itu informatif dan mudah dipahami.
Mengapa teks itu dapat dipahami Nadin dan Ami?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Terdapat penjelasan makna untuk setiap istilah asing yang disebutkan.	○	○
Kalimat-kalimat dalam teks menggunakan istilah yang cukup familiar.	○	○
Teks disertai dengan keterangan tentang istilah khusus yang digunakan.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–6

SCOBY (*Symbiotic Culture of Bacteria and Yeast*) adalah kultur mikroba yang digunakan dalam pembuatan minuman kombucha. Kombucha bermanfaat untuk menguatkan sistem imunitas dan sumber prebiotik yang tinggi.

Alat dan bahan:
1. Panci
2. Toples kaca
3. Kain kasa
4. Karet gelang
5. Teh hitam atau teh hijau sebanyak 2 sendok makan
6. Gula pasir sebanyak 1/4 cangkir
7. Air mendidih sebanyak 4 cangkir
8. Minuman kombucha siap pakai sebanyak 1/2 cangkir (berfungsi membuat fermentasi teh menjadi minuman yang menyegarkan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Teks pada infografis:

LANGKAH MEMBUAT SCOBY

1. SIAPKAN TEH

Masukkan teh ke dalam panci, lalu tuangkan air mendidih. Biarkan teh meresap selama 15-20 menit. Setelah itu, saring teh dan buang ampasnya.

2. TAMBAHKAN GULA PASIR

Tambahkan gula pasir ke dalam teh panas. Aduk hingga gula larut. Biarkan larutan teh dan gula mencapai suhu ruangan.

3. CAMPURKAN STARTER KOMBUCHA

Tuangkan minuman kombucha siap pakai yang berfungsi sebagai starter cairan ke dalam toples kaca.

4. TAMBAHKAN TEH

Setelah larutan teh dan gula telah dingin, tuangkan ke dalam toples kaca yang berisi starter cairan kombucha. Aduk rata.

5. TUTUP TOPLES

Tutup toples dengan kain kasa dan ikat rapat menggunakan karet gelang. Hal ini akan mencegah masuknya serangga atau kotoran ke dalam wadah, sambil memungkinkan udara untuk mengalir.

6. FERMENTASI

Letakkan toples di tempat yang hangat (24-29°C) dan hindari sinar matahari langsung. Biarkan toples tetap tenang selama 1-4 minggu. SCOBY akan tumbuh dan membentuk lapisan tebal di permukaan teh.

7. PEMERIKSAAN

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Periksa SCOBY yang telah tumbuh. SCOBY seharusnya memiliki tekstur kenyal, berwarna coklat atau kekuningan, dan memiliki ketebalan yang cukup.

Keterangan:
Starter kombucha adalah kultur campuran bakteri dan ragi dengan cairan kombucha yang sudah matang/tua

Sumber:

https://kumparan.com/seputar-hobi/cara-membuat-scoby-kombucha-yang-mudah-dan-tepat-20U6EHsuNX9/full

https://picklesnhoney-com.translate.goog/how-to-make-kombucha-growing-a-scoby/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

https://www-foodnetwork-com.translate.goog/how-to/packages/food-network-essentials/how-to-make-a-scoby?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

4. Apa saja khasiat kombucha bagi tubuh berdasarkan isi teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menguatkan sistem imunitas.
☐ B. Sumber prebiotik yang tinggi.
☐ C. Membantu proses fermentasi.
☐ D. Memungkinkan udara untuk mengalir.

5. Dalam proses pembuatan SCOBY, mengapa toples ditutup menggunakan kain kasa?

A. Supaya sirkulasi udara tetap terjaga.
B. Demi menjaga toples tetap bersuhu hangat.
C. Agar toples bisa ditutup dengan rapat.
D. Untuk mempertahankan tekstur kenyal.

6. Apa yang akan terjadi jika toples tidak disimpan di tempat yang hangat saat melakukan percobaan pembuatan SCOBY?

A. SCOBY tetap terbentuk dengan baik karena cahaya tidak akan memengaruhi fermentasi.
B. SCOBY gagal terbentuk karena keberadaan cahaya menghambat pertumbuhan mikroorganisme.
C. SCOBY terbentuk lebih cepat karena matahari dapat membantu mempercepat proses fermentasi.
D. SCOBY akan mengandung lebih banyak gula karena proses fermentasi tidak pernah berlangsung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Teks pada infografis:
Plastik Konvensional vs Bioplastik
Uji Biodegradasi dengan Larutan Ajaib!

Kamu harus tahu!
Biodegradasi plastik adalah proses penguraian plastik oleh mikroorganisme menjadi senyawa sederhana. Plastik konvensional sulit terurai, sehingga bioplastik dari bahan alami seperti pati menjadi alternatif ramah lingkungan. Bioplastik lebih mudah terurai dibandingkan plastik berbahan dasar minyak bumi seperti *polyethylene*. Asam asetat (cuka) dapat mempercepat pemecahan ikatan kimia dalam bioplastik dan mempercepat proses dekomposisi (penguraian).

Tujuan
Mengetahui pengaruh larutan asam asetat terhadap biodegradasi bioplastik dibandingkan plastik konvensional.

Alat:
• Timbangan digital
• Gelas kimia
• Pinset

Bahan:
• Bioplastik
• Plastik konvensional
• Larutan cuka (asam asetat)
• Air biasa

Langkah Percobaan
1. Potong plastik menjadi ukuran yang sama dan timbang.
2. Siapkan dua gelas kimia: satu berisi larutan cuka, satunya air biasa.
3. Masukkan kedua jenis plastik ke kedua gelas.
4. Rendam selama 7 hari, amati perubahan fisik dan massa.
5. Gunakan pinset saat mengambil sampel.
6. Setelah 7 hari, keringkan dan timbang ulang.
7. Bandingkan tingkat degradasi (massa dan bentuk fisik) kedua jenis plastik.

Hasil yang Diharapkan:
• Bioplastik dalam cuka akan lebih cepat rusak, massanya berkurang banyak, jadi lembek, mudah sobek, dan warnanya memudar.
• Bioplastik dalam air biasa juga rusak, tapi lebih lambat dibandingkan yang direndam dalam cuka.
• Plastik konvensional hampir tidak berubah di kedua larutan, menunjukkan sulit terurai.

Kesimpulan:
Larutan cuka mempercepat biodegradasi pada bioplastik dibandingkan air biasa. Plastik konvensional menunjukkan perubahan yang sangat kecil di kedua larutan, membuktikan bahwa bioplastik lebih mudah terurai, terutama dalam kondisi asam, sehingga lebih ramah lingkungan.

Sumber Informasi:
Rahmawati, L., Hadiyanto, H., & Fudholi, A. (2021). Evaluasi biodegradabilitas plastik berbahan dasar campuran pati dan polietilen menggunakan metode enzimatik, konsorsia mikroba, dan pengomposan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 22(3), 145–156.
Tim Abdi Guru. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



7. Mengapa penulis menyampaikan informasi tentang uji biodegradasi plastik konvensional dan bioplastik?

A. Memaparkan cara membuat bioplastik dari bahan-bahan alami.
B. Menganalisis efek larutan cuka terhadap laju biodegradasi bioplastik.
C. Menyajikan langkah-langkah merendam plastik ke dalam larutan air dan cuka.
D. Membandingkan tingkat pelarutan plastik konvensional dan bioplastik pada air.

8. Mengapa bioplastik dinyatakan lebih ramah lingkungan pada uji biodegradasi tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Massa bioplastik mengalami penurunan lebih cepat saat direndam larutan cuka.	○	○
Bahan bioplastik mudah terurai, terutama saat berada dalam keadaan asam.	○	○
Material polyethylene dalam bioplastik mempercepat proses penguraian.	○	○

9. Setelah membaca teks prosedur uji biodegradasi, Nake, Elvina, dan Ratna berpendapat sebagai berikut.

Nake : "Menurutku petunjuk kegiatan dalam teks mudah dimengerti. Penulis menggunakan kalimat perintah yang sederhana."
Elvina: "Betul, Nake. Apalagi tampilan teks juga sangat menarik. Aku sangat suka dengan pilihan warna infografiknya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ratna: “Menurutku, setiap pernyataan dalam teks juga jelas, termasuk rincian waktu penelitian, misalnya ‘setelah 7 hari’.”

Pendapat siapakah yang lebih sesuai untuk menilai penggunaan bahasa dalam teks prosedur tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Elvina karena alasan yang diungkapkan mencerminkan tingkat estetika bahasa.	○	○
Nake karena pernyataan yang disampaikan merujuk pada efektivitas bahasa teks.	○	○
Ratna karena argumen yang disampaikan merujuk pada keunggulan kalimat rincian.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Saat membeli kaos kaki, kalian akan memilih yang kualitasnya bagus, harganya mahal, dan hanya dapat satu pasang? Atau yang kualitasnya biasa saja, harga terjangkau, dan dapatnya lima pasang kaos kaki? Ayo, kalian akan pilih kualitas atau kuantitas?

Saat kalian membeli kaos kaki seperti ini, sebenarnya kalian sedang menerapkan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, lho. Pada dasarnya, patokan barang itu, ada harga ada rupa. Jadi, semakin bagus kualitas sebuah barang, maka biasanya semakin mahal juga harga barangnya. Namun, akan awet dan tahan lama saat dipakai. Akhirnya, kalian juga akan menghemat pengeluaran membeli kaos kaki. Uangnya bisa dipakai untuk keperluan lainnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Coba bandingkan dengan membeli kaos kaki yang harganya murah, dapatnya banyak, tapi kualitasnya kurang bagus. Akhirnya baru dipakai sebentar, kaos kaki sudah sobek. Lima pasang kaos kaki itu, akan cepat ganti semua. Kaos kaki ini malah akan dibuang dan menjadi sampah. Pastinya akan berpengaruh juga pada lingkungan, kesehatan, dan Bumi kita.

Jadi, sebaiknya kalian membeli barang berkualitas jumlah sedikit dan bisa dipakai lama. Belilah barang yang benar-benar kalian butuhkan agar terus bisa dipakai lama. Jangan beli barang yang hanya sekadar ingin beli. Biasanya malah akan cepat bosan. Akhirnya, tidak terpakai dan menumpuk di rumah. Sayang sekali, kan?

Sumber Referensi :
https://mytravelingroads.com/teaching-kids-about-responsible-consumption-production/ (dengan penyesuaian)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



10. Bagaimana manfaat ekonomi dari tips memilih barang tersebut?

A. Lebih awet sehingga jangka waktu pemakaiannya lebih lama.
B. Mencegah banyaknya barang yang terbuang di tempat sampah.
C. Menghemat pengeluaran karena tidak perlu terus membeli.
D. Membuat kepercayaan diri meningkat saat menggunakannya.

11. Bagaimana perbedaan kedua anak pada ilustrasi tersebut saat membeli kaos kaki?

A. Anak laki-laki membeli kaos kaki lebih banyak.
B. Anak perempuan memilih kaos kaki lebih mahal.
C. Anak laki-laki pengeluaran kaos kakinya lebih hemat.
D. Anak perempuan memilih kaos kaki kualitas terbaik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Mengapa ekspresi dua anak yang terdapat pada gambar kedua berbeda dari gambar pertama?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Anak perempuan menyadari dirinya masih mempunyai banyak kaos kaki yang masih bagus.	○	○
Anak laki-laki merasa senang karena bisa menabung uangnya untuk membeli keperluan lain.	○	○
Anak laki-laki tetap merasa puas, meskipun mempunyai sedikit kaos kaki dengan kualitas biasa.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 13–15

Teks pada brosur:
Halaman sampul (dengan peta Indonesia):
Jelajahi Keindahan
KAWASAN KONSERVASI LAUT INDONESIA
Nikmati indahnya alam, kayanya budaya, lestarinya masa depan.
Info lebih lanjut

Bagian tengah:
Pernahkah Anda membayangkan laut Indonesia yang indah dikelola dengan bijak?
Indonesia memiliki cara khusus dalam mengelola lautnya, yaitu melalui pembagian kawasan sesuai dengan peruntukannya. Dari perikanan, wisata bahari, hingga perlindungan ekosistem, semuanya diatur agar manusia dan alam hidup berdampingan.

Kenali Kawasan Konservasi Laut (KKL / KKP)
Kawasan ini merupakan wilayah laut yang dilindungi dan dikelola secara khusus oleh pemerintah melalui berbagai aturan resmi. Walaupun tujuannya sederhana, tetapi sangat penting, antara lain:
• menjaga keanekaragaman hayati;
• melindungi ekosistem laut;
• mendukung pemanfaatan berkelanjutan.
Pengelolaan kawasan ini diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31 Tahun 2020, dengan sistem zonasi yang jelas dan tertata.
INFORMASI KONTAK 0800-0000-0000

Bagian kanan:
Tiga Jenis Kawasan Konservasi yang Bisa Anda Kunjungi:
Taman
Mempertahankan dan meningkatkan kualitas keanekaragaman hayati. Contoh: Taman Nasional Wakatobi, Bunaken, Karimun Jawa, Kepulauan Seribu.
Suaka
Mempertahankan dan meningkatkan kualitas sumber daya ikan. Contoh: Suaka Margasatwa Laut Sindangkerta, Kep. Raja Ampat, Pulau Kassa.
Taman Konservasi Maritim
Mempertahankan dan meningkatkan nilai warisan budaya maritim dan nilai-nilai tradisional atau kearifan lokal. Contoh: Kawasan Konservasi Maritim (KKM) HMAS Perth di Perairan Provinsi Banten.

Berwisata Sambil Melestarikan
Dengan berkunjung ke kawasan konservasi laut, Anda tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ikut berperan dalam pelestarian laut Indonesia.
Ayo jelajahi laut Indonesia secara bertanggung jawab!

Sumber bacaan :

Situs Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. https://kkp.go.id

https://lautsehat.id/ekonomi-hijau/lautsehat/kawasan-konservasi-laut-di-indonesia/

https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/permen-kp/permen-kp-nomor-31-tahun-2020.pdf



13. Apa tujuan utama teks brosur tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memberi tahu pembaca tentang keindahan laut yang dimiliki Indonesia.
☐ B. Memberikan informasi pengelolaan laut yang dilakukan oleh pemerintah.
☐ C. Menyebutkan nama-nama taman nasional dan suaka laut di Indonesia.
☐ D. Mendorong pembaca berperan dalam pelestarian kawasan konservasi.

14. Mengapa perlindungan terhadap Kawasan Konservasi Maritim diperlukan?

A. Agar dapat digunakan sepenuhnya untuk situs arkeologi dan kemaritiman.
B. Dengan tujuan menjaga keberlanjutan sumber daya ikan yang hampir punah.
C. Supaya dapat mendukung kegiatan wisata berbasis alam dan budaya.
D. Untuk melindungi kearifan lokal, adat, dan situs sejarah di wilayah pesisir.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Mengapa dalam brosur disertakan peta Indonesia?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Menegaskan bahwa kawasan yang dibahas berada di wilayah Indonesia.	○	○
Membantu memahami persebaran lokasi kawasan konservasi di satu daerah.	○	○
Menunjukkan letak kawasan konservasi laut yang diinformasikan dalam brosur.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Pagi itu, Damang, ketua adat, menegaskan bahwa siapa pun yang melanggar aturan Lilifuk akan didenda ternak, uang, dan beras. Ya, sebagai nelayan kami hanya boleh menangkap ikan pada bulan Juni dan Desember. Pelanggaran berarti hukuman dan rasa malu, seakan terputus dari darah Lilifuk dan Pulau Timor.

Aku dan Seno sama-sama nelayan yang menanti *Saun Ta'et*, upacara menangkap ikan. Menjelang panen, ketua adat memimpin ritual di pantai dan menyerahkan upeti ikan kepada Tuan Lilifuk. Upacara itu sangat kami nantikan. Kami berdiri hormat menunggu laut dibuka, menjaga adat, warisan, dan hidup bersama alam Lilifuk yang sakral.

Malam harinya, aku berjalan menyisir pantai bersama adikku, Ading. Udara malam selalu menenangkanku. Namun, di tengah lautan jauh di sana, aku melihat seseorang di atas perahu. Padahal upacara belum dilakukan, tapi sudah ada nelayan menangkap ikan. Aku berlari ke rumah ketua adat. Aku juga memanggil warga yang masih tidur untuk bergegas menangkap nelayan itu.

Nelayan itu ditangkap, ternyata dia adalah Seno. Ia dibawa ke rumah ketua adat untuk diadili.

"Kami menemukan bom di perahumu, apa yang hendak kamu lakukan?"

"Aku ingin pergi dari pulau!" Seno berteriak, "Aku sudah tidak ingin hidup di sini. Aku akan mengambil ikan sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup di luar pulau!"

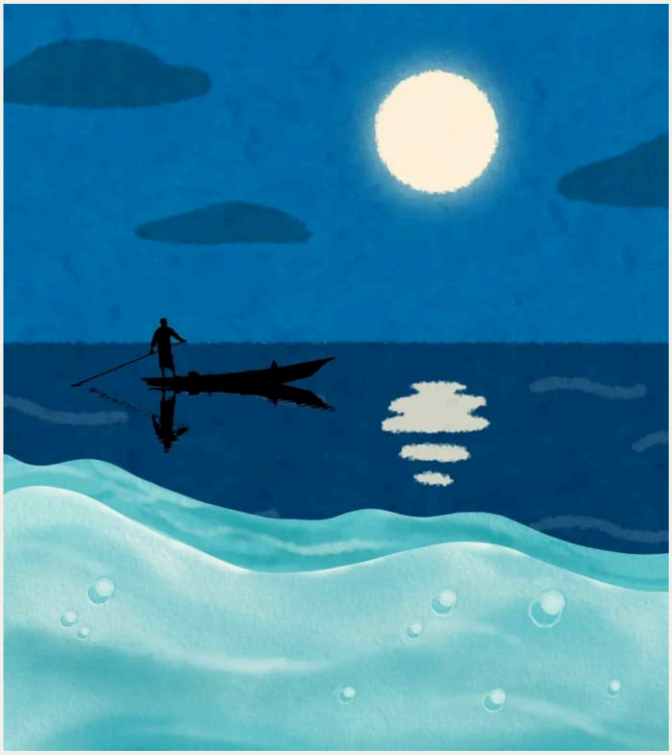
Seno tahu, mengebom ikan akan merusak terumbu karang. Dia sengaja mengkhianati desa karena merasa iri dengan petinggi di Lilifuk.

Setelah Seno ditangkap, aku tidak pernah bertemu lagi dengannya. Aku tidak tahu apa hukuman yang dijatuhkan untuknya. Aku pun tahu bahwa dia tidak akan sanggup membayar denda.

Tapi jika tidak ada darah Lilifuk mengalir di tubuhnya, aku yakin dia sudah meninggalkan pulau.

Sumber Bacaan:
https://www.ekuatorial.com/2021/07/tradisi-lilifuk-kearifan-suku-baineo-menjaga-ekosistem-terumbu-karang/ (dengan penyesuaian)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



16. Apa yang terjadi kepada Seno setelah dia ditangkap?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Seno membayar denda sebagai sanksi dari ketua adat.	○	○
Seno tidak pernah lagi bertemu dengan tokoh Aku.	○	○
Seno mengambil ikan sebagai bekal pergi ke pulau lain.	○	○

17. Apa yang akan terjadi kepada Seno apabila dia tetap patuh pada aturan adat?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Masih bisa mengikuti Saun Ta'et yang dirayakan esok harinya.

☐ B. Masih menjadi nelayan di Pulau Timor bersama tokoh Aku.

☐ C. Tetap menjadi warga pulau yang selalu menantikan Saun Ta'et.

☐ D. Dapat menangkap ikan kapan saja tanpa harus menunggu lama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Apa yang dapat dipelajari dari peristiwa yang dialami Seno dalam cerita tersebut?

A. Kebebasan berpendapat diperlukan untuk menunjukkan jati diri.
B. Keserakahan berdampak buruk terhadap alam dan persahabatan.
C. Keterbukaan diperlukan dalam mempertahankan persahabatan.
D. Kejujuran dapat membawa dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Namaku Lobi, si lebah hutan dari keluarga *Apis dorsata*. Koloniku tinggal di cabang pohon tinggi di tengah hutan. Di sarang tempat tinggalku ada 60 hingga 70 ribu lebah. Meski sangat ramai, hidup kami sangat rapi dan teratur.

“Hei, Lobi. Kau ini lebah pekerja. Jangan bermalas-malasan terus”, seru Tawi, temanku sesama lebah pengumpul nektar.

“Alangkah enaknya menjadi Kuina, ratu kita. Dia tidak harus repot bekerja. Tubuhnya besar sekali.” Aku selalu iri membayangkan ukuran tubuhnya yang hampir 3 kali berat tubuhku.

“Apa-apaan kau ini, Lobi? Kuina itu pemimpin yang harus selalu kita patuhi dan ikuti ke manapun ia pergi.” Tawi berbicara seolah aku tak paham. “Ratu juga punya tugas besar. Untuk kelangsungan hidup koloni kita, ia bertelur sekitar 1500 hingga 2000 butir setiap harinya.”

“Iya. Tapi tahukah kamu rahasia umur panjang Kuina?”

“Tentu saja. Itu karena ratu selalu mengonsumsi royal jelly sepanjang hidupnya. Berbeda dengan kita yang hanya mengonsumsi royal jelly tiga hari saat menjadi larva. Itulah mengapa hidup ratu bisa mencapai 3-5 tahun. Sementara kita cuma sampai 40 hari.”

Tawi terbang kesana kemari dengan sayapnya yang kecil tapi kuat. Tubuhnya ramping berwarna kecokelatan dengan ekor yang dilengkapi sengat lurus serta berduri. Sengat inilah yang kami gunakan untuk melindungi sarang dari para pengganggu.

“Hai, kami punya kabar baik. Ada kebun bunga di dekat telaga sana.” Bee dan Polly, para lebah pencari mengabarkan lokasi sumber makanan terbaik.

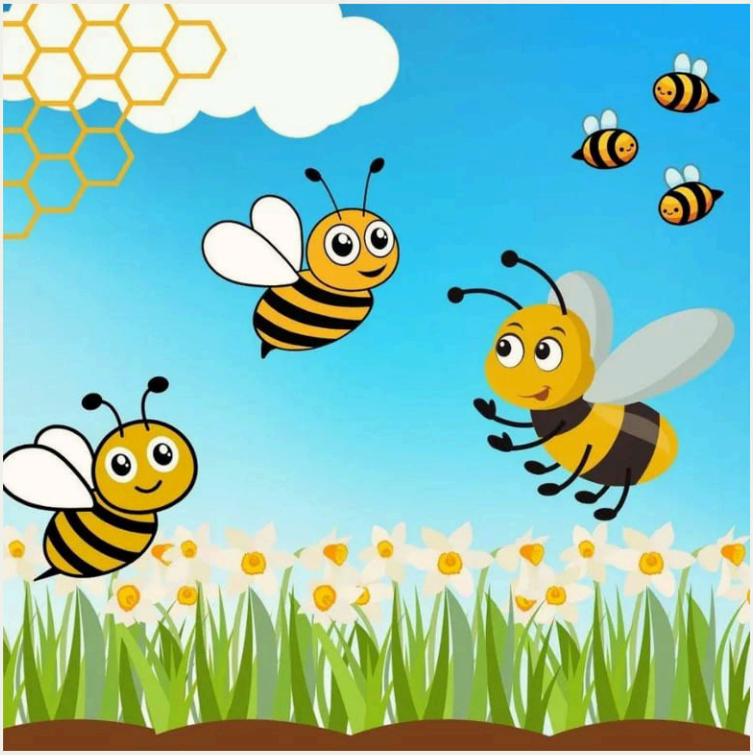
“Ayo, Lobi. Sekarang saatnya kita bekerja.”

Kami beramai-ramai terbang dan hinggap di bunga-bunga yang sedang mekar, menghisap setiap tetes nektar menggunakan alat hisap, lalu menyimpannya ke dalam kantong madu yang ada di kaki. Nektar yang terkumpul kami simpan dalam sel madu yang terbuka sampai nektar menguap dan membentuk cairan madu yang kental dan matang.

Kami bersemangat mondar-mandir dari sarang ke kebun bunga sampai 75.000 kali untuk menghasilkan madu terbaik. Sungguh sibuk kehidupan koloni kami ini.

Cerita dikembangkan dari: https://rimbakita.com/lebah-madu/

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



19. Apa yang selanjutnya akan dilakukan Lobi setelah memahami peran dan tugas lebah dalam koloni?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Lobi akan membantu dan menggantikan tugas Kuina sebagai ratu lebah untuk menghasilkan banyak telur.

☐ B. Lobi akan terus melakukan pekerjaan mengumpulkan nektar bersama Tawi dan lebah pekerja lain.

☐ C. Lobi akan tetap bertugas mengisap nektar dari bunga-bunga dan memindahkannya ke sarang.

☐ D. Lobi akan hidup lama selama bertahun-tahun sebagai ratu dengan mengkonsumsi nektar dan royal jelly.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Bagaimana perbedaan sifat tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan sifat tokoh yang sesuai!

Pernyataan	Benar	Salah
Lebah Tawi merupakan sosok yang rajin, sedangkan Lebah Lobi malas bekerja.	○	○
Lebah Tawi punya tubuh yang gendut sedangkan Lobi punya tubuh yang ramping.	○	○
Lebah Tawi sosok yang bijaksana, sedangkan Lebah Lobi sosok yang suka cemburu.	○	○

21. Setelah membaca teks tersebut, bagaimana tindakan yang tepat ketika kamu melihat sarang lebah madu?

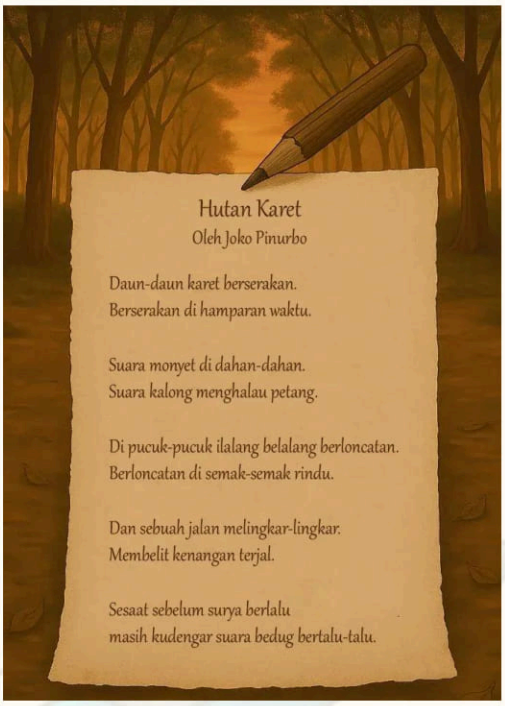
Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Ketika melihat seekor lebah yang paling besar di antara lebah lainnya, maka harus dibuang jauh-jauh agar tidak mengganggu lebah-lebah yang lebih kecil.	○	○
Harus berhati-hati saat dekat dengan sarang lebah, karena bisa dianggap sebagai ancaman yang mengganggu sehingga disengat oleh lebah-lebah tersebut.	○	○
Menanam tumbuhan berbunga di sekitar sarang lebah, supaya bisa menjadi sumber makanan dan tempat bagi lebah mengumpulkan nektar.	○	○

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Manakah kosakata yang menggambarkan suasana petang berdasarkan puisi tersebut? Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

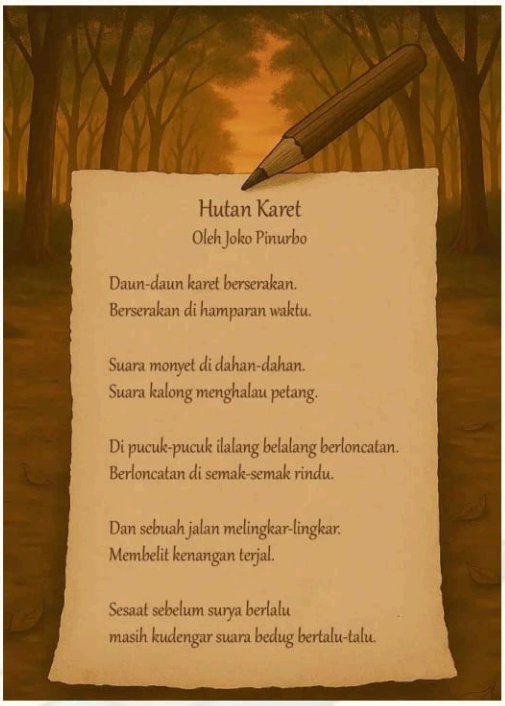


Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Hamparan waktu.
☐ B. Suara kalong.
☐ C. Surya berlalu.
☐ D. Suara bedug.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Apa makna larik “Berloncatan di semak-semak rindu” pada puisi tersebut?
Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)

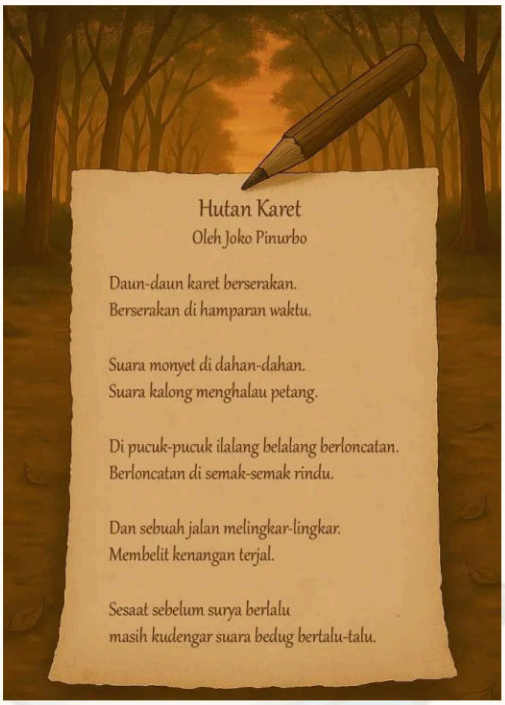


Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	**Benar**	**Salah**
Rindu yang muncul dan hilang begitu saja.	○	○
Rindu yang tidak tenang tetapi terasa indah.	○	○
Rindu yang membawa keputusasaan mendalam.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Apa pesan yang ingin disampaikan penulis melalui puisi tersebut?
Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!



Pernyataan	Benar	Salah
Alam menyimpan kenangan yang senantiasa dapat dijadikan pelajaran.	○	○
Ketulusan dalam hidup meskipun tidak berjalan sesuai harapan di masa lalu.	○	○
Manusia dapat merenungi kehidupannya melalui suara dan gerakan di sekitarnya.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Dahulu kala, ada seorang Nenek yang hidup di Pulau Kei Kecil. Nenek itu hidup sendiri. Setiap hari Nenek itu menanam apa saja di kebunnya. Selain bertani, masyarakat di kampung itu kadang ke laut untuk mencari ikan. Suatu ketika, para lelaki hendak ke laut. Seluruh wanita mempersiapkan bekal untuk suami dan anak mereka yang akan melaut. Tak terkecuali si Nenek. Ia juga turut mempersiapkan bekal meski tidak ada anggota keluarganya yang melaut.

Selang beberapa waktu, para lelaki di kampung itu kembali. Membawa hasil tangkapan yang luar biasa banyaknya. Namun, yang paling menarik perhatian adalah hasil tangkapan berupa seekor penyu yang besar. Atas saran kepala kampung, penyu itu akan dipotong dan dibagikan kepada seluruh warga kampung. Tentunya dengan ukuran yang sama. Nenek juga mendapat bagian dari hasil tangkapan itu. Namun, potongan penyu yang diberikan kepada Nenek hanya sebagian kecil. Itu pun hanya tulang-belulang. Nenek menjadi daun kering dalam pesta pembagian hasil tangkapan itu.

Nenek sakit hati dengan perlakuan warga. Dengan perasaan sedih, Nenek berjalan ke tepi pantai. Air matanya pun terjatuh. Tiba-tiba, kampung tersebut yang dulunya rata, berubah menjadi gundukan tanah yang tinggi. Anehnya, gundukan itu berbentuk mirip cangkang penyu. Nenek terkejut dan waktu pun berlalu. Nenek menanami gundukan tanah tersebut seperti yang dulu sering Ia lakukan. Hal yang tidak disangka pun terjadi. Muncul emas berkilauan di antara dedaunannya. Tadinya, Nenek ingin merahasiakan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pohon emas ini. Namun, Nenek tidak tega. Ia membaginya ke seluruh warga kampung sama rata. Warga kampung menyadari kesalahannya dan meminta maaf pada Nenek karena sudah bersikap buruk.

Sumber cerita dengan modifikasi:
https://repositori.kemendikdasmen.go.id/26046/1/Batu%20Penyu.pdf
Sumber ilustrasi:
Canva.com



25. Bagaimana urutan kejadian yang dialami nenek hingga menemukan emas?

A. Nenek sakit hati → Muncul gundukan tanah → Nenek menangis di gundukan → Muncul emas berkilau

B. Nenek sakit hati → Muncul gundukan penyu → Nenek menanam di gundukan → Muncul emas berkilau

C. Air mata nenek terjatuh → Muncul gundukan tanah → Nenek menanam di gundukan → Muncul penyu emas

D. Air mata nenek terjatuh → Muncul gundukan tanah → Nenek menanam di gundukan → Muncul emas berkilau

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

26. Apa yang terjadi jika warga kampung berlaku adil kepada Nenek?
Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Warga tidak akan mendapatkan emas berkilau.	○	○
Nenek tidak akan merasa sedih dan kecewa.	○	○
Nenek tidak akan melakukan aktivitas menanam.	○	○

27. Setelah membaca cerita, Dini berpendapat bahwa ia kagum pada keputusan nenek. Dini merasa bahwa nenek tetap membagi emas pada warga dengan adil. Fira dan Dafa pun setuju dengan pendapat Dini.

Alasan apa yang memperkuat Fira dan Dafa setuju dengan pendapat Dini?
Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Dini menyukai keputusan nenek yang memperlakukan warga seperti warga memperlakukan nenek.	○	○
Dini setuju dengan tindakan nenek saat merasa tidak enak hati bila merahasiakan pohon emas.	○	○
Dini merasa kagum sebab perilaku nenek terpuji dan layak dicontoh untuk orang lain.	○	○

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Pada suatu pagi di akhir bulan Ramadan, Bu Dini pulang dari pasar membawa janur.
“Daun apa itu, Bunda?” tanya Zainal penasaran.
“Ini daun kelapa muda atau disebut janur,” jawab Bu Dini.
Fitri datang dan bertanya, “Untuk apa janur itu, Bunda?”
“Kita akan membuat ketupat untuk Lebaran besok, Nak,” jelas Bu Dini.
“Hore! Besok kita udah Lebaran ya, Bunda?” tanya Zainal.
“Iya, sekarang ayo bantu Bunda membuat ketupat bersama!” pinta Bu Dini.
Mereka bertiga pun akhirnya membuat ketupat bersama.



Hari Lebaran yang dinantikan pun tiba.
Pak Hasan, Bu Dini, Zainal, dan Fitri berkumpul di meja makan.
“Anak-anak, mari kita sarapan dulu sebelum berangkat sholat,” pinta Pak Hasan.
“Baik, Ayah,” jawab Zainal dan Fitri bersama-sama.
Bu Dini menyiapkan ketupat dan opor ayam untuk dihidangkan.
“Sebelum kita makan, Bunda minta tolong Kak Zainal boleh?” tanya Bu Dini.
“Minta tolong apa, Bunda?”
“Tolong antarkan ketupat dan opor ayam ini ke rumah Bu Tuti, Pak Ridwan, dan Pak Christian.”
“Baik, Bunda. Tapi kenapa memberi Pak Christian juga? Dia kan tidak merayakan Lebaran.”
“Nak, ketupat itu bukan hanya untuk kita yang beragama Islam saja,” jelas Pak Hasan.
“Jadi semua orang boleh makan ya, Ayah?” tanya Zainal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Pak Hasan menjawab, “Tentu saja boleh.”
Zainal pun pergi untuk mengantarkan ketupat dan opor ayam ke tetangganya.

Sumber:
https://klasika.kompas.id/baca/dongeng-anak-ketupat-lebaran/ dengan adaptasi



28. Apa yang dipahami Zainal setelah mendengar penjelasan Ayahnya tentang ketupat?

A. Tidak semua orang suka makan ketupat saat lebaran.
B. Membuat ketupat saat Lebaran sangat sulit dilakukan.
C. Ternyata ada tetangganya bukan beragama selain Islam.
D. Ketupat lebaran boleh dimakan siapa saja, bukan hanya orang Islam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

29. Mengapa Bu Dini membuat ketupat di hari terakhir bulan Ramadan?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Ketupat adalah makanan khas saat Lebaran.
☐ B. Sengaja disiapkan untuk menyambut Lebaran.
☐ C. Bu Dini harus membagikan ketupat saat Lebaran.
☐ D. Ketupat merupakan syarat untuk merayakan Lebaran.

30. Mengapa Zainal dan Fitri memegang daun kelapa pada gambar pertama?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menunjukkan mereka ingin membantu Ibu membuat ketupat.
☐ B. Membuktikan jika mereka akan membuat ketupat bersama.
☐ C. Memberi tahu Ibu kalau besok adalah hari raya Lebaran.
☐ D. Menunjukkan bahwa Ibu mereka baru saja pulang dari pasar.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1				
2	○	○	○	○
3				
4				
5	○	○	○	○
6	○	○	○	○
7	○	○	○	○
8				
9				
10	○	○	○	○

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13				
14	○	○	○	○
15				
16				
17				
18	○	○	○	○
19				
20				

No	A	B	C	D
21				
22				
23				
24				
25	○	○	○	○
26				
27				
28	○	○	○	○
29				
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 3, 4, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat	4	___ / 1	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang	1	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata	22	___ / 1	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan	2, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 48
Sub bab 2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis	7, 10, 13, 14	___ / 4	Ulangi hlm. 82
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat	16, 20, 24, 28	___ / 4	Ulangi hlm. 95
Sub bab 2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan	5, 8, 11	___ / 3	Ulangi hlm. 111
Sub bab 2.4 · Memprediksi peristiwa	6, 17, 19, 26, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 121
Sub bab 2.5 · Bahasa kias dan citraan	23	___ / 1	Ulangi hlm. 131
Sub bab 3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari	18, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 161
Sub bab 3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi	3, 9	___ / 2	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks	12, 15, 30	___ / 3	Ulangi hlm. 183
Sub bab 3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi	27	___ / 1	Ulangi hlm. 197

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027

BINDSMP-FIN2

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 2 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-FIN2

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Stasiun Cuaca Mini di Halaman Sekolah

Pagi itu langit di atas SMP Negeri 5 Karangwangi tampak cerah, tetapi siangnya hujan deras turun tiba-tiba. Kejadian seperti itu membuat anggota Klub Sains penasaran: dapatkah cuaca di sekolah diamati sendiri? Pada pertengahan 2026, mereka pun membangun stasiun cuaca mini di halaman belakang sekolah.

Stasiun itu memiliki beberapa alat. Anemometer, yaitu alat pengukur kecepatan angin, dipasang di puncak tiang setinggi empat meter. Alat ini berupa tiga mangkuk kecil yang berputar makin cepat ketika angin makin kencang. Di bawahnya terdapat baling-baling angin yang ujungnya menunjuk arah datangnya angin. Termometer dan higrometer diletakkan di dalam sangkar cuaca. Termometer mengukur suhu udara, sedangkan higrometer, yaitu alat pengukur kelembapan udara, menunjukkan banyaknya uap air di udara. Adapun penakar hujan, yaitu alat pengukur curah hujan berupa corong dan tabung berskala, diletakkan di tanah lapang yang jauh dari pohon dan bangunan agar air hujan tidak terhalang.

Setiap pukul 07.00, petugas piket membuka sangkar cuaca, lalu membaca termometer dan higrometer. Sesudah itu, mereka memeriksa air di tabung penakar hujan dan mencatat semua hasilnya di buku data. Terakhir, tabung penakar hujan dikosongkan agar siap menampung hujan berikutnya.

"Sekarang kami bisa melihat pola cuaca di sekolah kami sendiri," kata Damar, ketua Klub Sains. Rangkuman data itu ditempel di majalah dinding setiap minggu.

Glosarium:

• Sangkar cuaca: kotak kayu bercat putih berdinding kisi-kisi yang melindungi alat dari sinar matahari langsung, tetapi tetap dilalui udara.

• Curah hujan: banyaknya air hujan yang turun di suatu tempat, diukur dalam milimeter.

Teks disusun untuk latihan soal; sekolah dan tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



1. Apa yang dimaksud dengan *higrometer* berdasarkan teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pengukur banyaknya uap air di udara.
☐ B. Pengukur jumlah air hujan yang turun.
☐ C. Penunjuk arah datangnya tiupan angin.
☐ D. Alat untuk mengukur kelembapan udara.

2. Bagaimana urutan tugas petugas piket stasiun cuaca setiap pukul 07.00?

A. Membuka sangkar → Membaca termometer → Mengosongkan tabung → Memeriksa air hujan
B. Membaca termometer → Membuka sangkar → Memeriksa air hujan → Mencatat hasil
C. Membuka sangkar → Membaca termometer → Memeriksa air hujan → Mencatat hasil
D. Membuka sangkar → Memeriksa air hujan → Mencatat hasil → Membaca termometer

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Perhatikan gambar tata letak stasiun cuaca! Bagaimana kesesuaian gambar tersebut dengan isi teks?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Anemometer tampak di puncak tiang, sesuai dengan letak yang disebutkan dalam teks.	○	○
Penakar hujan tampak di bawah pohon rindang, sesuai dengan anjuran dalam teks.	○	○
Termometer dan higrometer tampak di dalam sangkar cuaca yang berdinding kisi-kisi.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–6

Membuat Tempe Sendiri

Tempe adalah makanan khas Indonesia yang dibuat dari kedelai. Kedelai yang sudah direbus dan dikupas diberi ragi tempe, yaitu serbuk yang mengandung spora jamur tempe. Di tempat yang hangat, spora itu tumbuh menjadi benang-benang jamur berwarna putih yang menyelimuti dan merekatkan butir-butir kedelai. Proses ini disebut fermentasi. Hasilnya adalah tempe yang padat, beraroma khas, dan kaya protein.

Alat dan bahan:
1. 500 gram kedelai
2. 1 sendok teh ragi tempe
3. Panci, kukusan, baskom, dan nampan
4. Kantong plastik dan tusuk gigi
5. Air bersih secukupnya

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



4. Berdasarkan teks, apa saja yang terjadi selama proses fermentasi tempe?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kedelai direbus sampai cukup empuk.
☐ B. Spora tumbuh menjadi benang jamur.
☐ C. Benang jamur merekatkan kedelai.
☐ D. Kulit ari kedelai menjadi terlepas.

5. Mengapa kantong plastik berisi kedelai perlu ditusuk-tusuk dengan tusuk gigi?

A. Agar jamur tempe mendapat udara untuk tumbuh.
B. Agar air sisa kukusan dapat menetes keluar.
C. Agar ragi tempe tersebar rata ke semua kedelai.
D. Agar tempe lebih mudah dipotong setelah jadi.

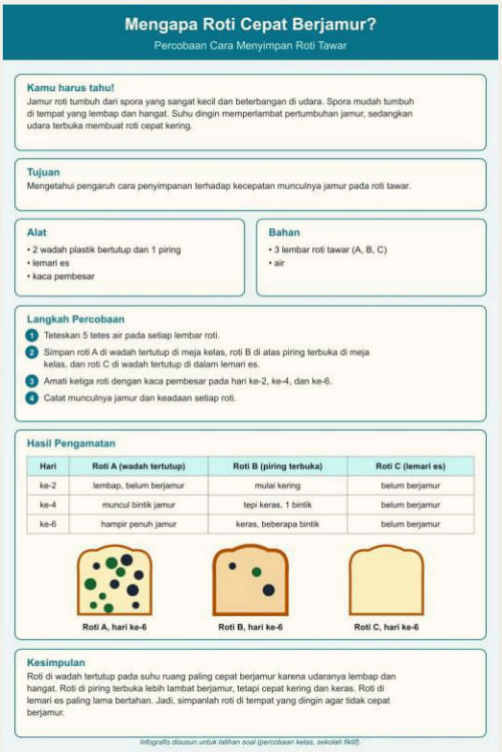
6. Seorang siswa menaburkan ragi ketika kedelai masih panas karena ingin cepat selesai. Apa yang kemungkinan terjadi?

A. Jamur tumbuh lebih cepat karena suasananya hangat.
B. Kulit ari kedelai kembali menempel pada butirnya.
C. Tempe lebih padat karena ragi cepat meresap.
D. Jamur mati sehingga kedelai gagal menjadi tempe.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Siswa kelas VIII-A SMP Negeri 5 Karangwangi menyajikan hasil percobaan mereka dalam infografis berikut. Bacalah dengan cermat!



7. Informasi pendukung manakah yang menjelaskan mengapa roti C paling lama bertahan?

A. Spora jamur beterbangan bebas di udara sekitar.
B. Suhu dingin memperlambat tumbuhnya jamur roti.
C. Roti C diberi air lebih sedikit daripada roti A.
D. Roti C disimpan terbuka sehingga cepat kering.

8. Berdasarkan infografis, bagaimana hubungan antara cara penyimpanan dan keadaan roti?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Roti B sama sekali tidak berjamur karena terkena udara terbuka setiap hari.	○	○
Roti A paling cepat berjamur karena disimpan di tempat tertutup yang lembap dan hangat.	○	○
Roti B mengeras karena udara terbuka membuat roti menjadi cepat kering.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Tiga siswa menilai bagian **Kesimpulan** infografis tersebut. Pendapat siapakah yang sesuai?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Joko: Kesimpulan sesuai dengan hasil karena roti A memang paling cepat berjamur.	○	○
Lukman: Kesimpulan memberi saran yang dapat diterapkan pembaca dalam kehidupan sehari-hari.	○	○
Kirana: Kesimpulan kurang tepat karena roti di lemari es sudah penuh jamur pada hari ke-6.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Matikan Lampu dan Kipas Saat Tidak Dipakai

Pernahkah kamu keluar kamar, tetapi lampu dan kipas angin masih menyala? Kebiasaan kecil ini sering dianggap sepele. Padahal, lampu dan kipas yang menyala tanpa ada orang di ruangan tetap menghabiskan listrik.

Listrik yang terbuang berarti uang yang terbuang. Makin lama peralatan listrik menyala, makin besar biaya listrik yang harus dibayar keluarga setiap bulan. Uang itu sebenarnya dapat dipakai untuk kebutuhan lain yang lebih penting, misalnya membeli buku atau ditabung.

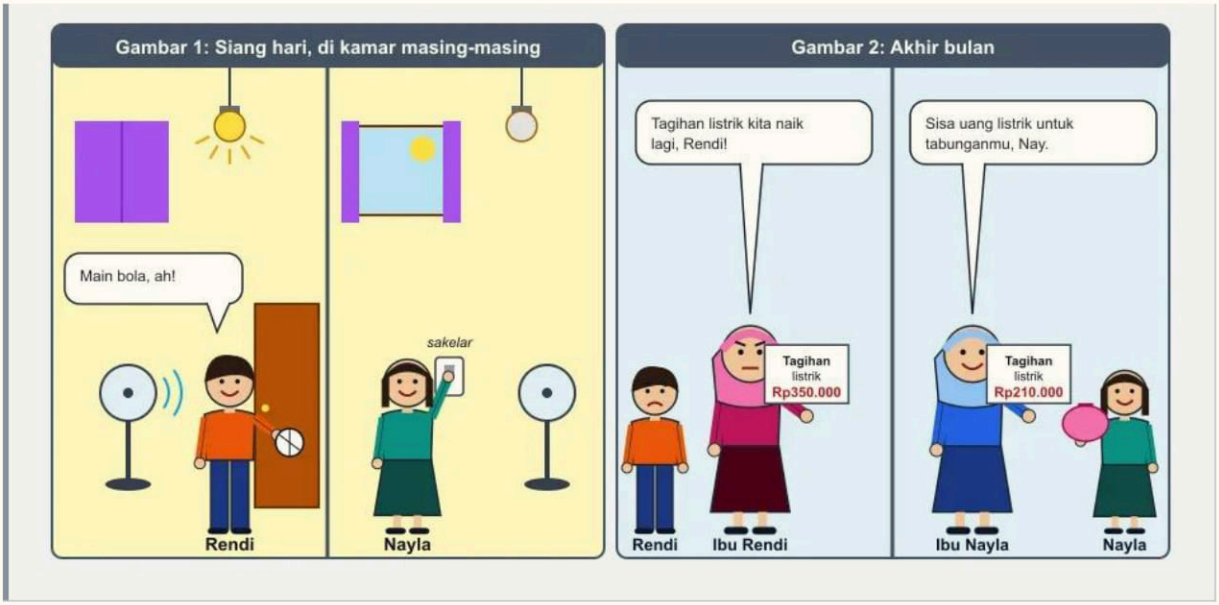
Menghemat listrik juga berarti menjaga lingkungan. Banyak pembangkit listrik masih menggunakan bahan bakar seperti batu bara. Pembakaran bahan bakar itu menghasilkan asap dan gas yang mencemari udara. Makin sedikit listrik yang kita pakai, makin sedikit pula bahan bakar yang dibakar.

Caranya mudah. Biasakan menekan sakelar sebelum meninggalkan ruangan. Pada siang hari, bukalah tirai dan jendela agar cahaya matahari dan udara segar masuk sehingga lampu dan kipas tidak perlu dinyalakan. Jangan lupa mencabut pengisi daya ponsel setelah baterai penuh.

Tidak ada yang rugi jika kita berhemat. Mulailah dari kamar sendiri, lalu ajak anggota keluarga melakukannya. Jika setiap orang melakukannya, manfaatnya akan terasa bagi keluarga dan bumi kita.

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



10. Apa tujuan penulis menulis teks tersebut?

A. Menjelaskan cara kerja pembangkit listrik batu bara.
B. Melaporkan besar tagihan listrik keluarga setiap bulan.
C. Membandingkan harga lampu dan kipas angin di pasaran.
D. Mengajak pembaca membiasakan diri menghemat listrik.

11. Berdasarkan kedua gambar, apa penyebab perbedaan keadaan keluarga Rendi dan keluarga Nayla pada Gambar 2?

A. Keluarga Nayla memakai lebih banyak lampu dan kipas.
B. Rendi sering lupa mengisi daya ponselnya pada malam hari.
C. Rendi membiarkan lampu dan kipas menyala tanpa orang.
D. Nayla menutup tirai jendela kamarnya pada siang hari.

12. Bagaimana kesesuaian Gambar 1 dengan isi teks?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kamar Rendi tampak terang oleh cahaya matahari karena tirainya dibuka lebar.	○	○
Nayla menekan sakelar sebelum meninggalkan kamar, sesuai dengan saran dalam teks.	○	○
Tirai kamar Nayla terbuka sehingga cahaya masuk, sesuai saran penulis untuk siang hari.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Bacalah brosur berikut!

Apa saja tujuan brosur tersebut dibuat?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengajak pelajar melestarikan permainan tradisional.

☐ B. Melaporkan nama regu yang menjuarai lomba gobak sodor.

☐ C. Memberi tahu waktu, tempat, dan cara mendaftar lomba.

☐ D. Mengenalkan permainan egrang, bakiak, dan gobak sodor.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Bacalah brosur berikut!

Informasi pendukung manakah dalam brosur yang menunjukkan bahwa permainan tradisional melatih kerja sama?



A. Pemain bakiak harus melangkah bersamaan.
B. Pemain egrang berjalan di atas tongkat bambu.
C. Peserta egrang wajib memakai pelindung lutut.
D. Penonton dapat menonton lomba tanpa membayar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Bacalah brosur berikut!

Bagaimana ketepatan penilaian berikut terhadap unsur-unsur brosur tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*



Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Penjelasan singkat setiap permainan membantu pembaca yang belum mengenal permainan itu.	○	○
Denah membantu peserta yang cedera menemukan letak tenda P3K dengan cepat.	○	○
Brosur tidak mencantumkan batas waktu pendaftaran sehingga calon peserta akan bingung.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Syair yang Belum Kupahami

Tiga bulan lalu, aku pindah ke sebuah kota kecil di dataran tinggi Gayo, Aceh, mengikuti Ayah yang bertugas di sana. Di sekolah baruku, Pak Rahmat, pelatih tari, mengajakku bergabung dengan kelompok Saman sekolah. Tari Saman ditarikan sambil duduk berlutut dalam satu barisan. Para penari bertepuk tangan, menepuk dada dan paha, serta menggerakkan kepala dan badan dengan serempak, diiringi syair yang dilantunkan bersama.

Gerakan tangan masih bisa kutiru, tetapi syairnya membuatku bingung. Syair itu berbahasa Gayo, dan aku tidak memahami artinya. Saat teman-teman bernyanyi lantang, aku hanya menggerakkan bibir tanpa suara. Suatu sore, gerakanku terlambat karena aku sibuk menebak kata berikutnya. Barisan menjadi tidak rapi.

"Aku keluar saja, Pak. Aku bukan orang Gayo," kataku sambil menunduk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pak Rahmat tersenyum. "Arka, Saman bukan hanya milik orang yang lahir di sini. Siapa pun yang mau belajar dengan sungguh-sungguh boleh menarikannya. Syair ini berisi nasihat dan puji-pujian. Kalau kamu tahu artinya, gerakanmu akan lebih bersemangat."

Sejak hari itu, Reza, pengangkat kelompok kami, mengajariku arti syair bait demi bait sepulang sekolah. Ternyata salah satu baitnya berisi nasihat untuk menghormati orang tua dan guru. Aku menuliskan syair dan artinya di buku kecil, lalu menghafalnya setiap malam.

Dua minggu kemudian, kami berlatih di aula. Suaraku kini ikut terdengar. Tepukan tanganku jatuh tepat bersama tepukan teman-teman. Pak Rahmat mengacungkan jempolnya. Pentas seni sekolah tinggal sebulan lagi.

Glosarium:
• Gayo: suku yang tinggal di dataran tinggi bagian tengah Aceh.
• Pengangkat: penari yang duduk di tengah barisan dan memimpin gerak serta syair tari Saman.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.



16. Pernyataan manakah yang sesuai dengan peristiwa yang dialami Arka dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Arka ingin keluar dari kelompok Saman karena merasa bukan orang Gayo.	○	○
Arka diajari Pak Rahmat menabuh rebana untuk mengiringi tari Saman.	○	○
Arka menuliskan syair beserta artinya di buku kecil untuk dihafalkan.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Apa yang kemungkinan terjadi pada Arka ketika pentas seni sekolah?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Arka hanya menggerakkan bibir tanpa suara.
☐ B. Arka pindah ke kelompok tari lain di sekolah.
☐ C. Arka ikut melantunkan syair dengan lantang.
☐ D. Arka menari serempak bersama teman-temannya.

18. Situasi manakah yang paling sesuai dengan pesan Pak Rahmat kepada Arka?

A. Tika menolak belajar angklung karena ia bukan orang Sunda.
B. Umar yang berasal dari Papua tekun berlatih tari Jaipong.
C. Vina mau berlatih menari hanya jika ditonton banyak orang.
D. Wawan menghafal syair lagu daerah tanpa mencari artinya.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Sarang untuk Jali

Di ujung ranting pohon akasia di tepi sawah, bergelantungan belasan sarang burung manyar. Bentuknya seperti labu yang menggantung, dengan lorong pintu di bagian bawah. Musim berbiak telah tiba, dan para manyar jantan sibuk menganyam sarang.

Jali, manyar jantan muda berkepala kuning, ingin sarangnya cepat jadi. Ia mencabik helai-helai daun ilalang, lalu melilitkannya ke ranting secepat mungkin. "Lihat, Kek Manyu! Sarangku hampir selesai, padahal teman-teman baru mulai!" serunya bangga.

Kek Manyu, manyar tua yang bulunya mulai pudar, mendekat. Ia menarik salah satu helai daun dengan paruhnya. Anyaman Jali langsung longgar. "Anyamanmu tidak diikat, Jali. Setiap helai harus disimpul pada ranting, lalu dianyam rapat, keluar-masuk seperti tikar," katanya.

"Ah, yang penting cepat, Kek," jawab Jali.

Sore harinya, Sari, seekor manyar betina, datang memeriksa sarang-sarang. Ia masuk ke sarang Jali dan menarik-narik dindingnya. Sebagian anyaman pun terlepas. Sari terbang ke sarang lain. Malam itu angin bertiup kencang, dan sarang Jali yang longgar jatuh ke pematang.

Pagi-pagi, Jali menghampiri Kek Manyu. "Kek, ajari aku menganyam yang benar."

Kek Manyu mengangguk. "Ikat dulu helai pertama kuat-kuat. Anyam rapat sampai dindingnya tidak tembus cahaya. Buat pintunya di bawah dan panjangkan lorongnya supaya ular sulit masuk."

Berhari-hari Jali bekerja dengan sabar. Ratusan helai daun ia anyam satu per satu. Sarangnya selesai paling akhir, tetapi kokoh dan rapat. Ketika Sari datang lagi, ia menarik dinding sarang itu kuat-kuat. Tidak ada satu helai pun yang lepas. Sari berkicau riang, lalu mulai membawa rumput halus ke dalam sarang.

Cerita disusun untuk latihan soal, dikembangkan dari perilaku umum burung manyar yang menganyam sarang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



19. Apa yang kemungkinan terjadi setelah Sari membawa rumput halus ke dalam sarang Jali?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Sari akan bertelur di dalam sarang buatan Jali.
☐ B. Sarang Jali kembali jatuh ke pematang sawah.
☐ C. Sarang itu tetap kokoh saat angin kencang.
☐ D. Jali membongkar sarangnya untuk dibuat ulang.

20. Bagaimana watak tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Sari ceroboh karena memilih sarang tanpa memeriksanya terlebih dahulu.	○	○
Jali awalnya tergesa-gesa, tetapi kemudian mau belajar dan bekerja dengan sabar.	○	○
Kek Manyu bijaksana karena menunjukkan kesalahan Jali sekaligus mengajarinya.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Sikap Jali di akhir cerita dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Manakah contoh penerapan yang tepat?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Mengumpulkan tugas paling awal walaupun hasilnya asal jadi.	○	○
Mengerjakan tugas prakarya dengan teliti walaupun selesai lebih lama.	○	○
Bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman ketika mengalami kegagalan.	○	○

22. Bacalah puisi berikut!

Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menggambarkan keadaan sungai pada masa lalu?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Sungai di Belakang Rumah

karya Aruna Lestari

Dulu sungai bernyanyi di belakang rumah,
air yang bening memperlihatkan batu di dasarnya.

Kami berenang mengejar ikan-ikan kecil,
tawa kami pecah bersama riak yang berkilau.

Kini sungai itu berjalan tertatih-tatih,
memanggul plastik, busa, dan bau yang pekat.

Ikan-ikan pergi tanpa pamit,
batu-batu bersembunyi di balik lumpur hitam.

Wahai tangan-tangan kecil di tepian,
mari kembalikan lagu pada sungai kita.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pilih semua jawaban yang benar.

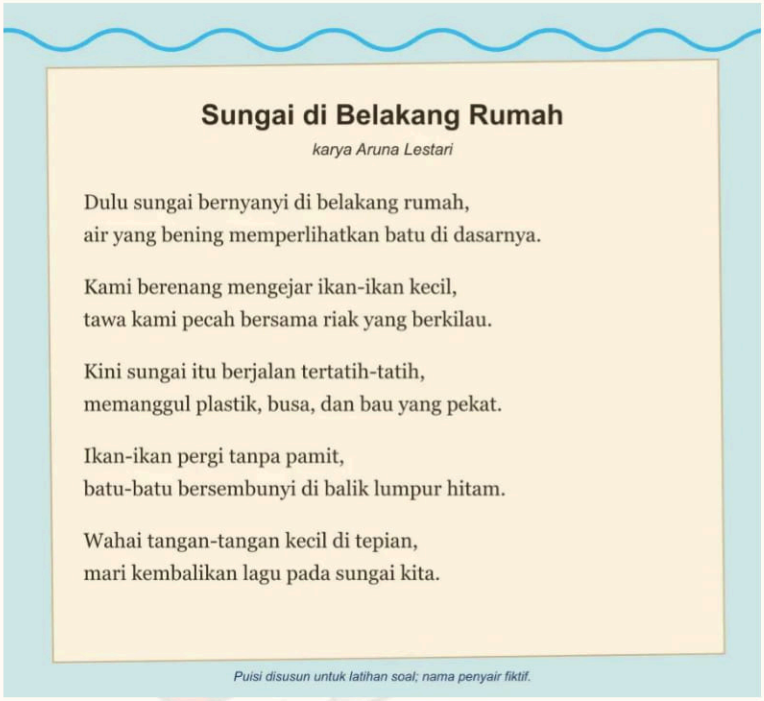
☐ A. Bau yang pekat
☐ B. Air yang bening
☐ C. Ikan-ikan pergi
☐ D. Sungai bernyanyi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Bacalah puisi berikut!

Apa makna larik "Kini sungai itu berjalan tertatih-tatih, / memanggul plastik, busa, dan bau yang pekat" pada puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)



Sungai di Belakang Rumah

karya Aruna Lestari

Dulu sungai bernyanyi di belakang rumah,
air yang bening memperlihatkan batu di dasarnya.

Kami berenang mengejar ikan-ikan kecil,
tawa kami pecah bersama riak yang berkilau.

Kini sungai itu berjalan tertatih-tatih,
memanggul plastik, busa, dan bau yang pekat.

Ikan-ikan pergi tanpa pamit,
batu-batu bersembunyi di balik lumpur hitam.

Wahai tangan-tangan kecil di tepian,
mari kembalikan lagu pada sungai kita.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

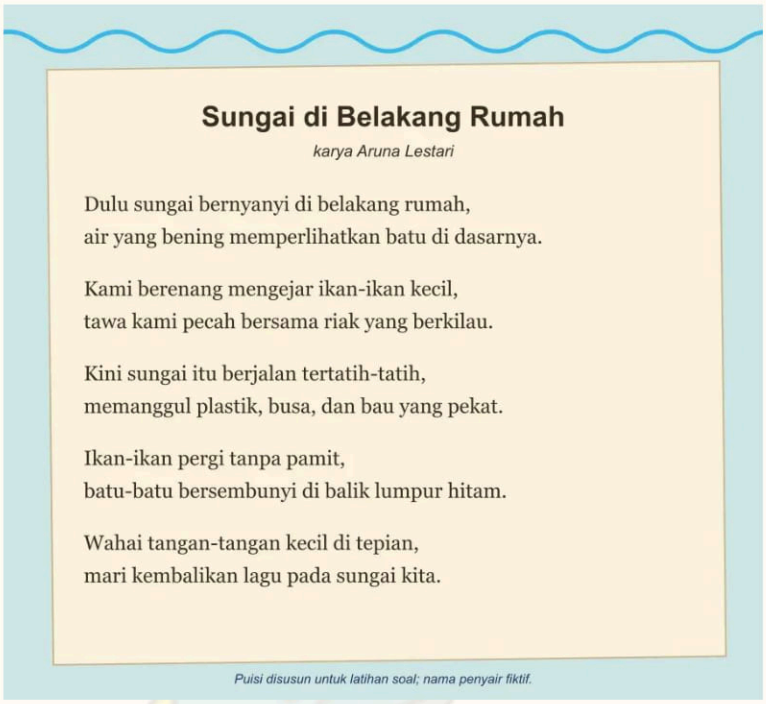
Pernyataan	Benar	Salah
Aliran sungai menjadi lambat dan berat karena penuh dengan sampah.	○	○
Sungai itu tercemar oleh sampah dan limbah sehingga berbau.	○	○
Warga sedang memanggul sampah plastik untuk membersihkan sungai.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Bacalah puisi berikut!

Apa pesan yang ingin disampaikan penyair melalui puisi “Sungai di Belakang Rumah”?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!



Sungai di Belakang Rumah

karya Aruna Lestari

Dulu sungai bernyanyi di belakang rumah,
air yang bening memperlihatkan batu di dasarnya.

Kami berenang mengejar ikan-ikan kecil,
tawa kami pecah bersama riak yang berkilau.

Kini sungai itu berjalan tertatih-tatih,
memanggul plastik, busa, dan bau yang pekat.

Ikan-ikan pergi tanpa pamit,
batu-batu bersembunyi di balik lumpur hitam.

Wahai tangan-tangan kecil di tepian,
mari kembalikan lagu pada sungai kita.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pernyataan	Benar	Salah
Kita perlu menjaga sungai agar kembali bersih seperti dahulu.	○	○
Anak-anak dilarang bermain di sungai karena berbahaya.	○	○
Generasi muda diajak ikut memulihkan sungai yang tercemar.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Asal-Usul Pulau Kembar dan Selat Sesal

Dahulu kala, di Kampung Lidah Tanjung, hiduplah seorang nelayan bernama Pak Lamuri bersama istri dan dua anak kembarnya, Lanang dan Lunang. Pak Lamuri hanya memiliki sebuah perahu kayu yang diberi nama Bunga Laut.

Ketika sakit keras, Pak Lamuri berpesan, "Pakailah Bunga Laut bergantian. Hari ini satu orang melaut, besok yang lain. Bagilah hasil tangkapan dengan adil." Tak lama kemudian, Pak Lamuri meninggal dunia.

Mula-mula, kedua saudara itu menuruti pesan ayahnya. Namun, lama-kelamaan mereka mulai berselisih. Lanang merasa tangkapannya lebih banyak sehingga tidak mau berbagi. Lunang pun tidak mau mengalah. Setiap pagi mereka bertengkar memperebutkan perahu.

Suatu pagi, pertengkaran mereka memuncak. Dengan marah, Lanang mengambil kapak dan membelah Bunga Laut menjadi dua. "Ini bagianmu, itu bagianku!" serunya. Ibu mereka menangis dan memohon, "Jangan melaut hari ini, Nak. Awan hitam sudah datang dari barat." Namun, keduanya tetap mendayung potongan perahu masing-masing ke tengah laut.

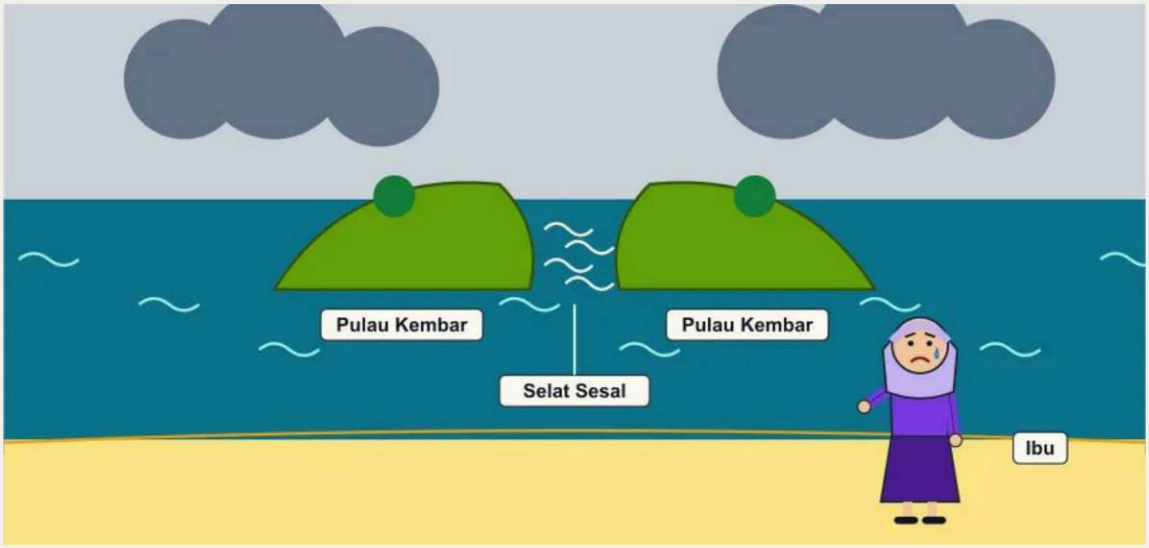
Tidak lama kemudian, badai datang. Air masuk ke potongan perahu yang tidak lagi utuh. Lanang dan Lunang saling memanggil meminta tolong, tetapi jarak mereka sudah terlalu jauh. Petir menyambar, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kedua potongan perahu itu berubah menjadi dua pulau kecil yang saling berhadapan. Di antara keduanya terbentang selat sempit yang airnya selalu bergolak.

Warga menamai kedua pulau itu Pulau Kembar, sedangkan selat di antaranya dinamai Selat Sesal. Sejak saat itu, para orang tua di Lidah Tanjung selalu menasihati anak-anaknya agar rukun dan mau berbagi.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



25. Bagaimana urutan peristiwa yang dialami Lanang dan Lunang hingga terbentuknya Pulau Kembar?

A. Bertengkar memperebutkan perahu → Perahu dibelah dua → Mendayung ke tengah laut → Badai datang

B. Perahu dibelah dua → Bertengkar memperebutkan perahu → Mendayung ke tengah laut → Badai datang

C. Bertengkar memperebutkan perahu → Mendayung ke tengah laut → Perahu dibelah dua → Badai datang

D. Bertengkar memperebutkan perahu → Perahu dibelah dua → Badai datang → Mendayung ke tengah laut

26. Apa yang kemungkinan terjadi jika Lanang dan Lunang tetap menuruti pesan ayahnya?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Kedua saudara itu tetap bertengkar setiap pagi memperebutkan perahu.	○	○
Perahu Bunga Laut tetap utuh dan dipakai secara bergantian.	○	○
Ibu mereka kehilangan kedua anaknya karena badai di laut.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. Salma merasa sedih setelah membaca cerita tersebut. Pernyataan manakah yang tepat sebagai alasan perasaan Salma?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Ibu tidak berhasil mencegah kedua anaknya pergi ke tengah badai.	○	○
Lanang dan Lunang saling memanggil, tetapi tidak dapat saling menolong.	○	○
Pak Lamuri memarahi kedua anaknya karena perahunya dibelah dua.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Lepas Roda Bantu

Minggu sore, Kak Hana membawa sepeda kecil ke lapangan kompleks. Dua roda bantu di bagian belakang sepeda itu sudah dilepas Ayah tadi pagi.

"Oki, pakai helmnya dulu," kata Kak Hana sambil mengencangkan tali helm adiknya.

Oki naik ke sepeda dengan wajah tegang. "Kak, jangan dilepas, ya. Pegangi terus!"

"Iya. Lihat ke depan, jangan ke roda. Kayuh terus pedalnya. Sepeda lebih mudah seimbang kalau terus melaju," jelas Kak Hana sambil memegangi sadel dari belakang.

Baru beberapa meter, setang sepeda oleng. Oki terjatuh, dan lututnya lecet. Matanya berkaca-kaca. "Aku tidak mau belajar lagi. Aku tidak akan bisa!"

Kak Hana duduk di samping Oki dan meniup lukanya. "Dulu Kakak jatuh lebih dari sepuluh kali waktu belajar. Lutut Kakak sampai diperban. Tapi Kakak terus mencoba, dan sekarang Kakak bisa bersepeda ke sekolah."

Oki memandangi lututnya, lalu memandangi kakaknya. Pelan-pelan, ia berdiri dan menegakkan sepedanya.

Mereka mencoba lagi. Kak Hana berlari kecil sambil memegangi sadel. Ketika Oki mulai mengayuh dengan lancar, Kak Hana diam-diam melepaskan pegangannya. Oki terus melaju sampai ujung lapangan. Ketika menoleh, ia melihat kakaknya berdiri jauh di belakang sambil bertepuk tangan.

"Kak! Aku bisa sendiri!" teriak Oki.

Sambil menuntun sepeda pulang, Oki berkata, "Besok sore aku mau latihan berbelok, ya, Kak. Kalau sudah lancar, aku mau ikut Ayah bersepeda keliling kompleks."

"Boleh, asal helmnya selalu dipakai," jawab Kak Hana.

Cerita dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



28. Mengapa Kak Hana menceritakan pengalamannya terjatuh saat belajar bersepeda kepada Oki?

A. Agar Oki tahu bahwa lututnya perlu diperban.
B. Agar Oki takut dan berhenti belajar bersepeda.
C. Agar Oki mau bersepeda ke sekolah bersamanya.
D. Agar Oki tidak putus asa dan mencoba lagi.

29. Apa yang kemungkinan dilakukan Oki keesokan harinya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Meminta Ayah memasang roda bantu lagi.
☐ B. Berlatih membelokkan sepeda di lapangan.
☐ C. Memakai helm ketika berlatih bersepeda.
☐ D. Bersepeda sendirian di jalan raya ramai.

30. Mengapa Kak Hana tampak berdiri jauh di belakang Oki pada Gambar 2?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kak Hana kesal karena Oki terus terjatuh.
☐ B. Kak Hana diam-diam melepas pegangannya.
☐ C. Kak Hana kembali mengambil helm milik Oki.
☐ D. Oki sudah dapat menjaga keseimbangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1				
2	○	○	○	○
3				
4				
5	○	○	○	○
6	○	○	○	○
7	○	○	○	○
8				
9				
10	○	○	○	○

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13				
14	○	○	○	○
15				
16				
17				
18	○	○	○	○
19				
20				

No	A	B	C	D
21				
22				
23				
24				
25	○	○	○	○
26				
27				
28	○	○	○	○
29				
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 3, 4, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat	4	___ / 1	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang	1	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata	22	___ / 1	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan	2, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 48
Sub bab 2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis	7, 10, 13, 14	___ / 4	Ulangi hlm. 82
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat	16, 20, 24, 28	___ / 4	Ulangi hlm. 95
Sub bab 2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan	5, 8, 11	___ / 3	Ulangi hlm. 111
Sub bab 2.4 · Memprediksi peristiwa	6, 17, 19, 26, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 121
Sub bab 2.5 · Bahasa kias dan citraan	23	___ / 1	Ulangi hlm. 131
Sub bab 3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari	18, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 161
Sub bab 3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi	9	___ / 1	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks	3, 12, 15, 30	___ / 4	Ulangi hlm. 183
Sub bab 3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi	27	___ / 1	Ulangi hlm. 197

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027

BINDSMP-FIN3

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 3 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-FIN3

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Kincir Angin Penerang Dusun Lirang

Dusun Lirang berada di ujung tanjung yang jauh dari jaringan listrik utama. Dahulu, perahu nelayan yang pulang pada malam hari hanya berpatokan pada lampu minyak di dermaga. Sejak pertengahan 2026, dermaga itu terang setiap malam berkat kincir angin listrik yang dibangun warga bersama mahasiswa politeknik dari kota kabupaten.

Kincir angin listrik, atau turbin angin, mengubah energi gerak angin menjadi energi listrik. Angin laut memutar bilah, yaitu baling-baling panjang yang terpasang di puncak menara. Putaran bilah diteruskan ke generator, yaitu mesin yang mengubah gerak putar menjadi listrik. Generator dilindungi oleh nasel, yaitu rumah mesin berbentuk kotak di belakang bilah. Pada bagian ekor terdapat sirip pengarah yang membuat bilah selalu menghadap ke arah datangnya angin.

Listrik dari generator tidak langsung dipakai, tetapi lebih dahulu disimpan dalam aki di rumah panel. Dari aki, listrik melewati inverter, yaitu alat yang mengubah arus searah menjadi arus bolak-balik seperti listrik di rumah. Setelah itu, listrik dialirkan melalui kabel ke lampu-lampu dermaga.

Daerah pesisir dipilih karena angin laut bertiup hampir sepanjang hari. Meskipun begitu, kecepatan angin tidak selalu sama. Karena itu, aki sangat penting. Listrik yang tersimpan ketika angin kencang dapat dipakai ketika angin melemah.

"Sekarang perahu kami pulang dengan dipandu lampu dermaga," kata Pak Usman, ketua kelompok nelayan Dusun Lirang.

Glosarium:

- Aki: baterai besar yang dapat diisi ulang.
- Arus searah: arus listrik yang mengalir ke satu arah saja, seperti arus dari aki.

Teks dan bagan disusun untuk latihan soal; dusun dan tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



1. Apa yang dimaksud dengan istilah *nasel* menurut teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bagian ekor yang mengarahkan bilah ke angin.

☐ B. Rumah mesin berbentuk kotak di belakang bilah.

☐ C. Bagian yang melindungi generator kincir angin.

☐ D. Mesin yang mengubah gerak putar jadi listrik.

2. Bagan manakah yang menunjukkan urutan perjalanan energi pada kincir angin Dusun Lirang sebelum listrik dialirkan ke lampu dermaga?

A. Bilah diputar angin → Generator membuat listrik → Inverter mengubah arus → Aki menyimpan listrik

B. Bilah diputar angin → Aki menyimpan listrik → Generator membuat listrik → Inverter mengubah arus

C. Bilah diputar angin → Generator membuat listrik → Aki menyimpan listrik → Inverter mengubah arus

D. Generator membuat listrik → Bilah diputar angin → Aki menyimpan listrik → Inverter mengubah arus

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Tiga siswa menilai bagan yang menyertai teks tersebut. Pendapat siapakah yang sesuai?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Oktavia: bagan kurang sesuai karena kincir digambarkan di tepi sawah, padahal teks menyebut daerah pesisir.	○	○
Tania: bagan membantu pembaca karena memberi label pada bagian yang dijelaskan teks, seperti bilah, nasel, dan sirip pengarah.	○	○
Jonas: bagan kurang lengkap karena tidak memperlihatkan inverter yang disebut dalam teks.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–6

Sabun Cair dari Buah Lerak

Lerak adalah buah dari pohon lerak yang banyak tumbuh di Indonesia. Buahnya bulat kecil seperti kelereng, berkulit cokelat, dan berbiji hitam keras. Daging buahnya mengandung saponin, yaitu zat yang menghasilkan busa jika dicampur air dan diremas. Sejak dahulu, para perajin batik memakai air lerak untuk mencuci kain batik karena busanya lembut sehingga warna kain tidak cepat pudar. Air lerak juga dapat dipakai untuk mencuci piring dan perabot dapur. Ampasnya dapat dijadikan kompos sehingga hampir tidak ada yang terbuang.

Alat dan bahan:
1. 10 butir buah lerak kering
2. 1 liter air bersih
3. Ulekan, panci, dan kompor
4. Saringan kain
5. Botol bekas bertutup yang sudah dicuci bersih
6. Sarung tangan karet

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.

Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



4. Informasi apa saja yang tersurat dalam teks tentang kegunaan air lerak?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mencuci kain batik agar warnanya tidak cepat pudar.
☐ B. Menyuburkan tanah di kebun sebagai pupuk kompos.
☐ C. Membersihkan piring dan perabot yang ada di dapur.
☐ D. Mengusir semut dan serangga yang masuk ke dalam rumah.

5. Mengapa air lerak harus disaring dengan kain sebelum dimasukkan ke botol?

A. Agar ampas tidak ikut masuk sehingga sabun tidak cepat basi.
B. Agar busa yang dihasilkan menjadi jauh lebih banyak dan tebal.
C. Agar air lerak cepat dingin sebelum diremas dengan tangan.
D. Agar biji lerak yang keras dapat dikumpulkan dan dipakai lagi.

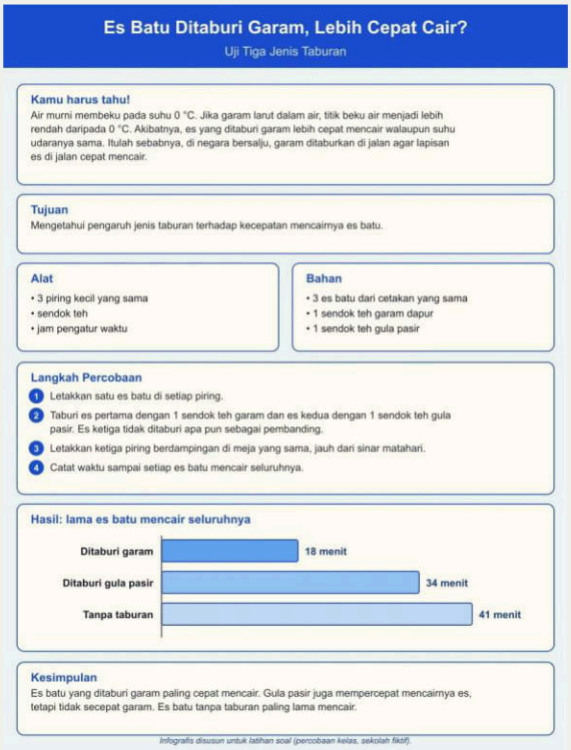
6. Apa yang kemungkinan terjadi jika sabun lerak disimpan di tempat yang panas selama dua minggu?

A. Busa sabun bertambah banyak karena saponinnya makin pekat.
B. Sabun mengeras dan menjadi padat seperti sabun batangan.
C. Warna kain batik yang dicuci dengan sabun itu lebih cerah.
D. Sabun basi dan berbau asam sehingga tidak layak dipakai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Karangsela melakukan percobaan sederhana dan menyajikan hasilnya dalam infografis berikut.



7. Apa gagasan utama yang disampaikan infografis tersebut?

A. Garam dan gula dapat membuat es batu lebih cepat membeku.
B. Jenis taburan memengaruhi kecepatan mencairnya es batu.
C. Es batu sebaiknya disimpan jauh dari sinar matahari.
D. Gula pasir lebih mudah larut dalam air daripada garam.

8. Berdasarkan infografis, bagaimana hubungan antara jenis taburan dan mencairnya es batu?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Es yang ditaburi gula mencair lebih lama daripada es tanpa taburan karena gula menahan dingin.	○	○
Perbedaan lama mencair disebabkan oleh ukuran es batu yang tidak sama besar.	○	○
Es yang ditaburi garam mencair paling cepat karena garam menurunkan titik beku air.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Tiga siswa menilai cara percobaan dan penyajian infografis tersebut. Pendapat siapakah yang sesuai?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rahel: percobaannya adil karena es batu sama besar dan setiap taburan sama banyak, yaitu 1 sendok teh.	○	○
Bagas: hasilnya kurang dapat dipercaya karena ketiga piring diletakkan di tempat yang berbeda.	○	○
Meisya: hasilnya mudah dibandingkan karena lama mencair setiap es ditampilkan dalam diagram batang.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Bawa Botolmu, Isi Ulang Airmu

Berapa botol air kemasan yang kamu beli dalam seminggu? Jika setiap hari sekolah kamu membeli satu botol, dalam sebulan lebih dari dua puluh botol plastik akan kamu buang. Coba bayangkan jika seluruh siswa di sekolahmu melakukan hal yang sama! Tempat sampah sekolah tentu akan cepat penuh.

Membawa botol minum sendiri adalah kebiasaan kecil yang memberi banyak keuntungan. Pertama, kebiasaan ini mengurangi sampah plastik. Botol plastik sekali pakai memerlukan waktu sangat lama untuk terurai. Banyak di antaranya berakhir di selokan, sungai, bahkan laut.

Kedua, membawa botol sendiri lebih hemat. Uang yang biasanya dipakai untuk membeli air kemasan dapat ditabung atau dipakai untuk membeli buku. Apalagi, kini banyak sekolah menyediakan tempat isi ulang air minum yang dapat dipakai siswa tanpa membayar.

Ketiga, botol sendiri membantu kita cukup minum. Botol yang selalu ada di dalam tas mengingatkan kita untuk minum sedikit demi sedikit sepanjang hari, terutama setelah berolahraga. Kita pun tidak perlu menunggu kantin buka untuk membeli minuman.

Agar tetap aman dipakai, pilihlah botol yang kuat dan mudah dicuci. Cucilah botol setiap hari dengan sabun dan air bersih, lalu keringkan dengan tutup terbuka. Jangan biarkan sisa air menginap di dalam botol.

Jadi, mulai besok, jangan lupa memasukkan botol minum ke dalam tasmu. Langkah kecilmu ikut menjaga bumi.

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



10. Apa tujuan penulis menyusun teks tersebut?

A. Mengajak pembaca membiasakan diri membawa botol minum sendiri.
B. Menjelaskan cara mencuci botol minum dengan sabun dan air bersih.
C. Melaporkan jumlah botol plastik yang dibuang siswa sekolah.
D. Membandingkan harga air kemasan dengan air isi ulang sekolah.

11. Berdasarkan Gambar 1, bagaimana perbedaan cara kedua anak memperoleh air minum?

A. Raffi membeli air kemasan, sedangkan Laila mengisi ulang botolnya.
B. Raffi dan Laila sama-sama mengisi ulang botol di tempat isi ulang.
C. Raffi mengisi ulang botolnya, sedangkan Laila membeli air kemasan.
D. Raffi membawa air dari rumah, sedangkan Laila meminta air temannya.

12. Bagaimana kesesuaian Gambar 2 dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

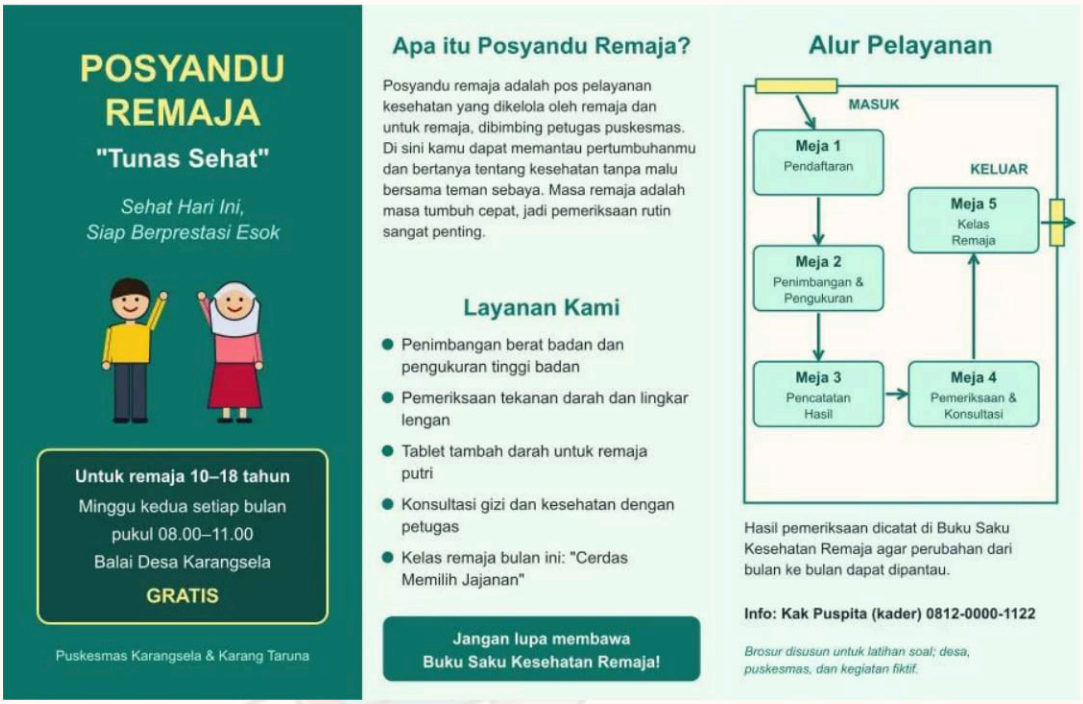
Pernyataan	Benar	Salah
Laila yang sedang mencuci botol kemasannya sesuai dengan anjuran merawat botol dalam teks.	○	○
Tempat sampah yang penuh botol plastik sesuai dengan gagasan bahwa air kemasan menambah sampah plastik.	○	○
Raffi yang minum dari botolnya sesudah olahraga sesuai dengan keuntungan membawa botol sendiri.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Perhatikan brosur posyandu remaja berikut!

Apa saja tujuan penyusun membuat brosur tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Melaporkan hasil penimbangan para remaja pada bulan lalu.

☐ B. Mengajak remaja datang ke posyandu remaja setiap bulan.

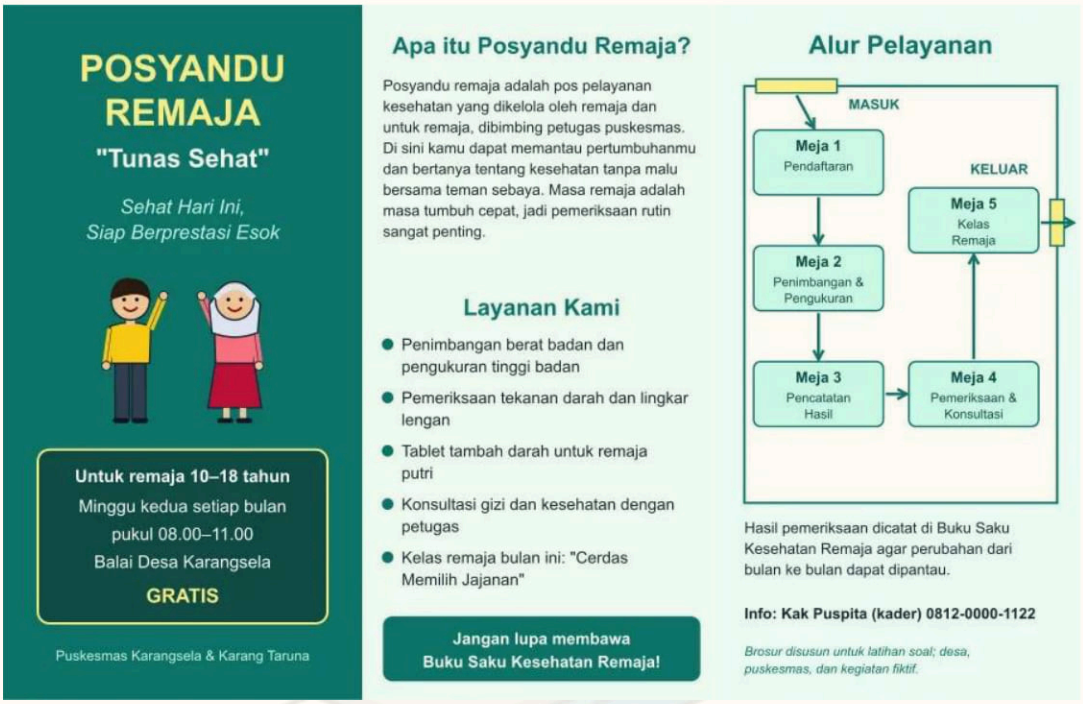
☐ C. Menjelaskan cara mengobati kurang darah di rumah sendiri.

☐ D. Memperkenalkan layanan kesehatan yang tersedia bagi remaja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Perhatikan brosur posyandu remaja berikut!

Menurut brosur, mengapa remaja perlu datang ke posyandu remaja?



A. Agar semua remaja, putra dan putri, mendapat tablet tambah darah.

B. Agar dapat memantau pertumbuhan dan bertanya tentang kesehatan.

C. Agar mendapat obat gratis setiap kali mereka sedang merasa sakit.

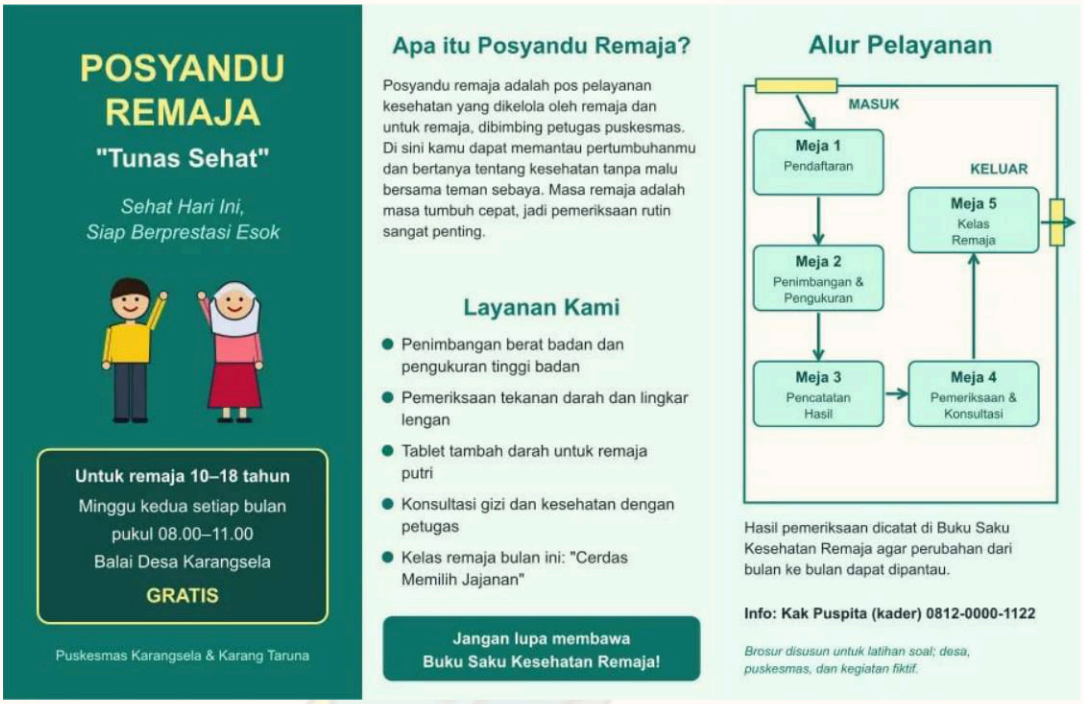
D. Agar dapat mendaftar menjadi petugas kesehatan di puskesmas desa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Perhatikan brosur posyandu remaja berikut!

Mengapa brosur tersebut menyertakan bagan alur pelayanan?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!



Pernyataan	Benar	Salah
Menunjukkan letak Balai Desa Karangsela dari jalan raya.	○	○
Membantu pengunjung mengetahui urutan meja yang harus didatangi.	○	○
Menunjukkan bahwa kelas remaja diikuti sebelum penimbangan.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Satu Dulang Bersama

Libur semester itu, aku ikut Ibu pulang ke kampung halamannya di Nagari Koto Ilalang. Hari Minggu, surau kampung mengadakan syukuran karena atapnya selesai diperbaiki warga. Seusai doa, para perempuan membawa dulang, yaitu nampan besar berkaki, berisi nasi dan lauk-pauk. Hari itu kami akan makan bajamba, makan bersama dari satu dulang.

"Duduklah bersila, Hafiz. Satu dulang untuk berempat," kata Mamak Syahrul, kakak laki-laki Ibu. "Ingat, tunggu Inyiak mulai makan, ambil yang ada di depanmu, dan habiskan."

Perutku sudah berbunyi. Rendang di seberang dulang tampak menggoda. Begitu dulang diletakkan, tanganku langsung terjulur melewati piring sayur untuk mengambil rendang. Mamak Syahrul menahan tanganku dengan lembut. Beberapa orang tersenyum. Wajahku terasa panas.

Inyiak, kakek kami, lalu mengambil sesuap nasi. Barulah semua orang mulai makan. Diam-diam aku memperhatikan Arif, sepupuku. Ia menggeser piring rendang ke dekat orang yang belum kebagian, lalu mengambil nasi secukupnya dengan tangan kanan. Tidak ada yang berebut. Tidak ada pula nasi yang tersisa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

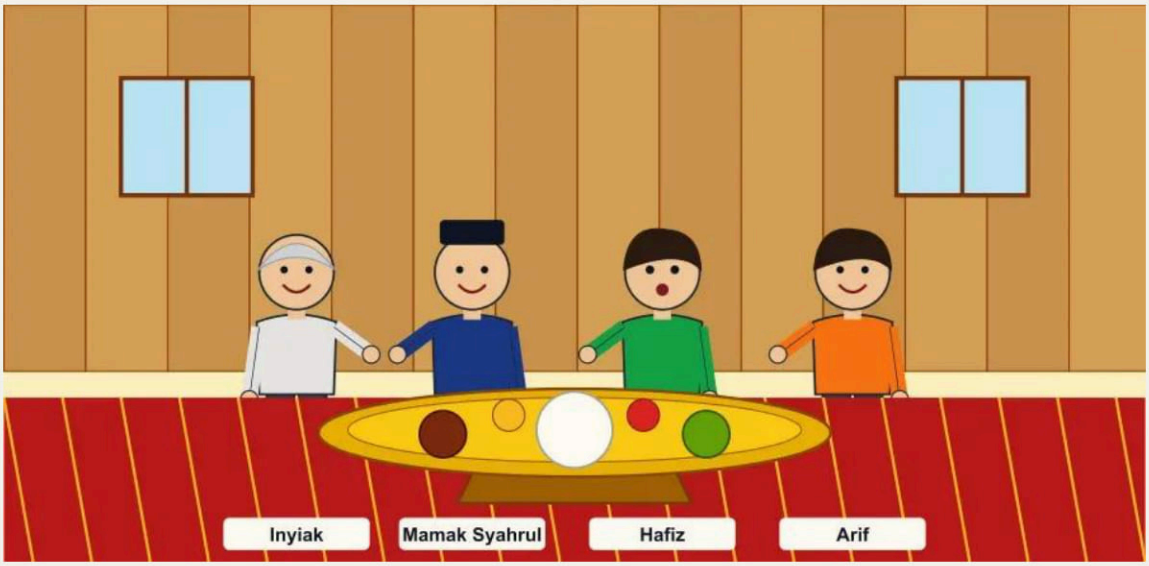
Setelah makan, Mamak Syahrul mengajakku mencuci dulang. "Bajamba mengajarkan kita sabar, menghormati yang tua, dan berbagi. Lauk di tengah dulang itu milik bersama," katanya.

Aku mengangguk. "Maaf, Mak. Tadi aku terlalu lapar."

"Tidak apa-apa. Yang penting, lain kali kau sudah tahu," jawabnya sambil tersenyum.

Glosarium:
• Mamak: saudara laki-laki ibu dalam adat Minangkabau.
• Inyiak: sebutan untuk kakek di sebagian daerah Minangkabau.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh dan nagari fiktif.



16. Bagaimana kesesuaian pernyataan berikut dengan aturan makan bajamba yang diceritakan?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Semua orang menunggu Inyiak mulai makan lebih dahulu.	○	○
Lauk boleh diambil dari bagian dulang mana pun asalkan cepat.	○	○
Setiap orang mengambil nasi secukupnya dan menghabiskannya.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Apa yang kemungkinan dilakukan Hafiz ketika mengikuti makan bajamba pada kesempatan berikutnya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Membawa piring sendiri agar tidak perlu berbagi lauk.
☐ B. Menunggu orang yang dituakan mulai makan lebih dahulu.
☐ C. Duduk paling dekat dengan lauk yang paling ia sukai.
☐ D. Mengambil lauk yang ada di depannya dengan tangan kanan.

18. Peristiwa manakah dalam kehidupan sehari-hari yang paling sesuai dengan pelajaran yang diterima Hafiz?

A. Dinda membantu ibunya mencuci semua piring setiap selesai makan malam.
B. Galang menghabiskan bekalnya sendiri sebelum bel istirahat berbunyi.
C. Rani menabung sebagian uang sakunya untuk membeli makanan kesukaannya.
D. Zaki menunggu kakek mulai makan dan berbagi lauk dengan adiknya.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Tunggal dan Pohon Ara

Namaku Tunggal, seekor rangkong. Paruhku besar dan kuning, dengan tonjolan jingga di atasnya. Setiap kali aku terbang, kepak sayapku berbunyi keras seperti embusan angin.

Pagi itu aku hinggap di pohon ara yang sedang berbuah lebat. Ciko, tupai muda yang tinggal di pohon itu, menatapku sambil cemberut.

"Kau rakus sekali, Tunggal! Buah ara kautelan banyak-banyak, lalu bijinya kaubuang di mana-mana," katanya.

"Biji itu tidak terbuang, Ciko," jawabku. "Biji ara keluar bersama kotoranku di tempat yang jauh. Di sana, biji itu dapat tumbuh menjadi pohon ara baru. Karena itu, kami, para rangkong, sering disebut petani hutan."

Ciko belum puas. "Lalu, kenapa setiap hari kau terbang ke lubang di pohon meranti tua itu? Lubangnya ditutup lumpur, hanya ada celah kecil."

"Di dalamnya ada Rinai, pasanganku. Ia sedang mengerami telur kami," kataku. "Rinai menutup lubang itu dari dalam dengan lumpur dan sisa makanan agar ular dan musang tidak bisa masuk. Selama berminggu-minggu ia tidak keluar. Akulah yang mengantar makanan lewat celah itu."

"Kenapa tidak membuat lubang sendiri saja?" tanya Ciko.

"Paruh kami tidak bisa melubangi kayu. Kami hanya bisa memakai lubang alami di pohon besar yang sudah tua," jawabku.

Ciko terdiam lama. Beberapa minggu kemudian, ia menemukan tunas ara kecil tumbuh di dahan pohon yang jauh dari pohon ara. "Tunggal, apakah itu dari bijimu?" serunya.

Aku hanya mengangguk, lalu terbang membawa buah ara untuk Rinai.

Cerita disusun untuk latihan soal, dikembangkan dari perilaku umum burung rangkong; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



19. Apa yang kemungkinan terjadi pada biji-biji ara yang ditelan Tunggal?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Dicerna sampai habis di dalam perut Tunggal.
☐ B. Tersebar ke tempat yang jauh dari pohonnya.
☐ C. Tumbuh menjadi pohon ara baru di tempat lain.
☐ D. Disimpan Tunggal di dalam lubang sarangnya.

20. Bagaimana watak tokoh-tokoh dalam fabel tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	**Benar**	**Salah**
Tunggal setia dan bertanggung jawab karena setiap hari mengantar makanan untuk Rinai.	○	○
Ciko sombong dan tidak pernah mau mendengarkan penjelasan Tunggal.	○	○
Rinai malas karena hanya berdiam diri di dalam lubang pohon.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Bayangkan kamu tinggal di dekat hutan tempat rangkong hidup. Manakah tindakan yang tepat berdasarkan pengetahuan dari fabel tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Ikut menjaga pohon tua yang berlubang karena lubangnya dapat menjadi sarang rangkong.	○	○
Membuka lumpur penutup lubang pohon untuk melihat telur rangkong di dalamnya.	○	○
Menanam pohon ara karena buahnya menjadi makanan bagi rangkong.	○	○

22. Bacalah puisi "Ibu di Dapur Pagi" berikut!

Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menunjukkan latar tempat di dapur?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Ibu di Dapur Pagi

karya Anindita Sari

Ayam jantan belum selesai berkokok,
Ibu sudah menyalakan api di tungku tua.

Asap tipis menari-nari di atas periuk,
aroma nasi menyelinap pelan ke kamar kami.

Pisau Ibu bernyanyi di talenan,
irama kecil yang membangunkan hari.

Tangan Ibu tak pernah berhenti bekerja,
menata hangat di setiap piring kami.

Saat kami berangkat sekolah dengan perut kenyang,
Ibu tersenyum, lupa pada lelahnya sendiri.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Ayam berkokok.

☐ B. Api di tungku.

☐ C. Asap di periuk.

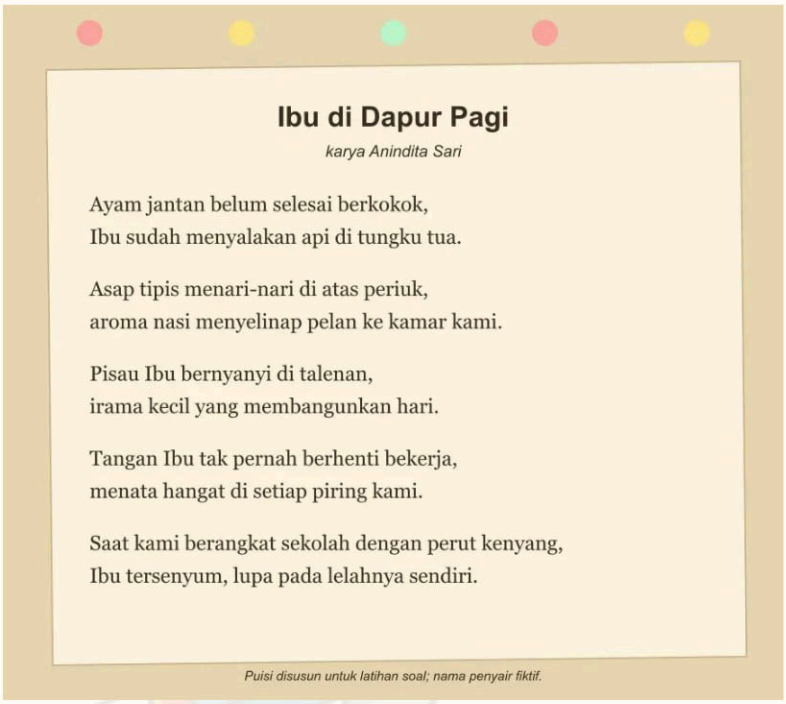
☐ D. Pisau di talenan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Bacalah puisi "Ibu di Dapur Pagi" berikut!

Apa makna larik "Pisau Ibu bernyanyi di talenan" pada puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)



Ibu di Dapur Pagi

karya Anindita Sari

Ayam jantan belum selesai berkokok,
Ibu sudah menyalakan api di tungku tua.

Asap tipis menari-nari di atas periuk,
aroma nasi menyelinap pelan ke kamar kami.

Pisau Ibu bernyanyi di talenan,
irama kecil yang membangunkan hari.

Tangan Ibu tak pernah berhenti bekerja,
menata hangat di setiap piring kami.

Saat kami berangkat sekolah dengan perut kenyang,
Ibu tersenyum, lupa pada lelahnya sendiri.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

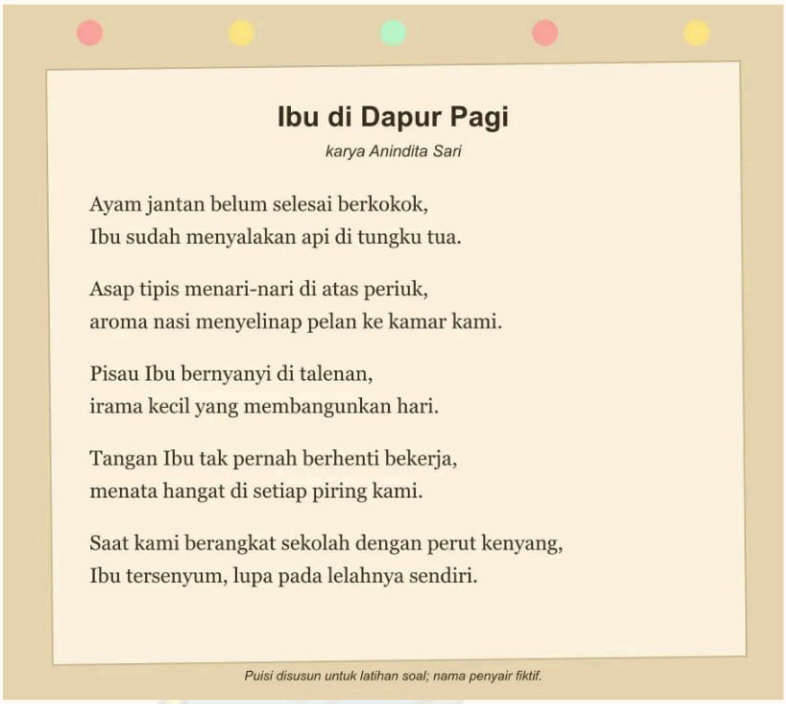
Pernyataan	Benar	Salah
Ibu bernyanyi dengan merdu sambil memotong sayuran di dapur.	○	○
Bunyi pisau Ibu saat memotong bahan masakan terdengar teratur seperti irama lagu.	○	○
Pisau Ibu sudah tua sehingga berbunyi nyaring setiap dipakai.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Bacalah puisi "Ibu di Dapur Pagi" berikut!

Bagaimana gambaran tokoh Ibu dalam puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!



Ibu di Dapur Pagi

karya Anindita Sari

Ayam jantan belum selesai berkokok,
Ibu sudah menyalakan api di tungku tua.

Asap tipis menari-nari di atas periuk,
aroma nasi menyelinap pelan ke kamar kami.

Pisau Ibu bernyanyi di talenan,
irama kecil yang membangunkan hari.

Tangan Ibu tak pernah berhenti bekerja,
menata hangat di setiap piring kami.

Saat kami berangkat sekolah dengan perut kenyang,
Ibu tersenyum, lupa pada lelahnya sendiri.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pernyataan	Benar	Salah
Ibu bangun lebih awal daripada anak-anaknya untuk menyiapkan makanan.	○	○
Ibu tetap tersenyum mengurus keluarga walaupun dirinya lelah.	○	○
Ibu memasak terburu-buru sehingga anak-anaknya berangkat lapar.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Asal-Usul Teluk Pelita

Dahulu kala, di pesisir Kampung Ujung Seruni, hiduplah seorang gadis bernama Melur bersama ayahnya, seorang nelayan. Teluk di depan kampung itu penuh karang tajam. Pada malam yang gelap, perahu nelayan sering menabrak karang dan karam.

Setiap kali ayahnya melaut, Melur menyalakan pelita di atas batu besar di ujung tanjung. Cahaya kecil itu menjadi penunjuk jalan bagi perahu yang pulang. Namun, Datuk Tamin, orang terkaya di kampung itu, mengejeknya. "Cahaya sekecil itu tak akan terlihat dari tengah laut," katanya. Ia pun menolak memberi minyak kepada Melur walaupun persediaan minyaknya melimpah.

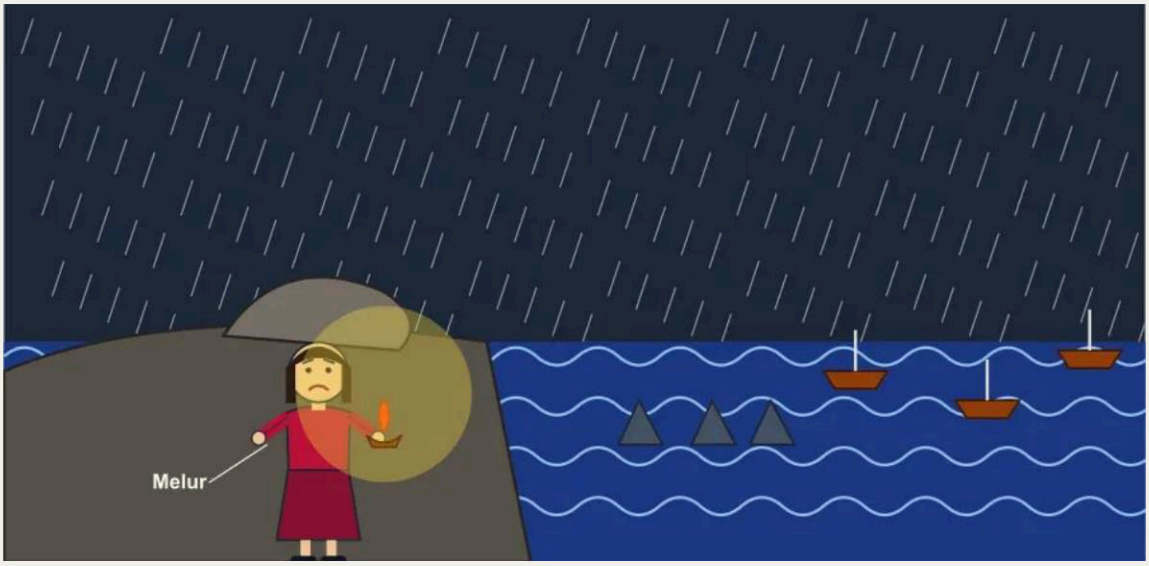
Suatu malam, badai besar datang. Semua perahu, termasuk perahu anak Datuk Tamin, belum pulang. Melur berlari ke batu di ujung tanjung walaupun hujan deras. Minyak pelitanya tinggal sedikit. Ia melindungi api pelita dengan kedua tangannya sambil berdoa agar ayahnya dan para nelayan selamat.

Ajaibnya, ketika minyaknya habis, api pelita itu tidak padam. Cahayanya justru membesar dan terang seperti bulan purnama. Para nelayan melihat cahaya itu dan berhasil menghindari karang. Semua perahu pulang dengan selamat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Keesokan harinya, Datuk Tamin datang ke rumah Melur. Ia meminta maaf dan sejak itu membagikan minyak kepada siapa saja yang membutuhkan. Warga pun bergiliran menyalakan pelita di ujung tanjung setiap malam. Teluk itu kemudian dinamai Teluk Pelita.

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



25. Bagaimana urutan peristiwa pada malam badai dalam cerita tersebut?

A. Melur berlari ke batu → Badai datang → Cahaya pelita membesar → Perahu pulang selamat

B. Badai datang → Melur berlari ke batu → Cahaya pelita membesar → Perahu pulang selamat

C. Badai datang → Perahu pulang selamat → Melur berlari ke batu → Cahaya pelita membesar

D. Badai datang → Melur berlari ke batu → Datuk Tamin memberi minyak → Perahu pulang selamat

26. Apa yang kemungkinan terjadi seandainya Melur tidak pergi ke batu di ujung tanjung pada malam badai itu?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Para nelayan kesulitan menemukan jalan pulang dalam gelap.	○	○
Datuk Tamin tetap datang meminta maaf kepada Melur.	○	○
Perahu nelayan dapat menabrak karang tajam di teluk.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. Setelah membaca cerita tersebut, Nadia merasa kagum kepada Melur. Pernyataan manakah yang tepat sebagai alasan perasaan Nadia?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Melur tetap menyalakan pelita setiap malam walaupun diejek Datuk Tamin.	○	○
Melur membalas Datuk Tamin dengan tidak menyalakan pelita untuk anaknya.	○	○
Melur meminta minyak kepada warga lain untuk menerangi teluk.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Kursi Kosong di Sebelahku

Sudah tiga hari kursi di sebelah Ilham kosong. Yosef, teman sebangkunya, harus beristirahat di rumah karena kakinya patah setelah jatuh dari sepeda. Kelas terasa sepi tanpa Yosef yang biasanya paling cepat menjawab pertanyaan guru.

"Sepulang sekolah kita jenguk Yosef, yuk," ajak Anisa.

"Ayo! Yosef pasti takut tertinggal pelajaran. Aku bawakan salinan catatan IPA dan Matematika," kata Ilham.

"Aku bawa kartu ucapan dari teman-teman sekelas," sahut Anisa.

Bu Marta, wali kelas mereka, mendengar rencana itu. "Bagus sekali. Tetapi jangan terlalu lama, ya. Yosef perlu banyak istirahat."

Sore itu, ibu Yosef mengantar mereka ke kamar. "Yosef sudah menunggu kalian sejak siang," katanya. Yosef duduk bersandar di tempat tidur dengan kaki kanan dibalut gips putih. Wajahnya langsung cerah.

"Ini kartu dari teman-teman. Semua menulis pesan untukmu," kata Anisa.

Yosef membaca kartu itu sambil tertawa kecil. "Terima kasih. Aku kira kalian sudah lupa padaku."

Ilham membuka buku catatannya. "Kemarin kami belajar pecahan. Kalau ada yang bingung, setiap Rabu sore aku ke sini menjelaskan PR."

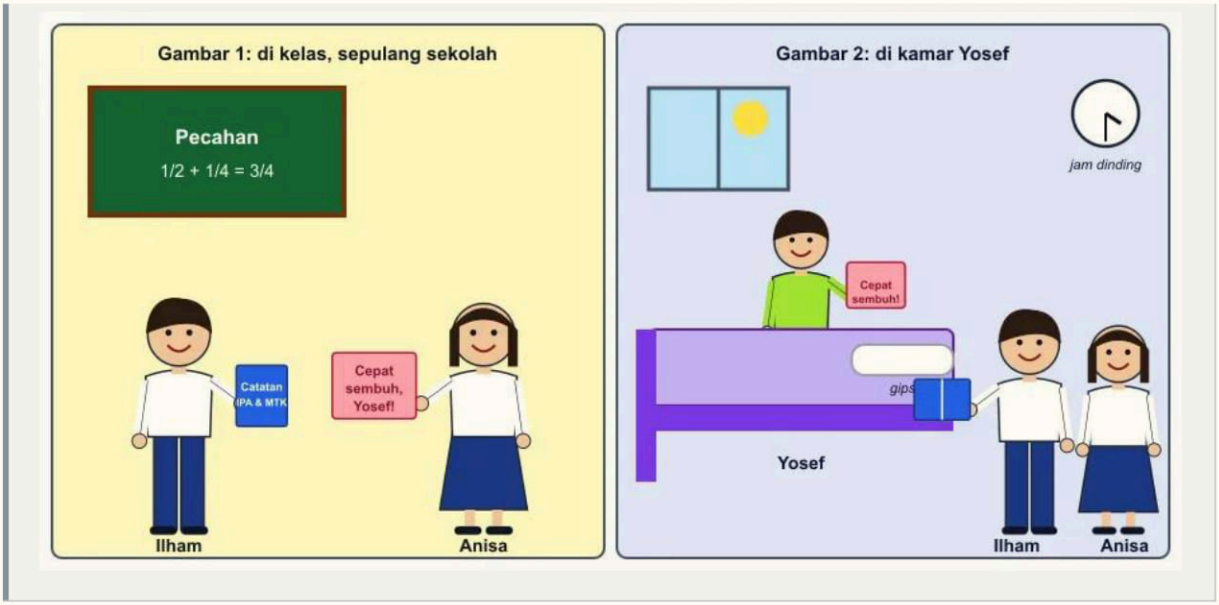
"Benar? Aku memang paling takut tertinggal Matematika," kata Yosef lega.

Mereka bercerita tentang kelas sampai Anisa melirik jam dinding. "Ilham, kita pamit, yuk. Kata Bu Marta, Yosef perlu banyak istirahat."

Yosef mengangguk. "Datang lagi, ya. Aku ingin cepat sembuh supaya bisa duduk di kelas lagi."

Cerita dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



28. Mengapa Anisa mengajak Ilham berpamitan setelah melirik jam dinding?

A. Anisa ingat pesan bahwa Yosef perlu banyak beristirahat.
B. Anisa harus segera pulang untuk mengerjakan PR pecahan.
C. Anisa takut tertular penyakit yang sedang diderita Yosef.
D. Anisa bosan karena Yosef hanya sedikit berbicara dengannya.

29. Apa yang kemungkinan dilakukan Ilham pada minggu-minggu berikutnya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengerjakan semua PR Yosef agar Yosef dapat beristirahat.
☐ B. Datang ke rumah Yosef setiap Rabu sore untuk menjelaskan PR.
☐ C. Mengajak teman sekelas bersepeda bersama Yosef di sore hari.
☐ D. Membantu Yosef agar tidak tertinggal pelajaran Matematika.

30. Informasi apa saja dari cerita yang diperjelas oleh Gambar 2?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kunjungan Ilham dan Anisa berlangsung sampai larut malam.
☐ B. Yosef duduk di tempat tidur dengan kaki dibalut gips.
☐ C. Ibu Yosef menyambut kedua tamunya di depan pintu rumah.
☐ D. Yosef gembira menerima kartu ucapan dari teman-temannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1				
2	○	○	○	○
3				
4				
5	○	○	○	○
6	○	○	○	○
7	○	○	○	○
8				
9				
10	○	○	○	○

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13				
14	○	○	○	○
15				
16				
17				
18	○	○	○	○
19				
20				

No	A	B	C	D
21				
22				
23				
24				
25	○	○	○	○
26				
27				
28	○	○	○	○
29				
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 3, 4, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat	4	___ / 1	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang	1	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata	22	___ / 1	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan	2, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 48
Sub bab 2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis	7, 10, 13, 14	___ / 4	Ulangi hlm. 82
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat	16, 20, 24, 28	___ / 4	Ulangi hlm. 95
Sub bab 2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan	5, 8, 11	___ / 3	Ulangi hlm. 111
Sub bab 2.4 · Memprediksi peristiwa	6, 17, 19, 26, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 121
Sub bab 2.5 · Bahasa kias dan citraan	23	___ / 1	Ulangi hlm. 131
Sub bab 3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari	18, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 161
Sub bab 3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi	9	___ / 1	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks	3, 12, 15, 30	___ / 4	Ulangi hlm. 183
Sub bab 3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi	27	___ / 1	Ulangi hlm. 197

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027

BINDSMP-FIN4

Petunjuk

Jumlah soal: 30. Waktu: 75 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 4 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp&node=BINDSMP-FIN4

Bacaan untuk soal nomor 1–3

Kotoran Sapi Menjadi Api Biru

Dahulu, kotoran sapi di Desa Watusela menumpuk di belakang kandang. Baunya menyengat dan sering dikerubungi lalat. Sejak awal 2027, tumpukan itu tidak terlihat lagi. Kelompok peternak desa mengolahnya menjadi biogas untuk memasak.

Biogas adalah gas yang dihasilkan dari penguraian bahan organik, seperti kotoran hewan, oleh bakteri. Proses ini disebut penguraian anaerob, yaitu penguraian yang berlangsung di tempat tertutup tanpa oksigen. Gas yang paling banyak dihasilkan adalah metana, yaitu gas yang mudah terbakar dan menghasilkan api berwarna biru.

Pengolahan biogas memerlukan beberapa bagian. Mula-mula, kotoran sapi dicampur air dengan perbandingan sama banyak di bak pencampur. Campuran itu lalu dialirkan ke digester, yaitu tangki tertutup di dalam tanah tempat bakteri menguraikan kotoran. Gas yang terbentuk berkumpul di bagian atas digester, lalu disalurkan melalui pipa gas ke kompor di dapur warga. Sementara itu, sisa olahan terdorong keluar ke bak ampas.

Sisa olahan itu disebut ampas biogas. Ampas ini tidak lagi berbau menyengat dan dapat dipakai sebagai pupuk untuk sawah dan kebun. Dengan begitu, kotoran sapi yang dulu menjadi masalah kini memberi dua manfaat sekaligus.

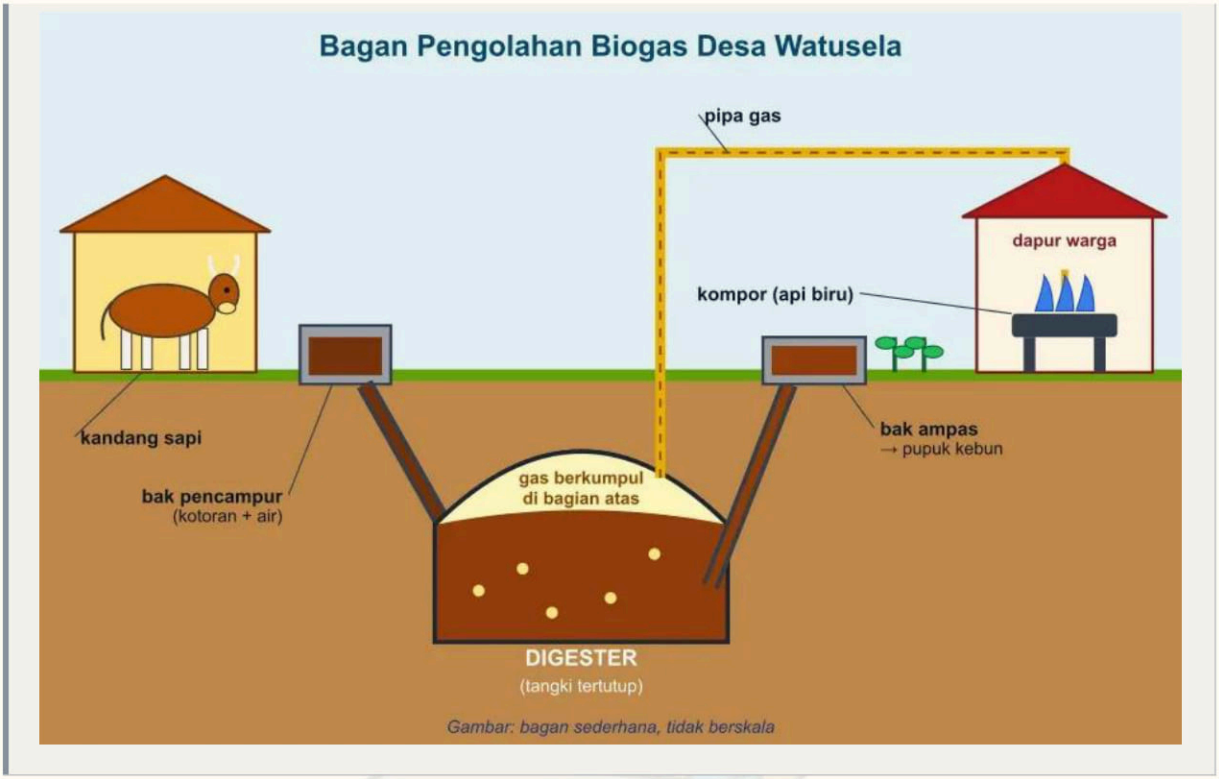
"Sekarang kami jarang membeli elpiji, dan kandang pun lebih bersih," kata Bu Ratmi, anggota kelompok peternak Desa Watusela.

Glosarium:

- Bahan organik: bahan yang berasal dari makhluk hidup dan dapat diurai.
- Elpiji: gas dalam tabung yang biasa dipakai untuk memasak.

Teks dan bagan disusun untuk latihan soal; desa dan tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



1. Penjelasan manakah yang sesuai dengan istilah *penguraian anaerob* dalam teks tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Penguraian yang terjadi di tempat tertutup.
☐ B. Gas yang mudah terbakar dan berapi biru.
☐ C. Tangki di dalam tanah tempat bakteri bekerja.
☐ D. Penguraian yang berlangsung tanpa oksigen.

2. Bagan manakah yang sesuai dengan aliran bahan pada pengolahan biogas hingga gas sampai ke kompor?

A. Bak pencampur → Pipa gas → Digester → Kompor dapur
B. Digester → Bak pencampur → Pipa gas → Kompor dapur
C. Bak pencampur → Digester → Bak ampas → Kompor dapur
D. Bak pencampur → Digester → Pipa gas → Kompor dapur

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Bagaimana ketepatan penggunaan bahasa dalam teks tersebut sebagai teks informasi?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Istilah yang sulit, seperti digester dan metana, langsung dijelaskan dengan kata "yaitu".	○	○
Teks banyak memakai kata kiasan agar pembaca merasa terhibur.	○	○
Urutan pengolahan dijelaskan dengan kata penanda, seperti "mula-mula" dan "lalu".	○	○

Bacaan untuk soal nomor 4–6

Menanam Kangkung di Botol Bekas

Botol plastik bekas air minum sering langsung dibuang. Padahal, botol itu dapat dipakai sebagai pot untuk menanam sayuran. Kangkung cocok ditanam dengan cara ini karena mudah tumbuh, tidak memerlukan lahan yang luas, dan cepat dipanen. Selain mengurangi sampah plastik, kebun botol membuat halaman rumah atau sekolah tampak lebih hijau.

Alat dan bahan:

1. Botol plastik bekas ukuran 1,5 liter
2. Cutter dan paku (dipakai dengan bantuan orang dewasa)
3. Campuran tanah gembur dan kompos (2 : 1)
4. Benih kangkung darat
5. Air dan gelas untuk merendam benih
6. Tali untuk menggantung botol (bila perlu)

Teks dan infografis disusun untuk latihan soal; nama sekolah fiktif.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



4. Berdasarkan teks, mengapa kangkung cocok ditanam di botol bekas?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kangkung tumbuh paling baik di tempat yang teduh.
☐ B. Kangkung termasuk tanaman yang mudah tumbuh.
☐ C. Kangkung dapat tumbuh tanpa tanah dan kompos.
☐ D. Kangkung tidak memerlukan lahan yang luas.

5. Mengapa sisi bawah botol perlu dilubangi sebelum diisi tanah?

A. Agar sinar matahari dapat masuk sampai ke akar kangkung.
B. Agar air yang berlebih keluar sehingga akar tidak busuk.
C. Agar benih kangkung tidak mengapung ketika disiram air.
D. Agar botol menjadi lebih ringan ketika digantung di dinding.

6. Apa yang kemungkinan terjadi jika saat panen kangkung dicabut bersama akarnya?

A. Kangkung tidak dapat menumbuhkan tunas baru untuk panen.
B. Kangkung tumbuh lebih cepat karena akarnya menjadi bebas.
C. Kangkung dapat dipanen lagi dalam waktu 25–30 hari.
D. Tanah di dalam botol menjadi lebih subur dan gembur.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bacaan untuk soal nomor 7–9

Siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Watusela melakukan percobaan dan menyajikan hasilnya dalam infografis berikut.



Cepat Mana Gula Larut?

Air Dingin, Air Hangat, dan Air Panas

Kamu harus tahu!

Melarut adalah peristiwa tercampurnya zat padat, seperti gula, ke dalam zat cair sampai butirannya tidak terlihat lagi. Campuran yang terbentuk disebut larutan. Suhu air memengaruhi kecepatan melarut. Pada suhu tinggi, partikel air bergerak lebih cepat sehingga lebih sering menumbuk butiran gula dan memisahkannya.

Tujuan

Mengetahui pengaruh suhu air terhadap kecepatan gula pasir melarut.

Alat

- 3 gelas bening yang sama (A, B, C)
- termometer
- sendok teh
- jam pengatur waktu

Bahan

- 200 mL air dingin (10 °C)
- 200 mL air hangat (40 °C)
- 200 mL air panas (70 °C)
- 3 sendok teh gula pasir

Langkah Percobaan

1. Tuang air dingin ke gelas A, air hangat ke gelas B, dan air panas ke gelas C. Ukur suhunya dengan termometer.
2. Masukkan 1 sendok teh gula pasir ke setiap gelas pada saat yang sama.
3. Aduk ketiga gelas dengan cara dan kecepatan yang sama.
4. Catat waktu sampai butiran gula tidak terlihat lagi.

Perhatian: air panas dituang oleh guru. Pegang gelas C pada bagian bawah yang beralas kain.

Hasil Pengamatan

Gelas	Suhu air	Waktu gula melarut	Catatan pengamatan
A	10 °C (dingin)	**150 detik**	butiran lama terlihat
B	40 °C (hangat)	**70 detik**	butiran cepat hilang
C	70 °C (panas)	**30 detik**	butiran paling cepat hilang

Kesimpulan

Makin tinggi suhu air, makin cepat gula pasir melarut. Gula paling cepat melarut di air panas dan paling lambat melarut di air dingin.

Infografis disusun untuk latihan soal (percobaan kelas, sekolah fiktif).

7. Mengapa para siswa menyajikan infografis tersebut?

A. Untuk menunjukkan pengaruh suhu air pada cepatnya gula larut.
B. Untuk menjelaskan cara membuat minuman manis yang lezat.
C. Untuk membandingkan rasa manis air dingin, hangat, dan panas.
D. Untuk mengajarkan cara memakai termometer dengan benar.

8. Berdasarkan infografis, bagaimana hubungan antara suhu air dan melarutnya gula pasir?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Gula di gelas C paling cepat melarut karena partikel air panas bergerak paling cepat.	○	○
Gula di gelas A paling cepat melarut karena air dingin di gelas itu lebih banyak.	○	○
Waktu yang diperlukan gula untuk melarut makin singkat ketika suhu air makin tinggi.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Manakah pernyataan yang tepat tentang keakuratan bagian-bagian infografis tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Bagian Tujuan kurang tepat karena percobaan sebenarnya membandingkan beberapa jenis gula.	○	○
Catatan keselamatan diperlukan karena salah satu gelas berisi air bersuhu 70 °C.	○	○
Bagian Kesimpulan kurang tepat karena tidak sesuai dengan data pada tabel Hasil.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 10–12

Mencicil Belajar, Ujian Tak Lagi Menakutkan

Pernahkah kamu belajar semalam suntuk menjelang ujian? Banyak siswa melakukannya karena merasa waktu ujian masih lama. Akibatnya, semua materi baru dibaca pada malam terakhir. Cara ini sering disebut sistem kebut semalam. Sayangnya, cara itu kurang berhasil.

Otak memerlukan waktu untuk menyimpan pelajaran. Materi yang dipelajari sedikit demi sedikit dan diulang dalam beberapa hari lebih mudah diingat daripada materi yang dijejalkan dalam satu malam. Selain itu, tidur yang cukup membantu otak memperkuat ingatan tentang hal yang baru dipelajari.

Belajar semalam suntuk justru membuat kita kurang tidur. Esok paginya tubuh terasa lelah, kita sulit berkonsentrasi, dan mudah lupa saat mengerjakan soal. Materi yang sudah dibaca pun terasa hilang begitu saja. Kalau sudah begitu, nilai ujian bisa tidak sesuai harapan walaupun kita sudah begadang.

Mencicil belajar tidak sulit. Mulailah dengan membuat jadwal sederhana. Bagilah materi menjadi bagian kecil, misalnya satu bab setiap hari. Pelajari bagian itu selama 30–45 menit, lalu ulangi sebentar materi hari sebelumnya. Tandai bagian yang sudah dipelajari agar kemajuanmu terlihat. Sehari sebelum ujian, cukup baca ringkasan dan tidurlah lebih awal.

Jadi, jangan menunggu malam terakhir. Mulailah mencicil belajar dari sekarang agar kamu lebih siap dan tenang menghadapi ujian.

Teks dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



10. Apa ide pokok paragraf kedua teks tersebut?

A. Banyak siswa belajar semalam suntuk menjelang ujian.
B. Otak lebih mudah mengingat pelajaran yang dicicil.
C. Materi sebaiknya dipelajari satu bab setiap hari.
D. Tidur yang cukup membuat badan tidak mudah lelah.

11. Berdasarkan kedua gambar, mengapa Ardi tampak tenang, sedangkan Bonar mengantuk pada pagi hari ujian?

A. Ardi bangun lebih siang, sedangkan Bonar bangun terlalu pagi.
B. Ardi tidak belajar, sedangkan Bonar belajar dengan sangat rajin.
C. Ardi mencicil belajar, sedangkan Bonar belajar semalam suntuk.
D. Ardi sudah sarapan, sedangkan Bonar tidak sempat sarapan.

12. Bagaimana kesesuaian Gambar 1 dengan isi teks tersebut?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Jadwal belajar Ardi sesuai dengan saran membagi materi menjadi satu bab setiap hari.	○	○
Bonar yang bermain ponsel sesuai dengan saran membaca ringkasan sehari sebelum ujian.	○	○
Ardi yang belajar sampai larut malam sesuai dengan anjuran tidur lebih awal.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Perhatikan brosur taman satwa berikut!

Apa saja tujuan penyusun mencantumkan bagian **Tata Tertib Pengunjung** dalam brosur tersebut?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Melindungi hewan agar tidak menjadi sakit atau stres.

☐ B. Mengajak pengunjung membeli pakan sebanyak-banyaknya.

☐ C. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan taman satwa.

☐ D. Menjelaskan asal hewan yang dirawat di taman satwa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Perhatikan brosur taman satwa berikut!

Menurut brosur, mengapa pengunjung tidak boleh memberi roti atau keripik kepada hewan?



A. Roti dan keripik di loket taman dijual dengan harga mahal.
B. Hewan di taman itu hanya makan pada pukul 10.00 dan 14.00.
C. Bungkus makanan itu dapat mengotori kandang tempat hewan.
D. Makanan manusia seperti itu dapat membuat hewan sakit.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Perhatikan brosur taman satwa berikut!

Perhatikan denah pada brosur! Manakah pernyataan yang sesuai dengan isi denah?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*



Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Tempat cuci tangan diletakkan di dekat kandang kelinci dan area kambing.	○	○
Loket dan pintu masuk taman berada di sisi utara taman.	○	○
Pojok foto berada di antara sangkar burung dan area kambing.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 16–18

Benang yang Sabar

Libur kenaikan kelas, aku tinggal di rumah Nenek di Kampung Prai Lindu, Sumba Timur. Setiap pagi Nenek duduk di kolong rumah panggung, di depan bentangan benang putih yang panjang.

"Hari ini kau bantu Nenek mengikat benang, Debora," katanya. Ia menunjukkan cara mengikat sekelompok benang erat-erat dengan tali dari daun gewang. "Bagian yang diikat tidak akan terkena warna. Dari situlah gambar kuda akan muncul."

Tiga hari aku mengikat benang sampai jariku pegal. Setelah itu, benang dicelup ke dalam pewarna biru dari daun nila, lalu dijemur. Sebagian ikatan kemudian dibuka, diikat lagi di tempat lain, dan benang dicelup ke pewarna merah dari akar mengkudu. Setiap celupan diulang berkali-kali agar warnanya pekat.

"Nek, kenapa tidak pakai pewarna dari toko saja? Pasti lebih cepat," kataku suatu sore.

Nenek tersenyum. "Pewarna alam ini warisan leluhur kita. Warnanya kuat dan makin lama makin indah. Kain yang baik memang lahir dari kesabaran."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Esoknya, karena ingin cepat selesai, diam-diam aku membuka beberapa ikatan sebelum waktunya. Bagian itu ikut berwarna merah, dan kaki seekor kuda hilang dari pola. Aku menunduk, menunggu dimarahi.

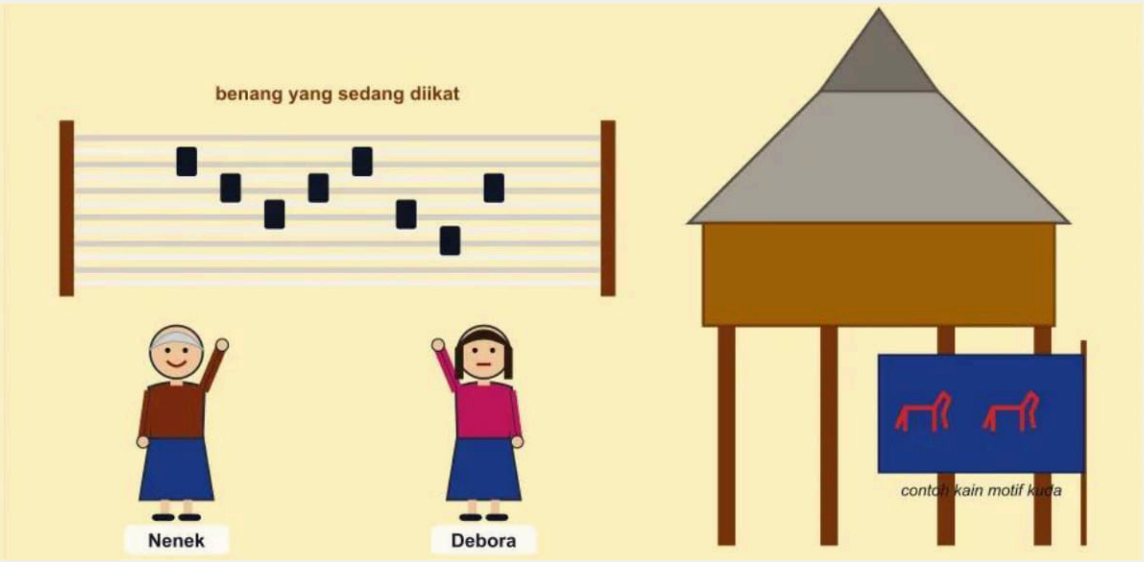
Nenek hanya menghela napas. "Tidak apa-apa. Kita ikat ulang bagian yang masih bisa diperbaiki. Tetapi lain kali, ikuti urutannya."

Kain itu baru akan selesai ditenun beberapa bulan lagi. Sebelum pulang, aku berjanji kepada Nenek, "Libur nanti aku datang lagi. Aku ingin belajar menenun sampai bisa."

Glosarium:

• Gewang: sejenis pohon palem yang daunnya dapat dijadikan tali dan anyaman.

Cerita disusun untuk latihan soal; tokoh dan kampung fiktif.



16. Peristiwa manakah yang dialami Debora selama tinggal di rumah Nenek?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Debora membantu Nenek mengikat benang sampai jarinya pegal.	○	○
Debora dimarahi Nenek karena membuka ikatan sebelum waktunya.	○	○
Debora membeli pewarna dari toko agar kain cepat selesai.	○	○

17. Apa yang kemungkinan dilakukan Debora ketika kembali ke rumah Nenek pada liburan berikutnya?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Belajar menenun kain bersama Nenek.

☐ B. Meminta Nenek memakai pewarna dari toko.

☐ C. Membuka ikatan benang lebih cepat lagi.

☐ D. Mengikuti setiap urutan dengan sabar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Pengalaman manakah yang paling mirip dengan pelajaran yang diperoleh Debora?

A. Wiwik membeli kue di toko karena tidak sempat membuatnya.
B. Tono membantu neneknya menjemur pakaian setiap pagi hari.
C. Ema menunggu adonan roti mengembang sebelum memanggangnya.
D. Putu memakai baju adat daerahnya saat perayaan di sekolah.

Bacaan untuk soal nomor 19–21

Rumah Baru untuk Lomi

Namaku Lomi, seekor kelomang atau umang-umang. Aku tidak punya cangkang sendiri. Tubuhku yang lunak kusembunyikan di dalam cangkang siput laut yang sudah kosong. Ke mana pun aku pergi, cangkang itu kubawa seperti rumah.

Pagi itu cangkangku terasa sesak karena tubuhku sudah tumbuh besar. "Aku harus mencari rumah baru," gumamku.

Di dekat batu karang aku bertemu Popo, kelomang tetanggaku. "Cangkangku juga mulai sempit, Lomi," keluhnya. Tiba-tiba ia menunjuk tutup botol plastik merah di pasir. "Lihat! Rumah itu mengilap sekali."

"Itu bukan cangkang, Popo," kataku. "Benda itu tipis dan tidak bisa melindungi tubuh kita dari paruh burung. Lagi pula, kalau kita masuk ke wadah plastik yang licin, kita bisa terjebak dan tidak bisa keluar."

Kami terus berjalan sampai menemukan cangkang kosong yang besar. Beberapa kelomang sudah berbaris di dekatnya, dari yang terbesar sampai yang terkecil. "Ini cara kita bertukar rumah," kata Nek Umi, kelomang paling besar. "Aku pindah ke cangkang besar ini. Cangkang lamaku untuk yang berdiri di belakangku, begitu seterusnya. Semua mendapat rumah yang pas."

Aku dan Popo ikut berbaris. Saat giliranku tiba, aku cepat-cepat keluar dari cangkang lama dan masuk ke cangkang baru. Ketika berganti cangkang, tubuh kami yang lunak tidak terlindung, jadi kami harus bergerak cepat.

Rumah baruku lega dan kokoh. Popo memandang cangkang lamaku dengan mata berbinar. "Lomi, cangkang lamamu pas untukku!"

Cerita disusun untuk latihan soal, dikembangkan dari perilaku umum kelomang; tokoh fiktif.



Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Apa yang kemungkinan dilakukan Popo setelah Lomi pindah ke cangkang baru?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memakai tutup botol plastik itu sebagai rumah.
☐ B. Pindah ke dalam cangkang lama milik Lomi.
☐ C. Keluar dari cangkangnya yang mulai sempit.
☐ D. Mengambil cangkang baru yang dipakai Lomi.

20. Bagaimana sikap tokoh-tokoh dalam fabel tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Popo serakah karena ingin memiliki dua cangkang sekaligus.	○	○
Lomi cermat karena memeriksa apakah sebuah benda dapat melindungi tubuhnya.	○	○
Nek Umi peduli karena memastikan semua kelomang mendapat rumah yang pas.	○	○

21. Saat berlibur ke pantai, tindakan manakah yang tepat berdasarkan pengetahuan dari fabel tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Membawa pulang cangkang siput kosong dari pantai sebagai hiasan kamar.	○	○
Menarik kelomang keluar dari cangkangnya untuk melihat tubuhnya.	○	○
Membuang botol dan wadah plastik ke tempat sampah agar kelomang tidak terjebak.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Bacalah puisi "Jalan Pulang" berikut!

Manakah kosakata dalam puisi tersebut yang menunjukkan latar waktu sore hari?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Jalan Pulang

karya Damayanti Rahma

Lonceng sekolah berdentang panjang,
kami berhamburan seperti burung pipit.

Jalan setapak di tepi sawah hijau
menyimpan jejak sepatu kami setiap hari.

Matahari condong perlahan di balik bukit,
bayang-bayang kami memanjang di tanah merah.

Jembatan bambu berderit pelan di bawah kaki,
sungai kecil menyanyikan lagu yang sama.

Di ujung jalan, pintu rumah sudah terbuka,
tanda Ibu masih setia menunggu kami pulang.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Jembatan berderit.

☐ B. Matahari condong.

☐ C. Jejak sepatu kami.

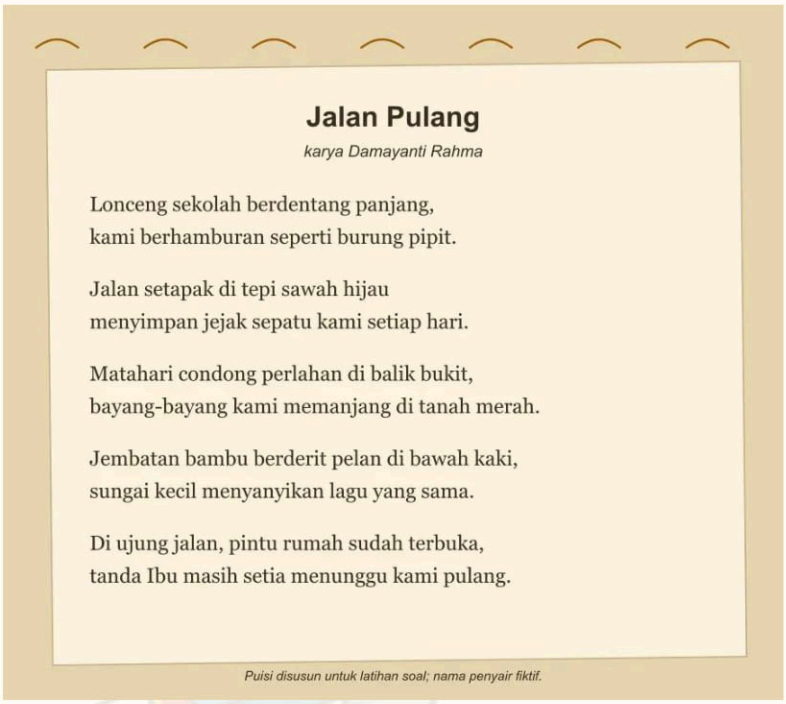
☐ D. Bayang memanjang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Bacalah puisi "Jalan Pulang" berikut!

Apa makna larik "kami berhamburan seperti burung pipit" pada puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Tepat** atau **Tidak Tepat** untuk setiap pernyataan!
(Benar = Tepat, Salah = Tidak Tepat)



Jalan Pulang

karya Damayanti Rahma

Lonceng sekolah berdentang panjang,
kami berhamburan seperti burung pipit.

Jalan setapak di tepi sawah hijau
menyimpan jejak sepatu kami setiap hari.

Matahari condong perlahan di balik bukit,
bayang-bayang kami memanjang di tanah merah.

Jembatan bambu berderit pelan di bawah kaki,
sungai kecil menyanyikan lagu yang sama.

Di ujung jalan, pintu rumah sudah terbuka,
tanda Ibu masih setia menunggu kami pulang.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Anak-anak keluar dari sekolah dengan riang dan bergerak cepat ke berbagai arah.	○	○
Anak-anak berlari ke sawah untuk mengusir burung pipit.	○	○
Anak-anak bergembira karena jam pelajaran sudah berakhir.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Bacalah puisi "Jalan Pulang" berikut!

Bagaimana gambaran perasaan tokoh "kami" terhadap jalan pulang dalam puisi tersebut?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan!

Jalan Pulang

karya Damayanti Rahma

Lonceng sekolah berdentang panjang,
kami berhamburan seperti burung pipit.

Jalan setapak di tepi sawah hijau
menyimpan jejak sepatu kami setiap hari.

Matahari condong perlahan di balik bukit,
bayang-bayang kami memanjang di tanah merah.

Jembatan bambu berderit pelan di bawah kaki,
sungai kecil menyanyikan lagu yang sama.

Di ujung jalan, pintu rumah sudah terbuka,
tanda Ibu masih setia menunggu kami pulang.

Puisi disusun untuk latihan soal; nama penyair fiktif.

Pernyataan	Benar	Salah
Tokoh kami merasa takut melewati jembatan bambu yang hampir rusak.	○	○
Tokoh kami merasa akrab dengan jalan yang dilalui setiap hari.	○	○
Tokoh kami ingin segera pindah ke kota yang lebih ramai.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 25–27

Asal-Usul Bukit Dua Saudara

Dahulu kala, di Lembah Sirampak, hiduplah dua saudara bernama Wira dan Seta. Ketika ayah mereka meninggal, sawah warisan dibagi dua sama luas. Di tengahnya dipasang sebuah patok batu sebagai batas.

Wira, sang kakak, merasa bagiannya terlalu kecil. Setiap malam ia diam-diam menggeser patok batu itu sedikit ke arah sawah Seta. Seta mengetahuinya, tetapi ia tidak marah. "Biarlah, asal kakakku senang," pikirnya.

Suatu tahun, kemarau panjang datang. Sawah Wira kering kerontang, sedangkan di sawah Seta masih ada mata air kecil. Diam-diam Seta menggali parit dan mengalirkan sebagian air itu ke sawah kakaknya.

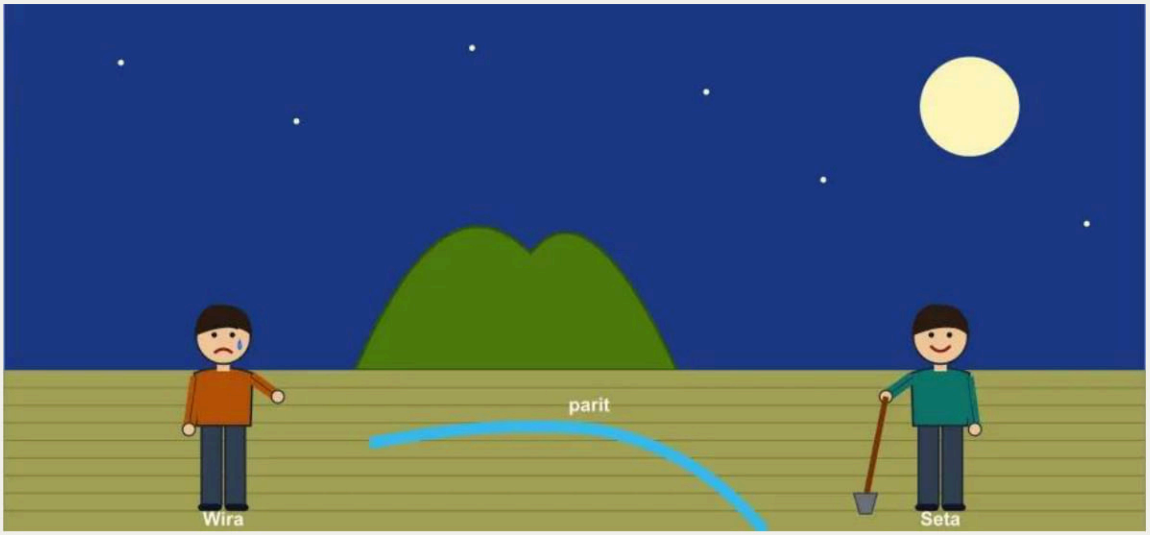
Malam itu, Wira kembali hendak menggeser patok. Namun, patok batu itu tidak bergerak sedikit pun. Tiba-tiba tanah berguncang. Patok itu tumbuh makin tinggi hingga menjadi bukit kecil. Di bawah cahaya bulan, Wira melihat air mengalir dari sawah Seta ke sawahnya melalui parit yang baru digali.

Wira terduduk dan menangis. Ia sadar adiknya selalu berbuat baik kepadanya. Keesokan paginya, ia menemui Seta dan meminta maaf. Sejak itu, kedua saudara itu bekerja bersama dan berbagi air dengan adil.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukit itu memiliki dua puncak yang berdampingan. Warga menamainya Bukit Dua Saudara. Sampai sekarang, orang tua di Lembah Sirampak sering berpesan kepada anak-anaknya, "Jangan menggeser batas milik orang lain."

Cerita rakyat ini dikarang untuk latihan soal; tokoh dan tempat fiktif.



25. Bagaimana urutan peristiwa yang dialami Wira dalam cerita tersebut?

A. Menggeser patok → Melihat air dari sawah Seta → Patok tidak bergerak → Meminta maaf

B. Patok tidak bergerak → Menggeser patok → Melihat air dari sawah Seta → Meminta maaf

C. Menggeser patok → Patok tidak bergerak → Melihat air dari sawah Seta → Meminta maaf

D. Menggeser patok → Patok tidak bergerak → Menggali parit untuk Seta → Meminta maaf

26. Apa yang kemungkinan terjadi seandainya Seta tidak mengalirkan air ke sawah kakaknya?

Klik pada pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!

Pernyataan	Benar	Salah
Sawah Wira tetap kering kerontang selama kemarau.	○	○
Sawah Seta ikut kekeringan karena mata airnya hilang.	○	○
Wira tidak melihat bukti kebaikan adiknya pada malam itu.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

27. Setelah membaca cerita tersebut, Yasmin merasa terharu, sedangkan Teguh merasa kesal. Manakah alasan yang sesuai dengan perasaan mereka?

Klik pada pilihan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks! *(Benar = Sesuai, Salah = Tidak Sesuai)*

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Yasmin terharu karena Seta tetap menolong kakaknya walaupun sawahnya dirugikan.	○	○
Teguh kesal karena Seta menolak berbagi air mata air dengan Wira.	○	○
Teguh kesal karena Wira diam-diam menggeser patok batas setiap malam.	○	○

Bacaan untuk soal nomor 28–30

Dompet Cokelat di Bawah Bangku

Minggu pagi, Aldo dan adiknya, Ocha, berolahraga bersama Ayah di Taman Kota Selaraya. Taman itu ramai oleh warga yang berjalan kaki dan bersepeda. Ketika beristirahat, Aldo melihat sebuah dompet cokelat di bawah bangku taman.

Aldo membukanya. Di dalamnya ada beberapa lembar uang dan kartu perpustakaan bertuliskan nama Wartini.

"Wah, uangnya banyak, Kak! Kita belikan es krim saja," seru Ocha sambil menunjuk gerobak es krim.

"Jangan, Cha. Ini bukan milik kita," jawab Aldo. "Pemiliknya pasti sedang bingung mencarinya."

Ayah mengangguk. "Kalau begitu, kita bawa ke pos satpam. Pak Satpam bisa mengumumkannya lewat pengeras suara."

Tidak lama setelah pengumuman, seorang nenek datang tergopoh-gopoh. "Saya Wartini. Dompet itu berisi uang untuk menebus obat cucu saya," katanya dengan suara bergetar.

Pak Darto, satpam taman, mencocokkan nama di kartu perpustakaan, lalu menyerahkan dompet itu. Bu Wartini memeluk dompetnya. Ia mengeluarkan selembar uang dan menyodorkannya kepada Aldo. "Ini untukmu, Nak, sebagai ucapan terima kasih."

Aldo mengangkat tangannya dengan sopan. "Tidak usah, Bu. Kami senang dompet Ibu kembali." Ayah menepuk bahu Aldo dengan bangga.

Dalam perjalanan pulang, Ocha bertanya, "Kak, kenapa uangnya tidak diterima?"

"Menolong itu tidak perlu dibayar, Cha," jawab Aldo.

Ocha diam sebentar, lalu tersenyum. "Kalau aku menemukan barang orang, aku juga akan mengembalikannya."

Cerita dan ilustrasi disusun untuk latihan soal; tokoh fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



28. Bagaimana sikap Aldo ketika Ocha mengusulkan memakai uang di dalam dompet?

A. Aldo menolak karena dompet itu milik orang lain.
B. Aldo setuju asalkan uang itu dibagi dua dengan adiknya.
C. Aldo diam saja dan menyerahkan keputusan kepada Ayah.
D. Aldo menolak karena uang di dompet itu terlalu sedikit.

29. Apa yang kemungkinan dilakukan Ocha jika kelak menemukan barang milik orang lain?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memakai barang itu bila pemiliknya tidak datang.
☐ B. Meminta imbalan uang kepada pemilik barang itu.
☐ C. Mengembalikan barang itu kepada pemiliknya.
☐ D. Meminta bantuan petugas agar pemiliknya ditemukan.

30. Mengapa Aldo digambarkan mengangkat tangannya di depan Bu Wartini pada Gambar 2?

Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu.
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Aldo melambaikan tangan untuk berpamitan pulang.
☐ B. Aldo meminta Bu Wartini menunggu Pak Satpam.
☐ C. Aldo menolak uang yang disodorkan Bu Wartini.
☐ D. Aldo menunjukkan bahwa ia menolong dengan ikhlas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D
1				
2	○	○	○	○
3				
4				
5	○	○	○	○
6	○	○	○	○
7	○	○	○	○
8				
9				
10	○	○	○	○

No	A	B	C	D
11	○	○	○	○
12				
13				
14	○	○	○	○
15				
16				
17				
18	○	○	○	○
19				
20				

No	A	B	C	D
21				
22				
23				
24				
25	○	○	○	○
26				
27				
28	○	○	○	○
29				
30				

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 3, 4, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat	4	___ / 1	Ulangi hlm. 7
Sub bab 1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang	1	___ / 1	Ulangi hlm. 22
Sub bab 1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata	22	___ / 1	Ulangi hlm. 36
Sub bab 1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan	2, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 48
Sub bab 2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis	7, 10, 13, 14	___ / 4	Ulangi hlm. 82
Sub bab 2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat	16, 20, 24, 28	___ / 4	Ulangi hlm. 95
Sub bab 2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan	5, 8, 11	___ / 3	Ulangi hlm. 111
Sub bab 2.4 · Memprediksi peristiwa	6, 17, 19, 26, 29	___ / 5	Ulangi hlm. 121
Sub bab 2.5 · Bahasa kias dan citraan	23	___ / 1	Ulangi hlm. 131
Sub bab 3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari	18, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 161
Sub bab 3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi	3, 9	___ / 2	Ulangi hlm. 172
Sub bab 3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks	12, 15, 30	___ / 3	Ulangi hlm. 183
Sub bab 3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi	27	___ / 1	Ulangi hlm. 197

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian D · Kunci dan Pembahasan

Urutan sama dengan buku. Setiap pembahasan memuat konsep, langkah, dan alasan tiap pilihan. Baca pembahasan soal yang kamu jawab salah — dan juga yang kamu jawab benar tetapi menebak.

Latihan sub bab 1.1

No. 1 Kunci: A, C, D

Strategi: Pertanyaan meminta informasi TERSURAT. Pilih yang benar-benar tertulis di paragraf pengantar, bukan dugaan yang masuk akal.

Bukti dari bacaan:

• "Setelah diencerkan, cairan ini dapat dipakai sebagai pembersih lantai alami dan pupuk cair untuk tanaman. Membuat *eco-enzyme* juga mengurangi sampah kulit buah ..."

Analisis pilihan:

• A. Mengurangi sampah kulit buah. → **benar** ✓. Tertulis: "Membuat *eco-enzyme* juga mengurangi sampah kulit buah ...".

• B. Mempercepat tanaman berbuah. → salah ✗. Jebakan generalisasi: teks hanya menyebut pupuk cair, tidak menyebut tanaman lebih cepat berbuah.

• C. Menjadi pembersih lantai alami. → **benar** ✓. Tertulis: "... dapat dipakai sebagai pembersih lantai alami ...".

• D. Menjadi pupuk cair bagi tanaman. → **benar** ✓. Tertulis: "... dan pupuk cair untuk tanaman."

Jawaban: A, C, dan D.

No. 2 Kunci: A, C

Strategi: Cari kalimat yang menyebut kelebihan sistem sumbu di paragraf pengantar. Pilih yang tertulis, bukan yang hanya terdengar masuk akal.

Bukti dari bacaan:

• "Sistem sumbu tidak memerlukan pompa listrik sehingga cocok dibuat di halaman rumah atau sekolah yang sempit."

Analisis pilihan:

• A. Tidak memerlukan pompa listrik. → **benar** ✓. Tertulis: "Sistem sumbu tidak memerlukan pompa listrik ...".

• B. Membuat sawi lebih cepat dipanen. → salah ✗. Jebakan informasi luar teks: teks tidak membandingkan waktu panen dengan cara bertanam lain.

• C. Cocok untuk halaman yang sempit. → **benar** ✓. Tertulis: "... sehingga cocok dibuat di halaman rumah atau sekolah yang sempit".

• D. Tidak perlu diberi larutan nutrisi. → salah ✗. Bertentangan dengan teks: akar justru mendapat makanan dari larutan nutrisi.

Jawaban: A dan C.

No. 3 Kunci: B, D

Strategi: Soal meminta informasi yang TERSURAT. Cari kalimat pada paragraf pengantar yang menyebutkan keuntungan keranjang Takakura, lalu cocokkan dengan pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• "Keranjang Takakura tidak memerlukan lahan yang luas sehingga cocok untuk rumah di perkotaan."

• "Kompos yang dihasilkan dapat dipakai untuk menyuburkan tanaman di halaman."

Analisis pilihan:

• A. Dapat mengolah semua jenis sampah di rumah. → salah ✗. Jebakan generalisasi: teks hanya membahas sampah dapur (sisa sayur, kulit buah, sisa nasi), bukan semua jenis sampah.

• B. Tidak memerlukan lahan yang luas di rumah. → **benar** ✓. Tertulis: "Keranjang Takakura tidak memerlukan lahan yang luas sehingga cocok untuk rumah di perkotaan."

• C. Dapat menghasilkan kompos dalam satu hari. → salah ✗. Jebakan: kata "setiap" pada langkah 5 bukan lama pembuatan kompos; panen baru dilakukan setelah keranjang hampir penuh dan didiamkan 2 minggu.

• D. Menghasilkan kompos untuk tanaman di halaman. → **benar** ✓. Tertulis: "Kompos yang dihasilkan dapat dipakai untuk menyuburkan tanaman di halaman."

Jawaban: B dan D.

Latihan sub bab 1.2

No. 1 Kunci: B, D

Strategi: Cari kata "yaitu" sesudah istilah *katup otomatis*. Teks menjelaskan tiga istilah dengan "yaitu"; penjelasan istilah lain sengaja dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• "... modul pengendali memerintahkan katup otomatis, yaitu keran listrik yang dapat membuka dan menutup sendiri, untuk membuka aliran air."

Analisis pilihan:

• A. Ujung selang yang berlubang kecil. → salah ✗. Jebakan: ini arti istilah *penetes*, bukan katup otomatis.

• B. Keran yang bekerja dengan listrik. → **benar** ✓. Tertulis: "katup otomatis, yaitu keran listrik ...".

• C. Alat pengukur banyaknya air tanah. → salah ✗. Jebakan: ini arti istilah *sensor kelembapan tanah*.

• D. Keran yang membuka dan menutup sendiri. → **benar** ✓. Lanjutan definisinya: "... yang dapat membuka dan menutup sendiri".

Jawaban: B dan D.

No. 2 Kunci: B, D

Strategi: Temukan kata "yaitu" sesudah istilah *pelelehan*. Teks juga menjelaskan istilah lain (pencacahan, cetakan, dipres); penjelasan istilah lain itulah yang dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• "Serpihan itu kemudian masuk ke tahap pelelehan, yaitu pemanasan di dalam tungku hingga plastik meleleh seperti adonan kental."

Analisis pilihan:

• A. Pemotongan plastik menjadi serpihan kecil. → salah ✗. Jebakan: ini penjelasan istilah *pencacahan*, tahap sebelum pelelehan.

• B. Pemanasan serpihan plastik di dalam tungku. → **benar** ✓. Tertulis: "pelelehan, yaitu pemanasan di dalam tungku ...".

• C. Penekanan adonan agar menjadi lebih padat. → salah ✗. Jebakan: ini makna *dipres* (glosarium), yang dilakukan di dalam cetakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Tahap yang membuat plastik seperti adonan. → **benar** ✓. Lanjutan definisinya: "... hingga plastik meleleh seperti adonan kental".

Jawaban: B dan D.

No. 3 Kunci: A, C

Strategi: Cari kata "yaitu" tepat sesudah kata *turbin*. Teks juga menjelaskan generator, debit air, dan (di glosarium) pipa pesat; penjelasan istilah lain itu dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• "Di rumah pembangkit, air yang meluncur deras itu memutar turbin, yaitu roda berbilah yang berputar karena dorongan air."

Analisis pilihan:

• A. Roda berbilah yang dapat berputar. → **benar** ✓. Tertulis: "turbin, yaitu roda berbilah yang berputar karena dorongan air".

• B. Mesin pengubah gerak menjadi listrik. → salah ✗. Jebakan: ini penjelasan istilah *generator*, bagian yang terhubung dengan turbin.

• C. Bagian yang diputar oleh dorongan air. → **benar** ✓. Lanjutan penjelasannya: turbin "berputar karena dorongan air" yang meluncur dari pipa pesat.

• D. Pipa miring yang membawa air ke bawah. → salah ✗. Jebakan: ini penjelasan *pipa pesat* dalam glosarium.

Jawaban: A dan C.

Latihan sub bab 1.3

No. 1 Kunci: A, C

Strategi: Pisahkan kata yang menunjukkan TEMPAT atau benda di sekolah dari kata pembanding (seperti ...) dan kata suasana (ramai, riang).

Bukti dari bacaan:

• Bait 3: "Halaman upacara menjelma kolam kecil, / tiang bendera tetap tegak walau basah kuyup."

• Bait 1: "ramai dan riang seperti tabuhan rebana."

Analisis pilihan:

• A. Tiang bendera. → **benar** ✓. Tiang bendera berada di halaman sekolah (bait 3).

• B. Tabuhan rebana. → salah ✗. Jebakan: rebana hanya pembanding bunyi hujan ("seperti tabuhan rebana"), bukan tempat.

• C. Halaman upacara. → **benar** ✓. Halaman upacara adalah bagian dari sekolah (bait 3).

• D. Ramai dan riang. → salah ✗. Jebakan: kata ini menggambarkan suasana bunyi hujan, bukan tempat.

Jawaban: A dan C.

No. 2 Kunci: B, C

Strategi: Puisi ini bergerak dari pagi (bait 1), siang (bait 2–4), sampai sore (bait 5). Kelompokkan setiap kosakata menurut waktunya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 5: "Senja turun perlahan, burung-burung pulang, / lelah ayah menjelma nasi di piring kami."

Analisis pilihan:

• A. Embun masih menggigil → salah ✗. Jebakan latar tertukar: embun menandai pagi hari (bait 1, "Pagi-pagi ayah ...").

• B. Senja turun perlahan → **benar** ✓. Senja adalah waktu sore menjelang malam.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C. Burung-burung pulang → **benar** ✓. Burung pulang ke sarangnya pada sore hari; frasa ini satu larik dengan "Senja turun perlahan" (bait 5).

• D. Siang terik menjilat → salah ✗. Jebakan: menggambarkan siang yang panas ketika ayah bekerja (bait 2), bukan sore.

Jawaban: B dan C.

No. 3 Kunci: B, D

Strategi: Pisahkan kosakata yang menunjukkan TEMPAT (dermaga, ujung dermaga) dari kosakata yang menunjukkan WAKTU (langit jingga) atau perasaan/keadaan tokoh (peluh).

Bukti dari bacaan:

• Bait 1: "langit jingga membasuh dermaga kayu yang sepi."

• Bait 4: "Di ujung dermaga seorang anak masih menanti"

• Bait 2: "membawa ikan dan peluh para ayah" (peluh = keadaan, bukan tempat)

Analisis pilihan:

• A. Langit jingga. → salah ✗. Jebakan: langit jingga menunjukkan latar WAKTU (senja), bukan tempat.

• B. Dermaga kayu. → **benar** ✓. Dermaga adalah tempat kapal bersandar di pelabuhan.

• C. Peluh para ayah. → salah ✗. Kata ini menggambarkan kerja keras para nelayan, bukan tempat.

• D. Ujung dermaga. → **benar** ✓. Bait 4: "Di ujung dermaga seorang anak masih menanti" — menunjukkan tempat tokoh anak berada.

Jawaban: B dan D.

Latihan sub bab 1.4

No. 1 Kunci: B

Strategi: Ikuti aliran perintah pada paragraf ketiga dan panah "data" serta "perintah" pada gambar: sensor → modul pengendali → katup → air.

Bukti dari bacaan:

• "Sensor mengirimkan hasil pengukurannya ke modul pengendali. Jika tanah terlalu kering, modul pengendali memerintahkan katup otomatis ... untuk membuka aliran air."

• "... sehingga dapat mengalir ke bawah tanpa pompa."

Analisis pilihan:

• A. Modul memberi perintah → Sensor mengukur tanah kering → Katup membuka → Air menetes ke akar → salah ✗. Jebakan urutan terbalik: modul baru memberi perintah SETELAH menerima hasil ukuran dari sensor.

• B. Sensor mengukur tanah kering → Modul memberi perintah → Katup membuka → Air menetes ke akar → **benar** ✓. Sesuai paragraf 3: sensor mengukur → hasil dikirim ke modul pengendali → modul memerintahkan katup membuka → air mengalir ke penetes.

• C. Sensor mengukur tanah kering → Katup membuka → Modul memberi perintah → Air menetes ke akar → salah ✗. Katup tidak membuka sendiri sebelum diperintah modul pengendali.

• D. Sensor mengukur tanah kering → Modul memberi perintah → Pompa menyala → Air menetes ke akar → salah ✗. Jebakan info luar teks: sistem ini bekerja "tanpa pompa"; yang membuka aliran adalah katup.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: D

Strategi: Tandai penanda waktu: "suatu tahun", "segera", "beberapa hari kemudian", "malam itu", "keesokan paginya". Susun peristiwa mengikuti penanda itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• "Suatu tahun, hama tikus menyerang ... Ki Sena segera membuka lumbungnya ... sampai habis." → "Beberapa hari kemudian ... Ki Rangga membentak ..." → "Keesokan paginya ... Ketiga lumbung Ki Rangga telah berubah menjadi tiga bukit batu".

Analisis pilihan:

• A. Ki Sena mengosongkan lumbung → Hama tikus menyerang → Ki Rangga membentak warga → Lumbung menjadi bukit → salah ✗. Ki Sena membagikan padinya SESUDAH hama menyerang dan warga kelaparan.

• B. Hama tikus menyerang → Ki Rangga membentak warga → Lumbung menjadi bukit → Ki Sena mengosongkan lumbung → salah ✗. Jebakan: Ki Sena mengosongkan lumbungnya sebelum Ki Rangga membentak warga; sesudah bukit terbentuk, lumbung Ki Sena justru penuh kembali.

• C. Hama tikus menyerang → Ki Sena mengosongkan lumbung → Lumbung menjadi bukit → Ki Rangga membentak warga → salah ✗. Lumbung berubah menjadi batu SETELAH Ki Rangga membentak warga dengan ucapan "Lebih baik lumbungku menjadi batu ...".

• D. Hama tikus menyerang → Ki Sena mengosongkan lumbung → Ki Rangga membentak warga → Lumbung menjadi bukit → **benar** ✓. Sesuai alur: hama → Ki Sena membagikan padi sampai habis → "beberapa hari kemudian" Ki Rangga membentak warga → "keesokan paginya" lumbung menjadi bukit.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: D

Strategi: Cari peristiwa yang terjadi sesudah isi lumbung berkurang (2) dan sebelum warga mendatangi rumah Ki Sarpa (4). Penanda waktunya: "Suatu malam ..." dan "Pagi harinya ...".

Bukti dari bacaan:

• "Suatu malam, Lintang ... melihat Ki Sarpa dan dua pembantunya memikul karung-karung padi ..." → "Pagi harinya, Lintang menceritakan ... Warga pun mendatangi rumah Ki Sarpa."

Analisis pilihan:

• A. Ki Sarpa bersumpah bahwa dirinya tidak berbohong. → salah ✗. Jebakan urutan: sumpah diucapkan SESUDAH warga datang ke rumah Ki Sarpa (sesudah bagian 4).

• B. Butir-butir padi di lereng bukit tumbuh menghijau. → salah ✗. Terjadi sesudah bukit terbentuk dan hujan pertama turun (sesudah bagian 5).

• C. Warga menyisihkan sebagian panen untuk lumbung. → salah ✗. Kebiasaan ini ada di awal dan akhir cerita, tidak berada di antara bagian (2) dan (4).

• D. Lintang memergoki padi diangkut pada malam hari. → **benar** ✓. Sesudah isi lumbung berkurang, Lintang melihat Ki Sarpa memikul padi pada malam hari; paginya ia bercerita sehingga warga mendatangi rumah Ki Sarpa.

Jawaban: D.

No. 4 Kunci: C

Strategi: Paragraf ketiga memakai kata penanda urutan. Susun tahap sesuai kata penanda itu.

Bukti dari bacaan:

• "Tim lebih dulu mengamati titik sungai ..." → "Setelah itu, mereka merakit ..." → "Langkah berikutnya adalah menulis program ..." → "Terakhir, alat diuji ... sebelum dipasang di sungai."

Analisis pilihan:

• A. Mengamati titik sungai → Menulis program → Merakit komponen → Menguji alat di ember → salah ✗. Jebakan: menulis program dilakukan SESUDAH merakit ("Langkah berikutnya adalah menulis program").

• B. Merakit komponen → Mengamati titik sungai → Menulis program → Menguji alat di ember → salah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✗. Mengamati titik sungai adalah tahap pertama ("Tim lebih dulu mengamati ...").

• C. Mengamati titik sungai → Merakit komponen → Menulis program → Menguji alat di ember → **benar** ✓. Sesuai penanda urutan: lebih dulu → setelah itu → langkah berikutnya → terakhir.

• D. Mengamati titik sungai → Merakit komponen → Memasang alat di sungai → Menguji alat di ember → salah ✗. Jebakan: alat diuji di ember SEBELUM dipasang di sungai; menulis program juga hilang.

Jawaban: C.

Kuis Akhir Bab 1

No. 1 Kunci: A, C

Strategi: Cari kalimat yang diawali istilah *pirolisis* lalu kata "adalah". Baca juga kalimat sesudahnya karena masih menjelaskan istilah yang sama. Penjelasan istilah lain (kondensor) sengaja dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• "Pirolisis adalah pemanasan plastik pada suhu tinggi di dalam ruang tertutup tanpa udara. Karena tidak ada udara, plastik tidak terbakar, tetapi meleleh lalu berubah menjadi uap."

Analisis pilihan:

• A. Pemanasan plastik dalam ruang tertutup tanpa udara. → **benar** ✓. Tertulis: "Pirolisis adalah pemanasan plastik pada suhu tinggi di dalam ruang tertutup tanpa udara."

• B. Pendinginan uap plastik hingga berubah menjadi cairan. → salah ✗. Jebakan: ini tugas kondensor ("bagian pendingin yang mengubah uap kembali menjadi cairan"), bukan arti pirolisis.

• C. Proses yang membuat plastik meleleh lalu menjadi uap. → **benar** ✓. Lanjutan penjelasan: "plastik tidak terbakar, tetapi meleleh lalu berubah menjadi uap".

• D. Pembakaran plastik dengan api besar di atas tungku. → salah ✗. Jebakan: teks justru menegaskan plastik "tidak terbakar" karena tidak ada udara; api tungku hanya memanaskan reaktor dari luar.

Jawaban: A dan C.

No. 2 Kunci: C

Strategi: Paragraf ketiga memakai kata penanda urutan (lebih dulu, kemudian, terakhir). Cocokkan juga dengan arah panah dan pipa pada gambar alat.

Bukti dari bacaan:

• "Plastik lebih dulu dicuci, dijemur sampai kering, lalu dicacah ... Cacahan plastik kemudian dimasukkan ke reaktor dan dipanaskan ... Uap yang terbentuk didinginkan di kondensor. Terakhir, cairan dalam jeriken disaring dan diendapkan ..."

Analisis pilihan:

• A. Plastik dicacah → Uap didinginkan di kondensor → Plastik dipanaskan di reaktor → Cairan disaring → salah ✗. Jebakan: uap baru terbentuk SETELAH plastik dipanaskan, jadi pendinginan tidak mungkin mendahului pemanasan.

• B. Plastik dipanaskan di reaktor → Plastik dicacah → Uap didinginkan di kondensor → Cairan disaring → salah ✗. Plastik dicacah lebih dulu "agar cepat meleleh", baru dimasukkan ke reaktor.

• C. Plastik dicacah → Plastik dipanaskan di reaktor → Uap didinginkan di kondensor → Cairan disaring → **benar** ✓. Sesuai penanda urutan paragraf ketiga dan arah aliran pada gambar: keranjang cacahan → reaktor → pipa uap → kondensor → jeriken → saringan.

• D. Plastik dicacah → Plastik dipanaskan di reaktor → Cairan disaring → Uap didinginkan di kondensor → salah ✗. Jebakan: cairan baru ada setelah uap didinginkan; penyaringan adalah tahap "terakhir".

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Cocokkan setiap istilah dengan glosarium, kalimat "yaitu/berupa" di teks, dan label pada gambar. Perhatikan letak benda pada gambar: residu di dasar reaktor, jeriken di ujung pipa.

Bukti dari bacaan:

• Glosarium: "Reaktor: tabung baja tertutup tempat plastik dipanaskan." "Residu: sisa padat berwarna hitam yang tertinggal di dasar reaktor setelah pemanasan."

• "Kondensor alat ini berupa pipa spiral yang direndam dalam bak berisi air dingin."

Analisis pernyataan:

• Reaktor: tabung baja tertutup yang dipanaskan di atas tungku. → **Tepat** ✓. Glosarium: "tabung baja tertutup tempat plastik dipanaskan"; pada gambar reaktor berdiri di atas tungku.

• Residu: cairan hasil pirolisis yang menetes ke dalam jeriken. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: residu adalah "sisa padat berwarna hitam" di DASAR REAKTOR. Cairan yang menetes ke jeriken adalah calon bahan bakar.

• Kondensor: pipa spiral yang direndam dalam bak air dingin. → **Tepat** ✓. Teks: "Kondensor alat ini berupa pipa spiral yang direndam dalam bak berisi air dingin"; label gambar sama.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 4 Kunci: B, D

Strategi: Informasi tersurat harus tertulis di teks atau infografis. Cocokkan setiap bahan dengan kata kerja fungsinya (memantulkan, menyerap, menahan). Fungsi koran hanya ada di infografis, jadi infografis wajib dibaca.

Bukti dari bacaan:

• Pengantar: "aluminium foil memantulkan sinar matahari ... Kertas karton hitam ... menyerap panas. Plastik bening ... menahan udara panas agar tidak keluar."

• Langkah 4: "Koran berfungsi sebagai isolator, yaitu bahan yang menahan panas agar tidak mudah keluar."

Analisis pilihan:

• A. Plastik bening menyaring sinar agar makanan tidak gosong. → salah ✗. Jebakan: tidak ada keterangan menyaring sinar. Fungsi plastik bening adalah "menahan udara panas agar tidak keluar".

• B. Aluminium foil memantulkan sinar matahari ke dalam kotak. → **benar** ✓. Tertulis di pengantar: "Lembaran aluminium foil memantulkan sinar matahari ke dalam kotak."

• C. Kertas karton hitam memantulkan panas ke daun jendela. → salah ✗. Jebakan: fungsi tertukar. Karton hitam "menyerap panas"; yang memantulkan adalah aluminium foil.

• D. Gulungan koran menahan panas agar tidak mudah keluar. → **benar** ✓. Langkah 4 infografis: koran "berfungsi sebagai isolator, yaitu bahan yang menahan panas agar tidak mudah keluar".

Jawaban: B dan D.

No. 5 Kunci: A

Strategi: Temukan dulu nomor langkah "PASANG PLASTIK" (langkah 3). Kata "tepat sesudah" berarti langkah berikutnya persis, yaitu langkah 4.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 3 PASANG PLASTIK → Langkah 4 ISI DINDING: "Selipkan gulungan koran di sela dinding bagian dalam kardus."

Analisis pilihan:

• A. Menyelipkan gulungan koran di sela dinding kardus. → **benar** ✓. Plastik dipasang pada langkah 3; langkah 4 (tepat sesudahnya) adalah mengisi dinding dengan gulungan koran.

• B. Menempelkan aluminium foil pada sisi dalam daun jendela. → salah ✗. Jebakan: ini langkah 2,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dilakukan SEBELUM plastik dipasang.

• C. Melapisi dasar kardus dengan kertas karton hitam. → salah ✗. Ini langkah 5. Jebakan: melompati satu langkah.

• D. Menyangga daun jendela dengan tusuk sate kayu. → salah ✗. Ini bagian langkah 6 (menjemur), jauh setelah plastik dipasang.

Jawaban: A.

No. 6 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: Makna istilah ditentukan oleh penjelasan di dalam teks, bukan oleh arti sehari-hari. Cari kata "yaitu", "disebut", dan gambar oven yang sudah jadi untuk melihat bagian yang dimaksud.

Bukti dari bacaan:

• "Peristiwa terperangkapnya panas di bawah lapisan bening ini disebut efek rumah kaca."

• Langkah 1: "... lipat sisi keempat sehingga terbentuk daun jendela yang dapat dibuka dan ditutup."

• Langkah 4: "Koran berfungsi sebagai isolator, yaitu ..."

Analisis pernyataan:

• Istilah "daun jendela" pada langkah 1 adalah lubang persegi yang ditutup plastik bening. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: daun jendela adalah bagian tutup yang dipotong tiga sisinya lalu dilipat sehingga dapat dibuka-tutup; bagian itu dilapisi foil (langkah 2). Yang ditutup plastik adalah LUBANG jendelanya (langkah 3).

• Istilah "efek rumah kaca" dalam teks adalah pemanasan Bumi akibat asap kendaraan dan pabrik. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: ini makna yang sering didengar di luar teks. Dalam teks, efek rumah kaca adalah "peristiwa terperangkapnya panas di bawah lapisan bening".

• Istilah "isolator" pada langkah 4 adalah bahan yang menahan panas agar tidak mudah keluar. → **Sesuai** ✓. Langkah 4: "isolator, yaitu bahan yang menahan panas agar tidak mudah keluar".

Jawaban: Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 7 Kunci: A, D

Strategi: Cari kata "disebut" di bagian "Kamu harus tahu!". Ada dua istilah yang dijelaskan berdekatan (kolom udara dan frekuensi); jangan tertukar.

Bukti dari bacaan:

• "... kedua sisinya bergetar dan ikut menggetarkan udara di dalam sedotan. Udara di dalam sedotan itu disebut kolom udara. Banyaknya getaran dalam satu detik disebut frekuensi ..."

Analisis pilihan:

• A. Udara yang berada di dalam sedotan. → **benar** ✓. Tertulis: "Udara di dalam sedotan itu disebut kolom udara."

• B. Banyaknya getaran dalam satu detik. → salah ✗. Jebakan: ini penjelasan istilah *frekuensi*, istilah lain di bagian yang sama.

• C. Ujung sedotan yang digunting runcing. → salah ✗. Ujung runcing berbentuk V adalah bagian yang ditiup (langkah 2), bukan kolom udara.

• D. Udara yang ikut bergetar saat sedotan ditiup. → **benar** ✓. Kalimat sebelumnya: sisi sedotan "ikut menggetarkan udara di dalam sedotan", dan udara itulah yang disebut kolom udara.

Jawaban: A dan D.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Baca tabel Hasil baris demi baris (warna – panjang – frekuensi – nada) dan bagian Langkah. Jangan menjawab dari dugaan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• Hasil: merah 10 cm 840 Hz; kuning 20 cm 420 Hz; hijau 5 cm 1.650 Hz; biru 15 cm 560 Hz.

• Langkah 4: "Tiup ujung V setiap sedotan dengan tiupan yang sama kuat."

Analisis pernyataan:

• Sedotan biru menghasilkan frekuensi lebih besar daripada sedotan kuning. → **Benar** ✓. Tabel hasil: biru 560 Hz, kuning 420 Hz; 560 lebih besar daripada 420.

• Sedotan hijau yang paling pendek menghasilkan nada paling rendah. → **Salah** ✗. Jebakan: hubungan terbalik. Hijau (5 cm, 1.650 Hz) justru bernada "paling tinggi (melengking)".

• Setiap sedotan ditiup dengan kekuatan berbeda agar nadanya jelas. → **Salah** ✗. Langkah 4: "Tiup ujung V setiap sedotan dengan tiupan yang SAMA kuat."

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 9 Kunci: D

Strategi: Urutkan frekuensi pada tabel dari yang terkecil. Periksa ulang dengan kesimpulan: makin pendek sedotan, makin tinggi nada.

Bukti dari bacaan:

• Tabel hasil: kuning 420 Hz (paling rendah), biru 560 Hz (rendah), merah 840 Hz (tinggi), hijau 1.650 Hz (paling tinggi).

Analisis pilihan:

• A. Sedotan hijau → Sedotan merah → Sedotan biru → Sedotan kuning → salah ✗. Jebakan: urutan ini dari nada paling TINGGI ke paling rendah (terbalik).

• B. Sedotan kuning → Sedotan merah → Sedotan biru → Sedotan hijau → salah ✗. Merah (840 Hz) lebih tinggi daripada biru (560 Hz), jadi biru harus sebelum merah.

• C. Sedotan merah → Sedotan kuning → Sedotan hijau → Sedotan biru → salah ✗. Jebakan: ini urutan pemotongan sedotan pada langkah 3, bukan urutan nada.

• D. Sedotan kuning → Sedotan biru → Sedotan merah → Sedotan hijau → **benar** ✓. Frekuensi dari kecil ke besar: kuning 420 Hz → biru 560 Hz → merah 840 Hz → hijau 1.650 Hz. Sesuai pula dengan panjang 20 → 15 → 10 → 5 cm.

Jawaban: D.

No. 10 Kunci: B

Strategi: Temukan istilah *takaran saji* di paragraf keempat, lalu baca penjelasan sesudah kata "yaitu". Pengecoh diambil dari penjelasan istilah lain di teks yang sama.

Bukti dari bacaan:

• "... dalam satu takaran saji, yaitu ukuran sekali makan yang disarankan produsen. Satu bungkus bisa berisi lebih dari satu takaran saji."

Analisis pilihan:

• A. Jumlah seluruh isi makanan dalam satu bungkus. → salah ✗. Jebakan: teks justru menyebut "Satu bungkus bisa berisi lebih dari satu takaran saji", jadi takaran saji tidak sama dengan isi satu bungkus.

• B. Ukuran sekali makan yang disarankan produsen. → **benar** ✓. Tertulis: "takaran saji, yaitu ukuran sekali makan yang disarankan produsen".

• C. Batas akhir makanan masih aman dikonsumsi. → salah ✗. Ini penjelasan istilah *tanggal kedaluwarsa*.

• D. Daftar bahan penyusun makanan dari yang terbanyak. → salah ✗. Ini penjelasan istilah *komposisi*.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 11 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Bandingkan penjelasan setiap tokoh dengan kalimat "yaitu" atau keterangan dalam kurung di teks. Penjelasan yang memakai arti sendiri atau menukar istilah tidak sesuai.

Bukti dari bacaan:

• "tanggal kedaluwarsa, yaitu batas akhir makanan masih aman dikonsumsi"
• "daftar komposisi, yaitu daftar bahan penyusun makanan"
• "jumlah energi, gula, lemak, dan garam (natrium)"

Analisis pernyataan:

• Bilal: "Natrium dalam tabel nilai gizi menunjukkan jumlah gula dalam makanan." → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: teks menulis "garam (natrium)", jadi natrium berkaitan dengan garam, bukan gula.
• Agnes: "Komposisi adalah daftar bahan penyusun makanan, ditulis dari yang jumlahnya paling banyak." → **Sesuai** ✓. Sesuai paragraf ketiga: "daftar komposisi, yaitu daftar bahan penyusun makanan. Bahan ditulis berurutan mulai dari yang jumlahnya paling banyak."
• Cantika: "Tanggal kedaluwarsa adalah tanggal makanan itu dibuat oleh pabrik." → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: tanggal kedaluwarsa adalah "batas akhir makanan masih aman dikonsumsi", bukan tanggal pembuatan.

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Soal ini dijawab dari ilustrasi. Pasangkan dulu setiap label dengan botol dan pemegangnya (garis putus-putus), lalu bandingkan tanggal pada label roti dengan kalender.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 1: kalender "FEBRUARI 2027 – 12"; label roti "Baik digunakan sebelum: 10-02-2027".
• Gambar 2: botol A dipegang Ainun, botol B dipegang Ega; isi komposisi tertulis pada kotak label.

Analisis pernyataan:

• Pada Gambar 2, gula berada di urutan pertama komposisi minuman yang dipegang Ainun. → **Salah** ✗. Jebakan: tokoh tertukar. Ainun memegang botol A yang komposisinya diawali "air". Komposisi yang diawali gula adalah botol B milik Ega.
• Roti yang dipegang Ainun pada Gambar 1 sudah melewati tanggal kedaluwarsanya. → **Benar** ✓. Kalender menunjukkan 12 Februari 2027, sedangkan label roti "Baik digunakan sebelum: 10-02-2027". Tanggal 10 Februari sudah lewat.
• Minuman Ainun mengandung sari jeruk, sedangkan minuman Ega memakai perisa jeruk. → **Benar** ✓. Label A (Ainun): "air, sari jeruk, gula"; label B (Ega): "gula, air, perisa jeruk, pewarna makanan".

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 13 Kunci: B, C

Strategi: Temukan butir kegiatan "Kelas menganyam besek" di bagian Kegiatan, lalu cocokkan setiap pilihan hanya dengan butir itu. Jangan tertukar dengan jadwal kegiatan lain.

Bukti dari bacaan:

• "Kelas menganyam besek untuk pelajar — Sabtu, pukul 10.00, Ruang Kelas. Kuota 30 orang; daftar di Meja Informasi."

Analisis pilihan:

• A. Kelas diadakan pada hari Minggu pukul 13.00. → salah ✗. Jebakan: Minggu pukul 13.00 adalah jadwal demo membuat lampu hias. Kelas menganyam diadakan Sabtu pukul 10.00.
• B. Peserta kelas dibatasi sebanyak 30 orang. → **benar** ✓. Tertulis: "Kuota 30 orang".
• C. Pendaftaran dilakukan di meja informasi. → **benar** ✓. Tertulis: "daftar di Meja Informasi".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Peserta wajib membawa bambu dari rumah. → salah ✗. Tidak ada keterangan ini di brosur; ini dugaan di luar teks.

Jawaban: B dan C.

No. 14 Kunci: B

Strategi: Kata yang sudah kita kenal bisa menjadi istilah dengan makna khusus dalam bidang tertentu. Cari keterangan dalam tanda kurung sesudah kata itu.

Bukti dari bacaan:

• "Bilah lalu direndam dalam air selama dua minggu agar tidak dimakan bubuk (kumbang kecil perusak kayu dan bambu)."

Analisis pilihan:

• A. Serbuk halus sisa bambu yang digergaji. → salah ✗. Jebakan: ini makna sehari-hari kata *bubuk* (serbuk), padahal brosur memberi penjelasan lain dalam kurung.

• B. Kumbang kecil perusak kayu dan bambu. → **benar** ✓. Tertulis dalam kurung: "bubuk (kumbang kecil perusak kayu dan bambu)".

• C. Air untuk merendam bilah bambu. → salah ✗. Air adalah bahan perendam untuk mencegah serangan bubuk, bukan bubuk itu sendiri.

• D. Potongan bambu yang tipis dan panjang. → salah ✗. Ini makna istilah *bilah*.

Jawaban: B.

No. 15 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Gunakan denah: cari nama setiap tempat, lihat petak di sekitarnya, dan pakai tanda arah U (utara) untuk menentukan sisi selatan.

Bukti dari bacaan:

• Denah: Ruang Pamer dan Ruang Kelas berdampingan di bagian utara; Halaman Bazar di bawah Ruang Pamer; Meja Informasi dekat Gerbang Masuk (selatan).

Analisis pernyataan:

• Meja informasi terletak dekat gerbang masuk di sisi selatan. → **Benar** ✓. Pada denah, Meja Informasi berada tepat di atas GERBANG MASUK (selatan).

• Ruang kelas tempat menganyam letaknya bersebelahan dengan ruang pamer. → **Benar** ✓. Ruang Kelas (anyam) berada tepat di sebelah kanan (timur) Ruang Pamer.

• Bazar kerajinan dan jajanan diadakan di dalam ruang pamer. → **Salah** ✗. Jebakan: bazar berada di Halaman Bazar, petak tersendiri di bawah Ruang Pamer.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 16 Kunci: C, D

Strategi: Latar tempat dapat ditandai oleh benda yang hanya ada di tempat itu. Tanyakan pada setiap pilihan: "Apakah benda/kegiatan ini hanya mungkin terjadi di atas air?"

Bukti dari bacaan:

• "Aku memakai tanggui ..., lalu mulai mengayuh pelan."

• "Di pertemuan dua sungai, puluhan jukung sudah berkumpul. Para pedagang ... saling merapatkan perahu."

Analisis pilihan:

• A. Tanggui yang lebarnya hampir sebahu. → salah ✗. Jebakan: tanggui adalah topi lebar; topi dapat dipakai di darat, jadi tidak menunjukkan sungai.

• B. Kue cincin buatan Nini sendiri. → salah ✗. Kue cincin adalah barang dagangan; tidak menunjukkan tempat berjualan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C. Mengayuh jukung dengan dayung. → **benar** ✓. Jukung (perahu kecil) dan dayung hanya dipakai di atas air.

• D. Perahu-perahu saling dirapatkan. → **benar** ✓. Para pedagang "saling merapatkan perahu", artinya jual beli terjadi antarperahu di atas sungai.

Jawaban: C dan D.

No. 17 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Pisahkan kosakata penanda WAKTU (subuh, kabut, lampu menyala), penanda SUASANA (ramai, sepi), dan ungkapan PERASAAN tokoh (wajah panas karena malu).

Bukti dari bacaan:

• "Azan subuh baru saja selesai ... Kabut tipis menggantung di atas sungai, dan lampu-lampu rumah panggung di tepian masih menyala."

• "Tawar-menawar terdengar dari segala arah."

• "Wajahku panas karena malu."

Analisis pernyataan:

• "Wajahku panas" menunjukkan latar siang hari yang terik di atas sungai. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: wajah Aluh panas "karena malu" setelah menyenggol perahu Acil. Ungkapan ini menunjukkan perasaan tokoh, bukan cuaca.

• "Kabut tipis" dan "lampu rumah panggung masih menyala" menunjukkan hari masih pagi buta. → **Tepat** ✓. Kabut dan lampu yang masih menyala menandai waktu sebelum matahari terbit; cerita juga dimulai sesudah azan subuh.

• "Tawar-menawar terdengar dari segala arah" menunjukkan suasana pasar yang sepi dan tenang. → **Tidak Tepat** ✗. Bunyi tawar-menawar dari segala arah menandai suasana ramai, bukan sepi.

Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 18 Kunci: A

Strategi: Pertanyaan "mengapa" untuk informasi tersurat dijawab dengan kalimat yang memuat kata "sehingga" atau "karena" di sekitar peristiwa itu.

Bukti dari bacaan:

• "Aku terlalu sibuk menonton sehingga jukung kami berputar dan menyenggol perahu Acil penjual ikan."

Analisis pilihan:

• A. Aluh terlalu sibuk menonton sehingga jukungnya berputar. → **benar** ✓. Tertulis: "Aku terlalu sibuk menonton sehingga jukung kami berputar dan menyenggol perahu Acil penjual ikan."

• B. Kabut tebal membuat Aluh tidak dapat melihat perahu lain. → salah ✗. Jebakan: kabutnya "tipis", dan teks tidak menyebut kabut sebagai penyebab.

• C. Acil sengaja mendorong perahunya ke arah jukung Aluh. → salah ✗. Acil tidak mendorong perahu; ia justru menenangkan Aluh ("Tidak apa-apa").

• D. Arus sungai deras sehingga dayung Aluh terlepas dari tangan. → salah ✗. Air sungai digambarkan "cokelat dan tenang"; dayung tidak pernah terlepas.

Jawaban: A.

No. 19 Kunci: A, C, D

Strategi: Periksa setiap pilihan dengan kalimat di cerita. Waspadai pilihan yang menggabungkan dua peristiwa yang terpisah (terbang ke dahan + mengerami).

Bukti dari bacaan:

• "Ia sedang menggali pasir dengan kedua kakinya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• "Telurnya besar, kira-kira lima kali telur ayam."
• "... lalu mengepakkan sayap dan hinggap di dahan rendah." — "Hebat! Kau langsung bisa terbang!"

Analisis pilihan:

• A. Maleo menggali lubang di pasir dengan kedua kakinya. → **benar** ✓. Tertulis: "Ia sedang menggali pasir dengan kedua kakinya."
• B. Maleo mengerami telurnya di dahan pohon yang tinggi. → salah ✗. Jebakan: Mama Lea terbang ke dahan pohon SETELAH menimbun telur; telurnya "dierami" pasir hangat, bukan oleh induk di dahan.
• C. Telur maleo kira-kira lima kali besar telur ayam. → **benar** ✓. Tertulis: "Telurnya besar, kira-kira lima kali telur ayam."
• D. Anak maleo yang baru keluar dari pasir sudah dapat terbang. → **benar** ✓. Anak maleo "mengepakkan sayap dan hinggap di dahan rendah"; Bondo berseru, "Kau langsung bisa terbang!"

Jawaban: A, C, dan D.

No. 20 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Latar tempat ditentukan dari kosakata dalam cerita (lumpur, tepi hutan, pasir hangat, sumber air panas), bukan dari pengetahuan umum tentang hewan itu.

Bukti dari bacaan:

• "... baru selesai berkubang di lumpur ketika ia melihat Mama Lea di tepi hutan."
• "Pasir di tanah lapang itu terasa hangat karena dekat sumber air panas ..."

Analisis pernyataan:

• "Berkubang di lumpur" menunjukkan Bondo baru saja berada di tempat yang basah dan berlumpur. → **Benar** ✓. Berkubang berarti berendam di lumpur atau air berlumpur; itu menunjukkan tempatnya basah dan berlumpur.
• Tanah lapang berpasir hangat itu terletak di tepi pantai yang berombak. → **Salah** ✗. Jebakan: pengetahuan di luar teks. Cerita menyebut tanah lapang itu "di tepi hutan" dan "dekat sumber air panas"; tidak ada kosakata pantai atau ombak.
• Kosakata "sumber air panas" dan "uap tipis" menunjukkan pasir tempat Mama Lea bertelur terasa hangat. → **Benar** ✓. Tertulis: "Pasir di tanah lapang itu terasa hangat karena dekat sumber air panas yang selalu mengepulkan uap tipis."

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 21 Kunci: D

Strategi: Tandai kata kerja tindakan Mama Lea beserta penanda urutannya (setelah, lalu, setelah itu). Periksa juga apakah setiap tindakan pada pilihan benar-benar dilakukan Mama Lea.

Bukti dari bacaan:

• "Setelah lubang cukup dalam, ia bertelur sebutir. ... Mama Lea lalu menimbun telur itu dengan pasir hingga rata."
• "Setelah itu, ia terbang ke dahan pohon dan menghilang ke dalam hutan."

Analisis pilihan:

• A. Bertelur → Menggali lubang → Menimbun telur dengan pasir → Terbang ke hutan → salah ✗. Jebakan: lubang digali dulu ("Setelah lubang cukup dalam, ia bertelur").
• B. Menggali lubang → Bertelur → Mengerami telur di dalam pasir → Terbang ke hutan → salah ✗. Jebakan: Mama Lea tidak mengerami telurnya; yang "mengerami" adalah pasir hangat.
• C. Menggali lubang → Menimbun telur dengan pasir → Bertelur → Terbang ke hutan → salah ✗. Telur ditimbun setelah dikeluarkan; tidak mungkin menimbun telur sebelum bertelur.
• D. Menggali lubang → Bertelur → Menimbun telur dengan pasir → Terbang ke hutan → **benar** ✓.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sesuai penanda urutan: "sedang menggali" → "Setelah lubang cukup dalam, ia bertelur" → "lalu menimbun" → "Setelah itu, ia terbang ke dahan pohon dan menghilang ke dalam hutan".

Jawaban: D.

No. 22 Kunci: B, C, D

Strategi: Bayangkan urutan waktu dalam puisi dari bait 1 ke bait 5. Pilih kosakata yang menandai saat matahari hampir terbenam atau hari mulai gelap.

Bukti dari bacaan:

• Bait 4: "Langit menjingga, lampu jalan menyala satu-satu, / azan magrib turun pelan dari menara masjid."

• Bait 1: "Pukul empat lewat, ..." (masih sore).

Analisis pilihan:

• A. Pukul empat lewat. → salah ✗. Jebakan: pukul empat lewat menunjukkan sore hari selepas sekolah, belum menjelang malam.

• B. Langit menjingga. → **benar** ✓. Langit berwarna jingga menandai matahari hampir terbenam.

• C. Azan magrib. → **benar** ✓. Azan magrib berkumandang saat matahari terbenam, pergantian sore ke malam.

• D. Lampu jalan menyala. → **benar** ✓. Lampu jalan mulai dinyalakan ketika hari mulai gelap.

Jawaban: B, C, dan D.

No. 23 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: Bedakan tempat aku lirik BERADA dengan tempat lain yang hanya terlihat atau terdengar dari sana (jalan pasar, menara masjid).

Bukti dari bacaan:

• Bait 1: "aku menunggu di bangku besi ..."

• Bait 2: "bayang tiang listrik memanjang di trotoar."

• Bait 3–4: "klaksonnya pamit di tikungan jalan pasar"; "azan magrib turun pelan dari menara masjid".

Analisis pernyataan:

• "Klaksonnya pamit di tikungan jalan pasar" menunjukkan aku lirik sedang berbelanja di pasar. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: "jalan pasar" hanya tempat angkot berbelok pergi. Aku lirik tetap menunggu di halte, tidak berbelanja.

• "Azan magrib turun pelan dari menara masjid" menunjukkan aku lirik menunggu di halaman masjid. → **Tidak Sesuai** ✗. Azan itu hanya terdengar dari kejauhan; aku lirik menunggu di bangku halte.

• Kosakata "halte", "bangku besi", dan "trotoar" menunjukkan aku lirik menunggu di tepi jalan. → **Sesuai** ✓. Halte, bangku besi, dan trotoar adalah benda di tepi jalan raya tempat orang menunggu kendaraan.

Jawaban: Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 24 Kunci: C

Strategi: Tandai penanda waktu di setiap bait, lalu susun sesuai nomor baitnya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 1 "Pukul empat lewat" → bait 2 "Matahari condong" → bait 4 "Langit menjingga ... azan magrib" → bait 5 "halte pun sepi dipeluk gelap".

Analisis pilihan:

• A. Matahari condong → Sore setelah sekolah → Hari mulai gelap → Langit menjingga → salah ✗. Bait 1 (sore setelah sekolah) datang lebih dulu, dan langit menjingga (bait 4) mendahului gelap (bait 5).

• B. Pagi sebelum sekolah → Matahari condong → Langit menjingga → Hari mulai gelap → salah ✗.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jebakan: "bel sekolah telah lama diam" dan "pukul empat lewat" menunjukkan sekolah sudah usai, bukan pagi.

• C. Sore setelah sekolah → Matahari condong → Langit menjingga → Hari mulai gelap → **benar** ✓. Bait 1 pukul empat lewat → bait 2 matahari condong → bait 4 langit menjingga dan azan magrib → bait 5 "dipeluk gelap".

• D. Sore setelah sekolah → Langit menjingga → Matahari condong → Hari mulai gelap → salah ✗. Matahari condong (bait 2) terjadi sebelum langit menjingga (bait 4).

Jawaban: C.

No. 25 Kunci: B

Strategi: Tandai penanda waktu setiap peristiwa (pada suatu senja, keesokan paginya, pada tengah malam, pagi harinya), lalu susun peristiwa sesuai penanda itu.

Bukti dari bacaan:

• "Pada suatu senja ... Nek Sarbi menanak segenggam beras terakhirnya ... lalu memberikan semua nasinya kepada tamu itu."

• "Keesokan paginya ... Nek Sarbi mengundang seluruh warga makan bersama ..."

• "Pada tengah malam, ia mencuri periuk itu ... hingga terguling dan menimbun ketujuh lumbung ..."

Analisis pilihan:

• A. Juragan Kalibun mencuri periuk → Nek Sarbi menjamu tamu → Warga makan bersama → Periuk menimbun lumbung → salah ✗. Jebakan: pencurian terjadi SETELAH Juragan Kalibun mendengar kabar periuk ajaib, jadi tidak mungkin menjadi peristiwa pertama.

• B. Nek Sarbi menjamu tamu → Warga makan bersama → Juragan Kalibun mencuri periuk → Periuk menimbun lumbung → **benar** ✓. Sesuai penanda waktu: "Pada suatu senja" (menjamu tamu) → "Keesokan paginya" (makan bersama) → "Pada tengah malam" (mencuri) → periuk terguling menimbun lumbung.

• C. Nek Sarbi menjamu tamu → Juragan Kalibun mencuri periuk → Warga makan bersama → Periuk menimbun lumbung → salah ✗. Warga makan bersama di halaman Nek Sarbi sebelum periuk dicuri; kabar itulah yang sampai ke Juragan Kalibun.

• D. Nek Sarbi menjamu tamu → Warga makan bersama → Periuk menimbun lumbung → Juragan Kalibun mencuri periuk → salah ✗. Periuk baru menimbun lumbung setelah dicuri dan disembunyikan di lumbung.

Jawaban: B.

No. 26 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Ingat isi tiap bagian kerangka: orientasi = pengenalan tokoh/tempat; komplikasi = masalah muncul dan memuncak; resolusi = masalah selesai. Cocokkan setiap isi dengan letaknya dalam cerita.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 1: pengenalan tokoh dan periuk.

• Paragraf 2–6: kemarau, kelaparan, periuk ajaib, pencurian, periuk terguling.

• Paragraf 7: penyesalan, pemberian nama bukit, dan keterangan mata air.

Analisis pernyataan:

• Orientasi: pengenalan Nek Sarbi, periuk tanah liatnya, dan Juragan Kalibun yang memiliki tujuh lumbung. → **Tepat** ✓. Paragraf pertama memperkenalkan tokoh, benda penting, dan tempat; itulah orientasi.

• Komplikasi: mata air di kaki Bukit Periuk tidak pernah kering walaupun kemarau panjang. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: ini keterangan penutup di akhir cerita, bukan masalah. Komplikasi berisi kemarau panjang, kelaparan, dan pencurian periuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Resolusi: Juragan Kalibun menyesal dan bukit itu dinamai Bukit Periuk. → **Tepat** ✓. Masalah selesai di paragraf terakhir: Juragan Kalibun menyesal, mau berbagi, dan bukit itu diberi nama.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 27 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Cocokkan setiap kosakata dengan jenis latar yang ditunjukkannya: musim (kemarau), sosial (petani), waktu (senja, tengah malam). Periksa peristiwa mana yang terjadi pada waktu yang disebut.

Bukti dari bacaan:

• "Suatu tahun, kemarau datang sangat panjang. Sawah retak dan sumur-sumur mengering."
• "Pada suatu senja ... Lalu, ia lenyap ditelan gelap."
• "Pada tengah malam, ia mencuri periuk itu ..."

Analisis pernyataan:

• "Sawah retak dan sumur-sumur mengering" menunjukkan latar musim kemarau. → **Benar** ✓. Tanah sawah retak dan sumur kering adalah tanda kemarau; teks juga menyebut "kemarau datang sangat panjang".
• Kata "sawah" dan "tujuh lumbung padi" menunjukkan latar kampung yang warganya bertani. → **Benar** ✓. Sawah dan lumbung padi menandai kehidupan petani (latar sosial).
• Ungkapan "lenyap ditelan gelap" menunjukkan perempuan tua itu pergi pada tengah malam. → **Salah** ✗. Jebakan: perempuan tua datang "pada suatu senja" dan pergi ketika hari mulai gelap. "Tengah malam" adalah waktu Juragan Kalibun mencuri periuk.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 28 Kunci: D

Strategi: Kumpulkan kosakata suasana pada paragraf pertama saja: bunyi tetesan, udara dingin, selimut, sulit terlelap. Abaikan suasana paragraf lain.

Bukti dari bacaan:

• "Sabtu malam itu, terdengar bunyi tik... tik... tik... dari ruang tengah. ... Udara malam terasa dingin. Sasi menarik selimut sampai ke dagu, tetapi bunyi tetesan itu membuatnya sulit terlelap."

Analisis pilihan:

• A. Malam yang tenang dan menenangkan hati. → salah ✗. Jebakan: bunyi "tik... tik... tik..." justru membuat Sasi "sulit terlelap", jadi tidak menenangkan.
• B. Pagi yang cerah dan menyenangkan. → salah ✗. Jebakan: "Minggu pagi, langit cerah" adalah latar paragraf kedua, bukan paragraf pertama.
• C. Malam yang gerah dan pengap di kamar. → salah ✗. Teks menyebut "Udara malam terasa dingin" dan Sasi menarik selimut; tidak ada kata gerah.
• D. Malam yang dingin dan mengusik tidur. → **benar** ✓. Kosakata "hujan", "udara malam terasa dingin", "menarik selimut", dan "sulit terlelap" menggambarkan malam yang dingin dan mengganggu tidur.

Jawaban: D.

No. 29 Kunci: B, D

Strategi: Buat urutan peristiwa: menyandarkan tangga → Rafan memegangi tangga → Ayah menemukan genteng retak → mengambil genteng cadangan → mengganti genteng → uji dengan selang → Sasi memeriksa plafon. Pilih yang berada sebelum "mengganti genteng".

Bukti dari bacaan:

• "Rafan memegangi tangga dengan kedua tangannya ..." → "Ketemu! Ada genteng retak ..." → "Ia

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengganti genteng yang retak ..." → "Sekarang kita uji ... Rafan menyemprotkan air ... Sasi berlari ke ruang tengah untuk memeriksa plafon."

Analisis pilihan:

• A. Rafan menyemprotkan air ke atap dengan selang. → salah ✗. Jebakan: penyemprotan dilakukan SESUDAH perbaikan, untuk menguji ("Sekarang kita uji," kata Ayah setelah turun).

• B. Rafan memegangi kaki tangga bambu. → **benar** ✓. Rafan memegangi tangga sejak Ayah naik pertama kali, sebelum genteng diganti.

• C. Sasi memeriksa plafon di ruang tengah. → salah ✗. Sasi memeriksa plafon pada tahap uji, sesudah genteng diganti.

• D. Ayah menemukan genteng retak di dekat bubungan. → **benar** ✓. Genteng retak harus ditemukan dulu sebelum diganti: "Ketemu! Ada genteng retak di dekat bubungan."

Jawaban: B dan D.

No. 30 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Soal ini dijawab dari ilustrasi. Perhatikan nama di bawah setiap tokoh, benda yang dipegangnya, dan balon kata.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 1: Ayah di atap memegang genteng "retak"; Rafan di kaki tangga; Sasi di depan pintu.

• Gambar 2: Sasi berkata "Kering! Tidak menetes lagi!"; ember kosong.

Analisis pernyataan:

• Pada Gambar 1, Sasi memegangi kaki tangga ketika Ayah berada di atas atap. → **Salah** ✗. Jebakan: tokoh tertukar. Yang memegangi tangga adalah Rafan; Sasi berdiri di depan pintu.

• Pada Gambar 2, plafon ruang tengah sudah tidak meneteskan air. → **Benar** ✓. Sasi menunjuk ke atas dan berkata "Kering! Tidak menetes lagi!"; ember di lantai kosong.

• Pada Gambar 1, Ayah memegang genteng yang retak di atas atap. → **Benar** ✓. Ayah berdiri di atap sambil memegang genteng berlabel "retak".

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Latihan sub bab 2.1

No. 1 Kunci: D

Strategi: Tujuan penulis infografis percobaan terlihat dari bagian Tujuan dan dari apa yang dibandingkan pada bagian Hasil.

Bukti dari bacaan:

• Tujuan: "Mengetahui pengaruh jenis cairan rendaman terhadap kecepatan pencokelatan potongan apel."

Analisis pilihan:

• A. Menjelaskan cara memilih buah apel yang tidak mudah berubah warna. → salah ✗. Infografis tidak membahas cara memilih apel.

• B. Membandingkan rasa potongan apel setelah direndam berbagai cairan. → salah ✗. Jebakan: yang dibandingkan WARNA, bukan rasa.

• C. Menunjukkan cara memotong apel agar warnanya tetap putih bersih. → salah ✗. Memotong hanya langkah awal; warna dijaga oleh rendaman, bukan cara memotong.

• D. Menguji pengaruh jenis cairan rendaman terhadap pencokelatan apel. → **benar** ✓. Sesuai bagian Tujuan dan seluruh isi (langkah, hasil, kesimpulan).

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: B

Strategi: Gagasan utama biasanya ada pada kalimat utama di awal paragraf. Kalimat sesudahnya hanya menjelaskan atau memberi akibat.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 3: "Sarapan juga membantu kita mengendalikan keinginan jajan. Anak yang tidak sarapan ... Akibatnya, uang saku cepat habis dan gizinya tidak seimbang."

Analisis pilihan:

• A. Jajanan manis dan berminyak membuat gizi menjadi tidak seimbang. → salah ✗. Jebakan: kalimat ini benar, tetapi hanya akibat yang mendukung gagasan utama.

• B. Sarapan membantu kita mengendalikan keinginan untuk jajan. → **benar** ✓. Kalimat pertama paragraf 3 (kalimat utama); kalimat lain menjelaskannya.

• C. Anak yang sarapan tidak pernah merasa lapar pada jam istirahat. → salah ✗. Jebakan generalisasi: teks tidak menyatakan "tidak pernah lapar".

• D. Uang saku cepat habis karena dipakai membeli banyak jajanan. → salah ✗. Ini gagasan pendukung (akibat), bukan gagasan utama.

Jawaban: B.

No. 3 Kunci: B

Strategi: Gagasan utama bagian "Mengapa Rempah?" adalah "rempah bukan sekadar bumbu dapur". Cari kalimat sesudahnya yang menyebut kegunaan lain rempah.

Bukti dari bacaan:

• "Cengkih, pala, lada, dan kayu manis bukan sekadar bumbu dapur. Sejak dahulu, rempah dipakai untuk mengawetkan makanan dan membuat jamu."

Analisis pilihan:

• A. Cengkih, pala, dan lada dijual dengan harga terjangkau. → salah ✗. Jebakan informasi luar teks: brosur tidak membahas harga rempah; harga yang ada adalah harga tiket.

• B. Rempah dipakai untuk mengawetkan makanan dan membuat jamu. → **benar** ✓. Kalimat ini langsung menjelaskan kegunaan rempah selain sebagai bumbu.

• C. Pengunjung dapat mencium dan menyentuh rempah secara langsung. → salah ✗. Benar menurut brosur, tetapi tidak menjelaskan kegunaan rempah; kalimat ini tentang kegiatan di museum.

• D. Kelas meracik jamu diadakan setiap hari Sabtu pukul 09.00. → salah ✗. Informasi kegiatan, bukan pendukung gagasan bahwa rempah lebih dari bumbu.

Jawaban: B.

No. 4 Kunci: C

Strategi: Gagasan utama infografis percobaan mencakup seluruh isi: apa yang dibandingkan (tujuan) dan apa hasilnya (kesimpulan). Pilihan yang hanya menyentuh satu bagian atau salah membaca data adalah pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• Tujuan: "Membandingkan kemampuan tanah pasir, tanah liat, dan tanah humus dalam menyerap dan menahan air."

• Kesimpulan: humus paling baik menyerap dan menahan air; pasir paling mudah meloloskan air; liat sulit dilalui air.

Analisis pilihan:

• A. Tanah liat paling baik dipakai untuk menanam sayuran. → salah ✗. Jebakan: kesimpulan menyebut tanah HUMUS yang cocok untuk tanaman; tanah liat justru membuat air menggenang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B. Cara membuat corong dari botol plastik bekas di rumah. → salah ✗. Corong hanya alat percobaan, bukan gagasan utama.

• C. Jenis tanah berbeda kemampuannya menyerap dan menahan air. → **benar** ✓. Sesuai bagian Tujuan, Hasil, dan Kesimpulan yang membandingkan tiga jenis tanah.

• D. Tanah pasir paling banyak menyimpan air untuk tanaman. → salah ✗. Jebakan salah tafsir data: air paling banyak tertampung di gelas dari tanah pasir artinya air LOLOS, bukan tersimpan.

Jawaban: C.

Latihan sub bab 2.2

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Cocokkan setiap pernyataan dengan peristiwa dalam cerita. Perhatikan siapa melakukan apa.

Bukti dari bacaan:

• Penolakan tokoh Aku (dialog dengan Kadek); bantuan Pak Nyoman (paragraf "Esok harinya ..."); pujian Pekaseh (paragraf terakhir).

Analisis pernyataan:

• Tokoh Aku menolak membuka pintu air sebelum gilirannya tiba. → **Benar** ✓. "Tidak, Dek ... Kalau kita ambil sekarang, sawah Pak Nyoman tidak kebagian."

• Tokoh Aku ditegur Pekaseh karena sawahnya mengambil air orang lain. → **Salah** ✗. Jebakan: Pekaseh justru memuji tokoh Aku dan Kadek dalam rapat subak.

• Tokoh Aku dibantu Pak Nyoman membersihkan saluran yang tersumbat. → **Benar** ✓. "Ia membantu kami membersihkan saluran yang tersumbat lumpur ..."

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Simpulkan watak dari ucapan dan tindakan tokoh. Periksa bukti untuk setiap pernyataan.

Bukti dari bacaan:

• Tindakan Sirip: "Sirip tidak percaya ... menyentuh tentakel itu."

• Ucapan Bu Rumbai di akhir cerita; ucapan Oren "kataku bangga".

Analisis pernyataan:

• Sirip mudah percaya pada ucapan Oren tanpa perlu membuktikannya sendiri. → **Salah** ✗. Jebakan: "Sirip tidak percaya. Ia berenang mendekat dan menyentuh tentakel itu."

• Bu Rumbai bersikap bijak karena mengajarkan pentingnya saling membantu. → **Benar** ✓. "Kami saling menjaga, Sirip. Kamu juga bisa punya sahabat seperti itu, asal mau saling membantu."

• Oren bangga dapat membalas perlindungan Bu Rumbai dengan berbagai bantuan. → **Benar** ✓. "Banyak," kataku bangga, lalu Oren menyebut bantuan-bantuannya.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Pesan puisi disimpulkan dari gambaran keseluruhan (ayah bekerja keras sepanjang hari) dan larik penutup yang menjadi puncaknya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 1–4: ayah bekerja dari pagi, di bawah terik, dengan tangan yang kasar.

• Bait 5: "lelah ayah menjelma nasi di piring kami."

Analisis pernyataan:

• Kerja keras orang tua patut dihargai karena menghidupi keluarga. → **Benar** ✓. Larik terakhir "lelah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ayah menjelma nasi di piring kami" menunjukkan kerja ayah menjadi makanan keluarga.

• Petani sebaiknya bekerja hanya pada pagi hari agar tidak kepanasan. → **Salah** ✗. Puisi justru menggambarkan ayah bekerja dari pagi sampai senja; tidak ada anjuran seperti itu.

• Anak-anak sebaiknya tidak makan nasi sebelum ayah pulang dari ladang. → **Salah** ✗. Jebakan tafsir harfiah: "nasi di piring kami" adalah hasil kerja ayah, bukan aturan waktu makan.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 4 Kunci: B

Strategi: Fokus pada bagian yang ditanyakan (Nenek melirik tas). Simpulkan sikap Kirana dari tindakan dan ucapannya sesudah itu.

Bukti dari bacaan:

• "Kirana segera paham. Ia mengangkat tasnya ke rak di atas kursi. 'Silakan duduk di sini, Bu,' katanya."

Analisis pilihan:

• A. Penurut karena takut dimarahi Nenek di depan orang. → salah ✗. Jebakan: tidak ada keterangan Kirana takut dimarahi; ia "segera paham" maksud Nenek.

• B. Peka dan rela memberikan kursi kepada orang lain. → **benar** ✓. Kirana "segera paham", memindahkan tas ke rak, dan berkata, "Silakan duduk di sini, Bu."

• C. Penasaran karena ingin mengetahui aturan di kereta. → salah ✗. Rasa penasaran tampak saat Kirana bertanya tentang garis kuning, bukan saat Nenek melirik tas.

• D. Cermat karena menjaga tasnya agar tidak hilang. → salah ✗. Tas dipindahkan ke rak untuk mengosongkan kursi, bukan karena takut hilang.

Jawaban: B.

Latihan sub bab 2.3

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Bandingkan tinggi batang pada grafik, lalu hubungkan dengan penjelasan di bagian "Kamu harus tahu!". Periksa urutan suhu dan alasannya.

Bukti dari bacaan:

• Grafik: A (kain hitam) 41 °C > C (tanpa penutup) 35 °C > B (kain putih) 31 °C.

Analisis pernyataan:

• Air dalam botol berkain hitam paling panas karena kain hitam menyerap lebih banyak cahaya matahari. → **Benar** ✓. Botol A mencapai 41 °C (tertinggi); bagian "Kamu harus tahu!": warna gelap menyerap lebih banyak cahaya.

• Air dalam botol berkain putih lebih hangat daripada botol tanpa penutup karena kain menahan panas. → **Salah** ✗. Jebakan: grafik menunjukkan botol B (31 °C) justru lebih rendah daripada botol C (35 °C).

• Kenaikan suhu air dalam botol berkain putih paling kecil karena kain putih memantulkan sebagian besar cahaya. → **Benar** ✓. Botol B naik 4 °C (27 → 31), paling kecil; warna terang memantulkan sebagian besar cahaya.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 2 Kunci: D

Strategi: Soal ini dijawab dari ilustrasi. Perhatikan benda yang dipegang, jam di dinding, dan isi balon kata setiap anak.

Bukti dari bacaan:

• Kamar Fajar: jam 23.30, ponsel menyala di tangan, balon "Satu video lagi, ah...".

• Kamar Intan: jam 21.00, buku di tangan, ponsel "diisi daya" di meja, balon "Waktunya membaca.".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Fajar membaca buku, sedangkan Intan menonton video di ponselnya. → salah ✗. Jebakan: tokohnya tertukar. Buku dipegang Intan, ponsel menyala dipegang Fajar.

• B. Fajar dan Intan sama-sama sudah mengisi daya ponsel jauh dari kasur. → salah ✗. Hanya ponsel Intan yang diisi daya di meja; ponsel Fajar masih menyala di tangannya.

• C. Fajar tidur pukul 21.00, sedangkan Intan masih bermain hingga 23.30. → salah ✗. Jebakan: jam tertukar. Jam 23.30 ada di kamar Fajar yang masih menonton video.

• D. Fajar masih menonton video, sedangkan Intan memilih membaca buku. → **benar** ✓. Fajar memegang ponsel menyala ("Satu video lagi, ah...") pukul 23.30; Intan memegang buku ("Waktunya membaca.") dan ponselnya diisi daya di meja.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: D

Strategi: Temukan langkah yang menyebut kardus (langkah 1) dan baca kalimat alasannya. Fungsi bagian lain (kain, tempat teduh) sengaja dipakai sebagai pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 1: "Lapisi dinding dalam keranjang dengan kardus. Kardus menahan kompos agar tidak tumpah, tetapi pori-porinya tetap dilalui udara."

Analisis pilihan:

• A. Agar kompos tetap hangat karena kardus menahan panas. → salah ✗. Jebakan: rasa hangat disebut sebagai tanda kompos yang baik, bukan alasan memasang kardus.

• B. Agar air hujan tidak dapat masuk ke dalam keranjang. → salah ✗. Keranjang dilindungi dari hujan dengan cara disimpan di tempat teduh (langkah 7), bukan dengan kardus.

• C. Agar lalat tidak dapat masuk dan bertelur di kompos. → salah ✗. Jebakan: itu fungsi kain berpori pada langkah 6.

• D. Agar kompos tidak tumpah, tetapi tetap dilalui udara. → **benar** ✓. Langkah 1: "Kardus menahan kompos agar tidak tumpah, tetapi pori-porinya tetap dilalui udara."

Jawaban: D.

Latihan sub bab 2.4

No. 1 Kunci: D

Strategi: Gabungkan dua informasi: (1) hewan tanah membuat liang karena memakan sampah organik; (2) plastik dan kaleng tidak dapat diurai hewan tanah.

Bukti dari bacaan:

• Pengantar: hewan tanah "membuat liang-liang kecil (biopori) ... sehingga air lebih mudah masuk".

• Langkah 5: "Jangan memasukkan plastik, kaleng, atau kaca karena benda itu tidak dapat diurai hewan tanah."

Analisis pilihan:

• A. Lubang cepat penuh kompos sehingga harus lebih sering dipanen. → salah ✗. Plastik dan kaleng tidak menjadi kompos.

• B. Air meresap lebih cepat karena sampah keras membuat lubang melebar. → salah ✗. Jebakan: tidak ada keterangan bahwa sampah keras melebarkan lubang; justru lubang tersumbat benda yang tidak terurai.

• C. Tepi lubang mudah longsor karena pipa terdorong oleh sampah keras. → salah ✗. Tidak ada hubungan antara jenis sampah dan longsornya tepi lubang dalam teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Sampah tidak terurai sehingga lubang kurang berfungsi meresapkan air. → **benar** ✓. Plastik/kaleng "tidak dapat diurai hewan tanah", maka tidak ada makanan bagi cacing → liang (biopori) tidak terbentuk → air sulit meresap.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: B, D

Strategi: Daftarlah bantuan Oren untuk Bu Rumbai. Jika Oren pergi, bantuan itu hilang; akibatnya adalah kebalikan dari bantuan tersebut.

Bukti dari bacaan:

• "Aku membersihkan sisa makanan dan kotoran di sela tentakelnya. Aku juga mengusir ikan kepe-kepe yang suka menggigit tentakelnya."

Analisis pilihan:

• A. Bu Rumbai akan berpindah tempat untuk mencari ikan badut lain. → salah ✗. Jebakan info luar teks: cerita tidak menyebut anemon berpindah mencari ikan badut.

• B. Tentakel Bu Rumbai lebih sering digigit oleh ikan kepe-kepe. → **benar** ✓. Oren-lah yang "mengusir ikan kepe-kepe yang suka menggigit tentakelnya".

• C. Tentakel Bu Rumbai tidak lagi dapat menyengat ikan yang lain. → salah ✗. Sengat adalah milik anemon sendiri; tidak bergantung pada Oren.

• D. Sisa makanan dan kotoran menumpuk di sela-sela tentakelnya. → **benar** ✓. Oren "membersihkan sisa makanan dan kotoran di sela tentakelnya"; tanpa Oren, tidak ada yang membersihkannya.

Jawaban: B dan D.

No. 3 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Telusuri apa yang terjadi karena Lintang bercerita (warga tahu kebenaran, Ki Sarpa ketahuan). Jika ia diam, keadaan sebelum ketahuan akan berlanjut.

Bukti dari bacaan:

• "Ki Sarpa berkata bahwa padi itu dimakan tikus."

• "Besok pedagang dari seberang gunung datang. Padi ini akan kujual dengan harga mahal."

Analisis pernyataan:

• Warga tetap mengira padi di lumbung habis dimakan tikus. → **Benar** ✓. Tanpa kesaksian Lintang, warga hanya mendengar penjelasan Ki Sarpa bahwa padi dimakan tikus.

• Ki Sarpa dapat terus menjual padi milik bersama kepada pedagang. → **Benar** ✓. Rencana menjual padi kepada pedagang dari seberang gunung tidak ada yang menghalangi.

• Lumbung bersama tetap penuh sampai kemarau panjang berakhir. → **Salah** ✗. Jebakan: isi lumbung justru terus berkurang karena diambil Ki Sarpa.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 4 Kunci: C, D

Strategi: Gabungkan ucapan Nenek di akhir cerita ("Nanti kamu yang menjelaskan aturan naik kereta kepada adikmu") dengan aturan-aturan yang telah dipelajari Kirana.

Bukti dari bacaan:

• "Kirana, berdiri di belakang garis kuning ini, ya."

• "Biarkan penumpang yang turun keluar dulu. Setelah itu, baru kita naik."

• "Nanti kamu yang menjelaskan aturan naik kereta kepada adikmu."

Analisis pilihan:

• A. Menaruh tas di kursi kosong agar dapat duduk berdua. → salah ✗. Jebakan: Kirana sudah belajar bahwa kursi sebaiknya tidak dipakai untuk tas ketika ada penumpang yang membutuhkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B. Mengajak adiknya berdiri dekat tepi peron agar cepat naik. → salah ✗. Bertentangan dengan pesan Nenek tentang garis kuning yang sudah dipahami Kirana.

• C. Mengajak adiknya menunggu di belakang garis kuning. → **benar** ✓. Nenek berkata Kirana kelak menjelaskan aturan naik kereta kepada adiknya; berdiri di belakang garis kuning adalah salah satu aturannya.

• D. Mendahulukan penumpang yang turun sebelum ia naik. → **benar** ✓. Aturan dari Nenek: "Biarkan penumpang yang turun keluar dulu. Setelah itu, baru kita naik."

Jawaban: C dan D.

Latihan sub bab 2.5

No. 1 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Personifikasi memberi sifat manusia (termenung, mendengarkan) kepada benda. Tanyakan: keadaan nyata apa yang digambarkan dengan "papan tulis termenung"? Baca juga larik sesudahnya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 2: "Papan tulis termenung mendengarkan, / kapur dan penghapus terdiam di sudut meja."

Analisis pernyataan:

• Suasana kelas menjadi hening karena perhatian semua orang tertuju pada bunyi hujan. → **Tepat** ✓. Papan tulis digambarkan "termenung mendengarkan" seperti manusia: kelas terdiam mendengar hujan.

• Kegiatan menulis di papan tulis terhenti sejenak ketika hujan turun deras. → **Tepat** ✓. Larik berikutnya: "kapur dan penghapus terdiam di sudut meja" — papan tulis tidak sedang dipakai.

• Papan tulis di kelas itu rusak karena terkena air hujan yang bocor dari atap. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan makna harfiah: tidak ada kata yang menunjukkan papan tulis rusak atau atap bocor.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Larik ini memakai simile (kata "seperti"). Cari sifat yang sama antara tangan ayah dan kulit kayu, lalu pahami pertentangannya dengan kata "tetapi lembut".

Bukti dari bacaan:

• Bait 4: "Tangan ayah kasar seperti kulit kayu, / tetapi lembut saat menimang benih jagung."

Analisis pernyataan:

• Tangan ayah terluka karena sering memegang kulit kayu di ladang. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan makna harfiah: "seperti kulit kayu" adalah perbandingan (simile), bukan benda yang dipegang ayah.

• Tangan ayah menjadi kasar karena lama bekerja keras di ladang. → **Tepat** ✓. Tangan yang kasar dibandingkan dengan kulit kayu; kasarnya tangan adalah akibat kerja keras.

• Ayah merawat benih tanamannya dengan hati-hati dan penuh kasih. → **Tepat** ✓. "Lembut saat menimang benih": ayah memperlakukan benih dengan hati-hati, seperti menimang bayi.

Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tepat.

No. 3 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Larik ini memakai personifikasi: ombak diberi perbuatan manusia (mengetuk). Ubah menjadi makna sebenarnya: bagaimana ombak menyentuh tiang dan bagaimana keadaan tiang itu.

Bukti dari bacaan:

• Bait 3: "Camar berputar memanggil sisa cahaya, / ombak mengetuk tiang-tiang yang lapuk."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pernyataan:

• Ombak berulang kali menghantam tiang-tiang dermaga dengan pelan. → **Tepat** ✓. Ombak digambarkan seperti orang yang "mengetuk" (personifikasi): datang berulang-ulang dan pelan.

• Dermaga itu sudah tua karena tiang-tiangnya mulai lapuk. → **Tepat** ✓. Kata "lapuk" menunjukkan tiang dermaga sudah lama dipakai dan mulai rusak.

• Ada seseorang yang mengetuk tiang dermaga untuk memanggil nelayan. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: makna harfiah. Yang "mengetuk" adalah ombak; kata itu kiasan, bukan perbuatan manusia.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

Kuis Akhir Bab 2

No. 1 Kunci: B

Strategi: Ide pokok adalah gagasan yang dijelaskan oleh semua kalimat dalam paragraf. Cari kalimat utama (sering di awal), lalu uji: apakah kalimat lain menjelaskannya?

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 3: "Karena mengapung, rumah lanting selalu mengikuti tinggi permukaan air. Ketika air sungai pasang atau banjir, rumah ikut terangkat ... Ketika air surut, rumah ikut turun. Tali penambat sengaja dibuat cukup panjang supaya rumah dapat bergerak naik turun."

Analisis pilihan:

• A. Tali penambat dibuat panjang agar rumah tidak hanyut. → salah ✗. Jebakan: dua informasi dicampur. Tali penambat mencegah rumah hanyut (paragraf 2); tali dibuat PANJANG supaya rumah dapat naik turun (paragraf 3). Kalimat itu juga hanya rincian.

• B. Rumah lanting mengikuti tinggi permukaan air sungai. → **benar** ✓. Kalimat utama di awal paragraf 3: "Karena mengapung, rumah lanting selalu mengikuti tinggi permukaan air." Kalimat lain menjelaskannya (naik saat pasang, turun saat surut, tali dibuat panjang).

• C. Lantai rumah tetap kering ketika sungai sedang banjir. → salah ✗. Jebakan: ini gagasan pendukung (akibat rumah ikut terangkat), bukan ide pokok.

• D. Rumah lanting ikut turun ketika air sungai surut. → salah ✗. Hanya salah satu rincian paragraf 3, bukan gagasan yang mencakup seluruh paragraf.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Untuk setiap pernyataan, periksa dua bagian: apakah akibatnya benar dan apakah sebabnya memang yang disebut teks/gambar. Sebab yang keliru membuat pernyataan salah.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2 (tali penambat), paragraf 3 (rumah ikut terangkat), paragraf 4 (kayu lapuk); gambar: pelampung batang kayu, tanpa tiang di bawah rumah.

Analisis pernyataan:

• Rumah tidak hanyut terbawa arus karena diikat tali penambat pada tiang di tepi sungai. → **Benar** ✓. Teks: "diikat dengan tali penambat pada tiang atau pohon besar di tepi sungai agar tidak hanyut terbawa arus"; gambar menunjukkan tali dari tiang ke rumah.

• Lantai rumah tetap kering saat banjir karena rumah berdiri di atas tiang-tiang yang tinggi. → **Salah** ✗. Jebakan: itu ciri rumah panggung. Pada gambar, rumah duduk di atas batang kayu yang mengapung; lantai kering karena rumah ikut terangkat bersama air.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Rumah dapat miring atau tenggelam sebagian jika kayu pelampungnya sudah lapuk. → **Benar** ✓. Teks: "Kayu yang lapuk perlu diganti agar rumah tidak miring atau tenggelam sebagian."

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 3 Kunci: B, C

Strategi: Cari alasan tali dibuat panjang (paragraf 3), lalu bayangkan keadaan sebaliknya saat air pasang. Panel "Saat air pasang atau banjir" menunjukkan rumah harus dapat naik jauh di atas garis air biasa; tali yang terlalu pendek menahannya.

Bukti dari bacaan:

• "Tali penambat sengaja dibuat cukup panjang supaya rumah dapat bergerak naik turun."
• "Ketika air sungai pasang atau banjir, rumah ikut terangkat sehingga lantainya tetap kering."

Analisis pilihan:

• A. Rumah bergeser jauh ke tengah sungai saat air surut. → salah ✗. Jebakan arah terbalik: tali pendek justru menahan rumah tetap dekat dengan tiang.
• B. Rumah tertahan dan tidak dapat ikut naik saat air pasang. → **benar** ✓. Tali dibuat panjang "supaya rumah dapat bergerak naik turun"; bila pendek, rumah tertahan ketika air naik.
• C. Lantai rumah dapat terendam ketika air sungai naik tinggi. → **benar** ✓. Teks: rumah "ikut terangkat sehingga lantainya tetap kering". Bila rumah tertahan tali yang pendek, rumah tidak ikut terangkat, sehingga lantainya tidak lagi tetap kering ketika air naik tinggi.
• D. Kayu pelampung cepat lapuk sehingga harus sering diganti. → salah ✗. Lapuknya kayu tidak berhubungan dengan panjang tali.

Jawaban: B dan C.

No. 4 Kunci: B, D

Strategi: Tujuan penulis terlihat dari isi keseluruhan (judul, pengantar, dan langkah-langkah), bukan dari satu kata yang kebetulan disebut.

Bukti dari bacaan:

• Judul infografis: "Langkah Menanam Bawang Merah di Polibag".
• Pengantar: "... dapat ditanam di halaman sempit, teras, atau atap datar."

Analisis pilihan:

• A. Membandingkan hasil panen bawang merah di sawah dan di polibag. → salah ✗. Jebakan: sawah hanya disebut di pengantar; tidak ada perbandingan hasil panen.
• B. Memandu pembaca menanam bawang merah sampai dapat dipanen. → **benar** ✓. Infografis berisi delapan langkah berurutan dari memilih umbi sampai panen.
• C. Mengajak pembaca menjual hasil panen bawang merah ke pasar. → salah ✗. Tidak ada ajakan berjualan; langkah terakhir hanya mencabut dan menjemur umbi.
• D. Menunjukkan bahwa bawang merah dapat ditanam di lahan sempit. → **benar** ✓. Pengantar: "Dengan polibag ... bawang merah dapat ditanam di halaman sempit, teras, atau atap datar."

Jawaban: B dan D.

No. 5 Kunci: C

Strategi: Temukan langkah yang membahas tempat (langkah 6) dan baca kalimat akibatnya. Pengecoh mengambil alasan dari langkah lain.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 6: "Bawang merah memerlukan sinar matahari langsung minimal 6 jam sehari. Di tempat teduh, daunnya tumbuh kurus dan umbinya kecil."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Agar media cepat kering sehingga tanaman tidak perlu disiram. → salah ✗. Jebakan kesimpulan berlebihan: langkah 7 tetap meminta penyiraman pagi dan sore.

• B. Agar tanaman tidak berebut makanan dengan rumput liar di sekitarnya. → salah ✗. Itu alasan mencabut rumput liar (langkah 7), bukan alasan memilih tempat terang.

• C. Agar daun tidak tumbuh kurus dan umbi yang terbentuk tidak kecil. → **benar** ✓. Langkah 6: "Di tempat teduh, daunnya tumbuh kurus dan umbinya kecil."

• D. Agar ujung umbi yang dipotong cepat kering dan tidak membusuk. → salah ✗. Tidak ada keterangan seperti itu di infografis; ini dugaan dari luar teks.

Jawaban: C.

No. 6 Kunci: A

Strategi: Gabungkan dua langkah: fungsi lubang (langkah 3) dan akibat media becek (langkah 7).

Bukti dari bacaan:

• Langkah 3: "... supaya air siraman yang berlebih dapat keluar."

• Langkah 7: "... jangan sampai becek karena umbi mudah busuk di media yang tergenang."

Analisis pilihan:

• A. Air menggenang di dalam polibag sehingga umbi mudah busuk. → **benar** ✓. Lubang dibuat "supaya air siraman yang berlebih dapat keluar"; tanpa lubang air tertahan, media becek, dan "umbi mudah busuk di media yang tergenang".

• B. Tunas tumbuh lebih cepat karena media tanam selalu basah. → salah ✗. Jebakan: lebih basah tidak berarti lebih baik; langkah 7 justru melarang media becek.

• C. Bawang dapat dipanen lebih awal sebelum berumur 60 hari. → salah ✗. Tidak ada hubungan antara lubang polibag dan umur panen.

• D. Daun tanaman menjadi kurus karena kekurangan sinar matahari. → salah ✗. Daun kurus disebabkan tempat teduh (langkah 6), bukan polibag tanpa lubang.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: D

Strategi: Tujuan percobaan tertulis di bagian Tujuan dan tercermin pada hal yang dibandingkan (tanpa sabun vs dengan sabun). Lada hanya alat bantu untuk melihat gerakan permukaan air.

Bukti dari bacaan:

• Tujuan: "Mengetahui pengaruh sabun terhadap tegangan permukaan air dengan mengamati gerakan bubuk lada."

Analisis pilihan:

• A. Menunjukkan cara membersihkan bubuk lada dari permukaan air. → salah ✗. Jebakan: lada yang "lari ke tepi" hanyalah hasil yang diamati, bukan tujuan percobaan.

• B. Membandingkan daya larut bubuk lada di dalam air dan sabun. → salah ✗. Lada tidak dilarutkan; lada justru mengapung dan dipakai sebagai penanda gerakan permukaan air.

• C. Menguji jenis sabun yang paling cepat menggerakkan bubuk lada. → salah ✗. Hanya ada satu jenis sabun; tidak ada perbandingan jenis sabun.

• D. Mengetahui pengaruh sabun terhadap tegangan permukaan air. → **benar** ✓. Sesuai bagian Tujuan: "Mengetahui pengaruh sabun terhadap tegangan permukaan air dengan mengamati gerakan bubuk lada."

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 8 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Bandingkan percobaan yang hanya berbeda satu hal. A dan B sama-sama disentuh tusuk gigi; bedanya hanya sabun. Jadi sabunlah penyebab lada bergerak.

Bukti dari bacaan:

• Hasil: A hampir tidak bergerak; B langsung menjauh ke tepi; C hanya bergeser sedikit, tetap mengapung di tepi.

• Kesimpulan: "Setelah sabun menyebar ke seluruh permukaan, sentuhan sabun berikutnya hampir tidak menggerakkan lada."

Analisis pernyataan:

• Bubuk lada dapat mengapung karena permukaan air memiliki tegangan seperti kulit tipis. → **Tepat** ✓. Bagian "Kamu harus tahu!": "... permukaan air seperti dilapisi kulit tipis ... Karena itu, benda yang sangat ringan, seperti bubuk lada, dapat mengapung."

• Lada bergerak ke tepi pada percobaan B karena tusuk gigi mendorong air dengan keras. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: pada percobaan A tusuk gigi juga disentuhkan, tetapi lada hampir diam. Pembedanya adalah sabun.

• Lada hanya bergeser sedikit pada percobaan C karena bubuk lada sudah tenggelam semua. → **Tidak Tepat** ✗. Hasil C: "lada tetap mengapung di tepi". Penyebabnya, sabun sudah menyebar ke seluruh permukaan (Kesimpulan).

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tidak Tepat.

No. 9 Kunci: C, D

Strategi: Kenali bahwa keadaan air pada rencana siswa sama dengan percobaan C. Hasil C dan kalimat terakhir Kesimpulan menjadi dasar prediksi.

Bukti dari bacaan:

• Percobaan C: "Tanpa mengganti air, sentuhkan lagi tusuk gigi bersabun" → "Lada hanya bergeser sedikit".

• Kesimpulan: "Untuk mengulang percobaan, ganti air dan bilas piring sampai bersih."

Analisis pilihan:

• A. Lada langsung bergerak cepat ke tepi seperti hasil percobaan B. → salah ✗. Jebakan: air itu sudah bercampur sabun; hasilnya akan seperti percobaan C, bukan B.

• B. Lada akan berkumpul di tengah piring mendekati tusuk gigi. → salah ✗. Arah terbalik; tidak ada hasil yang menunjukkan lada mendekati sabun.

• C. Lada hanya bergeser sedikit karena air sudah mengandung sabun. → **benar** ✓. Sama dengan keadaan percobaan C: sabun sudah menyebar sehingga sentuhan berikutnya hampir tidak menggerakkan lada.

• D. Hasil seperti percobaan B baru didapat setelah air diganti. → **benar** ✓. Kesimpulan: "Untuk mengulang percobaan, ganti air dan bilas piring sampai bersih."

Jawaban: C dan D.

No. 10 Kunci: A

Strategi: Temukan paragraf yang ide pokoknya tentang kebersihan, lalu pilih kalimat penjelas dari paragraf itu saja.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2: "Bekal dari rumah lebih terjamin kebersihannya. Kamu atau keluargamu tahu bahan apa yang dipakai dan bagaimana cara memasaknya."

Analisis pilihan:

• A. Keluarga tahu bahan dan cara memasak bekal itu. → **benar** ✓. Paragraf 2, kalimat utama "Bekal

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dari rumah lebih terjamin kebersihannya", didukung kalimat "Kamu atau keluargamu tahu bahan apa yang dipakai dan bagaimana cara memasaknya."

• B. Kotak bekal dapat diisi nasi, lauk, sayur, dan buah. → salah ✗. Jebakan: ini pendukung gagasan gizi seimbang (paragraf 3).

• C. Uang jajan dapat ditabung untuk membeli buku. → salah ✗. Ini pendukung gagasan hemat (paragraf 4).

• D. Lauk sederhana dapat disiapkan sejak malam hari. → salah ✗. Ini pendukung gagasan bahwa membawa bekal tidak merepotkan (paragraf 5).

Jawaban: A.

No. 11 Kunci: D

Strategi: Soal ini dijawab dari gambar. Lihat apa yang dilakukan Dayu pada Gambar 1, lalu hubungkan dengan keadaannya pada Gambar 2 dan gagasan teks paragraf 2.

Bukti dari bacaan:

• Teks: makanan pinggir jalan "tidak selalu tertutup rapat sehingga mudah dihinggapi lalat dan debu."

• Gambar 2: Arsen tersenyum memegang kotak bekal berisi nasi, sayur, telur, dan buah; Dayu memegang perut.

Analisis pilihan:

• A. Dayu tidak membawa botol minum sehingga ia kehausan. → salah ✗. Gambar 2 tidak menunjukkan Dayu kehausan; balon katanya tentang perut mulas.

• B. Uang saku Dayu habis karena jajanannya terlalu mahal. → salah ✗. Jebakan: hemat memang dibahas teks, tetapi gambar tidak menunjukkan uang atau dompet Dayu.

• C. Arsen membeli jajanan bersih sehingga perutnya sehat. → salah ✗. Tokoh dan tindakan keliru: Arsen membawa kotak bekal dari rumah, tidak membeli jajanan.

• D. Dayu membeli jajanan berlalat sehingga sakit perut. → **benar** ✓. Gambar 1: Dayu membeli jajanan dari gerobak yang makanannya terbuka dan dihinggapi lalat. Gambar 2: Dayu memegang perut di dekat UKS, "Aduh, perutku mulas sejak tadi pagi..."

Jawaban: D.

No. 12 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Untuk setiap paragraf, temukan kalimat yang dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain. Kalimat berisi contoh atau perbandingan biasanya pendukung.

Bukti dari bacaan:

• P2: "Bekal dari rumah lebih terjamin kebersihannya."

• P3: "Bekal juga membuat gizimu lebih seimbang."

• P4: "Selain itu, membawa bekal membuat uang saku lebih hemat."

Analisis pernyataan:

• Paragraf kedua: bekal dari rumah lebih terjamin kebersihannya. → **Tepat** ✓. Kalimat pertama paragraf 2 adalah kalimat utama; kalimat lain menjelaskan alasan dan perbandingannya.

• Paragraf ketiga: jajanan banyak mengandung gula, garam, atau minyak. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: kalimat itu hanya pendukung. Ide pokok paragraf 3 adalah "Bekal juga membuat gizimu lebih seimbang."

• Paragraf keempat: membawa bekal membuat uang saku lebih hemat. → **Tepat** ✓. Kalimat utama paragraf 4: "Selain itu, membawa bekal membuat uang saku lebih hemat." Kalimat berikutnya menjelaskan kegunaan uang yang tersisa.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 13 Kunci: A, D

Strategi: Tujuan brosur terlihat dari bagian yang paling menonjol (sampul: ajakan dan informasi acara) dan isi utamanya (pengenalan apotek hidup).

Bukti dari bacaan:

• Sampul: "TUR APOTEK HIDUP — Kenali Tanaman Obat di Kebun Sekolah".

• Tengah: "Apotek hidup adalah pekarangan atau kebun kecil yang ditanami tanaman obat keluarga."

Analisis pilihan:

• A. Mengajak warga mengikuti tur kebun tanaman obat di sekolah. → **benar** ✓. Sampul memuat nama acara, tempat, waktu, sesi, dan "GRATIS"; ada juga keterangan pendaftaran.

• B. Menjelaskan cara meracik obat untuk berbagai penyakit berat. → salah ✗. Jebakan: brosur justru menegaskan ramuan "bukan pengganti obat dari dokter".

• C. Melaporkan hasil panen tanaman obat di kebun sekolah. → salah ✗. Acara belum berlangsung; brosur mengumumkan, bukan melaporkan.

• D. Mengenalkan tanaman obat yang dapat ditanam di pekarangan. → **benar** ✓. Bagian "Apa Itu Apotek Hidup?" dan pos-pos tanaman (jahe, kunyit, serai, lidah buaya, sirih).

Jawaban: A dan D.

No. 14 Kunci: B

Strategi: Baca seluruh paragraf pada bagian "Apa Itu Apotek Hidup?". Ide pokok adalah gagasan yang dijelaskan oleh kalimat-kalimat lainnya.

Bukti dari bacaan:

• "Apotek hidup adalah pekarangan atau kebun kecil yang ditanami tanaman obat keluarga. Sejak dulu, daun, rimpang, dan batang tanaman ini dimanfaatkan ..."

Analisis pilihan:

• A. Ramuan tradisional dapat menggantikan obat dari dokter. → salah ✗. Jebakan: bertentangan dengan isi brosur ("bukan pengganti obat dari dokter").

• B. Apotek hidup adalah kebun berisi tanaman obat keluarga. → **benar** ✓. Kalimat pertama bagian itu menjadi gagasan utama; kalimat berikutnya menjelaskan pemanfaatan dan batasannya.

• C. Orang yang sakit sebaiknya segera pergi ke puskesmas. → salah ✗. Ini hanya pesan tambahan di akhir bagian, bukan ide pokok.

• D. Tanaman obat dapat diolah menjadi minuman jahe-serai hangat. → salah ✗. Jebakan: minuman jahe-serai adalah kegiatan demo di bagian Kegiatan, bukan isi bagian "Apa Itu Apotek Hidup?".

Jawaban: B.

No. 15 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Cocokkan keadaan Ilona (tanggal daftar, urutan pendaftar) dengan aturan dan daftar kegiatan dalam brosur.

Bukti dari bacaan:

• Kegiatan: "Bibit tanaman obat gratis untuk 40 pendaftar pertama"; "Demo membuat minuman jahe-serai hangat".

• Tata tertib: "Petik daun hanya dengan izin pemandu."

Analisis pernyataan:

• Ilona akan membawa pulang satu bibit tanaman obat gratis. → **Benar** ✓. Bibit gratis diberikan kepada "40 pendaftar pertama"; Ilona pendaftar ke-12 dan mendaftar sebelum batas (Kamis, 18 Februari).

• Ilona dan ibunya dapat menyaksikan demo membuat minuman jahe-serai. → **Benar** ✓. Demo minuman jahe-serai termasuk kegiatan tur (Pos 5, Pondok Demo).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Ilona boleh memetik daun lidah buaya sendiri untuk dibawa pulang. → **Salah** ✗. Jebakan: tata tertib "Petik daun hanya dengan izin pemandu."

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Watak dan perubahan tokoh disimpulkan dari tindakan sebelum dan sesudah peristiwa penting (celengan retak).

Bukti dari bacaan:

• "... diam-diam aku menjemur celengan itu di halaman."
• "Mbah tidak memarahiku."
• "Aku menjelaskan dari awal, termasuk kisah telinga gajah yang retak karena aku tidak sabar."

Analisis pernyataan:

• Rengganis awalnya tidak sabar, tetapi kemudian mau mengulang pekerjaannya dengan teliti. → **Sesuai** ✓. Ia menjemur celengan di terik agar cepat selesai, lalu membuat celengan baru dan mengangin-anginkannya "selama beberapa hari".

• Mbah Sastro memarahi Rengganis karena celengan gajahnya retak. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: teks menyatakan "Mbah tidak memarahiku"; Mbah justru memberi tanah liat baru.

• Rengganis berani menceritakan kesalahannya di depan orang lain. → **Sesuai** ✓. Di pameran ia menjelaskan "termasuk kisah telinga gajah yang retak karena aku tidak sabar."

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 17 Kunci: A, C

Strategi: Prediksi tindakan tokoh berpijak pada pelajaran yang baru ia dapat dari peristiwa dalam cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Tanah tidak bisa diburu-buru, Ndhuk. Ayo, mulai lagi."
• "Celengan itu ... tidak ada retakan sedikit pun."

Analisis pilihan:

• A. Mengangin-anginkan gerabah basah di tempat teduh. → **benar** ✓. Ia sudah membuktikan cara ini berhasil: celengan kedua "tidak ada retakan sedikit pun".

• B. Menjemur gerabah basah di terik agar cepat dibakar. → salah ✗. Jebakan: cara inilah yang membuat telinga gajahnya retak.

• C. Mendengarkan nasihat Mbah Sastro dengan sungguh-sungguh. → **benar** ✓. Ia menyadari retaknya celengan terjadi karena tidak menuruti nasihat Mbah dan tidak sabar.

• D. Meminta Mbah Sastro membuatkan seluruh gerabahnya. → salah ✗. Tidak sesuai: Mbah mengajaknya "mulai lagi" dan Rengganis membentuk sendiri celengan barunya.

Jawaban: A dan C.

No. 18 Kunci: C

Strategi: Ubah kiasan menjadi kalimat biasa: sahabat = sangat akrab, sudah lama bersama. Periksa kalimat sesudahnya sebagai bukti.

Bukti dari bacaan:

• "Sekali meja putar berputar, segumpal tanah di tangannya berubah menjadi kendi yang ramping."

Analisis pilihan:

• A. Mbah lebih senang bermain tanah daripada bergaul. → salah ✗. Jebakan makna harfiah: "bersahabat" di sini bukan berteman sungguhan.

• B. Tangan Mbah selalu kotor terkena tanah liat. → salah ✗. Makna harfiah yang tidak didukung cerita;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kalimat itu memuji keterampilan Mbah.

• C. Mbah sudah sangat terampil mengolah tanah liat. → **benar** ✓. Bahasa kias (personifikasi): tangan yang "bersahabat" dengan tanah liat berarti sudah sangat akrab dan mahir. Buktinya, segumpal tanah cepat menjadi kendi yang ramping.

• D. Mbah belajar membuat gerabah dari sahabatnya. → salah ✗. Tidak ada keterangan tentang guru atau sahabat Mbah.

Jawaban: C.

No. 19 Kunci: A, C

Strategi: Gabungkan tiga petunjuk: pengalaman pahit Senggat, rasa menyesalnya, dan gambaran Wak Bulian di kalimat terakhir.

Bukti dari bacaan:

• "Aku menyesal tidak mendengarkan nasihatnya."

• "Aku melirik perutku, lalu melirik Wak Bulian yang sedang mengunyah daun muda dengan tenang."

Analisis pilihan:

• A. Menolak ajakan Cemerut pergi ke kebun warga. → **benar** ✓. Senggat menyesal setelah perutnya kembung; ia kini memahami nasihat Wak Bulian.

• B. Ikut ke kebun karena rambutan berbeda dari mangga. → salah ✗. Jebakan: rambutan yang sudah masak juga buah matang dan manis, yang menurut Wak Bulian tidak cocok untuk perut bekantan.

• C. Tetap memakan pucuk daun muda bersama rombongan. → **benar** ✓. Akhir cerita: ia melirik Wak Bulian yang "sedang mengunyah daun muda dengan tenang", petunjuk pilihan yang akan ia ikuti.

• D. Meminta Wak Bulian mengusir Cemerut dari hutan. → salah ✗. Tidak ada petunjuk permusuhan; Cemerut hanya mengajak.

Jawaban: A dan C.

No. 20 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Cari bukti tindakan atau ucapan untuk setiap pernyataan. Kata seperti "sengaja" dan "beracun" harus didukung teks.

Bukti dari bacaan:

• Tindakan Wak Bulian setelah Senggat sakit; ajakan Cemerut; penyesalan Senggat.

Analisis pernyataan:

• Wak Bulian sabar dan peduli karena tetap merawat Senggat yang melanggar nasihatnya. → **Sesuai** ✓. "Wak Bulian tidak memarahiku. Ia membawakan pucuk daun muda dan menemaniku sampai perutku lega."

• Cemerut sengaja mencelakai Senggat dengan memberinya buah yang beracun. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: mangga tidak beracun dan Cemerut hanya mengajak; buah matang sekadar tidak cocok untuk perut bekantan.

• Senggat menyesal setelah merasakan akibat dari tidak menuruti nasihat. → **Sesuai** ✓. "Aku menyesal tidak mendengarkan nasihatnya."

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 21 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Setiap pernyataan memuat akibat dan sebab. Pastikan sebabnya sama dengan yang ditulis dalam cerita, bukan dugaan yang terdengar masuk akal.

Bukti dari bacaan:

• "Perut kita besar karena di dalamnya daun dicerna pelan-pelan."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• "Malam hari, kami tidur di dahan pohon yang menjulur ke sungai. Jika ada bahaya, kami tinggal terjun ke air."

Analisis pernyataan:

• Perut Senggat kembung karena ia memakan mangga ranum yang manis. → **Benar** ✓. Wak Bulian: buah matang dan manis membuat perut bekantan "kembung dan sakit"; setelah makan dua mangga ranum, perut Senggat "penuh dan keras".

• Perut bekantan buncit karena terlalu sering memakan buah yang matang. → **Salah** ✗. Jebakan: perut bekantan besar karena "di dalamnya daun dicerna pelan-pelan", bukan karena buah matang.

• Rombongan bekantan tidur di dahan yang menjulur ke sungai karena takut pada kera. → **Salah** ✗. Alasan dalam cerita: bila ada bahaya, mereka "tinggal terjun ke air" dan berenang. Kera tidak disebut sebagai alasan.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 22 Kunci: B, D

Strategi: Citraan pendengaran membuat pembaca seolah MENDENGAR sesuatu. Cari kata bunyi: tawa, berdering, nyaring. Kata mata, tampak, bayang = penglihatan.

Bukti dari bacaan:

• Bait 2: "Tawamu yang renyah seperti kerupuk pagi / tak lagi pecah di sela pelajaran yang sepi."

• Bait 4: "Setiap bel istirahat berdering nyaring,"

Analisis pilihan:

• A. debu tipis duduk di tempat tasmu dulu → salah ✗. Citraan penglihatan (debu tampak di tempat tas), disertai personifikasi "debu ... duduk".

• B. Tawamu yang renyah seperti kerupuk pagi → **benar** ✓. Tawa adalah bunyi; "renyah seperti kerupuk" membuat pembaca seolah mendengar tawa yang riang.

• C. mataku masih mencari bayangmu di ambang pintu → salah ✗. Jebakan: kata "mata" dan "mencari bayang" menunjukkan citraan penglihatan.

• D. Setiap bel istirahat berdering nyaring → **benar** ✓. Bunyi bel yang "berdering nyaring" jelas citraan pendengaran.

Jawaban: B dan D.

No. 23 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Larik ini metafora: kursi kosong = dermaga, kabar = kapal. Tanyakan: apa yang dilakukan orang di dermaga? Menunggu kapal datang. Pindahkan makna itu ke perasaan penyair.

Bukti dari bacaan:

• Bait 5: "Kursi kosong itu kini dermaga kecil di hatiku, / tempat rinduku menunggu kapal kabar darimu."

• Bait 3: sahabat "pindah menyeberangi laut".

Analisis pernyataan:

• Penyair selalu teringat pada sahabatnya dan menantikan kabar darinya. → **Tepat** ✓. Kursi diibaratkan dermaga, tempat menunggu kapal datang; kapal itu "kabar darimu". Jadi penyair menunggu kabar sahabatnya dengan rindu.

• Penyair ingin naik kapal untuk menyusul sahabatnya ke seberang laut. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan makna harfiah: "dermaga" dan "kapal" adalah kiasan, bukan rencana perjalanan.

• Penyair merasa lega karena kursi itu kini dapat dipakainya sendiri. → **Tidak Tepat** ✗. Bertentangan dengan suasana puisi yang sepi dan penuh rindu.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tidak Tepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 24 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Nilai/amanat puisi disimpulkan dari perasaan yang terus diulang penyair (sepi, mencari, rindu, menunggu kabar).

Bukti dari bacaan:

• Bait 2: "... tak lagi pecah di sela pelajaran yang sepi."
• Bait 4–5: mencari bayang sahabat dan menunggu kabarnya.

Analisis pernyataan:

• Persahabatan tetap dikenang walaupun sahabat berada di tempat yang jauh. → **Benar** ✓. Penyair masih mencari bayang sahabat dan menunggu kabarnya meskipun sahabat sudah menyeberangi laut.
• Kita sebaiknya tidak bersahabat dekat dengan teman yang akan pindah. → **Salah** ✗. Jebakan: puisi tidak menyesali persahabatan; yang tampak adalah rindu, bukan penyesalan.
• Kehadiran seorang sahabat membuat hari-hari di sekolah lebih berarti. → **Benar** ✓. Tanpa sahabat, pelajaran terasa "sepi" dan kursi "membisu"; berarti kehadirannya membuat kelas lebih hidup.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 25 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Telusuri rantai sebab-akibat: membakar saat angin kencang → bara melompat ke hutan → bukit terbakar → arang terbawa ke pantai → pasir hitam. Putus rantai di awal, lalu periksa setiap akibat.

Bukti dari bacaan:

• Nasihat: "Jangan membakar ladang ketika kemarau panjang dan angin kencang ..."
• "Abu dan arang terbawa air hujan hingga ke pantai. Pasir yang dulu putih berubah menjadi kelabu kehitaman."

Analisis pernyataan:

• Hutan di bukit tidak terbakar oleh api dari ladang Awang pada hari itu. → **Benar** ✓. Kebakaran terjadi karena Awang membakar semak saat kemarau dan angin kencang; bila menurut, api itu tidak dinyalakan saat itu.
• Pasir pantai di dekat kampung kemungkinan tetap berwarna putih. → **Benar** ✓. Pasir menjadi kehitaman karena abu dan arang kebakaran terbawa hujan; tanpa kebakaran, hal itu tidak terjadi.
• Awang tidak akan pernah membuka ladang baru lagi. → **Salah** ✗. Jebakan: nasihat Nek Gambir hanya soal waktu membakar (kemarau dan angin kencang), bukan larangan berladang.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 26 Kunci: C

Strategi: Amanat diambil dari sebab utama konflik dan cara tokoh menyelesaikannya. Konflik terjadi karena Awang mengabaikan nasihat tetua.

Bukti dari bacaan:

• "Awang hanya tertawa. 'Api ini milikku, Nek. Aku pasti bisa mengendalikannya.'"
• "Awang berlutut di depan Nek Gambir dan warga. Ia meminta maaf."

Analisis pilihan:

• A. Ladang baru sebaiknya dibuka di bukit yang penuh pohon tua. → salah ✗. Jebakan: justru membakar di bukit penuh pohon tua itulah yang menimbulkan bencana.
• B. Orang yang kuat tidak perlu meminta bantuan dari orang lain. → salah ✗. Bertentangan dengan cerita: Awang yang kuat tetap membutuhkan warga dan para pemuda.
• C. Nasihat orang tua patut didengarkan dengan sungguh-sungguh. → **benar** ✓. Bencana terjadi karena Awang menertawakan nasihat Nek Gambir; akhirnya ia berlutut meminta maaf.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Pantai berpasir hitam lebih indah daripada pantai berpasir putih. → salah ✗. Cerita tidak membandingkan keindahan; pasir hitam menjadi pengingat bencana.

Jawaban: C.

No. 27 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Bandingkan sikap tokoh SEBELUM peristiwa penting (kebakaran) dan SESUDAHNYA. Cari ucapan dan tindakannya di kedua bagian.

Bukti dari bacaan:

• Sebelum: menertawakan nasihat.

• Sesudah: berlutut, meminta maaf, menanam pohon setiap pagi.

Analisis pernyataan:

• Sebelum kebakaran, Awang meremehkan bahaya api dan nasihat Nek Gambir. → **Sesuai** ✓. "Awang hanya tertawa. 'Api ini milikku, Nek. Aku pasti bisa mengendalikannya.'"

• Setelah kebakaran, Awang menyalahkan angin yang membawa bara ke hutan. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: angin memang membawa bara, tetapi Awang tidak menyalahkannya; ia berlutut dan meminta maaf.

• Setelah kebakaran, Awang bertanggung jawab dengan menanami kembali bukit. → **Sesuai** ✓. "... ia menanam bibit pohon di bukit setiap pagi dan mengajak para pemuda kampung merawatnya."

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 28 Kunci: A

Strategi: Watak tokoh disimpulkan dari ucapan dan tindakannya ketika menghadapi masalah (Nenek salah tekan).

Bukti dari bacaan:

• "Tidak apa-apa, Nek. Ketuk sebentar saja, seperti mengetuk pintu," kata Kalinda sambil tersenyum.

• "Ia menuliskan langkah-langkahnya dengan huruf besar di selembar kertas."

Analisis pilihan:

• A. Sabar dan mampu menjelaskan dengan cara sederhana. → **benar** ✓. Saat Nenek salah tekan, Kalinda berkata "Tidak apa-apa, Nek", memberi perumpamaan "seperti mengetuk pintu", dan menuliskan langkah dengan huruf besar.

• B. Tidak sabar dan ingin cepat menyelesaikan tugasnya. → salah ✗. Bertentangan dengan sikap Kalinda yang tersenyum dan menawarkan bantuan "kapan saja".

• C. Pemalu sehingga enggan berbicara dengan tantenya. → salah ✗. Tidak ada petunjuk dalam cerita; yang berbicara dengan Tante Rosmala adalah Nenek.

• D. Teliti, tetapi selalu mengambil alih ponsel Nenek. → salah ✗. Jebakan: Kalinda tidak mengambil alih; Nenek sendiri yang menekan gambar kamera.

Jawaban: A.

No. 29 Kunci: B, D

Strategi: Prediksi yang kuat berpijak pada rencana yang diucapkan tokoh di akhir cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Besok Nenek mau mencoba sendiri. Kalau lupa, Nenek baca kertas ini," katanya.

Analisis pilihan:

• A. Mengembalikan ponsel itu kepada Tante Rosmala. → salah ✗. Nenek justru senang dapat melihat cucunya dan ingin mencoba lagi.

• B. Mencoba melakukan panggilan video sendiri. → **benar** ✓. Nenek berkata, "Besok Nenek mau mencoba sendiri."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C. Meminta Kalinda menelepon untuknya setiap hari. → salah ✗. Jebakan: Kalinda menawarkan bantuan bila Nenek bingung, tetapi Nenek ingin mencoba sendiri.

• D. Membaca kertas langkah ketika lupa caranya. → **benar** ✓. Nenek berkata, "Kalau lupa, Nenek baca kertas ini," dan menempelkan kertas itu di dinding.

Jawaban: B dan D.

No. 30 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Bandingkan tiga hal pada kedua gambar: ekspresi Nenek, siapa yang menemaninya, dan apa yang tampak di layar serta dinding.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 1: Nenek kaget, layar berisi menu, Kalinda memegang kertas langkah.

• Gambar 2: Nenek sendirian dan tersenyum, kertas langkah di dinding, layar menampilkan Tante Rosmala dan bayi.

Analisis pernyataan:

• Pada Gambar 2, Nenek tidak lagi memerlukan kertas langkah yang ditulis Kalinda. → **Salah** ✗. Jebakan: kertas langkah ditempel di dinding dekat Nenek pada Gambar 2, sesuai ucapannya "Kalau lupa, Nenek baca kertas ini."

• Pada Gambar 2, Nenek dapat melakukan panggilan video tanpa dibantu Kalinda. → **Benar** ✓. Gambar 2: Nenek sendirian, tersenyum, dan layar ponselnya menampilkan wajah Tante Rosmala dengan bayi.

• Pada Gambar 2, Nenek masih bingung karena layar ponselnya menampilkan menu lain. → **Salah** ✗. Kebingungan karena menu lain terjadi pada Gambar 1 ("Aduh, kok jadi begini?"); pada Gambar 2 Nenek tersenyum.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Latihan sub bab 3.1

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Pakai pengetahuan dari cerita (anemon menyengat; ikan badut dan anemon saling menjaga) untuk menilai tindakan di dunia nyata.

Bukti dari bacaan:

• "Aduh! Perih!" teriaknya.

• "Ia tahu tentakel anemon akan menyengatnya."

• "Kami saling menjaga, Sirip."

Analisis pernyataan:

• Tidak menyentuh tentakel anemon karena tentakelnya dapat menyengat. → **Tepat** ✓. Sirip merasa perih saat menyentuh tentakel; Oren aman hanya karena lendir khusus di tubuhnya.

• Memindahkan ikan badut ke akuarium agar lebih aman dari ikan kerapu. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: di dalam anemon ikan badut sudah terlindung, dan keduanya saling membutuhkan.

• Membiarkan ikan badut tetap bersama anemon karena mereka saling menjaga. → **Tepat** ✓. Bu Rumbai: "Kami saling menjaga." Memisahkan mereka merugikan keduanya.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 2 Kunci: C

Strategi: Rumuskan dulu pesan Pak Atan: kelompok berhasil bila semua anggota bergerak serentak, bukan bila satu orang menonjol. Cari situasi dengan pola yang sama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• "... jalur ini maju bukan karena satu dayung yang paling kuat, melainkan karena empat puluh dayung yang bergerak serentak."

Analisis pilihan:

• A. Lina belajar sendiri setiap hari agar menjadi juara kelas. → salah ✗. Jebakan: mirip Fadil yang berlatih sendiri di halaman, tetapi tujuannya prestasi pribadi, bukan gerak bersama.

• B. Galih membantu adiknya menyelesaikan tugas menggambar. → salah ✗. Sikap menolong, tidak berhubungan dengan bergerak serentak dalam kelompok.

• C. Regu baris-berbaris melangkah serempak sesuai aba-aba. → **benar** ✓. Sama dengan pesan Pak Atan: hasil terbaik datang dari gerak bersama yang serentak mengikuti aba-aba.

• D. Tomi berlari paling cepat agar dipuji oleh pelatihnya. → salah ✗. Mirip sikap lama Fadil yang ingin menonjol sendiri.

Jawaban: C.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Gunakan informasi dari fabel (kebutuhan cacing akan tanah lembap, siput memakan daun sayur) untuk menilai tindakan di dunia nyata.

Bukti dari bacaan:

• "Kulitnya memang harus selalu lembap agar ia dapat bernapas."

• "Ia terkejut melihat banyak daun sawi berlubang. 'Wah, ini ulah siput!'"

Analisis pernyataan:

• Menimbun kembali cacing yang ikut tergali ke dalam tanah yang lembap. → **Tepat** ✓. Cacing harus berkulit lembap agar dapat bernapas; Ayu juga menimbun Rino kembali dengan hati-hati.

• Menjemur cacing di bawah sinar matahari agar tubuhnya bersih dari tanah. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: sinar matahari membuat kulit cacing kering, padahal kulitnya harus lembap agar dapat bernapas.

• Memindahkan siput dari tanaman sayur ke tempat yang jauh dari sayuran. → **Tepat** ✓. Siput memakan daun sayur hingga berlubang; Ayu memindahkannya jauh dari bedengan sawi.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

Latihan sub bab 3.2

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Ingat ciri bahasa teks prosedur/percobaan: kalimat perintah, urutan bernomor, kata yang lugas, dan ukuran yang tepat. Nilai setiap pendapat dengan ciri itu.

Bukti dari bacaan:

• "Rendam 3 potong selama 5 menit ..."; "Foto semua potongan setiap 30 menit selama 2 jam."

Analisis pernyataan:

• Rara: bahasanya tepat karena memakai kalimat perintah yang jelas dan berurutan. → **Sesuai** ✓. Langkah diawali kata kerja perintah (Potong, Rendam, Angkat, Foto, Bandingkan) dan bernomor.

• Doni: bahasanya kurang tepat karena banyak memakai kata kiasan yang indah. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: tidak ada kata kiasan; bahasa langkah percobaan lugas.

• Wulan: bahasanya tepat karena mencantumkan ukuran waktu yang pasti, seperti 5 menit dan 30 menit. → **Sesuai** ✓. Ukuran yang pasti membuat langkah dapat diulang dengan cara yang sama.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Uji setiap pendapat dengan bukti di teks: adakah kata "yaitu", adakah bagian tentang bahaya, dan kata apa saja yang dijelaskan di glosarium.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2: lima istilah dijelaskan dengan "yaitu".
• Paragraf 3: "Asap plastik yang dipanaskan berbahaya bila terhirup ..."
• Glosarium: "Dipres: ditekan kuat-kuat dengan alat penekan."

Analisis pernyataan:

• Arini: Pembaca awam terbantu karena istilah pengolahan sampah langsung dijelaskan dengan kata "yaitu". → **Tepat** ✓. Pemilahan, pencacahan, pelelehan, cetakan, dan paving block semuanya dijelaskan dengan "yaitu".
• Bima: Teks kurang lengkap karena tidak menyebutkan bahaya yang mungkin muncul pada tahap pelelehan. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: paragraf ketiga justru menjelaskan bahaya asap dan lelehan plastik serta cara pencegahannya.
• Citra: Glosarium membantu pembaca memahami kata yang tidak dijelaskan di dalam paragraf, seperti *dipres*. → **Tepat** ✓. Kata *dipres* tidak dijelaskan di paragraf, tetapi dijelaskan di glosarium: "ditekan kuat-kuat dengan alat penekan".

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Nilai setiap pendapat dengan memeriksa bagian Langkah Percobaan dan Hasil Pengamatan. Pendapat sesuai bila alasannya terbukti di infografis.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 2–5 (jumlah biji, air, tempat, waktu pengukuran).
• Tabel hasil berisi tinggi kecambah hari ke-2, ke-4, dan ke-6.

Analisis pernyataan:

• Salsa: Hasil percobaan kurang dapat dipercaya karena tinggi kecambah tidak diukur sama sekali. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: tinggi kecambah diukur pada hari ke-2, ke-4, dan ke-6 dan dicatat di tabel.
• Raihan: Percobaan itu adil karena jumlah biji dan air kedua gelas sama; yang dibedakan hanya cahayanya. → **Sesuai** ✓. Langkah 2 dan 4: tiap gelas 10 biji dan 1 sendok makan air; gelas A di tempat terang, gelas B di dalam kardus.
• Yudha: Tabel hasil memudahkan pembaca membandingkan pertumbuhan kecambah kedua gelas dari hari ke hari. → **Sesuai** ✓. Tabel menyandingkan data gelas A dan gelas B pada baris yang sama untuk setiap hari pengamatan.

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai.

No. 4 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Uji setiap pendapat dengan bukti pada infografis: apakah yang dikatakan siswa benar-benar ada (atau tidak ada) dalam bahan, langkah, dan tabel?

Bukti dari bacaan:

• Bahan: "masing-masing 200 gram"; "200 mL untuk tiap tanah". Langkah 5: "Setelah 15 menit ...". Tabel: humus "basah merata, tanpa genangan".

Analisis pernyataan:

• Fajar: percobaannya adil karena jumlah tanah, jumlah air, dan lama pengamatan dibuat sama. → **Sesuai** ✓. Setiap corong diisi 200 gram tanah dan 200 mL air, dan semuanya diamati setelah 15 menit.
• Melati: kesimpulannya kurang kuat karena permukaan tanah humus tidak diamati. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: permukaan tanah humus diamati dan dicatat ("basah merata, tanpa genangan").

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Hendra: tabel hasil memudahkan pembaca membandingkan ketiga jenis tanah sekaligus. → **Sesuai** ✓. Tabel menyajikan tetes pertama, air tertampung, dan keadaan permukaan untuk ketiga tanah dalam satu tempat.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

Latihan sub bab 3.3

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Bandingkan setiap bagian gambar dengan kalimat di paragraf kedua. Pernyataan "sesuai" hanya bila gambar DAN teks sama-sama menunjukkannya.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2: sensor mengukur jarak ke permukaan air; mikrokontroler menyalakan sirene dan mengirim pesan; daya dari panel surya.

Analisis pernyataan:

• Gambar menunjukkan sensor dipasang di atas permukaan sungai, cocok dengan cara sensor mengukur jarak ke permukaan air. → **Sesuai** ✓. Pada gambar sensor tergantung di ujung lengan tiang di atas sungai dan gelombang bunyi diarahkan ke permukaan air.

• Gambar menunjukkan alat mendapat daya dari kabel listrik rumah warga, cocok dengan keterangan dalam teks. → **Tidak Sesuai** ✗. Gambar dan teks sama-sama menunjukkan panel surya; tidak ada kabel listrik rumah. Jebakan: pembaca yang tidak memperhatikan gambar.

• Gambar menampilkan sirene dan pesan di grup warga, cocok dengan dua cara alat memberi peringatan. → **Sesuai** ✓. Teks: "menyalakan sirene dan mengirim pesan peringatan ke grup percakapan warga"; keduanya ada di gambar.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 2 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Baca nomor pada peta bersama daftar jadwal di bawahnya. Fungsi peta dinilai dari apa yang benar-benar ditampilkan.

Bukti dari bacaan:

• Jadwal: 1 Senin – Taman Kota; 2 Selasa – Pasar Baru; 3 Rabu – Balai Warga Kampung Nelayan; 4 Kamis – Lapangan Kelurahan Sukasari; 5 Jumat – Terminal Kota.

Analisis pernyataan:

• Membantu warga menemukan titik singgah yang paling dekat dengan rumahnya. → **Benar** ✓. Peta memperlihatkan letak titik 1–5 di kota sehingga warga dapat memilih yang terdekat.

• Memberi tahu warga sekitar Pasar Baru bahwa mobil perpustakaan datang pada hari Selasa. → **Benar** ✓. Titik 2 pada peta; jadwal: "Selasa – Pasar Baru".

• Menunjukkan letak semua sekolah yang akan dikunjungi mobil perpustakaan keliling. → **Salah** ✗. Jebakan: tidak ada sekolah di antara kelima titik (taman, pasar, balai warga, lapangan, terminal).

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 3 Kunci: B, C

Strategi: Periksa setiap pilihan dua kali: apakah tampak pada Gambar 2, dan apakah sesuai dengan paragraf tentang hari lomba.

Bukti dari bacaan:

• "Gita bertugas mengangkat bendera tanda mulai. Tegar melompat-lompat di dalam karung yang ia periksa sendiri. Ia tidak menang, tetapi ia sampai di garis akhir tanpa terjatuh."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Tegar tiba di garis finis lebih dulu. → salah ✗. Jebakan: pada gambar, peserta nomor 05 lebih dekat ke garis finis; teks juga menyebut Tegar "tidak menang".

• B. Gita mengangkat bendera tanda mulai. → **benar** ✓. Gambar: Gita mengangkat bendera merah; teks: "Gita bertugas mengangkat bendera tanda mulai."

• C. Tegar melompat dengan karung utuh. → **benar** ✓. Karung Tegar pada Gambar 2 tidak berlubang, sesuai teks: ia memakai "karung yang ia periksa sendiri" dan tidak terjatuh.

• D. Pak Sardi ikut lomba balap karung. → salah ✗. Pak Sardi tidak tampak sebagai peserta pada Gambar 2; teks juga tidak menyebutnya ikut lomba.

Jawaban: B dan C.

No. 4 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Bandingkan isi setiap gambar dengan paragraf yang disebut dalam pernyataan. Pernyataan sesuai hanya jika gambar DAN teks sama-sama memuatnya.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 3: "Foto-foto itu bercampur dengan ratusan foto lain di galeri ... Terkadang hasilnya buram atau terpotong."

• Paragraf 4: peta atau bagan "boleh difoto sebagai pelengkap catatan, tentu dengan izin guru".

Analisis pernyataan:

• Gambar 1 memperlihatkan dua kebiasaan yang dibandingkan dalam teks, yaitu mencatat dan memotret papan tulis. → **Sesuai** ✓. Tiara menulis di buku, sedangkan Gilang memotret papan tulis dengan ponsel.

• Gambar 2 memperlihatkan foto yang buram dan bercampur dengan foto lain, seperti yang diuraikan paragraf ketiga. → **Sesuai** ✓. Layar ponsel Gilang menunjukkan 312 foto, sebagian bertanda "buram"; teks: foto "bercampur dengan ratusan foto lain" dan "terkadang hasilnya buram".

• Gambar 2 memperlihatkan Gilang memotret peta dengan izin guru, seperti saran pada paragraf keempat. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: Gambar 2 tidak memuat guru maupun peta; Gilang sedang mencari foto di galerinya.

Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

Latihan sub bab 3.4

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Alasan sebuah perasaan harus berupa peristiwa yang benar-benar ada dalam cerita dan cocok dengan perasaan itu (kesal karena sikap kikir dan kasar).

Bukti dari bacaan:

• "Ki Rangga justru menambah gembok ..."

• "Ki Rangga membentak mereka, 'Lebih baik lumbungku menjadi batu ...'"

Analisis pernyataan:

• Ki Rangga menambah gembok pada lumbungnya ketika warga sedang kelaparan. → **Sesuai** ✓. "Ki Rangga justru menambah gembok pada pintu-pintu lumbungnya."

• Ki Rangga merebut padi dari lumbung milik adiknya sendiri. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: peristiwa ini tidak ada dalam cerita.

• Ki Rangga membentak warga yang datang memohon pertolongan. → **Sesuai** ✓. "Ki Rangga membentak mereka, ..."

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Rasa kesal muncul dari perbuatan buruk tokoh. Pastikan perbuatan dalam pernyataan memang terjadi dalam cerita dan memang buruk.

Bukti dari bacaan:

- "Padi itu disiapkan untuk masa paceklik ..."
- "Ki Sarpa berkata bahwa padi itu dimakan tikus."

Analisis pernyataan:

- Ki Sarpa menjual padi milik bersama ketika warga sedang kesulitan pangan. → **Tepat** ✓. Padi lumbung disiapkan untuk masa paceklik, tetapi Ki Sarpa justru hendak menjualnya.
- Ki Sarpa berbohong dengan menyalahkan tikus atas hilangnya padi. → **Tepat** ✓. "Ki Sarpa berkata bahwa padi itu dimakan tikus", padahal ia sendiri yang memindahkannya.
- Ki Sarpa membagikan padi lumbung kepada warga dengan sama rata. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: peristiwa ini tidak ada; Ki Sarpa justru mengambil padi untuk dirinya.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 3 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Alasan suatu perasaan harus berupa peristiwa yang benar-benar terjadi dalam cerita dan cocok dengan perasaan itu (lega ↔ hal buruk tidak terjadi; kesal ↔ perbuatan yang tidak pantas).

Bukti dari bacaan:

- "Mereka selamat tepat sebelum air bah menerjang desa."
- "Melihat wajah-wajah panik itu, Lanang tertawa terbahak-bahak."
- "Gong itu telah berubah menjadi batu."

Analisis pernyataan:

- Rendra lega karena warga selamat mengungsi ke bukit sebelum air bah datang. → **Sesuai** ✓. "Mereka selamat tepat sebelum air bah menerjang desa."
- Salsa kesal karena Lanang menertawakan warga yang berlari dengan cemas. → **Sesuai** ✓. "Melihat wajah-wajah panik itu, Lanang tertawa terbahak-bahak."
- Rendra lega karena gong perunggu itu kembali utuh setelah air surut. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: gong tidak kembali utuh, tetapi "telah berubah menjadi batu".

Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

Kuis Akhir Bab 3

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Nilai bahasa teks informasi dari cara penulis menjelaskan istilah: kata "yaitu", tanda kurung, glosarium, dan gambar berlabel. Periksa apakah cara yang disebut dalam pernyataan benar-benar ada di teks.

Bukti dari bacaan:

- Paragraf 1–2 dan 4: istilah kapal ambulans, puskesmas apung, anjungan, rampa, syahbandar dijelaskan dengan "yaitu".
- Glosarium menjelaskan nakhoda dan imunisasi.

Analisis pernyataan:

- Istilah anjungan, rampa, dan syahbandar langsung dijelaskan maknanya dengan kata "yaitu". → **Tepat** ✓. Teks menulis "anjungan, yaitu ruang kemudi ...", "rampa, yaitu landasan miring", dan "syahbandar, yaitu pejabat pelabuhan ...".
- Teks hanya memakai kata sehari-hari sehingga tidak ada istilah khusus di dalamnya. → **Tidak Tepat**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✗. Jebakan: teks justru memuat banyak istilah (haluan, buritan, anjungan, imunisasi). Teks mudah dipahami karena istilah itu dijelaskan, bukan karena istilahnya tidak ada.

• Istilah nakhoda dan imunisasi diberi penjelasan di bagian glosarium. → **Tepat** ✓. Glosarium: "Nakhoda: pemimpin kapal ..."; "Imunisasi: pemberian vaksin agar tubuh kebal ...".

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 2 Kunci: A, C

Strategi: Fungsi gambar dinilai dari apa yang benar-benar tampak di gambar. Periksa satu per satu: label bagian kapal, benda di ruang periksa, rampa, tandu, panah. Informasi yang hanya ada di teks bukan fungsi gambar.

Bukti dari bacaan:

• Label pada gambar: panel surya, anjungan (ruang kemudi), haluan, pintu lebar, ruang periksa, buritan, rampa (landasan miring), tandu, tempat tidur pasien, tabung oksigen, lemari pendingin vaksin.

• Tandu oranye di atas rampa dan panah hijau ke arah pintu.

Analisis pilihan:

• A. Menunjukkan letak bagian-bagian kapal yang disebut dalam teks. → **benar** ✓. Gambar memberi label haluan, anjungan, ruang periksa, buritan, pintu lebar, rampa, dan panel surya pada posisinya masing-masing.

• B. Menunjukkan urutan pulau yang dikunjungi kapal setiap harinya. → salah ✗. Jebakan: jadwal empat pulau hanya disebut di teks paragraf 3. Gambar tidak memuat peta atau jadwal pulau.

• C. Memperlihatkan cara tandu pasien dinaikkan melalui rampa. → **benar** ✓. Gambar menampilkan tandu di atas rampa dengan panah hijau yang mengarah ke pintu lebar di buritan.

• D. Memperlihatkan dokter dan perawat yang sedang bertugas. → salah ✗. Tidak ada satu pun orang dalam gambar; petugas hanya disebut dalam teks.

Jawaban: A dan C.

No. 3 Kunci: B

Strategi: Cocokkan keadaan dalam soal (hari Sabtu, darurat, laut tenang) dengan aturan dalam teks, lalu pilih tindakan yang sesuai dengan aturan itu.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 3: kapal bersiaga pada Jumat–Minggu; warga cukup menghubungi nomor siaga.

• Paragraf 4: kapal berlayar jika gelombang aman.

Analisis pilihan:

• A. Menunggu kapal berkeliling ke pulau mereka pada hari Senin. → salah ✗. Jebakan: jadwal keliling Senin–Kamis untuk pemeriksaan rutin. Keadaan darurat tidak perlu menunggu jadwal itu.

• B. Menghubungi nomor siaga puskesmas agar kapal menjemput. → **benar** ✓. Teks: "Pada hari Jumat sampai Minggu, kapal bersiaga di dermaga utama. Warga yang memerlukan pertolongan darurat cukup menghubungi nomor siaga puskesmas, lalu kapal segera menjemput pasien." Laut tenang sehingga kapal dapat berlayar.

• C. Meminta syahbandar datang untuk memeriksa keadaan pasien. → salah ✗. Syahbandar adalah pejabat pelabuhan yang mengatur izin berlayar, bukan petugas kesehatan.

• D. Mencari anjungan di pulau itu untuk meminta bantuan dokter. → salah ✗. Jebakan istilah: anjungan adalah ruang kemudi di kapal, bukan tempat pelayanan di pulau.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 Kunci: A

Strategi: Lihat isi gambar "Bandingkan!": dua keadaan ban di dalam air, judul BELUM BERHASIL dan BERHASIL, serta keterangan di bawahnya. Fungsi gambar sama dengan hal yang dibandingkannya.

Bukti dari bacaan:

• Kotak "Bandingkan! (langkah 7)": "BELUM BERHASIL — Gelembung masih keluar. Ulangi langkah 4, 5, dan 6." dan "BERHASIL — Tidak ada gelembung. Lanjutkan ke langkah 8."

Analisis pilihan:

• A. Membantu pembaca menilai apakah tambalan sudah berhasil. → **benar** ✓. Gambar membandingkan ban yang masih mengeluarkan gelembung ("BELUM BERHASIL") dengan ban tanpa gelembung ("BERHASIL") beserta tindakan berikutnya.

• B. Menunjukkan cara mencari paku yang tertinggal di ban luar. → salah ✗. Jebakan: mencari paku dijelaskan dengan kata-kata di langkah 8, tetapi tidak digambar di kotak "Bandingkan!".

• C. Menjelaskan alasan lem perlu didiamkan sebelum ditempel. → salah ✗. Waktu menunggu lem ada di langkah 5; gambar "Bandingkan!" tidak membahas lem.

• D. Menunjukkan banyaknya air yang harus diisikan ke ember. → salah ✗. Gambar tidak memuat ukuran air; yang dibandingkan adalah ada atau tidaknya gelembung.

Jawaban: A.

No. 5 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Ingat ciri bahasa teks prosedur: kalimat perintah, urutan bernomor, ukuran/waktu yang jelas, dan istilah yang dijelaskan. Periksa bukti setiap pendapat di infografis dan daftar alat.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 5: "Tunggu 3–5 menit ..."; langkah 6: "Tekan kuat ... selama 1 menit."

• Daftar alat nomor 1.

Analisis pernyataan:

• Yudistira: langkahnya mudah diikuti karena diawali kata kerja perintah, seperti "tandai", "oleskan", dan "tempelkan". → **Sesuai** ✓. Judul langkah memakai kata kerja perintah: LEPAS, CARI, TANDAI, AMPLAS, OLESKAN, TEMPELKAN, PERIKSA, PASANG; kalimat isinya juga perintah (Kempiskan, Pompa, Keringkan, Gosok, Raba).

• Marwah: bahasanya kurang tepat karena tidak ada keterangan waktu sehingga pembaca harus menebak lama menunggu lem. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: keterangan waktu ada, yaitu "Tunggu 3–5 menit" (langkah 5) dan "selama 1 menit" (langkah 6).

• Dzikri: istilah "pengungkit ban" sudah dijelaskan pada daftar alat sehingga pembaca tahu alat yang dimaksud. → **Sesuai** ✓. Daftar alat: "Pengungkit ban (alat pipih untuk melepas ban luar dari pelek)".

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 6 Kunci: B, C

Strategi: Terapkan langkah-langkah panduan pada masalah baru: ban bocor lagi berarti lubang harus dicari ulang dan penyebab bocor (paku/kerikil) harus diperiksa.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 2: "Pompa sedikit ban dalam, lalu celupkan ... Gelembung udara akan keluar dari lubang yang bocor."

• Langkah 8: "Raba bagian dalam ban luar untuk mencari paku atau kerikil penyebab bocor."

Analisis pilihan:

• A. Mengoleskan lem tebal-tebal di atas tambalan yang lama. → salah ✗. Jebakan: panduan meminta lem dioleskan "tipis-tipis" di bagian yang sudah diamplas, bukan ditumpuk di atas tambalan.

• B. Mencelupkan ban dalam yang dipompa sedikit ke dalam air. → **benar** ✓. Langkah 2: cara mencari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kebocoran adalah memompa sedikit lalu mencelupkan ban dalam ke air dan mencari gelembung.

• C. Meraba bagian dalam ban luar untuk mencari paku atau kerikil. → **benar** ✓. Langkah 8: paku atau kerikil yang masih tertinggal di ban luar dapat membuat ban dalam bocor lagi.

• D. Memompa ban sekeras-kerasnya agar lubangnya tertutup sendiri. → salah ✗. Panduan meminta ban dipompa "sesuai tekanan yang tertera di dinding ban"; lubang tidak tertutup karena dipompa.

Jawaban: B dan C.

No. 7 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Simpulan yang akurat harus cocok dengan data (tabel, gambar hasil, potongan melintang). Bandingkan angka batang A dan B pada waktu yang sama, lalu periksa gambar potongan batang.

Bukti dari bacaan:

• Tabel hasil: 1 jam (3 cm / 1 cm), 3 jam (8 cm / 3 cm), 24 jam (15 cm / 9 cm).

• Potongan melintang: "titik merah = pembuluh kayu".

Analisis pernyataan:

• Air berwarna naik lebih cepat pada batang seledri yang masih berdaun. → **Tepat** ✓. Tabel: batang A (berdaun) 3 cm, 8 cm, 15 cm; batang B (tanpa daun) hanya 1 cm, 3 cm, 9 cm pada waktu yang sama.

• Pewarna merah menyebar merata ke seluruh bagian dalam batang seledri. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: gambar potongan melintang menunjukkan warna merah hanya berupa titik-titik (pembuluh kayu), bukan merata di seluruh batang.

• Batang tanpa daun tetap dapat mengangkut air, tetapi lebih lambat. → **Tepat** ✓. Warna merah pada batang B tetap naik sampai 9 cm setelah 24 jam, lebih rendah daripada batang A (15 cm).

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 8 Kunci: B, D

Strategi: Baca kalimat Kesimpulan satu per satu, lalu cari bagian gambar yang menjadi buktinya. Bagian gambar yang tidak sesuai dengan gambar (jumlah pewarna, daun batang B) harus ditolak.

Bukti dari bacaan:

• Gambar "Keadaan setelah 24 jam": batang A merah sampai 15 cm dan tepi daun kemerahan; batang B merah sampai 9 cm, daun dibuang.

• Potongan melintang dengan titik merah = pembuluh kayu.

Analisis pilihan:

• A. Gelas B diberi tetes pewarna lebih banyak daripada gelas A. → salah ✗. Jebakan: keterangan gambar menyebut setiap gelas berisi 150 mL air dan 10 tetes pewarna; jumlahnya sama.

• B. Warna merah di batang A lebih tinggi daripada di batang B. → **benar** ✓. Pada gambar, garis merah batang A mencapai angka 15 di penggaris, batang B hanya 9. Ini mendukung kalimat "batang yang berdaun mengangkut air lebih cepat".

• C. Daun pada batang B tampak berwarna kemerahan di bagian tepinya. → salah ✗. Tokoh tertukar: batang B tidak berdaun ("daun dibuang"); tepi daun kemerahan tampak pada batang A.

• D. Titik merah pada potongan batang hanya ada di bagian tertentu. → **benar** ✓. Titik merah itu diberi keterangan "pembuluh kayu"; ini mendukung kalimat "Air naik melalui pembuluh kayu di dalam batang."

Jawaban: B dan D.

No. 9 Kunci: C

Strategi: Judul yang akurat merangkum tujuan dan hasil utama percobaan tanpa menambah atau melebih-lebihkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• Tujuan: "Mengetahui pengaruh daun terhadap kecepatan naiknya air di dalam batang seledri."

• Kesimpulan: "Batang seledri yang berdaun mengangkut air lebih cepat daripada batang tanpa daun ..."

Analisis pilihan:

• A. Pewarna Makanan Mempercepat Tumbuhnya Seledri → salah ✗. Pewarna hanya penanda jalannya air; percobaan tidak mengukur pertumbuhan seledri.

• B. Seledri Tanpa Daun Tidak Dapat Menyerap Air → salah ✗. Jebakan simpulan berlebihan: batang B tetap mengangkut air sampai 9 cm, hanya lebih lambat.

• C. Daun Membantu Air Naik Lebih Cepat di Seledri → **benar** ✓. Sesuai tujuan (pengaruh daun terhadap kecepatan naiknya air) dan hasil (batang berdaun lebih cepat).

• D. Cara Membuat Daun Seledri Menjadi Berwarna Merah → salah ✗. Daun kemerahan hanyalah salah satu hasil yang diamati, bukan pokok percobaan.

Jawaban: C.

No. 10 Kunci: D

Strategi: Soal ini dijawab dari Gambar 1. Perhatikan posisi Gandi, warna lampu penyeberangan, dan apa yang ia lakukan, lalu cocokkan dengan kalimat anjuran di paragraf 3.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 1: Gandi berdiri di trotoar di ujung zebra cross; lampu penyeberangan menyala merah.

• Teks: "Jika ada lampu penyeberangan, tunggulah sampai lampu bergambar orang berjalan menyala hijau."

Analisis pilihan:

• A. Mengangkat tangan sambil berjalan di atas zebra cross. → salah ✗. Jebakan gambar tertukar: Gandi mengangkat tangan di atas zebra cross pada Gambar 2, bukan Gambar 1.

• B. Menyeberang lewat jembatan penyeberangan di dekat sekolah. → salah ✗. Tidak ada jembatan penyeberangan pada kedua gambar.

• C. Menyeberang dari sela-sela mobil yang sedang diparkir. → salah ✗. Yang berada di sela mobil yang diparkir adalah Amira, dan teks justru menyebut cara itu berbahaya.

• D. Menunggu lampu bergambar orang berjalan menyala hijau. → **benar** ✓. Pada Gambar 1, Gandi berdiri di tepi jalan dekat zebra cross, sedangkan lampu penyeberangan masih menyala merah. Ia menunggu, sesuai anjuran "tunggulah sampai lampu bergambar orang berjalan menyala hijau".

Jawaban: D.

No. 11 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Bandingkan keadaan kedua tokoh pada Gambar 2 (ekspresi, warna lampu, mobil di dekatnya, balon kata), lalu hubungkan dengan cara menyeberang masing-masing pada Gambar 1.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 2: Gandi tersenyum di zebra cross dengan tangan terangkat; lampu hijau; mobil hijau berhenti di belakang garis.

• Amira kaget di sela mobil yang diparkir; balon kata "Hampir saja! Aku tidak melihat mobil itu datang."

Analisis pernyataan:

• Gandi tersenyum karena ia menyeberang ketika lampu penyeberangan masih merah. → **Salah** ✗. Jebakan: pada Gambar 2 lampu penyeberangan menyala hijau dan mobil berhenti sebelum zebra cross.

• Amira terkejut karena ia menyeberang dari sela mobil yang diparkir sambil memakai penyuara telinga. → **Benar** ✓. Amira berada di sela mobil yang diparkir, memegang ponsel, memakai penyuara telinga, dan berkata "Aku tidak melihat mobil itu datang"; mobil merah mengerem mendadak (CIIIT!).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Amira kesal karena Gandi tidak mau menunggunya di tepi jalan. → **Salah** ✗. Wajah Amira kaget, bukan kesal, dan balon katanya tentang mobil yang tidak terlihat, bukan tentang Gandi.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 12 Kunci: A, D

Strategi: Terapkan anjuran teks pada situasi baru. Setiap pilihan dicocokkan dengan anjuran atau larangan di paragraf 2–4.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2: zebra cross tempat yang aman; sela mobil yang diparkir berbahaya.
• Paragraf 3: lihat kanan–kiri–kanan; berjalan, jangan berlari.

Analisis pilihan:

• A. Berjalan ke zebra cross walaupun harus menambah beberapa langkah. → **benar** ✓. Teks: "beberapa langkah tambahan itu jauh lebih ringan daripada akibat sebuah kecelakaan."
• B. Menyeberang dari sela-sela mobil yang diparkir agar cepat sampai. → salah ✗. Teks menyebut cara ini "sangat berbahaya karena pengemudi sulit melihat kita".
• C. Berlari secepat mungkin agar tidak lama berada di tengah jalan raya. → salah ✗. Jebakan: terdengar aman, tetapi teks meminta "menyeberanglah dengan berjalan, jangan berlari".
• D. Melihat ke kanan, ke kiri, lalu ke kanan lagi sebelum menyeberang. → **benar** ✓. Sesuai anjuran paragraf 3: "Lihat ke kanan, ke kiri, lalu ke kanan lagi."

Jawaban: A dan D.

No. 13 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Fungsi peta dinilai dari isi peta itu sendiri: garis, simbol, dan keterangan. Informasi yang hanya ada di bagian teks brosur bukan fungsi peta.

Bukti dari bacaan:

• Keterangan peta: ruas HBKB, jalur pengalihan kendaraan, tempat parkir, pos kesehatan, kantong pedagang, senam pagi.

Analisis pernyataan:

• Menunjukkan ruas jalan yang ditutup bagi kendaraan bermotor. → **Benar** ✓. Garis jingga pada peta diberi keterangan "ruas HBKB (tertutup bagi kendaraan)", yaitu Jalan Bungur dari Bundaran Paliranta sampai Taman Kota.
• Menunjukkan tempat parkir bagi warga yang datang dengan kendaraan. → **Benar** ✓. Peta memuat simbol P: Parkir Balai Kota dan Parkir Stadion, di luar ruas HBKB.
• Menunjukkan urutan acara dari senam pagi sampai lomba mewarnai. → **Salah** ✗. Jebakan: daftar kegiatan ada di bagian tengah brosur. Peta hanya menandai tempat senam pagi, tidak memuat urutan atau jam acara.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 14 Kunci: B

Strategi: Periksa setiap pilihan: apakah informasinya tertulis di sampul atau bagian tengah? Jika ya, informasi itu tidak "hanya" ada di peta.

Bukti dari bacaan:

• Peta: garis biru putus-putus "jalur pengalihan kendaraan" melalui Jalan Sungkai.
• Sampul (waktu), bagian tengah (kegiatan, tata tertib).

Analisis pilihan:

• A. Waktu dimulainya HBKB pada setiap hari Minggu. → salah ✗. Waktu kegiatan tertulis di sampul: "Setiap hari Minggu, pukul 06.00–10.00 WIB".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• B. Jalan yang dilalui mobil selama ruas HBKB ditutup. → **benar** ✓. Jalur pengalihan kendaraan (garis biru putus-putus melalui Jalan Sungkai) hanya ada di peta; bagian teks brosur tidak menyebutnya.
• C. Jenis kegiatan yang dapat diikuti oleh anak-anak. → salah ✗. Pojok baca dan lomba mewarnai tertulis di bagian Kegiatan.
• D. Larangan bagi pedagang untuk berjualan sembarangan. → salah ✗. Jebakan: aturan pedagang tertulis di Tata Tertib. Peta hanya menunjukkan letak kantong pedagang.

Jawaban: B.

No. 15 Kunci: B, D

Strategi: Nilai bahasa bagian pengertian: apakah singkatan dijelaskan dan apakah pengertian disampaikan dengan pola definisi. Periksa bukti di teks brosur.

Bukti dari bacaan:
• "Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) adalah kegiatan menutup ruas jalan tertentu bagi kendaraan bermotor selama beberapa jam."

Analisis pilihan:
• A. Bagian itu dilengkapi data angka jumlah kendaraan yang berkurang. → salah ✗. Bagian itu tidak memuat angka atau data jumlah kendaraan.
• B. Kepanjangan singkatan HBKB ditulis saat pertama kali disebut. → **benar** ✓. Kalimat pertama: "Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) ...". Singkatan dijelaskan sebelum dipakai di bagian lain.
• C. Setiap kalimat di bagian itu diawali dengan kata ajakan "ayo". → salah ✗. Jebakan: kata "Ayo" hanya ada di kalimat penutup bagian tengah, bukan di setiap kalimat bagian pengertian.
• D. Pengertian HBKB dijelaskan dengan pola kalimat "... adalah ...". → **benar** ✓. "Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) adalah kegiatan menutup ruas jalan tertentu ..."

Jawaban: B dan D.

No. 16 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Cari cara penulis membantu pembaca memahami kata daerah dan istilah budaya: glosarium, kata "yaitu", atau penjelasan di kalimat berikutnya.

Bukti dari bacaan:
• Paragraf 1 dan 3: penjelasan motif gigi haruan dan menjelujur dengan "yaitu".
• Glosarium: Uma, Diang, Haruan.

Analisis pernyataan:
• Kata bahasa Banjar "Uma" dan "Diang" dijelaskan maknanya di glosarium. → **Tepat** ✓. Glosarium: "Uma: ibu (bahasa Banjar)"; "Diang: panggilan sayang untuk anak perempuan (bahasa Banjar)".
• Motif gigi haruan langsung dijelaskan dalam kalimat dengan kata "yaitu". → **Tepat** ✓. "... motif gigi haruan, yaitu deretan segitiga kecil yang menyerupai gigi ikan gabus."
• Semua percakapan tokoh ditulis dalam bahasa Banjar, lalu diterjemahkan. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: percakapan ditulis dalam bahasa Indonesia; hanya beberapa kata Banjar (Uma, Diang) yang dipakai dan dijelaskan.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 17 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Perasaan pembaca harus didukung peristiwa yang benar-benar ada dalam cerita. Periksa apakah tindakan Uma dalam setiap pernyataan memang terjadi.

Bukti dari bacaan:
• "Uma mengusap bahuku. 'Tidak apa-apa. Kain yang kabur ini bisa dijadikan sapu tangan. Kita buat lagi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

yang baru, pelan-pelan.'"

• "Selama tiga sore berikutnya, aku menjelujur lagi bersama Uma."

Analisis pernyataan:

• Uma tidak memarahi tokoh aku, tetapi menghibur dan mengajaknya membuat kain baru. → **Sesuai** ✓. Uma mengusap bahu tokoh aku dan berkata, "Tidak apa-apa. ... Kita buat lagi yang baru, pelan-pelan." Sikap sabar itu wajar menimbulkan rasa kagum.

• Uma diam-diam memperbaiki jahitan tokoh aku sebelum kain itu dicelup. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: Uma melihat jahitan yang melebar, tetapi tidak memperbaikinya; ia hanya berkata kain akan "jujur menunjukkan hasil kerjamu".

• Uma menyelesaikan sendiri selendang baru agar tokoh aku dapat tampil. → **Tidak Sesuai** ✗. Tokoh aku sendiri yang menjelujur lagi "bersama Uma" selama tiga sore; Uma tidak mengerjakannya sendirian.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 18 Kunci: C

Strategi: Rumuskan pola peristiwa tokoh aku: tergesa-gesa → hasil kabur → mengulang dengan sabar → berhasil. Pilih situasi dengan pola yang sama, bukan sekadar kegiatan yang mirip.

Bukti dari bacaan:

• "Aku ingin cepat selesai ... benangnya kutarik asal-asalan."

• "Kali ini aku menghitung jarak setiap tusukan dan menarik benangnya dengan sabar."

Analisis pilihan:

• A. Menyalin catatan teman supaya tugas rumahnya dapat cepat selesai. → salah ✗. Jebakan: sama-sama ingin cepat selesai, tetapi menyalin catatan bukan mengulang pekerjaan dengan sabar.

• B. Meminta kakaknya menyelesaikan prakarya yang belum juga rampung. → salah ✗. Pola terbalik: tokoh aku justru mengerjakan ulang sendiri, tidak menyerahkannya kepada orang lain.

• C. Membuat ulang maket dengan sabar setelah hasil pertama asal jadi. → **benar** ✓. Polanya sama: hasil pertama gagal karena terburu-buru, lalu pekerjaan diulang dengan teliti dan sabar sampai berhasil.

• D. Membeli kue di toko karena tidak sempat membuatnya sendiri di rumah. → salah ✗. Tidak ada pengulangan pekerjaan dan tidak ada pelajaran tentang kesabaran.

Jawaban: C.

No. 19 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Gunakan pengetahuan tentang kukang yang disampaikan dalam fabel (satwa liar, dilindungi, gigitan berbisa, matanya peka cahaya) untuk menilai tindakan di dunia nyata.

Bukti dari bacaan:

• "Kelenjar di lenganmu membuat gigitanmu berbisa."

• "Kukang itu satwa liar yang dilindungi. Gigitannya juga berbahaya. Matikan sentermu dan biarkan ia mencari makan."

Analisis pernyataan:

• Membiarkannya mencari makan tanpa menyentuhnya karena gigitannya dapat berbisa. → **Tepat** ✓. Ayah Fadlan: "Gigitannya juga berbahaya. ... biarkan ia mencari makan." Wak Senyap: kelenjar di lengan kukang "membuat gigitanmu berbisa".

• Menangkapnya untuk dipelihara karena geraknya lambat sehingga pasti jinak. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan pikiran Fadlan: lambat tidak berarti jinak. Kukang adalah "satwa liar yang dilindungi" dan dapat menggigit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Menyorotkan senter terus-menerus ke matanya agar ia diam di tempat. → **Tidak Tepat** ✗. Cahaya senter membuat mata Remang silau; ayah Fadlan justru meminta, "Matikan sentermu."

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tidak Tepat.

No. 20 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Fabel informatif menyampaikan fakta melalui dialog dan tindakan tokoh. Periksa bukti setiap pendapat: adakah dialog berisi fakta, adakah angka, adakah istilah yang dijelaskan?

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 1: penjelasan "nokturnal".

• Paragraf 4 dan 7: fakta bulu sayap dan kelenjar di lengan disampaikan lewat ucapan Wak Senyap.

Analisis pernyataan:

• Rafka: informasi tentang kukang dan burung hantu disampaikan lewat percakapan dan tindakan tokoh. → **Sesuai** ✓. Contohnya, Wak Senyap menjelaskan bulu sayapnya dalam percakapan, dan Remang mengangkat lengan untuk membela diri.

• Gavin: fabel itu menyajikan data angka hasil penelitian tentang jumlah kukang. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: tidak ada angka atau data penelitian dalam fabel; informasinya disampaikan lewat cerita.

• Wiyata: istilah "nokturnal" langsung dijelaskan maknanya sehingga pembaca tidak bingung. → **Sesuai** ✓. "... ia nokturnal, artinya tidur pada siang hari dan aktif mencari makan pada malam hari."

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 21 Kunci: D

Strategi: Rasa cemas muncul ketika tokoh yang kita pedulikan terancam bahaya. Cari bagian cerita yang memuat ancaman terhadap Remang.

Bukti dari bacaan:

• "Tiba-tiba, cahaya terang menyorot dari bawah. Mata Remang silau."

• "Remang tidak dapat berlari."

• "Tangan anak itu hampir meraih dahan ..."

Analisis pilihan:

• A. Remang terbangun ketika matahari baru saja tenggelam di barat. → salah ✗. Bagian pembuka yang tenang; belum ada ancaman.

• B. Wak Senyap menjelaskan tepi bulu sayapnya yang halus sekali. → salah ✗. Jebakan: bagian ini berisi informasi menarik, tetapi tidak menimbulkan rasa cemas.

• C. Remang menjilati getah manis sambil memandangi bintang-bintang. → salah ✗. Suasananya damai, tidak menegangkan.

• D. Tangan Fadlan hampir meraih dahan tempat Remang berada. → **benar** ✓. Remang tidak dapat berlari, matanya silau, dan tangan anak itu hampir menangkapnya. Bagian ini paling menegangkan sehingga membuat pembaca cemas akan nasib Remang.

Jawaban: D.

No. 22 Kunci: C, D

Strategi: Judul yang sesuai mencerminkan bentuk dan isi puisi. Cari bukti "surat" (sapaan, kata kutulis) dan bukti "rantau" (tinggal jauh dari rumah) pada larik-larik puisi.

Bukti dari bacaan:

• Bait 1: "Ibu, kutulis surat ini dari kamar asrama, / di kota yang malamnya tak pernah gelap."

• Bait 4: "Jangan cemas, Bu, aku makan tepat waktu, / dan buku-buku kubaca sampai larut malam."

Analisis pilihan:

• A. Puisi itu menceritakan perjalanan penyair pulang ke kampung. → salah ✗. Jebakan: penyair belum

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pulang; ia baru berjanji, "liburan nanti aku pulang membawa kabar baik."

• B. Puisi itu berisi balasan ibu atas surat yang dikirim anaknya. → salah ✗. Tokoh tertukar: yang menulis surat adalah anak ("kutulis surat ini"), dan yang disapa adalah ibu.

• C. Penyair menyapa ibunya seperti orang yang sedang menulis surat. → **benar** ✓. Bait 1: "Ibu, kutulis surat ini dari kamar asrama"; sapaan "Ibu" dan "Bu" muncul di bait 4 dan 5.

• D. Penyair mengabarkan keadaannya selama tinggal jauh dari rumah. → **benar** ✓. Ia tinggal di asrama di kota (rantau) dan mengabarkan bahwa ia makan tepat waktu dan rajin membaca.

Jawaban: C dan D.

No. 23 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Alasan perasaan pembaca harus berupa isi puisi yang benar-benar ada dan sesuai dengan perasaan itu. Periksa setiap pernyataan dengan larik puisi.

Bukti dari bacaan:

• Bait 3 (rindu bau nasi dan suara ibu).

• Bait 4–5 (menenangkan ibu dan berjanji pulang saat liburan).

Analisis pernyataan:

• Penyair masih mengingat bau nasi dari dapur dan suara ibunya sebelum subuh. → **Benar** ✓. Bait 3: "Aku rindu bau nasi dari dapur kayu kita, / dan suaramu memanggil namaku sebelum subuh." Rindu pada hal-hal kecil di rumah menimbulkan rasa haru.

• Penyair mengeluh karena makanan di asrama tidak seenak masakan ibunya. → **Salah** ✗. Jebakan: penyair tidak mengeluhkan makanan; ia justru menenangkan ibu, "aku makan tepat waktu".

• Penyair memutuskan tidak pulang saat liburan agar dapat terus belajar. → **Salah** ✗. Bertentangan dengan bait 5: "liburan nanti aku pulang membawa kabar baik."

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 24 Kunci: A

Strategi: Tentukan unsur penting pengalaman dalam puisi: siapa yang pergi (anak), ke mana (kota, asrama), untuk apa (sekolah), dan perasaannya (rindu ibu). Pilih situasi yang memuat semua unsur itu.

Bukti dari bacaan:

• "kutulis surat ini dari kamar asrama, / di kota ..."

• "Aku rindu bau nasi dari dapur kayu kita"

Analisis pilihan:

• A. Siswa yang bersekolah di kota dan tinggal di asrama jauh dari ibu. → **benar** ✓. Sama dengan penyair: tinggal di asrama di kota, jauh dari ibu, dan menulis kabar kepada ibunya.

• B. Siswa yang ikut pindah ke kota bersama seluruh anggota keluarganya. → salah ✗. Jebakan: sama-sama pindah ke kota, tetapi ia tidak berpisah dari ibunya sehingga tidak ada rindu seperti dalam puisi.

• C. Siswa yang ditinggal ibunya bekerja di kota lain selama setahun. → salah ✗. Arah terbalik: dalam puisi yang merantau adalah anak, bukan ibu.

• D. Siswa yang berlibur seminggu di rumah neneknya di desa sebelah. → salah ✗. Berlibur singkat ke rumah nenek tidak sama dengan merantau untuk bersekolah.

Jawaban: A.

No. 25 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Alasan yang memperkuat pendapat harus sesuai dengan isi cerita: alasan Lenggo sendiri, pesan yang ia jaga, atau akibat baik dari keputusannya. Tolak alasan yang dikarang.

Bukti dari bacaan:

• "Lenggo sempat ragu karena ibunya memerlukan uang ... Namun, ia menolak. 'Jika pengayuh ini

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dibawa pergi, siapa yang akan menuntun para nelayan pulang?'"

• Pesan kakek: "Tancapkan pengayuh ini di ujung tanjung. Saat badai, ia akan menunjukkan jalan pulang."

Analisis pernyataan:

• Lenggo lebih memikirkan keselamatan para nelayan daripada kepentingannya sendiri. → **Benar** ✓. Walaupun ibunya memerlukan uang untuk obat, Lenggo berkata, "Jika pengayuh ini dibawa pergi, siapa yang akan menuntun para nelayan pulang?"

• Lenggo menolak karena emas yang ditawarkan saudagar itu terlalu sedikit. → **Salah** ✗. Jebakan: tidak ada keterangan bahwa emasnya kurang; alasan Lenggo adalah keselamatan nelayan.

• Keputusan Lenggo sejalan dengan pesan kakek agar pengayuh itu menuntun jalan pulang saat badai. → **Benar** ✓. Pesan kakek: "Tancapkan pengayuh ini di ujung tanjung. Saat badai, ia akan menunjukkan jalan pulang." Dengan menolak menjualnya, Lenggo menjaga pengayuh tetap di tanjung sesuai pesan itu.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 26 Kunci: C

Strategi: Rasa lega muncul ketika masalah tokoh terselesaikan. Bedakan bagian yang menimbulkan masalah (cemas, kesal) dari bagian penyelesaian (lega).

Bukti dari bacaan:

• "Mereka bergantian mengantarkan obat dan makanan untuk ibu Lenggo sampai ia sembuh."

Analisis pilihan:

• A. Saat kakek tua mengetuk pintu rumah warga di tengah badai. → salah ✗. Bagian ini menimbulkan rasa iba atau cemas karena kakek kehujanan dan ditolak warga.

• B. Saat Lenggo ragu karena ibunya memerlukan uang untuk obat. → salah ✗. Jebakan: bagian ini menegangkan karena Lenggo menghadapi pilihan sulit, belum ada penyelesaian.

• C. Saat warga bergantian merawat ibu Lenggo hingga sembuh. → **benar** ✓. Masalah Lenggo (ibu sakit, tidak punya uang) akhirnya teratasi dan warga berubah sikap. Peristiwa ini membuat pembaca lega.

• D. Saat saudagar menyuruh anak buahnya mencabut pengayuh. → salah ✗. Bagian ini menimbulkan rasa kesal atau cemas karena saudagar berbuat curang.

Jawaban: C.

No. 27 Kunci: A, C

Strategi: Rumuskan sikap Lenggo: (1) menolong orang yang ditolak semua orang, (2) menolak uang demi kepentingan banyak orang. Pilih situasi yang polanya sama dengan salah satu sikap itu.

Bukti dari bacaan:

• "Hanya Lenggo yang mempersilakannya masuk."

• "Jika pengayuh ini dibawa pergi, siapa yang akan menuntun para nelayan pulang?"

Analisis pilihan:

• A. Pustakawan desa menolak menjual buku langka milik desa yang ditawar mahal. → **benar** ✓. Sama seperti Lenggo: menolak keuntungan uang demi menjaga benda yang bermanfaat bagi banyak orang.

• B. Seorang siswa diam-diam menjual bola milik kelas agar dapat membeli jajanan. → salah ✗. Sikap terbalik: mengorbankan milik bersama demi kepentingan sendiri.

• C. Seorang anak tetap menolong teman baru yang dijauhi teman sekelasnya. → **benar** ✓. Sama seperti Lenggo yang menolong kakek tua ketika semua warga menolak membukakan pintu.

• D. Seorang pedagang menaikkan harga payung berkali lipat ketika hujan deras. → salah ✗. Jebakan:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berhubungan dengan cuaca buruk, tetapi sikapnya mencari keuntungan dari kesulitan orang lain, berlawanan dengan Lenggo.

Jawaban: A dan C.

No. 28 Kunci: B, C

Strategi: Soal ini dijawab dengan membandingkan isi Gambar 2 dengan kalimat cerita. Periksa tempat (depan pintu), sikap tangan Kak Sauqi, benda yang ditunjukkan Nala, dan balon kata.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 2: Kak Sauqi di depan pintu mengacungkan dua ibu jari; Nala bertas sekolah, tersenyum; perbesaran "sepatu Nala" bersimpul pita.

• Cerita: "Ia lalu berdiri dan memperlihatkan dua simpul pita yang rapi di sepatunya." dan "Kak Sauqi mengacungkan kedua ibu jarinya."

Analisis pilihan:

• A. Nala menenteng sepatu dengan tali terjuntai. → salah ✗. Jebakan gambar tertukar: peristiwa ini tampak pada Gambar 1.

• B. Kak Sauqi mengacungkan kedua ibu jari tangannya. → **benar** ✓. Pada Gambar 2, Kak Sauqi berdiri di depan pintu dengan kedua tangan terangkat dan ibu jari teracung.

• C. Nala memperlihatkan simpul pita di sepatunya. → **benar** ✓. Gambar 2 menampilkan Nala tersenyum dengan balon kata "Sudah, Kak! Tidak ada yang lepas!" dan perbesaran sepatu bersimpul pita.

• D. Kak Sauqi membentuk dua telinga kelinci dari tali. → salah ✗. Kak Sauqi membentuk dua lingkaran tali pada Gambar 1, bukan Gambar 2.

Jawaban: B dan C.

No. 29 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Rasa bangga muncul karena usaha atau keberhasilan tokoh. Pastikan peristiwa dalam pernyataan benar-benar dilakukan Nala dalam cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Ia mencoba lagi, dan lagi. Pada percobaan kelima, ikatannya tidak terlepas walaupun Nala melompat-lompat."

• "Nala duduk di anak tangga dan mengikat tali sepatunya sendiri ..."

Analisis pernyataan:

• Nala terus mencoba walaupun ikatannya berkali-kali terlepas. → **Tepat** ✓. "Ia mencoba lagi, dan lagi. Pada percobaan kelima, ikatannya tidak terlepas ..." Kegigihan Nala pantas dibanggakan.

• Nala menangis sampai kakaknya mau mengikatkan tali sepatunya. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: Nala memang cemberut, tetapi tidak menangis, dan Kak Sauqi tidak mengikatkan tali sepatunya; Nala mencoba sendiri.

• Nala meminta Ibu membelikan sepatu tanpa tali karena talinya sulit diikat. → **Tidak Tepat** ✗. Peristiwa ini tidak ada dalam cerita; Nala justru belajar mengikat tali sampai bisa.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tidak Tepat.

No. 30 Kunci: D

Strategi: Rumuskan cara mengajar Kak Sauqi: memberi contoh langkah demi langkah dengan perumpamaan yang mudah, lalu membiarkan Nala berlatih sendiri. Pilih situasi dengan pola yang sama.

Bukti dari bacaan:

• "Lihat, ya. Pertama, silangkan kedua ujung tali ..."

• "Di sekolah nanti, Kakak tidak selalu ada di sampingmu ... kamu harus bisa sendiri."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Seorang kakak selalu mengerjakan PR adiknya supaya adiknya tidak lelah. → salah ✗. Jebakan: tampak menyayangi, tetapi adik tidak belajar sendiri. Kak Sauqi justru berkata, "kamu harus bisa sendiri."

• B. Seorang ayah membelikan sepatu tanpa tali agar anaknya tidak repot. → salah ✗. Masalahnya dihindari, bukan diajarkan cara menyelesaikannya.

• C. Seorang teman membacakan jawaban soal agar temannya cepat selesai. → salah ✗. Temannya tidak belajar apa pun; tidak ada contoh langkah dan latihan mandiri.

• D. Seorang guru memperagakan lipatan origami, lalu siswa mencoba sendiri. → **benar** ✓. Polanya sama: Kak Sauqi memperagakan langkah (silang, masuk, telinga kelinci), lalu Nala mencoba sendiri sampai bisa.

Jawaban: D.

Simulasi 1 — Soal Asli TKA SMP 2026

No. 1 Kunci: A, C

Strategi: cari kalimat yang memuat istilah "sensor LiDAR", lalu baca penjelasan sesudah kata "yaitu". Paragraf 2 menjelaskan tiga istilah sekaligus, jadi pastikan penjelasan yang dipilih memang milik LiDAR.

Bukti dari bacaan (paragraf 2): "Mereka dilengkapi sensor LiDAR, yaitu sistem pemindaian laser atau pendeteksi rintangan sekitar." Kata "atau" menghubungkan dua penjelasan yang setara untuk istilah yang sama.

Analisis pilihan:

• Sistem pemindaian laser ✓ — penjelasan pertama sesudah "yaitu".

• Pemantau dari jarak jauh ✗ — Jebakan: ini makna *Fleet Management System* ("sistem pemantau dari jarak jauh"), istilah lain dalam paragraf yang sama.

• Pendeteksi rintangan sekitar ✓ — penjelasan kedua sesudah "atau".

• Kemampuan gerak mandiri ✗ — Jebakan: ini makna "navigasi otonom" ("kemampuan gerak mandiri tanpa dikendalikan manusia").

Jawaban: Sistem pemindaian laser dan Pendeteksi rintangan sekitar.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 60,05%.

No. 2 Kunci: B

Strategi: cari paragraf yang membahas proses pembuatan robot (paragraf 4), lalu ikuti kata penanda urutan: "dimulai dari" → "lalu dilanjutkan" → "Setelah itu" → "Terakhir". Setelah urutannya benar, periksa juga isi setiap kotak bagan.

Bukti dari bacaan: "Proses pembuatan robot umumnya dimulai dari tahap perancangan desain, lalu dilanjutkan dengan perakitan komponen mekanik dan elektronik. Setelah itu, dipasang sistem sensor dan pemrograman ... Terakhir, robot diuji coba ..."

Urutan yang benar: perancangan desain → perakitan komponen mekanik dan elektronik → pemasangan sistem sensor dan pemrograman → uji coba.

Analisis pilihan:

• A ✗ — tahap 2 dan 3 tertukar. Jebakan: sistem sensor dan pemrograman dipasang SETELAH komponen dirakit, bukan sebelumnya.

• B ✓ — urutan dan isi setiap tahap sesuai paragraf 4.

• C ✗ — urutannya mirip, tetapi isi tahap diubah: kata "mekanik" dipindah ke tahap pemasangan,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

padahal yang dipasang adalah sistem *sensor*; komponen mekanik dirakit bersama komponen elektronik.

• D ✗ — perakitan mekanik dan elektronik dipecah menjadi dua tahap, sedangkan tahap pemasangan sistem sensor dan pemrograman hilang.

Jawaban: B.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 64,44%.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: pertanyaan meminta alasan teks *mudah dipahami* dilihat dari bahasanya. Periksa bagaimana penulis memperlakukan istilah teknis/asing.

Bukti dari bacaan:

• "navigasi otonom, yaitu kemampuan gerak mandiri tanpa dikendalikan manusia"
• "sensor LiDAR, yaitu sistem pemindaian laser atau pendeteksi rintangan sekitar"
• "*Fleet Management System*, yaitu sistem pemantau dari jarak jauh"
• Glosarium: "Kompartemen : wadah atau bagian terpisah untuk menyimpan benda."

Analisis pernyataan:

• Terdapat penjelasan makna untuk setiap istilah asing → **Tepat** ✓. Istilah asing/teknis yang muncul (navigasi otonom, LiDAR, *Fleet Management System*, kompartemen) semuanya diberi penjelasan. Nama diri seperti Sustainable City, RUN, atau Unimate adalah nama tempat/benda, bukan istilah yang perlu didefinisikan.

• Kalimat-kalimat dalam teks menggunakan istilah yang cukup familiar → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: teks mudah dipahami BUKAN karena istilahnya umum. Istilah seperti LiDAR dan navigasi otonom justru asing bagi pembaca; karena itulah penulis menjelaskannya.

• Teks disertai dengan keterangan tentang istilah khusus yang digunakan → **Tepat** ✓. Ada penjelasan dengan kata "yaitu" di dalam kalimat dan Glosarium di akhir teks.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 59,71%.

No. 4 Kunci: A, B

Strategi: "khasiat bagi tubuh" berarti manfaat kombucha ketika diminum. Cari kalimat yang memuat kata "bermanfaat".

Bukti dari bacaan (paragraf pembuka): "Kombucha bermanfaat untuk menguatkan sistem imunitas dan sumber prebiotik yang tinggi."

Analisis pilihan:

• Menguatkan sistem imunitas ✓ — disebut langsung.

• Sumber prebiotik yang tinggi ✓ — disebut langsung dalam kalimat yang sama.

• Membantu proses fermentasi ✗ — Jebakan: "membuat fermentasi teh" adalah fungsi minuman kombucha siap pakai sebagai *starter* dalam pembuatan SCOBY (bahan no. 8), bukan khasiat bagi tubuh.

• Memungkinkan udara untuk mengalir ✗ — Jebakan: ini fungsi kain kasa pada langkah 5 infografis.

Jawaban: Menguatkan sistem imunitas dan Sumber prebiotik yang tinggi.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 59,67%.

No. 5 Kunci: A

Strategi: cari langkah yang menyebut kain kasa (langkah 5), lalu baca kalimat sesudahnya yang menjelaskan akibat/tujuannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari infografis (langkah 5): "Tutup toples dengan kain kasa dan ikat rapat menggunakan karet gelang. Hal ini akan mencegah masuknya serangga atau kotoran ke dalam wadah, sambil memungkinkan udara untuk mengalir."

Analisis pilihan:

• A ✓ — "memungkinkan udara untuk mengalir" = sirkulasi udara tetap terjaga. Kain kasa berpori sehingga udara bisa keluar-masuk.

• B ✗ — suhu hangat diatur dengan meletakkan toples di tempat hangat (langkah 6), bukan dengan kain kasa.

• C ✗ — Jebakan: kata "ikat rapat" merujuk pada karet gelang yang mengencangkan kain kasa. Toples justru tidak ditutup kedap karena udara harus tetap mengalir.

• D ✗ — tekstur kenyal adalah ciri SCOBY yang berhasil (langkah 7), tidak berhubungan dengan kain kasa.

Jawaban: A.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 62,06%.

No. 6 Kunci: B

Strategi: cari syarat tempat penyimpanan toples (langkah 6), lalu pikirkan akibatnya bila syarat itu tidak dipenuhi. Pilihan yang benar harus sejalan dengan anjuran teks.

Bukti dari infografis (langkah 6): "Letakkan toples di tempat yang hangat (24-29°C) dan hindari sinar matahari langsung. Biarkan toples tetap tenang selama 1-4 minggu. SCOBY akan tumbuh dan membentuk lapisan tebal di permukaan teh."

Penalaran: syarat tempat penyimpanan ada dua, yaitu hangat dan terhindar dari sinar matahari langsung. Semua pilihan membahas cahaya/matahari, jadi soal ini menguji akibat bila toples tidak disimpan di tempat yang dianjurkan (misalnya di tempat terbuka yang terkena sinar matahari). Karena teks meminta sinar matahari langsung *dihindari*, akibat yang sejalan dengan teks adalah SCOBY tidak terbentuk dengan baik.

Analisis pilihan:

• A ✗ — bertentangan dengan anjuran "hindari sinar matahari langsung"; teks menganggap cahaya berpengaruh.

• B ✓ — sejalan dengan langkah 6: tempat yang tidak sesuai anjuran membuat SCOBY gagal tumbuh.

• C ✗ — Jebakan: "matahari = hangat = fermentasi lebih cepat". Teks justru meminta sinar matahari langsung dihindari.

• D ✗ — teks tidak membahas kadar gula di dalam SCOBY. Lagi pula, bila fermentasi tidak berlangsung, SCOBY tidak terbentuk sama sekali.

Catatan: kalimat soal hanya menyebut "tidak disimpan di tempat yang hangat", sedangkan semua pilihan membahas cahaya. Kunci ditentukan dari pilihan yang paling sesuai dengan langkah 6.

Jawaban: B.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 58,67%.

No. 7 Kunci: B

Strategi: tujuan penulis pada teks prosedur percobaan biasanya tertulis di bagian **Tujuan** dan ditegaskan di **Kesimpulan**.

Bukti dari infografis:

• Tujuan: "Mengetahui pengaruh larutan asam asetat terhadap biodegradasi bioplastik dibandingkan plastik konvensional."

• Kesimpulan: "Larutan cuka mempercepat biodegradasi pada bioplastik dibandingkan air biasa."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A ✗ — teks tidak memuat cara membuat bioplastik; bioplastik sudah tersedia sebagai bahan.

• B ✓ — asam asetat = cuka; "pengaruh ... terhadap biodegradasi" = efek cuka terhadap laju penguraian bioplastik.

• C ✗ — Jebakan: langkah merendam memang ada, tetapi itu *cara* melakukan percobaan, bukan alasan penulis menyampaikan informasi.

• D ✗ — Jebakan: yang dibandingkan adalah tingkat *biodegradasi* (penguraian), bukan "pelarutan", dan percobaannya memakai cuka serta air, bukan air saja.

Jawaban: B.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 62,09%.

No. 8 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: nilai setiap pernyataan dengan bukti dari bagian "Kamu harus tahu", "Hasil yang Diharapkan", dan "Kesimpulan".

Bukti dari infografis:

• "Bioplastik lebih mudah terurai dibandingkan plastik berbahan dasar minyak bumi seperti *polyethylene*."

• "Bioplastik dalam cuka akan lebih cepat rusak, massanya berkurang banyak ..."

• "... bioplastik lebih mudah terurai, terutama dalam kondisi asam, sehingga lebih ramah lingkungan."

Analisis pernyataan:

• Massa bioplastik mengalami penurunan lebih cepat saat direndam larutan cuka → **Benar** ✓. Massa yang cepat berkurang adalah bukti bioplastik cepat terurai.

• Bahan bioplastik mudah terurai, terutama saat berada dalam keadaan asam → **Benar** ✓. Hampir sama dengan kalimat Kesimpulan ("terutama dalam kondisi asam").

• Material *polyethylene* dalam bioplastik mempercepat proses penguraian → **Salah** ✗. Jebakan: *polyethylene* adalah contoh plastik berbahan minyak bumi (plastik konvensional) yang sulit terurai, bukan bahan bioplastik. Bioplastik dibuat dari bahan alami seperti pati.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 63,82%.

No. 9 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: yang diminta adalah penilaian terhadap *penggunaan bahasa* (pilihan kalimat, kata, kejelasan), bukan tampilan visual. Ciri kebahasaan teks prosedur: kalimat perintah, keterangan waktu/urutan yang rinci, dan istilah teknis.

Bukti dari infografis: langkah percobaan memakai kalimat perintah ("Potong ...", "Siapkan ...", "Masukkan ...", "Rendam ...") dan keterangan waktu yang rinci ("Rendam selama 7 hari", "Setelah 7 hari, keringkan dan timbang ulang").

Analisis pernyataan:

• Elvina → **Tidak Sesuai** ✗. Ia menilai "tampilan teks" dan "pilihan warna infografik", yaitu unsur desain, bukan bahasa. Jebakan: pernyataan menyebut "estetika bahasa", padahal yang dipuji Elvina adalah keindahan tampilan.

• Nake → **Sesuai** ✓. "Kalimat perintah yang sederhana" sehingga petunjuk "mudah dimengerti" adalah penilaian tentang keefektifan bahasa teks prosedur.

• Ratna → **Sesuai** ✓. Ia menilai kejelasan pernyataan dan rincian keterangan waktu ("setelah 7 hari"), yaitu ciri kebahasaan teks prosedur yang membuat langkah dapat diikuti dengan tepat.

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 57,84%.

No. 10 Kunci: C

Strategi: kata kunci pertanyaan adalah "manfaat **ekonomi**", yaitu manfaat yang berhubungan dengan uang/pengeluaran. Cari kalimat tentang uang di teks.

Bukti dari bacaan (paragraf 2): "Akhirnya, kalian juga akan menghemat pengeluaran membeli kaos kaki. Uangnya bisa dipakai untuk keperluan lainnya."

Analisis pilihan:

• A ✗ — Jebakan: "awet" adalah keunggulan *kualitas barang*. Manfaat ekonominya adalah akibat dari keawetan itu, yaitu hemat uang.

• B ✗ — ini manfaat bagi *lingkungan* (paragraf 3: kaos kaki dibuang dan menjadi sampah).

• C ✓ — menghemat pengeluaran = manfaat ekonomi, sesuai kalimat bukti.

• D ✗ — kepercayaan diri tidak dibahas dalam teks.

Jawaban: C.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 63,07%.

No. 11 Kunci: C

Strategi: amati kedua ilustrasi, lalu hubungkan dengan dua pilihan yang dijelaskan teks: kualitas bagus (mahal, satu pasang) atau kuantitas (murah, lima pasang).

Pengamatan ilustrasi:

• Ilustrasi pertama: anak laki-laki memegang **satu pasang** kaos kaki; anak perempuan memegang **banyak** kaos kaki.

• Ilustrasi kedua: anak laki-laki tersenyum sambil memasukkan uang koin ke wadah (menabung) dan masih memakai kaos kaki bergaris yang sama seperti di ilustrasi pertama; anak perempuan murung dengan kaos kaki tergeletak di sampingnya.

Bukti dari bacaan: "... semakin bagus kualitas sebuah barang ... akan awet dan tahan lama saat dipakai. Akhirnya, kalian juga akan menghemat pengeluaran ..."

Analisis pilihan:

• A ✗ — terbalik; yang membeli lebih banyak adalah anak perempuan.

• B ✗ — Jebakan: anak perempuan membeli banyak kaos kaki yang "harga terjangkau", bukan yang mahal.

• C ✓ — anak laki-laki membeli kaos kaki berkualitas yang awet sehingga tidak perlu sering membeli; ilustrasi kedua memperlihatkan ia bisa menabung.

• D ✗ — yang memilih kualitas terbaik adalah anak laki-laki.

Jawaban: C.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 62,04%.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: bandingkan ekspresi tokoh pada gambar pertama (keduanya tersenyum saat membeli) dan gambar kedua (anak laki-laki gembira, anak perempuan murung), lalu cari penjelasannya di teks.

Bukti dari bacaan:

• Kaos kaki murah: "baru dipakai sebentar, kaos kaki sudah sobek. Lima pasang kaos kaki itu, akan cepat ganti semua."

• Kaos kaki berkualitas: "akan awet ... menghemat pengeluaran ... Uangnya bisa dipakai untuk keperluan lainnya."

Analisis pernyataan:

• Anak perempuan menyadari dirinya masih mempunyai banyak kaos kaki yang masih bagus → **Salah**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✗. Ia murung karena kaos kakinya yang murah cepat rusak. Jebakan: jumlahnya memang banyak, tetapi tidak lagi bagus.
• Anak laki-laki merasa senang karena bisa menabung uangnya untuk membeli keperluan lain → **Benar** ✓. Gambar kedua memperlihatkannya memasukkan koin ke wadah, sesuai kalimat "Uangnya bisa dipakai untuk keperluan lainnya."
• Anak laki-laki tetap merasa puas, meskipun mempunyai sedikit kaos kaki dengan kualitas biasa → **Salah** ✗. Jebakan: kaos kakinya memang sedikit (satu pasang), tetapi kualitasnya bagus, bukan "kualitas biasa".

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 63,01%.

No. 13 Kunci: B, D

Strategi: tujuan utama brosur dilihat dari isi pokok yang dibahas dan ajakan di bagian penutup. Contoh-contoh rinci hanya pendukung.

Bukti dari brosur:
• "Indonesia memiliki cara khusus dalam mengelola lautnya, yaitu melalui pembagian kawasan sesuai dengan peruntukannya."
• "Kawasan ini merupakan wilayah laut yang dilindungi dan dikelola secara khusus oleh pemerintah melalui berbagai aturan resmi." dan "Pengelolaan kawasan ini diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31 Tahun 2020 ..."
• Penutup: "... Anda tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga ikut berperan dalam pelestarian laut Indonesia." dan "Ayo jelajahi laut Indonesia secara bertanggung jawab!"

Analisis pilihan:
• Memberi tahu pembaca tentang keindahan laut ✗ — Jebakan: kata "keindahan" ada di sampul ("Jelajahi Keindahan"), tetapi isi brosur tidak menggambarkan keindahan laut; keindahan hanya menjadi daya tarik.
• Memberikan informasi pengelolaan laut oleh pemerintah ✓ — isi pokok bagian tengah dan kanan.
• Menyebutkan nama-nama taman nasional dan suaka laut ✗ — nama-nama itu hanya *contoh* pendukung untuk tiap jenis kawasan, bukan tujuan utama.
• Mendorong pembaca berperan dalam pelestarian kawasan konservasi ✓ — tampak pada ajakan penutup.

Jawaban: Memberikan informasi pengelolaan laut yang dilakukan oleh pemerintah dan Mendorong pembaca berperan dalam pelestarian kawasan konservasi.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 60,18%.

No. 14 Kunci: D

Strategi: brosur membedakan tiga jenis kawasan. Cari bagian **Taman Konservasi Maritim** dan pahami fungsinya.

Bukti dari brosur: "Mempertahankan dan meningkatkan nilai warisan budaya maritim dan nilai-nilai tradisional atau kearifan lokal. Contoh: Kawasan Konservasi Maritim (KKM) HMAS Perth di Perairan Provinsi Banten."

Analisis pilihan:
• A ✗ — Jebakan: kata "sepenuhnya" berlebihan. Kawasan ini dilindungi untuk mempertahankan nilai budaya maritim, bukan digunakan sepenuhnya untuk situs.
• B ✗ — Jebakan: menjaga sumber daya ikan adalah fungsi **Suaka**, bukan kawasan konservasi maritim; keterangan "hampir punah" juga tidak ada di teks.
• C ✗ — wisata adalah manfaat umum semua kawasan konservasi ("Berwisata Sambil Melestarikan"),

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bukan alasan khusus perlindungan kawasan konservasi maritim.

• D ✓ — kearifan lokal dan nilai tradisional (adat) serta warisan budaya maritim (contohnya situs bersejarah HMAS Perth) sesuai dengan fungsi kawasan ini.

Jawaban: D.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 62,42%.

No. 15 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: perhatikan apa yang diperlihatkan peta di sampul brosur, yaitu peta seluruh kepulauan Indonesia yang perairannya dihiasi gambar ikan dan terumbu karang, lalu bandingkan dengan isi brosur.

Bukti dari brosur: judul "KAWASAN KONSERVASI LAUT INDONESIA"; contoh kawasan tersebar di banyak wilayah: Wakatobi, Bunaken, Karimun Jawa, Kepulauan Seribu, Raja Ampat, dan Perairan Provinsi Banten.

Analisis pernyataan:

• Menegaskan bahwa kawasan yang dibahas berada di wilayah Indonesia → **Benar** ✓. Peta Indonesia sejalan dengan judul dan semua contoh kawasan yang disebutkan.

• Membantu memahami persebaran lokasi kawasan konservasi di satu daerah → **Salah** ✗. Jebakan "di satu daerah": peta memperlihatkan seluruh Indonesia, dan contoh kawasan tersebar di berbagai provinsi.

• Menunjukkan letak kawasan konservasi laut yang diinformasikan dalam brosur → **Benar** ✓. Peta memperlihatkan bahwa kawasan konservasi laut yang dibahas terletak di perairan Indonesia, dari barat sampai timur. (Peta ini tidak memberi label nama setiap kawasan, jadi letak yang ditunjukkan bersifat umum.)

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 57,13%.

No. 16 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: cari bagian cerita sesudah Seno ditangkap (dua paragraf terakhir) dan bedakan antara peristiwa yang pasti, rencana tokoh, dan dugaan narator.

Bukti dari bacaan: "Setelah Seno ditangkap, aku tidak pernah bertemu lagi dengannya. Aku tidak tahu apa hukuman yang dijatuhkan untuknya. Aku pun tahu bahwa dia tidak akan sanggup membayar denda."

Analisis pernyataan:

• Seno membayar denda sebagai sanksi dari ketua adat → **Salah** ✗. Narator tidak tahu hukumannya dan justru yakin Seno "tidak akan sanggup membayar denda".

• Seno tidak pernah lagi bertemu dengan tokoh Aku → **Benar** ✓. Disebut langsung: "aku tidak pernah bertemu lagi dengannya."

• Seno mengambil ikan sebagai bekal pergi ke pulau lain → **Salah** ✗. Jebakan: "Aku akan mengambil ikan sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup di luar pulau" adalah *rencana* Seno sebelum ia tertangkap, bukan peristiwa setelah ia ditangkap.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 58,03%.

No. 17 Kunci: B, C

Strategi: bila Seno patuh, ia tidak akan ditangkap. Jadi keadaannya kembali seperti di awal cerita, sebelum ia melanggar aturan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan: "Aku dan Seno sama-sama nelayan yang menanti *Saun Ta'et*, upacara menangkap ikan." dan "Upacara itu sangat kami nantikan." Aturan: "sebagai nelayan kami hanya boleh menangkap ikan pada bulan Juni dan Desember."

Analisis pilihan:

• Masih bisa mengikuti *Saun Ta'et* yang dirayakan esok harinya ✗ — Jebakan "esok harinya": teks tidak menyebut kapan upacara diadakan, hanya bahwa "upacara belum dilakukan".

• Masih menjadi nelayan di Pulau Timor bersama tokoh Aku ✓ — keadaan awal Seno: nelayan Lilifuk bersama Aku.

• Tetap menjadi warga pulau yang selalu menantikan *Saun Ta'et* ✓ — sesuai kalimat "sama-sama nelayan yang menanti *Saun Ta'et*".

• Dapat menangkap ikan kapan saja tanpa harus menunggu lama ✗ — bertentangan dengan aturan adat yang membatasi waktu menangkap ikan.

Jawaban: Masih menjadi nelayan di Pulau Timor bersama tokoh Aku dan Tetap menjadi warga pulau yang selalu menantikan Saun Ta'et.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 61,83%.

No. 18 Kunci: B

Strategi: pelajaran diambil dari sebab dan akibat perbuatan Seno: apa yang ia lakukan, mengapa, dan apa akibatnya.

Bukti dari bacaan:

• Perbuatan: "Aku akan mengambil ikan sebanyak-banyaknya ..." dan bom ditemukan di perahunya.

• Akibat bagi alam: "Seno tahu, mengebom ikan akan merusak terumbu karang."

• Akibat bagi hubungan: "Dia sengaja mengkhianati desa ..." dan "aku tidak pernah bertemu lagi dengannya."

Analisis pilihan:

• A ✗ — Seno tidak sedang menyampaikan pendapat; ia melanggar aturan adat.

• B ✓ — keinginan mengambil ikan "sebanyak-banyaknya" (serakah) merusak alam (terumbu karang) dan memutus persahabatannya dengan Aku serta warga desa.

• C ✗ — tidak ada peristiwa tentang keterbukaan untuk menjaga persahabatan.

• D ✗ — Jebakan: Seno memang berterus terang saat diadili, tetapi yang merusak lingkungan adalah niatnya mengebom ikan, bukan kejujurannya.

Jawaban: B.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 59,84%.

No. 19 Kunci: B, C

Strategi: Lobi adalah lebah pekerja. Setelah memahami peran ratu dan pekerja, tindakan berikutnya harus sesuai perannya dan akhir cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Kau ini lebah pekerja." dan "Kuina itu pemimpin yang harus selalu kita patuhi ..."

• "Ayo, Lobi. Sekarang saatnya kita bekerja." → "Kami beramai-ramai terbang dan hinggap di bunga-bunga ... menghisap setiap tetes nektar ... lalu menyimpannya ke dalam kantong madu ... Nektar yang terkumpul kami simpan dalam sel madu ..."

• "Kami bersemangat mondar-mandir dari sarang ke kebun bunga ..."

Analisis pilihan:

• Membantu dan menggantikan tugas Kuina sebagai ratu ✗ — lebah pekerja tidak menggantikan ratu; ratu harus dipatuhi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Terus mengumpulkan nektar bersama Tawi dan lebah pekerja lain ✓ — sesuai akhir cerita: "Kami beramai-ramai terbang ...".
• Tetap bertugas mengisap nektar dari bunga dan memindahkannya ke sarang ✓ — sesuai rincian kerja lebah pekerja di akhir cerita.
• Hidup lama bertahun-tahun sebagai ratu dengan mengonsumsi *royal jelly* ✗ — Jebakan: *royal jelly* sepanjang hidup hanya untuk ratu; lebah pekerja hanya mengonsumsinya tiga hari saat larva dan hidup "cuma sampai 40 hari".

Jawaban: Lobi akan terus mengumpulkan nektar bersama Tawi dan lebah pekerja lain, dan Lobi akan tetap mengisap nektar dari bunga lalu memindahkannya ke sarang.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 55,44%.

No. 20 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: simpulkan watak dari ucapan, pikiran, dan tindakan setiap tokoh, lalu periksa apakah pernyataan menukar ciri kedua tokoh.

Bukti dari bacaan:
• Tawi kepada Lobi: "Kau ini lebah pekerja. Jangan bermalas-malasan terus" dan "Ayo, Lobi. Sekarang saatnya kita bekerja."
• Lobi: "Alangkah enaknya menjadi Kuina ... Dia tidak harus repot bekerja." dan "Aku selalu iri membayangkan ukuran tubuhnya ..."
• Tawi: "Tubuhnya ramping berwarna kecokelatan ..."; Tawi juga menasihati Lobi tentang tugas besar ratu.

Analisis pernyataan:
• Tawi rajin, Lobi malas bekerja → **Benar** ✓. Tawi mengajak bekerja dan menegur Lobi agar tidak "bermalas-malasan terus".
• Tawi bertubuh gendut, Lobi ramping → **Salah** ✗. Jebakan: teks menyebut tubuh **Tawi** ramping; ukuran tubuh juga ciri fisik, bukan sifat.
• Tawi bijaksana, Lobi suka cemburu → **Benar** ✓. Tawi menasihati dengan alasan yang jelas (ratu punya tugas besar bagi koloni); Lobi "selalu iri" kepada ratu. Iri hati termasuk makna kata cemburu.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 61,23%.

No. 21 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: gunakan pengetahuan baru dari cerita (peran ratu, fungsi sengat, sumber makanan lebah) untuk menilai setiap tindakan.

Bukti dari bacaan:
• Ratu bertubuh paling besar ("hampir 3 kali berat tubuhku") dan "bertelur sekitar 1500 hingga 2000 butir setiap harinya" untuk "kelangsungan hidup koloni".
• "Sengat inilah yang kami gunakan untuk melindungi sarang dari para pengganggu."
• "Ada kebun bunga di dekat telaga sana" disebut sebagai "lokasi sumber makanan terbaik"; lebah mengisap nektar dari bunga.

Analisis pernyataan:
• Membuang lebah yang paling besar → **Salah** ✗. Lebah terbesar adalah ratu; membuangnya merusak kelangsungan hidup koloni. Jebakan: mengira lebah besar mengganggu lebah kecil.
• Berhati-hati di dekat sarang karena bisa dianggap ancaman lalu disengat → **Benar** ✓. Sengat dipakai untuk melindungi sarang dari pengganggu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Menanam tumbuhan berbunga di sekitar sarang lebah sebagai sumber makanan → **Benar** ✓. Bunga adalah sumber nektar, makanan dan bahan madu bagi lebah.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 65,15%.

No. 22 Kunci: B, C, D

Strategi: petang adalah waktu sore menjelang malam (sekitar matahari terbenam). Cari kosakata di puisi yang menandai waktu itu, dan baca bersama lariknya.

Bukti dari puisi:

• Bait 2: "Suara kalong menghalau petang."

• Bait 5: "Sesaat sebelum surya berlalu / masih kudengar suara bedug bertalu-talu."

Analisis pilihan:

• Hamparan waktu ✗ — menggambarkan waktu secara umum dan abstrak ("Berserakan di hamparan waktu"), tidak menunjuk petang. Jebakan: mengira semua kata "waktu" menandai latar waktu.

• Suara kalong ✓ — kalong (kelelawar besar) mulai terbang saat hari mulai gelap, dan lariknya langsung menyebut "petang".

• Surya berlalu ✓ — "sebelum surya berlalu" berarti menjelang matahari terbenam.

• Suara bedug ✓ — bedug terdengar "sesaat sebelum surya berlalu", yaitu bedug penanda waktu magrib menjelang malam.

Jawaban: Suara kalong, Surya berlalu, dan Suara bedug.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 62,33%.

No. 23 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: uraikan gambaran kiasnya. Larik sebelumnya: "Di pucuk-pucuk ilalang belalang berloncatan." Belalang yang *berloncatan* bergerak lincah, muncul lalu hilang, dan tidak pernah diam. Gerak itu dipindahkan ke "semak-semak rindu", sehingga rindu digambarkan seperti belalang yang meloncat-loncat. Suasana puisi tenang dan penuh kenangan (daun berserakan, suara binatang, jalan melingkar), bukan suasana putus asa.

Analisis pernyataan:

• Rindu yang muncul dan hilang begitu saja → **Tepat** ✓. Belalang yang berloncatan sebentar terlihat lalu hilang, seperti rindu yang datang dan pergi.

• Rindu yang tidak tenang tetapi terasa indah → **Tepat** ✓. "Berloncatan" menggambarkan gerak yang tidak diam (tidak tenang), sedangkan gambaran belalang di pucuk ilalang terasa hidup dan indah.

• Rindu yang membawa keputusasaan mendalam → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: rindu sering dikaitkan dengan kesedihan, tetapi gambaran belalang yang lincah tidak menunjukkan keputusasaan, dan tidak ada kata dalam puisi yang mengarah ke sana.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 60,86%.

No. 24 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: pesan puisi disimpulkan dari gambaran yang dominan. Puisi ini menggambarkan suasana hutan karet: daun berserakan "di hamparan waktu", suara monyet dan kalong, belalang berloncatan, jalan melingkar yang "membelit kenangan terjal", dan suara bedug menjelang matahari terbenam. Penyair merenungkan kenangan melalui suara dan gerak alam di sekitarnya.

Analisis pernyataan:

• Alam menyimpan kenangan yang senantiasa dapat dijadikan pelajaran → **Benar** ✓. Unsur alam (daun di hamparan waktu, jalan yang membelit kenangan) menjadi tempat kenangan tersimpan, yang dapat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

direnungkan dan dijadikan pelajaran.

• Ketulusan dalam hidup meskipun tidak berjalan sesuai harapan di masa lalu → **Salah** ✗. Jebakan: kata "masa lalu" seolah-olah cocok dengan "kenangan", tetapi tidak ada gambaran tentang ketulusan atau harapan yang gagal dalam puisi.

• Manusia dapat merenungi kehidupannya melalui suara dan gerakan di sekitarnya → **Benar** ✓. Puisi dipenuhi suara (monyet, kalong, bedug) dan gerakan (daun berserakan, belalang berloncatan) yang mengantar aku lirik merenungkan kenangannya.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 62,21%.

No. 25 Kunci: D

Strategi: cari paragraf 3 (sejak nenek sakit hati sampai emas muncul), lalu cocokkan setiap kotak bagan dengan kalimat cerita, kata demi kata.

Bukti dari bacaan (paragraf 3): "Dengan perasaan sedih, Nenek berjalan ke tepi pantai. Air matanya pun terjatuh. Tiba-tiba, kampung tersebut yang dulunya rata, berubah menjadi gundukan tanah yang tinggi. Anehnya, gundukan itu berbentuk mirip cangkang penyu. ... Nenek menanami gundukan tanah tersebut ... Muncul emas berkilauan di antara dedaunannya."

Urutan: air mata nenek terjatuh → muncul gundukan tanah → nenek menanam di gundukan → muncul emas berkilau.

Analisis pilihan:

• A ✗ — Jebakan: nenek *menanam* di gundukan, bukan *menangis* di gundukan; ia menangis di tepi pantai sebelum gundukan muncul.

• B ✗ — Jebakan: yang muncul adalah gundukan *tanah* yang bentuknya mirip cangkang penyu, bukan "gundukan penyu".

• C ✗ — Jebakan: yang muncul adalah emas berkilauan di antara dedaunan, bukan "penyu emas".

• D ✓ — urutan dan isi setiap kotak sesuai cerita.

Jawaban: D.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 56,85%.

No. 26 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: telusuri rantai sebab-akibat cerita, lalu hapus sebab awalnya (warga tidak adil).

Rantai cerita: warga memberi nenek bagian yang tidak adil → nenek sakit hati dan sedih → air matanya terjatuh → kampung berubah menjadi gundukan tanah → nenek menanami gundukan → muncul emas → emas dibagikan kepada warga.

Analisis pernyataan:

• Warga tidak akan mendapatkan emas berkilau → **Benar** ✓. Emas muncul dari rangkaian peristiwa yang berawal dari sakit hati nenek; bila warga adil, rangkaian itu tidak terjadi.

• Nenek tidak akan merasa sedih dan kecewa → **Benar** ✓. "Nenek sakit hati dengan perlakuan warga"; tanpa perlakuan buruk, tidak ada alasan untuk sedih.

• Nenek tidak akan melakukan aktivitas menanam → **Salah** ✗. Jebakan: menanam bukan akibat ketidakadilan. Sejak awal cerita "Setiap hari Nenek itu menanam apa saja di kebunnya."

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 64,52%.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 27 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: pendapat Dini: kagum karena nenek tetap membagi emas dengan adil. Alasan yang memperkuat pendapat itu harus sesuai cerita dan sejalan dengan rasa kagum.

Bukti dari bacaan: "Tadinya, Nenek ingin merahasiakan pohon emas ini. Namun, Nenek tidak tega. Ia membaginya ke seluruh warga kampung sama rata."

Analisis pernyataan:

• Nenek memperlakukan warga seperti warga memperlakukan nenek → **Salah** ✗. Jebakan: warga memperlakukan nenek dengan tidak adil (hanya diberi tulang-belulang), sedangkan nenek membalasnya dengan adil (sama rata). Nenek tidak membalas perlakuan buruk.

• Dini setuju dengan tindakan nenek yang merasa tidak enak hati bila merahasiakan pohon emas → **Benar** ✓. "Nenek tidak tega" merahasiakannya sehingga emas dibagikan; ini sejalan dengan pendapat Dini.

• Perilaku nenek terpuji dan layak dicontoh → **Benar** ✓. Berbuat adil kepada orang yang pernah berbuat buruk kepada kita adalah sikap terpuji yang patut ditiru.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 62,71%.

No. 28 Kunci: D

Strategi: bandingkan pemikiran Zainal sebelum dan sesudah penjelasan ayahnya.

Bukti dari bacaan:

• Sebelum: "Tapi kenapa memberi Pak Christian juga? Dia kan tidak merayakan Lebaran."

• Penjelasan: "Nak, ketupat itu bukan hanya untuk kita yang beragama Islam saja," jelas Pak Hasan.

• Sesudah: "Jadi semua orang boleh makan ya, Ayah?" ... Pak Hasan menjawab, "Tentu saja boleh."

Analisis pilihan:

• A ✗ — tidak ada pembahasan tentang suka atau tidak suka ketupat.

• B ✗ — mereka membuat ketupat bersama; kesulitan membuatnya tidak dibahas.

• C ✗ — Jebakan: Zainal sudah tahu sejak awal bahwa Pak Christian "tidak merayakan Lebaran". Itu bukan pemahaman baru setelah penjelasan ayahnya.

• D ✓ — sesuai kesimpulan Zainal yang dibenarkan ayahnya.

Jawaban: D.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 55,17%.

No. 29 Kunci: A, B

Strategi: cari alasan yang diucapkan Bu Dini, lalu dukung dengan peristiwa pada hari Lebaran.

Bukti dari bacaan:

• "Kita akan membuat ketupat untuk Lebaran besok, Nak," jelas Bu Dini.

• Pada hari Lebaran: "Bu Dini menyiapkan ketupat dan opor ayam untuk dihidangkan" dan ketupat diantarkan ke tetangga.

Analisis pilihan:

• Ketupat adalah makanan khas saat Lebaran ✓ — ketupat dibuat khusus "untuk Lebaran", dihidangkan pada hari Lebaran, dan dibagikan kepada tetangga sebagai hidangan Lebaran.

• Sengaja disiapkan untuk menyambut Lebaran ✓ — sesuai ucapan Bu Dini: dibuat sehari sebelumnya untuk "Lebaran besok".

• Bu Dini harus membagikan ketupat saat Lebaran ✗ — Jebakan: ketupat memang dibagikan, tetapi tidak ada keharusan, dan berbagi bukan alasan ketupat dibuat di hari terakhir Ramadan.

• Ketupat merupakan syarat untuk merayakan Lebaran ✗ — kata "syarat" berlebihan; tidak ada di teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: Ketupat adalah makanan khas saat Lebaran dan Sengaja disiapkan untuk menyambut Lebaran.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 61,84%.

No. 30 Kunci: A, B

Strategi: gambar pertama ditempatkan sesudah percakapan tentang janur. Cocokkan dengan peristiwa di bagian itu.

Bukti dari bacaan: "Iya, sekarang ayo bantu Bunda membuat ketupat bersama!" pinta Bu Dini. "Mereka bertiga pun akhirnya membuat ketupat bersama." Pada gambar pertama, Zainal dan Fitri tersenyum memegang janur, dan Fitri memegang ketupat yang sudah jadi.

Analisis pilihan:

• Menunjukkan mereka ingin membantu Ibu membuat ketupat ✓ — sesuai ajakan Bu Dini yang mereka ikuti dengan gembira.

• Membuktikan jika mereka akan membuat ketupat bersama ✓ — sesuai kalimat "Mereka bertiga pun akhirnya membuat ketupat bersama."

• Memberi tahu Ibu kalau besok adalah hari raya Lebaran ✗ — Jebakan: justru Bu Dini yang memberi tahu ("untuk Lebaran besok"), dan Zainal yang bertanya.

• Menunjukkan bahwa Ibu mereka baru saja pulang dari pasar ✗ — kepulangan dari pasar disebut di teks, tetapi anak-anak memegang janur bukan untuk menunjukkan hal itu; mereka sedang membuat ketupat.

Jawaban: Menunjukkan mereka ingin membantu Ibu membuat ketupat dan Membuktikan jika mereka akan membuat ketupat bersama.

Persentase peserta menjawab benar secara nasional (TKA SMP 2025/2026): 58,46%.

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2027

No. 1 Kunci: A, D

Strategi: Cari kata "yaitu" sesudah istilah *higrometer* dan kalimat lanjutannya. Alat lain di teks punya fungsi berbeda; fungsi itu dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• "... higrometer, yaitu alat pengukur kelembapan udara, menunjukkan banyaknya uap air di udara."

Analisis pilihan:

• A. Pengukur banyaknya uap air di udara. → **benar** ✓. Tertulis: higrometer "menunjukkan banyaknya uap air di udara".

• B. Pengukur jumlah air hujan yang turun. → salah ✗. Jebakan: ini fungsi penakar hujan (curah hujan).

• C. Penunjuk arah datangnya tiupan angin. → salah ✗. Jebakan: ini fungsi baling-baling angin.

• D. Alat untuk mengukur kelembapan udara. → **benar** ✓. Tertulis: "higrometer, yaitu alat pengukur kelembapan udara".

Jawaban: A dan D.

No. 2 Kunci: C

Strategi: Paragraf ketiga memuat penanda urutan: "lalu", "Sesudah itu", "Terakhir". Cocokkan setiap panah dengan penanda tersebut.

Bukti dari bacaan:

• "Setiap pukul 07.00, petugas piket membuka sangkar cuaca, lalu membaca termometer dan higrometer. Sesudah itu, mereka memeriksa air di tabung penakar hujan dan mencatat semua hasilnya ... Terakhir, tabung penakar hujan dikosongkan ..."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Membuka sangkar → Membaca termometer → Mengosongkan tabung → Memeriksa air hujan → salah ✗. Jebakan urutan: tabung dikosongkan paling akhir, sesudah air hujan diperiksa dan dicatat.

• B. Membaca termometer → Membuka sangkar → Memeriksa air hujan → Mencatat hasil → salah ✗. Termometer ada di dalam sangkar, jadi sangkar harus dibuka lebih dulu.

• C. Membuka sangkar → Membaca termometer → Memeriksa air hujan → Mencatat hasil → **benar** ✓. Sesuai penanda urutan: membuka sangkar, "lalu" membaca alat, "sesudah itu" memeriksa air dan mencatat.

• D. Membuka sangkar → Memeriksa air hujan → Mencatat hasil → Membaca termometer → salah ✗. Termometer dan higrometer dibaca sebelum penakar hujan diperiksa.

Jawaban: C.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Bandingkan letak setiap alat pada gambar dengan kalimat di paragraf kedua. Pernyataan sesuai bila gambar dan teks sama-sama menunjukkannya.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2: anemometer di puncak tiang; termometer dan higrometer di dalam sangkar cuaca; penakar hujan di tanah lapang yang jauh dari pohon dan bangunan.

Analisis pernyataan:

• Anemometer tampak di puncak tiang, sesuai dengan letak yang disebutkan dalam teks. → **Sesuai** ✓. Teks: anemometer "dipasang di puncak tiang setinggi empat meter"; pada gambar mangkuk-mangkuk biru berada di ujung tiang.

• Penakar hujan tampak di bawah pohon rindang, sesuai dengan anjuran dalam teks. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: pada gambar penakar hujan berada di tanah lapang, dan teks justru meminta penakar hujan dijauhkan dari pohon.

• Termometer dan higrometer tampak di dalam sangkar cuaca yang berdinding kisi-kisi. → **Sesuai** ✓. Teks: "Termometer dan higrometer diletakkan di dalam sangkar cuaca"; gambar memperlihatkan keduanya di balik dinding kisi-kisi.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 4 Kunci: B, C

Strategi: Kalimat "Proses ini disebut fermentasi" merujuk ke kalimat sebelumnya. Pilih yang tertulis pada kalimat itu, bukan langkah persiapan lain.

Bukti dari bacaan:

• "Di tempat yang hangat, spora itu tumbuh menjadi benang-benang jamur berwarna putih yang menyelimuti dan merekatkan butir-butir kedelai. Proses ini disebut fermentasi."

Analisis pilihan:

• A. Kedelai direbus sampai cukup empuk. → salah ✗. Jebakan: merebus adalah langkah 2, sebelum ragi ditaburkan; bukan bagian fermentasi.

• B. Spora tumbuh menjadi benang jamur. → **benar** ✓. Tertulis: "spora itu tumbuh menjadi benang-benang jamur berwarna putih".

• C. Benang jamur merekatkan kedelai. → **benar** ✓. Tertulis: benang jamur "menyelimuti dan merekatkan butir-butir kedelai".

• D. Kulit ari kedelai menjadi terlepas. → salah ✗. Jebakan: kulit ari dilepas dengan meremas kedelai (langkah 3), bukan karena fermentasi.

Jawaban: B dan C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 5 Kunci: A

Strategi: Temukan langkah "BUNGKUS" pada infografis. Alasan melubangi plastik tertulis tepat sesudah perintahnya.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 7: "... lalu tusuk-tusuk plastiknya dengan tusuk gigi. Lubang-lubang itu memberi udara bagi jamur tempe."

Analisis pilihan:

• A. Agar jamur tempe mendapat udara untuk tumbuh. → **benar** ✓. Langkah 7: "Lubang-lubang itu memberi udara bagi jamur tempe."

• B. Agar air sisa kukusan dapat menetes keluar. → salah ✗. Jebakan informasi luar teks: kedelai sudah dikeringkan pada langkah 5.

• C. Agar ragi tempe tersebar rata ke semua kedelai. → salah ✗. Ragi diratakan dengan cara diaduk (langkah 6), bukan dengan melubangi plastik.

• D. Agar tempe lebih mudah dipotong setelah jadi. → salah ✗. Tidak ada hubungan antara lubang plastik dan cara memotong tempe.

Jawaban: A.

No. 6 Kunci: D

Strategi: Cari langkah yang menyebut akibat kedelai panas, lalu hubungkan dengan peran jamur dalam pengantar.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 5: "Kedelai yang masih panas dapat mematikan jamur ..."

• Pengantar: benang jamur "menyelimuti dan merekatkan butir-butir kedelai".

Analisis pilihan:

• A. Jamur tumbuh lebih cepat karena suasananya hangat. → salah ✗. Jebakan: jamur memang perlu tempat hangat (langkah 8), tetapi kedelai yang PANAS justru mematikan jamur.

• B. Kulit ari kedelai kembali menempel pada butirnya. → salah ✗. Tidak ada hubungan antara suhu kedelai dan kulit ari.

• C. Tempe lebih padat karena ragi cepat meresap. → salah ✗. Informasi luar teks; ragi tidak disebut meresap lebih cepat.

• D. Jamur mati sehingga kedelai gagal menjadi tempe. → **benar** ✓. Langkah 5: "Kedelai yang masih panas dapat mematikan jamur." Tanpa jamur, tidak ada benang putih yang merekatkan kedelai.

Jawaban: D.

No. 7 Kunci: B

Strategi: Tentukan dulu perbedaan roti C dari roti lain (disimpan di lemari es), lalu cari kalimat di bagian "Kamu harus tahu!" yang menjelaskan pengaruh suhu dingin.

Bukti dari bacaan:

• "Suhu dingin memperlambat pertumbuhan jamur ..."

• Langkah 2: "... roti C di wadah tertutup di dalam lemari es."

Analisis pilihan:

• A. Spora jamur beterbangan bebas di udara sekitar. → salah ✗. Benar menurut infografis, tetapi tidak menjelaskan mengapa roti C bertahan lama.

• B. Suhu dingin memperlambat tumbuhnya jamur roti. → **benar** ✓. Bagian "Kamu harus tahu!": suhu dingin memperlambat pertumbuhan jamur; roti C disimpan di lemari es.

• C. Roti C diberi air lebih sedikit daripada roti A. → salah ✗. Jebakan: semua roti diberi 5 tetes air

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(langkah 1).

• D. Roti C disimpan terbuka sehingga cepat kering. → salah ✗. Jebakan tertukar: yang disimpan terbuka adalah roti B; roti C di wadah tertutup dalam lemari es.

Jawaban: B.

No. 8 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Bandingkan isi tabel untuk setiap roti, lalu cocokkan alasannya dengan bagian "Kamu harus tahu!".

Bukti dari bacaan:

• Tabel hasil hari ke-2, ke-4, dan ke-6.

• "Spora mudah tumbuh di tempat yang lembap dan hangat. ... udara terbuka membuat roti cepat kering."

Analisis pernyataan:

• Roti B sama sekali tidak berjamur karena terkena udara terbuka setiap hari. → **Salah** ✗. Jebakan: roti B tetap berjamur, hanya lebih lambat (1 bintik pada hari ke-4, beberapa bintik pada hari ke-6).

• Roti A paling cepat berjamur karena disimpan di tempat tertutup yang lembap dan hangat. → **Benar** ✓. Hasil: roti A berbintik jamur pada hari ke-4 dan hampir penuh pada hari ke-6; kesimpulan menyebut udaranya lembap dan hangat.

• Roti B mengeras karena udara terbuka membuat roti menjadi cepat kering. → **Benar** ✓. "Kamu harus tahu!": udara terbuka membuat roti cepat kering; hasil: roti B "keras".

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 9 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Untuk menilai kesimpulan, cocokkan setiap kalimat kesimpulan dengan data di tabel hasil.

Bukti dari bacaan:

• Tabel: roti C "belum berjamur" pada hari ke-2, ke-4, dan ke-6.

• Kesimpulan: "Roti di lemari es paling lama bertahan. Jadi, simpanlah roti di tempat yang dingin ..."

Analisis pernyataan:

• Joko: Kesimpulan sesuai dengan hasil karena roti A memang paling cepat berjamur. → **Sesuai** ✓. Tabel: roti A yang pertama berbintik jamur dan hampir penuh jamur pada hari ke-6.

• Lukman: Kesimpulan memberi saran yang dapat diterapkan pembaca dalam kehidupan sehari-hari. → **Sesuai** ✓. Kalimat terakhir: "Jadi, simpanlah roti di tempat yang dingin agar tidak cepat berjamur."

• Kirana: Kesimpulan kurang tepat karena roti di lemari es sudah penuh jamur pada hari ke-6. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: tabel menunjukkan roti C "belum berjamur" sampai hari ke-6.

Jawaban: Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 10 Kunci: D

Strategi: Tujuan teks eksposisi-persuasif terlihat dari judulnya dan paragraf penutup yang berisi ajakan.

Bukti dari bacaan:

• Judul: "Matikan Lampu dan Kipas Saat Tidak Dipakai".

• Penutup: "Mulailah dari kamar sendiri, lalu ajak anggota keluarga melakukannya."

Analisis pilihan:

• A. Menjelaskan cara kerja pembangkit listrik batu bara. → salah ✗. Jebakan: pembangkit listrik hanya disebut sebagai alasan; cara kerjanya tidak dijelaskan.

• B. Melaporkan besar tagihan listrik keluarga setiap bulan. → salah ✗. Teks tidak memuat laporan tagihan; besar biaya hanya disebut secara umum.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• C. Membandingkan harga lampu dan kipas angin di pasaran. → salah ✗. Harga barang tidak dibahas sama sekali.

• D. Mengajak pembaca membiasakan diri menghemat listrik. → **benar** ✓. Teks berisi alasan (hemat uang, menjaga lingkungan), cara, dan ajakan: "Mulailah dari kamar sendiri ..."

Jawaban: D.

No. 11 Kunci: C

Strategi: Hubungkan Gambar 2 (akibat: tagihan berbeda) dengan Gambar 1 (sebab: kebiasaan di kamar). Lihat keadaan lampu, kipas, dan tirai di kamar masing-masing.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 1: kamar Rendi kosong dengan lampu dan kipas menyala; Nayla menekan sakelar, lampu dan kipas mati, tirai terbuka.

• Gambar 2: tagihan keluarga Rendi Rp350.000; tagihan keluarga Nayla Rp210.000.

Analisis pilihan:

• A. Keluarga Nayla memakai lebih banyak lampu dan kipas. → salah ✗. Jebakan terbalik: tagihan keluarga Nayla justru lebih kecil.

• B. Rendi sering lupa mengisi daya ponselnya pada malam hari. → salah ✗. Tidak tampak pada gambar; ponsel tidak digambarkan.

• C. Rendi membiarkan lampu dan kipas menyala tanpa orang. → **benar** ✓. Gambar 1: Rendi keluar bermain bola, sedangkan lampu dan kipas di kamarnya menyala. Akibatnya, tagihan keluarganya lebih besar (Rp350.000).

• D. Nayla menutup tirai jendela kamarnya pada siang hari. → salah ✗. Jebakan: pada Gambar 1, tirai kamar Nayla justru terbuka.

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Cocokkan rincian setiap kamar (tirai, lampu, kipas, sakelar) dengan paragraf keempat yang berisi cara menghemat listrik.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 4: "Biasakan menekan sakelar sebelum meninggalkan ruangan. Pada siang hari, bukalah tirai dan jendela ..."

Analisis pernyataan:

• Kamar Rendi tampak terang oleh cahaya matahari karena tirainya dibuka lebar. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: tirai kamar Rendi tertutup, dan kamarnya terang karena lampu menyala.

• Nayla menekan sakelar sebelum meninggalkan kamar, sesuai dengan saran dalam teks. → **Sesuai** ✓. Teks: "Biasakan menekan sakelar sebelum meninggalkan ruangan." Pada gambar, tangan Nayla di sakelar dan lampunya mati.

• Tirai kamar Nayla terbuka sehingga cahaya masuk, sesuai saran penulis untuk siang hari. → **Sesuai** ✓. Teks: "Pada siang hari, bukalah tirai dan jendela agar cahaya matahari ... masuk."

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai.

No. 13 Kunci: A, C, D

Strategi: Perhatikan bagian-bagian brosur: sampul (ajakan dan waktu-tempat), bagian tengah (pengenalan permainan dan ketentuan), dan denah. Setiap bagian menunjukkan tujuan brosur.

Bukti dari bacaan:

• "Gerak Bersama, Lestarikan Permainan Nusantara"; "Kenali Permainannya"; "Daftar melalui sekolah paling lambat 3 Oktober 2026."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Mengajak pelajar melestarikan permainan tradisional. → **benar** ✓. Sampul: "Gerak Bersama, Lestarikan Permainan Nusantara".

• B. Melaporkan nama regu yang menjuarai lomba gobak sodor. → salah ✗. Jebakan: acara belum berlangsung (10–11 Oktober); brosur mengumumkan, bukan melaporkan hasil.

• C. Memberi tahu waktu, tempat, dan cara mendaftar lomba. → **benar** ✓. Brosur memuat tanggal, jam, lokasi, dan ketentuan pendaftaran.

• D. Mengenalkan permainan egrang, bakiak, dan gobak sodor. → **benar** ✓. Bagian "Kenali Permainannya" menjelaskan ketiga permainan secara singkat.

Jawaban: A, C, dan D.

No. 14 Kunci: A

Strategi: Cari keterangan permainan yang menuntut beberapa pemain bergerak bersama.

Bukti dari bacaan:

• "Bakiak: Tiga pemain memakai sepasang sandal kayu panjang. Pemain harus melangkah bersamaan agar tidak jatuh."

Analisis pilihan:

• A. Pemain bakiak harus melangkah bersamaan. → **benar** ✓. Bakiak dimainkan bertiga dan pemain "harus melangkah bersamaan agar tidak jatuh": tanpa kerja sama, regu tidak dapat maju.

• B. Pemain egrang berjalan di atas tongkat bambu. → salah ✗. Egrang dimainkan sendiri dan melatih keseimbangan, bukan kerja sama.

• C. Peserta egrang wajib memakai pelindung lutut. → salah ✗. Ini aturan keselamatan, bukan bukti kerja sama.

• D. Penonton dapat menonton lomba tanpa membayar. → salah ✗. Benar menurut brosur, tetapi tidak berhubungan dengan kerja sama.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Uji setiap penilaian dengan mencari bagian brosur yang dimaksud: ketentuan peserta, bagian pengenalan permainan, dan denah.

Bukti dari bacaan:

• Ketentuan: "Daftar melalui sekolah paling lambat 3 Oktober 2026."

• Denah: Tenda P3K, Tribun, Daftar Ulang, Toilet, lintasan A–C.

Analisis pernyataan:

• Penjelasan singkat setiap permainan membantu pembaca yang belum mengenal permainan itu. → **Tepat** ✓. Bagian "Kenali Permainannya" menjelaskan cara bermain egrang, bakiak, dan gobak sodor.

• Denah membantu peserta yang cedera menemukan letak tenda P3K dengan cepat. → **Tepat** ✓. Tenda P3K ditunjukkan pada denah, dekat lintasan egrang.

• Brosur tidak mencantumkan batas waktu pendaftaran sehingga calon peserta akan bingung. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: batas pendaftaran tercantum, yaitu "paling lambat 3 Oktober 2026".

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Cocokkan setiap pernyataan dengan kalimat di cerita. Perhatikan siapa yang melakukan apa dan apa yang diajarkan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• "Aku keluar saja, Pak. Aku bukan orang Gayo."

• "Reza ... mengajariku arti syair bait demi bait ..."

Analisis pernyataan:

• Arka ingin keluar dari kelompok Saman karena merasa bukan orang Gayo. → **Benar** ✓. "Aku keluar saja, Pak. Aku bukan orang Gayo," kata Arka.

• Arka diajari Pak Rahmat menabuh rebana untuk mengiringi tari Saman. → **Salah** ✗. Jebakan informasi luar teks: tari dalam cerita diiringi syair dan tepukan, dan yang mengajari Arka adalah Reza, tentang arti syair.

• Arka menuliskan syair beserta artinya di buku kecil untuk dihafalkan. → **Benar** ✓. "Aku menuliskan syair dan artinya di buku kecil, lalu menghafalnya setiap malam."

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 17 Kunci: C, D

Strategi: Prediksi berpijak pada keadaan Arka di akhir cerita (dua minggu sesudah belajar arti syair), bukan pada keadaannya di awal.

Bukti dari bacaan:

• "Suaraku kini ikut terdengar. Tepukan tanganku jatuh tepat bersama tepukan teman-teman. Pak Rahmat mengacungkan jempolnya."

Analisis pilihan:

• A. Arka hanya menggerakkan bibir tanpa suara. → salah ✗. Jebakan: ini kebiasaan lama Arka sebelum memahami syair.

• B. Arka pindah ke kelompok tari lain di sekolah. → salah ✗. Tidak ada petunjuk; Arka justru makin bersemangat berlatih Saman.

• C. Arka ikut melantunkan syair dengan lantang. → **benar** ✓. "Suaraku kini ikut terdengar." Arka sudah hafal syair dan artinya.

• D. Arka menari serempak bersama teman-temannya. → **benar** ✓. "Tepukan tanganku jatuh tepat bersama tepukan teman-teman."

Jawaban: C dan D.

No. 18 Kunci: B

Strategi: Rumuskan pesan Pak Rahmat: seni daerah terbuka bagi siapa pun yang mau belajar sungguh-sungguh, dan memahami makna membuat penampilan lebih baik. Cari situasi dengan pola yang sama.

Bukti dari bacaan:

• "Saman bukan hanya milik orang yang lahir di sini. Siapa pun yang mau belajar dengan sungguh-sungguh boleh menarikannya."

Analisis pilihan:

• A. Tika menolak belajar angklung karena ia bukan orang Sunda. → salah ✗. Jebakan: sikap ini sama dengan sikap awal Arka yang justru diluruskan Pak Rahmat.

• B. Umar yang berasal dari Papua tekun berlatih tari Jaipong. → **benar** ✓. Sesuai pesan bahwa seni daerah boleh dipelajari siapa pun yang sungguh-sungguh, walaupun bukan berasal dari daerah itu.

• C. Vina mau berlatih menari hanya jika ditonton banyak orang. → salah ✗. Tidak berhubungan dengan pesan Pak Rahmat.

• D. Wawan menghafal syair lagu daerah tanpa mencari artinya. → salah ✗. Berlawanan dengan nasihat agar memahami arti syair supaya lebih bersemangat.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 19 Kunci: A, C

Strategi: Gabungkan informasi awal ("Musim berbiak telah tiba"), penyebab jatuhnya sarang lama (anyaman longgar diterpa angin), dan peristiwa akhir (sarang baru kokoh; Sari membawa rumput halus).

Bukti dari bacaan:

• "Musim berbiak telah tiba ..."

• "Tidak ada satu helai pun yang lepas. Sari berkicau riang, lalu mulai membawa rumput halus ke dalam sarang."

Analisis pilihan:

• A. Sari akan bertelur di dalam sarang buatan Jali. → **benar** ✓. Musim berbiak telah tiba; Sari menguji sarang Jali, menerimanya ("berkicau riang"), lalu mulai melapisinya dengan rumput halus.

• B. Sarang Jali kembali jatuh ke pematang sawah. → salah ✗. Jebakan: yang jatuh adalah sarang lama yang longgar; sarang baru kokoh dan tidak lepas walau ditarik kuat.

• C. Sarang itu tetap kokoh saat angin kencang. → **benar** ✓. Sarang lama jatuh karena anyamannya longgar; sarang baru diikat kuat dan dianyam rapat sehingga "tidak ada satu helai pun yang lepas" walau ditarik kuat.

• D. Jali membongkar sarangnya untuk dibuat ulang. → salah ✗. Tidak ada alasan membongkar sarang yang sudah dipilih Sari.

Jawaban: A dan C.

No. 20 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Simpulkan watak dari tindakan dan ucapan tokoh di awal dan akhir cerita.

Bukti dari bacaan:

• Jali: "Ah, yang penting cepat, Kek" → "Kek, ajari aku menganyam yang benar."

• Sari: "masuk ke sarang Jali dan menarik-narik dindingnya".

Analisis pernyataan:

• Sari ceroboh karena memilih sarang tanpa memeriksanya terlebih dahulu. → **Salah** ✗. Jebakan: Sari justru teliti; ia selalu menarik-narik dinding sarang sebelum memilih.

• Jali awalnya tergesa-gesa, tetapi kemudian mau belajar dan bekerja dengan sabar. → **Benar** ✓. Awalnya "yang penting cepat"; setelah sarangnya jatuh, ia meminta diajari dan menganyam "berhari-hari ... dengan sabar".

• Kek Manyu bijaksana karena menunjukkan kesalahan Jali sekaligus mengajarinya. → **Benar** ✓. Kek Manyu menarik helai yang longgar sebagai bukti, lalu menjelaskan cara menganyam yang benar.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 21 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Rumuskan dulu sikap Jali di akhir cerita (mau belajar dari yang berpengalaman, teliti, sabar), lalu cari penerapan yang polanya sama.

Bukti dari bacaan:

• "Kek, ajari aku menganyam yang benar."

• "Sarangnya selesai paling akhir, tetapi kokoh dan rapat."

Analisis pernyataan:

• Mengumpulkan tugas paling awal walaupun hasilnya asal jadi. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: ini justru sikap Jali di awal cerita yang membuat sarangnya jatuh.

• Mengerjakan tugas prakarya dengan teliti walaupun selesai lebih lama. → **Tepat** ✓. Seperti Jali yang sarangnya "selesai paling akhir, tetapi kokoh dan rapat".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman ketika mengalami kegagalan. → **Tepat** ✓. Seperti Jali yang meminta Kek Manyu mengajarinya setelah sarangnya jatuh.

Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tepat.

No. 22 Kunci: B, D

Strategi: Puisi ini dibagi oleh kata penanda waktu "Dulu" (bait 1–2) dan "Kini" (bait 3–4). Kelompokkan setiap kosakata menurut baitnya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 1–2: "Dulu sungai bernyanyi di belakang rumah, / air yang bening ..."

• Bait 3–4: "Kini sungai itu ... memanggul plastik, busa, dan bau yang pekat."; "Ikan-ikan pergi tanpa pamit ..."

Analisis pilihan:

• A. Bau yang pekat → salah ✗. Jebakan: menggambarkan keadaan sungai sekarang (bait 3, sesudah kata "Kini").

• B. Air yang bening → **benar** ✓. Bait 1 diawali kata "Dulu": "air yang bening memperlihatkan batu di dasarnya".

• C. Ikan-ikan pergi → salah ✗. Jebakan: kata "ikan-ikan" juga ada di bait 2, tetapi "Ikan-ikan pergi tanpa pamit" adalah keadaan sekarang (bait 4).

• D. Sungai bernyanyi → **benar** ✓. Bait 1: "Dulu sungai bernyanyi di belakang rumah"; sungai yang "bernyanyi" menggambarkan aliran yang jernih dan hidup.

Jawaban: B dan D.

No. 23 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Larik ini personifikasi: sungai diberi sifat manusia (berjalan tertatih-tatih, memanggul). Ubah menjadi makna sebenarnya: alirannya tersendat dan membawa banyak sampah.

Bukti dari bacaan:

• Bait 3: "Kini sungai itu berjalan tertatih-tatih, / memanggul plastik, busa, dan bau yang pekat."

Analisis pernyataan:

• Aliran sungai menjadi lambat dan berat karena penuh dengan sampah. → **Tepat** ✓. Sungai digambarkan seperti orang yang berjalan tertatih-tatih karena memanggul beban: alirannya tersendat oleh sampah.

• Sungai itu tercemar oleh sampah dan limbah sehingga berbau. → **Tepat** ✓. "Plastik, busa, dan bau yang pekat" menunjukkan sungai tercemar.

• Warga sedang memanggul sampah plastik untuk membersihkan sungai. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: yang "memanggul" adalah sungai (personifikasi), bukan warga.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 24 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Pesan puisi biasanya tampak jelas pada bait terakhir yang berisi seruan, didukung perbandingan keadaan pada bait sebelumnya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 5: "Wahai tangan-tangan kecil di tepian, / mari kembalikan lagu pada sungai kita."

Analisis pernyataan:

• Kita perlu menjaga sungai agar kembali bersih seperti dahulu. → **Benar** ✓. Puisi membandingkan sungai dulu (bening) dan kini (tercemar), lalu mengajak "kembalikan lagu pada sungai kita".

• Anak-anak dilarang bermain di sungai karena berbahaya. → **Salah** ✗. Jebakan: puisi justru mengenang keceriaan berenang di sungai; tidak ada larangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Generasi muda diajak ikut memulihkan sungai yang tercemar. → **Benar** ✓. Bait 5: "Wahai tangan-tangan kecil di tepian, / mari kembalikan lagu pada sungai kita."

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 25 Kunci: A

Strategi: Gunakan penanda waktu: "lama-kelamaan", "Suatu pagi", "Namun, keduanya tetap mendayung", "Tidak lama kemudian, badai datang".

Bukti dari bacaan:

• "Setiap pagi mereka bertengkar ..." → "Lanang mengambil kapak dan membelah Bunga Laut menjadi dua." → "... keduanya tetap mendayung potongan perahu masing-masing ke tengah laut." → "Tidak lama kemudian, badai datang."

Analisis pilihan:

• A. Bertengkar memperebutkan perahu → Perahu dibelah dua → Mendayung ke tengah laut → Badai datang → **benar** ✓. Sesuai alur: bertengkar setiap pagi → Lanang membelah perahu → keduanya mendayung ke laut → badai datang dan potongan perahu menjadi pulau.

• B. Perahu dibelah dua → Bertengkar memperebutkan perahu → Mendayung ke tengah laut → Badai datang → salah ✗. Perahu dibelah karena pertengkaran yang memuncak, jadi pertengkaran terjadi lebih dulu.

• C. Bertengkar memperebutkan perahu → Mendayung ke tengah laut → Perahu dibelah dua → Badai datang → salah ✗. Jebakan urutan: perahu dibelah di darat, sebelum mereka mendayung ke laut.

• D. Bertengkar memperebutkan perahu → Perahu dibelah dua → Badai datang → Mendayung ke tengah laut → salah ✗. Mereka sudah berada di tengah laut ketika badai datang ("Tidak lama kemudian, badai datang").

Jawaban: A.

No. 26 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Isi pesan ayah adalah petunjuk utama: bergantian memakai perahu dan berbagi hasil dengan adil. Bayangkan cerita berjalan sesuai pesan itu.

Bukti dari bacaan:

• "Pakailah Bunga Laut bergantian. Hari ini satu orang melaut, besok yang lain. Bagilah hasil tangkapan dengan adil."

Analisis pernyataan:

• Kedua saudara itu tetap bertengkar setiap pagi memperebutkan perahu. → **Salah** ✗. Jebakan: pertengkaran terjadi justru karena mereka tidak lagi mau bergantian dan berbagi seperti pesan ayah.

• Perahu Bunga Laut tetap utuh dan dipakai secara bergantian. → **Benar** ✓. Pesan ayah: "Pakailah Bunga Laut bergantian." Bila dituruti, tidak ada alasan membelah perahu.

• Ibu mereka kehilangan kedua anaknya karena badai di laut. → **Salah** ✗. Jebakan: musibah itu terjadi karena mereka melanggar pesan ayah dan nasihat ibu.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 27 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Alasan rasa sedih harus berupa peristiwa menyedihkan yang benar-benar ada dalam cerita. Periksa urutan waktu: siapa yang masih hidup saat peristiwa terjadi.

Bukti dari bacaan:

• "Ibu mereka menangis dan memohon ..."

• "Tak lama kemudian, Pak Lamuri meninggal dunia."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pernyataan:

• Ibu tidak berhasil mencegah kedua anaknya pergi ke tengah badai. → **Tepat** ✓. Ibu "menangis dan memohon", tetapi kedua anaknya tetap pergi.

• Lanang dan Lunang saling memanggil, tetapi tidak dapat saling menolong. → **Tepat** ✓. "Lanang dan Lunang saling memanggil meminta tolong, tetapi jarak mereka sudah terlalu jauh."

• Pak Lamuri memarahi kedua anaknya karena perahunya dibelah dua. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: Pak Lamuri sudah meninggal sebelum perahu dibelah.

Jawaban: Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 28 Kunci: D

Strategi: Lihat apa yang dikatakan Oki tepat sebelum Kak Hana bercerita dan apa yang dilakukan Oki sesudahnya.

Bukti dari bacaan:

• "Aku tidak mau belajar lagi. Aku tidak akan bisa!" → cerita Kak Hana → "Pelan-pelan, ia berdiri dan menegakkan sepedanya."

Analisis pilihan:

• A. Agar Oki tahu bahwa lututnya perlu diperban. → salah ✗. Jebakan: kata "diperban" ada dalam cerita Kak Hana, tetapi bukan tujuan ia bercerita.

• B. Agar Oki takut dan berhenti belajar bersepeda. → salah ✗. Berlawanan dengan isi cerita: Kak Hana ingin Oki terus mencoba.

• C. Agar Oki mau bersepeda ke sekolah bersamanya. → salah ✗. Bersepeda ke sekolah hanya contoh hasil kerja keras Kak Hana, bukan tujuan ia bercerita.

• D. Agar Oki tidak putus asa dan mencoba lagi. → **benar** ✓. Oki berkata, "Aku tidak mau belajar lagi." Kak Hana menunjukkan bahwa jatuh itu biasa dan bisa diatasi dengan terus mencoba; Oki pun berdiri lagi.

Jawaban: D.

No. 29 Kunci: B, C

Strategi: Gunakan rencana yang diucapkan Oki dan syarat dari Kak Hana di akhir cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Besok sore aku mau latihan berbelok ... aku mau ikut Ayah bersepeda keliling kompleks." — "Boleh, asal helmnya selalu dipakai."

Analisis pilihan:

• A. Meminta Ayah memasang roda bantu lagi. → salah ✗. Jebakan: Oki sudah bisa bersepeda tanpa roda bantu dan ingin berlatih lebih jauh.

• B. Berlatih membelokkan sepeda di lapangan. → **benar** ✓. "Besok sore aku mau latihan berbelok, ya, Kak."

• C. Memakai helm ketika berlatih bersepeda. → **benar** ✓. Syarat Kak Hana: "Boleh, asal helmnya selalu dipakai."

• D. Bersepeda sendirian di jalan raya ramai. → salah ✗. Rencana Oki hanya berlatih di lapangan dan keliling kompleks bersama Ayah.

Jawaban: B dan C.

No. 30 Kunci: B, D

Strategi: Bandingkan Gambar 1 (Kak Hana memegang sadel) dan Gambar 2 (Kak Hana jauh di belakang), lalu cari kalimat cerita yang menjelaskan perubahan itu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• "Ketika Oki mulai mengayuh dengan lancar, Kak Hana diam-diam melepaskan pegangannya. Oki terus melaju sampai ujung lapangan."

Analisis pilihan:

• A. Kak Hana kesal karena Oki terus terjatuh. → salah ✗. Jebakan: Kak Hana tampak senang dan bertepuk tangan, bukan kesal.

• B. Kak Hana diam-diam melepas pegangannya. → **benar** ✓. Teks: "Kak Hana diam-diam melepaskan pegangannya." Pada Gambar 1 ia masih memegang sadel.

• C. Kak Hana kembali mengambil helm milik Oki. → salah ✗. Oki tetap memakai helm pada Gambar 2.

• D. Oki sudah dapat menjaga keseimbangan. → **benar** ✓. Oki melaju sendiri sampai ujung lapangan dan berseru, "Aku bisa sendiri!"

Jawaban: B dan D.

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2027

No. 1 Kunci: B, C

Strategi: Cari kalimat yang memuat kata *nasel*, terutama sesudah kata "yaitu". Penjelasan istilah lain di sekitarnya (sirip pengarah, generator) sengaja dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• "Generator dilindungi oleh nasel, yaitu rumah mesin berbentuk kotak di belakang bilah."

Analisis pilihan:

• A. Bagian ekor yang mengarahkan bilah ke angin. → salah ✗. Jebakan: ini fungsi sirip pengarah, bukan nasel.

• B. Rumah mesin berbentuk kotak di belakang bilah. → **benar** ✓. Tertulis: "nasel, yaitu rumah mesin berbentuk kotak di belakang bilah".

• C. Bagian yang melindungi generator kincir angin. → **benar** ✓. Tertulis: "Generator dilindungi oleh nasel".

• D. Mesin yang mengubah gerak putar jadi listrik. → salah ✗. Jebakan: ini makna generator, yang berada di dalam nasel.

Jawaban: B dan C.

No. 2 Kunci: C

Strategi: Ikuti penanda urutan dalam paragraf kedua dan ketiga: "diteruskan ke", "lebih dahulu", "Dari aki", "Setelah itu".

Bukti dari bacaan:

• "Putaran bilah diteruskan ke generator ..."

• "Listrik dari generator tidak langsung dipakai, tetapi lebih dahulu disimpan dalam aki ... Dari aki, listrik melewati inverter ..."

Analisis pilihan:

• A. Bilah diputar angin → Generator membuat listrik → Inverter mengubah arus → Aki menyimpan listrik → salah ✗. Jebakan urutan: listrik disimpan di aki lebih dahulu, baru melewati inverter ("Dari aki, listrik melewati inverter").

• B. Bilah diputar angin → Aki menyimpan listrik → Generator membuat listrik → Inverter mengubah arus → salah ✗. Generator harus membuat listrik lebih dahulu sebelum listrik dapat disimpan di aki.

• C. Bilah diputar angin → Generator membuat listrik → Aki menyimpan listrik → Inverter mengubah arus → **benar** ✓. Sesuai teks: putaran bilah → generator → "lebih dahulu disimpan dalam aki" → "Dari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

aki, listrik melewati inverter" → kabel ke lampu.

• D. Generator membuat listrik → Bilah diputar angin → Aki menyimpan listrik → Inverter mengubah arus → salah ✗. Bilah harus berputar dulu; putarannya yang "diteruskan ke generator".

Jawaban: C.

No. 3 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Cocokkan setiap pendapat dengan isi bagan. Pendapat "sesuai" hanya bila buktinya benar-benar ada di bagan dan teks.

Bukti dari bacaan:

• Bagan: label bilah, nasel (berisi generator), sirip pengarah, menara, rumah panel, aki, inverter, kabel ke lampu dermaga; latar laut dan "angin laut".

Analisis pernyataan:

• Oktavia: bagan kurang sesuai karena kincir digambarkan di tepi sawah, padahal teks menyebut daerah pesisir. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: bagan menampilkan laut, dermaga, perahu, dan "angin laut", bukan sawah.

• Tania: bagan membantu pembaca karena memberi label pada bagian yang dijelaskan teks, seperti bilah, nasel, dan sirip pengarah. → **Sesuai** ✓. Ketiga bagian itu diberi label pada bagan dan dijelaskan dalam teks.

• Jonas: bagan kurang lengkap karena tidak memperlihatkan inverter yang disebut dalam teks. → **Tidak Sesuai** ✗. Inverter tampak di dalam rumah panel (kotak "INV") dan diberi label "inverter".

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 4 Kunci: A, C

Strategi: Pertanyaan meminta informasi yang TERSURAT tentang kegunaan AIR lerak. Bedakan kegunaan air lerak dari kegunaan ampasnya.

Bukti dari bacaan:

• "... para perajin batik memakai air lerak untuk mencuci kain batik karena busanya lembut ..."

• "Air lerak juga dapat dipakai untuk mencuci piring dan perabot dapur. Ampasnya dapat dijadikan kompos ..."

Analisis pilihan:

• A. Mencuci kain batik agar warnanya tidak cepat pudar. → **benar** ✓. Tertulis: perajin batik memakai air lerak "karena busanya lembut sehingga warna kain tidak cepat pudar".

• B. Menyuburkan tanah di kebun sebagai pupuk kompos. → salah ✗. Jebakan: yang dijadikan kompos adalah AMPAS lerak, bukan air lerak.

• C. Membersihkan piring dan perabot yang ada di dapur. → **benar** ✓. Tertulis: "Air lerak juga dapat dipakai untuk mencuci piring dan perabot dapur."

• D. Mengusir semut dan serangga yang masuk ke dalam rumah. → salah ✗. Tidak disebutkan dalam teks maupun infografis; ini informasi luar teks.

Jawaban: A dan C.

No. 5 Kunci: A

Strategi: Cari langkah SARING pada infografis. Alasannya ditandai kata "agar" dan dijelaskan pada kalimat berikutnya.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 5: "Saring air lerak dengan kain agar ampas tidak ikut masuk ke botol. Ampas yang tertinggal membuat sabun cepat basi."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Agar ampas tidak ikut masuk sehingga sabun tidak cepat basi. → **benar** ✓. Langkah 5: "agar ampas tidak ikut masuk ke botol. Ampas yang tertinggal membuat sabun cepat basi."

• B. Agar busa yang dihasilkan menjadi jauh lebih banyak dan tebal. → salah ✗. Jebakan: busa dihasilkan dengan meremas daging buah (langkah 4), bukan dengan menyaring.

• C. Agar air lerak cepat dingin sebelum diremas dengan tangan. → salah ✗. Urutannya terbalik: air didinginkan dan diremas lebih dahulu, baru disaring.

• D. Agar biji lerak yang keras dapat dikumpulkan dan dipakai lagi. → salah ✗. Biji sudah dipisahkan sejak langkah 1 dan tidak dipakai.

Jawaban: A.

No. 6 Kunci: D

Strategi: Bandingkan keadaan dalam soal (tempat panas, dua minggu) dengan aturan menyimpan pada langkah 6, lalu simpulkan akibatnya.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 6: "Simpan di tempat sejuk dan habiskan dalam 7 hari karena sabun ini tanpa pengawet sehingga mudah basi dan berbau asam."

Analisis pilihan:

• A. Busa sabun bertambah banyak karena saponinnya makin pekat. → salah ✗. Jebakan: tidak ada keterangan bahwa penyimpanan menambah busa.

• B. Sabun mengeras dan menjadi padat seperti sabun batangan. → salah ✗. Tidak ada keterangan bahwa sabun lerak bisa memadat.

• C. Warna kain batik yang dicuci dengan sabun itu lebih cerah. → salah ✗. Kecerahan kain tidak berhubungan dengan lama penyimpanan sabun.

• D. Sabun basi dan berbau asam sehingga tidak layak dipakai. → **benar** ✓. Langkah 6: simpan di tempat sejuk dan habiskan dalam 7 hari karena sabun tanpa pengawet "mudah basi dan berbau asam". Dua minggu di tempat panas melanggar kedua aturan itu.

Jawaban: D.

No. 7 Kunci: B

Strategi: Gagasan utama infografis percobaan dapat dilihat dari Tujuan dan Kesimpulan, bukan dari satu langkah saja.

Bukti dari bacaan:

• Tujuan: "Mengetahui pengaruh jenis taburan terhadap kecepatan mencairnya es batu."

• Kesimpulan: garam paling cepat, gula lebih lambat, tanpa taburan paling lama.

Analisis pilihan:

• A. Garam dan gula dapat membuat es batu lebih cepat membeku. → salah ✗. Jebakan: kebalikan isi infografis. Taburan membuat es lebih cepat MENCAIR.

• B. Jenis taburan memengaruhi kecepatan mencairnya es batu. → **benar** ✓. Sesuai bagian Tujuan, Hasil, dan Kesimpulan: lama mencair berbeda menurut jenis taburan.

• C. Es batu sebaiknya disimpan jauh dari sinar matahari. → salah ✗. Hanya bagian dari langkah 3 agar percobaan adil, bukan gagasan utama.

• D. Gula pasir lebih mudah larut dalam air daripada garam. → salah ✗. Infografis tidak membandingkan kemudahan larut gula dan garam.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 8 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: Bandingkan angka pada diagram batang, lalu periksa alasan dalam setiap pernyataan dengan bagian "Kamu harus tahu!" dan daftar bahan.

Bukti dari bacaan:

• Diagram: garam 18 menit, gula pasir 34 menit, tanpa taburan 41 menit.
• Bahan: "3 es batu dari cetakan yang sama".

Analisis pernyataan:

• Es yang ditaburi gula mencair lebih lama daripada es tanpa taburan karena gula menahan dingin. → **Salah** ✗. Jebakan urutan terbalik: es bergula 34 menit, lebih cepat daripada es tanpa taburan (41 menit).

• Perbedaan lama mencair disebabkan oleh ukuran es batu yang tidak sama besar. → **Salah** ✗. Es batu berasal dari cetakan yang sama, jadi ukurannya sama. Perbedaan disebabkan jenis taburan.

• Es yang ditaburi garam mencair paling cepat karena garam menurunkan titik beku air. → **Benar** ✓. Hasil: garam 18 menit (paling cepat); bagian "Kamu harus tahu!" menjelaskan garam menurunkan titik beku air.

Jawaban: Salah, Salah, Benar.

No. 9 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Nilai setiap pendapat dengan bukti pada bagian Bahan, Langkah, dan Hasil. Pendapat yang bertentangan dengan isi infografis tidak sesuai.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 3: "Letakkan ketiga piring berdampingan di meja yang sama ..."
• Hasil disajikan dalam diagram batang beserta jumlah menit.

Analisis pernyataan:

• Rahel: percobaannya adil karena es batu sama besar dan setiap taburan sama banyak, yaitu 1 sendok teh. → **Sesuai** ✓. Bahan: es dari cetakan yang sama; garam dan gula masing-masing 1 sendok teh.

• Bagas: hasilnya kurang dapat dipercaya karena ketiga piring diletakkan di tempat yang berbeda. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: langkah 3 menyebutkan piring diletakkan berdampingan di meja yang sama.

• Meisya: hasilnya mudah dibandingkan karena lama mencair setiap es ditampilkan dalam diagram batang. → **Sesuai** ✓. Bagian Hasil berupa diagram batang yang mencantumkan menit untuk setiap perlakuan.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 10 Kunci: A

Strategi: Tujuan teks persuasif terlihat dari ajakan di akhir teks dan arah semua alasannya.

Bukti dari bacaan:

• "Jadi, mulai besok, jangan lupa memasukkan botol minum ke dalam tasmu. Langkah kecilmu ikut menjaga bumi."

Analisis pilihan:

• A. Mengajak pembaca membiasakan diri membawa botol minum sendiri. → **benar** ✓. Seluruh teks berisi alasan membawa botol sendiri dan ditutup ajakan "jangan lupa memasukkan botol minum ke dalam tasmu".

• B. Menjelaskan cara mencuci botol minum dengan sabun dan air bersih. → salah ✗. Jebakan: cara mencuci botol hanya dibahas di satu paragraf sebagai saran tambahan.

• C. Melaporkan jumlah botol plastik yang dibuang siswa sekolah. → salah ✗. Teks tidak melaporkan data sebuah sekolah; angka di paragraf pertama hanya perkiraan untuk mengajak berpikir.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Membandingkan harga air kemasan dengan air isi ulang sekolah. → salah ✗. Teks tidak menyebutkan harga; hanya menyatakan membawa botol sendiri lebih hemat.

Jawaban: A.

No. 11 Kunci: C

Strategi: Soal ini dijawab dari ilustrasi. Perhatikan tempat setiap anak berdiri dan benda yang dipegangnya.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 1: Raffi di samping tempat "ISI ULANG AIR MINUM" bertulisan "GRATIS"; Laila di depan "KANTIN" memegang botol air kemasan.

Analisis pilihan:

• A. Raffi membeli air kemasan, sedangkan Laila mengisi ulang botolnya. → salah ✗. Jebakan: tokohnya tertukar.

• B. Raffi dan Laila sama-sama mengisi ulang botol di tempat isi ulang. → salah ✗. Hanya Raffi yang berada di dekat tempat isi ulang.

• C. Raffi mengisi ulang botolnya, sedangkan Laila membeli air kemasan. → **benar** ✓. Raffi memegang botol biru di dekat "ISI ULANG AIR MINUM ... GRATIS"; Laila memegang air kemasan di depan "KANTIN".

• D. Raffi membawa air dari rumah, sedangkan Laila meminta air temannya. → salah ✗. Gambar tidak menunjukkan keduanya membawa air dari rumah atau meminta air.

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Uraikan isi Gambar 2 (tong sampah, Raffi minum, Laila dengan botol kosong), lalu cari gagasan teks yang cocok untuk setiap pernyataan.

Bukti dari bacaan:

• Teks paragraf 2 dan 4; Gambar 2: tong sampah berisi botol plastik, Raffi minum dari botol biru, Laila berkata "Aduh, airku sudah habis...".

Analisis pernyataan:

• Laila yang sedang mencuci botol kemasannya sesuai dengan anjuran merawat botol dalam teks. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: Laila tidak mencuci botol; ia memegang botol kosong dan berkata airnya sudah habis.

• Tempat sampah yang penuh botol plastik sesuai dengan gagasan bahwa air kemasan menambah sampah plastik. → **Sesuai** ✓. Gambar 2: tong sampah berisi botol plastik "Senin–Kamis"; teks: membawa botol sendiri "mengurangi sampah plastik".

• Raffi yang minum dari botolnya sesudah olahraga sesuai dengan keuntungan membawa botol sendiri. → **Sesuai** ✓. Teks: botol sendiri membantu kita cukup minum, "terutama setelah berolahraga".

Jawaban: Tidak Sesuai, Sesuai, Sesuai.

No. 13 Kunci: B, D

Strategi: Tujuan brosur dilihat dari isi pokok setiap panel: sampul (ajakan dan jadwal), tengah (pengenalan dan layanan), kanan (alur).

Bukti dari bacaan:

• Sampul: "Untuk remaja 10–18 tahun", "Minggu kedua setiap bulan", "GRATIS".

• Tengah: "Layanan Kami".

Analisis pilihan:

• A. Melaporkan hasil penimbangan para remaja pada bulan lalu. → salah ✗. Brosur tidak memuat hasil

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

penimbangan; brosur mengumumkan layanan yang akan datang.

• B. Mengajak remaja datang ke posyandu remaja setiap bulan. → **benar** ✓. Sampul memuat sasaran (remaja 10–18 tahun), jadwal "Minggu kedua setiap bulan", tempat, dan "GRATIS".

• C. Menjelaskan cara mengobati kurang darah di rumah sendiri. → salah ✗. Jebakan: tablet tambah darah hanya salah satu layanan; brosur tidak menjelaskan cara mengobati.

• D. Memperkenalkan layanan kesehatan yang tersedia bagi remaja. → **benar** ✓. Bagian "Apa itu Posyandu Remaja?" dan "Layanan Kami".

Jawaban: B dan D.

No. 14 Kunci: B

Strategi: Cari kalimat yang memuat manfaat bagi pengunjung pada bagian "Apa itu Posyandu Remaja?". Periksa pula kata "semua" pada pilihan.

Bukti dari bacaan:

• "Di sini kamu dapat memantau pertumbuhanmu dan bertanya tentang kesehatan tanpa malu bersama teman sebaya."

• "Tablet tambah darah untuk remaja putri."

Analisis pilihan:

• A. Agar semua remaja, putra dan putri, mendapat tablet tambah darah. → salah ✗. Jebakan generalisasi: tablet tambah darah hanya untuk remaja putri.

• B. Agar dapat memantau pertumbuhan dan bertanya tentang kesehatan. → **benar** ✓. Tertulis: "Di sini kamu dapat memantau pertumbuhanmu dan bertanya tentang kesehatan tanpa malu ..."

• C. Agar mendapat obat gratis setiap kali mereka sedang merasa sakit. → salah ✗. Brosur tidak menyebutkan pemberian obat untuk orang sakit.

• D. Agar dapat mendaftar menjadi petugas kesehatan di puskesmas desa. → salah ✗. Remaja dibimbing petugas puskesmas, bukan mendaftar menjadi petugas.

Jawaban: B.

No. 15 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Lihat isi bagan: nomor meja, nama layanan, dan arah panah. Fungsi bagan dinilai dari apa yang benar-benar ditampilkannya.

Bukti dari bacaan:

• Bagan: MASUK → Meja 1 Pendaftaran → Meja 2 Penimbangan & Pengukuran → Meja 3 Pencatatan Hasil → Meja 4 Pemeriksaan & Konsultasi → Meja 5 Kelas Remaja → KELUAR.

Analisis pernyataan:

• Menunjukkan letak Balai Desa Karangsela dari jalan raya. → **Salah** ✗. Jebakan: bagan menggambarkan ruangan pelayanan, bukan peta desa.

• Membantu pengunjung mengetahui urutan meja yang harus didatangi. → **Benar** ✓. Bagan memberi nomor Meja 1–5 dan panah dari pintu MASUK sampai KELUAR.

• Menunjukkan bahwa kelas remaja diikuti sebelum penimbangan. → **Salah** ✗. Urutan pada bagan: penimbangan di Meja 2, kelas remaja di Meja 5 (terakhir).

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Kumpulkan aturan bajamba dari ucapan Mamak Syahrul dan dari tindakan tokoh yang dicontohkan dalam cerita, lalu bandingkan dengan setiap pernyataan.

Bukti dari bacaan:

• "... tunggu Inyiak mulai makan, ambil yang ada di depanmu, dan habiskan."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pernyataan:

• Semua orang menunggu Inyiak mulai makan lebih dahulu. → **Sesuai** ✓. "Inyiak, kakek kami, lalu mengambil sesuap nasi. Barulah semua orang mulai makan."

• Lauk boleh diambil dari bagian dulang mana pun asalkan cepat. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: aturannya "ambil yang ada di depanmu"; Hafiz justru ditahan saat mengambil rendang di seberang.

• Setiap orang mengambil nasi secukupnya dan menghabiskannya. → **Sesuai** ✓. Pesan Mamak "habiskan"; Arif mengambil nasi secukupnya dan "Tidak ada pula nasi yang tersisa."

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 17 Kunci: B, D

Strategi: Prediksi berpijak pada pelajaran yang diterima Hafiz di akhir cerita: ia meminta maaf dan Mamak berkata "lain kali kau sudah tahu".

Bukti dari bacaan:

• "Bajamba mengajarkan kita sabar, menghormati yang tua, dan berbagi."

• "Yang penting, lain kali kau sudah tahu."

Analisis pilihan:

• A. Membawa piring sendiri agar tidak perlu berbagi lauk. → salah ✗. Bertentangan dengan inti bajamba, yaitu makan bersama dari satu dulang.

• B. Menunggu orang yang dituakan mulai makan lebih dahulu. → **benar** ✓. Hafiz sudah memahami aturan "tunggu Inyiak mulai makan" dan meminta maaf atas kesalahannya.

• C. Duduk paling dekat dengan lauk yang paling ia sukai. → salah ✗. Jebakan: tindakan ini masih mementingkan diri sendiri, bertentangan dengan pelajaran tentang berbagi.

• D. Mengambil lauk yang ada di depannya dengan tangan kanan. → **benar** ✓. Aturan "ambil yang ada di depanmu" dan contoh Arif yang memakai tangan kanan.

Jawaban: B dan D.

No. 18 Kunci: D

Strategi: Rumuskan dulu pelajaran Hafiz (sabar, menghormati yang tua, berbagi), lalu cari peristiwa yang memiliki pola sama.

Bukti dari bacaan:

• "Bajamba mengajarkan kita sabar, menghormati yang tua, dan berbagi. Lauk di tengah dulang itu milik bersama."

Analisis pilihan:

• A. Dinda membantu ibunya mencuci semua piring setiap selesai makan malam. → salah ✗. Jebakan: mencuci dulang memang ada dalam cerita, tetapi bukan inti pelajaran Hafiz.

• B. Galang menghabiskan bekalnya sendiri sebelum bel istirahat berbunyi. → salah ✗. Tidak menunjukkan sikap sabar, menghormati yang tua, atau berbagi.

• C. Rani menabung sebagian uang sakunya untuk membeli makanan kesukaannya. → salah ✗. Tidak berhubungan dengan makan bersama atau berbagi.

• D. Zaki menunggu kakek mulai makan dan berbagi lauk dengan adiknya. → **benar** ✓. Sama dengan pelajaran bajamba: sabar menunggu yang tua dan berbagi lauk bersama.

Jawaban: D.

No. 19 Kunci: B, C

Strategi: Gabungkan penjelasan Tunggal tentang biji ara dengan peristiwa di akhir cerita (tunas ara ditemukan jauh dari pohon ara).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• "Biji ara keluar bersama kotoranku di tempat yang jauh. Di sana, biji itu dapat tumbuh menjadi pohon ara baru."

Analisis pilihan:

• A. Dicerna sampai habis di dalam perut Tunggal. → salah ✗. Jebakan: biji justru "keluar bersama kotoranku".

• B. Tersebar ke tempat yang jauh dari pohonnya. → **benar** ✓. "Biji ara keluar bersama kotoranku di tempat yang jauh."

• C. Tumbuh menjadi pohon ara baru di tempat lain. → **benar** ✓. "Di sana, biji itu dapat tumbuh menjadi pohon ara baru." Ciko pun menemukan tunas ara di dahan yang jauh.

• D. Disimpan Tunggal di dalam lubang sarangnya. → salah ✗. Yang dibawa ke lubang sarang adalah buah ara untuk Rinai, bukan biji yang ditelan.

Jawaban: B dan C.

No. 20 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Watak disimpulkan dari tindakan dan alasan di balik tindakan itu. Periksa apakah alasan dalam pernyataan sesuai dengan cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Ia sedang mengerami telur kami ... agar ular dan musang tidak bisa masuk."

• "Ciko terdiam lama." / "Tunggal, apakah itu dari bijimu?"

Analisis pernyataan:

• Tunggal setia dan bertanggung jawab karena setiap hari mengantar makanan untuk Rinai. → **Benar** ✓. "Akulah yang mengantar makanan lewat celah itu"; di akhir cerita ia kembali membawa buah ara untuk Rinai.

• Ciko sombong dan tidak pernah mau mendengarkan penjelasan Tunggal. → **Salah** ✗. Jebakan: Ciko memang berprasangka buruk, tetapi ia bertanya, "terdiam lama", lalu mengakui tunas ara itu; ia mau mendengarkan.

• Rinai malas karena hanya berdiam diri di dalam lubang pohon. → **Salah** ✗. Rinai berdiam di lubang karena sedang mengerami telur dan melindunginya dari ular dan musang, bukan karena malas.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 21 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Gunakan fakta tentang rangkong dalam cerita (makanan, sarang, cara melindungi telur) untuk menilai setiap tindakan.

Bukti dari bacaan:

• "Rinai menutup lubang itu dari dalam dengan lumpur dan sisa makanan agar ular dan musang tidak bisa masuk."

• "Kami hanya bisa memakai lubang alami di pohon besar yang sudah tua."

Analisis pernyataan:

• Ikut menjaga pohon tua yang berlubang karena lubangnya dapat menjadi sarang rangkong. → **Tepat** ✓. Rangkong "hanya bisa memakai lubang alami di pohon besar yang sudah tua".

• Membuka lumpur penutup lubang pohon untuk melihat telur rangkong di dalamnya. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: lumpur itu melindungi induk dan telur dari pemangsa; membukanya membahayakan mereka.

• Menanam pohon ara karena buahnya menjadi makanan bagi rangkong. → **Tepat** ✓. Rangkong dalam cerita memakan dan menyebarkan biji buah ara.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 22 Kunci: B, C, D

Strategi: Pisahkan kata yang menunjukkan TEMPAT (benda-benda di dapur) dari kata yang menunjukkan WAKTU (ayam berkokok).

Bukti dari bacaan:

• Bait 1–3: "api di tungku tua", "Asap tipis menari-nari di atas periuk", "Pisau Ibu bernyanyi di talenan".

Analisis pilihan:

• A. Ayam berkokok. → salah ✗. Jebakan: kokok ayam menunjukkan waktu (pagi), bukan tempat.

• B. Api di tungku. → **benar** ✓. Tungku adalah tempat memasak di dapur.

• C. Asap di periuk. → **benar** ✓. Periuk adalah alat memasak nasi di dapur.

• D. Pisau di talenan. → **benar** ✓. Talenan adalah alas memotong bahan masakan di dapur.

Jawaban: B, C, dan D.

No. 23 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Larik ini personifikasi: benda (pisau) diberi sifat manusia (bernyanyi). Cari bunyi nyata yang dimaksud, lalu hubungkan dengan larik sesudahnya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 3: "Pisau Ibu bernyanyi di talenan, / irama kecil yang membangunkan hari."

Analisis pernyataan:

• Ibu bernyanyi dengan merdu sambil memotong sayuran di dapur. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: yang "bernyanyi" adalah pisau, bukan Ibu.

• Bunyi pisau Ibu saat memotong bahan masakan terdengar teratur seperti irama lagu. → **Tepat** ✓. Larik ini personifikasi: pisau "bernyanyi" berarti bunyinya berirama; larik berikutnya menyebut "irama kecil".

• Pisau Ibu sudah tua sehingga berbunyi nyaring setiap dipakai. → **Tidak Tepat** ✗. Puisi tidak menyebut pisau yang tua atau rusak; bunyi itu berasal dari kegiatan memotong.

Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 24 Kunci: 1B 2B 3S

Strategi: Simpulkan gambaran tokoh dari tindakan dan keadaan yang disebutkan larik demi larik.

Bukti dari bacaan:

• Bait 1: "Ibu sudah menyalakan api di tungku tua."

• Bait 5: "Saat kami berangkat sekolah dengan perut kenyang, / Ibu tersenyum, lupa pada lelahnya sendiri."

Analisis pernyataan:

• Ibu bangun lebih awal daripada anak-anaknya untuk menyiapkan makanan. → **Benar** ✓. Ibu sudah menyalakan tungku sebelum ayam selesai berkokok, sementara aroma nasi baru "menyelinap pelan ke kamar kami".

• Ibu tetap tersenyum mengurus keluarga walaupun dirinya lelah. → **Benar** ✓. Bait 5: "Ibu tersenyum, lupa pada lelahnya sendiri."

• Ibu memasak terburu-buru sehingga anak-anaknya berangkat lapar. → **Salah** ✗. Jebakan: anak-anak justru "berangkat sekolah dengan perut kenyang".

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 25 Kunci: B

Strategi: Batasi peristiwa pada "suatu malam" badai, lalu ikuti urutannya. Peristiwa "keesokan harinya" tidak termasuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• "Suatu malam, badai besar datang ... Melur berlari ke batu ... ketika minyaknya habis, api pelita itu tidak padam. Cahayanya justru membesar ... Semua perahu pulang dengan selamat."

• "Keesokan harinya, Datuk Tamin datang ..."

Analisis pilihan:

• A. Melur berlari ke batu → Badai datang → Cahaya pelita membesar → Perahu pulang selamat → salah ✗. Badai datang lebih dahulu; karena badai itulah Melur berlari ke batu.

• B. Badai datang → Melur berlari ke batu → Cahaya pelita membesar → Perahu pulang selamat → **benar** ✓. Sesuai alur: badai datang → Melur berlari ke batu → minyak habis, cahaya membesar → nelayan menghindari karang dan pulang selamat.

• C. Badai datang → Perahu pulang selamat → Melur berlari ke batu → Cahaya pelita membesar → salah ✗. Perahu pulang SESUDAH melihat cahaya pelita yang membesar.

• D. Badai datang → Melur berlari ke batu → Datuk Tamin memberi minyak → Perahu pulang selamat → salah ✗. Jebakan: Datuk Tamin meminta maaf dan membagikan minyak keesokan harinya, bukan pada malam badai.

Jawaban: B.

No. 26 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Putus rantai sebab-akibat pada tindakan Melur: tidak ada pelita → nelayan tidak punya penunjuk jalan → bahaya karang. Akibat yang bergantung pada pelita juga tidak terjadi.

Bukti dari bacaan:

• "Para nelayan melihat cahaya itu dan berhasil menghindari karang."

Analisis pernyataan:

• Para nelayan kesulitan menemukan jalan pulang dalam gelap. → **Benar** ✓. Cahaya pelita Melur adalah "penunjuk jalan bagi perahu yang pulang".

• Datuk Tamin tetap datang meminta maaf kepada Melur. → **Salah** ✗. Jebakan: Datuk Tamin meminta maaf karena cahaya pelita Melur menyelamatkan perahu, termasuk perahu anaknya; tanpa peristiwa itu tidak ada alasan.

• Perahu nelayan dapat menabrak karang tajam di teluk. → **Benar** ✓. Teks: "Pada malam yang gelap, perahu nelayan sering menabrak karang dan karam."

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 27 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Rasa kagum harus beralasan pada peristiwa yang benar-benar terjadi dan menunjukkan sikap terpuji tokoh.

Bukti dari bacaan:

• "Namun, Datuk Tamin ... mengejeknya." / "Ia melindungi api pelita dengan kedua tangannya sambil berdoa ..."

Analisis pernyataan:

• Melur tetap menyalakan pelita setiap malam walaupun diejek Datuk Tamin. → **Tepat** ✓. Melur tidak berhenti walaupun diejek dan tidak diberi minyak.

• Melur membalas Datuk Tamin dengan tidak menyalakan pelita untuk anaknya. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: peristiwa ini tidak ada. Cahaya pelita Melur justru menyelamatkan semua perahu, termasuk perahu anak Datuk Tamin.

• Melur meminta minyak kepada warga lain untuk menerangi teluk. → **Tidak Tepat** ✗. Tidak diceritakan; Melur memakai minyaknya sendiri yang tinggal sedikit.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tidak Tepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 28 Kunci: A

Strategi: Temukan ucapan Anisa saat berpamitan dan hubungkan dengan pesan Bu Marta di awal cerita.

Bukti dari bacaan:

• Bu Marta: "Tetapi jangan terlalu lama, ya. Yosef perlu banyak istirahat."

• Anisa: "Ilham, kita pamit, yuk. Kata Bu Marta, Yosef perlu banyak istirahat."

Analisis pilihan:

• A. Anisa ingat pesan bahwa Yosef perlu banyak beristirahat. → **benar** ✓. Anisa berkata, "Kata Bu Marta, Yosef perlu banyak istirahat."

• B. Anisa harus segera pulang untuk mengerjakan PR pecahan. → salah ✗. Tidak ada keterangan Anisa harus mengerjakan PR.

• C. Anisa takut tertular penyakit yang sedang diderita Yosef. → salah ✗. Jebakan: Yosef sakit karena kakinya patah, bukan penyakit menular.

• D. Anisa bosan karena Yosef hanya sedikit berbicara dengannya. → salah ✗. Yosef justru gembira dan bercerita; mereka "bercerita tentang kelas".

Jawaban: A.

No. 29 Kunci: B, D

Strategi: Prediksi berpijak pada janji Ilham dan kekhawatiran Yosef yang diucapkan dalam dialog.

Bukti dari bacaan:

• "Kalau ada yang bingung, setiap Rabu sore aku ke sini menjelaskan PR."

• "Benar? Aku memang paling takut tertinggal Matematika."

Analisis pilihan:

• A. Mengerjakan semua PR Yosef agar Yosef dapat beristirahat. → salah ✗. Jebakan: Ilham berjanji MENJELASKAN PR, bukan mengerjakannya.

• B. Datang ke rumah Yosef setiap Rabu sore untuk menjelaskan PR. → **benar** ✓. Ilham berkata, "setiap Rabu sore aku ke sini menjelaskan PR."

• C. Mengajak teman sekelas bersepeda bersama Yosef di sore hari. → salah ✗. Kaki Yosef masih digips; tidak ada rencana bersepeda.

• D. Membantu Yosef agar tidak tertinggal pelajaran Matematika. → **benar** ✓. Yosef "paling takut tertinggal Matematika", dan Ilham membawakan catatan serta menawarkan penjelasan.

Jawaban: B dan D.

No. 30 Kunci: B, D

Strategi: Uraikan isi Gambar 2 (tempat tidur, gips, kartu, wajah Yosef, jendela, jam), lalu cocokkan dengan kalimat dalam cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Yosef duduk bersandar di tempat tidur dengan kaki kanan dibalut gips putih. Wajahnya langsung cerah."

• "Yosef membaca kartu itu sambil tertawa kecil."

Analisis pilihan:

• A. Kunjungan Ilham dan Anisa berlangsung sampai larut malam. → salah ✗. Jebakan: jendela terang dan jam dinding menunjukkan sore hari; kunjungan juga tidak lama.

• B. Yosef duduk di tempat tidur dengan kaki dibalut gips. → **benar** ✓. Gambar 2 memperlihatkan Yosef bersandar di tempat tidur dengan kaki bergips.

• C. Ibu Yosef menyambut kedua tamunya di depan pintu rumah. → salah ✗. Ibu Yosef tidak tampak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pada Gambar 2; latarnya kamar Yosef.

• D. Yosef gembira menerima kartu ucapan dari teman-temannya. → **benar** ✓. Yosef tersenyum sambil memegang kartu bertuliskan "Cepat sembuh!".

Jawaban: B dan D.

Simulasi 4 — Prediksi TKA 2027

No. 1 Kunci: A, D

Strategi: Temukan kata "yaitu" sesudah istilah *penguraian anaerob*. Penjelasan istilah lain (metana, digester) sengaja dijadikan pengecoh.

Bukti dari bacaan:

• "Proses ini disebut penguraian anaerob, yaitu penguraian yang berlangsung di tempat tertutup tanpa oksigen."

Analisis pilihan:

• A. Penguraian yang terjadi di tempat tertutup. → **benar** ✓. Tertulis: "penguraian anaerob, yaitu penguraian yang berlangsung di tempat tertutup tanpa oksigen".

• B. Gas yang mudah terbakar dan berapi biru. → salah ✗. Jebakan: ini penjelasan istilah metana.

• C. Tangki di dalam tanah tempat bakteri bekerja. → salah ✗. Jebakan: ini penjelasan istilah digester.

• D. Penguraian yang berlangsung tanpa oksigen. → **benar** ✓. Lanjutan penjelasan yang sama: "... tanpa oksigen".

Jawaban: A dan D.

No. 2 Kunci: D

Strategi: Ikuti penanda urutan "mula-mula", "lalu", dan perhatikan dua jalur yang berbeda: gas (ke kompor) dan ampas (ke bak ampas).

Bukti dari bacaan:

• "Mula-mula, kotoran sapi dicampur air ... di bak pencampur. Campuran itu lalu dialirkan ke digester ... Gas yang terbentuk ... disalurkan melalui pipa gas ke kompor ..."

Analisis pilihan:

• A. Bak pencampur → Pipa gas → Digester → Kompor dapur → salah ✗. Pipa gas baru dilalui setelah gas terbentuk di digester.

• B. Digester → Bak pencampur → Pipa gas → Kompor dapur → salah ✗. Kotoran dicampur air lebih dahulu ("Mula-mula ... di bak pencampur").

• C. Bak pencampur → Digester → Bak ampas → Kompor dapur → salah ✗. Jebakan: bak ampas adalah tempat sisa olahan, bukan jalur gas ke kompor.

• D. Bak pencampur → Digester → Pipa gas → Kompor dapur → **benar** ✓. Sesuai teks dan bagan: bak pencampur → digester → gas berkumpul di atas → pipa gas → kompor.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Ingat ciri kebahasaan teks informasi: istilah teknis yang dijelaskan, kata penanda urutan, dan bahasa yang lugas. Cari buktinya di teks.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2–3 memuat tiga kata "yaitu" dan penanda urutan "Mula-mula", "lalu".

Analisis pernyataan:

• Istilah yang sulit, seperti digester dan metana, langsung dijelaskan dengan kata "yaitu". → **Tepat** ✓.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Teks: "metana, yaitu gas ..."; "digester, yaitu tangki tertutup ...".

• Teks banyak memakai kata kiasan agar pembaca merasa terhibur. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: bahasa teks lugas; judul "Api Biru" pun bermakna sebenarnya (api metana berwarna biru).

• Urutan pengolahan dijelaskan dengan kata penanda, seperti "mula-mula" dan "lalu". → **Tepat** ✓. Paragraf ketiga: "Mula-mula ... Campuran itu lalu dialirkan ..."

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 4 Kunci: B, D

Strategi: Cari kalimat yang memuat kata "karena" pada bagian pengantar. Pilihan harus TERSURAT, bukan sekadar masuk akal.

Bukti dari bacaan:

• "Kangkung cocok ditanam dengan cara ini karena mudah tumbuh, tidak memerlukan lahan yang luas, dan cepat dipanen."

Analisis pilihan:

• A. Kangkung tumbuh paling baik di tempat yang teduh. → salah ✗. Jebakan: langkah 6 justru meminta botol diletakkan di tempat yang terkena sinar matahari.

• B. Kangkung termasuk tanaman yang mudah tumbuh. → **benar** ✓. Tertulis: "Kangkung cocok ditanam dengan cara ini karena mudah tumbuh ..."

• C. Kangkung dapat tumbuh tanpa tanah dan kompos. → salah ✗. Bahan yang dipakai justru campuran tanah dan kompos.

• D. Kangkung tidak memerlukan lahan yang luas. → **benar** ✓. Tertulis: "... tidak memerlukan lahan yang luas ..."

Jawaban: B dan D.

No. 5 Kunci: B

Strategi: Cari langkah LUBANGI BAGIAN BAWAH dan baca alasan sesudah kata "agar".

Bukti dari bacaan:

• Langkah 2: "Buat 4–5 lubang kecil di sisi bawah botol dengan paku panas agar air siraman yang berlebih dapat keluar sehingga akar tidak busuk."

Analisis pilihan:

• A. Agar sinar matahari dapat masuk sampai ke akar kangkung. → salah ✗. Jebakan: sinar matahari dibahas di langkah 6, bukan alasan melubangi botol.

• B. Agar air yang berlebih keluar sehingga akar tidak busuk. → **benar** ✓. Langkah 2: "agar air siraman yang berlebih dapat keluar sehingga akar tidak busuk".

• C. Agar benih kangkung tidak mengapung ketika disiram air. → salah ✗. Benih yang mengapung dibahas saat merendam benih (langkah 4), bukan alasan melubangi botol.

• D. Agar botol menjadi lebih ringan ketika digantung di dinding. → salah ✗. Lubang kecil tidak dimaksudkan untuk meringankan botol.

Jawaban: B.

No. 6 Kunci: A

Strategi: Bandingkan tindakan dalam soal (dicabut) dengan cara panen yang benar pada langkah 7, lalu simpulkan akibatnya.

Bukti dari bacaan:

• Langkah 7: "potong batang kangkung ±3 cm di atas tanah. Pangkal batang yang tersisa akan menumbuhkan tunas baru sehingga dapat dipanen lagi."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis pilihan:

• A. Kangkung tidak dapat menumbuhkan tunas baru untuk panen. → **benar** ✓. Langkah 7: pangkal batang yang tersisa ±3 cm "akan menumbuhkan tunas baru". Jika dicabut, pangkalnya tidak ada.

• B. Kangkung tumbuh lebih cepat karena akarnya menjadi bebas. → salah ✗. Tanaman yang dicabut tidak dapat tumbuh lagi.

• C. Kangkung dapat dipanen lagi dalam waktu 25–30 hari. → salah ✗. Jebakan: panen ulang hanya mungkin bila pangkal batang ditinggalkan di tanah.

• D. Tanah di dalam botol menjadi lebih subur dan gembur. → salah ✗. Tidak ada keterangan tentang hal ini dalam teks.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: A

Strategi: Tujuan penyajian infografis percobaan terlihat dari bagian Tujuan dan Kesimpulan. Pengecoh biasanya hanya menyinggung alat atau bahan.

Bukti dari bacaan:

• Tujuan: "Mengetahui pengaruh suhu air terhadap kecepatan gula pasir melarut."

Analisis pilihan:

• A. Untuk menunjukkan pengaruh suhu air pada cepatnya gula larut. → **benar** ✓. Sesuai bagian Tujuan, Hasil, dan Kesimpulan.

• B. Untuk menjelaskan cara membuat minuman manis yang lezat. → salah ✗. Jebakan: gula dan air memang dipakai, tetapi infografis tidak membahas cara membuat minuman.

• C. Untuk membandingkan rasa manis air dingin, hangat, dan panas. → salah ✗. Yang dibandingkan kecepatan melarut, bukan rasa.

• D. Untuk mengajarkan cara memakai termometer dengan benar. → salah ✗. Termometer hanya alat ukur dalam langkah 1, bukan tujuan percobaan.

Jawaban: A.

No. 8 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Bacalah tabel dari suhu terendah ke tertinggi, lalu periksa alasan dalam setiap pernyataan dengan bagian Bahan dan "Kamu harus tahu!".

Bukti dari bacaan:

• Tabel Hasil: A 150 detik, B 70 detik, C 30 detik.

• Bahan: setiap gelas berisi 200 mL air.

Analisis pernyataan:

• Gula di gelas C paling cepat melarut karena partikel air panas bergerak paling cepat. → **Benar** ✓. Tabel: gelas C (70 °C) 30 detik; "Kamu harus tahu!": pada suhu tinggi partikel air bergerak lebih cepat.

• Gula di gelas A paling cepat melarut karena air dingin di gelas itu lebih banyak. → **Salah** ✗. Jebakan: gula di gelas A paling LAMBAT (150 detik), dan banyak air di setiap gelas sama, yaitu 200 mL.

• Waktu yang diperlukan gula untuk melarut makin singkat ketika suhu air makin tinggi. → **Benar** ✓. 10 °C → 150 detik, 40 °C → 70 detik, 70 °C → 30 detik.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 9 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Periksa setiap bagian infografis (Tujuan, Bahan, Langkah, Hasil, Kesimpulan) dan nilai apakah bagian itu sesuai dengan bagian lainnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bukti dari bacaan:

• Bahan: 3 sendok teh gula pasir; air 10 °C, 40 °C, 70 °C.

• Catatan: "air panas dituang oleh guru".

Analisis pernyataan:

• Bagian Tujuan kurang tepat karena percobaan sebenarnya membandingkan beberapa jenis gula. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: hanya satu jenis gula yang dipakai, yaitu gula pasir; yang dibedakan suhu air.

• Catatan keselamatan diperlukan karena salah satu gelas berisi air bersuhu 70 °C. → **Tepat** ✓. Air panas dapat melukai kulit, maka infografis memberi catatan keselamatan.

• Bagian Kesimpulan kurang tepat karena tidak sesuai dengan data pada tabel Hasil. → **Tidak Tepat** ✗. Kesimpulan "makin tinggi suhu air, makin cepat gula pasir melarut" sesuai dengan tabel.

Jawaban: Tidak Tepat, Tepat, Tidak Tepat.

No. 10 Kunci: B

Strategi: Ide pokok adalah gagasan yang dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf. Bedakan dari kalimat penjelas dan dari isi paragraf lain.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 2: "Otak memerlukan waktu untuk menyimpan pelajaran. Materi yang dipelajari sedikit demi sedikit ... lebih mudah diingat ..."

Analisis pilihan:

• A. Banyak siswa belajar semalam suntuk menjelang ujian. → salah ✗. Ini isi paragraf pertama.

• B. Otak lebih mudah mengingat pelajaran yang dicicil. → **benar** ✓. Paragraf kedua menjelaskan bahwa materi yang dipelajari sedikit demi sedikit lebih mudah diingat.

• C. Materi sebaiknya dipelajari satu bab setiap hari. → salah ✗. Ini saran dari paragraf keempat.

• D. Tidur yang cukup membuat badan tidak mudah lelah. → salah ✗. Jebakan: paragraf kedua membahas tidur sebagai PENDUKUNG ingatan, bukan tentang badan yang lelah; itu pun hanya kalimat penjelas.

Jawaban: B.

No. 11 Kunci: C

Strategi: Hubungkan Gambar 1 (apa yang dilakukan seminggu sebelum ujian) dengan Gambar 2 (keadaan pada hari ujian), lalu cocokkan dengan isi teks.

Bukti dari bacaan:

• Gambar 1: jadwal belajar Ardi (Senin Bab 1 ✓, Selasa Bab 2 ✓); Bonar: "Nanti saja, ujian masih lama!"

• Gambar 2: Bonar: "Hoaam... Semalam aku belajar sampai pukul satu."

Analisis pilihan:

• A. Ardi bangun lebih siang, sedangkan Bonar bangun terlalu pagi. → salah ✗. Gambar tidak menunjukkan jam bangun keduanya.

• B. Ardi tidak belajar, sedangkan Bonar belajar dengan sangat rajin. → salah ✗. Jebakan: Ardi justru belajar sesuai jadwal sejak seminggu sebelumnya.

• C. Ardi mencicil belajar, sedangkan Bonar belajar semalam suntuk. → **benar** ✓. Gambar 1: Ardi belajar dengan jadwal; Bonar menunda. Gambar 2: Bonar berkata belajar "sampai pukul satu".

• D. Ardi sudah sarapan, sedangkan Bonar tidak sempat sarapan. → salah ✗. Sarapan tidak digambarkan; ini dugaan di luar gambar.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 12 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Uraikan isi Gambar 1 (jadwal, jam dinding, ponsel, balon kata), lalu cocokkan dengan saran dalam paragraf keempat.

Bukti dari bacaan:

• Paragraf 4: "Bagilah materi menjadi bagian kecil, misalnya satu bab setiap hari."
• Gambar 1: jam menunjukkan pukul 16.00.

Analisis pernyataan:

• Jadwal belajar Ardi sesuai dengan saran membagi materi menjadi satu bab setiap hari. → **Sesuai** ✓. Jadwal di dinding: Senin Bab 1, Selasa Bab 2, dan seterusnya.
• Bonar yang bermain ponsel sesuai dengan saran membaca ringkasan sehari sebelum ujian. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: Bonar menunda belajar seminggu sebelum ujian; ia tidak sedang membaca ringkasan.
• Ardi yang belajar sampai larut malam sesuai dengan anjuran tidur lebih awal. → **Tidak Sesuai** ✗. Jam dinding pada Gambar 1 menunjukkan pukul 16.00, bukan larut malam.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Tidak Sesuai.

No. 13 Kunci: A, C

Strategi: Baca keempat butir tata tertib, lalu kelompokkan alasannya: untuk kebaikan hewan dan untuk kebersihan/kesehatan pengunjung.

Bukti dari bacaan:

• Tata tertib: pakan dari loket, "dapat membuat hewan sakit"; "hewan mudah stres"; "Cuci tangan dengan sabun"; "Buang sampah pada tempatnya".

Analisis pilihan:

• A. Melindungi hewan agar tidak menjadi sakit atau stres. → **benar** ✓. Tata tertib 1 dan 2: makanan manusia dapat membuat hewan sakit; hewan mudah stres.
• B. Mengajak pengunjung membeli pakan sebanyak-banyaknya. → salah ✗. Jebakan: pakan dari loket disebut agar hewan tidak sakit, bukan agar dibeli sebanyak-banyaknya.
• C. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan taman satwa. → **benar** ✓. Tata tertib 3 dan 4: cuci tangan setelah menyentuh hewan dan buang sampah pada tempatnya.
• D. Menjelaskan asal hewan yang dirawat di taman satwa. → salah ✗. Asal hewan dijelaskan di bagian "Ada Apa di Pelangi?", bukan di tata tertib.

Jawaban: A dan C.

No. 14 Kunci: D

Strategi: Cari kalimat yang menyebut "roti dan keripik" dan baca alasan yang menyertainya.

Bukti dari bacaan:

• Tata tertib 1: "Beri makan hewan hanya dengan pakan yang dijual di loket. Makanan manusia, seperti roti dan keripik, dapat membuat hewan sakit."

Analisis pilihan:

• A. Roti dan keripik di loket taman dijual dengan harga mahal. → salah ✗. Loket menjual pakan hewan, bukan roti atau keripik; harga tidak dibahas.
• B. Hewan di taman itu hanya makan pada pukul 10.00 dan 14.00. → salah ✗. Jebakan: pukul 10.00 dan 14.00 adalah jadwal kegiatan memberi makan bersama penjaga, bukan alasan larangan.
• C. Bungkus makanan itu dapat mengotori kandang tempat hewan. → salah ✗. Masuk akal, tetapi tidak disebutkan dalam brosur (informasi luar teks).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Makanan manusia seperti itu dapat membuat hewan sakit. → **benar** ✓. Tertulis: "Makanan manusia, seperti roti dan keripik, dapat membuat hewan sakit."

Jawaban: D.

No. 15 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Tentukan arah dengan tanda U (utara), lalu periksa letak setiap tempat yang disebut dalam pernyataan.

Bukti dari bacaan:

• Denah: tanda U menunjuk ke atas; LOKET/PINTU MASUK di bawah; kolom kanan: Sangkar Burung, Pojok Foto, Area Kambing; tempat cuci tangan di bawah Kandang Kelinci dan Area Kambing.

Analisis pernyataan:

• Tempat cuci tangan diletakkan di dekat kandang kelinci dan area kambing. → **Sesuai** ✓. Dua tempat "Cuci tangan" berada tepat di bawah Kandang Kelinci dan Area Kambing, hewan yang diberi makan pengunjung.

• Loket dan pintu masuk taman berada di sisi utara taman. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan arah: tanda U menunjuk ke atas, sedangkan loket dan pintu masuk ada di bagian bawah (selatan).

• Pojok foto berada di antara sangkar burung dan area kambing. → **Sesuai** ✓. Pada kolom kanan denah, urutannya dari atas: Sangkar Burung, Pojok Foto, Area Kambing.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3S

Strategi: Bedakan peristiwa yang benar-benar terjadi dari hal yang hanya dibayangkan atau diusulkan tokoh.

Bukti dari bacaan:

• "Aku menunduk, menunggu dimarahi. Nenek hanya menghela napas."

• "Nek, kenapa tidak pakai pewarna dari toko saja?"

Analisis pernyataan:

• Debora membantu Nenek mengikat benang sampai jarinya pegal. → **Benar** ✓. "Tiga hari aku mengikat benang sampai jariku pegal."

• Debora dimarahi Nenek karena membuka ikatan sebelum waktunya. → **Salah** ✗. Jebakan: Debora memang menunggu dimarahi, tetapi Nenek "hanya menghela napas" dan berkata "Tidak apa-apa".

• Debora membeli pewarna dari toko agar kain cepat selesai. → **Salah** ✗. Debora hanya mengusulkan pewarna dari toko; Nenek menjelaskan alasan memakai pewarna alam.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 17 Kunci: A, D

Strategi: Prediksi berpijak pada janji Debora dan pelajaran yang ia terima dari Nenek di akhir cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Libur nanti aku datang lagi. Aku ingin belajar menenun sampai bisa."

• "Tetapi lain kali, ikuti urutannya."

Analisis pilihan:

• A. Belajar menenun kain bersama Nenek. → **benar** ✓. Debora berjanji, "Aku ingin belajar menenun sampai bisa."

• B. Meminta Nenek memakai pewarna dari toko. → salah ✗. Debora sudah mendapat penjelasan tentang nilai pewarna alam.

• C. Membuka ikatan benang lebih cepat lagi. → salah ✗. Jebakan: Debora sudah belajar dari kesalahannya; Nenek berpesan "ikuti urutannya".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Mengikuti setiap urutan dengan sabar. → **benar** ✓. Pesan Nenek "lain kali, ikuti urutannya" dan "Kain yang baik memang lahir dari kesabaran".

Jawaban: A dan D.

No. 18 Kunci: C

Strategi: Rumuskan pelajaran Debora (sabar mengikuti tahapan agar hasilnya baik), lalu cari pengalaman dengan pola sama.

Bukti dari bacaan:

• "Kain yang baik memang lahir dari kesabaran." / "lain kali, ikuti urutannya."

Analisis pilihan:

• A. Wiwik membeli kue di toko karena tidak sempat membuatnya. → salah ✗. Jebakan: memilih cara cepat, berlawanan dengan pelajaran Debora.

• B. Tono membantu neneknya menjemur pakaian setiap pagi hari. → salah ✗. Hanya mirip kegiatan membantu nenek, bukan pelajaran tentang kesabaran.

• C. Ema menunggu adonan roti mengembang sebelum memanggangnya. → **benar** ✓. Sama dengan pelajaran Debora: hasil yang baik memerlukan kesabaran mengikuti tahapan.

• D. Putu memakai baju adat daerahnya saat perayaan di sekolah. → salah ✗. Hanya mirip unsur budaya, tidak berhubungan dengan kesabaran mengikuti proses.

Jawaban: C.

No. 19 Kunci: B, C

Strategi: Gabungkan cara bertukar rumah yang dijelaskan Nek Umi dengan keluhan dan ucapan Popo.

Bukti dari bacaan:

• "Cangkang lamaku untuk yang berdiri di belakangku, begitu seterusnya."

• "Lomi, cangkang lamamu pas untukku!"

Analisis pilihan:

• A. Memakai tutup botol plastik itu sebagai rumah. → salah ✗. Jebakan: Lomi sudah menjelaskan bahaya tutup botol, dan Popo memilih ikut berbaris.

• B. Pindah ke dalam cangkang lama milik Lomi. → **benar** ✓. Popo berkata, "cangkang lamamu pas untukku!" dan ia berdiri di belakang Lomi dalam barisan.

• C. Keluar dari cangkangnya yang mulai sempit. → **benar** ✓. Popo mengeluh, "Cangkangku juga mulai sempit," sehingga ia perlu keluar untuk pindah.

• D. Mengambil cangkang baru yang dipakai Lomi. → salah ✗. Cangkang baru sudah ditempati Lomi; aturan barisan memberi Popo cangkang lama Lomi.

Jawaban: B dan C.

No. 20 Kunci: 1S 2B 3B

Strategi: Simpulkan sikap dari ucapan dan alasan tokoh. Pastikan alasan pada pernyataan sesuai dengan cerita.

Bukti dari bacaan:

• Lomi: "Benda itu tipis dan tidak bisa melindungi tubuh kita ..."

• Nek Umi: "Cangkang lamaku untuk yang berdiri di belakangku ... Semua mendapat rumah yang pas."

Analisis pernyataan:

• Popo serakah karena ingin memiliki dua cangkang sekaligus. → **Salah** ✗. Jebakan: Popo hanya menginginkan satu cangkang yang pas untuk menggantikan cangkangnya yang sempit.

• Lomi cermat karena memeriksa apakah sebuah benda dapat melindungi tubuhnya. → **Benar** ✓. Lomi menolak tutup botol karena tipis dan dapat membuat kelomang terjebak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Nek Umi peduli karena memastikan semua kelomang mendapat rumah yang pas. → **Benar** ✓. "Semua mendapat rumah yang pas."

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 21 Kunci: 1S 2S 3B

Strategi: Pakai tiga fakta dari cerita: kelomang memakai cangkang kosong, tubuhnya lunak, dan plastik dapat menjebaknya.

Bukti dari bacaan:

• "Aku tidak punya cangkang sendiri."

• "... kalau kita masuk ke wadah plastik yang licin, kita bisa terjebak dan tidak bisa keluar."

Analisis pernyataan:

• Membawa pulang cangkang siput kosong dari pantai sebagai hiasan kamar. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: cangkang kosong adalah calon rumah kelomang, yang tidak dapat membuat cangkang sendiri.

• Menarik kelomang keluar dari cangkangnya untuk melihat tubuhnya. → **Tidak Tepat** ✗. Tubuh kelomang lunak dan tidak terlindung di luar cangkang.

• Membuang botol dan wadah plastik ke tempat sampah agar kelomang tidak terjebak. → **Tepat** ✓. Lomi menjelaskan bahwa kelomang bisa terjebak di wadah plastik yang licin.

Jawaban: Tidak Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

No. 22 Kunci: B, D

Strategi: Pilih kata yang berhubungan dengan posisi matahari. Benda dan tempat di sepanjang jalan bukan penanda waktu.

Bukti dari bacaan:

• Bait 3: "Matahari condong perlahan di balik bukit, / bayang-bayang kami memanjang di tanah merah."

Analisis pilihan:

• A. Jembatan berderit. → salah ✗. Jebakan: menunjukkan tempat, bukan waktu.

• B. Matahari condong. → **benar** ✓. Matahari yang condong ke balik bukit menandakan sore hari.

• C. Jejak sepatu kami. → salah ✗. Menunjukkan kebiasaan melewati jalan, bukan waktu.

• D. Bayang memanjang. → **benar** ✓. Bayang-bayang memanjang ketika matahari rendah, yaitu menjelang sore pada perjalanan pulang sekolah.

Jawaban: B dan D.

No. 23 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Larik ini majas simile (ditandai kata "seperti"). Cari kesamaan sifat anak-anak dengan burung pipit, lalu hubungkan dengan larik sebelumnya.

Bukti dari bacaan:

• Bait 1: "Lonceng sekolah berdentang panjang, / kami berhamburan seperti burung pipit."

Analisis pernyataan:

• Anak-anak keluar dari sekolah dengan riang dan bergerak cepat ke berbagai arah. → **Tepat** ✓. Larik ini simile: anak-anak dibandingkan dengan kawanan burung pipit yang terbang berhamburan.

• Anak-anak berlari ke sawah untuk mengusir burung pipit. → **Tidak Tepat** ✗. Jebakan: makna harfiah. Kata "seperti" menunjukkan perbandingan, bukan burung pipit sungguhan.

• Anak-anak bergembira karena jam pelajaran sudah berakhir. → **Tepat** ✓. Mereka berhamburan sesudah "Lonceng sekolah berdentang panjang", tanda pulang.

Jawaban: Tepat, Tidak Tepat, Tepat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 24 Kunci: 1S 2B 3S

Strategi: Gambaran perasaan disimpulkan dari pilihan kata penyair. Periksa apakah ada larik yang mendukung setiap pernyataan.

Bukti dari bacaan:

• Bait 2: "Jalan setapak di tepi sawah hijau / menyimpan jejak sepatu kami setiap hari."

• Bait 4: "sungai kecil menyanyikan lagu yang sama."

Analisis pernyataan:

• Tokoh kami merasa takut melewati jembatan bambu yang hampir rusak. → **Salah** ✗. Jebakan: jembatan hanya "berderit pelan"; tidak ada tanda rusak atau rasa takut.

• Tokoh kami merasa akrab dengan jalan yang dilalui setiap hari. → **Benar** ✓. Jalan setapak "menyimpan jejak sepatu kami setiap hari"; sungai menyanyikan "lagu yang sama".

• Tokoh kami ingin segera pindah ke kota yang lebih ramai. → **Salah** ✗. Puisi tidak menyebut keinginan pindah ke kota.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 25 Kunci: C

Strategi: Susun peristiwa dengan penanda waktu ("setiap malam", "Malam itu", "Tiba-tiba", "Keesokan paginya") dan periksa pelaku setiap peristiwa.

Bukti dari bacaan:

• "Setiap malam ia diam-diam menggeser patok ..." → "Malam itu ... patok batu itu tidak bergerak ..." → "Wira melihat air mengalir ..." → "Keesokan paginya, ia menemui Seta dan meminta maaf."

Analisis pilihan:

• A. Menggeser patok → Melihat air dari sawah Seta → Patok tidak bergerak → Meminta maaf → salah ✗. Patok yang tidak bergerak terjadi sebelum Wira melihat air mengalir.

• B. Patok tidak bergerak → Menggeser patok → Melihat air dari sawah Seta → Meminta maaf → salah ✗. Wira menggeser patok setiap malam lebih dahulu, jauh sebelum malam ketika patok tidak bergerak.

• C. Menggeser patok → Patok tidak bergerak → Melihat air dari sawah Seta → Meminta maaf → **benar** ✓. Sesuai alur: menggeser patok setiap malam → patok tidak bergerak dan tumbuh → melihat air di parit → meminta maaf keesokan paginya.

• D. Menggeser patok → Patok tidak bergerak → Menggali parit untuk Seta → Meminta maaf → salah ✗. Jebakan: yang menggali parit adalah Seta, bukan Wira.

Jawaban: C.

No. 26 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Putus rantai sebab-akibat pada tindakan Seta (mengalirkan air), lalu periksa peristiwa yang bergantung pada tindakan itu.

Bukti dari bacaan:

• "Sawah Wira kering kerontang, sedangkan di sawah Seta masih ada mata air kecil."

• "Wira melihat air mengalir dari sawah Seta ke sawahnya melalui parit yang baru digali."

Analisis pernyataan:

• Sawah Wira tetap kering kerontang selama kemarau. → **Benar** ✓. Sawah Wira kering dan hanya mendapat air dari parit buatan Seta.

• Sawah Seta ikut kekeringan karena mata airnya hilang. → **Salah** ✗. Jebakan: mata air ada di sawah Seta; jika airnya tidak dialirkan, sawah Seta justru tetap berair.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• Wira tidak melihat bukti kebaikan adiknya pada malam itu. → **Benar** ✓. Pada malam itu Wira menyadari kebaikan Seta karena melihat air mengalir melalui parit yang baru digali.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 27 Kunci: 1B 2S 3B

Strategi: Cocokkan setiap perasaan dengan peristiwa yang benar-benar terjadi dan memang pantas menimbulkan perasaan itu.

Bukti dari bacaan:

• "Seta mengetahuinya, tetapi ia tidak marah."

• "Setiap malam ia diam-diam menggeser patok batu itu ..."

Analisis pernyataan:

• Yasmin terharu karena Seta tetap menolong kakaknya walaupun sawahnya dirugikan. → **Sesuai** ✓. Seta tidak marah saat patok digeser dan tetap mengalirkan air ke sawah Wira.

• Teguh kesal karena Seta menolak berbagi air mata air dengan Wira. → **Tidak Sesuai** ✗. Jebakan: Seta justru berbagi air dengan diam-diam menggali parit.

• Teguh kesal karena Wira diam-diam menggeser patok batas setiap malam. → **Sesuai** ✓. Tindakan curang Wira wajar menimbulkan rasa kesal.

Jawaban: Sesuai, Tidak Sesuai, Sesuai.

No. 28 Kunci: A

Strategi: Temukan jawaban Aldo langsung setelah usul Ocha dan perhatikan alasannya.

Bukti dari bacaan:

• "Jangan, Cha. Ini bukan milik kita," jawab Aldo. "Pemiliknya pasti sedang bingung mencarinya."

Analisis pilihan:

• A. Aldo menolak karena dompet itu milik orang lain. → **benar** ✓. Aldo berkata, "Jangan, Cha. Ini bukan milik kita."

• B. Aldo setuju asalkan uang itu dibagi dua dengan adiknya. → salah ✗. Aldo tidak setuju sama sekali.

• C. Aldo diam saja dan menyerahkan keputusan kepada Ayah. → salah ✗. Jebakan: Ayah baru berbicara setelah Aldo menolak usul Ocha.

• D. Aldo menolak karena uang di dompet itu terlalu sedikit. → salah ✗. Ocha justru berkata "uangnya banyak"; alasan Aldo bukan jumlah uang.

Jawaban: A.

No. 29 Kunci: C, D

Strategi: Gabungkan janji Ocha di akhir cerita dengan contoh yang ia lihat sepanjang cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Kalau aku menemukan barang orang, aku juga akan mengembalikannya."

• "Kalau begitu, kita bawa ke pos satpam."

Analisis pilihan:

• A. Memakai barang itu bila pemiliknya tidak datang. → salah ✗. Bertentangan dengan janji Ocha di akhir cerita.

• B. Meminta imbalan uang kepada pemilik barang itu. → salah ✗. Jebakan: Ocha sudah belajar dari Aldo bahwa "Menolong itu tidak perlu dibayar".

• C. Mengembalikan barang itu kepada pemiliknya. → **benar** ✓. Ocha berkata, "aku juga akan mengembalikannya."

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• D. Meminta bantuan petugas agar pemiliknya ditemukan. → **benar** ✓. Ocha melihat sendiri contohnya: dompet dibawa ke pos satpam dan diumumkan sampai pemiliknya datang.

Jawaban: C dan D.

No. 30 Kunci: C, D

Strategi: Hubungkan benda dan balon kata pada Gambar 2 (uang di tangan Bu Wartini, ucapan Aldo) dengan peristiwa dalam cerita.

Bukti dari bacaan:

• "Aldo mengangkat tangannya dengan sopan. 'Tidak usah, Bu. Kami senang dompet Ibu kembali.'"

Analisis pilihan:

• A. Aldo melambaikan tangan untuk berpamitan pulang. → salah ✗. Jebakan: balon kata Aldo berbunyi "Tidak usah, Bu.", bukan salam berpamitan.

• B. Aldo meminta Bu Wartini menunggu Pak Satpam. → salah ✗. Tidak ada keterangan seperti itu dalam gambar maupun cerita.

• C. Aldo menolak uang yang disodorkan Bu Wartini. → **benar** ✓. Bu Wartini memegang uang, dan Aldo berkata "Tidak usah, Bu."

• D. Aldo menunjukkan bahwa ia menolong dengan ikhlas. → **benar** ✓. Aldo menolak imbalan karena "Menolong itu tidak perlu dibayar".

Jawaban: C dan D.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penutup

Kamu sudah sampai di halaman terakhir. Jika kamu mengerjakan setiap latihan, kuis, dan simulasi TKA dengan sungguh-sungguh, kamu sudah membaca puluhan teks: berita, prosedur, infografis, brosur, cerpen, fabel, cerita rakyat, dan puisi. Itu bukan hal kecil.

Sebelum menutup buku ini, ingatlah lima pegangan berikut.

1. **Tunjuk buktinya.** Jawaban yang benar selalu dapat dibuktikan dengan bagian teks atau gambar. Jika tidak dapat ditunjuk, jangan dipilih.
2. **Baca gambarnya juga.** Infografis, brosur, peta, dan ilustrasi adalah bagian dari bacaan. Banyak jawaban hanya ada di sana.
3. **Rumuskan dulu, baru pilih.** Tulis inti jawaban dengan kata-katamu sendiri sebelum membaca pilihan.
4. **Uji setiap pilihan sampai habis.** Pada PG kompleks dan soal kategori, setiap baris adalah soal kecil. Satu baris salah membuat jawabanmu salah.
5. **Kelola waktumu.** Dengan 75 menit untuk 10 bacaan, sediakan sekitar 7 menit per bacaan. Tandai soal yang meragukan, lanjutkan, lalu kembali di putaran kedua.

Sepekan menjelang ujian, tidak perlu menambah materi baru. Kerjakan ulang satu simulasi TKA dengan waktu sungguhan, pelajari lagi pembahasan soal yang pernah salah, lalu beristirahatlah dengan cukup. Pada hari ujian, datanglah lebih awal, baca petunjuk dengan tenang, dan percayalah pada latihan yang sudah kamu jalani.

Belajarmu tidak harus berhenti di sini. Latihan dan kuis yang sama dapat kamu buka di LMS Next Level Study untuk mengulang sub bab yang masih lemah.

Saya berjanji terus memperbaiki buku ini agar makin bermanfaat. Kamu pun telah berjanji untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Tepati janji itu, bukan hanya pada hari ujian, tetapi juga pada hari-hari sesudahnya, ketika kemampuan membaca yang kamu latih di sini kelak kamu abdikan untuk keluargamu dan untuk negeri ini.

Selamat berjuang. Saya bangga kepadamu.

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran

Lampiran 1 · Glosarium

Istilah berikut dipakai di buku ini. Penjelasannya disesuaikan dengan cara istilah itu dipakai dalam soal TKA SMP.

Istilah	Penjelasan
Alur	rangkaian peristiwa dalam cerita: orientasi, komplikasi, puncak, resolusi, dan kadang koda
Amanat	pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca
Aposisi	keterangan yang diapit koma atau tanda kurung untuk menjelaskan kata di depannya
Bagan alur	gambar berupa kotak dan panah yang menunjukkan urutan langkah atau kejadian
Brosur	lembar informasi singkat yang biasanya berisi ajakan, jadwal, alamat, peta, atau denah
Citraan	kata-kata yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, mencium, meraba, mengecap, atau merasakan gerak
Denah	gambar susunan ruang atau lokasi di dalam satu tempat
Fabel	cerita dengan tokoh binatang yang dapat berbicara dan bertingkah seperti manusia
Gagasan pendukung	contoh, alasan, rincian, manfaat, atau data yang menjelaskan ide pokok
Glosarium	daftar istilah beserta artinya, biasanya di akhir teks
Hiperbola	majas yang melebih-lebihkan
Ide pokok	inti yang dibicarakan sebuah paragraf; sering tertuang dalam kalimat utama
Infografis	gambar yang menyajikan informasi dengan teks singkat, nomor, ikon, dan panah
Informasi tersirat	informasi yang tidak tertulis langsung, tetapi dapat disimpulkan dari teks
Informasi tersurat	informasi yang tertulis langsung dan dapat ditunjuk kalimatnya
Istilah	kata atau gabungan kata yang maknanya khusus dalam satu bidang
Kalimat efektif	kalimat yang jelas, hemat, logis, dan tepat pilihan katanya
Kalimat perintah	kalimat yang menyuruh pembaca melakukan sesuatu; ciri teks prosedur
Kategori (bentuk soal)	soal berisi beberapa pernyataan yang masing-masing dinilai Benar/Salah, Tepat/Tidak Tepat, atau Sesuai/Tidak Sesuai
Kilas balik	bagian cerita yang menceritakan kejadian masa lalu
Latar	keterangan tempat, waktu, suasana, dan keadaan sosial terjadinya peristiwa
Majas	gaya bahasa kias, misalnya personifikasi, simile, metafora, dan hiperbola
Makna kias	makna yang bukan arti sebenarnya
Makna lugas	makna kata yang sebenarnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Medan makna	kelompok kata yang berhubungan dengan satu tempat, waktu, atau kegiatan
Metafora	majas yang membandingkan dua hal secara langsung tanpa kata pembanding
Parafrasa	pengungkapan kembali isi kalimat dengan kata-kata lain tanpa mengubah maknanya
Penokohan	cara pengarang menggambarkan watak tokoh
Percobaan adil	percobaan yang hanya membedakan satu hal, sedangkan hal lain dibuat sama
Personifikasi	majas yang memberi sifat manusia kepada benda atau alam
PG kompleks	bentuk soal dengan lebih dari satu jawaban benar
Prediksi	perkiraan tentang peristiwa yang didasarkan pada petunjuk di dalam teks
Relevansi	kesesuaian nilai, pola, atau pengetahuan dalam teks dengan situasi nyata
Respons emosional	perasaan pembaca setelah membaca yang didukung isi teks
Simile	majas perbandingan dengan kata *seperti*, *bagai*, *laksana*, atau *bak*
Teks multimodal	teks yang menyampaikan pesan lewat tulisan dan gambar sekaligus
Teks prosedur	teks yang menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu
Tujuan penulis	alasan penulis menulis teks: memberi tahu, mengajarkan cara, menguji, mengajak, atau menghibur
Unsur intrinsik	unsur pembangun cerita dari dalam: tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat

Lampiran 2 · Sumber bacaan soal asli dan keterangan soal buatan NLS

Soal Asli TKA SMP 2025/2026 (Simulasi 1) dirilis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di laman tka.kemendikdasmen.go.id/hasiltka/daya-serap. Sumber setiap bacaan dicantumkan di bawah bacaannya, antara lain: kompas.id, detik.com, kumparan.com, voi.id, dan radarsampit.jawapos.com (robot pengantar makanan); kumparan.com dan beberapa laman resep berbahasa Inggris (SCOBY); Rahmawati dkk. (2021), *Jurnal Teknologi Lingkungan*, dan buku IPA SMP/MTs Kelas VII (uji biodegradasi); laman Kementerian Kelautan dan Perikanan dan jdih.maritim.go.id (kawasan konservasi laut); ekuatorial.com (tradisi lilifuk); repositori.kemendikdasmen.go.id (cerita "Batu Penyu"); klasika.kompas.id (dongeng ketupat Lebaran). Puisi "Hutan Karet" adalah karya Joko Pinurbo; puisi itu dimuat hanya sebagai bagian soal asli bersumber dan tidak dikutip di materi buku ini.

Kuis Akhir Bab 1–3, latihan sub bab, dan Simulasi 2–4 ditulis oleh tim Next Level Study Indonesia. Semua bacaan, puisi, gambar, nama tokoh, sekolah, dan tempat di dalamnya adalah karangan untuk latihan, kecuali nama daerah dan tradisi yang disebut sebagai latar budaya. Tidak ada angka statistik yang diklaim sebagai data nyata.

Contoh dan teks di materi (Bagian B) juga ditulis sendiri oleh tim penulis; tokoh dan tempatnya fiktif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran 3 · Lembar jawaban kosong

Lembar ini boleh difotokopi. Untuk soal PG, lingkari satu huruf. Untuk PG kompleks, lingkari semua huruf yang benar. Untuk soal kategori, tulis B (Benar/Tepat/Sesuai) atau S (Salah/Tidak Tepat/Tidak Sesuai) untuk setiap pernyataan.

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A B C D	11	A B C D	21	A B C D
2	A B C D	12	A B C D	22	A B C D
3	A B C D	13	A B C D	23	A B C D
4	A B C D	14	A B C D	24	A B C D
5	A B C D	15	A B C D	25	A B C D
6	A B C D	16	A B C D	26	A B C D
7	A B C D	17	A B C D	27	A B C D
8	A B C D	18	A B C D	28	A B C D
9	A B C D	19	A B C D	29	A B C D
10	A B C D	20	A B C D	30	A B C D

Skor: _____ / 30 · Waktu yang dipakai: _____ menit

Lampiran 4 · Catatan edisi

Edisi 1 (2026/2027), dibagikan gratis untuk pelajar Indonesia sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa; boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan. Semua soal latihan, kuis, dan simulasi TKA diambil dari Bank Soal NLS dengan kode yang sama dengan LMS. Bila kamu menemukan kesalahan, sampaikan kepada pengajarmu agar dapat diperbaiki pada edisi berikutnya.

Daftar sumber gambar

Gambar materi yang diambil dari sumber berlisensi terbuka dipakai sesuai lisensinya dengan menyebut pembuatnya; gambar lain digambar oleh tim Next Level Study Indonesia.

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.1	Peta jenis teks di TKA Bahasa Indonesia SMP	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.2	Tangga tiga lapis informasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.3	Membaca layap dan membaca pindai	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.4	Enam petunjuk makna istilah dalam teks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.5	Teks informasi berlabel: istilah dan penjelasannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.6	Empat jenis latar dalam teks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.7	Jaring kosakata latar malam di perkemahan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.8	Struktur empat jenis teks yang sering muncul	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.9	Bagan alur pembuatan kertas daur ulang	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.10	Alur cerita rakyat dari orientasi sampai koda	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.1	Empat letak ide pokok dalam paragraf	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.2	Atap dan tiang: ide pokok ditopang gagasan pendukung	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.3	Tujuan penulis dan penandanya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.4	Unsur intrinsik cerita	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.5	Lima petunjuk watak tokoh	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.6	Pola perubahan tokoh	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.7	Rantai sebab-akibat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.8	Diagram Venn untuk membandingkan dua hal	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.9	Tiga sumber petunjuk untuk memprediksi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.10	Jalur cerita asli dan jalur pengandaian	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.11	Empat langkah dari makna kias ke makna lugas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.12	Roda citraan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.1	Jembatan relevansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.2	Sama tema dan sama nilai	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.3	Ciri bahasa empat jenis teks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.4	Menimbang pendapat tentang teks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.5	Fungsi unsur visual dalam teks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.6	Lima langkah membaca gambar dalam teks	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.7	Ilustrasi dua panel cerita Buku di Rak Baru	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 3.8	Empat hal yang sering tertukar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.9	Respons pembaca dan buktinya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Tabel silang sub bab dan soal

Sub bab	Soal
1.1 · Menemukan informasi penting yang tersurat	Bedah Prediksi 01 no. 4; Latihan 1.1 no. 1; Latihan 1.1 no. 2; Latihan 1.1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 4; Kuis Bab 1 no. 8; Kuis Bab 1 no. 12; Kuis Bab 1 no. 13; Kuis Bab 1 no. 15; Kuis Bab 1 no. 18; Kuis Bab 1 no. 19; Kuis Bab 1 no. 30; Simulasi 1 no. 4; Simulasi 2 no. 4; Simulasi 3 no. 4; Simulasi 4 no. 4
1.2 · Memahami istilah dalam berbagai bidang	Bedah Prediksi 01 no. 1; Latihan 1.2 no. 1; Latihan 1.2 no. 2; Latihan 1.2 no. 3; Kuis Bab 1 no. 1; Kuis Bab 1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 6; Kuis Bab 1 no. 7; Kuis Bab 1 no. 10; Kuis Bab 1 no. 11; Kuis Bab 1 no. 14; Simulasi 1 no. 1; Simulasi 2 no. 1; Simulasi 3 no. 1; Simulasi 4 no. 1
1.3 · Mengenali objek dan latar dari kosakata	Bedah Prediksi 01 no. 22; Latihan 1.3 no. 1; Latihan 1.3 no. 2; Latihan 1.3 no. 3; Kuis Bab 1 no. 16; Kuis Bab 1 no. 17; Kuis Bab 1 no. 20; Kuis Bab 1 no. 22; Kuis Bab 1 no. 23; Kuis Bab 1 no. 27; Kuis Bab 1 no. 28; Simulasi 1 no. 22; Simulasi 2 no. 22; Simulasi 3 no. 22; Simulasi 4 no. 22
1.4 · Menyusun kerangka, bagan, dan urutan	Bedah Prediksi 01 no. 25; Latihan 1.4 no. 1; Latihan 1.4 no. 2; Latihan 1.4 no. 3; Latihan 1.4 no. 4; Kuis Bab 1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 9; Kuis Bab 1 no. 21; Kuis Bab 1 no. 24; Kuis Bab 1 no. 25; Kuis Bab 1 no. 26; Kuis Bab 1 no. 29; Simulasi 1 no. 2; Simulasi 1 no. 25; Simulasi 2 no. 2; Simulasi 2 no. 25; Simulasi 3 no. 2; Simulasi 3 no. 25; Simulasi 4 no. 2; Simulasi 4 no. 25
2.1 · Ide pokok, gagasan pendukung, dan tujuan penulis	Bedah Prediksi 01 no. 13; Latihan 2.1 no. 1; Latihan 2.1 no. 2; Latihan 2.1 no. 3; Latihan 2.1 no. 4; Kuis Bab 2 no. 1; Kuis Bab 2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 7; Kuis Bab 2 no. 10; Kuis Bab 2 no. 12; Kuis Bab 2 no. 13; Kuis Bab 2 no. 14; Simulasi 1 no. 7; Simulasi 1 no. 10; Simulasi 1 no. 13; Simulasi 1 no. 14; Simulasi 2 no. 7; Simulasi 2 no. 10; Simulasi 2 no. 13; Simulasi 2 no. 14; Simulasi 3 no. 7; Simulasi 3 no. 10; Simulasi 3 no. 13; Simulasi 3 no. 14; Simulasi 4 no. 7; Simulasi 4 no. 10; Simulasi 4 no. 13; Simulasi 4 no. 14
2.2 · Tokoh, peristiwa, latar, dan amanat	Bedah Prediksi 01 no. 28; Latihan 2.2 no. 1; Latihan 2.2 no. 2; Latihan 2.2 no. 3; Latihan 2.2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 16; Kuis Bab 2 no. 20; Kuis Bab 2 no. 24; Kuis Bab 2 no. 26; Kuis Bab 2 no. 27; Kuis Bab 2 no. 28; Kuis Bab 2 no. 30; Simulasi 1 no. 16; Simulasi 1 no. 20; Simulasi 1 no. 24; Simulasi 1 no. 28; Simulasi 2 no. 16; Simulasi 2 no. 20; Simulasi 2 no. 24; Simulasi 2 no. 28; Simulasi 3 no. 16; Simulasi 3 no. 20; Simulasi 3 no. 24; Simulasi 3 no. 28; Simulasi 4 no. 16; Simulasi 4 no. 20; Simulasi 4 no. 24; Simulasi 4 no. 28

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
2.3 · Hubungan logis: sebab-akibat, perbandingan, dan pertentangan	Bedah Prediksi 01 no. 5; Latihan 2.3 no. 1; Latihan 2.3 no. 2; Latihan 2.3 no. 3; Kuis Bab 2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 5; Kuis Bab 2 no. 8; Kuis Bab 2 no. 11; Kuis Bab 2 no. 21; Simulasi 1 no. 5; Simulasi 1 no. 8; Simulasi 1 no. 11; Simulasi 2 no. 5; Simulasi 2 no. 8; Simulasi 2 no. 11; Simulasi 3 no. 5; Simulasi 3 no. 8; Simulasi 3 no. 11; Simulasi 4 no. 5; Simulasi 4 no. 8; Simulasi 4 no. 11
2.4 · Memprediksi peristiwa	Bedah Prediksi 01 no. 17; Latihan 2.4 no. 1; Latihan 2.4 no. 2; Latihan 2.4 no. 3; Latihan 2.4 no. 4; Kuis Bab 2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 6; Kuis Bab 2 no. 9; Kuis Bab 2 no. 15; Kuis Bab 2 no. 17; Kuis Bab 2 no. 19; Kuis Bab 2 no. 25; Kuis Bab 2 no. 29; Simulasi 1 no. 6; Simulasi 1 no. 17; Simulasi 1 no. 19; Simulasi 1 no. 26; Simulasi 1 no. 29; Simulasi 2 no. 6; Simulasi 2 no. 17; Simulasi 2 no. 19; Simulasi 2 no. 26; Simulasi 2 no. 29; Simulasi 3 no. 6; Simulasi 3 no. 17; Simulasi 3 no. 19; Simulasi 3 no. 26; Simulasi 3 no. 29; Simulasi 4 no. 6; Simulasi 4 no. 17; Simulasi 4 no. 19; Simulasi 4 no. 26; Simulasi 4 no. 29
2.5 · Bahasa kias dan citraan	Bedah Prediksi 01 no. 23; Latihan 2.5 no. 1; Latihan 2.5 no. 2; Latihan 2.5 no. 3; Kuis Bab 2 no. 18; Kuis Bab 2 no. 22; Kuis Bab 2 no. 23; Simulasi 1 no. 23; Simulasi 2 no. 23; Simulasi 3 no. 23; Simulasi 4 no. 23
3.1 · Menilai relevansi isi teks dengan kehidupan sehari-hari	Bedah Prediksi 01 no. 18; Latihan 3.1 no. 1; Latihan 3.1 no. 2; Latihan 3.1 no. 3; Kuis Bab 3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 6; Kuis Bab 3 no. 12; Kuis Bab 3 no. 18; Kuis Bab 3 no. 19; Kuis Bab 3 no. 24; Kuis Bab 3 no. 27; Kuis Bab 3 no. 30; Simulasi 1 no. 18; Simulasi 1 no. 21; Simulasi 2 no. 18; Simulasi 2 no. 21; Simulasi 3 no. 18; Simulasi 3 no. 21; Simulasi 4 no. 18; Simulasi 4 no. 21
3.2 · Menilai ketepatan bahasa dan keakuratan isi	Bedah Prediksi 02 no. 3; Latihan 3.2 no. 1; Latihan 3.2 no. 2; Latihan 3.2 no. 3; Latihan 3.2 no. 4; Kuis Bab 3 no. 1; Kuis Bab 3 no. 5; Kuis Bab 3 no. 7; Kuis Bab 3 no. 9; Kuis Bab 3 no. 15; Kuis Bab 3 no. 16; Kuis Bab 3 no. 20; Kuis Bab 3 no. 22; Simulasi 1 no. 3; Simulasi 1 no. 9; Simulasi 2 no. 9; Simulasi 3 no. 9; Simulasi 4 no. 3; Simulasi 4 no. 9
3.3 · Menilai kesesuaian ilustrasi dan unsur visual dengan teks	Bedah Prediksi 01 no. 12; Latihan 3.3 no. 1; Latihan 3.3 no. 2; Latihan 3.3 no. 3; Latihan 3.3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 8; Kuis Bab 3 no. 10; Kuis Bab 3 no. 11; Kuis Bab 3 no. 13; Kuis Bab 3 no. 14; Kuis Bab 3 no. 28; Simulasi 1 no. 12; Simulasi 1 no. 15; Simulasi 1 no. 30; Simulasi 2 no. 3; Simulasi 2 no. 12; Simulasi 2 no. 15; Simulasi 2 no. 30; Simulasi 3 no. 3; Simulasi 3 no. 12; Simulasi 3 no. 15; Simulasi 3 no. 30; Simulasi 4 no. 12; Simulasi 4 no. 15; Simulasi 4 no. 30
3.4 · Menyimpulkan respons emosional terhadap teks fiksi	Bedah Prediksi 01 no. 27; Latihan 3.4 no. 1; Latihan 3.4 no. 2; Latihan 3.4 no. 3; Kuis Bab 3 no. 17; Kuis Bab 3 no. 21; Kuis Bab 3 no. 23; Kuis Bab 3 no. 25; Kuis Bab 3 no. 26; Kuis Bab 3 no. 29; Simulasi 1 no. 27; Simulasi 2 no. 27; Simulasi 3 no. 27; Simulasi 4 no. 27

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

NEXT LEVEL STUDY INDONESIA

Era Baru Pendidikan

TKA Bahasa Indonesia SMP

Tetaplah menari, sekalipun lagu pengiringmu telah hilang. Sebab di luar sana, selalu ada seseorang yang menemukan bahagianya karena kamu tidak berhenti melangkah.

— HANDAKA LUMU

Buku ini menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu kamu persiapkan untuk TKA Bahasa Indonesia: materi yang diuji, strategi menjawab, dan latihan yang terarah.

Belajar lebih jauh di LMS NLS

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-bindsmp

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

BINDSMP · Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027